

2021

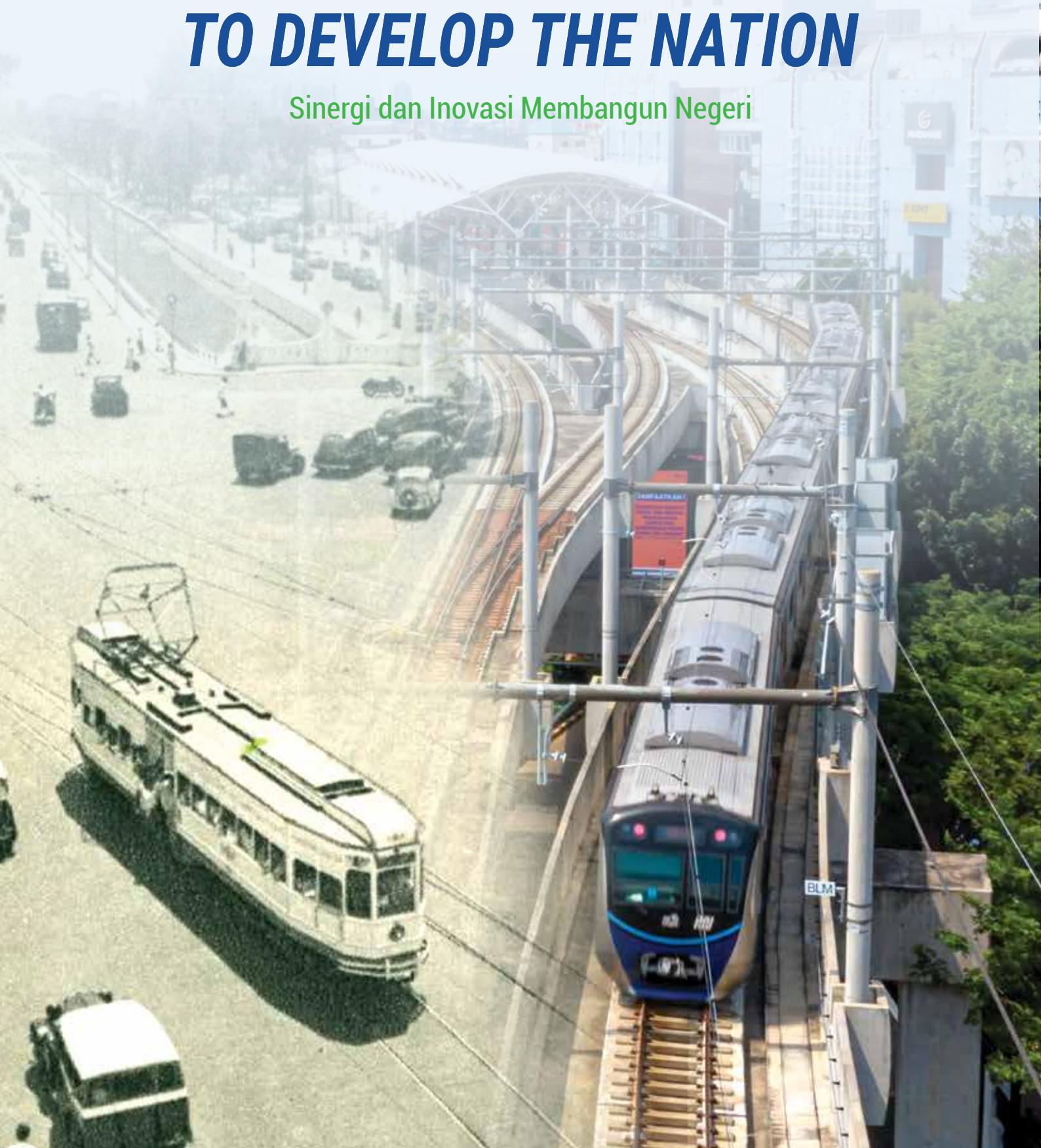
Annual Report

Laporan Tahunan



# SYNERGY AND INNOVATION TO DEVELOP THE NATION

Sinergi dan Inovasi Membangun Negeri

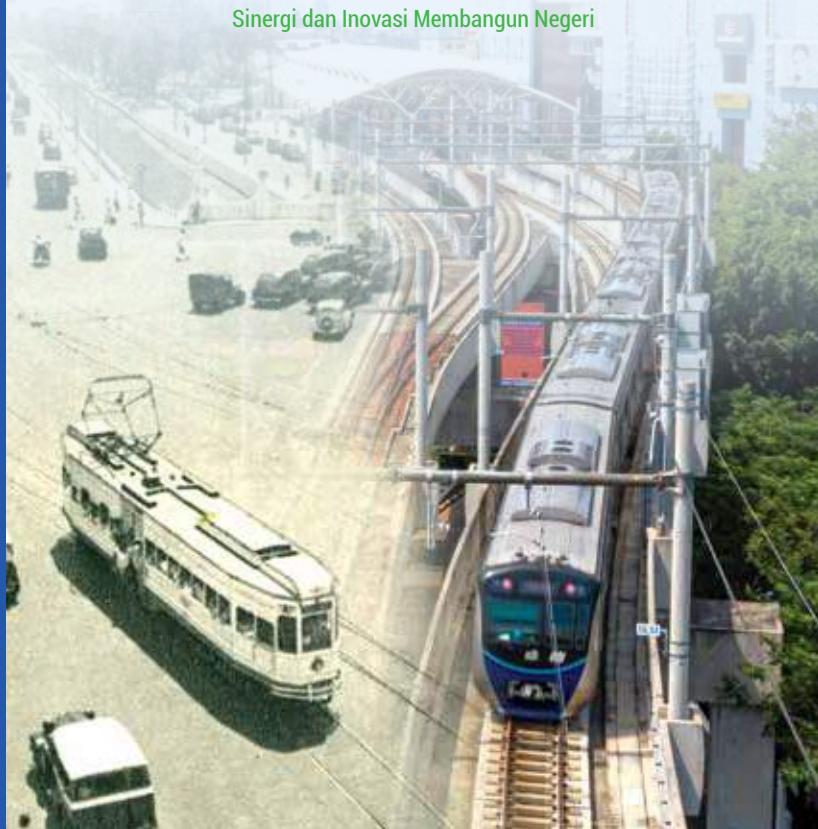


**2021**  
Annual Report  
Laporan Tahunan



## **SYNERGY AND INNOVATION TO DEVELOP THE NATION**

Sinergi dan Inovasi Membangun Negeri



Kementerian Penerangan. Prapatan  
Modjopait, Djakarta. 1950-1960

# **SYNERGY AND INNOVATION TO DEVELOP THE NATION**

**Sinergi dan Inovasi Membangun Negeri**

PT MRT Jakarta (Perseroda) melakukan berbagai langkah sinergi dan inovasi dalam menjalankan infrastruktur sarana dan prasarana moda raya terpadu, serta mengoperasikan dan mengembangkan bisnis di kawasan sekitar stasiun sepanjang tahun 2021. Pengembangan kawasan berorientasi transit di jalur strategis MRT penting bagi masyarakat karena memberikan dampak ekonomi tidak langsung khususnya di masa pandemi COVID-19. Perseroan juga memastikan kepercayaan banyak pihak yang bercita-cita mewujudkan *sustainable city & mobility* di Indonesia dapat terjaga, serta menjaga seluruh karyawan guna mendukung keberlanjutan bisnis di masa pandemi COVID-19.

Langkah Perseroan untuk mewujudkan targetnya adalah memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, mewujudkan pengembangan jalur MRT dengan inovasi, menjalankan pengoperasian dan pembangunan konstruksi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan menjaga keandalan berstandar internasional. Kami percaya, sinergi dan inovasi menjadi kunci utama dari setiap keberhasilan yang kita raih. Perseroan mengukuhkan langkahnya dengan menerapkan strategi *business beyond normal* yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu: *beyond ridership, beyond physical mobility* dan *beyond transport network*. Ketiga komponen tersebut menjadi acuan Perseroan untuk bersinergi dan berinovasi dalam mewujudkan layanan dan transportasi terbaik di masa depan.

The Corporation carries out synergy and innovation in operating the mass rapid transit infrastructures and facilities and in operating and developing the businesses around the stations in 2021. The development of transit-oriented development areas along the strategic route of MRT is important to the public as it delivers indirect economic benefits especially during the COVID-19 pandemic. The Corporation strives to maintain the trust of all parties looking forward to sustainable city and mobility in Indonesia. The Corporation must ensure that all employees are ready to support the business continuity.

In order to achieve the target, the Corporation strengthens its synergy with the stakeholders, develops MRT with innovations, implements strict health protocols in the operations and constructions, and maintains world-class excellence. We believe that synergy and innovation is the key success factor of our achievement. The Corporation implements beyond normal business transformation strategy that focuses on 3 (three) aspects: beyond ridership, beyond physical mobility, and beyond transportation network. The aspects are the benchmark of synergy and innovation for the Corporation to deliver the best service and realize the best transportation for our future.



# PENCAPAIAN ACHIEVEMENT



## Program Vaksinasi Vaccination Program

**698**

Karyawan  
Employees

**1.782**

Mitra dan Vendor  
Partners and Vendors

**584**

Keluarga Karyawan  
Employees' Family  
Members

**15.622**

Masyarakat Umum  
General Public

**94**

Penyaluran Tabung Oksigen ke Rumah Sakit  
Umum Daerah  
Distribution of oxygen to Regional Public  
Hospitals

**197.780 m<sup>3</sup>**

Pembuangan Tanah kepada TPU Rorotan  
Soil Disposal to Rorotan Cemetery



## Kinerja Ketepatan Waktu On Time Performance

**2021**

**Waktu Kedatangan**  
Arriving Time

**99,94%**

**2021**

**Waktu Berhenti**  
Dwelling Time

**99,97%**

**2021**

**Waktu Tempuh**  
Travelling Time

**99,96%**



## Kinerja Layanan Pengguna Jasa Passenger Service Performance

**2021**

**7.189.862** Orang Person

**Jumlah Pengguna Jasa**  
Total Passengers

**2020** ➡ 9.926.513

**2019** ➡ 24.414.324

**2021**

**88,29%**

**Indeks Kepuasan Pengguna Jasa**  
Customer Satisfaction Index

**2020** ➡ 86,64%

**2019** ➡ 82,78%

**2021**

**Nihil** Zero  
**Angka Kejahatan**  
Number of Crime

**2020** ➡ Nihil Zero

**2019** ➡ Nihil Zero



### Kinerja Konstruksi Construction Performance

Progress MRT Jakarta Fase 2A  
MRT Jakarta Phase 2 Progress



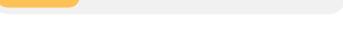
8,49%

Fase 2A  
Phase 2A



30,02%

CP 201  
CP 201



6,97%

CP 203  
CP 203



2021

**Nihil** Zero

Angka Kecelakaan  
Number of Accident

2020 ➔ Nihil Zero

2019 ➔ Nihil Zero



### Kinerja Transformasi Digital Digital Transformation Performance

85%

Kesiapan Transformasi Digital  
Digital Transformation Readiness

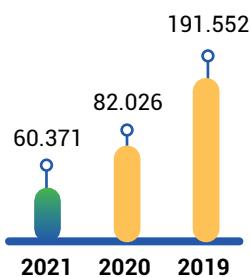
97

Inisiatif Digital  
Digital Initiatives

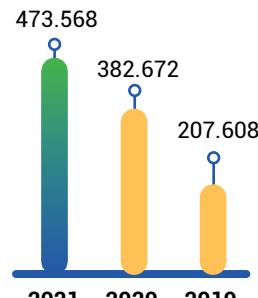


### Kinerja Keuangan (Rp Juta) Financial Performance (Million Rp)

Pendapatan Tiket  
Farebox Revenue



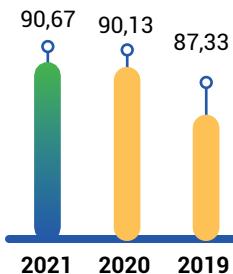
Pendapatan Non-tiket  
Non-Farebox Revenue



### Kinerja Penerapan Tata Kelola Governance Implementation Performance

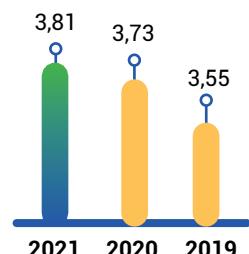
Skor Penilaian GCG

GCG Assessment Score



Skala 1-100 | Scale of 1-100

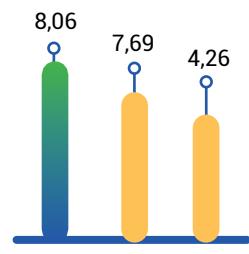
Tingkat Kematangan Risiko  
Risk Maturity Level



Skala 1-5 | Scale of 1-5

Tingkat Maturitas Manajemen  
Pengetahuan

Knowledge Management Maturity  
Level



Skala 1-10 | Scale of 1-10



1

## MENANGANI PANDEMI DENGAN BERSINERGI SYNERGY IN DEALING WITH THE PANDEMIC



6

Sebagai upaya mendukung program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam penanganan penyebaran kasus COVID-19 yang sangat meningkat pada tahun 2021 di Indonesia, khususnya DKI Jakarta, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan nama Sinergi untuk Jakarta. Program ini berfokus pada kolaborasi semua pihak, dimulai dari instansi pemerintah, instansi swasta, LSM/komunitas/organisasi, dan semua lapisan masyarakat untuk memberikan bantuan dalam aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial kepada masyarakat terdampak COVID-19 di wilayah DKI Jakarta.

Program ini sebagai inisiatif Perseroan dengan mengajak seluruh pemangku kepentingan dalam menanggulangi COVID-19 secara bersama-sama dengan harapan dapat menjadi contoh bagi perusahaan dan/atau lembaga lain untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang sama dengan tujuan menekan penyebaran COVID-19. Komitmen Perseroan yang telah berhasil memvaksinasi lebih dari 16.000 orang mendapatkan apresiasi serta penghargaan **"Top Corporate Social Responsibility of The Year 2021: Special Achievement for COVID-19 Handling Activities"**.

To support the program of the Government of DKI Jakarta Province to contain the spread of the increased COVID-19 cases in 2021 in Indonesia especially in Jakarta, the Corporation carried out a corporate social responsibility program known as Synergy for Jakarta. This program focuses on the collaboration among various parties, including government institutions, private institutions, NGO/communities/organizations, and the public to provide support relating to health, economic, and social aspects to the parties impacted by COVID-19 in Jakarta.

This program is an initiative of the Corporation to invite all stakeholders to contain COVID-19. It is expected that this program can be rolled out by other corporations and/or institutions in order to control the spread of COVID-19 through corporate social responsibility. This commitment of the Corporation that successfully provided vaccination program for 16,000 people was appreciated and awarded the award **"Top Corporate Social Responsibility of the Year 2021: Special Achievement for COVID-19 Handling Activities"**.



### Kontribusi MRT Jakarta pada Penanganan Pandemi COVID-19

Contribution of MRT Jakarta to the Containment of COVID-19 Pandemic

#### Sentra vaksinasi publik Public vaccination center

#### Bantuan kepada TPU Rorotan Support for Rorotan Cemetery

##### Mitra dan Vendor

Partners and Vendors  
1.782 Orang atau  
100% dari Target  
1,782 People or 100%  
of the Target



##### Keluarga Karyawan

Employees' Family  
Members  
584 Orang atau  
97,82% dari Target  
584 People or  
97.82% of the Target



##### Publik

The Public  
15.622 Orang atau  
78,11% dari Target  
15,622 People  
or 78.11% of the  
Target



##### Penyaluran oksigen beserta isinya kepada Rumah Sakit Umum Daerah

Distribution of oxygen to Regional Public Hospitals

- Tahap Pertama: 18 Tabung Oksigen ke 5 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Wilayah DKI Jakarta.
- Tahap Kedua: Penggalangan Dana pada 24 Juli-24 September 2021 sebesar Rp125.480.000 dan Anggaran CSR Korporasi sebesar Rp25.000.000.
- 76 Tabung Oksigen untuk 10 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Wilayah DKI Jakarta.
- The First Phase: 18 Oxygen Tanks to 5 Regional Public Hospital in Jakarta.
- The Second Phase: Crowd funding on July 24 to September 24, 2021 for Rp125,480,000 and CSR Budget of Rp25,000,000.
- 76 Oxygen Tanks for 10 Regional Public Hospitals in Jakarta.



##### Jasa layanan psikolog bagi masyarakat terdampak COVID-19

Psychologist service for parties impacted by COVID-19  
408 Orang secara Online  
408 Users of Online



##### Sentra donor plasma konvalesen

Convalescent plasma donation center  
43 Kantung Donor Darah Konvalesen dari  
43 Orang Pendonor.  
43 Bags of Convalescent Plasma from 43  
Donors.



##### Donasi bantuan pangan dan kesehatan

Food and health supply donation  
Barang Pangan dan Kesehatan (Beras,  
Minyak Goreng, Mie Instan, Makanan  
Ringan, Hand Sanitizer, Obat-obatan, dan  
Vitamin) kepada 4 Yayasan di Sekitar Area  
Bisnis Korporasi dengan Total 232 Orang.  
Foods and Health Supplies (Rice, Vegetable  
Oil, Instant Noodles, Snacks, Hand  
Sanitizers, Medications, and Vitamins) for 4  
Institutions Surrounding the Business Area  
of the Corporation for 232 Beneficiaries.



##### Pembuangan Tanah

Soil Disposal



Total Volume 197.780 m<sup>3</sup> (September  
2020 - 31 Desember 2021)  
Volume of Land 197,780 m<sup>3</sup> (September  
2020 - December 31, 2021)

##### Pagar TPU

Cemetery  
Fence



150 Meter (dari Total 675 Meter)  
150 Meters (out of 675 Meters)



2

## MEMPERTAHANKAN PELAYANAN TERBAIK DI MASA PANDEMI

MAINTAINING SERVICE EXCELLENCE AMIDST THE PANDEMIC



Pengguna Jasa Mematuhi Protokol COVID-19 di Ratangga  
The Passengers Comply with the COVID-19 Protocol in Ratangga

8

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mempertahankan keandalan performa operasi meskipun dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19. Perseroan juga melakukan penyesuaian operasional dan layanan kepada pengguna jasa karena adanya pemberlakuan PSBB maupun PPKM yang ditetapkan pemerintah. Penyesuaian meliputi grafik perjalanan kereta (Gapeka), jumlah trip, jarak antar kereta (headway), dan jumlah kereta.

Jumlah pengguna jasa selama tahun 2021 mencapai 7.189.862 orang, dengan rata-rata per hari sebanyak 19.659 orang. Sepanjang tahun 2021, Perseroan mampu mempertahankan rata-rata ketepatan waktu kedatangan pada 99,94%, ketepatan waktu berhenti di stasiun pada 99,97% dan ketepatan waktu tempuh kereta per lintas pada 99,96%.

In 2021, the Corporation maintained its operational excellence despite the COVID-19 pandemic. The Corporation made several operational and service adjustments due to the implementation of PSBB and PPKM by the Government. Such adjustments include adjustment to the train travel chart (Gapeka), number of trip, headway, and number of trains.

The number of passengers in 2021 reached 7,189,862 passengers, with average daily passengers of 19,659 passengers. In 2021, the Corporation maintained performance of arriving time at 99.94%, dwelling time at 99.97%, and travelling time at 99.96%.



Untuk memastikan kondisi sarana aman, nyaman, bersih, serta mendukung kebijakan PSBB maupun PPKM yang diatur oleh Pemerintah, Perseroan telah melakukan beberapa upaya, antara lain:

- Melakukan pembatasan jumlah dan pengaturan posisi pengguna jasa di dalam kereta dengan melakukan pemasangan stiker, baik untuk lokasi duduk dan juga lokasi berdiri, dengan maksimum 68 pengguna jasa per kereta;
- Melanjutkan Protokol BANGKIT (Bersih, Aman, Nyaman, Green, Inovasi dan Tata Kelola);
- Melakukan pembersihan harian, mingguan dan bulanan secara rutin dengan menggunakan cairan disinfektan untuk seluruh bagian dalam kereta; dan
- Menggunakan lampu ultraviolet pada saat pencucian kereta bulanan.

Selain konsisten menerapkan Protokol BANGKIT dan berbagai upaya di tengah pandemi COVID-19, Perseroan mempertahankan keandalan operasi dengan mulai melakukan perawatan akhir (*overhaul*) kereta di tahun 2021. Kegiatan perawatan akhir terdiri dari pemeriksaan dan perawatan menyeluruh sesuai dengan manual dan panduan Nippon Sharyo dan sistem prosedur perawatan sarana yang disahkan oleh Kementerian Perhubungan RI.

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mengembangkan inovasi digital dan menjalankan operasi yang berkelanjutan, Perseroan meluncurkan *Digital Intelligent Assistant* (DINA) atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas di Stasiun. Fasilitas komunikasi dua arah ini dapat membantu pengguna jasa yang membutuhkan bantuan petugas dalam kondisi darurat dan dilengkapi fitur ramah disabilitas.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan mengukuhkan komitmennya dalam mempertahankan keandalan operasi dan terus memberikan pelayanan terbaik dengan kualitas berstandar internasional di tengah keterbatasan akibat pandemi COVID-19.

To ensure a safe, comfortable, and hygiene facilities and to support PSBB and PPKM policies implemented by the Government, the Corporation took various measures, including:

- Limiting the number of passengers and arranging the position of passengers inside the train by applying stickers, both for sitting and standing areas, with maximum passenger of 68 passengers per train;
- Continuing BANGKIT Protocol (Clean, Safe, Comfortable, Go Green, Innovation, and Good Governance);
- Implementing regular daily, weekly, and monthly cleaning by applying disinfectant liquid inside the trains; and
- Utilizing Ultraviolet lights upon monthly train cleaning.

In addition to the constant implementation of BANGKIT Protocol and various measures amidst the COVID-19 pandemic, the Corporation maintained operational excellence by starting train overhaul at the end of 2021. The overhaul activities consist of overall assessment and maintenance based on the manual and guidelines from Nippon Sharyo and the facility maintenance procedures as ratified by the Ministry of Transportation.

As a realization of the Corporation's commitment to digital innovation and sustainable operations, the Corporation launched Digital Intelligent Assistant (DINA) or a Smart and Disability-Friendly Service at the Stations. This two-way communication facility can help the passengers who require assistance in emergency situation, equipped with disability-friendly features.

Through such measures, the Corporation realized its commitment to maintain operational excellence and to deliver the best and world-class services despite some limitations due to the COVID-19 pandemic.



3

## MELANJUTKAN PEMBANGUNAN MRT JAKARTA FASE 2A CONTINUING THE CONSTRUCTION OF MRT JAKARTA PHASE 2A



Konstruksi Fase 2A di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat  
Phase 2A Construction on MH Thamrin Street, Central Jakarta

10

Melanjutkan jalur MRT Fase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI), MRT Fase 2 terbagi menjadi 2A (Bundaran HI – Kota) dan Fase 2B (Kota – Ancol Barat) yang saat ini sedang berjalan. Pekerjaan pembangunan MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota) pada tahun 2021 berjalan sesuai rencana. Sampai dengan akhir tahun 2021, realisasi pekerjaan CP 201 telah mencapai 30,02%. Pembangunan Fase 2A juga dapat dipercepat dengan penandatanganan CP 203 pada 20 April 2021 antara Perseroan dengan kontraktor Sumitomo Mitsui Construction Co., Ltd. dan Hutama Karya Joint Operation (SMCC-HK JO). CP 203 terdiri dari pembangunan Stasiun Glodok, Stasiun Kota, serta terowongan bawah tanah dari Mangga Besar sampai Kota Tua.

Continuing the network from MRT Phase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI), MRT Phase 2 that is divided into Phase 2A (Bundaran HI – Kota) and Phase 2B (Kota – Ancol Barat) that is currently under construction. The construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI – Kota) in 2021 was going as planned. As of the end of 2021, the realization of CP 201 has reached 30.02%. Phase 2A construction was accelerated by the execution of CP 203 on April 20, 2021 between the Corporation and contractor Sumitomo Mitsui Construction Co., Ltd. and Hutama Karya Joint Operation (SMCC-HK JO). CP 203 covers the construction of Glodok Station, Kota Station, and underground tunnel from Mangga Besar to Kota Tua.



Berbeda dengan Fase 1, Fase 2 dilaksanakan bersamaan dengan pengembangan kawasan berorientasi transit (KBT). Keberadaan KBT tidak hanya menyiapkan infrastruktur stasiun MRT Jakarta, namun juga kawasan sebagai paduan antara fungsi transit dan manusia, kegiatan, bangunan, dan ruang publik yang akan mengoptimalkan akses terhadap transportasi publik sehingga dapat menunjang daya angkut penumpang.

In contrast to the Phase 1, Phase 2 is executed along with the construction of Transit-Oriented Development (TOD) Areas. The presence of TOD Areas does not only cover the development of MRT Jakarta station infrastructures, but also include the development of the area to integrate the transit function and the people, activities, buildings, and public spaces in order to optimize access to public transportation, hence supporting the passenger capacity.

### Perkembangan Pekerjaan Pembangunan MRT Fase 2A

Construction Progress of MRT Phase 2A

Progres Pekerjaan Per 31 Desember 2021  
Progress as of December 31, 2021

**30,02%**



Paket Kontrak  
Contract Package  
**CP 201**

#### Shimizu-Adhi Karya Joint Venture (SAJV)

- Pembangunan 2 stasiun bawah tanah: Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas
- Pembangunan terowongan bawah tanah dari Stasiun Bundaran HI – Stasiun Harmoni
- Construction of 2 underground stations: Thamrin Station and Monas Station
- Construction of underground tunnel from Bundaran HI Station to Harmoni Station

Progres Pekerjaan Per 31 Desember 2021  
Progress as of December 31, 2021

**6,97%**



Paket Kontrak  
Contract Package  
**CP 203**

#### Sumitomo Mitsui Construction Co., Ltd. - Hutama Karya Join Operation (SMCC-HK JO)

- Pembangunan 2 stasiun bawah tanah: Stasiun Glodok dan Stasiun Kota
- Pembangunan terowongan bawah tanah dari Mangga Besar – Kota Tua
- Construction of 2 underground stations: Glodok Station and Kota Station
- Construction of underground tunnel from Mangga Besar to Kota Tua

Perseroan menerapkan beberapa inovasi dalam pembangunan Fase 2A. Terdapat 4 (empat) aspek yang diperkuat berdasarkan pembelajaran dari konstruksi proyek MRT Jakarta Fase 1, yaitu ketangguhan infrastruktur, infrastruktur yang terintegrasi, teknologi perkeretaapian, dan transformasi digital.

The Corporation executed various innovations in Phase 2A construction. There are 4 (four) strengthened aspects based on the lesson learned from the construction of MRT Jakarta Phase 1, i.e., infrastructure resiliency, integrated infrastructure, railway technology, and digital transformation.



**4**

## MEMBANGUN FONDASI TRANSFORMASI DIGITAL DEVELOPING THE FOUNDATION FOR DIGITAL TRANSFORMATION



RESULTS  
we want to  
achieve

Vision

Business Sustainability

Best Customer Experience

Innovative Services

ROUTES  
to get us there

Direction

1

INCREASE  
NFB Revenue

2

STRENGTHEN  
Operational  
Capability

3

UPGRADE  
Customer Experience

4

ENHANCE  
Socio-economic  
impacts on TOD

- Revenue diversification
- Asset monetization
- Data & Insight

- Digitation & Digitalization
- Innovation & Collaboration

- Innovate, incubate, improve
- Go to market, Go public

MRTJ corridor service enrichment

Approach

CONSOLIDATION | COLLABORATION | CO-CREATION

Roadmap

MILESTONES

CHANGE  
MANAGEMENT

QUICK WINS

RESOURCES  
we need to  
have

Enablers

People & Culture

Governance

Technology

Data

Technology

Big data

Cloud

Platform

Analytics

UI/UX

Security



Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah berupaya untuk menganalisis dan memperkuat transformasi digital di seluruh Unit Kerja melalui *capacity building* dengan *executive talk*, sesi *visioning* dengan Direksi, dan asesmen praktik digital transformasi perusahaan.

Perseroan memiliki beberapa tujuan dalam mendigitalisasi seluruh proses bisnis perusahaan yaitu:



Skor kesiapan transformasi digital sebagai organisasi sebesar 85%, selanjutnya berdasarkan hasil analisis dari STEI ITB bahwa PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai organisasi siap dan mampu untuk memulai proses transformasi digital.

Perseroan telah mengidentifikasi 97 inisiatif yang mencakup 4 (empat) tujuan dari transformasi digital di seluruh Unit Kerja. *Quick-Wins* yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2021, sebagai berikut:

- |   |   |   |  |   |   |
|---|---|---|--|---|---|
| 1 | Terciptanya KINETIC sebagai intranet dengan mengintegrasikan seluruh sistem atau aplikasi Perseroan dan menjadi wadah berbagi informasi bagi karyawan;<br>Establishment of KINETIC as intranet by integrating all systems and applications owned by the Corporation, to be an information sharing center for the employees; | 2 | Implementasi <i>mixed reality tools</i> untuk inspeksi dan survei lokasi dalam pemeliharaan prasarana; Implementation of mixed reality tools for field inspection and survey in maintaining the infrastructures;         | 3 | Implementasi <i>building information modelling</i> dalam konstruksi MRT Jakarta Fase 2A; Implementation of building information modelling for the construction of MRT Jakarta Phase 2A; |
| 4 | Penghitungan orang di stasiun melalui sistem <i>surveillance camera</i> ; dan<br>Utilization of surveillance camera system to calculate the number of people in the station.  | 5 | Pemantauan kinerja korporasi melalui <i>dashboard</i> manajemen dan <i>dashboard</i> Dewan Komisaris.<br>Monitoring of the Corporate performance through management dashboard and the Board of Commissioners' dashboard. |   |   |

Pada tahun 2021, Perseroan melalui Keputusan Direksi Nomor 52 tahun 2021 telah membentuk Komite Teknologi Informasi dan Transformasi Digital yang bertugas untuk memastikan penerapan sistem teknologi informasi sejalan dengan rencana strategi Perseroan dengan berbasis Trasnsformasi Digital.

In 2021, the Corporation analyzed and strengthened digital transformation at all Work Units through capacity building by carrying out executive talks, visioning sessions with the Board of Directors, and assessment of corporate digital transformation practices.

The digitalization of all corporate business processes aims to:

The score of digital transformation readiness assessment as an organization is 85%. Based on the analysis by STEI ITB, it is declared that PT MRT Jakarta (Perseroda) is ready and capable as an organization to start the digital transformation processes.

The Corporation has identified 97 initiatives covering 4 (four) objectives of digital transformation across the Work Units. In 2021, the Corporation has achieved quick wins as follows:

In 2021, the Corporation, following Directors' Decree No. 52 Year 2021, has established Information Technology and Digital Transformation Committee that is responsible to ensure the implementation of IT system in line with the strategic plans of the Corporation based on Digital Transformation.



5

## MEMPERKUAT KOMITMEN KEBERLANJUTAN SECARA TERINTEGRASI

STRENGTHENING THE COMMITMENT TO INTEGRATED SUSTAINABILITY



14

Sebagai perusahaan transportasi yang ramah lingkungan, Perseroan telah memiliki komitmen keberlanjutan. Selaras dengan perkembangan Jakarta yang mengedepankan integrasi komitmen lingkungan, sosial dan tata kelola dalam strategi bisnis serta menetapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan percaya bahwa inisiatif-inisiatif strategi keberlanjutan dapat mendorong kegiatan konstruksi, operasi dan bisnisnya menjadi terdepan dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

As an environmentally friendly transportation company, the Corporation is committed towards sustainability. This is in line with the development of Jakarta that integrates the environmental, social, and governance commitment into the business strategy according to the Sustainable Development Goals (SDGs). The Corporation believes that initiatives on sustainability strategies may trigger the construction, operational, and business activities to become the leader and to achieve long-term success.



Implementasi dilakukan dengan menyusun agenda keberlanjutan sebagai bagian dari aspek keunggulan dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2022-2030 serta di dalam Pedoman Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial yang mengacu pada ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility*. Inisiatif ini diperkuat dengan pembentukan Komite Keberlanjutan yang berfungsi menetapkan rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan, serta memonitor dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan yang tinggi dalam menciptakan nilai-nilai keberlanjutan.

Perseroan memastikan bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan hal fundamental dari bagian korporasi, penguatan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) terus dilakukan secara terintegrasi. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pengukuran *maturity assessment* GRC dengan mencapai skor sebesar 3,58 dari total 5,00 yang menunjukkan bahwa praktik GRC terintegrasi saat ini berada pada level *maturity defined* (menuju *managed*). Tingkat kematangan risiko Perseroan terus meningkat dari tahun sebelumnya dengan skor 3,81 dari total 5,00 yang berada pada level *defined*.

Perseroan juga melakukan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara mandiri dengan pendampingan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta dan memperoleh skor 90,67 dengan predikat kualifikasi "Sangat Baik".

Selaras dengan komitmen keberlanjutan dan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan menempatkan Knowledge Management sebagai bagian penting dalam organisasi. Seluruh kegiatan dan pengetahuan yang dilakukan dan dimiliki Perseroan, perlu dikelola dengan baik karena bisa menjadi referensi dan sumber pembelajaran bagi daerah lain di Indonesia yang ingin mengembangkan sistem transportasi perkotaan berbasis rel. Di tahun 2021, Perseroan mendapatkan penghargaan Global MIKE Award 2021 yang merupakan sebuah pengakuan secara internasional dari International Global MIKE Study Group atas implementasi pengelolaan pengetahuan di MRT Jakarta. Perseroan juga mendapatkan KM Maturity Level dengan skor 8,06 dari target 7,75.

The implementation covers the development of sustainability agenda as a part of excellence aspect in the Corporate Long-Term Plan 2022-2030 and in the Guidance on Sustainability and Social Responsibility that refers to ISO 26000: Guidance on Social Responsibility. This initiative is supported by the establishment of Sustainability Committee whose responsibility includes defining the follow-up plans on the implementation of sustainable strategies as well as monitoring and evaluating the sustainability performance of the Corporation. This proves the commitment of the Corporation to create sustainability values.

The Corporation guarantees that the implementation of good corporate governance is a fundamental aspect of corporation, and that the Governance, Risk, and Compliance (GRC) are strengthened consistently in an integrated manner. In 2021, the Corporation underwent GRC maturity assessment, whose score reached 3.58 from the total of 5.00, showing that the integrated GRC practices are within the level of maturity defined (towards managed). The Corporation's risk maturity level increased from the previous year with the score of 3.81 out of 5.00 with the level of defined.

The Corporation implemented good corporate governance self-assessment assisted by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province and achieved the score of 90.67 with qualification "Very Good".

In accordance with the sustainability commitment and GCG implementation, the Corporation established Knowledge Management as a crucial part of the organization. All activities implemented and knowledge possessed by the Corporation must be managed well to become references and learning sources for other regions of Indonesia that plan to develop a railway-based urban transportation system. In 2021, the Corporation was awarded with Global MIKE Award 2021 as an international recognition from International Global MIKE Study Group for the implementation of knowledge management. The Corporation also received KM Maturity Level with the score of 8.06 from the target of 7.75.



## KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



# 2021

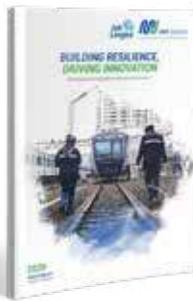
## SYNTERGY AND INNOVATION TO DEVELOP THE NATION SINERGI DAN INOVASI MEMBANGUN NEGERI

PT MRT Jakarta (Perseroda) melakukan berbagai langkah sinergi dan inovasi dalam menjalankan infrastruktur sarana dan prasarana moda raya terpadu, serta mengoperasikan dan mengembangkan bisnis di kawasan sekitar stasiun sepanjang tahun 2021. Pengembangan kawasan berorientasi transit di jalur strategis MRT penting bagi masyarakat karena memberikan dampak ekonomi tidak langsung khususnya di masa pandemi COVID-19. Perseroan juga memastikan kepercayaan banyak pihak yang bercita-cita mewujudkan *sustainable city & mobility* di Indonesia dapat terjaga, serta menjaga seluruh karyawan guna mendukung keberlanjutan bisnis di masa pandemi COVID-19.

Langkah Perseroan untuk mewujudkan targetnya adalah memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, mewujudkan pengembangan jalur MRT dengan inovasi, menjalankan pengoperasian dan pembangunan konstruksi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan menjaga keandalan berstandar internasional. Kami percaya, sinergi dan inovasi menjadi kunci utama dari setiap keberhasilan yang kita raih. Perseroan mengukuhkan langkahnya dengan menerapkan strategi business beyond normal yang terdiri dari 3 komponen yaitu: *beyond ridership*, *beyond physical mobility* dan *beyond transport network*. Ketiga komponen tersebut menjadi acuan Perseroan untuk bersinergi dan berinovasi dalam mewujudkan layanan dan transportasi terbaik di masa depan.

The Corporation carries out synergy and innovation in operating the mass rapid transit infrastructures and facilities and in operating and developing the businesses around the stations in 2021. The development of transit-oriented development areas along the strategic route of MRT is important to the public as it delivers indirect economic benefits especially during the COVID-19 pandemic. The Corporation strives to maintain the trust of all parties looking forward to sustainable city and mobility in Indonesia. The Corporation must ensure that all employees are ready to support the business continuity.

In order to achieve the target, the Corporation strengthens its synergy with the stakeholders, develops MRT with innovations, implements strict health protocols in the operations and constructions, and maintains world-class excellence. We believe that synergy and innovation is the key success factor of our achievement. The Corporation implements beyond normal business transformation strategy that focuses on three aspects: beyond ridership, beyond physical mobility, and beyond transportation network. The aspects are the benchmark of synergy and innovation for the Corporation to deliver the best service and realize the best transportation for our future.



## 2020

### BUILDING RESILIENCE, DRIVING INNOVATION MEMBANGUN KETANGGUHAN, MENDORONG INOVASI

Pada tahun lalu, Perseroan telah berhasil meraih capaian-capaian penting dengan beroperasinya MRT Jakarta dengan tepat waktu, tepat kualitas dan tepat anggaran, dan melampaui sejumlah target sekaligus menjadi wadah akselerasi kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. Dari kerja kolaborasi tersebut, Perseroan berhasil membentuk nilai-nilai baru yang kuat dan berkesinambungan. Pada tahun 2020, kondisi pandemi COVID-19 mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi. Meski di tengah kondisi krisis, Perseroan berhasil membangun ketangguhan bisnis dan menjalankan sejumlah transformasi. Perseroan mampu menghadirkan layanan terbaik, menjalankan pekerjaan konstruksi Fase 2A MRT Jakarta, mempertahankan kinerja keuangan, pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT), pengembangan bisnis non-tiket (NFB), hingga pembentukan anak usaha dan perusahaan patungan.

Melalui transformasi bisnis yang tercipta, Perseroan mendorong terciptanya inovasi dengan cara baru diawali dengan ide atau gagasan, layanan operasional, model bisnis untuk menghasilkan produk baru, sehingga dapat mewujudkan Perseroan untuk bangkit dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Last year, the Corporation managed to reach critical achievements with the timely, high-quality, and cost-effective operations of MRT Jakarta by surpassing the targets and to become a collaboration acceleration platform for the stakeholders. Thanks to such collaboration, the Corporation established strong and sustainable new values. In 2020, the COVID-19 pandemic forced the Corporation to adapt with the ongoing challenges. Amidst the crisis, the Corporation managed to establish business resilience and implement various transformation. The Corporation managed to deliver the best service, to carry out construction works of Phase 2A of MRT Jakarta, to maintain financial performance, to manage Transit-Oriented Development (TOD) areas, to develop non-farebox (NFB) business, and to establish a subsidiary and joint ventures.

Through the business transformation, the Corporation drives innovation in new manners starting from ideas, operational services, and business models to generate new products to recover the Corporation for sustainable growth.



## 2019

### TOGETHER WE CREATE MORE VALUE BERSAMA MEWUJUDKAN PENINGKATAN NILAI

MRT Jakarta telah resmi beroperasi, membentuk karakter dan budaya baru kota dengan mengatasi kemacetan, mengurangi polusi udara, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. MRT Jakarta juga berperan sebagai ruang ketiga atau ruang interaksi publik guna menghadirkan pertumbuhan yang berkualitas.

MRT Jakarta has officially operated and shaped new urban community character and culture while helping to curtail traffic congestion, reduce air pollution, and improve people's quality of life and welfare. MRT Jakarta also plays the role of a third space or public interaction space to deliver high-quality developments.



## 2018

### SIAP MENUJU PERADABAN BARU READY FOR A NEW ERA

Pembangunan proyek MRT Jakarta yang telah ditunggu-tunggu warga Jakarta telah memasuki tahapan penghujung. Testing & commissioning serta trial run menjadi bagian penting dari seluruh tahapan persiapan ini. Layaknya orkestrasi, trial run menjadi Siap Menuju Peradaban Baru sebelum akhirnya panggung pertunjukan dibuka untuk umum pada Maret 2019.

The long-awaited development of MRT Jakarta by its citizen has entered the final phase. Testing and commissioning as well as trial run are important parts across the preparatory phase. Line an orchestration, the trial run is to prepare be Ready for a New Era before the stage is finally opened to the public in March 2019.





# 01

## KILAS KINERJA 2021

*2021 PERFORMANCE  
HIGHLIGHTS*



## IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In million rupiah, unless stated otherwise

<b>Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> <b>Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>				
<b>Uraian</b> Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>YoY</b> <b>2021-2020 (%)</b>
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	60.371	82.026	191.552	(26,40)
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	821.978	620.801	534.070	32,41
Pendapatan Non-tiket Non-farebox Revenue	473.568	382.672	207.608	23,75
Total Pendapatan Total Revenues	1.355.917	1.085.498	933.230	24,91
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(989.996)	(976.692)	(760.415)	1,36
Laba Kotor Gross Profit	365.921	108.806	172.815	236,31
Beban Umum dan Adminstrasi General and Administrative Expenses	(218.351)	(189.754)	(221.750)	15,07
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	147.570	(80.948)	(48.935)	282,30
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	35.470	35.731	120.854	(0,73)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax Expenses and Income Tax Benefit	183.040	(45.217)	71.919	504,80
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(11.678)	(17.492)	(7.973)	(33,24)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Benefit	171.362	(62.709)	63.946	373,27
Manfaat Pajak Penghasilan Tambahan Deferred Income Tax Benefit	(65.829)	(6.385)	79.434	930,95
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	105.533	(69.094)	143.380	252,74
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	166	(1.732)	3.324	(119,60)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	105.699	(70.826)	146.704	249,24
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah Penuh) Earning (Loss) per Share (Full Rupiah)	5.938	(4.229)	10.166	240,44
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat distribusikan kepada:				
• Pemilik entitas induk	105.729	(69.711)	143.380	251,67
• Pemilik kepentingan non-pengendali	(196)	617	-	(131,85)
Income (Loss) for the Year attribute to:				
• The owner of the parent entity				
• Non-controlling interests				



<b>Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> <b>Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>				
<b>Uraian</b> Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>YoY 2021-2020 (%)</b>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilik entitas induk</li> <li>Pemilik kepentingan non-pengendali</li> </ul> Total Comprehensive Income (Loss) for the Year attributable to <ul style="list-style-type: none"> <li>The owner of the parent entity</li> <li>Non-controlling interests</li> </ul>	105.895 (196)	(71.443) 617	-	248,22 (131,85)

#### **Total Pendapatan** Total Revenues

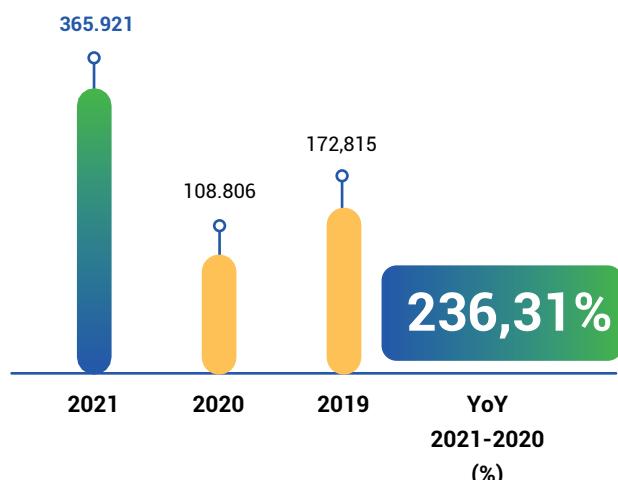


Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In million rupiah, unless stated otherwise

Pendapatan tiket Perseroan tahun 2021 masih dipengaruhi tantangan pandemi COVID-19 sehingga mempengaruhi jumlah pengguna jasa MRT Jakarta. Pada Tahun 2021, jumlah pengguna jasa MRT menunjukkan penurunan dibanding tahun 2020 dengan jumlah rata-rata pengguna jasa tahun 2021 mencapai 19.659 orang per hari, sementara tahun 2020 sebanyak 27.573 orang. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2021 pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah sangat mempengaruhi menurunnya pengguna jasa MRT.

Sejalan dengan kebijakan Tranformasi Bisnis *Beyond Normal*, Perseroan mengoptimalkan pendapatan non-tiket dan subsidi. Optimalisasi pendapatan non-tiket tidak terlepas dari beberapa inisiatif baru. Pada pendapatan subsidi, Perseroan mampu mempertahankan pendapatannya atas dukungan dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Perjanjian Subsidi.

#### **Laba Kotor** Gross Profit



The farebox revenue of the Corporation in 2021 was still under the influence of the challenges due to the COVID-19 pandemic that impacts the number of MRT Jakarta passengers. In 2021, the total MRT Jakarta passengers decreased compared to that of 2020. The average daily passengers in 2021 was 19,659 passengers while it was 27,573 in 2020. The reason is the implementation of community activity restriction in 2021 by the Government.

In line with the Business Transformation policy *Beyond Normal*, the Corporation optimizes non-farebox revenue and subsidy. Optimization of non-farebox revenue is supported by several new initiatives. As for the subsidy revenue, the Corporation was able to maintain its revenue due to the support from the Government of DKI Jakarta Province through Subsidy Agreement.

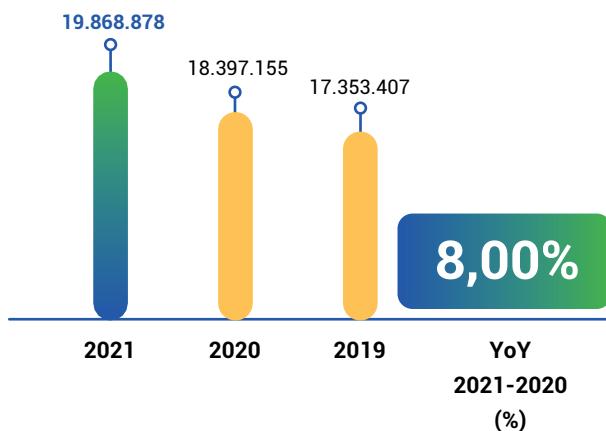


Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In million rupiah, unless stated otherwise

Posisi Keuangan Financial Position				
Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2021-2020(%)
<b>Aset Asset</b>				
Aset Lancar Current Assets	1.879.099	1.490.592	1.185.263	26,06
Aset Tetap Fixed Assets	16.246.019	15.944.111	16.023.642	1,89
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	25.441	33.849	0	(24,84)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	1.718.319	928.602	144.502	85,04
Jumlah Aset Total Assets	19.868.878	18.397.154	17.353.407	8,00
<b>Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity</b>				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	512.482	838.291	699.277	(38,87)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	273.370	198.958	657.367	37,40
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	785.852	1.037.249	1.356.644	(24,24)
Ekuitas Neto Net Equity	19.083.026	17.359.905	15.996.763	9,93
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	19.868.878	18.397.154	17.353.407	8,00

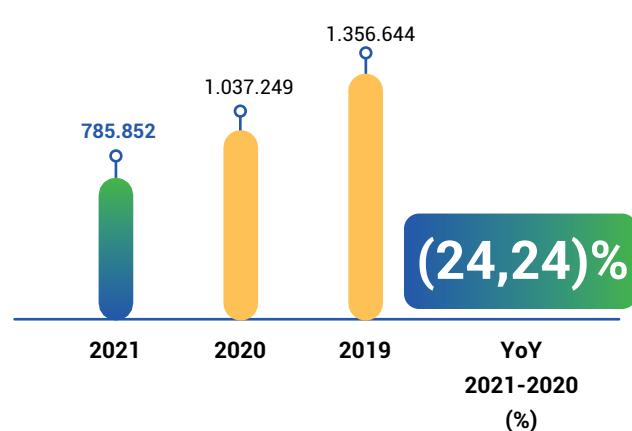
#### Jumlah Aset

Total Assets



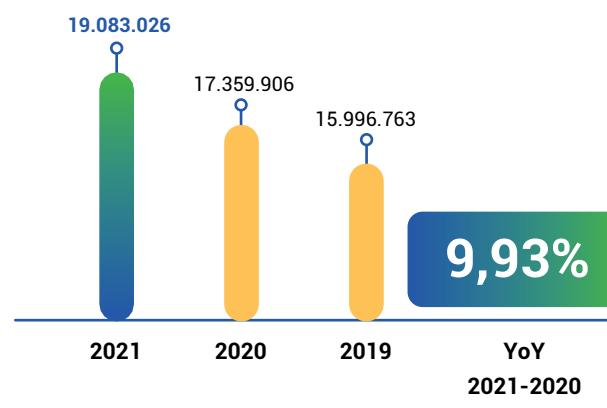
#### Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



#### Ekuitas Neto

Net Equity



Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In million rupiah, unless stated otherwise



Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In million rupiah, unless stated otherwise

Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios				
Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2021-2020(%)
<b>Rasio Likuiditas Liquidity Ratio</b>				
Rasio Lancar (Kali) Current Ratio (Times)	3,67	1,78	1,69	106,21
Rasio Solvabilitas (Kali) Solvability Ratio (Times)	25,28	17,74	12,79	42,55
Rasio Kas (Kali) Cash Ratio (Times)	2,64	1,46	1,40	80,82
Rasio Cepat (Kali) Quick Ratio (Times)	3,64	1,76	1,69	106,50
<b>Rasio Solvabilitas Solvency Ratio</b>				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Kali) Debt to Equity Ratio (Times)	0,04	0,06	0,08	(31,08)
Rasio Utang Jangka Pendek terhadap Ekuitas (Kali) Short Term Debt to Equity (Times)	0,03	0,05	0,04	(44,39)
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (Kali) Long Term Debt to Equity Ratio (Times)	0,01	0,01	0,04	24,99
Rasio Utang terhadap Aset (Kali) Debt to Asset Ratio (Times)	0,04	0,06	0,08	(29,85)
<b>Rasio Profitabilitas Profitability Ratio</b>				
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	26,99	10,02	18,52	169,23
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	7,78	(6,37)	15,36	222,28
Tingkat Pengembalian Aset (%) Return on Asset (ROA) (%)	0,92	(0,25)	0,41	474,82
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) Return on Equity (ROE) (%)	0,55	(0,41)	0,92	235,55



## IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI SHARE AND BOND HIGHLIGHTS

PT MRT Jakarta (Persero) merupakan Perseroan Terbatas yang bukan perusahaan terbuka. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, maupun bursa saham lain. Dengan demikian, tidak ada pengungkapan informasi terkait jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Laporan ini juga tidak menyertakan pengungkapan informasi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), serta penjelasannya.

PT MRT Jakarta (Persero) is a Limited Liability Company that is not a public company. As of the end of 2021, the Company does not issue nor list the shares in the Indonesian Stock Exchange or any other stock exchange. Therefore, there is no information concerning the total share; market capitalization based on the stock exchange where the share is listed; highest, lowest, and closing share price based on the share price at the stock exchange where the share is listed; and trading volume at the stock exchange where the share is listed. This Report does not disclose information concerning temporary suspension of share trading and/or share delisting and the explanation.



## PERISTIWA PENTING DAN INISIATIF PERSEROAN 2021

### EVENT HIGHLIGHTS AND CORPORATION INITIATIVES IN 2021



**Januari**  
January

Pekerjaan utama pembangunan Stasiun Monas telah dimulai dengan dilakukannya penggalian tanah sebagai bagian dari proses membangun *diaphragm wall* (D-Wall) di Stasiun Monas. D-Wall adalah dinding penahan tanah (*retaining wall*) yang sekaligus berfungsi sebagai dinding bangunan stasiun bawah tanah MRT Jakarta.

The main works for the construction of Monas Station was started by land excavation as a part to construct diaphragm wall (D-Wall) of Monas Station. D-Wall is a retaining wall that also serves the function as the wall of underground stations of MRT Jakarta.



**Februari**  
February

Pemegang Saham PT MRT Jakarta (Perseroda) menandatanganai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Jakarta dan menyutujui pengangkatan Bapak Farchad H. Mahfud sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. Serah terima tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dilakukan pada Jumat, 19 Februari 2021 dari Ibu Silvia Halim sebagai Plt. Direktur Pengembangan Bisnis.

Shareholders of the Corporation signed the Circular Decree of Shareholders in Jakarta and agreed on the appointment of Farchad H. Mahfud as the Business Development Director. The handover of duties and responsibilities as the Business Development Director was carried out on Friday, February 19, 2021 from the Appointed Business Development Director Silvia Halim.



**Maret**  
March

Dalam upaya mewujudkan layanan publik yang aman dalam situasi Pandemi COVID-19, Perseroan melakukan Vaksinasi COVID-19 Fase 1 bagi karyawan yang dilaksanakan di Stasiun MRT Jakarta Fatmawati. Pelaksanaan vaksinasi ini dilakukan untuk mendukung Program Vaksinasi Nasional Tahap 2 dimana salah satu cakupan sasarannya adalah karyawan BUMD yang bergerak dalam pelayanan publik.

To create safe public service during the COVID-19 Pandemic, the Corporation provided the first dose of COVID-19 Vaccination for the employees at Fatmawati Station. The vaccination was carried out to support the National Vaccination Program Phase 2, whose target includes the employees of Regionally Owned Enterprises in public service sector.



**April**  
April



Upaya percepatan pembangunan Fase 2A terus dilakukan, Paket Kontrak (CP) 203 Fase 2A MRT Jakarta telah ditandatangani PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan Sumitomo Mitsui Construction Company dan Hutama Karya (SMCC – HK) Joint Operation. Paket kontrak (CP) 203 ini akan mengerjakan dua stasiun bawah tanah, yaitu Stasiun Glodok sepanjang 240 meter dan Stasiun Kota sepanjang 411,2 meter serta terowongan bawah tanah mulai dari Mangga Besar sampai Kota Tua sepanjang 1,4 kilometer.

The efforts to expedite Phase 2A construction are being carried out, Contract Package 203 of MRT Jakarta Phase 2A has been signed by the Corporation and Sumitomo Mitsui Construction Company and Hutama Karya (SMCC – HK) Joint Operation. CP 203 covers the construction of two underground stations, Glodok Station that spans 240 meters and Kota Station that spans 411.2 meters, and underground tunnel from Mangga Besar to Kota Tua that spans 1.4 kilometers.



Mei  
May

Jembatan layang di Stasiun ASEAN dibuka untuk publik. Jembatan yang dibangun sejak Oktober 2019 ini merupakan bagian dari rencana induk (*grand design*) simpang Cakra Selaras Wahana (CSW). Meskipun dikerjakan selama pandemi COVID-19, tim konstruksi tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Nantinya, jembatan layang ini akan menghubungkan antara Stasiun ASEAN dan Halte Transjakarta CSW yang melayani bus koridor 13.

Skybridge at ASEAN Station was opened for public. The construction of the skybridge started in October 2019 as a part of the grand design of Cakra Selaras Wahana (CSW) intersection. Since the construction was carried out during the pandemic, the team implemented strict health protocol. The skybridge will connect ASEAN Station and CSW Transjakarta Stop that serves corridor 13.



Juni  
June

PT MRT Jakarta (Perseroda) mendapatkan SafeGuard Label terkait komitmennya dalam menerapkan protokol kesehatan terkait COVID-19. SafeGuard Label diberikan oleh Surveyor Indonesia dan Bureau Veritas (SIBV) setelah melakukan audit yang berlangsung pada awal Mei 2021. SIBV melihat langsung bagaimana penerapan protokol kesehatan di depo, kantor PT MRT Jakarta (Perseroda), dan seluruh stasiun MRT Jakarta. Bahkan, metode mystery guest juga diterapkan oleh pihak SIBV agar melihat langsung penerapan protokol kesehatan di lapangan.

The Corporation received SafeGuard Label for its commitment in implementing health protocol due to COVID-19. The SafeGuard Label was awarded by Surveyor Indonesia and Bureau Veritas (SIBV) after the audit at the beginning of May 2021. SIBV witnessed the implementation of health protocols at the depot, office areas, and all stations of MRT Jakarta. Mystery guest method was also employed by SIBV to evaluate the implementation of health protocol directly.



Juli  
July

PT MRT Jakarta (Perseroda) melaksanakan inisiatif Sinergi untuk Jakarta sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam penanganan COVID-19. Perseroan menggalang berbagai mitra untuk penyelenggaraan vaksinasi publik, donasi alat kesehatan, penyediaan fasilitas isolasi mandiri, hingga pembuangan tanah untuk Tempat Pemakaman Umum (TPU) Rorotan.

The Corporation carried out the initiative Synergy for Jakarta to support the government in handling COVID-19. The Corporation involved several partners to carry out public vaccination, donate health supplies, provide isolation facilities, and soil disposal for Rorotan Cemetery.



23 - 24

Agustus  
August

PT MRT Jakarta (Perseroda) menggelar kegiatan "Donor Plasma Konvalesen dan Donor Darah" di Stasiun Dukuh Atas BNI pada 23-24 Agustus 2021 yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta dan Lions Club Jakarta Selatan Metteya Mahardika. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari inisiatif program Sinergi Untuk Jakarta sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam membantu pemerintah menanggulangi pandemi COVID-19. Selain donor plasma konvalesen, kegiatan ini juga menerima donor darah rutin. Melalui PMI Provinsi DKI Jakarta, plasma konvalesen langsung disalurkan kepada penyintas COVID-19 yang membutuhkan. The Corporation carried out "Convalescent Plasma Donation and Blood Donation" activity at Dukuh Atas BNI Station on August 23-24, 2021 through a collaboration with the Indonesian Red Cross Society (PMI) of DKI Jakarta and Lions Club South Jakarta Metteya Mahardika. This activity is a part of Synergy for Jakarta initiative as a commitment of the Corporation to support the government in tackling the COVID-19 pandemic. In addition to convalescent plasma donation, this activity also accepts regular blood donation. Through the Indonesian Red Cross Society of DKI Jakarta, convalescent plasma is directly distributed to COVID-19 patients who need convalescent plasma therapy.



**14** September  
September

Proyek pembangunan MRT Jakarta Fase 1 Koridor Lebak Bulus - Bundaran HI meraih penghargaan tingkat global dari FIDIC (*Federation Internationale Des Ingénieurs-Conseils*) atau *International Federation of Consulting Engineers* dalam ajang FIDIC Project Awards 2021. Proyek kereta bawah tanah pertama di Indonesia tersebut dinilai sebagai infrastruktur yang memberikan perubahan nyata bagi lingkungan dan masyarakat. MRT Jakarta Fase 1 merupakan proyek pertama dari Indonesia yang berhasil mendapatkan penghargaan internasional tersebut. Penghargaan diberikan saat *General Assembly Meeting* yang dihadiri secara virtual oleh lebih dari 100 Negara Anggota. The construction project of MRT Jakarta Phase 1 Lebak Bulus- Bundaran HI was awarded an international award from FIDIC (*Federation Internationale des Ingénieurs-Conseils*) or the International Federation of Consulting Engineers in FIDIC Project Awards 2021. This first underground railway project in Indonesia is considered as an infrastructure that delivers concrete impacts on the environment and the community. MRT Jakarta Phase 1 is the first Indonesian project to be awarded this international award. The award was given during the General Assembly Meeting, virtually attended by more than 100 Member Countries.



**29** September  
September

Upaya untuk menghadirkan sistem transportasi yang terintegrasi di Jabodetabek terus menunjukkan hasil. Kerja kolaboratif dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Pemerintah Pusat demi mewujudkan kenyamanan bermobilitas bagi masyarakat. Bertempat di Stasiun Tebet, telah diresmikan Integrasi Transportasi Jabodetabek yang ditandai dengan tiga agenda utama, yaitu pencanangan Kartu dan Aplikasi JakLingko, Pencanangan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas, serta Peresmian Penataan Kawasan Stasiun Tahap 2 yaitu Stasiun Tebet dan Stasiun Palmerah. The effort to provide integrated transportation system in Greater Jakarta area yielded in positive results. Collaborative works by the Government of DKI Jakarta Province and the Central Government realized comfortable mobility for the community. The Transportation Integration in Greater Jakarta area was inaugurated at Station Tebet by launching JakLingko Card and Application, launching Multipurpose Skybridge Construction of Dukuh Atas, and inaugurating Phase 2 of Station Development at Tebet Station and Palmerah Station.



**13** Oktober  
October

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meresmikan pencanangan pembangunan Simpang Temu (Transport Hub) Dukuh Atas yang berlokasi di Menteng, Jakarta Pusat. Simpang Temu Dukuh Atas merupakan bangunan dengan konsep smart building dengan mixed use property seperti halte bus transjakarta, area ojek daring, pasar modern, gerai retail, taman, dan area perkantoran. Pembangunan ini merupakan kolaborasi PT MRT Jakarta (Perseroda), Perumda Pasar Jaya, PT Pembangunan Perumahan (Persero), dan para pemangku kepentingan lainnya.

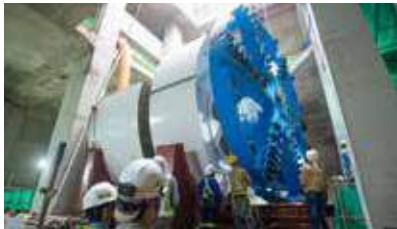
The Governor of DKI Jakarta, Anies Baswedan, inaugurated the construction of Dukuh Atas Transport Hub at Menteng, Central Jakarta. Dukuh Atas Transit Plaza is a smart building with mixed-use property including TransJakarta bus stop, online ride-hailing service area, modern market, retail booths, park, and office area. The construction is carried out through the collaboration between the Corporation, Perumda Pasar Jaya, PT Pembangunan Perumahan (Persero), and other stakeholders. This program is executed under the collaboration among the Corporation, Perumda Pasar Jaya, PT Pembangunan Perumahan (Persero), and other stakeholders.



**28** Oktober  
October

Bertepatan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93, Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan mencanangkan pembangunan Taman Literasi Christina Martha Tiahahu sebagai bagian dari pengembangan kawasan berorientasi transit Blok M-Sisingamangaraja. Taman ini akan menghadirkan konsep ruang publik untuk mendukung gerakan literasi di Jakarta yang ditargetkan selesai pada Juni 2022. Pembangunan dan pengelolaannya akan dilaksanakan oleh PT Integrasi Transit Jakarta sebagai anak perusahaan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan berkolaborasi dengan stakeholder terkait lainnya.

During the commemoration of the 93<sup>rd</sup> Youth Pledge Day, the Governor of DKI Jakarta, Anies Baswedan, launched the construction of Christina Martha Tiahahu Literacy Park as a part of TOD area development of Blok M - Sisingamangaraja. The park will provide a public space that supports the literacy movement in Jakarta and it is expected to be completed in 2022. The construction and management is carried out by PT Integrasi Transit Jakarta as the subsidiary of the Corporation under the collaboration with other relevant stakeholders.



**21**

November  
November

Setelah menempuh perjalanan selama tiga minggu dari Republik Rakyat Tiongkok, mesin bor terowongan (*tunnel boring machine*) pertama untuk Fase 2A tiba di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Mesin tersebut difabrikasi di salah satu pabrik multinasional Jepang, Kawasaki Heavy Industries, Ltd di Hangzhou dan Wuhu, Republik Rakyat Tiongkok. TBM pertama tersebut akan memulai pengeboran dari Stasiun Bundaran HI menuju Stasiun Thamrin lalu bermanuver u-turn di dalam stasiun dan selanjutnya membuat terowongan menuju Stasiun Bundaran HI. Setelah itu akan diangkut ke Stasiun Monas dan membuat terowongan ke arah Stasiun Harmoni.

After travelling for three weeks from China, the first tunnel boring machine for Phase 2A arrived in Tanjung Priok Port, Jakarta. It was fabricated in a multinational Japanese factory, Kawasaki Heavy Industries, Ltd. in Hangzhou and Wuhu, China. The first TBM will start the boring from Bundaran HI Station to Thamrin Station, then it will make a U-turn maneuver inside the station to bore to Bundaran HI Station. Then, it will be transported to Monas Station to bore a tunnel to Harmoni Station.



**3**

Desember  
December

PT MRT Jakarta (Perseroda) meluncurkan fasilitas Digital Intelligent Assistant (DINA) atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas yang ditempatkan di Stasiun Bundaran HI, Blok M BCA, dan Lebak Bulus Grab. DINA memfasilitasi komunikasi dua arah yang dilengkapi dengan fitur teks, braille, dan desain yang dapat menyesuaikan posisi pengguna kursi roda. DINA dapat memberikan beragam informasi terkait jadwal keberangkatan, petunjuk arah & lokasi, laporan atau keluhan, serta bantuan kehadiran petugas.

The Corporation launched Digital Intelligent Assistant (DINA), an Inclusive Smart Service at Bundaran HI Station, Blok M BCA Station, and Lebak Bulus Grab Station. DINA facilitates two-way communication and is equipped with text, braille, and design that can adjust the position with wheelchair users. DINA provides various information concerning train schedule, direction and location guides, as well as reporting or complaint channel and request for assistance.



**8**

Desember  
December

Gubernur Provinsi DKI Jakarta meresmikan pencanangan Simpang Temu (*transit plaza*) Lebak Bulus yang merupakan proyek kolaborasi antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan PT Inti Menara Jaya selaku pemilik gedung Poins Square. Simpang Temu ini terletak sekitar 300 meter arah timur Stasiun Lebak Bulus. Area seluas ±2.000 meter persegi ini dilengkapi dengan fasilitas jembatan layang yang menghubungkan Gedung Poin Square, *transit hub*, parkir sepeda, area drop off kendaraan pribadi, pemberhentian bus Transjakarta, dan transportasi darat. Simpang Temu Lebak Bulus merupakan simpang temu kedua yang dibangun di dalam Kawasan Berorientasi Transit MRT Jakarta melanjutkan Simpang Temu Dukuh Atas.

The Governor of DKI Jakarta inaugurated the launch of Lebak Bulus Transit Plaza as a project under the collaboration of the Corporation and PT Inti Menara Jaya, the owner of Poins Square building. The transit plaza is located 300 meter east of Lebak Bulus Station. The ±2,000 m<sup>2</sup> area is equipped with a skybridge that connects the Poins Square Building, transit hub, bicycle parking area, drop off area, TransJakarta bus stop, and online transportation service. Lebak Bulus Transit Plaza is the second transit plaza of TOD area development by the Corporation after Dukuh Atas Transit.



**29**

Desember  
December

PT MRT Jakarta (Perseroda) menyelenggarakan Stakeholders Gathering bertajuk "Temu Pemangku Kepentingan" sebagai upaya untuk mempererat hubungan kerjasama dan menyatukan visi misi dalam mewujudkan integrasi perkeretaapian perkotaan dan memberikan apresiasi kepada Pemangku Kepentingan. Pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh 221 peserta yang berasal dari berbagai instansi dan pada sesi ini dipaparkan masukan para Pemangku Kepentingan untuk kemajuan serta perbaikan proses bisnis dan komunikasi.

The Corporation conducted stakeholders gathering that aims to strengthen relations and align the vision and missions to realize urban railway integration and to appreciate the Stakeholders. The parties engaged in this activities include 221 participants various institutions, and the Stakeholders expressed their inputs for the improvement of business process and communication.



## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS



1



2



3



4



5



6



7



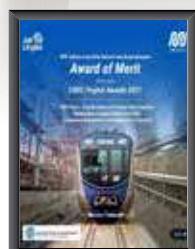
8



9



10



11



12



13



14



15

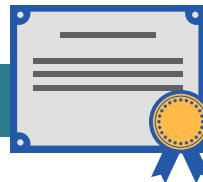


No	Penghargaan Awards
1	Safeguard Label Protokol COVID-19 di 13 Stasiun MRT Jakarta dari SIBV. Safeguard Label of COVID-19 Protocols at 13 MRT Jakarta Stations by SIBV.
2	Zero Accident Awards dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Zero Accident Awards by the Ministry of Labour of the Republic of Indonesia.
3	BUMD Marketeers Award 2021 dari Markplus: BUMD Marketeers Award 2021 by Markplus: <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Most Promising Company In Strategic Marketing - Gold</li> <li>• The Most Promising Company In Tactical Marketing - Silver</li> </ul>
4	PR Indonesia Awards dari PR Indonesia: PR Indonesia Awards by PR Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpopuler Media Cetak</li> <li>• Most Popular in Printed Media</li> <li>• Media Sosial – Silver</li> <li>• Social Media - Silver</li> <li>• Annual Report - Silver</li> <li>• Departemen PR – Silver</li> <li>• PR Department – Silver</li> <li>• Brand Guideline - Gold</li> </ul>
5	Implementasi Program Safety Culture - Predikat Bintang 4 dari World Safety Organization Indonesia Implementation of the Safety Culture Program - 4 Star Predicate from the World Safety Organization Indonesia
6	GRC & Performance Excellence Award 2021 dari BusinessNews Indonesia: GRC & Performance Excellence Award 2021 from BusinessNews Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Best GRC for Corporate Governance 2021 – Transport Industries</li> <li>• The Best CEO</li> </ul>
7	Top BUMD Awards 2021 dari Majalah Top Business: Top BUMD Awards 2021 by Top Business Magazine: <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Best Chief Operating Officer 2021</li> <li>• BUMD Aneka Usaha #Bintang 5</li> <li>• Miscellaneous ROE #5 Star</li> <li>• Top CEO BUMD 2021</li> </ul>
8	Peringkat 1 pada Indonesia Customer Service Champion 2021 untuk kategori Technology Based-Services. The First Rank in Indonesia Customer Service Champion 2021 for Technology-Based Service category.

No	Penghargaan Awards
9	Indonesian Consumer Protection Awards 2021 untuk Silver Category dari BPKN RI. Indonesian Consumer Protection Awards 2021 for Silver Category by BPKN RI.
10	Top GRC Award 2021 dari TopBusiness: Top GRC Award 2021 from TopBusiness: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Top GRC 2021 - Predikat Bintang Lima</li> <li>• Top Most Committed GRC Leader 2021 for William P. Sabandar</li> <li>• The High of Performing Board of Commissioners on GRC 2021</li> <li>• The High Performing Corporate Secretary on GRC 2021</li> </ul>
11	FIDIC Project Awards 2021 untuk kategori Award of Merit: MRT Fase 1, Proyek Indonesia Pertama Mendapatkan Penghargaan Tingkat Global dari FIDIC (Federation Internationale Des Ingénieurs Conseils). FIDIC Project Awards 2021 from Award of Merit Category: MRT Phase 1, the First Indonesian Project to be Awarded an International Award from FIDIC (Federation Internationale des Ingénieurs Conseils).
12	Top Corporate Social Responsibility of the Year 2021 untuk kategori Special Achievement for COVID-19 Handling Activities: Vaccination Program dari TRAS N CO Indonesia dan INFOBRAND.ID. Top Corporate Social Responsibility of the Year 2021 for Special Achievement for COVID-19 Handling Activities category: Vaccination Program from TRAS N CO Indonesia and INFOBRAND.ID.
13	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2021 untuk Badan Publik Terbaik Kategori BUMD dari Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta. Public Information Transparency Award 2021 for The Best Public Institution on ROE Category by the Commission for Information of DKI Jakarta Province.
14	Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2020 untuk kategori Trusted Company dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2020 for Trusted Company category by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).
15	Global MIKE Award 2021 untuk kategori Pengelolaan Pengetahuan (Knowledge Management) dari International Global MIKE (Most Innovative Knowledge Enterprise) Study Group. Global MIKE Award 2021 for Knowledge Management category by the International Global MIKE (Most Innovative Knowledge Enterprise) Study Group.



## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS



Human Capital on Resilience Excellence Award 2021 dari PT Indonesia Popular Mandiri: Human Capital on Resilience Excellence Award 2021 by PT Indonesia Popular Mandiri:

- The Best Employee Value & Performance 2021
- The Best Human Capital based on Technology 2021
- The Best Leader in HC 2021

Indonesia Best BUMD Awards 2021 dari Warta Ekonomi:  
Indonesia Best BUMD Awards 2021 by Warta Ekonomi:

- Guaranteeing Affordable, Best Service and Stylized Modern Public Transportation

Anugerah Humas Indonesia 2021 dari PR Indonesia:

- Pelayanan Informasi Publik: Website Terinovatif – Gold
- Pelayanan Informasi Publik: Aplikasi Terinovatif – Silver
- BUMD & Perusahaan Daerah Layanan Publik Terpopuler di Media Digital 2021
- Pemimpin BUMD & Perusahaan Daerah Layanan Publik Terpopuler di Media Digital 2021 kepada William Sabandar

Indonesian Public Relation Awards 2021 from PR Indonesia:

- Public Information Service: The Most Innovative Website – Gold
- Public Information Service: The Most Innovative Application – Silver
- The Most Popular Public Service ROE & Regional Companies in Digital Media 2021
- Leading ROE & Regional Companies for the Most Popular Public Service in Digital Media 2021 for William Sabandar.

Planet Tourism Indonesia Award 2021 untuk kategori Tourism and Creative Campaign Award 2021 – Gold Champion dari Markplus Tourism.  
Indonesia Award 2021 for Tourism and Creative Campaign Award 2021 Category – Grand Champion by Markplus Tourism.

Bike to Work Award 2021: Kota Ramah Sepeda untuk kategori Transportasi dan Ruang Publik yang ramah Sepeda dari Bike to Work.  
Bike to Work Award 2021: Bicycle-Friendly City for Bicycle-Friendly Transportation and Public Spaces by Bike to Work.

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021 untuk kategori produk dan model bisnis atas inovasi "Mentransformasi kota, Pandemi Mempercepat Transformasi Bisnis MRTJ, Inovasi Digital" dari IDX Channel.  
Indonesian Innovation Award 2021 for product and business model category for the innovation of "Transforming the City, Pandemic Accelerating MRTJ Business Transformation, Digital Innovation" by IDX Channel.

Obsession Awards 2021 untuk kategori Best BUMD dari Obsession Media Group (OMG).  
Obsession Awards 2021 for Best ROE category by Obsession Media Group (OMG).



Daftar Kepemilikan Sertifikasi dan Periode Berlaku  
List of Certification and Validity Period



**ISO 9001:2015**

Sistem Manajemen Mutu  
Quality Management System

07 April 2020 - 06 April 2023  
April 07, 2020 - April 06, 2023

**ISO 45001:2018**

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety Management System

07 April 2020 - 06 April 2023  
April 07, 2020 - April 06, 2023

**ISO 14001:2015**

Sistem Manajemen Lingkungan  
Environmental Management System

07 April 2020 - 06 April 2023  
April 07, 2020 - April 06, 2023

**ISO 37001:2016**

Sistem Manajemen Anti-Penyuapan  
Anti-Bribery Management System

07 Desember 2020 - 06 Desember 2023  
December 07, 2020 - December 06, 2023



## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Tema	3
Theme	
Pencapaian	4
Achievement	
Menangani Pandemi dengan Bersinergi	6
Synergy in Dealing with the Pandemic	
Mempertahankan Pelayanan Terbaik di Masa Pandemi	8
Maintaining Service Excellence Amidst the Pandemic	
Melanjutkan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A	10
Continuing the Construction of MRT Jakarta Phase 2A	
Membangun Fondasi Transformasi Digital	12
Developing the Foundation for Digital Transformation	
Memperkuat Komitmen Keberlanjutan secara Terintegrasi	14
Strengthening the Commitment to Integrated Sustainability	
Kesinambungan Tema	16
Theme Continuity	



**19**

Ikhtisar Keuangan	20
Financial Highlights	
Ikhtisar Saham dan Obligasi	23
Share and Bond Highlights	
Peristiwa Penting dan Inisiatif Perseroan 2021	24
Event Highlights and Corporation Initiatives in 2021	
Penghargaan & Sertifikasi	28
Awards & Certifications	
Daftar Isi	32
Table of Contents	



**38**

Laporan Dewan Komisaris	42
The Board of Commissioners' Report	
Laporan Direksi	50
The Board of Directors' Report	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT MRT Jakarta (Perseroda)	58
Statement of the Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)	

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT MRT Jakarta (Perseroda)	59
Statement of the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)	

<b>Profil Perusahaan</b> Corporate Profile	<b>60</b>
---	-----------

Informasi Umum Perusahaan	62
General Information of the Corporation	
Riwayat Singkat Perusahaan	64
Brief History of the Corporation	
Jejak Langkah	68
Milestones	
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan	70
Corporate Vision, Mission, and Values	
Kegiatan dan Bidang Usaha Perseroan	73
Corporate Activities and Business Lines	
Keanggotaan Asosiasi	74
Association Membership	
Wilayah Operasi Perseroan	75
Corporate Operational Area	
Struktur Organisasi	76
Organizational Structure	
Profil Dewan Komisaris	78
Profile of the Board of Commissioners	
Profil Direksi	84
Profile of the Board of Directors	
Profil Pejabat Eksekutif Perseroan	89
Profile of Executives of the Corporation	
Jumlah Pekerja	96
Total Employees	
Informasi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham	99
Information on Shareholders and Share Ownership Percentage	
Informasi Entitas Anak, Asosiasi, Ventura Bersama, dan Special Purpose Vehicle (SPV)	102
Information on Subsidiaries, Associates, Joint Ventures (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)	
Kronologi Pencatatan Saham dan/atau Pencatatan Saham dari Awal Penerbitan sampai dengan Akhir Tahun Buku	104
Chronology of Share Listing from Initial Public Offering until the End of Fiscal Year	



Informasi Pencatatan Efek Lainnya yang Belum Jatuh Tempo pada Tahun Buku Information on Other Security Listing that Did Not Mature in the Fiscal Year	<b>104</b>
Akuntan Publik Public Accountant	<b>105</b>
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal dan Kegiatan Usaha Name and Address of Supporting Institution and/or Professions to the Capital Market and Business Lines	<b>106</b>
<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</b> Management Analysis and Discussion	<b>110</b>
Tinjauan Umum General Review	<b>112</b>
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	<b>115</b>
Tinjauan Kegiatan Usaha Penyelenggaraan Prasarana Infrastructure Management Business Activity Review	<b>118</b>
Perawatan Prasarana Infrastructure Maintenance	<b>134</b>
Tinjauan Kegiatan Usaha Penyelenggaraan Sarana Facility Management Business Activity Review	<b>135</b>
Kinerja Perawatan Sarana Facility Maintenance Performance	<b>144</b>
Kinerja Pengusahaan Sarana Facility Commercialization Performance	<b>145</b>
Tinjauan Kegiatan Usaha Pengembangan dan Pengelolaan Properti di Stasiun, Depo, dan Kawasan Business Activity Review of Property Development and Management in the Stations, Depot, and Surrounding Areas	<b>146</b>
Realisasi Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) Realization of TOD Area Development	<b>148</b>
Uraian Pendapatan dan Profitabilitas Kegiatan Segmen Usaha Details of Revenue and Profitability of Business Segments	<b>153</b>
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	<b>158</b>
Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan Information Presentation Standards and Adherence to Financial Accounting Standards	<b>158</b>
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Positions	<b>158</b>

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Report of Profit (Loss) and Other Comprehensive Revenues	<b>169</b>
Laporan Arus Kas Cash Flow Statements	<b>176</b>
Kemampuan Membayar Utang Debt-Paying Ability	<b>180</b>
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	<b>180</b>
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	<b>182</b>
Tingkat Kolektibilitas Piutang Account Receivable Collectability	<b>183</b>
Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy for Capital Structure	<b>185</b>
Struktur Modal Capital Structure	<b>185</b>
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan Management Policy for Capital Structure of the Corporation	<b>185</b>
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure	<b>186</b>
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realization of Capital Expenditure	<b>187</b>
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After the Date of Accounting Reports	<b>189</b>
Prospek Usaha Tahun 2022 dan Rencana Strategis Business Prospects and Strategic Plans for 2022	<b>190</b>
Rencana Strategis Strategic Plans	<b>192</b>
Perbandingan antara Target Awal Tahun Buku dengan Hasil Dicapai (Realisasi) Comparison of the Realization and Target of the Year	<b>198</b>
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspects and Market Share	<b>199</b>
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	<b>199</b>
Pangsa Pasar Market Share	<b>200</b>
Menjaga Kepuasan Pelanggan dan Penanganan Pengaduan Pelanggan Maintaining Customer Satisfaction and Customer Grievance Handling Mechanism	<b>200</b>
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Distribution	<b>201</b>



**Dasar Kebijakan terkait Dividen dan  
Pembagiannya**

**201**

Fundamental Policies concerning Dividend and Its Distribution

**Informasi tentang Pembagian Dividen Tunai  
kepada Pemegang Saham**

**202**

Information on Cash Dividend Distribution to Shareholders

**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

**202**

Realization of the Usage of Proceeds from Public Offering

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuration, Affiliated Transaction, and Transaction with Conflicts of Interest

**203**

**Informasi Material Mengenai Investasi**

**203**

Material Information on Investment

**Informasi Material Mengenai Ekspansi**

**203**

Material Information on Expansion

**Informasi Material Mengenai Divestasi**

**203**

Material Information on Divestment

**Informasi Material Mengenai Penggabungan  
Usaha (Akuisisi)**

**203**

Material Information on Acquisition

**Informasi Material Mengenai Restrukturisasi  
Utang/Modal**

**204**

Material Information on Debt/Capital Restructuration

**Informasi Material Mengenai Likuidasi**

**204**

Material Information on Liquidity

**Informasi Transaksi Material yang Mengandung  
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan  
Pihak Afiliasi**

**204**

Material Information on Transaction with Conflicts of Interests and/or Transaction with Affiliations

**Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi**

**205**

Explanation of Transaction Fairness

**Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi**

**206**

Balance and Realization of Related Party Transaction

**Informasi Perubahan Peraturan Perundang-Undangan  
yang Berpengaruh terhadap Perseroan**

**208**

Information on Amendments to Laws and Regulations that Affect the Corporation

**Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi Penting yang  
Diterapkan Perseroan**

**209**

Highlights on Changes to Accounting Policies Implemented by the Corporation

**Aspek Perpajakan dan Kontribusi bagi Negara**

**209**

Tax Aspects and Contribution to the Country

**Informasi Kelangsungan Usaha dan Strategi  
Keberlangsungan Usaha**

**211**

Information on Business Continuity and Business Continuity Strategy

**Informasi Kelangsungan Usaha**  
Information on Business Continuity

**211**

**Strategi Keberlangsungan Usaha**  
Business Continuity Strategies

**214**



**Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

**224**

Corporate Governance Implementation

**Dasar Penerapan dan Prinsip-prinsip Tata Kelola  
Perusahaan**

**224**

Foundation for Implementation and Principles of Good Corporate Governance

**Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Policies on Good Corporate Governance

**225**

**Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang  
Baik**  
Objectives of GCG Implementation

**226**

**Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang  
Baik**  
Dissemination of GCG Policies

**227**

**Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
GCG Structure

**228**

**Struktur Perangkat Tata Kelola Perusahaan yang  
Baik**  
GCG Organizational Structure

**228**

**Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
GCG Mechanism

**229**

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders (GMS)

**229**

**Informasi tentang Pemegang Saham Utama/  
Pengendali Perseroan**

**229**

Information on the Ultimate/Controlling Shareholder of the Corporation

**Hak Pemegang Saham**  
Shareholders' Rights

**230**

**Wewenang RUPS**  
Authorities of GMS

**230**

**Jenis-Jenis RUPS**  
Types of GMS

**231**

**Ketentuan Penyelenggaraan RUPS Perseroan**  
Provisions of the Execution of the Corporation's GMS

**231**

**Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS  
Tahun 2021**  
Resolutions of Shareholders Without the GMS in 2021

**232**



Keputusan Pemegang Saham di RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS in 2021	<b>234</b>
Keputusan Pemegang Saham Di RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS in 2021	<b>238</b>
Keputusan Pemegang Saham di RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Resolutions of Shareholders in Annual GMS in 2020	<b>240</b>
Keputusan Pemegang Saham di RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Resolutions of Shareholders in Annual GMS in 2019	<b>243</b>
Pelaksana Penghitungan Suara Pada RUPS Person-in-charge for Voting in GMS	<b>244</b>
Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Board of Commissioners and Independent Commissioners	<b>245</b>
Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners	<b>245</b>
Komisaris Independen Independent Commissioners	<b>246</b>
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>247</b>
Tugas Dewan Komisaris Duties of the Board of Commissioners	<b>248</b>
Wewenang Dewan Komisaris Authorities of the Board of Commissioners	<b>248</b>
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	<b>250</b>
Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Implementation of the Duties of the Board of Commissioners	<b>251</b>
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting	<b>256</b>
Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Improvement of the Board of Commissioners	<b>258</b>
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Performance Assessment	<b>260</b>
Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite The Board of Commissioners' Assessment on the Performance of the Committees	<b>262</b>

Direksi Board of Directors	<b>263</b>
Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Direksi Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors	<b>263</b>
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>265</b>
Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors	<b>266</b>
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	<b>268</b>
Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	<b>279</b>
Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Anggota Direksi Competency and Capability Improvement of the Board of Directors	<b>280</b>
Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors' Performance Assessment	<b>283</b>
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>286</b>
Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Nomination of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>286</b>
Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures and Execution of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>289</b>
Organ Penunjang Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	<b>296</b>
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<b>296</b>
Komite Audit Audit Committee	<b>297</b>
Komite Sumber Daya Manusia dan Pengusahaan Human Capital and Business Committee	<b>306</b>
Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti Risk & Security Monitoring Committee	<b>315</b>
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	<b>325</b>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>329</b>
Profil Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary Division Head	<b>329</b>



Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure of the Corporate Secretary	<b>330</b>
Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Roles, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary	<b>331</b>
Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Competency Development of the Corporate Secretary	<b>333</b>
Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021 Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2021	<b>335</b>
Organ Lain Pendukung Direksi Other Supporting Organs of the Board of Directors	<b>337</b>
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	<b>338</b>
Corporate Strategy Corporate Strategy	<b>340</b>
Divisi Risk Management & QSSHE Assurance Risk Management & QSSHE Assurance Division	<b>343</b>
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	<b>349</b>
Audit Internal Internal Audit	<b>351</b>
Profil Kepala Divisi Internal Profile of the Internal Audit Division Head	<b>352</b>
Struktur Organisasi Divisi Internal Audit Organizational Structure of Internal Audit Division	<b>353</b>
Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Internal Audit Professional Qualification or Certification of Internal Audit	<b>354</b>
Piagam Audit Internal: Pedoman Tata Tertib Internal Audit Charter: Guidelines and Rules	<b>355</b>
Tanggung Jawab dan Wewenang Divisi Internal Audit Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Division	<b>355</b>
Pengembangan Kompetensi Internal Audit Competency Development of Internal Audit	<b>358</b>
Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2021 Brief Report of the Implementation of Duties of the Internal Audit Division in 2021	<b>359</b>
Audit Eksternal External Audit	<b>360</b>
Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit External Audit Division and Audit Standards	<b>360</b>
Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2021 Public Accounting Firm for Fiscal Year 2021	<b>361</b>

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<b>362</b>
Pedoman Sistem Pengendalian Internal Guidelines of Internal Control System	<b>362</b>
Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Lingkup Perseroan Implementation of Internal Control System within the Corporation	<b>364</b>
Pengendalian atas Aspek Operasional dan Aspek Keuangan Control over Operational and Financial Aspects	<b>364</b>
Penilaian, Evaluasi, dan Pernyataan Pengendalian Internal Assessment, Evaluation, and Statement of Internal Control	<b>65</b>
Proses dan Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021 Process and Results of Internal Control System Evaluation in 2021	<b>366</b>
Manajemen Risiko Risk Management	<b>367</b>
Tujuan Penerapan Manajemen Risiko Perseroan Objectives of Corporate Risk Management Implementation	<b>368</b>
Peta Jalan Manajemen Risiko Perseroan Corporate Risk Management Roadmap	<b>370</b>
Jenis Risiko Tahun 2021 dan Pengelolaannya Type of Risks in 2021 and the Management	<b>374</b>
Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System	<b>389</b>
Perkara Hukum Berdampak Material Legal Cases with Material Impacts	<b>393</b>
Sanksi Administrasi/Sanksi Lain Administrative Sanctions/Other Sanctions	<b>393</b>
Kode Etik Code of Conduct	<b>393</b>
Pokok-pokok Kode Etik Key Points of the Code of Conduct	<b>394</b>
Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan Dissemination and Internalization of the Corporate Code of Conduct	<b>396</b>
Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan Violations Against the Corporate Code of Conduct	<b>396</b>
Kajian dan Evaluasi Manajemen Management Review and Evaluation	<b>397</b>
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Provision Policy	<b>397</b>



Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	<b>398</b>
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> )	<b>398</b>
Whistleblowing System	
Organisasi Pelaksana Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran	<b>400</b>
Organization of Whistleblowing System Administrator	
Perlindungan bagi Pelapor	<b>403</b>
Whistleblower Protection	
Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2021 dan Tindak Lanjut	<b>404</b>
Violation Reports in 2021 and Follow-up Actions	
Kebijakan Antikorupsi	<b>405</b>
Anti-corruption Policy	
Kerja Sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi, Kejaksaan Agung, dan BPKP	<b>405</b>
Collaboration with Corruption Eradication Commission, Attorney General's Office, and BPKP	
Pengendalian Gratifikasi	<b>406</b>
Gratification Control	
Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik	<b>407</b>
Information on Funding for Political Activities	
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	<b>407</b>
Report of State Officials Wealth (LHKPN)	
Pengelolaan LHKPN	<b>408</b>
LHKPN Administration	
Wajib Lapor dan Tingkat Kepatuhan LHKPN	<b>409</b>
Obligees and Compliance Level to LHKPN	
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik	<b>410</b>
Implementation of Good Corporate Governance	
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	<b>410</b>
GCG Implementation Assessment	
Penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola	<b>418</b>
Corporate Governance Perception Index Assessment	
Hasil Penilaian CGPI Tahun 2021 dan Rekomendasi serta Tindak Lanjutnya	<b>418</b>
CGPI Assessment Results in 2021 and the Recommendations and Follow-up Actions	
Transparansi Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Baik	<b>423</b>
Transparency of Bad Corporate Governance Practices	

Akses Informasi dan Data Perusahaan	<b>423</b>
Corporate Information and Data Access	
Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perseroan untuk Pihak Eksternal	<b>424</b>
Corporate Data Access and Information Governance for External Parties	
Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	<b>425</b>
Information and Communication Technology (ICT) Governance	
Kebijakan dan Kelembagaan TIK	<b>425</b>
ICT Policies and Institution	
Strategi Pengembangan TIK	<b>426</b>
ICT Development Strategy	
Penerapan TIK di Lingkup Perseroan	<b>428</b>
ICT Implementation Across the Corporation	
Pemantauan dan Evaluasi TIK	<b>430</b>
ICT Monitoring and Evaluation	
Etika Penyebaran Informasi Non-Publik	<b>431</b>
Ethics of Non-Public Information Disclosure	



Strategi Keberlanjutan	<b>434</b>
Sustainability Strategy	
Kinerja Aspek Pengelolaan Lingkungan	<b>437</b>
Environmental Management Performance	
Pengelolaan Limbah	<b>437</b>
Waste Management	
Mitigasi Perubahan Iklim	<b>439</b>
Climate Change Mitigation	
Kinerja Aspek Pengelolaan Sosial	<b>441</b>
Social Management Performance	
Kinerja Aspek Penerapan Keselamatan Kerja	<b>441</b>
Occupational Safety Implementation Performance	
Penyediaan Fasilitas Sepeda Non-Lipat	<b>446</b>
Non-folding Bicycle Facilities	
Perlindungan Privasi Pelanggan	<b>447</b>
Customer Privacy Protection	
Kolaborasi Bersama Perusahaan Rintisan	<b>447</b>
Collaboration with Start-up Companies	
Pengelolaan Dampak Sosial terhadap Komunitas	<b>448</b>
Management of Social Impacts on the Community	



# 02

## LAPORAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT REPORT*







Kilas Kinerja 2021  
2021 Performance Highlights



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Corporate Profile



Analisis & Pembahasan Manajemen  
Management Analysis and Discussion



2

3

1

4

5



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

1

MUHAMMAD SYAUGI  
Komisaris Utama  
President Commissioner

2

RUKIJO  
Komisaris  
Commissioner

3

ADNAN PANDU PRAJA  
Komisaris  
Commissioner

4

MUKHTASOR  
Komisaris  
Commissioner

5

ZULFIKRI  
Komisaris  
Commissioner



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



“

Berlanjutnya pandemi COVID-19, menjadi tantangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Direksi mengelola Perseroan. Berdasarkan pengawasan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik, meskipun ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian guna mendukung realisasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030.

The ongoing COVID-19 pandemic became a challenge for the Board of Commissioners in supervising the Corporation management by the Board of Directors. Based on the supervision in 2021, the Board of Commissioners deemed that the Board of Directors have managed the Corporation well despite several areas of improvement to support the realization of Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2022-2030.

“

MUHAMMAD SYAUGI  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Pemangku kepentingan yang terhormat.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mengawali Laporan Dewan Komisaris, izinkan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan syukur atas terbitnya Laporan Tahunan 2021 PT MRT Jakarta (Perseroda). Melalui Laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan pandangan terhadap kinerja Perseroan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Sebagai langkah awal Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan berjalan efektif, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab pengawasan di antara Anggota Dewan Komisaris.

### MUHAMMAD SYAUGI

Pengawasan menyeluruh  
Thorough supervision

### RUKIJO

- Bidang Keuangan dan Anggaran
- Ketua Komite Sumber Daya Manusia, dan Pengusahaan.
- Finance and Budget Matters
- Head of Human Capital and Business Committee

### ZULFIKRI

- Bidang Operasi & Pemeliharaan
- Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti
- Operations & Maintenance Matters
- Head of Risk & Security Monitoring Committee

### ADNAN PANDU PRAJA

- Bidang Konstruksi
- Ketua Komite Audit
- Construction Matters
- Head of Audit Committee

### MUKHTASOR

Bidang Bisnis & Pengembangan Usaha  
Business and Business Development Matters

Dewan Komisaris memahami tantangan dan kendala yang dihadapi Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2021, sebagai pengaruh dari berlanjutnya pandemi COVID-19. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menghadapi tantangan dengan berbagai inisiatif yang dicetuskan, sehingga secara umum target kinerja Perseroan telah dapat memenuhi sebagian besar target-target yang ditetapkan Pemegang Saham.

Dalam aspek bisnis, Direksi mampu mengoptimalkan pendapatan non-tiket di tengah penurunan pendapatan tiket, melalui inovasi strategi pendapatan, di antaranya pengelolaan *digital asset*, pemasangan media iklan luar ruang, serta negosiasi-negosiasi skema pembayaran dan *benefit* dengan mitra bisnis. Jajaran Direksi dengan pengawasan dan masukan-masukan dari Dewan Komisaris juga melakukan berbagai inisiatif penghematan biaya dengan tetap mengutamakan keandalan dan keamanan operasi kereta.

First of all, on behalf of the Board of Commissioners, please allow me to express our sincere gratitude for the publication of 2021 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda). This Report enables the Board of Commissioners to express our perspectives concerning the performance of the Corporation as an implementation of our supervisory function.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

As an initial step that enables effective execution of supervisory function, the Board of Commissioners has distributed the supervisory roles and responsibility among the members of the Board of Commissioners:

The Board of Commissioners understands the challenges and obstacles faced by the Board of Directors in managing the Corporation in 2021 due to the ongoing COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners appreciates the efforts taken by the Board of Directors to tackle the challenges through various initiatives, so that in general, the Corporation's performance meet the target as determined by the Shareholders.

As for the business aspects, the Board of Directors was able to optimize non-farebox revenue despite decreased ticket sales through revenue strategy innovation, including digital asset management, outdoor advertisement media, and payment and benefit scheme negotiations with the business partners. Under the Board of Commissioners' supervision and direction, the Board of Directors was able to implement various cost efficiency initiatives while prioritizing operational reliability and safety.



Inisiatif penghematan biaya dilaporkan secara rutin di dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan dievaluasi secara terus-menerus. Kami mengapresiasi langkah Direksi yang senantiasa menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris sebelum mengambil keputusan terkait program kerja dengan anggaran besar. Langkah ini telah memastikan setiap pengeluaran Perseroan tepat guna bagi kepentingan kualitas operasi dengan mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pengguna jasa.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris memberi masukan untuk perbaikan-perbaikan terkait kinerja keuangan Perseroan, yaitu agar Direksi menaruh perhatian lebih ketat dalam realisasi anggaran Perusahaan sesuai rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui Pemegang Saham, sekaligus memastikan semua kegiatan terlaksana tepat waktu sesuai komitmen yang telah ditandatangani seluruh kepala unit kerja. Jika anggaran tidak terserap penuh, untuk diklasifikasikan antara akibat efisiensi dan inovasi, atau karena kegagalan melaksanakan rencana kinerja oleh unit kerja.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi menyesuaikan operasi MRT Jakarta dengan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang ditetapkan Pemerintah, untuk mengurangi kemungkinan penyebaran pandemi COVID-19. Seiring dengan semakin terkendalinya pandemi COVID-19 dan meningkatnya pengguna jasa, Direksi diharapkan meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja, dengan menyediakan pelayanan kesehatan di setiap stasiun. Dengan demikian setiap risiko yang mungkin terjadi dapat dikelola dengan baik.

Terkait keberadaan anak perusahaan dan perusahaan patungan yang dibentuk PT MRT Jakarta (Perseroda), Dewan Komisaris berpendapat, Direksi beserta manajemen harus lebih rutin dalam melakukan pengawasan dan koordinasi. Hal ini diperlukan untuk memastikan agar strategi mereka selaras dengan RJPP 2022-2030, serta memiliki budaya, nilai, dan standar kerja yang setara dengan MRT Jakarta.

Beberapa hal penting yang menjadi masukan Dewan Komisaris untuk peningkatan operasional Perseroan pada tahun 2021, di antaranya agar meningkatkan pemanfaat teknologi berbasis digital dalam proses operasi dan pemeliharaan kereta, menjaga kesehatan dan keselamatan kerjanya wajah yang melayani langsung penumpang terkait dengan pandemi yang belum berakhir, Perusahaan

Cost efficiency initiatives are reported and evaluated frequently in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. We appreciate the efforts taken by the Board of Directors who submitted report to the Board of Commissioners before making any decision for work program with big budget. It ensures that every expenditure of the Corporation is effective for the operational quality and prioritizing safety, security, and comfort of the passengers.

In 2021, the Board of Commissioners provided several inputs concerning improvements of Corporate financial performance, so that the Board of Directors pay more attention to the realization of Corporate budget as defined by the work plan and budget as approved by the Shareholders and ensure that all activities are carried out on time in line with the commitment signed by all work unit heads. If the budget is not fully absorbed, it will be classified whether it is due to efficiency and innovation, or due to failure to execute work plan by the work unit.

As for the operational aspects, the Board of Commissioner appreciates the efforts taken by the Board of Directors in adjusting MRT Jakarta operations in line with the implementation of community activity restriction enforcement (PPKM) by the Government to reduce the transmission of COVID-19. Along with the containment of the COVID-19 pandemic and the increasing number of passengers, the Board of Directors is expected to improve the occupational health and safety performance by providing healthcare facilities at each station. It would enable proper management of any arising risks.

Concerning the subsidiaries and joint ventures established by the Corporation, the Board of Commissioners deemed that the Board of Directors and the management must carry out more supervision and coordination. It is required to ensure that their strategies are in line with RJPP 2022-2030 and they have equal culture, values, and professional standards with those of MRT Jakarta.

Several crucial matters as inputs from the Board of Commissioners to improve the operations in 2021, include to improve digital-based technology utilization in train operations and maintenance; to maintain occupational health and safety of the employees, especially those who serve the passengers directly, as the pandemic has yet to end; to control the number of passengers, especially during



juga harus mengendalikan jumlah pengguna jasa terutama di saat jam sibuk agar tidak terjadi penumpukan di sekitar atau di dalam stasiun MRT Jakarta, agar Perusahaan juga mewaspadai risiko-risiko banjir akibat curah hujan yang tinggi, dan tidak kalah pentingnya agar Perusahaan dapat meningkatkan nilai kepuasan pelanggan dalam hal ini penumpang walaupun tahun sebelumnya sudah tergolong sangat baik.

Dalam hal pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang diambil Direksi selama tahun 2021 yang berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta maupun mitra-mitra bisnis Perseroan dalam mengendalikan pandemi COVID-19 dan mengampanyekan penjagaan protokol kesehatan. Dewan Komisaris juga menilai langkah tepat Direksi untuk memberikan perhatian pada kelompok rentan, dengan memfasilitasi pengguna jasa yang berkebutuhan khusus sehingga mereka menjadi lebih aman dan nyaman dalam menggunakan MRT Jakarta.

Salah satu keberhasilan Direksi dalam hal pengelolaan TJSL adalah penyusunan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan, khususnya pada sektor transportasi cepat massal atau *Mass Rapid Transit* (MRT), dan pengembangan KBT. Kebijakan dan Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial menjadi arah dan panduan strategis Perseroan untuk merespon isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan sesuai konteks keberlanjutannya.

Keberadaan inisiatif keberlanjutan diharapkan dapat memulai pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT), dan turut memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi rendah karbon. Strategi keberlanjutan diharapkan juga dapat mendukung Perseroan pada peran serta untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang digagas Pemerintah, dengan tetap mempertimbangkan RJPP 2022-2030.

#### **Pandangan Atas Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi**

Dewan Komisaris sepakat dengan Direksi terkait prospek usaha pada tahun 2022. Sejalan dengan kian terkendalinya pandemi COVID-19, Perseroan memperkirakan pengguna jasa MRT Jakarta akan kembali tumbuh mencapai 14,6 juta orang per tahun, atau 40 ribu orang per hari. Perseroan optimistis bahwa pada akhir 2022, jumlah pengguna jasa dapat mencapai 60-65 ribu orang per hari. Tentu saja

peak hours to prevent crowd around or in MRT Jakarta stations; to be aware of flood risks due to high rainfall; and to improve customer satisfaction index even though it was categorized as excellent in the previous year.

As for social and environmental responsibility (SER), the Board of Commissioners appreciates the efforts taken by the Board of Directors in 2021 in collaborating with the Government of DKI Jakarta Province and other business partners to control the COVID-19 pandemic and campaign health protocol implementation. The Board of Commissioners deemed that the Board of Directors took a proper measure in providing special attention to vulnerable groups by providing facilities for people with disabilities to realize safety and comfort when they use MRT Jakarta.

A successful program by the Board of Directors in terms of SER management is the promulgation of Policy and Guidelines for Sustainable Management and Social Responsibility, which shows the commitment of the Company to carry out sustainability initiatives, especially on Mass Rapid Transit (MRT) and development of TOD areas. Policy and Guidelines for Sustainable Management and Social Responsibility became a strategic direction and guidance for the Corporation to response to relevant and significant social, economic, and environmental issues in accordance with its sustainability contexts.

Sustainability initiatives are expected to kick off the development of New and Renewable Energy (NRE) and to contribute to low-carbon economic development. Sustainability strategies are also expected to support the Corporation in contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the Government while considering RJPP 2022-2030.

#### **Opinions on Business Prospects Developed by the Board of Directors**

The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors on the business prospects in 2022. Along with the containment of the COVID-19 pandemic, the Corporation expects the increased number of MRT Jakarta passengers to 14.6 million passengers per year, or 40 thousands daily passengers. The Corporation is optimistic that by the end of 2022, the number of passengers may reach 60-65 thousand



diperlukan kerja keras bersama untuk merealisasikan target tersebut. Direksi dan manajemen dapat merujuk pada RJPP 2022-2030, sehingga setiap langkah yang dilakukan benar-benar sudah terencana dengan baik.

Dalam jangka panjang keberadaan RJPP 2022-2030 diharapkan menjadi pedoman bersama untuk mengembangkan Perseroan di masa mendatang. Keberadaan RJPP telah mempertimbangkan iklim usaha ke depan yang akan semakin diwarnai oleh situasi *volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity* (VUCA) baik yang disebabkan oleh faktor politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan maupun legal (PESTEL).

Sesuai RJPP, pada tahun 2030 Perseroan akan memiliki kematangan profil bisnis mendekati atau sebagaimana halnya perusahaan-perusahaan metro yang dijadikan *benchmark* sejak awal pendirian Perseroan. Berfokus pada semangat untuk menjadi perusahaan yang berkembang lebih pesat dengan melakukan transformasi dan diversifikasi pada 3 (tiga) poros bisnis yaitu *Network Provider, Urban Platformer, and City Regenerator*.

Namun demikian dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi tetap harus mendorong kemandirian Perseroan. Hal ini sangat diperlukan karena dalam beberapa aspek seperti pengembangan jalur baru dan perawatan kereta Perseroan masih bergantung pada pihak lain, sehingga beberapa rencana pengembangan MRT Jakarta menjadi mundur karena tidak ada kesepakatan. Dengan membangun kemandirian, maka diharapkan Perseroan tidak lagi bergantung dan mendapatkan keleluasaan dalam melakukan pengembangan jaringan maupun bisnis.

daily passengers. It requires our joint efforts to realize such target. The Board of Directors and the management may refer to RJPP 2022-2030, so that each step taken is planned well.

The Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2022-2030 is expected to be a guidance for everyone to develop the Corporation in the future. It has considered the business environment that will be influenced by volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity (VUCA) due to political, economic, social, technological, environmental, and legal (PESTEL) aspects.

In line with the RJPP, in 2030, the Corporation will have business profile maturity that is similar or almost similar to metro companies that are set as benchmark since the establishment of the Corporation. The Corporation focuses on the spirit to become a faster growing company through transformation and diversification in 3 (three) business axes: Network Provider, Urban Platformer, and City Regenerator.

However, the Board of Commissioners deems that the Board of Directors must drive independence of the Corporation. It is imperative as the Corporation still depends on other parties for certain aspects, such as new track development and train maintenance. This led to the postponed development of MRT Jakarta if the Corporation fails to reach agreement with the other parties. By being independent, the Corporation is expected to not rely on other parties and to have more freedom in developing its network and business.

### Opinions on the Development of Governance Implementation

One of the successful programs implemented by the Board of Directors in implementing the governance, as noted by the Board of Commissioners, is the development of Policy and Guidelines of Sustainable Management and Social Responsibility, followed by the establishment of Sustainability Committee. The Policy and Guidelines of Sustainable Management and Social Responsibility as well as the Sustainability Committee are expected to encourage the Corporation to implement sustainability governance.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Corporation in the implementation of good corporate governance (GCG). It is reflected in the improved self-assessment score by the Internal assessor that resulted in the score of 90.67 or 'Excellent'. In order to enable further

Dewan Komisaris mengapresiasi capaian Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini tercermin dalam peningkatan skor penilaian mandiri oleh tim assessor internal sebesar 90,67 dengan predikat 'Sangat Baik'. Agar Perseroan terus berkembang dalam menerapkan tata



kelola yang baik pada seluruh kegiatan operasional, Dewan Komisaris mengingatkan beberapa hal yang harus menjadi perhatian Direksi berdasarkan hasil penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu:

- Menetapkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Memperbarui uraian tugas dan tanggung jawab manajemen di bawahnya;
- Menyusun Peraturan Direksi terkait penetapan kamus peta kompetensi dan pengembangan Perseroan;
- Memuat kerangka teknologi informasi dalam kebijakan teknologi informasi dan mengkomunikasikan kepada seluruh Insan Perseroan, serta melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris secara berkala; dan
- Melakukan harmonisasi ketentuan terkait perjalanan dinas Direksi dan Dewan Komisaris serta memastikan keselarasannya dengan peraturan pemerintah terkait.

## Penutup

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Mengakhiri Laporan singkat ini, izinkan saya atas nama Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun 2021. Dewan Komisaris berharap dukungan tersebut terus berlanjut, mengingat masih ada ruang-ruang untuk peningkatan kinerja Perseroan di tahun mendatang. Tantangan yang semakin berat membutuhkan komitmen kinerja dari Direksi, dan dukungan pengawasan serta pemberian nasehat dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berharap Direksi bersama manajemen, terus menjalin hubungan dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan. Hubungan yang terjalin baik, akan memaksimalkan dukungan pada kinerja Direksi dan manajemen, terutama dalam menyiapkan tantangan global mengingat semakin kuatnya isu-isu terkait pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST/ESG).

development in the implementation of GCG, there are several improvement to be made by the Board of Directors based on the results of GCG implementation assessment as follows:

- Defining the organizational structure based on the needs of the Corporation;
- Updating the detailed roles and responsibility of the management;
- Formulating Directors' Regulation concerning the establishment of Corporate competency and development map;
- Defining information technology (IT) framework in the IT policy and communicating it to all employees, and frequently reporting the implementation of IT system to the Board of Commissioners; and
- Aligning the provisions of business travel for the Board of Directors and the Board of Commissioners and ensuring their alignment with the relevant regulations.

## Final Remarks

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

To finalize this brief Report, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express our sincerest gratitude for the support of various parties to the execution of our supervisory roles in 2021. The Board of Commissioners expects continuous support in the future, considering the room of improvement to the Corporate performance in the years to come. The challenges that we will face will require the commitment from the Board of Directors and the supervisory support and input from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners expects that the Board of Directors and the management will continue to maintain the good relations with the Board of Commissioners and the stakeholders. Our relations will increase the support to the performance of the Board of Directors and the management, especially in responding the global challenges due to the raising awareness of environmental, social, and governance (ESG) issues.

Jakarta, 30 Maret 2022  
Jakarta, March 30 2022



**MUHAMMAD SYAUGI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Kilas Kinerja 2021  
2021 Performance Highlights



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Corporate Profile



Analisis & Pembahasan Manajemen  
Management Analysis and Discussion





## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

1

**WILLIAM P. SABANDAR**  
Direktur Utama  
President Director

2

**FARCHAD H. MAHFUD**  
Direktur Pengembangan Bisnis  
Business Development Director

3

**ROY RAHENDRA**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi  
Finance and Corporate Management Director

4

**SILVIA HALIM**  
Direktur Konstruksi  
Construction Director

5

**MUHAMMAD EFFENDI**  
Direktur Operasi dan Pemeliharaan  
Operation and Maintenance Director



## LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



“

Pandemi COVID-19 yang berlanjut selama tahun 2021, mendorong PT MRT Jakarta (Perseroda) terus bersinergi melakukan berbagai inovasi bisnis, untuk membangun ketangguhan dan mewujudkan MRT Jakarta sebagai master integrator transportasi, serta berkontribusi bagi pembangunan negeri.

The ongoing COVID-19 pandemic in 2021 pushed the Corporation to synergize and carry out business innovation to build resilience, to realize MRT Jakarta as a master integrator of transportation, and to contribute to the development of the country.

“

**William P. Sabandar**  
Direktur Utama  
President Director



# Pemangku kepentingan yang terhormat.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mengawali Laporan Direksi, izinkan saya atas nama manajemen dan karyawan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas kolaborasi dan kerja samanya selama tahun 2021. Berkat kerja keras bersama, PT MRT Jakarta (Perseroda) menjadi lebih tangguh menghadapi tahun 2021 yang penuh tantangan, dan memperlihatkan kinerja positif meski dihadapkan pada berlanjutnya pandemi COVID-19.

## Peran Direksi dalam Strategi dan Kebijakan Strategis

Dinamika selama tahun 2021 mengharuskan Perseroan melakukan berbagai penyesuaian, dengan pertimbangan keselamatan bersama karena pandemi COVID-19. Kami melanjutkan fokus respon tanggap darurat yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, dan memastikan seluruh karyawan dan pihak yang terlibat dalam operasional MRT Jakarta telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 sepanjang tahun 2021. Secara berkelanjutan, Kami menerapkan rencana restorasi yang ditandai upaya mengembalikan jumlah pengguna jasa menjadi sekitar 100.000 orang per hari, sama seperti sebelum pandemi COVID-19.

Selama tahun 2021, Kami terus mengoptimalkan strategi bisnis dengan melakukan transformasi bisnis yang meliputi tiga poros. Pertama, *network provider* untuk meneruskan perannya membangun jaringan MRT dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat kota. Kedua, sebagai *urban platformer* menjadi *platform* dan kolaborator bagi pengembangan kota secara digital. Ketiga, sebagai *city regenerator* menjadi perintis perubahan Jakarta menjadi kota yang berorientasi transit melalui pengembangan kawasan berorientasi transit (KBT) pada simpul-simpul pertemuan jaringan transportasi publik.

Perseroan bertekad untuk terus berstrategi agar berada pada garis terdepan dalam 3 (tiga) area keunggulan perusahaan. Keunggulan pertama "Berdaya Saing", Perseroan harus selalu dapat menciptakan nilai untuk semua pemangku kepentingan agar senantiasa relevan dan memiliki daya saing. Hal ini diawali dengan peletakan pondasi dan penguatan kapabilitas inti di ketiga poros. Selanjutnya MRT Jakarta akan konsisten melakukan percepatan ekspansi baik secara kualitas maupun kuantitas. Inovasi akan

First of all, please allow me, on behalf of the management and the employees, to express our gratitude to all parties for the collaboration in 2021. Our collaborative hard work enables the Corporation to be more resilient in facing the challenges in 2021 and to yield positive performance despite the ongoing COVID-19 pandemic.

## The Directors' Message on Strategy and Strategic Policy

The dynamic of 2021 pushed the Corporation to implement various adjustments while considering the public safety due to the COVID-19 pandemic. We carried on our emergency response focus that we conducted in 2020, and ensured that all employees and parties involved in MRT Jakarta operations are vaccinated in 2021. We implemented restoration plan as an effort to increase the number of passengers to pre-pandemic number of 100,000 daily passengers.

In 2021, we optimized our business strategy through three-pronged business transformation. The first one is as a network provider to continue the development of MRT network and deliver the best services to the urban citizens. The second one is as an urban platformer to be a platform and collaborator for digital urban development. The last one is as a city regenerator to become the pioneer of lifestyle shift in Jakarta to a transit-oriented city through development of Transit-Oriented Development (TOD) areas at the hubs of public transportation networks.

The Corporation strives to implement strategy to lead in three areas of excellence. The first excellence is "Competitive", the Corporation must be able to deliver values to all stakeholders and remain relevant and competitive. This is founded by core capability strengthening in three axes. Then, the Corporation will consistently accelerate the expansion in terms of quality and quantity. Innovation will be the key success factor in improving the competitiveness. The second excellence is "Sustainability", the Corporation established seven



memegang peran kunci dalam menumbuhkan daya saing ini. Keunggulan kedua "Berkelanjutan", Perseroan menetapkan 7 (tujuh) aspek keberlanjutan yang relevan bagi pemangku kepentingan di seluruh bisnis dan rantai pasokan yang lebih luas. Tujuannya adalah agar kami bisa menunjukkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan dapat bekerja harmonis dengan masyarakat sekitar serta terus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Keunggulan ketiga "Berdikari", dalam hal membangun kemandirian, Perseroan memiliki 2 fokus utama yaitu mengurangi ketergantungan terhadap subsidi dan menggunakan produk dalam negeri yang lebih banyak.

Direksi memastikan transformasi bisnis dijalankan seluruh insan Perseroan, dengan tetap mengedepankan penerapan tata kelola yang baik, pengelolaan risiko, dan kepatuhan pada regulasi yang berlaku. Direksi juga mendorong inovasi berkelanjutan, dan konsisten melaksanakan efisiensi anggaran dengan tetap mengutamakan keselamatan operasi dan pelayanan kepada pengguna jasa.

#### Perbandingan Antara Realisasi dan Target Kinerja

Semakin terkendalinya pandemi COVID-19 membawa harapan bagi Perseroan, dengan bertambahnya jumlah pengguna jasa meskipun belum memenuhi target yang ditetapkan. Jumlah pengguna jasa MRT Jakarta tahun 2021 mencapai 7.189.862, atau rata-rata 19.659 orang per hari. Jumlah tersebut mencapai 108,84% dari target sebanyak 6.606.145 atau rata-rata 18.099 orang per hari.

Meski jumlah pengguna jasa tahun 2021 menurun 27,57% dari tahun 2020. Realisasi pendapatan tiket dari pengguna jasa tahun 2021 mencapai Rp60,37 miliar, atau 110,28% dari target Rp54,74 miliar, dan menurun 26,40% dari tahun 2020 sebesar Rp82,02 miliar. Kami terus berupaya mengoptimalkan pendapatan non-tiket, dari periklanan dalam dan luar stasiun, kerja sama layanan telekomunikasi, kerja sama penamaan stasiun, kerja sama *payment gateway*, retail, serta operasional *co-working space*. Secara keseluruhan pendapatan non-tiket tahun 2021 mencapai Rp473,57 miliar, atau 122,61% dari target Rp386,24 miliar, dan tumbuh 23,75% dari tahun 2020 sebesar Rp382,67 miliar.

Kami juga melakukan efisiensi anggaran sebagai strategi untuk mengimbangi berkurangnya pendapatan. Berbagai langkah yang dilakukan telah dapat menekan biaya Opex, dengan realisasi sebesar Rp669,05 miliar, lebih hemat Rp44,52 miliar dari anggaran sebesar Rp713,57 miliar. Efisiensi anggaran yang dilakukan tidak mengurangi komitmen Perseroan pada keselamatan MRT Jakarta, dan layanan kepada pengguna jasa.

sustainability aspects that are relevant for the stakeholders across the business and wider supply chain. It aims to showcase our responsible business practice and harmonic collaboration with the surrounding communities and support to the Sustainable Development Goals. The third excellence, "Independence", and to realize independence, the Corporation has to main foci by decreasing the reliance to subsidy and using more domestic products.

The Board of Directors ensures that business transformation is carried out by all employees while prioritizing the implementation of good corporate governance, risk management, and compliance with the prevailing regulations. The Board of Directors also encourages sustainable innovation and consistent budget efficiency while prioritizing operational safety and service to the passengers.

#### Comparison of Performance Realization and Target

The containment of the COVID-19 pandemic brings hope for the Corporation through the increasing number of passenger even though it has yet to meet the determined target. The number of MRT Jakarta passengers in 2021 reached 7,189,862 passengers, or 19,659 average daily passengers. It reached 108.84% of the target of 6,606,145 passengers or 18,099 average daily passengers.

The number of passengers in 2021 decreased by 27.57% from 2020. Realization of farebox revenue from the passengers in 2021 reached Rp60.37 billion or 110.28% from the target of Rp54.74 billion, decreased by 26.40% from Rp82.02 billion in 2020. We strive to optimize non-farebox revenue from the advertisement in and outside the stations, telecommunication service collaboration, station naming rights, payment gateway collaboration, retail, and co-working space operations. In total, the non-farebox revenue in 2021 reached Rp473.57 billion, or 122.61% from the target of Rp386.24 billion, increased by 23.75% from Rp382.67 billion in 2020.

We also carried out budget efficiency program as a strategy to balance the decreased revenue. Several initiatives that were taken were able to decrease the Opex, with the realization of Rp669.05 billion, lower by Rp44.52 billion from the budget of Rp713.57 billion. The budget efficiency initiatives did not disrupt the commitment of the Corporation to the safety of MRT Jakarta and the service for the passengers.



Dengan berbagai langkah yang telah dilaksanakan, selama tahun 2021 PT MRT Jakarta (Perseroda) dapat menjaga kinerja keuangan. EBITDA Perseroan tercatat Rp680,55 miliar, atau 120% dari target sebesar Rp566,10 miliar, dan lebih tinggi 52,01% dari tahun 2020 sebesar Rp447,69 miliar. Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp105,70 miliar pada tahun 2021, meningkat Rp176,52 miliar atau 249,24% dari periode sebelumnya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp70,83 miliar.

Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A terbagi dalam 7 (tujuh) paket kontrak yang terus dipacu menuju Kota, meskipun terdapat 5 (lima) paket kontrak yang masih mengalami kendala dalam proses pengadaannya. Sampai dengan akhir tahun 2021, perkembangan untuk pekerjaan CP 201 telah mencapai 30,02% dari target 27,31%, dan untuk pekerjaan CP 203 telah mencapai 6,97% dari target 3,90%. Perseroan juga terus berupaya mempercepat realisasi paket kontrak lainnya.

### Tantangan dan Kendala Dihadapi

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 dihadapkan pada dinamika tantangan dan kendala. Dalam aspek operasional MRT Jakarta dan layanan kepada pengguna jasa, tantangan utama adalah situasi pandemi COVID-19 yang masih ada khususnya dengan adanya gelombang kedua pada pertengahan tahun, dimana situasi ini diimbangi dengan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan Pemerintah untuk mencegah penyebaran pandemi yang ada. Adanya kebijakan-kebijakan yang diberlakukan Pemerintah tersebut, menjadikan kami terus melakukan penyesuaian dan beradaptasi dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang dilakukan. Tantangan lainnya adalah bagaimana menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat atau penumpang untuk menaiki transportasi umum dalam hal ini MRT, dimana MRT secara kontinyu memberikan sosialisasi mengenai keamanan, kenyamanan dan penerapan semua protokol COVID yang ada mulai dari masker, social distancing, larangan berbicara, penggunaan handsanitizer, penggunaan QR PeduliLindungi sampai kepada vaksinasi yang telah dilakukan oleh seluruh tim MRT sehingga penumpang merasa percaya dan nyaman selama melakukan perjalanan.

Pada aspek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A, tantangan dan kendala utama berkaitan dengan proses pengadaan penunjukan langsung (*Direct Contracting*) paket kontrak CP 202-205A, dimana penawaran Kandidat menunjukkan nilai penawaran akhir yang tinggi dibandingkan dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Atas kondisi tersebut,

Through various initiatives, in 2021, the Corporation was able to maintain its financial performance. The Corporate EBITDA was recorded at Rp680.55 billion or 120% from the target of Rp566.10 billion, increased by 52.01% from Rp447.69 billion in 2020. The Corporation recorded comprehensive profit of the year at Rp105.70 billion in 2021, increased by Rp176.52 billion or 249.24% from the previous period when the Corporation recorded comprehensive loss at Rp70.83 billion.

MRT Jakarta Phase 2A Construction is divided into 7 (seven) contract packages towards Kota, and 5 (five) contract packages experience postponed procurement. As of the end of 2021, the development of CP 201 reached 30.02% from the target of 27.31% while for CP 203 reached 6.97% from the target of 3.90%. The Corporation strives to expedite the realization of the other contract packages.

### Challenges and Problems

The Corporation faced various challenges and problems in 2021. In terms of operational aspects and service for the passengers, the main challenge is the ongoing COVID-19 pandemic, especially the second wave in the middle of the year, along with the policies enforced by the Government to prevent the disease transmission. Such policies drove us to carry out various adjustments and adaptations to our operations. Another challenge is the strategy to regain trust from the public or the passengers to use public transportation, and the Corporation continuously disseminates information on the safety, comfort, and implementation of health protocols, including mask, social distancing, prohibition of talking, hand sanitizer usage, Peduli Lindungi QR code check in, and vaccination for all employees so that the passengers feel safe and comfortable during their trip.

In terms of MRT Jakarta Phase 2A construction, the main challenge and problem is related to the direct appointment procurement for contract package CP 202-205A, that the Candidate's offer showed higher final offer value than Owner Estimate. Due to such condition, it is concluded that the negotiation process did not reach an agreement and the



dapat disimpulkan bahwa proses negosiasi tidak mencapai kesepakatan dan pengadaan DC CP 202-205A diberhentikan, sehingga Perseroan harus melakukan penjadwalan ulang. Kami juga melakukan berbagai terobosan dan pendekatan kepada pihak-pihak berkepentingan dengan mengusulkan restrukturisasi konfigurasi Paket Pekerjaan dan menerapkan prosedur penunjukan langsung pada paket kontrak tertentu, sehingga realisasi pekerjaan konstruksi dapat dipercepat.

### Tentang Prospek Perusahaan

Memasuki tahun 2022 kondisi sosial dan ekonomi di Indonesia termasuk DKI Jakarta diperkirakan akan mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19. Perseroan memperkirakan pada tahun 2022, pengguna jasa MRT Jakarta akan kembali tumbuh. Pada tahun 2022, Perseroan menargetkan angka pengguna jasa mencapai 14,6 juta orang, atau 40 ribu orang per hari. Target tersebut dengan asumsi tidak terjadi lagi gelombang ketiga pandemi COVID-19 dan pemerintah mendorong kebijakan penggunaan transportasi publik.

Pulihnya kondisi sosial dan ekonomi pada tahun 2022, akan turut mendorong peningkatan pendapatan non-tiket. Perseroan menargetkan, pendapatan non-tiket bisa mencapai dua hingga tiga kali dari pendapatan tiket, melalui sejumlah lini seperti periklanan, hak penamaan, pembayaran elektronik, hingga penyewaan ruang di stasiun. Peluang tersebut cukup besar, mengingat pada tahun 2022 ada beberapa proyek yang menjadi bagian dari integrasi angkutan publik dan pengembangan KBT yang akan selesai, yaitu Simpang Temu Dukuh Atas, Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Blok M, Serambi Temu Dukuh Atas, Simpang Temu Lebak Bulus dan Hunian Terjangkau One Belpark. Demikian pula dengan peluang dari transformasi digital, integrasi sistem MRT Jakarta pada layanan JakLingko seperti tarif terintegrasi dan *account-based ticketing* akan semakin mendorong penggunaan transportasi publik yang berkelanjutan.

Bersama Dewan Komisaris, Direksi telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030 dan Rencana Bisnis Perusahaan (RB) 2022-2026 sebagai panduan tahunan bagi Perseroan dalam menetapkan target dan rencana aksinya. Sesuai RJPP, pada tahun 2030 Perseroan akan memiliki kematangan profil bisnis mendekati atau sebagaimana halnya perusahaan-perusahaan metro yang dijadikan *benchmark* sejak awal pendirian. Untuk mewujudkan profil Perseroan sesuai RJPP, kami menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, di antaranya dengan Crossrail Internasional Ltd asal Inggris. Kerja sama dituangkan dalam Nota Kesepahaman "Kerja Sama Pengembangan Kapasitas dan Sumber Daya Manusia

DC for CP 202-205A was stopped, hence the Corporation is required to reschedule the procurement. We also carried out various initiatives and approach to the relevant parties by proposing restructuring of Work Package configuration and implementation of direct appointment for certain contract package in order to expedite the construction works.

### About the Corporation's Prospect

In the beginning of 2022, the social and economic condition in Indonesia, including DKI Jakarta, is projected to recover from the impacts of the COVID-19 pandemic. The Corporation estimates that MRT Jakarta passengers will start to grow. The Corporation sets the target of passengers to reach 14.6 million passengers or 40 thousand daily passengers in 2022. This is assuming that there will not be a third wave of the COVID-19 pandemic and the government supports public transportation usage.

The social and economic recovery in 2022 will also drive non-farebox revenue. The Corporation sets the target of non-farebox revenue to be two to three times more than the farebox revenue, generated from various revenue streams such as advertisement, station naming rights, electronic payment, and space rent at the stations. The opportunity is quite significant, considering that several projects of public transportation integration and development of TOD areas will be completed in 2022, including Dukuh Atas Transport Hub, Martha Christina Tiahahu Blok M Literacy Park, Dukuh Atas Pedestrian Deck, Lebak Bulus Pedestrian Deck, and One Belpark Affordable Residences. The digital information also presents various opportunities, including the MRT Jakarta system integration with JakLingko through integrated fee and account-based ticketing that will drive sustainable public transportation usage.

With the Board of Commissioners, the Board of Directors has developed Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2022-2030 and Corporate Business Plan (RB) 2022-2026 as an annual guidelines for the Corporation in determining its targets and action plans. In line with the RJPP, in 2030, the Corporation will have business profile maturity that is similar or almost similar to that of metro companies as benchmark since the establishment of the Corporation. To realize the Corporate profile based on the RJPP, we collaborate with various parties, including Crossrail International, Ltd. from the United Kingdom. The collaboration is governed by a Memorandum of Understanding "Collaboration for Human Capital and Capacity Development in Urban Railway System". Through



dalam Kereta Api Perkotaan". Melalui kerja sama ini, Crossrail Internasional Ltd bersedia dijadikan acuan dalam inisiasi atau perencanaan, pendanaan, pembangunan, dan pengoperasian proyek MRT Jakarta ke depannya, termasuk mengeksplorasi pendanaan untuk MRT Jakarta Fase 3, dan fase-fase selanjutnya.

Perseroan menetapkan arah dan fokus pada tahun 2022, yaitu penguatan GRC secara terintegrasi, layanan selalu prima, sepenuh hati dan berkelas internasional, konkretkan capaian secara berkualitas, pastikan proses transformasi sesuai rencana serta pastikan penguatan kinerja keuangan.

#### **Penilaian dan Perkembangan Kinerja Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu hal penting dalam menunjang kinerja Perseroan selama tahun 2021 adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG). Bagi MRT Jakarta, penerapan tata kelola yang baik, pengelolaan risiko, dan kepatuhan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktik bisnis yang dijalankan. Tujuannya demi kelangsungan usaha yang berkelanjutan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemegang saham maupun masyarakat.

Komitmen menerapkan GCG didukung sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta ISO Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, Perseroan telah menyusun Kebijakan dan Pedoman Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial berdasarkan ISO 26000: 2010. Perseroan menyusun strategi keberlanjutan menjadi arah dan panduan strategis untuk merespon isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan sesuai konteks keberlanjutan.

Kinerja penerapan GCG Perseroan tahun 2021 dinilai secara mandiri oleh tim assessor internal dengan pendampingan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan hasil penilaian, skor penerapan GCG Perseroan tahun 2021 naik sebanyak 0,54 poin ke angka 90,67 dengan predikat 'Sangat Baik' dibandingkan skor tahun 2020 sebesar 90,13. Harapannya, kualitas penerapan GCG Perseroan dapat terus dipertahankan atau bahkan meningkat dengan inisiatif GRC Terintegrasi yang akan didorong pada tahun 2022.

this collaboration, Crossrail International, Ltd. is willing to be a benchmark in the planning, financing, construction, and operations of MRT Jakarta in the future, including for financing exploration for MRT Jakarta Phase 3 project and the phases to come.

The Corporation determines the direction of focus in 2022 to integrated GRC strengthening; prime, sincere, and world-class service; concrete excellent achievement; transformation process in line with the plan; and financial performance improvement.

#### **Corporate Governance Performance Assessment and Development**

An important matter that supported the performance of the Corporation in 2021 is Good Corporate Governance (GCG) implementation. GCG implementation, risk management, and compliance are integral part of business practice of the Corporation. It aims to realize sustainable business continuity that deliver long-term economic values to the shareholders and the public.

The commitment to implement GCG is supported by various certifications, namely ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System and Integrated Management System ISO: ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System. In addition, the Corporation has developed Policies and Guidelines for Sustainability and Social Responsibility based on ISO 26000:2010. The Corporation develops the sustainability strategy as a strategic direction and guidance in responding to the relevant and significant social, economic, and environmental issues in accordance with the sustainability contexts.

The Corporation's GCG implementation performance in 2021 was assessed through self-assessment by internal assessor under the assistance of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province. The assessment results show that the Corporation's GCG implementation score in 2021 increased by 0.54 points to 90.67 with the predicate "Excellent" compared to 90.13 in 2020. It is expected that the Corporation's GCG implementation quality can be maintained and improved through Integrated GRC initiative that will be implemented in 2022.



## Penutup

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Sebelum mengakhiri Laporan ini, izinkan saya juga mengucapkan terima kasih atas perolehan apresiasi dan pengakuan dari berbagai pihak. Apresiasi dan pengakuan dari berbagai pihak, menambah motivasi semua pihak untuk bekerja lebih keras, sehingga manfaat keberadaan MRT Jakarta semakin dapat dirasakan masyarakat.

Kami meyakini masih banyak yang dapat dilakukan MRT Jakarta untuk menjadikan perubahan dalam banyak aspek kehidupan di Jakarta dan sekitarnya, sejalan dengan kebijakan transformasi bisnis. Kami memahami tidak mudah merealisasikan hal tersebut, mengingat kondisi pada beberapa tahun mendatang tetap dinamis. Namun demikian, dinamika yang berlangsung menjadi tantangan sekaligus peluang yang harus disikapi dengan kerja sama PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan kerja sama, Perseroan meyakini berbagai tantangan akan dapat dihadapi, dan dijadikan peluang untuk memastikan keberlanjutan di masa mendatang.

## Final Remarks

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Before concluding this Report, please allow me to express our sincerest gratitude for the appreciation and acknowledgment from various parties. Such appreciation and acknowledgment will motivate us to work harder, so that MRT Jakarta can deliver more values to the public.

We believe that there are a lot of rooms of improvement for MRT Jakarta to realize changes in numerous aspects of like in Jakarta and surrounding areas, in line with the business transformation policy. We understand that it is not easy to realize such idea, considering the dynamic conditions in the years to come. However, the challenging dynamics will also present opportunities for the Corporation to collaborate with all stakeholders. Through collaboration, the Corporation believes that it will be able to face the challenges in the future, and to make it as opportunities to ensure sustainability for the years to come.

Jakarta, 30 Maret 2022

Jakarta, March 30 2022

William P. Sabandar

Direktur Utama

President Director



Ratangga di Jalur Layang  
Ratangga on the Elevated Track

MBA  
R = +2.002,34m  
L = +108,7mm  
T = +15,3mm  
PLR = 49,1m  
PC = +11,4854



# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MRT JAKARTA (PERSERO)

## STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT MRT JAKARTA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Persero) Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT MRT Jakarta (Persero) for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of contents in the Annual Report and Financial Report of the Corporation.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 Maret 2022

Jakarta, March 30 2022

**MUHAMMAD SYAUGI**

Komisaris Utama

President Commissioner

**RUKIJO**

Komisaris

Commissioner

**ZULFIKRI**

Komisaris

Commissioner

**MUKHTASOR**

Komisaris

Commissioner

**ADNAN PANDU PRAJA**

Komisaris

Commissioner



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

### STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT MRT (Perseroda) Jakarta for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Corporation.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 Maret 2022

Jakarta, March 30 2022

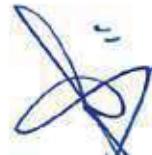


**William P. Sabandar**  
Direktur Utama  
President Director



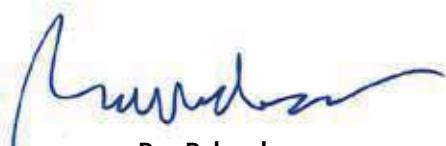
**Silvia Halim**

Direktur Kontruksi  
Construction Director

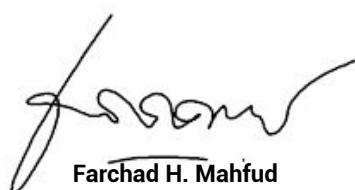


**Muhammad Effendi**

Direktur Operasi dan Pemeliharaan  
Operation and Maintenance Director



**Roy Rahendra**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi  
Finance and Corporate Management Director



**Farchad H. Mahfud**  
Direktur Pengembangan Bisnis  
Business Development Director

# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

### CORPORATE PROFILE

Di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang berlanjut pada tahun 2021, PT MRT Jakarta (Perseroda) tetap beroperasi melayani warga Ibu Kota dan sekitarnya. Perseroan juga mampu merealisasikan pengembangan Fase 2A MRT Jakarta melalui pelaksanaan dua Paket Kontrak (*Contract Package* atau CP), yakni CP 201 dan 203.

Amidst the COVID-19 pandemic that still lingered in 2021, PT MRT Jakarta (Perseroda) remained to operate to serve the citizens of Jakarta and its surrounding cities. The Corporation also realized the construction of MRT Jakarta Phase 2A through the execution of two Contract Packages (CP), CP 201 and CP 203.







## INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

### GENERAL INFORMATION OF THE CORPORATION



Nama Perusahaan  
Name of Company

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)  
Tidak ada perubahan nama Perusahaan pada tahun buku 2021  
There was no change to the name of the Company in 2021



Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

17 Juni 2008  
June 17, 2008



Status Badan Hukum  
Status of Legal Entity

Perseroan Terbatas (PT)  
Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)  
Limited Liability Company (PT)  
Regionally Owned Enterprise (ROE)



Modal Dasar  
Authorized Capital

Rp40.757.353.000.000 (empat puluh triliun tujuh ratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus lima puluh tiga juta rupiah)  
(forty trillion seven hundred and fifty-seven billion three hundred and fifty-three million rupiah)



Modal Ditempatkan dan  
Disetor Penuh  
Capital Paid/Issued

Rp17.772.643.000.000 (tujuh belas triliun tujuh ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus empat puluh tiga juta rupiah)  
(seventeen trillion seven hundred and seventy-two billion six hundred and forty-three million rupiah)



**Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Terakhir  
Legal Basis Of  
Establishment and Latest  
Changes**

- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta (Perda) No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT MRT Jakarta sebagaimana diubah dengan Perda No. 7 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT MRT Jakarta ("PerDa No. 3/2008 dan Perubahannya");
- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 4 tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada PT MRT Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 8 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada PT MRT Jakarta ("PerDa No. 4/2008 dan Perubahannya");
- Regional Regulation of DKI Jakarta Province (Perda) No. 3 Year 2008 concerning the Establishment of the Regionally-Owned Enterprise (ROE) Limited Liability Company (PT) MRT Jakarta as most recently amended by Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 7 Year 2013 concerning Amendment to Regional Regulation No. 3 Year 2008 concerning the Establishment of the Regionally-Owned Enterprise (ROE) Limited Liability Company (PT) MRT Jakarta ("PerDa No. 3/2008 and Its Amendment");
- Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 4 Year 2008 concerning the Regional Capital Investment on PT MRT Jakarta as most recently amended by Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 8 Year 2013 concerning Amendment to Regional Regulation No. 4 Year 2008 concerning the Regional Capital Investment on PT MRT Jakarta ("PerDa No. 4/2008 and Its Amendment");

Saat ini telah diterbitkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) ("PerDa No. 9/2018"). Perda No. 9/2018 mencabut PerDa No. 3/2008 dan Perubahannya dan PerDa No. 4/2008 dan Perubahannya.

Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 9 Year 2018 concerning Limited Liability Company MRT Jakarta (Regionally-Owned Enterprise) ("PerDa No. 9/2018") has been promulgated. PerDa No. 9/2018 replaced PerDa No.3/2008 and Its Amendment as well as PerDa No. 4/2008 and Its Amendment.



**Alamat Kantor  
Pusat  
Head Office  
Address**

Wisma Nusantara Lt. 21-22  
Jl. M.H. Thamrin 59  
Jakarta 10350 - Indonesia  
P (62)21 - 3103629 | (62)21 - 3906454  
F (62)21 - 3155846  
Website: <https://www.jakartamrt.co.id/>  
Surel/E-mail: [corsec@jakartamrt.co.id](mailto:corsec@jakartamrt.co.id)

**Kantor  
Administrasi  
Depo  
Depot  
Administration  
Office**

**Depo MRT Jakarta - Pintu Timur**  
Jl. Lebak Indah I  
Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak  
Jakarta Selatan 12440,  
Indonesia



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE CORPORATION



Ratangga Melintas di Jalur Layang Area Lebak Bulus - Fatmawati  
Ratangga Crossing on the Elevated Track in Lebak Bulus Area – Fatmawati

Rencana pembangunan *mass rapid transit* (MRT) di Jakarta telah dirintis sejak tahun 1985. Pada tahun 2005, Presiden Republik Indonesia menyatakan bahwa Proyek MRT Jakarta merupakan Proyek Strategis Nasional.

Pada 28 November 2006, dilakukan penandatanganan persetujuan pembiayaan Proyek MRT Jakarta oleh Gubernur Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan Duta Besar Indonesia untuk Jepang. Sebagai tindak lanjut penandatanganan tersebut, JBIC dan Pemerintah Indonesia menyetujui penunjukan satu badan menjadi satu pintu pengorganisasian penyelesaian Proyek MRT Jakarta.

Pada 17 Juni 2008, dibentuk PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dengan badan hukum Perseroan Terbatas yang mayoritas sahamnya dimiliki Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pembangunan dan pengusahaan prasarana dan sarana MRT, pengoperasian dan perawatan prasarana dan sarana MRT, serta pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta depo dan kawasan sekitarnya.

The plan to develop a mass rapid transit (MRT) system within Jakarta dates back to 1985. In 2005, the President of the Republic of Indonesia designated the MRT Jakarta Project as a National Strategic Project.

On November 28, 2006, the financing agreement for MRT Jakarta project was signed by the Governor of Japan Bank for International Cooperation (JBIS) and the Ambassador of the Republic Indonesia for Japan. To follow up the execution of financing agreement, JBIC and the Government of the Republic of Indonesia agreed upon the appointment of an entity to be the sole organizer of MRT Jakarta Project.

On June 17, 2008, PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) was established as a Limited Liability Company whose share is mostly owned by the Government of DKI Jakarta Province. The scope of Corporate activities include the constructions and operations of MRT infrastructures and facilities, operations and maintenance of MRT infrastructures and facilities, and development and management of properties/business at the station and the surrounding areas and the depot and the surrounding areas.



Pengerjaan desain dasar jalur pertama dilaksanakan tahun 2010 hingga 2012. Pada tanggal 26 April 2012, pencanangan persiapan Proyek MRT Jakarta dilakukan Gubernur DKI Jakarta. Proyek MRT Jakarta dimulai dengan pembangunan jalur MRT Fase 1 sepanjang ± 16 kilometer dari Terminal Lebak Bulus hingga Bundaran HI yang memiliki 13 stasiun dan 1 depo. Konstruksi lintasan MRT Fase 1 tersambung sepenuhnya pada 29 November 2017.

Pada 12 Maret 2019, dilakukan uji coba publik terbatas lintasan MRT Fase 1 yang menghubungkan Stasiun Lebak Bulus – Stasiun Bundaran HI. Setelah diuji coba, pada 24 Maret 2019, jalur tersebut diresmikan Presiden dan selanjutnya dioperasikan untuk khalayak umum.

Meski dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19, PT MRT Jakarta (Perseroda) tetap melanjutkan pengembangan MRT Fase 2 yang terdiri dari dua tahap, yaitu Fase 2A dan Fase 2B. Fase 2A terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah (Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota) dengan total panjang jalur sekitar 5,8 kilometer. Fase

The baseline design works for the first track was carried out in 2010 until 2012. On April 26, 2012, the inauguration of MRT Jakarta Project preparation was held by the Governor of DKI Jakarta. MRT Jakarta Project was started by constructing the MRT track Phase 1 with the length of ± 16 kilometer from Lebak Bulus Terminal until Bundaran HI, with 13 stops and 1 depot. The construction of MRT track Phase 1 was completed on November 29, 2017.

On March 12, 2019, a limited public trial for MRT track Phase 1 that connects Lebak Bulus Station to Bundaran HI Station was carried out. After the trial, on March 24, 2019, the track was inaugurated by the President and then opened for public.

Despite the arising challenges due to the COVID-19 pandemic, the Corporation continued the construction of MRT Phase 2, consisting of two stages: Phase 2A and Phase 2B. Phase 2A covers seven underground stations (Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota) with the total track length of 5.8 kilometers. Phase 2B



2B terdiri dari dua stasiun bawah tanah (Mangga Dua dan Ancol Marina) dan satu stasiun *at grade*, serta satu depot di Ancol Barat, dengan total panjang jalur sekitar 6,0 kilometer. Fase 2B sedang dalam tahap proses pengajuan pendanaan menggunakan JICA Loan, di mana pada tahun 2021 telah dilaksanakan *Fact Finding Mission* dari 29 Juli 2021 hingga 22 Desember 2021 dan *JICA Appraisal Mission* yang sudah dilakukan *Kick-off Meeting* pada 22 Desember 2021 dipimpin oleh Bappenas.

Pada 24 Juli 2020, dimulai pengerjaan Fase 2A MRT Jakarta, yaitu *Contract Package* (CP) 201, yang meliputi pembangunan lintasan antara Stasiun Bundaran HI hingga Stasiun Monas, serta pembangunan 2 stasiun, yaitu Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas. Berikutnya, pada 24 April 2021, dilakukan penandatanganan pengerjaan CP 203 Fase 2A MRT Jakarta untuk lintasan antara Stasiun Mangga Besar hingga Stasiun Kota, serta pembangunan Stasiun Glodok dan Stasiun Kota. Sampai dengan akhir tahun 2021, perkembangan pembangunan MRT Jakarta Fase 2A pada lintasan Stasiun Bundaran HI – Stasiun Monumen Nasional pada paket pekerjaan CP 201 mencapai 30,02%, sementara pada lintasan Stasiun Mangga Besar – Stasiun Kota pada paket pekerjaan CP 203 mencapai 6,97%. Pada tahun 2021 juga, Perseroan masih melanjutkan proses pengadaan CP 202-205A dan CP 208.

consists of two underground station (Mangga Dua and Ancol Marina) and one at grade station, and one depot at West Ancol, with the total track length of 6.0 kilometers. Phase 2B is currently undergoing financing proposal process to JICA Loan, that has carried out Fact Finding Mission from July 29, 2021 until December 22, 2021 and the Kick-off Meeting for JICA Appraisal Mission was held on December 22, 2021 led by the National Development Planning Agency (Bappenas).

On July 24, 2020, the construction of MRT Jakarta Phase 2A was started, i.e., the Contract Package (CP) 201, that covers the construction of track between Bundaran HI Station to Monas Station and the construction of two stations, Thamrin Station and Monas Station. Then, on April 24, 2021, the CP 203 for MRT Jakarta Phase 2A was signed for the construction of track between Mangga Besar Station until Kota Station and the construction of Glodok Station and Kota Station. As of the end of 2021, the construction progress for MRT Jakarta Phase 2A for Bundaran HI Station – National Monument Station track that is covered by CP 201 reached 30.02%, while the Mangga Besar Station – Kota Station track that is covered by CP 203 reached 6.97%. In 2021, the Corporation continued the procurement process for CP 202-CP 205A and CP 208.





Untuk mendukung PT MRT Jakarta (Perseroda) pengelolaan transportasi perkeretaapian yang terintegrasi dan pengembangan kawasan berorientasi transit (KBT), melalui anak perusahaan dan ventura bersama (*joint venture*):

- PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)  
Merupakan perusahaan ventura bersama yang didirikan PT MRT Jakarta (Perseroda) bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan disahkan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H yang telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menkumham Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0008856. AH.01.01.Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek pada tanggal 12 Februari 2020. MITJ bertugas sebagai eksekutor dari integrasi transportasi publik di Jabodetabek, pengembangan zona KBT pada kawasan yang beririsan dengan stasiun Commuter Line KCI, serta melakukan penataan dan pengawasan terhadap stasiun tersebut.
- PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)  
Dibentuk PT MRT Jakarta (Perseroda) bersama PT Transportasi Jakarta pada 6 Oktober 2020 yang didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 Oktober 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H yang telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0051263.AH.01.01. Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Integrasi Transit Jakarta tanggal 6 Oktober 2020. Tujuan pendirian ITJ adalah mengelola KBT dan melaksanakan penyelenggaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembangunan, pengelolaan, dan pengembangan KBT di sepanjang koridor MRT Jakarta.
- PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia)  
Berdiri berdasarkan Akta No. 78 tanggal 30 Desember 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H yang telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menkumham RI Nomor AHU-0070252. AH.01.01.Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Jakarta Lingko Indonesia tanggal 30 Desember 2020, JakLingko Indonesia merupakan ventura bersama antara PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT Transportasi Jakarta, dan PT MITJ. Tujuan pembentukan JakLingko Indonesia adalah melakukan pengelolaan dan pengusahaan integrasi tarif dan pembayaran antarmoda Jabodetabek, seperti MRT Jakarta, TransJakarta, LRT Jakarta, KAI Commuter Line, dan Railink Bandara Soekarno-Hatta.

In order to manage an integrated railway transportation system and to develop transit-oriented development (TOD) areas, the Corporation is supported by these subsidiaries and joint ventures:

- PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)  
It is a joint venture established by the Corporation and PT Kereta Api Indonesia (Persero), following Deed No. 11 dated February 11, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, and it was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008856.AH.01.01.Year 2020 concerning the Ratification of Establishment of a Legal Entity Limited Liability Company PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dated February 12, 2020. MITJ is responsible to execute the integration of public transportation system in Greater Jakarta area, the development of TOD areas at the areas that overlap with Commuter Line KCI stations, and the management and monitoring of the stations.
- PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)  
It was established by the Corporation and PT Transportasi Jakarta following Deed No. 18 dated October 6, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, and it was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0051263.AH.01.01.Year 2020 concerning the Ratification of Establishment of a Legal Entity Limited Liability Company PT Integrasi Transit Jakarta dated October 6, 2020. Its establishment aims to manage TOD areas and to carry out the implementation including but not limited to the construction, management, and development of TOD along the MRT Jakarta corridor.
- PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia)  
Established following Deed No. 78 dated December 30, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, and it was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0070252.AH.01.01.Year 2020 concerning the Ratification of Establishment of a Legal Entity Limited Liability Company PT Jakarta Lingko Indonesia dated December 30, 2020, JakLingko is a joint venture owned by the Corporation, PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT Jakarta Lingko Indonesia is a joint venture established by the Corporation, PT Transportasi Jakarta, and PT MITJ. Its establishment aims to manage and operate fee and payment integration across the public transportation system of Greater Jakarta Area, such as MRT Jakarta, TransJakarta, LRT Jakarta, KAI Commuter Line, and Railink Soekarno-Hatta Airport.



## JEJAK LANGKAH MILESTONES

**2000**

Studi Kelayakan MRT (subway) oleh Tim Studi JICA, menekankan pentingnya pembangunan subway di Jakarta dan perlunya keterlibatan pemerintah dalam pembiayaan.

MRT (Subway) Feasibility Study conducted by JICA Study Team, emphasised the importance of subway construction in Jakarta and the requirement of the government in terms of financing.

**2002**

Studi JICA pada *Integrated Transportation Master Plan II* menekankan prioritas pada pembangunan subway.

JICA Study on Integrated Transportation Master Plan II emphasised the priority of subway construction.

**2004**

Departemen Perhubungan mengeluarkan Studi Implementation Program for Jakarta MRT System (Lebak Bulus-Dukuh Atas).

The Ministry of Transportation released the Study of the Implementation Programme for the Jakarta MRT System (Lebak Bulus-Dukuh Atas).

**2005**

Studi oleh Tim Special Assistance for Project Formation (SAPROF) dari JBIC untuk memfasilitasi pembentukan kesepakatan di antara pemangku kepentingan atas proyek ini di Indonesia.

A study by Special Assistance for Project Formation (SAPROF) team from JBIC to facilitate the agreement among stakeholders for the project in Indonesia.

**2009**

*Loan Agreement* Tahap 2 senilai ¥48,15 miliar untuk pinjaman tahap konstruksi sebagai bagian kedua dari total pinjaman untuk Proyek MRT.

Phase 2 Loan Agreement of JPY 48.15 billion for the loan for the construction phase as the second part of the total loans for MRT Project.

**2008**

PT MRT Jakarta berdiri pada 17 Juni 2008, setelah mendapatkan persetujuan DPRD Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan BUMD PT MRT Jakarta dan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT MRT Jakarta.

PT MRT Jakarta was established on June 17, 2008 upon the approval of DKI Jakarta Council through the issuance of Regional Regulation No. 3 Year 2008 regarding the Establishment of Region-Owned Enterprises PT MRT Jakarta and Regional Regulation Number 4 Year 2008 regarding Regional Capital Investment in PT MRT Jakarta.

**2006**

*Loan Agreement* Tahap 1 (IP-536) sebesar ¥1.869 miliar untuk pembiayaan, ditandatangani berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati dalam *Minutes of Discussion (MoD)* dan *Memorandum on Engineering Services (MoES)*.

Phase 1 Loan Agreement (IP-536) of JPY 1,869 billion for financing was signed based on the terms agreed in the Minutes of Discussion (MoD) and Memorandum on Engineering Services (MoES).

**2010**

*Minutes of Discussion (MoD)* antara JICA, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bappenas, dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan. MoD membahas perpanjangan rute MRT koridor Selatan-Utara Fase 1 dari Lebak Bulus-Dukuh Atas menjadi Lebak Bulus-Bundaran HI.

Minutes of Discussion (MoD) between JICA, the Government of DKI Jakarta Province, Bappenas, and Directorate General of Railways of the Ministry of Transportation. It discussed the route extension of the South-North MRT corridor of Phase 1 from Lebak Bulus-Dukuh Atas to Lebak Bulus-Bundaran HI.

**2011**

Pelaksanaan kegiatan lelang fisik Proyek MRT dilaksanakan karena telah mempunyai payung hukum yang menyatakan pemberian kewenangan kepada PT MRT Jakarta untuk seluruh kegiatan MRT, termasuk proses tender.

Physical tender of MRT Project was executed as legal protection has been issued that grants authority to PT MRT Jakarta for the entirety of MRT activities, including the tender process.

**2012**

Pengumuman nama-nama nominasi konsorsium pemenang lelang 3 (tiga) Paket Bawah Tanah. Konsorsium pertama yang mengerjakan Paket (CP 104 dan CP 105) adalah Shimizu Obayashi sebagai leader-nya dengan anggota Wijaya Karya dan Jaya Konstruksi Joint Venture. Sementara untuk (CP 106) adalah Konsorsium Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) bersama Hutama Karya Joint Operation.

Announcement of the nomination of winning consortium in the tender for 3 (three) Underground Packages. The first consortium that works on Package (CP 104 and CP 105) is Shimizu Obayashi as the leader, whose membership comprises the Joint Venture of Wijaya Karya and Jaya Konstruksi. The winner for (CP 106) is Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) Consortium with Hutama Karya Joint Operation.



## 2016

- TBM Antareja dan Antareja II berhasil menembus Stasiun Senayan-Istora-Bendungan Hilir dari lokasi awal pengoperasian TBM di titik Patung Pemuda Senayan.
- TBM Mustikabumi I dan Mustikabumi II mulai bekerja dari titik Stasiun Bundaran HI dan berhasil membuat terowongan jalur bawah tanah menembus Stasiun Dukuh Atas menuju Stasiun Setiabudi, tempat berakhirnya seluruh pekerjaan terowongan jalur bawah tanah.
- Antareja and Antareja II TBMs successfully tunneled from Senayan-Istora-Bendungan Hilir Stations from TBM launching point in Patung Pemuda Senayan.
- Mustikabumi I and Mustikabumi II TBMs started to tunnel from Bundaran HI Station and successfully tunnelled to Dukuh Atas Station towards Setiabudi Station, the meeting point of all tunnelling works.

## 2015

Beroperasinya *Tunnel Boring Machines* (TBM) Antareja untuk konstruksi bawah tanah. Peresmian dilakukan Presiden Joko Widodo.

Operations of Antareja Tunnel Boring Machines (TBM) for underground construction. It was inaugurated by President Joko Widodo.

## 2014

Proyek MRT Jakarta mendapatkan pengakuan internasional sebagai salah satu proyek dari 20 proyek infrastruktur di dunia.

MRT Jakarta Project gained international recognition as one of the 20 best infrastructure projects in the world.

## 2013

Proyek MRT Jakarta memasuki tahap konstruksi (peletakan batu pertama).

The MRT Jakarta Project started the construction phase (ground-breaking).

## 2017

- Seluruh rangkaian jalur layang dan bawah tanah MRT Jakarta Koridor Bundaran HI-Lebak Bulus telah tersambung.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menugaskan PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Koridor Utara-Selatan Fase 1 MRT Jakarta.
- The entire elevated and underground line of MRT Jakarta for Bundaran HI-Lebak Bulus Corridor was connected.
- The Government of DKI Jakarta Province assigned PT MRT Jakarta (Perseroda) as the Main Operator Responsible for Managing the North-South Corridor of the Transit-Oriented Development Area of MRT Jakarta Phase 1.

## 2018

- Tersambungnya seluruh rel dari Stasiun Bundaran HI-Depo Lebak Bulus.
- Dimulainya pengujian pertama prasarana MRT oleh DJKA dan serangkaian uji operasi di jalur utama.
- All rail links from Bundaran HI Stations to Lebak Bulus Depot.
- Commencement of the first trial of MRT infrastructures by DJKA and a series of operational tests in the mainline.

## 2019

- Peresmian MRT Jakarta Fase 1 dan Pencanangan MRT Jakarta Fase 2.
- MRT Jakarta Fase 1 beroperasi penuh.
- Inauguration of Phase 1 MRT Jakarta and Launching of Phase 2 MRT Jakarta.
- Full operations of MRT Jakarta Phase 1.

## 2021

- Melanjutkan pekerjaan konstruksi CP 201 (Bundaran HI - Thamrin), dan memulai pekerjaan konstruksi CP 203 (Glodok - Kota).
- Pembukaan Kawasan Integrasi Halte CSW – Stasiun ASEAN.
- Penguatan transformasi digital di berbagai aspek korporasi (Konstruksi, Operasi, dan Bisnis).
- Tibanya *tunnel boring machine* (TBM) untuk Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas.
- Peletakan batu pertama Simpang Temu Dukuh Atas, Simpang Temu Lebak Bulus, dan Taman Martha Tiahahu.
- Peresmian Integrasi Transportasi Jabodetabek.
- Continuing the construction of CP 201 (Bundaran HI – Thamrin) and starting the construction of CP 203 (Glodok – Kota).
- Launching of Integrated Area of CSW Bus Stop – ASEAN Station.
- Strengthening of digital transformation at various corporate aspects (Construction, Operations, and Business).
- Arrival of tunnel boring machine (TBM) for Thamrin Station and Monas Station.
- Groundbreaking of Dukuh Atas Transport Hub, Lebak Bulus Transport Hub, and Martha Tiahahu Park.
- Inauguration of Transportation Integration in Greater Jakarta Area.

## 2020

- Dimulainya pekerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2.
- Pembentukan satu anak usaha PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) dan dua perusahaan patungan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia).
- Menjalankan bisnis “beyond normal”.
- Menjalankan operasi dengan Protokol BANGKIT.
- Menciptakan inovasi bisnis melalui MRTJ Accelerator dan Incubator.
- Commencement of construction works for Phase 2 MRT Jakarta.
- Establishment of a subsidiary PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) and two joint ventures PT Moda Integrasi Transportasi.
- Jabodetabek (MITJ) and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia).
- Implementation of Business Beyond Normal.
- Implementation of BANGKIT Protocols in operations.
- Implementation of business innovation through MRTJ Accelerator and Incubator.



## VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

### CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

Visi dan Misi Perseroan merupakan pedoman bagi para karyawan serta pemangku kepentingan akan pandangan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk menghasilkan visi dan misi yang memenuhi tujuan bisnis saat ini dan di periode yang akan datang.

Setelah menilai pernyataan visi dan misi Perseroan dengan menganalisis elemen bisnis internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi tujuan strategis Perseroan. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan saat ini masih selaras dengan tujuan bisnis Perseroan sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030 yang disahkan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 30 November 2021.

Vision and Mission of the Corporation are the guidelines for the employees and stakeholders concerning the view of the corporate management. Therefore, the Corporation will evaluate the vision and mission periodically to develop vision and mission that fulfill the business objectives in the present and the future.

The Corporation assessed its vision and mission statements by analyzing the internal and external business factors that may influence the strategic objectives of the Corporation. The current Vision, Mission, and Values of the Corporation are aligned with the business objectives of the Corporation as defined in the Corporate Long Term Plan (RJPP) 2022-2030 ratified during the Extraordinary GMS on November 30, 2021.



#### VISI

Vision

Untuk menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

To become the leading public transportation provider, committed to encouraging a sustainable economic growth through mobility improvement, reduction of traffic congestion, and the development of urban transit systems.



#### MISI

Mission

Untuk mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua hal yang dilakukan melalui:

- Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;
- Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan
- Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi seluruh karyawan.

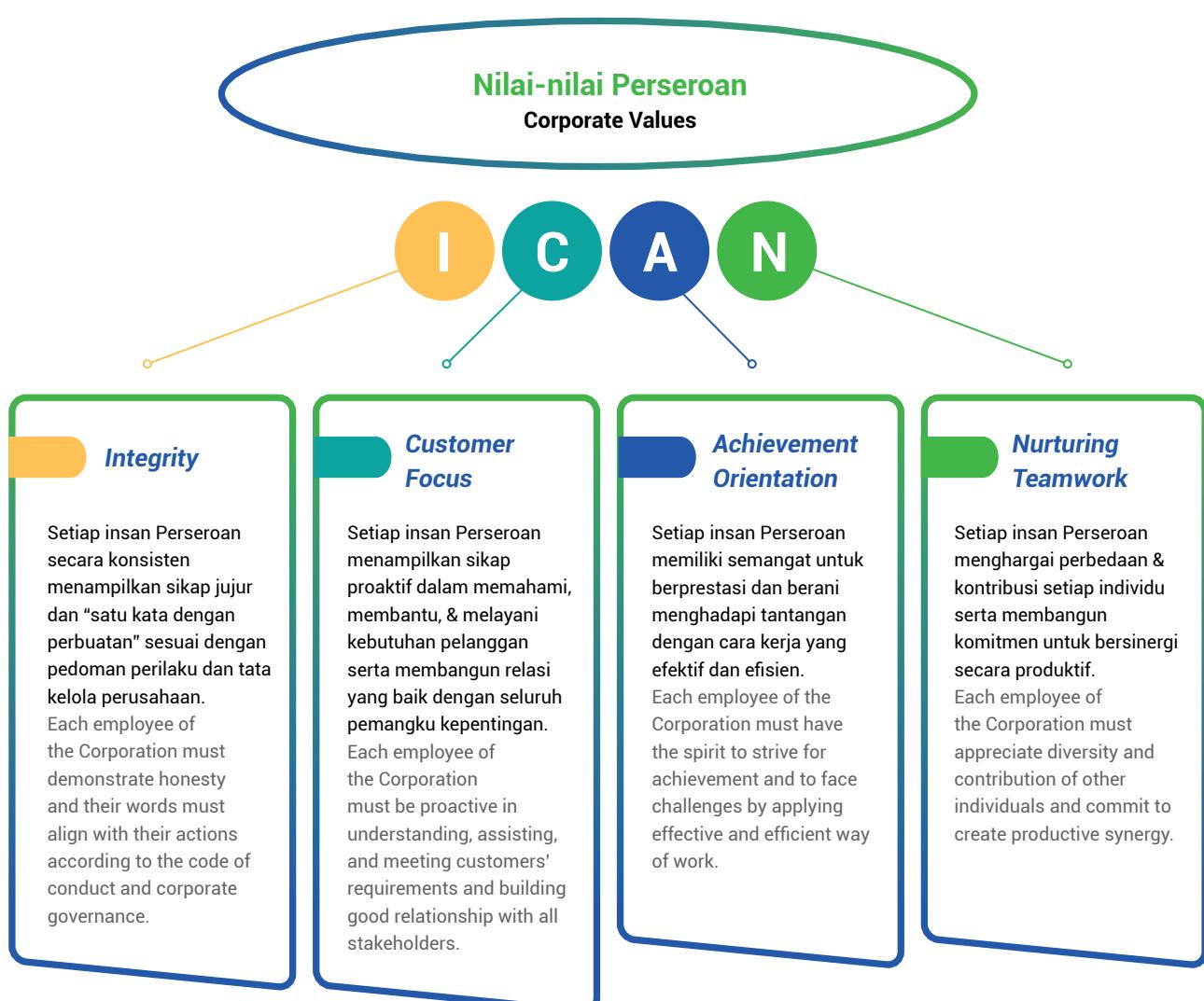
To strive for excellence sustainably in all our undertakings through:

- Development and operation of a safe, trusted, and reliable public transportation network;
- Urban regeneration through prominent urban-transit developments; and
- Building reputation as a preferred corporation by involving, inspiring, and motivating our manpower.



Nilai-nilai Perseroan ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 003 Tahun 2018 tentang Penetapan *Core Values* Perseroan dan *Leadership Competences* di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). *Core Values* I CAN diterapkan sejalan dengan lima prinsip dasar governansi korporat, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

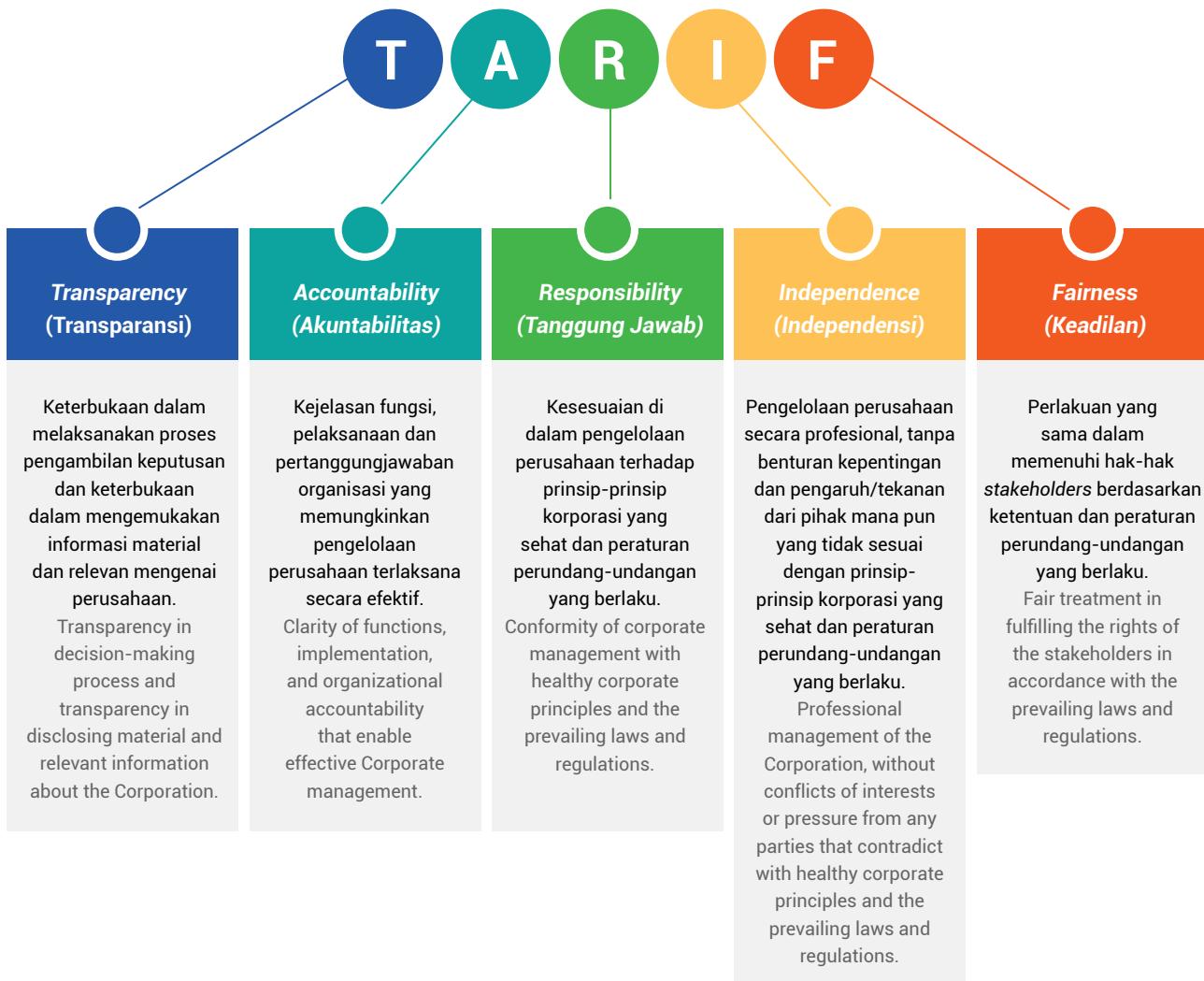
The Corporate Values were established based on the Directors' Regulation No. 003 Year 2018 concerning the Establishment of Corporate Core Values and Leadership Competencies in PT MRT Jakarta (Perseroda). Core Values I CAN are implemented along with five fundamental principles of corporate governance: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.





## Prinsip Dasar Governansi Korporat

### Basic Principles of Corporate Governance





## KEGIATAN DAN BIDANG USAHA PERSEROAN

### CORPORATE ACTIVITIES AND BUSINESS LINES

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah melalui Akta Notaris Miryani Usman, S.H. Nomor 41 Tanggal 22 Desember 2021, dan telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-007295.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), maka maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana.
2. Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana.
3. Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta depo dan karyawan sekitarnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan dan bidang usaha sebagai berikut:

1. Konstruksi Gedung Lainnya;
2. Instalasi Telekomunikasi;
3. Aktivitas Telekomunikasi Khusus;
4. Instalasi Listrik;
5. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over dan Under Pass;
6. Konstruksi Jalan Rel;
7. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal;
8. Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta;
9. Aktivitas Stasiun Kereta Api;
10. Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api;
11. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi;
12. Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat;
13. Konstruksi Gedung Perkantoran;
14. Angkutan Jalan Rel Perkotaan;
15. Konstruksi Terowongan;
16. Angkutan Multimoda;

Under the Articles of Association as most recently amended by Notary Deed of Miryani Usman, S.H., Deed Number 41 dated December 22, 2021 and as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- 007295.AH.01.02 Year 2021 dated December 27, 2021 concerning the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda, the goals and objectives of the Corporation are as follows:

1. Management of urban public railway infrastructure, which includes infrastructure development, infrastructure operations, infrastructure maintenance, and commercialization.
2. Management of urban public railway facilities, which includes facility procurement, facility operations, and facility maintenance and commercialization.
3. Development and management of properties or businesses in the stations, Depot, and the surrounding areas.

To achieve the goals and objectives, the Corporation carries out business activities and business sectors as follows:

1. Other Building Construction;
2. Telecommunication Installation;
3. Special Telecommunication Activities;
4. Electricity Installation;
5. Civil Building Construction of Bridge, Elevated Road, Flyover, and Underpass;
6. Railway Construction;
7. Electrical Civil Building Construction;
8. Train Locomotive and Car Industry;
9. Railway Station Activities;
10. Railway Signal and Telecommunication Installation;
11. Telecommunication Civil Building Construction for Transportation Infrastructures;
12. Bounded Warehousing or Bounded Zone Activities;
13. Office Building Construction;
14. Urban Railway Transportation;
15. Tunnel Construction;
16. Multi-mode Transportation;



- 17. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
- 18. Periklanan;
- 19. Industri Perlengkapan Komputer;
- 20. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
- 21. Jasa Multimedia Lainnya;
- 22. Aktivitas Konsultasi Transportasi;
- 23. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
- 24. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI;
  
- 25. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis;
- 26. Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik;
- 27. Aktivitas Pengolahan Data;
- 28. Portal Web dan/atau *Platform* Digital Tanpa Tujuan Komersial;
- 29. Portal Web dan/atau *Platform* Digital Dengan Tujuan Komersial;
- 30. Pelatihan Kerja Teknik Swasta;
- 31. Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Swasta;
- 32. Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Swasta;
- 33. Pelatihan Kerja Swasta Lainnya;
- 34. Pelatihan Kerja Teknik Perusahaan;
- 35. Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi;
  
- 36. Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan;
  
- 37. Pelatihan Kerja Perusahaan Lainnya; and
- 38. Angkutan Jalan Rel Untuk Barang.

- 17. Owned or Leased Real Estate;
- 18. Advertisement;
- 19. Computer Accessories Industry;
- 20. Cable Telecommunication Activities;
- 21. Other Multimedia Services;
- 22. Transportation Consultation Activities;
- 23. Other Management Consultation Activities;
- 24. Engineering and Relevant Technical Consultation Activities;
  
- 25. Business Consultation and Business Broker Activities;
- 26. Electronic Certificate Provision and Services Using Electronic Certificate Activities;
- 27. Data Processing Activities;
- 28. Web Portal and/or Digital Platform Without Commercial Purposes;
- 29. Web Portal and/or Digital Platform With Commercial Purposes;
- 30. Private Engineering Professional Training;
- 31. Private Information and Communication Technology Professional Training;
- 32. Private Business and Management Professional Training;
- 33. Other Private Professional Trainings;
- 34. Corporate Engineering Professional Trainings;
- 35. Information and Communication Technology Professional Training;
- 36. Corporate Business and Management Professional Training;
- 37. Other Corporate Professional Trainings; and
- 38. Railway Logistics.



**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**

Anggota  
Member

**Community of Metros (CoMET)**

Anggota  
Member

**Union Internationale des Transport Publics (UITP)**

Anggota  
Member

**Intelligent Transport System (ITS Indonesia)**

Anggota  
Member

**Asosiasi Pengguna Jasa Security Indonesia**

Anggota  
Member

**Persatuan Insinyur Indonesia**

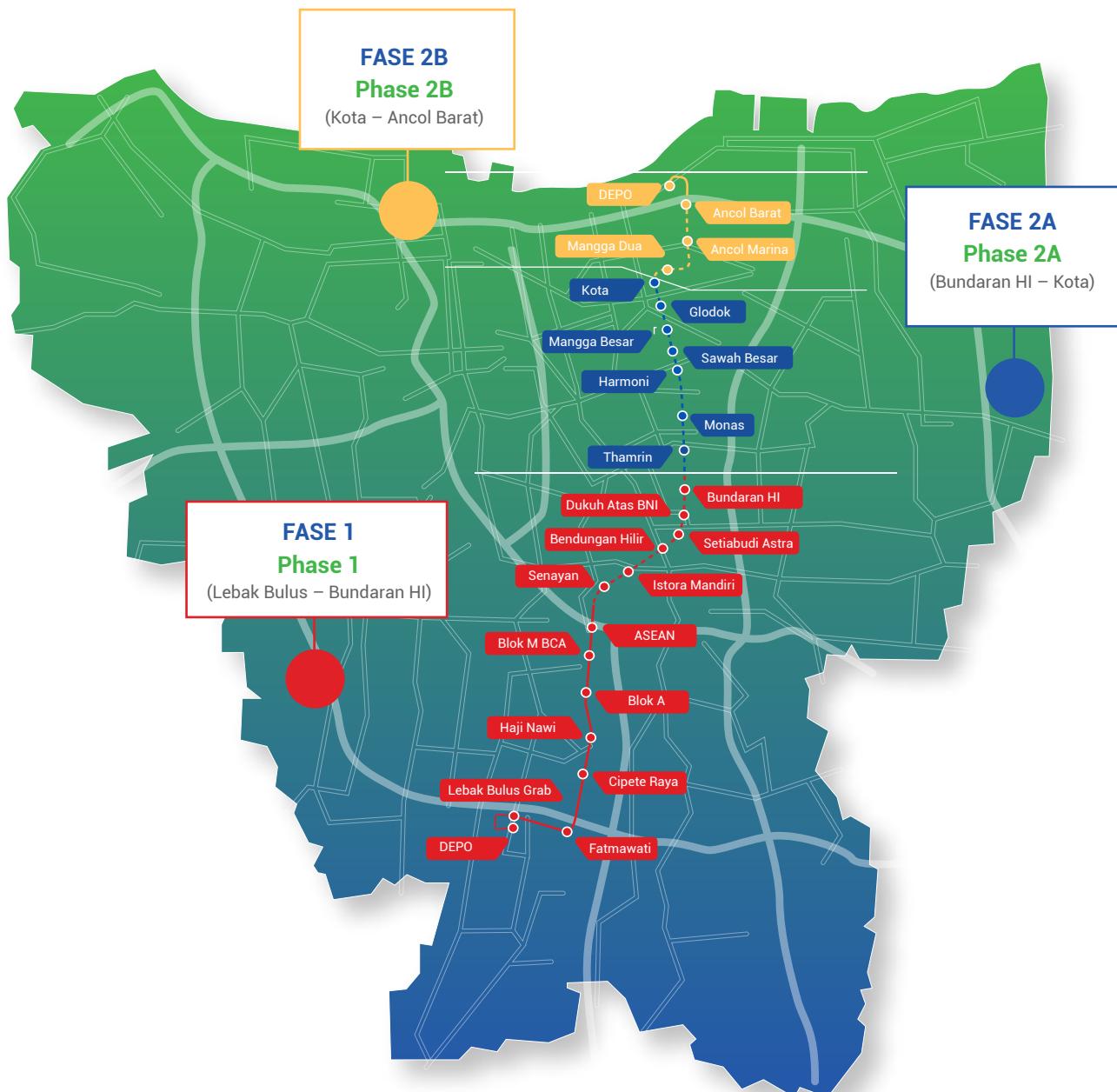
Anggota  
Member



## WILAYAH OPERASI PERSEROAN CORPORATE OPERATIONAL AREA

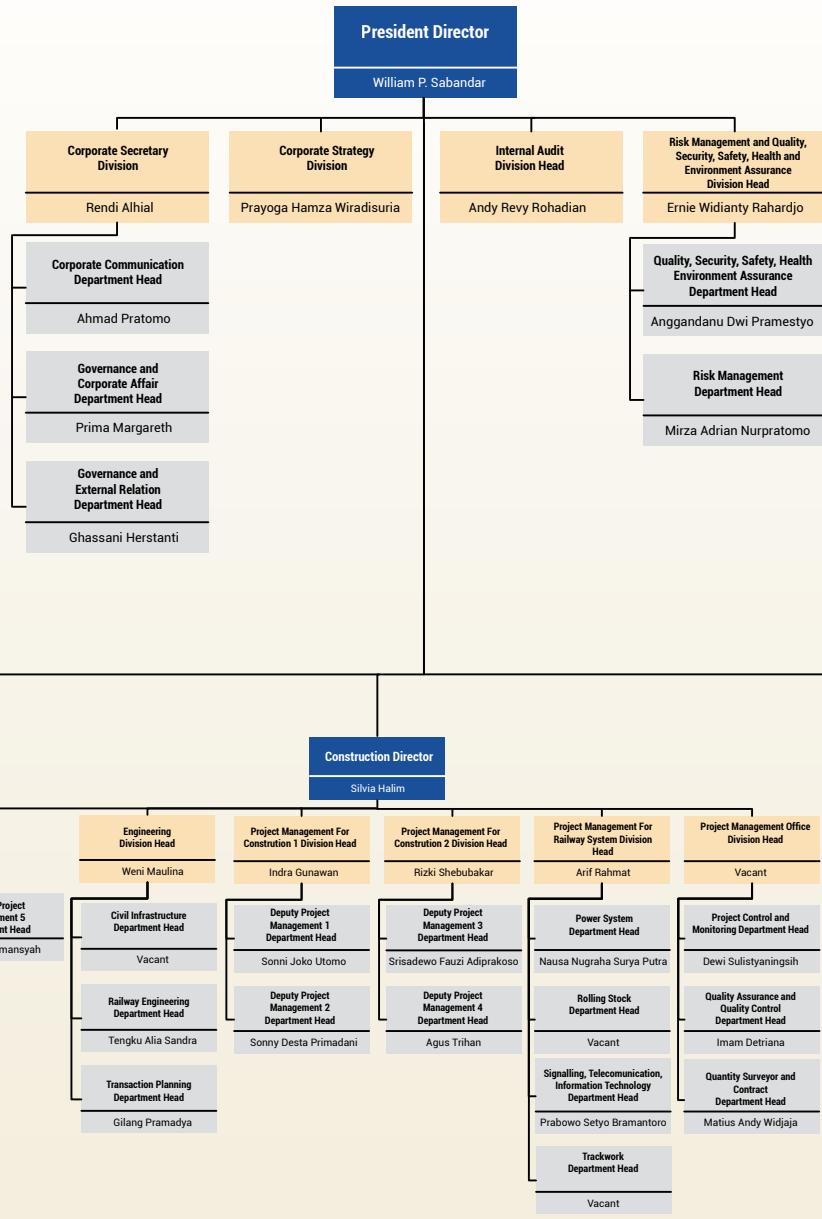
Wilayah operasi Perseroan berada di DKI Jakarta, Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2021, MRT Jakarta tidak memiliki wilayah operasi di daerah lain, maupun di luar wilayah Indonesia.

The operational area of the Corporation is DKI Jakarta, Indonesia. As of the end of 2021, the Corporation does not operate in other area nor outside Indonesia.



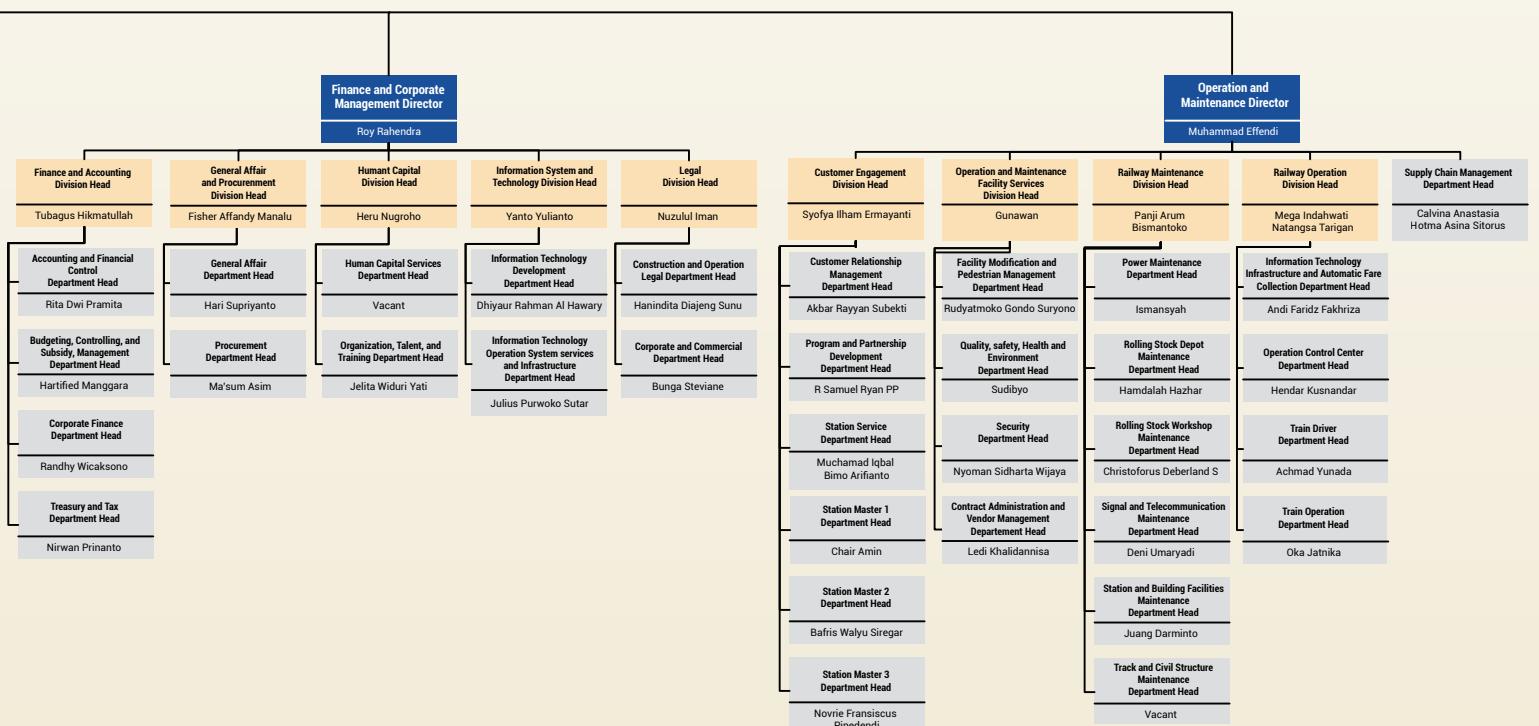


## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Keterangan: Pengungkapan informasi secara rinci mengenai struktur organisasi PT MRT Jakarta (Perseroda) dapat dilihat pada [link https://jakartamrt.co.id/id/struktur-organisasi](https://jakartamrt.co.id/id/struktur-organisasi).

Remark: Detailed information disclosure concerning the organizational structure of PT MRT Jakarta (Perseroda) is presented in <https://jakartamtpt.co.id/id/struktur-organisasi>.





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



#### MUHAMMAD SYAUGI

Komisaris Utama  
President Commissioner

##### Warga Negara Indonesia

Kelahiran Malang, 10 Desember 1960  
Usia 61 Tahun  
Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

##### Indonesian citizen

Born in Malang, December 10, 1960  
Age 61 Years Old  
Domicile in Bekasi, West Java, Indonesia.

##### Riwayat Penunjukan

Menjabat pada jajaran Komisaris Perseroan melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 31 Mei 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 26 Juni 2019, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., merupakan periode ke-1 untuk masa jabatan 2019-2023.

##### History of Appointment

Serves on the Corporation's Board of Commissioners following Shareholders' Resolution Outside the GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda) on May 31, 2019 as formulated in Deed No. 46 dated June 26, 2019, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., for his first period of office in 2019-2023.

##### Pendidikan

- Magister (S2) Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta (2014);
- Sarjana (S1) Sosial Politik dari Universitas Merdeka Madiun (1998).

##### Education

Master of Management from IMMI Jakarta College of Management (2014);  
Bachelor of Social Politics from Merdeka Madiun University (1998).

##### Pengalaman Kerja

- Kepala Badan SAR Nasional (2017-2019);
- Direktur Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan RI (2014-2017);
- Atase Pertahanan RI untuk Rusia (2003-2007);
- Komandan Skuadron Udara 3/F-16 (1990-an-2002);
- Sesko TNI AL angkatan 36 (1999).

##### History of Employment

- National SAR Agency Head (2017-2019);
- Director-General of Defense Planning at the Republic of Indonesia Defense Ministry (2014-2017);
- Indonesian Defense Attaché to Russia (2003-2007);
- Commander of the 3/F-16 Air Squadron (1990s-2002);
- Indonesian Navy Special Forces 36 (1999).

##### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar PT MRT Jakarta (Perseroda).

##### Concurrent Position

No concurrent position within the Corporation nor outside the Corporation.

##### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali.

##### Affiliation

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.



## ZULFIKRI

Komisaris  
Commissioner

### Warga Negara Indonesia

Kelahiran Lintau, 9 Juli 1962

Usia 59 Tahun

Domicili Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

### Indonesian citizen

Born in Lintau, July 9, 1962

Age 59 Years Old

Domicile in South Tangerang, Banten, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Menjabat pada jajaran Komisaris Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT MRT Jakarta tanggal 4 Mei 2018, yang dituangkan dalam Akta No. 19 Tanggal 6 Juli 2018, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., merupakan periode ke-1 untuk masa jabatan 2018-2022.

### History of Appointment

Serves on the Corporation's Board of Commissioners following Shareholders' Circular Resolution of PT MRT Jakarta on May 4, 2018 as formulated in Deed No. 19 dated July 6, 2018, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., for his first period of office in 2018-2022.

### Pendidikan

- Magister (S2) Ekonomi Transportasi, Program Pasca Sarjana Universitas LYON II ENTREQ, Perancis (1997);
- Magister (S2) Sistem dan Teknik Jalan Raya, Program Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung, Bandung (1990);
- Sarjana (S1) Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1987).

### Education

- Master of Transportation Economics, LYON II ENTREQ University, France (1997);
- Master of Road Systems and Engineering, Postgraduate Program at the Bandung Institute of Technology, Bandung (1990);
- Bachelor of Civil Engineering and Planning, Bandung Institute of Technology (ITB) (1987).

### Pengalaman Kerja

- Direktur Jenderal Perkeretaapian (2017-sekarang);
- Direktur Prasarana Perkeretaapian (Mei-November 2017);
- Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Mei 2016-Mei 2017);
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Multimoda (Februari 2014-Mei 2016);
- Kepala Bagian Perencanaan (Januari 2011-Februari 2014).

### History of Employment

- Director-General of Railways (2017-present);
- Railway Infrastructure Director (May-November 2017);
- Railway Traffic and Transportation Director (May 2016-May 2017);
- Multimodal Research and Development Center Head (February 2014-May 2016);
- Planning Head (January 2011-February 2014).

### Rangkap Jabatan

Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (2017-sekarang).

### Concurrent Position

Director General of Railways for the Ministry of Transportation (2017-now).

### Hubungan Afiliasi

Zulfikri memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Pengendali, melalui jabatan pada Kementerian Perhubungan sebagai entitas pemilik akhir Perseroan. Jabatan Zulfikri sebagai Komisaris Perseroan telah melalui uji keputusan dan kelayakan.

### Affiliation

Zulfikri is affiliated with the Major Controlling Shareholder through his position in the Ministry of Transportation as part of the Corporation's ultimate beneficial owners. His position as a Commissioner has passed the relevant fit-and-proper test.

Selain itu, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.



## RUKIJO

Komisaris  
Commissioner

### Warga Negara Indonesia

Kelahiran Metro, 1 Februari 1967

Usia 54 Tahun

Domisili Pamulang, Tangerang, Banten, Indonesia

### Indonesian citizen

Born in Metro, February 1, 1967

Age 54 Years Old

Domicile in Pamulang, Tangerang, Banten, Indonesia.

### Riwayat Penunjukan

- Menjabat sebagai jajaran Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 1 Tanggal 19 Agustus 2015, Notaris Miki Tanumiharja, S.H., merupakan periode ke-1 untuk masa jabatan 2015-2020.
- Melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT MRT Jakarta (Perseroda) pada tanggal 13 Oktober 2020, yang dituangkan dalam Akta No. 21 tanggal 12 November 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode ke-2 masa jabatan 2020-2024.

### History of Appointment

- Serves on the Corporation's Board of Commissioners following GMS Resolutions dated August 10, 2015 as formulated in Deed No. 1 dated August 19, 2015, Notary Miki Tanumiharja, S.H., for his first period of office in 2015-2020.
- Following Shareholders' Resolution Outside the GMS of PT MRT Jakarta Perseroda on October 13, 2020 as formulated in Deed No. 21 dated November 12, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

### Pendidikan

- Doktor (S3) Ilmu Ekonomi Universitas Padjajaran (2019);
- Magister (S2) Manajemen Universitas Muhammadiyah Jakarta (2007);
- Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Lampung (1990).

### Education

- Doctor of Economics from Padjajaran University (2019);
- Master of Management from the University of Muhammadiyah Jakarta (2007);
- Bachelor of Economics majoring in Economics and Development Studies from Lampung University (1990).

### Pengalaman Kerja

- Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian Keuangan (2020-sekarang);
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2016-2019);
- Direktur Dana Perimbangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2014-2016);
- Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2013-2014);
- Kepala Subdirektorat Pelaksanaan Transfer II Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2009-2013).

### History of Employment

- Head of Human Resource Bureau of the Ministry of Finance (2020-now)
- Secretary of Directorate General of Fiscal Balance of the Ministry of Finance (2016-2019);
- Director of Balance Fund of the Directorate General of Fiscal Balance of the Ministry of Finance (2014-2016);
- Director of Regional Tax and Retributions of the Directorate General of Fiscal Balance of the Ministry of Finance (2013-2014);
- Head of Transfer II Sub-directorate of the Directorate General of Fiscal Balance of the Ministry of Finance (2009-2013).

### Rangkap Jabatan

Kepala Biro Sumber Daya Manusia (SDM)  
Kemenkeu (2020-sekarang).

### Concurrent Position

Head of Human Resource Bureau of the Ministry of Finance (2020-now).

### Hubungan Afiliasi

Rukijo memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Pengendali melalui jabatan pada Kementerian Keuangan sebagai bagian dari entitas pemilik akhir Perseroan. Jabatan Rukijo sebagai Komisaris Perseroan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan.

### Affiliation

Rukijo is affiliated with the Major Controlling Shareholder through his position in the Ministry of Finance as part of the Corporation's ultimate beneficial owners. His position as a Commissioner has passed the relevant fit-and-proper test.

Selain itu, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Other than that, there is no affiliation with any member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



## ADNAN PANDU PRAJA

Komisaris  
Commissioner

### Warga Negara Indonesia

Kelahiran Jakarta, 14 Januari 1960  
Usia 61 Tahun  
Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia

### Indonesian citizen

Born in Jakarta, January 14, 1960  
Age 61 Years Old  
Domicile in Depok, West Java, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Menjabat pada jajaran Komisaris Perseroan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 31 Mei 2019, yang dituangkan dalam Akta No. 46 Tanggal 26 Juni 2019, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., merupakan periode ke-1 untuk masa jabatan 2019-2023.

### History of Appointment

Serves on the Corporation's Board of Commissioners following Shareholders' Resolution Outside the GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda) on May 31, 2019 as formulated in Deed No. 46 dated June 26, 2019, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., for his first period of office in 2019-2023.

### Pendidikan

- Magister (S2) Fakultas Hukum di University of Technology, Sydney (2003);
- Sarjana (S1) Hukum di Universitas Indonesia (1986).

### Education

- Master of Law from the University of Technology, Sydney (2003);
- Bachelor of Law from the University of Indonesia (1986);

### Pengalaman Kerja

- Penulis artikel di sejumlah media massa nasional;
- Staf Khusus Menteri Perindustrian RI (2016-2017);
- Wakil Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI (2011-2015);
- Praktisi hukum di sejumlah kantor hukum, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) (1990-an dan 2000-an);
- Pendiri Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS), serta menjadi penyunting Jurnal Hukum dan Pembangunan, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1980-an).

### History of Employment

- Author of articles writer for several national mass media publications;
- Special Staff Member to the Minister of Industry of the Republic of Indonesia (2016-2017);
- Deputy-Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia (2011-2015);
- A legal practitioner for many law offices and the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) (1990s and 2000s);
- Founder of the Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) and was the editor of the Law and Development Journal for the Faculty of Law at the University of Indonesia (1980s).

### Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Taspen Properti Indonesia (2019-sekarang);
- Panitia Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (2018-sekarang).

### Concurrent Position

- Commissioner of PT Taspen Properti Indonesia (2019-now);
- Open Selection Committee for Middle and First Leadership Position for the Government of DKI Jakarta Province

### Hubungan Afiliasi

Adnan Pandu Praja memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Pengendali, melalui jabatan Panitia Seleksi pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari entitas pemilik akhir Perseroan. Jabatan Adnan Pandu Praja sebagai Komisaris Perseroan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan.

### Affiliation

Adnan Pandu Praja is affiliated with the Major Controlling Shareholder through his position in the Open Selection Committee for the Government of DKI Jakarta Province as part of the Corporation's ultimate beneficial owners. His position as a Commissioner has passed the relevant fit-and-proper test.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.



## MUKHTASOR

Komisaris  
Commissioner

### Warga Negara Indonesia

Kelahiran Blitar, 20 April 1969

Usia 52 Tahun

Domisili Sukolilo, Jawa Timur, Indonesia

### Indonesian citizen

Born in Blitar, April 20, 1969

Age 52 Years Old

Domicile in Sukolilo, East Java, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Menjabat pada jajaran Komisaris Perseroan melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT MRT Jakarta tanggal 29 Oktober 2018, yang dituangkan dalam Akta No. 16 Tanggal 7 November 2018, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., merupakan periode ke-1 untuk masa jabatan 2018-2022.

### History of Appointment

Serves on the Corporation's Board of Commissioners following Shareholders' Resolution Outside the GMS of PT MRT Jakarta on October 29, 2018 as formulated in Deed No. 16 dated November 7, 2018, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., for his first period of office in 2018-2022.

### Pendidikan

- Doktor (S3) Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Sains Terapan, Universitas Memorial Newfoundland, Canada (2001);
- Magister (S2) Teknik, Teknik Sipil Fakultas Teknik dan Sains Terapan, Universitas Memorial Newfoundland (MUN) Canada (1998);
- Sarjana (S1) Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) (1993).

### Education

- Doctor of Civil Engineering from the Faculty of Engineering and Applied Science, Memorial University of Newfoundland, Canada (2001);
- Master of Civil Engineering, Faculty of Engineering and Applied Science, Memorial University of Newfoundland, Canada (1998);
- Bachelor of Chemical Engineering, Faculty of Industrial Technology from Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) (1993).

### Pengalaman Kerja

- Guru Besar, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (2009-sekarang);
- Anggota Dewan Penasihat Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2015-2017);
- Penasihat Senior Direktur Utama PT Pertamina (2015-2016);
- Anggota Dewan Energi Nasional (2009-2014).

### History of Employment

- Professor at the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (2009-present);
- Member of the Minister's Advisory Council at the Environment and Forestry Ministry (2015-2017);
- Senior Advisor to the President Director of PT Pertamina (2015-2016);
- Member of the Indonesian National Energy Board (2009-2014).

### Rangkap Jabatan

Guru Besar di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya (2009-sekarang).

### Concurrent Position

Professor at the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (2009-present).

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali.

### Affiliation

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.



Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.  
In 2021, there was no change to the composition of the Board of Commissioners.



## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

### Statement of Independence of the Independent Commissioner

Laporan ini tidak menyertakan pengungkapan informasi mengenai pernyataan independensi Komisaris Independen, dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari dua periode. Sampai dengan akhir tahun 2021, PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak memiliki Komisaris Independen, namun demikian para anggota Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan.

This report does not present the information disclosure concerning the statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served for more than two periods. As of the end of 2021, there is no Independent Commissioners for the Corporation, however, the members of the Board of Commissioners are external parties of the Corporation.





# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



### WILLIAM P. SABANDAR

Direktur Utama  
President Director

#### Warga Negara Indonesia

Kelahiran Makassar, pada 4 November 1966  
Usia 55 Tahun  
Domisili Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

#### Indonesian citizen

Born in Makassar, November 4, 1966  
Age 55 Years Old  
Domicile in South Tangerang, Banten, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

- Menjabat sebagai Direktur Utama sesuai Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT MRT Jakarta tanggal 14 Oktober 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 51 Tanggal 21 Oktober 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk periode ke-1 meneruskan masa jabatan Direktur Utama sebelumnya periode 2013-2018.
- Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Maret 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 57 Tanggal 17 April 2018, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., diangkat kembali sebagai Direktur Utama untuk periode ke-2 masa jabatan 2018-2023.

#### History of Appointment

- Appointed as the President Director following the Shareholders' Circular Resolution of PT MRT Jakarta on October 14, 2016 as formulated in Deed No. 51 dated October 21, 2016, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., for his first period of office in 2013-2018 continuing the previous President Director's term.
- Following the Resolutions of Extraordinary GMS on March 21, 2018, as formulated in Deed No. 57 dated April 17, 2018, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., he was reappointed as the President Director for his second period of office in 2018 – 2023.

#### Pendidikan

- Doktor (S3) Geografi Transportasi dari Universitas Canterbury, Selandia Baru (2004);
- Magister (S2) Teknik Transportasi dari Universitas New South Wales, Australia (2000);
- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Univesitas Hasanuddin (1990).

#### Education

- Doctor of Transportation Geography from the University of Canterbury, New Zealand (2004);
- Master of Transportation Engineering from the University of New South Wales, Australia (2000);
- Bachelor of Civil Engineering, Hasanuddin University (1990).

#### Pengalaman Kerja

- Penasihat Senior Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, merangkap Kepala Satuan Tugas Nasional Percepatan Pembangunan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (2015-2016);
- Kepala Operasi Satuan Tugas Nasional REDD+ (2014-2015);
- Asisten Ahli Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2012-2014);
- Direktur Corporate Affairs Sekretariat ASEAN (2011-2012);
- Utusan Khusus Sekretaris Jenderal ASEAN merangkap Kepala Operasi untuk Rekonstruksi Myanmar (2009-2010).

#### History of Employment

- Senior Advisor to the Energy and Mineral Resources Minister and concurrently Head of the National Task Force for the Accelerated Development of Renewable Energy and Energy Conservation (2015-2016);
- Operations Head for the National REDD+ Task Force (2014 - 2015);
- Expert Assistant to the Head of Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control (UKP4) (2012-2014);
- Corporate Affairs Director for the ASEAN Secretariat (2011-2012);
- Special Representative of the Secretary-General of ASEAN and concurrently Head of Operations for Myanmar Reconstruction (2009-2010).

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar PT MRT Jakarta (Perseroda).

#### Concurrent Position

No concurrent position within the Corporation nor outside the Corporation.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali.

#### Affiliation

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.



**SILVIA HALIM**  
Direktur Konstruksi  
Construction Director

**Warga Negara Indonesia**

Kelahiran Jakarta, 18 Juni 1982  
Usia 39 Tahun  
Domisili Denpasar, Bali, Indonesia

**Indonesian citizen**

Born in Jakarta, June 18, 1982  
Age 39 Years Old  
Domicile in Denpasar, Bali, Indonesia

**Riwayat Penunjukan**

- Mulai menjabat sebagai Direktur Konstruksi sesuai Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT MRT Jakarta tanggal 24 Agustus 2016 melalui Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk periode ke-1 meneruskan masa jabatan Direktur sebelumnya periode 2013- 2018;
- Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Maret 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 57 Tanggal 17 April 2018, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., beliau diangkat kembali sebagai Direktur Konstruksi untuk periode ke-2 masa jabatan 2018-2023;
- Menjabat sebagai Plt. Direktur Pengembangan Bisnis melalui Keputusan Direksi No. 026 Tahun 2020 tanggal 4 Mei 2020 dan selesai menjabat sebagai Plt. Direktur Pengembangan Bisnis pada tanggal 22 Februari 2021.

**History of Appointment**

- Started to serve as a Construction Director following the Shareholders' Circular Resolution of PT MRT Jakarta on August 24, 2016 as formulated in Deed No. 48 dated September 13, 2016, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. for her first period of office in 2013-2018 continuing the previous Director's term;
- Following the Resolutions of Extraordinary GMS on March 21, 2018, as formulated in Deed No. 57 dated April 17, 2018, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., she was reappointed as a Construction Director for her second period in 2018-2023;
- Served as the Appointed Business Development Director following Directors' Decree No. 026 Year 2020 dated May 4, 2020 and finished this position on February 22, 2021.

**Pendidikan**

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Nanyang Technological University, Singapura (2004).

**Education**

Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from Nanyang Technological University, Singapore (2004).

**Pengalaman Kerja**

Project Manager, Road Projects Group di Land Transport Authority (LTA) Singapura, (2004-2016).

**History of Employment**

Project Manager, Road Projects Group in Singapore's Land Transport Authority (LTA), (2004 - 2016).

**Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar PT MRT Jakarta (Perseroda).

**Concurrent Position**

No concurrent position within the Corporation nor outside the Corporation.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali.

**Affiliation**

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.



## MUHAMMAD EFFENDI

Direktur Operasi dan  
Pemeliharaan  
Operation and Maintenance  
Director

### Warga Negara Indonesia.

Kelahiran Palembang, 1 Maret 1964

Usia 57 tahun

Domisili Jagakarsa, DKI Jakarta, Indonesia

### Indonesian Citizen

Born in Palembang, March 1, 1964

Age 57 Years Old

Domicile in Jagakarsa, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pemeliharaan sesuai Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT MRT Jakarta tanggal 29 Oktober 2018, yang dituangkan dalam Akta No. 16 Tanggal 7 November 2018, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk periode ke-1 meneruskan masa jabatan Direktur sebelumnya periode 2018-2023.

### History of Appointment

Appointed as Operation and Maintenance Director following Shareholders' Resolution Outside the GMS of PT MRT Jakarta on October 29, 2018, as formulated in Deed No. 016 dated November 7, 2018, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., for his first period of office in 2018-2023 continuing the previous Director's term.

### Pendidikan

- Magister (S2) Management di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)-Monash (2003);
- Diploma di bidang Occupational Safety and Health (K3) di Australian Center for Work Safety Australia (1998);
- Sarjana (S1) Teknik Sipil di Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1989).

### Education

- Master in Management, Indonesian Institute for Management Development (IPMI) - Monash (2003);
- Diploma in Occupational Safety and Health (K3) from the Australian Center for Work Safety, Australia (1998);
- Bachelor of Civil Engineering from the Faculty of Engineering, Parahyangan Catholic University, Bandung (1989).

### Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Manajemen Proyek untuk Konstruksi 2 PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2018);
- Kepala Divisi dan Penasehat Konstruksi di Rasgas Corporate Ltd di Qatar (2005-2017);
- Direktur dan Manager di sejumlah Perseroan (1997-2005).

### History of Employment

- Project Management for Construction 2 Division Head of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2018);
- Division Head and Construction Advisor for Rasgas Company Ltd in Qatar (2005-2017);
- Director and Manager for several companies (1997-2005).

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar PT MRT Jakarta (Perseroda).

### Concurrent Position

No concurrent position within the Corporation nor outside the Corporation.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali.

### Affiliation

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.



### ROY RAHENDRA

Direktur Keuangan dan  
Manajemen Korporasi  
Finance and Corporate  
Management Director

#### Warga Negara Indonesia

Kelahiran Semarang, 07 September 1970

Usia 51 tahun

Domisili Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

#### Indonesian citizen

Born in Semarang, September 07, 1970

Age 51 Years Old

Domicile in South Tangerang, Banten, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi sesuai Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 20 April 2020, yang dituangkan dalam Akta No. 02 Tanggal 05 Mei 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk periode ke-1 meneruskan masa jabatan Direktur sebelumnya periode 2018-2023.

#### History of Appointment

Appointed as Finance and Corporate Management Director following Shareholders' Resolution Outside the GMS of PT MRT Jakarta Perseroda on April 20, 2020, as formulated in Deed No. 02 dated May 5, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., for his first period of office in 2018-2023 continuing the previous Director's term.

#### Pendidikan

- Magister (S2) Perdagangan dari Universitas New South Wales, Australia (2002);
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, Indonesia (1998).

#### Education

- Master in Trade from the University of New South Wales, Australia (2002);
- Indonesian State College of Accountancy (STAN) Jakarta, Indonesia (1998).

#### Pengalaman Kerja

- National Programme Manager (NPM) untuk Partnership for Market Readiness (PMR) di United Nations Development Programme (UNDP) (2017-2020);
- Chief Technical Advisor (NPM) untuk REDD+ Program, di United Nations Development Programme (UNDP) (2015-2016);
- Penjabat - Kepala Sekretariat, Badan Pengelola REDD+ (2013- 2015);
- Asisten Kepala, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2011);
- Project Management Advisor, Asian Development Bank (ADB) (2009-2010).
- Direktur Keuangan dan Pendanaan, Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh-Nias (2006-2009)

#### History of Employment

- National Program Manager (NPM) for the Partnership for Market Readiness (PMR) at the United Nations Development Program (UNDP) (2017-2020);
- Chief Technical Advisor (NPM) for REDD+ Program at the United Nations Development Program (UNDP) (2015-2016);
- Officer – Secretariat Head, REDD+ Management Agency (2013-2015);
- Assistant Deputy, Presidential Work Unit for the Monitoring and Control of Development (UKP4) (2010-2011);
- Project Management Advisor, Asian Development Bank (ADB) (2009-2010);
- Director of Finance and Funding, Aceh-Nias Reconstruction and Rehabilitation Agency (2006-2009).

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar PT MRT Jakarta (Perseroda).

#### Concurrent Position

No concurrent position within the Corporation nor outside the Corporation.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali.

#### Affiliation

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.



## FARCHAD H. MAHFUD

Direktur Pengembangan Bisnis  
Business Development Director

### Warga Negara Indonesia

Kelahiran Jakarta, 18 Oktober 1975  
Usia 46 Tahun  
Domisili Cipayung, DKI Jakarta, Indonesia

### Indonesian citizen

Born in Jakarta, October 18, 1975  
Age 46 Years Old  
Domicile in Cipayung, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda) sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Februari 2021, yang dituangkan dalam Akta No. 47 Tanggal 27 Februari 2021 Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk periode ke-1 meneruskan masa jabatan Direktur sebelumnya periode 2018-2023.

### History of Appointment

Appointed as Business Development Director of PT MRT Jakarta (Perseroda) following Resolutions of Extraordinary GMS on February 5, 2021, as formulated in Deed No. 47 dated February 27, 2021, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., for his first period of office in 2018-2023 continuing the previous Director's term.

### Pendidikan

- Magister (S2) dan Doktor (S3) PhD di Bidang Chemical/Process Engineering di University of Groningen, Netherlands (2002-2006);
- Magister (S2) di Bidang Chemical/Process Engineering di Institut Teknologi Bandung (2000-2002);
- Sarjana (S1) di Bidang Chemical/Process Engineering di Institut Teknologi Bandung (1995-2000).

### Education

- Master and Doctor of Chemical/Process Engineering from the University of Groningen, the Netherlands (2002-2006);
- Master of Chemical/Process Engineering from Bandung Technological Institute (2000-2002);
- Bachelor of Chemical/Process Engineering from Bandung Technological Institute (1995-2000).

### Pengalaman Kerja

- Head of Division Business Development and External Affair PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018-2021);
- Head of Unit Middle East Investment Unit Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI (2015-2016);
- Staf Ahli Koordinator Prioritas Nasional Infrastruktur, Ketahanan Pangan, Energi Unit Kerja Presiden Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2014).

### History of Employment

- Head of Business Development and External Affair Division for PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018-2021);
- Head of Middle East Investment Unit, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2015-2016);
- Expert Staff of the Coordinator of National Priorities of Infrastructures, Food Security, and Energy for the Presidential Work Unit of Development Oversight and Control (UKP4) (2010-2014).

### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar PT MRT Jakarta (Perseroda).

### Concurrent Position

No concurrent position within the Corporation nor outside the Corporation.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali.

### Affiliation

No affiliation with any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling and major shareholders.

Pada tahun 2021, terdapat satu anggota Direksi baru sebagai Direktur Pengembangan Bisnis yang sebelumnya dijabat oleh Direktur Konstruksi sebagai pelaksana tugas.

In 2021, there was a new member of the Board of Director as the Business Development Director which was previously held by the Director of Construction as the executor of duties.





## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PERSEROAN PROFILE OF EXECUTIVES OF THE CORPORATION



**Heru Nugroho**  
*Human Capital Division Head*

Menjabat sejak: 2 Januari 2019  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 57 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 1 September 2009  
Riwayat Pendidikan : S2 Bisnis Administrasi,  
Universitas Gadjah mada, 2019

Serving since: January 2, 2019  
Nationality: Indonesian  
Age: 57 years old  
Joined MRT Jakarta on: September 1, 2009  
Education : Master of Business  
Administration, Gadjah Mada University, 2019



**Mega Indahwati Natangsa Tarigan**  
*Railway Operation Division Head*

Menjabat sejak: 2 Februari 2018  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 38 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 1 Oktober 2009  
Riwayat Pendidikan: S2 Administasi Bisnis  
dan Teknik, Hochschule fur Technik und  
Wirtschaft Berlin, 2009

Serving since: February 2, 2018  
Nationality: Indonesian  
Age: 38 years old  
Joined MRT Jakarta on: October 1, 2009  
Education: Master of Business Administration  
and Engineering, Hochschule fur Technik und  
Wirtschaft Berlin, 2009



**Ernie Widiany Rahardjo**  
*Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division Head*

Menjabat sejak: 1 Desember 2014  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 48 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 1 Januari 2010  
Riwayat Pendidikan: S2 Administrasi Bisnis,  
Universitas Teknologi Nanyang Singapura,  
2009

Serving since: December 1, 2014  
Nationality: Indonesian  
Age: 48 years old  
Joined MRT Jakarta on: January 1, 2010  
Education: Master of Business Administration,  
Nanyang Technological University, Singapore,  
2009



### **Arif Rahmat**

*Project Management for Railway Division Head  
Plt. Project Management Office Division Head*

Menjabat sejak: 15 Januari 2018  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 52 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 8 Maret 2010  
Riwayat Pendidikan: S2 Teknik Sipil,  
Universitas Trisakti, 2018

Serving since: January 15, 2018  
Nationality: Indonesian  
Age: 52 years old  
Joined MRT Jakarta on: March 8, 2010  
Education: Master of Civil Engineering, Trisakti University, 2018



### **Weni Maulina**

*Engineering Division Head*

Menjabat sejak: 15 Januari 2018  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 34 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 13 Agustus 2010  
Riwayat Pendidikan: S1 Teknik Sipil, Institut  
Teknologi Bandung, 2009

Serving since: January 15, 2018  
Nationality: Indonesian  
Age: 34 years old  
Joined MRT Jakarta on: August 13, 2010  
Education: Bachelor of Civil Engineering, Bandung Technological Institute, 2009



### **Indra Gunawan**

*Project Management for Construction 1 Division Head*

Menjabat sejak: 9 September 2019  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 44 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 1 Oktober 2012  
Riwayat Pendidikan: S1 Teknik Mesin, Institut  
Teknologi Nasional, 2002

Serving since: September 9, 2019  
Nationality: Indonesian  
Age: 44 years old  
Joined MRT Jakarta on: October 1, 2012  
Education: Bachelor of Mechanical Engineering, National Technological Institute, 2002



**Tubagus Hikmatullah**  
*Finance & Accounting Division Head*

Menjabat sejak: 2 Januari 2019  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 49 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 1 September 2014  
Riwayat Pendidikan: S2 Keuangan, Universitas Wollongong Australia, 1999

Serving since: January 2, 2019  
Nationality: Indonesian  
Age: 49 years old  
Joined MRT Jakarta on: September 1, 2014  
Education: Master of Finance, Wollongong University, Australia, 1999



**Rizki Shebubakar**  
*Project Management for Construction 2 Division Head*

Menjabat sejak: 9 September 2019  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 33 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 17 November 2014  
Riwayat Pendidikan: S2 Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 2017

Serving since: September 9, 2019  
Nationality: Indonesian  
Age: 33 years old  
Joined MRT Jakarta on: November 17, 2014  
Education: Master of Management, University of Indonesia, 2017



**Gunawan**  
*Operation and Maintenance Facility Services Division Head*

Menjabat sejak: 9 Juli 2019  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 36 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 2 Februari 2015  
Riwayat Pendidikan: S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, 2010

Serving since: July 9, 2019  
Nationality: Indonesian  
Age: 36 years old  
Joined MRT Jakarta on: February 2, 2015  
Education: Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University, 2010



### **Yanto Yulianto**

*Information System and Technology Division Head*

Menjabat sejak: 5 September 2020

Warga Negara: Indonesia

Usia: 44 Tahun

Bergabung di MRT Jakarta: 17 Februari 2015

Riwayat Pendidikan: S2 Teknik Sipil,  
Universitas Indonesia, 2011

Serving since: September 5, 2020

Nationality: Indonesian

Age: 44 years old

Joined MRT Jakarta on: February 17, 2015

Education: Master of Civil Engineering,  
University of Indonesia, 2011



### **Nuzulul Iman**

*Legal Division Head*

Menjabat sejak: 5 Maret 2020

Warga Negara: Indonesia

Usia: 34 Tahun

Bergabung di MRT Jakarta: 9 September 2016

Riwayat Pendidikan: S2 Hukum Ekonomi,  
Universitas Indonesia, 2014

Serving since: March 5, 2020

Nationality: Indonesian

Age: 34 years old

Joined MRT Jakarta on: September 9, 2016

Education: Master of Economic Laws,  
University of Indonesia, 2014



### **Andy Revy Rohadian**

*Internal Audit Division Head*

Menjabat sejak: 6 Maret 2017

Warga Negara: Indonesia

Usia: 55 Tahun

Bergabung di MRT Jakarta: 6 Maret 2017

Riwayat Pendidikan: D4 Sekolah Tinggi  
Akuntansi Negara (STAN), 1996

Serving since: March 6, 2017

Nationality: Indonesian

Age: 55 years old

Joined MRT Jakarta on: March 6, 2017

Education: Diploma IV from Indonesian State  
College of Accountancy (STAN), 1996



**Rendi Alhial**  
*Corporate Secretary Division Head*

Menjabat sejak: 1 November 2021  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 38 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 22 Agustus 2016  
Riwayat Pendidikan: S2 Magister Psikologi  
Klinis Dewasa, Universitas Indonesia, 2014

Serving since: November 1, 2021  
Nationality: Indonesian  
Age: 38 years old  
Joined MRT Jakarta on: August 22, 2016  
Education: Masters Degree in Adult Clinical Psychology, University of Indonesia, 2014



**Rendy Primartantyo**  
*Commercial and Retail Division Head*

Menjabat sejak: 14 April 2019  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 41 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 14 Januari 2019  
Riwayat Pendidikan: S2 Magister Manajemen,  
Universitas Prasetya Mulya, 2012

Serving since: April 14, 2019  
Nationality: Indonesian  
Age: 41 years old  
Joined MRT Jakarta on: January 14, 2019  
Education: Master of Management, Prasetya Mulya University, 2012



**Nicodemus Winata**  
*Business Expansion Division Head*

Menjabat sejak: 19 Agustus 2019  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 38 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 19 Agustus 2019  
Riwayat Pendidikan: S2 Manajemen Teknis,  
Universitas Northwestern Illinois, 2020

Serving since: August 19, 2019  
Nationality: Indonesian  
Age: 38 years old  
Joined MRT Jakarta on: August 19, 2019  
Education: Master of Engineering Management, Northwestern Illinois University, 2020



**Syofya Ilham Ermayanti**  
*Customer Engagement Division Head*

Menjabat sejak: 10 Agustus 2020  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 46 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 10 Agustus 2020  
Riwayat Pendidikan: S2 Manajemen,  
Universitas Indonesia, 2008

Serving since: August 10, 2020  
Nationality: Indonesian  
Age: 46 years old  
Joined MRT Jakarta on: August 10, 2020  
Education: Master of Management, University  
of Indonesia, 2008



**Panji Arum Bismantoko**  
*Railway Maintenance Division Head*

Menjabat sejak: 24 Maret 2021  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 33 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 1 Februari 2016  
Riwayat Pendidikan: S2 Teknik Mesin,  
Universitas Indonesia, 2011

Serving since: March 24, 2021  
Nationality: Indonesian  
Age: 33 years old  
Joined MRT Jakarta on: February 1, 2016  
Education: Master of Mechanical Engineering,  
University of Indonesia, 2011



**Zulfadli Ardiansyah**  
*Transit Oriented Development Division Head*

Menjabat sejak: 02 Agustus 2021  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 43 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 02 Agustus 2021  
Riwayat Pendidikan: S2 Ekonomi  
Pembangunan, Universitas Gadjah Mada,  
2014

Serving since: August 2, 2021  
Nationality: Indonesian  
Age: 43 years old  
Joined MRT Jakarta on: August 2, 2021  
Education: Master of Economics of  
Development, Gadjah Mada University, 2014



**Prayoga Hamza Wiradisuria**  
*Corporate Strategy Division Head*

Menjabat sejak: 18 Januari 2021  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 44 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 18 Januari 2021  
Riwayat Pendidikan: S2 International Economics, Universitas Waseda, 2009

Serving since: January 18, 2021  
Nationality: Indonesian  
Age: 44 years old  
Joined MRT Jakarta on: January 18, 2021  
Education: Master of International Economics, Waseda University, 2009



**Fisher Affandy Manalu**  
*General Affairs and Procurement Division Head*

Menjabat sejak: 10 Februari 2021  
Warga Negara: Indonesia  
Usia: 38 Tahun  
Bergabung di MRT Jakarta: 10 Februari 2021  
Riwayat Pendidikan: S2 Strategic Management, Universitas Gadjah Mada, 2012

Serving since: February 10, 2021  
Nationality: Indonesian  
Age: 38 years old  
Joined MRT Jakarta on: February 10, 2021  
Education: Master of Strategic Management, Gadjah Mada University, 2012



## JUMLAH PEKERJA TOTAL EMPLOYEES

Sejalan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), MRT Jakarta melanjutkan penerapan kebijakan bekerja dari rumah (*work from home* atau WFH), dan kebijakan lain untuk mendukung pencegahan penyebaran virus COVID-19 di tempat kerja.

Namun demikian, sebagai penyedia jasa di bidang pelayanan transportasi publik, MRT Jakarta tetap dituntut memberikan layanan terbaik untuk pengguna jasa. Perseroan memastikan seluruh personel garda depan (*frontliners*) selalu berada dalam kondisi prima untuk bekerja, dengan menerapkan kebijakan vaksinasi terhadap karyawan hingga mitra kerja, menerapkan protokol kesehatan pada prosedur pelayanan, serta menjaga kebersihan sarana dan prasarana dengan baik.

Selama tahun 2021, PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan. Perseroan tetap merekrut karyawan baru, meski terbatas, dan hanya untuk bidang pekerjaan yang bersifat khusus. Total ada 60 karyawan baru, terdiri dari 37 orang atau 62% laki-laki, dan 23 orang atau 38% perempuan.

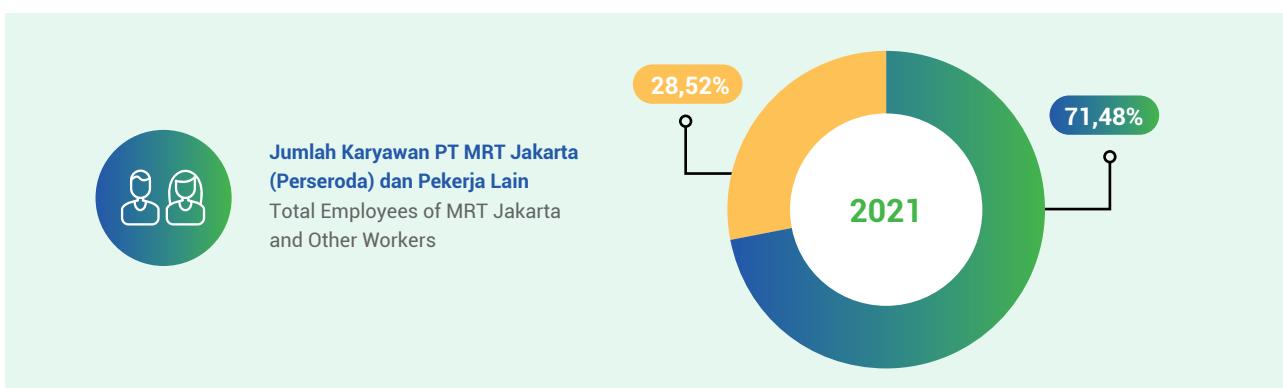
Dengan demikian, secara keseluruhan, karyawan Perseroan pada tahun 2021 berjumlah 718 orang. Mereka terdiri dari 515 orang atau 72% laki-laki, dan 203 orang atau 28% perempuan. Sebanyak 651 orang atau 91% adalah karyawan tetap, dan 67 Orang atau 9% merupakan karyawan tidak tetap. Selain itu juga, ada 1.644 orang yang merupakan *outsource*, yakni pekerja bukan karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang ditempatkan bekerja di Kantor Pusat dan lokasi lain.

In line with the implementation of Large-Scale Social Restriction (PSBB) and Community Activities Restriction Enforcement (PPKM), the Corporation implements work from home (WFH) policy and other policies to support the containment of COVID-19 virus in the office premises.

However, as a public transportation service provider, MRT Jakarta is required to provide the best service for the passengers. The Corporation ensures that all frontliners are in their prime condition to work. The Corporation also implements vaccination policies to all employees and business partners as well as strict health protocol in providing the service and maintains the hygiene of its infrastructures and facilities.

In 2021, PT MRT Jakarta (Perseroda) did not layoff any employee. The Corporation recruited new employees in limited number for certain specialized field of work. In total, the Corporation recruited 60 new employees, 37 employees or 62% are male and 23 employees or 38% are female.

Therefore, in total, there are 718 employees of the Corporation in 2021, consisting of 515 or 72% male employees and 203 or 28% female employees. Out of the total employees, 651 employees or 91% are permanent employees while 67 employees or 9% are contract employees. In addition, there are 1,644 outsourced employees, i.e. employees who do not work for PT MRT Jakarta (Perseroda) but are working at the Head Office and other locations.





**Jumlah Karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Pekerja Lain**  
**Total Employees of MRT Jakarta and Other Workers**

Uraian Description	2021				2020				2019			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan MRT Jakarta Employees of MRT Jakarta	515	71,73	203	28,27	497	72,13	192	27,87	491	72,63	185	27,37
Pekerja Lain Other Employees	64	69,57	28	30,43	64	69,57	28	30,43	64	69,57	28	30,43
Jumlah Total	579	71,48	231	28,52	561	71,83	220	28,17	555	72,27	213	27,73
	810				781				768			

**Jumlah Karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda) Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender**  
**Total Employees of MRT Jakarta by Employment Status and Gender**

Uraian Description	2021				2020				2019			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	471	65,60	180	25,07	442	64,15	175	25,40	379	56,07	148	21,89
Karyawan Kontrak Contract Employees	44	6,13	23	3,20	55	7,98	17	2,47	112	16,57	37	5,47
Jumlah Total	515	71,73	203	28,27	497	72,13	192	27,87	491	72,63	185	27,37
	718				689				676			

**Jumlah Karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda) Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**  
**Total Employees of MRT Jakarta by Education Background**

Uraian Description	2021				2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Pascasarjana (S2 dan S3) Master's and Doctoral Degree	61	31	92	12,81	57	29	86	12,48	61	24	85	12,57
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	257	116	373	51,95	231	103	334	48,48	216	98	314	46,45
Diploma III Diploma III	142	55	197	27,44	157	59	216	31,35	170	62	232	34,32
SMA/SMK High School / Vocational High School	55	1	56	7,80	52	1	53	7,69	44	1	45	6,66
Jumlah Total	515	203	718	100,00	497	192	689	100,00	491	185	676	100,00



**Jumlah Karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda) Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Total Employees of PT MRT Jakarta (Perseroda) by Age Group**

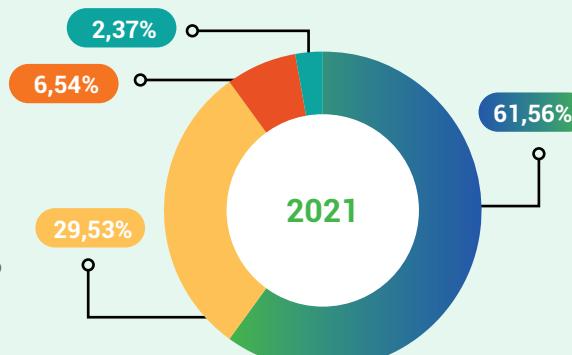
Uraian Description	2021				2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
≥ 51 Tahun ≥ 51 years old	17	0	17	2,37	16	0	16	2,32	26	0	26	3,85
41-50 Tahun 41-50 years old	40	7	47	6,54	40	6	46	6,68	34	4	38	5,62
31-50 Tahun 31-50 years old	155	57	212	29,53	143	46	189	27,43	121	35	156	23,08
21-30 Tahun 21-30 years old	303	139	442	61,56	306	141	447	65,88	310	146	456	67,46
Jumlah Total	515	203	718	100,00	496	192	689	100,00	491	185	676	100,00

**Jumlah Karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Pekerja Lain Sesuai Masing-Masing Level Organisasi**  
**Total Employees of PT MRT Jakarta (Perseroda) by Organization Level**

Uraian Description	2021				2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Kepala Divisi Division Head	19	4	23	3,21	15	4	19	2,76	19	5	24	3,55
Kepala Departemen Department Head	51	17	68	9,47	47	17	64	9,29	50	11	61	9,02
Kepala Bidang Section Head	90	16	106	14,76	91	18	109	15,82	86	17	103	15,24
Spesialis Specialist	139	98	237	33,01	139	90	229	33,24	110	82	192	28,40
Staf Staff	216	68	284	39,55	205	63	268	38,90	226	70	296	43,79
Jumlah Total	515	203	718	100,00	497	192	689	100,00	491	185	676	100,00

**Jumlah Karyawan PT MRT  
Jakarta (Perseroda) Berdasarkan  
Kelompok Usia**  
Total Employees of PT MRT  
Jakarta (Perseroda) by Age Group

0-0





## INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

### INFORMATION ON SHAREHOLDERS AND SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2021 berjumlah Rp40.757.353.000.000 (empat puluh triliun tujuh ratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus lima puluh tiga ratus lima puluh tiga ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh tiga) saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor berjumlah Rp17.772.643.000.000 (tujuh belas triliun tujuh ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus empat puluh tiga ratus rupiah) oleh para pemegang saham. Jumlahnya terbagi atas 17.772.643 (tujuh belas juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus empat puluh tiga) saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham.

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh Pemprov DKI Jakarta sebesar Rp17.772.143.000.000 (tujuh belas triliun tujuh ratus tujuh puluh dua miliar seratus empat puluh tiga ratus rupiah), sementara Perumda Pasar Jaya sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Masing-masing terdiri atas 17.772.143 (tujuh belas juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham, dan 500 (lima ratus) lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham.

Pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dengan kepemilikan langsung sebesar 99,997%, dan kepemilikan tidak langsung melalui Perumda Pasar Jaya sebesar 0,003%. Dengan demikian, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk sekaligus entitas pemilik akhir Perseroan.

The authorised capital of the Corporation as of December 31, 2021 is Rp40,757,353,000,000 (forty trillion seven hundred and fifty-seven billion three hundred and fifty-three million rupiah). It is divided into 40,757,353 (forty million seven hundred and fifty-seven thousand three hundred and fifty-three) shares, with the share price of Rp1,000,000 (one million rupiah) per share.

The issued and fully paid capital by the shareholders is Rp17,772,643,000,000 (seventeen trillion seven hundred and seventy-two billion six hundred and forty-three million rupiah). It is divided into 17,772,643 (seventeen million seven hundred and seventy-two thousand six hundred and forty-three) shares, with the price of Rp1,000,000 (one million rupiah) per share.

The issued and paid up capital by the Government of DKI Jakarta Province is Rp17,772,143,000,000 (seventeen trillion seven hundred and seventy-two billion one hundred and forty-three million rupiah) and by Perumda Pasar Jaya is Rp500,000,000 (five hundred million rupiah). Respectively equal to 17,772,143 (seventeen million seven hundred and seventy-two thousand one hundred and forty-three) shares and 500 (five hundred) shares, with the amount of Rp1,000,000 (one million rupiah per share).

The controlling shareholder of the Corporation is the Government of DKI Jakarta Province, with 99.997% direct ownership of the shares and 0.003% indirect ownership through Perumda Pasar Jaya. Therefore, the Government of DKI Jakarta Province is the parent entity as well as the end-owner entity.



**Klasifikasi Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham PT MRT Jakarta (Perseroda) Per 31 Desember 2021**  
**Classification of Shareholder and Share Ownership of PT MRT Jakarta (Perseroda) as of December 31, 2021**

Pemegang Saham Shareholder	Klasifikasi Classification	Jumlah Lembar Saham Total Share	Nilai Per Lembar Saham Price per Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor Paid-up Capital
Pemprov DKI Jakarta The Government of DKI Jakarta Province	Institusi Lokal (Lembaga Pemerintahan Daerah) Local Institution (Regional Government Institution)	17.772.143	Rp1.000.000	99,997%	Rp17.772.143.000.000
Perumda Pasar Jaya	Institusi Lokal Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Local Institution Regionally- Owned Enterprise (ROE)	500	Rp1.000.000	0,003%	Rp500.000.000.000
Jumlah Total				100,00%	Rp17.772.643.000.000



**99,997%**

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta  
The Government of DKI Jakarta  
Province



**0,003%**

PD Pasar Jaya



**100**

Selama tahun 2021, tidak ada perubahan struktur maupun komposisi pemegang saham. PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan badan usaha milik daerah (BUMD) berbentuk Perseroan Terbatas yang bukan perusahaan terbuka. Dengan demikian, Laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya, meliputi nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; dan nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.

In 2021, there were no changes to the structure and composition of shareholders. PT MRT Jakarta (Perseroda) is a regionally-owned enterprise (ROE) and limited liability company that is not a public company. Therefore, this report does not disclose any information on the list of 20 largest shareholders along with their share ownership; the list of shareholders with 5% or more of share ownership, along with their share ownership; the list of public shareholders with less than 5% of share ownership, and the list of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners along with their direct and indirect share ownership.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021  
2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders

## Persentase Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Saham PT MRT Jakarta (Perseroda) dimiliki Pemprov DKI Jakarta dan Perumda Pasar Jaya. Sampai dengan 31 Desember 2021, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham atas Perseroan, langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, tidak terdapat informasi persentase kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The share of the Corporation is owned by the Government of DKI Jakarta Province and Perumda Pasar Jaya. As of December 31, 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have any ownership of the shares. Therefore, there is no information on the share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Informasi Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Total Shareholders and Share Ownership as of the End of Fiscal Year

Sampai dengan akhir tahun 2021, PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak mencatatkan maupun mendaftarkan saham pada bursa efek manapun. Dengan demikian, Laporan ini tidak mengungkapkan informasi jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per akhir tahun buku, berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, serta kepemilikan individu asing.

As of the end of 2021, the Corporation does not list nor registered the shares in any stock exchange. Therefore, this Report does not disclose information on the total shareholders and share ownership as of the end of the fiscal year, by these classification: ownership by local institution, ownership by foreign institution, ownership by local individual, and ownership by foreign individual.



## **INFORMASI ENTITAS ANAK, ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**

**INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES (JV), AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**

**Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura Bersama PT MRT Jakarta (Perseroda)**  
**Subsidiaries, Associates, and Joint Venture of PT MRT Jakarta (Perseroda)**

Anak Perusahaan  
Subsidiary

**PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)**



### **Bidang Usaha**

Business sector

- Konstruksi Gedung Hunian;
- Konstruksi Gedung Perkantoran;
- Konstruksi Gedung Industri;
- Konstruksi Gedung Perbelanjaan;
- Konstruksi Gedung Kesehatan;
- Konstruksi Gedung Pendidikan;
- Konstruksi Gedung Penginapan;
- Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga;
- Konstruksi Gedung lainnya;
- Aktivitas *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa;
- Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas Mice dan Event Khusus;
- Kawasan Pariwisata;
- Kawasan Industri;
- Aktivitas *real estate* atas balas jasa (fee) atau kontrak;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Aktivitas Arsitektur;
- Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI;
- Periklanan;
- Aktivitas Desain Alat Transportasi dan Permesinan;
- Aktivitas Desain Interior;
- Aktivitas Penyediaan Gabungan Jasa;
- Penunjang Fasilitas
- Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan;
- Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri lainnya; dan
- Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman.
- Residential Building Construction;
- Office Building Construction;
- Industrial Building Construction;
- Commercial Building Construction;
- Healthcare Building Construction;
- Educational Building Construction;
- Accommodation Building Construction;
- Recreation and Sport Building Construction;
- Other Building Construction;
- Owned or leased real estate activities;
- Venue Rental for Mice Activities and Special Events;
- Tourism Area;
- Industrial Area;
- Real estate activities for fee or contract;
- Other management consultancy activities;
- Architecture activities;
- Engineering and Relevant Technical Consultation Activities;
- Advertisement;
- Transportation and Machinery Design Activities;
- Interior Design Activities;
- Facility-Supporting Service Provider Activities;
- Building General Cleaning Activities;
- Other Building and Industrial Cleaning Activities; and
- Park Maintenance Activities.

### **Kepemilikan Saham**

Share Ownership

**90%**

### **Status Operasi**

Operational Status

**Beroperasi**

### **Tahun Pendirian**

Year of Establishment

**2020**

### **Modal Ditempatkan dan Disetor**

Issued Fully Paid Capital

**Rp5.000.000.000**

### **Modal Dasar**

Authorized Capital

**Rp5.000.000.000**

### **Jumlah Aset**

Total Asset

**Rp74.896.155.427**

### **Alamat Kantor Pusat**

Head Office Address

Wisma Nusantara Lt. 23

Jalan M.H. Thamrin 59

Jakarta 10350 - Indonesia

Telepon : (+62-21) 310-3629  
390-6454

Surel : info@itj-mrtjakarta.co.id

Web : http://itj-mrtjakarta.co.id



Ventura Bersama  
Joint Venture

## PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)



### Bidang Usaha

Business sector

- Aktivitas konsultasi transportasi;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- Periklanan.
- Transportation consultancy activities;
- Other management consultancy activities;
- Owned or leased real estate; and
- Advertisement.

Modal Ditempatkan dan Disetor  
Issued Fully Paid Capital

**Rp80.000.000.000**

Modal Dasar  
Authorized Capital

**Rp90.000.000.000**

Kepemilikan Saham  
Share Ownership

**51%**

Tahun Pendirian  
Year of Establishment

**2020**

Status Operasi  
Operational Status

**Beroperasi**

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address

Wisma Nusantara Lt. 3

Jalan M.H. Thamrin 59

Jakarta 10350 - Indonesia

Telepon : (+62-21) 314-4555

Surel : info@mitj.co.id

Web : http://mitj.co.id

IG : @ptmitj

Twitter : @ptmitj

Ventura Bersama  
Joint Venture

## PT Jakarta Lingko Indonesia



### Bidang Usaha

Business sector

- Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
- Aktivitas konsultansi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
- Aktivitas pengolahan data, portal web, dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- Penerbitan piranti lunak; dan
- Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya.
- Other computer programming activities;
- Other computer consultancy and computer facility management activities;
- Data processing, web portal, and/or digital platform activities for commercial purposes;
- Software release; and
- Computer and similar hardware reparation.

Modal Ditempatkan dan Disetor  
Issued Fully Paid Capital

**Rp5.000.000.000**

Modal Dasar  
Authorized Capital

**Rp20.000.000.000**

Kepemilikan Saham  
Share Ownership

**20%**

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address

Wisma Nusantara Lantai 23,

Jalan M.H. Thamrin 59

Jakarta 10350 - Indonesia

Telepon: (+62-21) 964-4725

792-6311

Surel : admin@jaklingkoindonesia.com

Jumlah Aset  
Total Asset

-

Tahun Pendirian  
Year of Establishment

**2020**

Informasi lebih lanjut mengenai PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) dapat diakses pada Laporan Tahunan masing-masing Entitas Anak.

Further information on PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) is presented in the Annual Report of each Subsidiary.



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING FROM INITIAL PUBLIC OFFERING UNTIL THE END OF FISCAL YEAR

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak mencatatkan maupun mendaftarkan saham pada bursa efek mana pun. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; nama bursa efek di mana saham dicatatkan; pemecahan saham (*stock split*) dan penggabungan saham (*reverse stock*); dividen saham; saham bonus; dan perubahan nilai nominal saham; pelaksanaan efek konversi; serta pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

As of the end of 2021, the Corporation did not list the share in any stock exchange. Therefore, this Report does not disclose information on the chronology of share listing, total share, share price, and offering price since the initial public offering until the end of fiscal year; name of stock exchanges where the share is listed; stok split and reverse stock; share dividend; bonus share; changes to share price; implementation of conversion effect; and capital addition and capital reduction.



## INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA YANG BELUM JATUH TEMPO PADA TAHUN BUKU

### INFORMATION ON OTHER SECURITY LISTING THAT DID NOT MATURE IN THE FISCAL YEAR

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak mencatatkan efek lain. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku; nama efek, tahun penerbitan, dan tingkat suku bunga/imbal hasil; tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of the end of 2021, the Corporation did not list other security. Therefore, this Report does not disclose the listing of other security that did not mature in the fiscal year; the security name, listing year, and interest rate/profit maturity date; offering price; and security ranking.



## AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

PT MRT Jakarta (Perseroda) menggunakan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP) untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 tertanggal 31 Maret 2021, Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) sebagai pihak independen pelaksana audit. Penunjukan dilakukan untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, dengan penyesuaian pada MRT Jakarta sebagai Perseroan Terbatas yang bukan perusahaan terbuka.

The Corporation employs a public accountant service and a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements of the Corporation for Fiscal Year 2021. Following the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2020 dated March 31, 2021, the Corporation appointed Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) Public Accounting Firm as the independent party to carry out the audit process. The appointment was carried out to comply with the terms in the Decree of the Minister of Finance No. 423/KMK.06/2002 Year 2002 concerning Public Accounting Firm and Government Regulation No. 20 Year 2015 concerning Practice of Public Accountant, tailored to the Corporation that is a limited liability company but is not a public company.

**Daftar KAP**  
List of Public Accounting Firm

Tahun Buku Fiscal Year	KAP Public Accounting Firm	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
2021	Purwantono, Sungkono, dan Surja (Member of Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, DKI Jakarta 12190, Indonesia Telp. : +62 21 52895000 Faks. : +62 21 52894600 <a href="http://www.ey.com">www.ey.com</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Audit atas Laporan Keuangan Auditing the Financial Statements</li> <li>2. Jasa Lainnya: Other Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;</li> <li>• Audit Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal; dan</li> <li>• Audit Tata Kelola IT Keuangan dengan Framework COBIT.</li> <li>• Auditing the compliance with the prevailing laws and regulations;</li> <li>• Auditing the compliance with the Internal Control; and</li> <li>• Auditing Financial IT Governance by COBIT Framework.</li> </ul> </li> </ul>
2020	Purwantono, Sungkono, dan Surja (Member of Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, DKI Jakarta 12190, Indonesia Telp. : +62 21 52895000 Faks. : +62 21 52894600 <a href="http://www.ey.com">www.ey.com</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Audit atas Laporan Keuangan Auditing the Financial Statements</li> <li>2. Jasa Lainnya: Other Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan</li> <li>• Audit Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal.</li> <li>• Auditing the compliance with the prevailing laws and regulations; and</li> <li>• Auditing the compliance with the Internal Control.</li> </ul> </li> </ul>
2019	Purwantono, Sungkono, dan Surja (Member of Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, DKI Jakarta 12190, Indonesia Telp. : +62 21 52895000 Faks. : +62 21 52894600 <a href="http://www.ey.com">www.ey.com</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Audit atas Laporan Keuangan Auditing the Financial Statements</li> <li>2. Jasa Lainnya: Other Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan</li> <li>• Audit Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal.</li> <li>• Auditing the compliance with the prevailing laws and regulations; and</li> <li>• Auditing the compliance with the Internal Control.</li> </ul> </li> </ul>



**Daftar KAP dan Akuntan Publik Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda)**

List of Public Accounting Firm and Public Accountants Audit Implementation of PT MRT Jakarta (Perseroda) Financial Statements

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Biaya Jasa Audit Audit Service Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)	Irwan Haswir CPA	825.825.000 (termasuk PPN) (including VAT)	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified in all material respects
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)	Damester Hutagalung CPA	684.799.000 (termasuk PPN) (including VAT)	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified in all material respects
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)	Damester Hutagalung CPA	670.000.000 (termasuk PPN) (including VAT)	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified in all material respects



## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DAN KEGIATAN USAHA

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSIONS TO  
THE CAPITAL MARKET AND BUSINESS LINES

PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan Perseroan Terbatas yang bukan perusahaan terbuka, dan tidak mencatatkan saham maupun menerbitkan efek lainnya pada bursa efek manapun, baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE)/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan, nama, serta alamat perusahaan pemeringkat efek. Namun selama periode pelaporan, Perseroan memiliki kerja sama dengan beberapa lembaga profesi untuk menunjang kegiatan usaha.

PT MRT Jakarta (Perseroda) is a Limited Liability Company that is not a public company and does not list its shares nor other securities in any stock exchange, both domestic and international. Therefore, this report does not disclose information on the name and address of the Security Administration Bureau (BAE) / any party that administers the Corporate share, name, and address of the security ranking. However, during the reporting period, the Corporation is collaborating with several professional institution to support the business activities.



**Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Kegiatan Usaha PT MRT Jakarta (Perseroda)**

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions to the Business Activities of PT MRT Jakarta (Perseroda)

**Konsultan Hukum**

Legal Consultant

Hanafiah Ponggawa & Partners

Alamat Address

Wisma 46 Kota BNI Lantai 41  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1  
Jakarta Pusat 10220  
Telp. Phone : (+62-21) 570 1837  
Faks. Facsimile: (+62-21) 570 1835  
Surel Email: [Hendra.ong@dentons.com](mailto:Hendra.ong@dentons.com)  
Situs Website: [dentons.hprplawyers.com](http://dentons.hprplawyers.com)

Bentuk Jasa:

- Memberikan pandangan-pandangan dan pendapat hukum, serta rekomendasi langkah hukum yang komprehensif perihal permasalahan hukum yang sedang dihadapi dan berpotensi akan dihadapi oleh Perseroan;
- Memberikan jasa hukum yang dibutuhkan Perseroan secara keseluruhan, termasuk namun tidak terbatas pada nasihat hukum, mempersiapkan dokumen-dokumen hukum dan mewakili Perseroan dalam sebuah tindakan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan;
- Mempersiapkan rancangan atau korespondensi telaahan (*review*), dokumen-dokumen, dan/ atau perjanjian dalam kaitannya dengan atau antara Perseroan dengan pihak lain, baik yang berkaitan dengan proyek tertentu ataupun transaksi dari masalah umum Perseroan;
- Mewakili atau membantu Perseroan dalam rapat, baik yang berkaitan dengan proyek, transaksi atau dalam kaitannya dengan masalah korporasi seperti hubungan dengan para stakeholder utama; dan
- Pendampingan oleh Konsultan/penasehat hukum dalam bentuk kegiatan perancangan peraturan yang dibutuhkan Perseroan, *legal drafting*, hubungan industrial, penyelesaian perselisihan dan yang lainnya sebagaimana terkait.

Type of Services:

- Providing legal views and opinions, and recommending comprehensive legal actions for legal issues that are and potentially would be faced by the Corporation;
- Providing comprehensive legal services as required by the Company, including but not limited to legal advice, preparation of legal documents, and representing the Corporation in a legal action in and outside the court;
- Preparing review draft or correspondences, documents, and/or agreements concerning, or between the Corporation and other parties, regarding certain projects or transaction of general issues of the Corporation;
- Representing or assisting the Company in meetings, regarding the projects, transactions, or in relation with corporate issues such as main stakeholder relationship; and
- Assisting carried out by legal Consultant/advisor in the form of the drafting of regulations as required by the Corporation, legal drafting, industrial relations, dispute resolutions, and other related services.

Periode Penugasan di Tahun 2021 Period of Assignment in 2021

- Periode penugasan 19 September 2020 sampai dengan 19 September 2021;
- Periode penugasan tanggal 20 September 2021 sampai dengan 19 September 2022.
- Period of assignment from September 19, 2020 until September 19, 2021;
- Period of assignment from September 20, 2021 until September 19, 2022.

Biaya Jasa Fee in 2021:

Rp1.915.635.345,- (termasuk PPN) (including VAT)

**Pendamping**

Asistance

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi DKI Jakarta  
Indonesia National Government Internal Auditor of DKI Jakarta Province

Alamat Address

Jl. Pramuka No. 33, RT 10/RW 8, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120  
Telp. Phone: (021) 85907460  
Faks. Facsimile: (021) 8190663  
Surel Email: [dk1@bpkp.go.id](mailto:dk1@bpkp.go.id)  
Situs Website: [www.bpkp.go.id/dki1](http://www.bpkp.go.id/dki1).  
bpkp

Bentuk Jasa Type of Service:

Bimbingan Teknis (Bimtek) Self-Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Mass Rapid Transit (Perseroda) Tahun 2021  
Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Periode Penugasan Period of Assignment:

November 2021 – Desember 2021  
November 2021 – December 2021

Biaya Jasa Fee:

Rp52.500.000,-



**Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Kegiatan Usaha PT MRT Jakarta (Perseroda)**

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions to the Business Activities of PT MRT Jakarta (Perseroda)

**Notaris**

Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi  
Warsito, S.H.

Alamat Address  
Jl. Panglima Polim v/11, Kebayoran  
Baru, Jakarta Selatan  
Telp. Phone: (021) 7244650 – 7392801  
– 7209542 - 7209645  
Faks. Facsimile: (021) 7265090  
Surel Email: cahyanie72@yahoo.co.id,  
poerbaningsing@yahoo.com  
Situs Website:

**Bentuk Jasa:**

- Melakukan pembuatan akta-akta yang diperlukan oleh Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun Luar Biasa, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham maupun di luar Rapat Umum Pemegang Saham, melegalisasi dan/atau melakukan waamerking dokumen-dokumen, serta mengakta-notariil-kan perjanjian-perjanjian yang menurut peraturan perundang-undangan perlu diakta notariil-kan;
- Melakukan pengurusan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Surat Penerimaan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal Perubahan Anggaran Dasar atau Data Perseroan, Berita Negara Republik Indonesia berserta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, dan/atau Daftar Perseroan;
- Identifikasi atas data-data yang diperlukan sesuai dengan tugas yang diberikan dan data pendukung lainnya yang terkait;
- Melaksanakan rapat dalam rangka pengumpulan data untuk pembuatan suatu dokumen tertentu sebagaimana diminta oleh Pengguna;
- Menghadiri rapat-rapat apabila diperlukan dan menindaklanjuti hasil rapat/koordinasi dengan Pengguna;
- Dalam hal melakukan legalisir, waamerking dan/atau pengakta-notariil-kan suatu dokumen dan/atau perjanjian, Notaris wajib melakukan pengecekan keabsahan dokumen dan kewenangan pihak-pihak yang akan melakukan perbuatan hukum legalisir dokumen dan/atau perjanjian tersebut;
- Membuat legalisasi RUPS apabila diminta oleh Perseroan serta melakukan legal reviu terhadap agenda RUPS yang akan dilaksanakan.

**Type of Services:**

- Drawing up deeds as required by the User, including but not limited to Deed of Report for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), Deed of Statement of the Decision of General Meeting of Shareholders and outside General Meeting of Shareholders, legalizing and/or watermarking documents, and drawing up notarial deeds of agreements following the prevailing laws and regulations;
- Administering the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Approval for the Amendment to Corporate Articles of Association, Reception of the Notice regarding the Amendment to the Articles of Association and Corporate Data, State Gazette of the Republic of Indonesia and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia, and/or List of Corporations;
- Identifying the required data under the assigned duties as well as other supporting data as requested by the User;
- Carrying out meeting to collect data in preparing certain documents as requested by User;
- Participating in meetings whenever required and following up the meeting/coordinating with the User;
- In terms of legalizing, watermarking, and/or drawing up notarial deeds of a document and/or agreements, Provider must check the validity of the documents and authorities of the parties to conduct the legal action of legalizing the document and/or agreement;
- Creating GMS scenario upon request by User and conducting a legal review on the GMS agenda to be carried out.

**Periode Penugasan di tahun 2021 Period of Assignment in 2021:**

- Periode penugasan 19 April 2020 sampai dengan 18 April 2021;
- Periode penugasan 19 April 2021 sampai dengan 18 April 2022.
- Period of assignment from April 19, 2020 until April 18, 2021;
- Period of assignment from April 19, 2021 until April 18, 2022.

**Biaya Jasa di tahun 2021 Fee in 2021:**

Rp87.350.000,- (termasuk PPN) (including VAT)



Penerapan Protokol COVID-19 di Ratangga  
Implementation of the COVID-19 Protocol in Ratangga

# 04

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION*

Tantangan pandemi COVID-19 tidak menyurutkan upaya PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk menghadirkan pengelolaan transportasi terintegrasi di Ibu Kota. Melalui strategi Transformasi Bisnis Beyond Normal, Perseroan tetap beroperasi melayani mobilitas warga dan melakukan pengembangan berkelanjutan.

The challenges of the COVID-19 pandemic did not dampen the efforts of PT MRT Jakarta (Perseroda) to deliver an integrated transportation management in the Capital City. Through the Beyond Normal Business Transformation strategy, the Company continues to operate to serve the mobility of citizens and carry out sustainable development.







## TINJAUAN UMUM GENERAL REVIEW



### Terus Mewujudkan Pengelolaan Transportasi Terintegrasi

Towards an Integrated Transportation Management

112

Sebagai Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia, Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta menjadi pusat pemerintahan, bisnis, keuangan, industri, perdagangan, dan jasa. Kondisi ini menuntut ketersediaan prasarana dan sarana transportasi untuk mendukung mobilitas warga. Namun upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menyediakan prasarana dan sarana transportasi dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya penambahan ruas jalan tidak mampu mengimbangi pertumbuhan kendaraan bermotor. Berdasarkan publikasi Polda Metro Jaya tahun 2017, diketahui laju pertambahan jalan di Jabodetabek hanya 1% per tahun, tidak berimbang dengan pertumbuhan kendaraan bermotor sebesar 11% per tahun, sehingga berimbas pada kemacetan.

As the Capital City of the Republic of Indonesia, Special Capital Region (DKI) Jakarta is the center of government, business, finance, trade, and service industry. Such conditions require the availability of transportation infrastructures and facilities to support the mobility of the people. However, the efforts of the Government of DKI Jakarta Province in providing transportation infrastructures and facilities face numerous obstacles, including road construction that cannot counteract the growth of motor vehicles. According to a publication from The Regional Police for Greater Jakarta Metropolitan area in 2017, the road expansion rate in Jabodetabek is 1% annually, which cannot counterbalance the motor vehicle growth that reaches 11% annually, resulting in traffic congestion.



Meskipun di awal pandemi COVID-19, tingkat kemacetan sempat menurun sebagai imbas kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), namun sejalan penurunan tingkat (level) PPKM, maka tingkat kemacetan di DKI Jakarta kembali tinggi. Berdasarkan publikasi beberapa situs berita nasional, saat PPKM diberlakukan pada 3 Juli 2021 diketahui Indeks Kemacetan adalah 8%. Saat PPKM level 3 pada periode pekan pertama Oktober 2021 yang diikuti peningkatan mobilitas masyarakat, angka Indeks Kemacetan menjadi 37%.

Salah satu alternatif untuk mengatasi kemacetan ini adalah mendorong masyarakat agar menggunakan transportasi publik untuk mendukung mobilitas mereka. Strategi yang dilakukan pemerintah adalah menjadikan pembangunan transportasi yang terintegrasi sebagai salah satu prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019, yang berlanjut pada RPJMN 2020-2024.

Melalui RPJMN, pemerintah mendukung upaya Pemprov DKI Jakarta untuk meningkatkan ketersediaan dan layanan transportasi publik, sejalan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 84 Tahun 2004 tentang Penetapan Pola Transportasi Makro di Provinsi DKI. Ketersediaan dan layanan transportasi publik tidak hanya menambah kapasitas daya angkut, tapi juga kenyamanan dan keamanan, serta sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan warga.

Secara berkelanjutan, Pemprov DKI Jakarta mengembangkan transportasi publik, dimulai tahun 2004 dengan moda transportasi berbasis jalan raya, yaitu *bus rapid transit* (BRT) TransJakarta. Pada tahun 2019, beroperasi moda transportasi massal berbasis rel, yaitu *mass rapid transit* (MRT) yang dikelola PT MRT Jakarta (Perseroda), dan *light rapid transit* (LRT) yang dikelola oleh PT LRT Jakarta. Sebelumnya telah ada kereta komuter KRL Commuter Line yang dikelola PT Kereta Api Indonesia (KAI) Persero melalui PT Kereta Commuterline Indonesia.

Even though the traffic congestion decreased during the beginning of the COVID-19 pandemic due to Large-Scale Social Restriction (PSBB) and Community Activity Restriction Enforcement (PPKM) policies, along with the lower PPKM level, the congestion rate in DKI Jakarta increased again. According to some publications from national news channels, during PPKM on July 3, 2021, the Roadway Congestion Index was 8%. When level 3 PPKM was imposed during the first week of October 2021, followed by the increased mobility, the Roadway Congestion Index reached 37%.

An alternative to overcome the congestion is encouraging the community to use public transportation to support their mobility. The Government has set integrated transportation development as one of the priorities of the National Medium-Term Development Plans (RPJMN) 2014-2019 that was carried on for RPJMN 2020-2024.

RPJMN is a form of support from the Government for the efforts of the Government of DKI Jakarta Province in improving the availability and services of public transportation, following Governor's Decree of DKI Jakarta province No. 84 Year 2004 concerning the Determination of Macro Transportation Scheme in DKI Jakarta Province. Availability and comfort of public transportation do not merely increase the passenger capacity, but also the comfort, safety, and integrated system to provide ease of access.

The Government of DKI Jakarta Province continuously develops public transportation, starting in 2004 with bus rapid transit (BRT) TransJakarta. In 2019, railway-based public transportation mode started to operate, the mass rapid transit (MRT) operated by PT MRT Jakarta (Perseroda) and light rapid transit (LRT) has started its infrastructure and facility testing phase. Meanwhile, KRL Commuter Line has been operating under the management of PT Kereta Api Indonesia (KAI) Persero through PT Kereta Commuterline Indonesia.



Dengan pengelolaan transportasi terintegrasi, diharapkan penggunaan transportasi publik semakin meningkat setiap harinya dan secara perlahan mengurai permasalahan kemacetan, polusi udara, hingga menumbuhkan ekonomi di sepanjang jalur-jalur transportasi publik baik MRT Jakarta maupun moda transportasi lainnya.

With integrated transportation management, it is expected that the use of public transportation will increase every day and will gradually unravel the problems of congestion, air pollution, and grow the economy along public transportation routes, both MRT Jakarta and other modes of transportation.





Selama tahun 2021, pengembangan transportasi publik di DKI Jakarta terus berlanjut. PT MRT Jakarta (Perseroda) yang mengelola MRT Jakarta, memulai pengerjaan Fase 2 (Bundaran HI – Kota) sebagai pelaksanaan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1713 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur No. 1728 Tahun 2018 tentang Penetapan Lokasi untuk Pembangunan Jalur Mass Rapid Transit Koridor Bundaran HI – Kota. Sementara untuk transportasi publik lain, yaitu LRT dan Commuter Line juga terus berkembang.

Sejalan keinginan memberi kemudahan mobilitas masyarakat, Pemprov DKI Jakarta bersama Pemerintah Pusat mendorong integrasi transportasi publik. Realisasi dari upaya tersebut adalah peresmian Integrasi Transportasi Jabodetabek pada 29 September 2021, yang ditandai tiga agenda utama, yaitu pencanangan Kartu dan Aplikasi JakLingko, pencanangan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas, serta peresmian Penataan Stasiun Tahap 2, yaitu Stasiun Tebet dan Stasiun Palmerah. Peresmian dihadiri seluruh pemangku kepentingan transportasi publik di Jakarta, termasuk Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri BUMN Erick Thohir, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Integrasi transportasi publik juga mencakup penataan infrastruktur dan sistem pembayaran. Untuk mendukung realisasi penataan infrastruktur dibentuk PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), yang dimiliki PT MRT Jakarta (Perseroda) bersama PT Kereta Api Indonesia (KAI) Persero. Selain itu, dibentuk juga PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) yang dimiliki PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT Transportasi Jakarta.

Untuk integrasi sistem pembayaran dibentuklah PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) yang dimiliki bersama oleh PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Transportasi Jakarta, PT LRT Jakarta, dan PT MITJ. Pada tahun 2021, JakLingko Indonesia memulai tahap awal integrasi tarif dan pembayaran antarmoda yang ditargetkan akan beroperasi penuh pada tahun 2022.

Kebijakan pemerintah mewujudkan transportasi terintegrasi, termasuk melalui MRT Jakarta, akan mendorong pengembangan transportasi publik yang lebih ramah lingkungan, berkeadilan untuk seluruh warga kota, dan berkelanjutan. Atas kebijakan dan pelaksanaan transportasi terintegrasi, Pemprov DKI Jakarta menerima Sustainable Transport Award 2021, yang diberikan Dewan Transportasi Kota Jakarta pada tanggal 25 Februari 2021.

In 2021, the public transportation in Jakarta continued to develop. PT MRT Jakarta (Perseroda) that operates MRT Jakarta has started the construction for Phase 2 (Bundaran HI – Kota) in accordance with Governor's Decree of DKI Jakarta Province No. 1713 Year 2019 concerning Amendment to Governor's Decree No. 1728 Year 2018 concerning the Determination of Locations for the Construction of Mass Rapid Transit Route for Bundaran HI – Kota Corridor. Meanwhile, the development of LRT and Commuter Line is still carried out as well.

In addition to providing ease of mobility for the citizens, the Government of DKI Jakarta Province and the National Government aims to drive the integration of public transportation. It is realized by the inauguration of Transportation Integration in Greater Jakarta area on September 29, 2021, which is marked by three main agenda, i.e. the launching of JakLingko card and application, launching of Dukuh Atas Pedestrian Deck, and inauguration of Station Development Phase 2 for Tebet Station and Palmerah Station. The inauguration was attended by all public transportation stakeholders in Jakarta, including the Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, Minister of State-Owned Enterprises Erick Thohir, Governor of Bank Indonesia Perry Warjiyo, and Governor of DKI Jakarta Province Anies Baswedan.

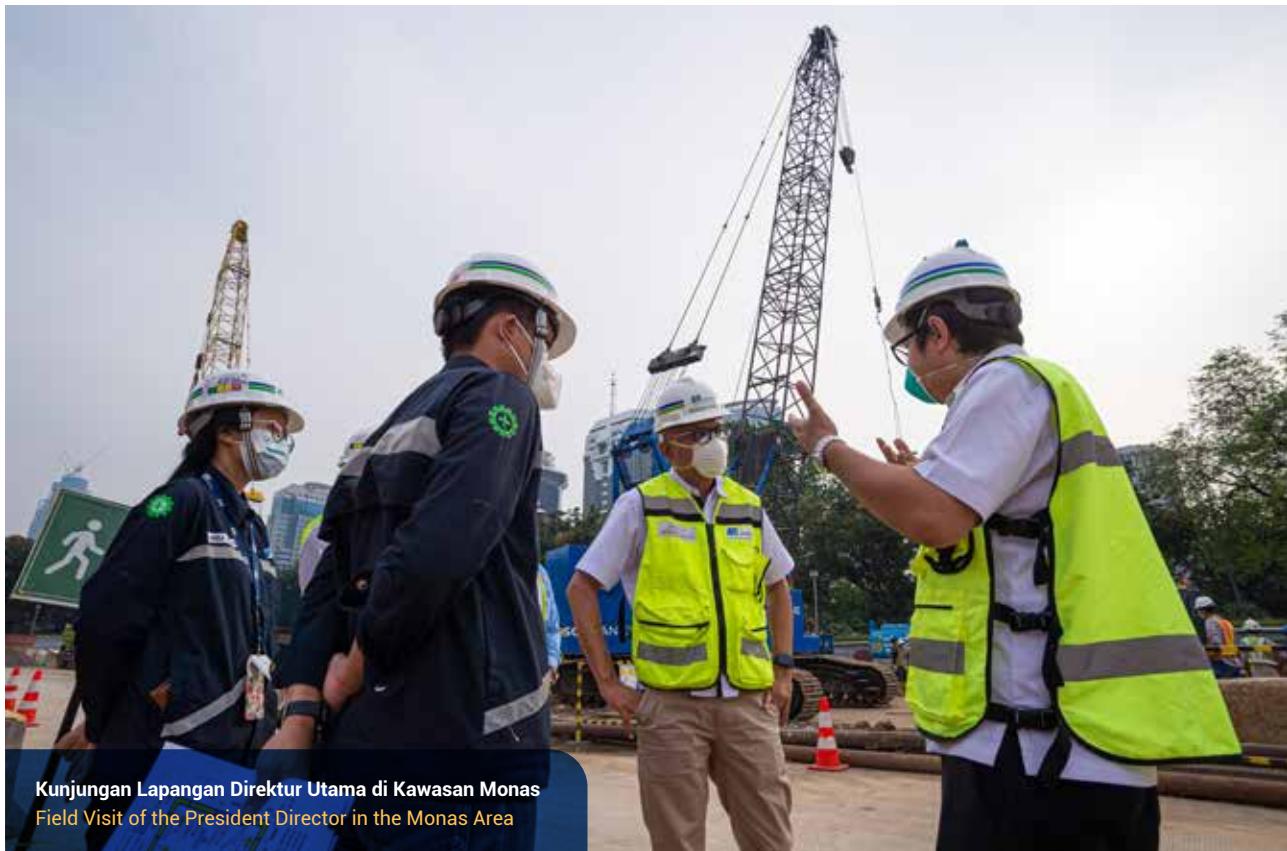
The integration of public transportation also covers infrastructure and payment system development. In order to support the realization of infrastructure development, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) was established, owned by PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (KAI) Persero. In addition, PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) was also established, owned by PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Transportasi Jakarta.

For payment system integration, PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) was established and owned by PT MRT Jakarta (Perseroda), PT LRT Jakarta, and PT MITJ. In 2021, JakLingko Indonesia started the fee and payment integration across modes of transportation whose target is to be fully operational in 2022.

The policy of the Government to realize integrated transportation, including MRT Jakarta, will drive a more environmentally friendly, fair, and sustainable public transportation development. For the policy and implementation of integrated transportation, the Government of DKI Jakarta Province was awarded Sustainable Travel Award 2021 from the Jakarta's Board of Transportation on February 25, 2021.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT



### Ruang Lingkup Kegiatan PT MRT Jakarta (Perseroda) Business Activities of PT MRT Jakarta (Perseroda)

#### Dasar: Anggaran Dasar PT MRT Jakarta (Perseroda)

Foundation: Articles of Association of PT MRT Jakarta (Perseroda)

115

Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan, meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana.  
Infrastructure management for public railways in an urban area that includes infrastructure development, infrastructure operations, infrastructure maintenance, and infrastructure management;

Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan, meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana.  
Facility management for public railways in an urban area that includes facility development, facility operations, facility maintenance, and facility management;

Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya.  
Development and management of property and business within station areas and the surrounding areas, as well as Depot and the surrounding areas.



## Sasaran Strategis MRT Jakarta

Strategic Target of MRT Jakarta







## Tinjauan Kegiatan Usaha Penyelenggaraan Prasarana Infrastructure Management Business Activity Review



### Pembangunan MRT Jakarta Fase 1

Selama periode pelaporan, Perseroan telah menyelesaikan beberapa pekerjaan pembangunan prasarana MRT Jakarta Fase 1 yang bersifat modifikasi di area dan stasiun MRT Jakarta. Tujuannya untuk menjamin keamanan, keselamatan, serta kenyamanan pengguna jasa. Secara keseluruhan, pada tahun 2021, ada 172 pekerjaan modifikasi, dengan nilai total pekerjaan Rp4.369.042.785.

118

### Pembangunan MRT Jakarta Fase 2

MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI – Ancol), terbagi dalam dua tahap pekerjaan:

#### 1. MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota)

Pada 15 Juni 2020, Perseroan memulai pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A yang terbagi dalam 7 (tujuh) Paket Kontrak. Pada tahun 2021 telah dimulai pekerjaan dinding penahan tanah pada Stasiun Thamrin yang meliputi pembuatan panel dan pengecoran, serta pekerjaan RSS (Receiver Sub Station) pada Stasiun Monas. Selain itu pada penghujung tahun 2021 telah tiba mesin bor terowongan yang direncanakan segera beroperasi pada awal 2022.

### Development of MRT Jakarta Phase 1

During the reporting period, the Corporation completed various facility construction works for MRT Jakarta Phase 1 as modifications within the premises and stations of MRT Jakarta. It aims to ensure security, safety, and comfort of the passengers. In total, at 2021, the Corporation carried out 172 modification works with the total value of Rp4,369,042,785.

### Development of MRT Jakarta Phase 2

MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI – Ancol) is divided into two stages:

#### 1. MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI – Kota)

On June 15, 2020, the Corporation started MRT Jakarta Phase 2A construction that is divided in to 7 (seven) Contract Packages. In 2021, the diaphragm wall construction at Thamrin Station was started, covering panel construction and casting works as well as Receiver Sub-Station (RSS) at Monas Station. In addition, at the end of 2021, the tunnel boring machine arrived and it is planned to be operated in the beginning of 2022.



## 2. MRT Jakarta Fase 2B (Kota – Ancol Barat)

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan telah menyelesaikan proses *Fact Finding Mission* serta telah memasuki proses *Loan Appraisal* sebagai tahapan-tahapan menuju *Loan Signing* untuk pembiayaan *Basic Engineering Design* MRT Jakarta Fase 2B.

Pembiayaan MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI – Ancol Barat) direncanakan menggunakan JICA ODA *Loan* yang telah tercatat dalam Daftar Rencana Pinjaman Luar Negeri Jangka Menengah (DRPLN-JM/Bluebook) 2020-2024 per Oktober 2020 dan Daftar Rencana Prioritas Pinjaman Luar Negeri (DRPPLN/Greenbook) 2021 per Agustus 2021.

## 2. MRT Jakarta Phase 2B (Kota – Ancol Barat)

As of the end of the reporting period, the Corporation has completed the Fact Finding Mission processes and started the Loan Appraisal processes as a part towards Loan signing to finance the Basic Engineering Design of MRT Jakarta Phase 2B.

The financing for MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI – Ancol Barat) is planned to utilize JICA ODA Loan as recorded in the List of Medium-Term Foreign Loan Plans (Bluebook) of 2020-2024 as of October 2020 and List of Long-Term Foreign Loan Plans (Greenbook) of 2021 as of August 2021.



## MRT Jakarta Fase 2A

MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota) terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah, yaitu Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota. Total panjang jalur sekitar 5,8 kilometer. Pekerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A dibagi menjadi 2 segmen:

- Segmen-1 (Bundaran HI – Monas), dengan target selesai tahun 2025;
- Segmen-2 (Harmoni – Kota), dengan target selesai tahun 2027.

Realisasi Penggunaan Dana Hibah dan Pinjaman untuk Proyek MRT Jakarta Fase 2A per 31 Desember 2021 mencapai Rp1.182.636.723.522.

## MRT Jakarta Phase 2A

MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI – Kota) consists of seven underground stations: Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota with the total length of 5.8 kilometers. The construction work of MRT Jakarta Phase 2A consists of two segments:

- Segment-1 (Bundaran HI – Monas), targeted to be completed in 2025;
- Segment-2 (Harmoni – Kota), targeted to be completed in 2027.

The Realization of Grant and Loan Utilization for MRT Jakarta Phase 2A as of December 31, 2021 reached Rp1,182,636,723,522.



**Perkembangan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A**  
**Construction Progress of MRT Jakarta Phase 2**

<b>Aspek</b> Aspect	<b>Uraian</b> Description
Perizinan Permit	<p>Saat ini, Perseroan dalam proses memenuhi perizinan di tahap detail desain untuk Stasiun MRT Thamrin dan Monas. Proses perizinan dilakukan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).</p> <p>The Corporation is undergoing the permit process for the detailed designs of Thamrin Station and Monas Station. The permit is proposed through Department of Investment and One-Stop Integrated Service (DPMPTSP).</p>
Manajemen Kontrak Contract Management	<p>CP 201</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Rekayasa Lalu Lintas (MRLL) telah diterapkan untuk menjaga kelancaran lalu lintas selama pekerjaan persiapan pembangunan Stasiun Thamrin dan <i>launching shaft</i> untuk <i>tunnel boring machine</i> (TBM).</li> <li>• Pembangunan dinding penahan tanah untuk Stasiun Thamrin telah mencapai 45 panel dari total 169 panel.</li> <li>• Area Bundaran HI sedang dilaksanakan pekerjaan persiapan <i>launching</i> TBM.</li> <li>• Pekerjaan dinding penahan tanah sebanyak 130 panel dan pemasangan <i>kingpost</i> sebagai pendukung struktur temporer sebanyak 70 titik pada Stasiun Monas telah selesai.</li> <li>• Persiapan pengecoran <i>base slab/platform level</i> pada area TBM shaft Stasiun Monas, tempat dimulainya pengboran terowongan dari Stasiun Monas menuju Stasiun Thamrin.</li> <li>• Pada area gardu induk, sedang dilakukan penggalian layer ke-5.</li> <li>• Penggalian bertahap dan instalasi besi untuk pengecoran <i>roof slab</i> pada <i>Station box</i> Monas.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Traffic Engineering Management (MRLL) has been applied to maintain smooth traffic during the preparation for the construction of Thamrin Station and launching shaft for the tunnel boring machine (TBM).</li> <li>• Construction of D-Wall for Thamrin Station has reached 45 panels out of 169 panels.</li> <li>• Preparation of TBM launching in Bundaran HI.</li> <li>• Construction of 130 panels of D-wall and installation of kingpost as temporary structure support in 70 points at Monas Station are completed.</li> <li>• Preparation to cast the base slab/platform level at the TB shaft area of Monas Station, where the drilling will begin.</li> <li>• Fifth layer excavation is carried out at the Substation area.</li> <li>• Excavation is carried out gradually as well as iron installation for roof slab casting at Monas Station box.</li> </ul>





**Perkembangan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A**  
**Construction Progress of MRT Jakarta Phase 2**

<b>Aspek</b> Aspect	<b>Uraian</b> Description
CP 202-205A	<p>Dalam upaya pemenuhan komitmen penyelesaian MRT Jakarta Fase 2A, Pemerintah Jepang dan Pemerintah Indonesia telah menetapkan perubahan skema pengadaan menjadi Penunjukan Langsung (<i>Direct Contracting</i>), yang mengombinasikan paket pekerjaan sipil dan sistem perkeretaapian dari Bundaran HI – Mangga Besar dengan nama paket kontrak CP 202 – 205A.</p> <p>Proses <i>Direct Contracting</i> telah dimulai sejak 26 Januari 2021 dengan persiapan proposal oleh kandidat. Kemudian, kandidat sudah memberikan proposal awal pada bulan April yang dilanjutkan dengan klarifikasi teknis dengan kandidat. Selanjutnya, kandidat menyampaikan harga penawaran yang menunjukkan harga lebih tinggi daripada Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sehingga pada September-Oktober 2021, dilakukan negosiasi harga dengan kandidat. Oleh karena perbedaan harga kandidat yang masih signifikan, Perseroan menyampaikan agar proses <i>Direct Contracting</i> dihentikan karena proses negosiasi tidak mencapai kesepakatan dengan kandidat.</p> <p>Perseroan juga sudah menyampaikan perkembangan hasil negosiasi dan menyampaikan rekomendasi kepada JICA, Pemerintah Indonesia, dan Pemerintah Jepang untuk mendapatkan keputusan terkait tindak lanjut proses negosiasi ini selama November-Desember 2021.</p> <p>Untuk menindaklanjuti proses <i>Direct Contracting</i>, Perseroan juga telah melaksanakan <i>market sounding</i> sejak tanggal 24 November hingga 16 Desember 2021 untuk paket <i>Railway System and Track Work</i> kepada kontraktor Jepang yang berpotensi dan berminat. Berdasarkan hasil <i>market sounding</i>, beberapa kontraktor telah menunjukkan minat untuk ikut dalam pengadaan ulang. Lebih lanjut, hasil kajian dan penilaian skenario pengadaan ulang telah disampaikan kembali kepada JICA pada 24 Desember dan hingga saat ini, masih menunggu keputusan dari pihak JICA dan Pemerintah Jepang.</p> <p>Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tetap melakukan koordinasi intens dengan pihak JICA, Pemerintah Indonesia, dan Pemerintah Jepang untuk mengantisipasi penundaan jadwal proyek yang berkepanjangan.</p> <p>To fulfill the commitment to complete MRT Jakarta Phase 2A, the Government of Japan and the Government of Indonesia have determined to change the procurement design to Direct Contracting, which combines civil works with railway system works from Bundaran HI to Mangga Besar – CP 202 – 205A.</p> <p>The Direct Contracting has started on January 26, 2021, by proposal preparation by the candidate. Then, the candidate submitted the proposal in the beginning of April, followed by technical clarification. Then, the candidate submitted the offering price that was higher than the Owner's Estimate, therefore the price was negotiated with the candidate in September-October 2021. Due to the significant price difference, the Corporation proposed that the Direct Contracting process to be stopped as the negotiation did not reach an agreement.</p> <p>The Corporation also submitted the progress of negotiation results and the recommendations to JICA, the Government of Indonesia, and the Government of Japan to obtain a decision on the follow-up to the negotiation process in November-December 2021.</p> <p>To follow up the Direct Contracting process, the Corporation carried out market sounding since November 24 to December 16, 2021, for the Railway System and Track Works to the potential Japanese contractors. Based on the market sounding, several contractors expressed their interest in the procurement. The results of study and scenario assessment of procurement has been submitted to JICA on December 24, and as of now, the decision from JICA and the Government of Japan has yet to be made.</p> <p>As of the end of the Reporting period, the Corporation maintains close coordination with JICA, the Government of Indonesia, and the Government of Japan to anticipate extended postponement of project schedule.</p>



**Perkembangan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A**  
**Construction Progress of MRT Jakarta Phase 2**

<b>Aspek</b> Aspect	<b>Uraian</b> Description
CP 203	<p>Pada 20 April 2021, dilakukan penandatanganan persetujuan kontrak CP 203 antara Perseroan dengan Sumitomo Mitsui Construction Co., Ltd. – Hutama Karya Joint Operation (SMCC-HK JO) sebagai pemenang tender. <i>Commencement date</i> CP 203 telah dilakukan pada 18 September 2021.</p> <p>Pekerjaan yang sedang dilakukan pada Stasiun Glodok, meliputi pelaksanaan MRLL tahap 1 pada 20 September 2021 hingga 31 Desember 2021, pekerjaan persiapan seperti pembersihan lahan, pelebaran jalan, relokasi utilitas dan pembangunan halte Transjakarta sementara.</p> <p>Untuk Stasiun Kota, telah dilakukan MRLL tahap 1 pada 7 Desember 2021 dan pada 13 Desember 2021 telah dilakukan evaluasi MRLL tahap 1, pembersihan lahan, relokasi utilitas, pelebaran jalan, dan relokasi temuan rel trem.</p>
CP 206	<p>Sejak Januari 2021 hingga pertengahan tahun 2021, telah dilakukan <i>market sounding</i> bersama beberapa perusahaan pembuat kereta serta penyesuaian dokumen tender kembali terkait rencana pengadaan sarana kereta MRT (<i>rolling stock</i>). Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan pendekatan antara Pemerintah Jepang dan Indonesia pada bulan Oktober tahun 2020 lalu.</p> <p>Pada 19 Agustus 2021, telah dikirimkan permohonan JICA Concurrence dokumen tender CP 206 (<i>Rolling Stock</i>), dan direncanakan melakukan <i>Call for Tender</i> pada bulan Agustus 2021, dengan target rencana <i>Commencement</i> pada akhir tahun 2022.</p> <p>JICA memutuskan menunda pengadaan CP 206 hingga kepastian proyek lainnya diperoleh serta kepastian proses pengadaan lahan Depo yang sedang dibahas dalam proses Loan Appraisal Fase 2B</p>
	<p>On April 20, 2021, MoU signing for CP 203 was carried out between the Corporation and Sumitomo Mitsui Construction Co., Ltd. – Hutama Karya Joint Operation (SMCC-HK JO) as the tender winner. The commencement date of CP 203 was September 18, 2021.</p> <p>The works in Glodok Station, including Traffic Engineering stage 1 on September 20 until December 31, 2021, and preparation works such as land clearing, road widening, utility relocation, and construction of temporary TransJakarta stop.</p> <p>The Traffic Engineering around Kota Station was carried out on December 1 to 7, 2021 and on December 13, 2021, evaluation of the Traffic Engineering stage 1 was carried out, as well as land clearing utility relocation, road widening, and relocation of tram track.</p> <p>Starting January 2021 until mid-2021, market sounding with various rolling stock manufacturers was carried out, as well as adjustment to the tender documents for rolling stock procurement. This was in part due to the support for approach between the Government of Japan and the Government of Indonesia on October 2020.</p> <p>On August 19, 2021, the proposal for JICA Concurrence on tender document CP 206 (Rolling Stock) was submitted, and the Call for Tender was planned to be executed on August 2021, and the commencement target was planned to be done on end of 2022.</p> <p>JICA decided to postpone CP 206 procurement until there are the other projects become clear as well as the Depot land procurement process become clear, which is currently undergoing the discussion under the Loan Appraisal process for Phase 2B.</p>



**Perkembangan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A**  
**Construction Progress of MRT Jakarta Phase 2**

<b>Aspek</b> Aspect	<b>Uraian</b> Description
<p>CP 207</p> <p>Paket kontrak untuk pengadaan Sistem Pertiketan (<i>Automatic Fare Collection, disingkat AFC</i>), yang meliputi penyediaan Sistem AFC untuk MRT Jakarta Fase 2A dan peningkatan Sistem AFC untuk MRT Jakarta Fase 1.</p> <p>Perseroan dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) akan mengatur integrasi <i>ticketing</i> antaroperator menggunakan kartu baru berbasis server, serta integrasi pembayaran dengan QR dan <i>account-based ticketing</i> (ABT). Pada Agustus 2021, dilaksanakan <i>pre-soft launching</i> secara terbatas kepada pemegang saham untuk peresmian Kartu Transportasi namun belum menerapkan tarif terintegrasi.</p> <p>Selanjutnya, pada bulan September 2021, dilakukan peresmian aplikasi pembayaran MaaS dan Super App. Hingga akhir periode pelaporan, koordinasi untuk proses persiapan pengadaan CP 207 masih dilakukan.</p>	<p>Contract Package for Automatic Fare Collection (AFC) System procurement covers the provisions of AFC System for MRT Jakarta Phase 1A and improvement of AFC System of MRT Jakarta Phase 1.</p> <p>The Corporation and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) will manage the ticketing integration among modes of transportation using a new server-based card and payment integration with QR and account-based ticketing (ABT). On August 2021, the limited pre-soft launching was executed for the shareholders to inaugurate the Transportation Card before defining the integrated fee.</p> <p>Then, on September 2021, MaaS and Super App payment application was inaugurated. As of the end of the reporting period, the coordination to prepare the procurement of CP 207 is still carried out.</p>
<p>CP 208</p> <p>Pengadaan ulang paket CP 208 (Railway Systems and Track Work : Mangga Besar - Kota) dilakukan pada Mei 2021, dimana Perseroan melakukan evaluasi pada dokumen penawaran untuk mengurangi risiko konstruksi, antara lain penyesuaian ketentuan teknis dalam dokumen penawaran dan pelaksanaan <i>pre-bid meeting</i> untuk memfasilitasi peserta lelang mengetahui lebih lanjut mengenai lingkup paket pekerjaan dan proses pengadaan CP 208.</p> <p>Dampak pandemi COVID-19 juga masih dirasakan pada proses pengadaan CP 208 yang dimulai pada Juli 2021. Pada bulan Agustus – November 2021, telah dilakukan 4 kali perpanjangan periode penawaran akibat ketidakpastian kondisi akibat COVID-19 sehingga batas waktu pemasukan penawaran ditetapkan pada 15 November 2020. Meskipun telah dilakukan serangkaian perpanjangan waktu pemasukan penawaran, pada tanggal 15 November 2021, tidak ada penawaran yang masuk sehingga pengadaan CP 208 dinyatakan gagal. Atas hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan status pengadaan CP 208 kepada JICA dan menunggu keputusan status pengadaan CP 208 yang berkaitan erat dengan keputusan Pengadaan CP 202-205A.</p>	<p>The procurement of CP 208 (Railway Systems and Track Work : Mangga Besar - Kota) was carried out on May 2021, and the Corporation evaluated the tender documents to reduce construction risks, including adjustment of technical requirements of the tender documents and pre-bid meeting to facilitate the participants in discovering further information on the scope of works and procurement process of CP 208.</p> <p>There are some impacts of COVID-19 on the procurement process of CP 208 that was started on July 2021. On August-November 2021, the tender period was extended for 4 times due to uncertain conditions caused by the COVID-19 pandemic, so that the due date for offer submission was November 15, 2020. Despite several extensions, there was no offer received after the deadline on November 15, 2021, hence the procurement is declared failed. Thus, the Corporation has submitted the procurement status of CP 208 to JICA and waiting for the decision on the procurement status of CP 208 which is closely related to the decisions on the procurement for CP 202-205A.</p>



**Paket Kontrak MRT Jakarta Fase 2A dan Akumulasi Perkembangan Konstruksi hingga 31 Desember 2021**  
**Contract Packages of MRT Jakarta Phase 2A and Accumulation of Construction Progress as of December 31, 2021**

<b>Paket Kontrak</b> Contract Package	<b>Kontraktor</b> Contractor	<b>Pekerjaan</b> Works	<b>Percentase Bobot Pekerjaan (%)</b> Percentage of Weight of Works (%)	<b>Perkembangan (%)</b> Progress (%)			<b>Realisasi per Desember 2021</b> Realization as of December 2021 (%)
				<b>Rencana</b> Plan	<b>Aktual</b> Actual	<b>Deviasi</b> Deviation	
CP 200	PT Trocon Indah Perkasa	Dinding diafragma dan RSS pada Taman Monas Diaphragm wall and RSS at Taman Monas	-	-	-	-	-
CP 201	SAJV	Bundaran HI – Harmoni (2 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan, dan C&C terowongan) Bundaran HI – Harmoni (2 underground stations, tunnel drilling, and tunnel C&C)	23,82	27,31	30,02	2,71	20,21
CP 202 - 205A	TBA	Harmoni – Mangga Besar (3 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan) Harmoni – Mangga Besar (3 underground stations, tunnel drilling)	21,54	0,00	0,00	0,00	0,00
CP 203	SMCC-HK JO	Mangga Besar – Kota (2 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan, dan C&C terowongan) Mangga Besar – Kota (2 underground stations, tunnel drilling, and tunnel C&C)	19,24	3,90	6,97	3,06	6,97
CP 208	TBA	Sistem perkeretaapian dan jalan rel Railway system and tracks	16,97	0,00	0,00	0,00	0,00
CP 206	TBA	Pengadaan kereta Rolling stock procurement	15,93	0,00	0,00	0,00	0,00
CP 207	TBA	Sistem Pertiketan ( <i>Automatic Fare Collection</i> ) Ticketing System ( <i>Automatic Fare Collection</i> )	2,50	0,00	0,00	0,00	0,00
Keseluruhan MRT Jakarta Fase 2A Overall MRT Jakarta Phase 2A			100,00	7,26%	8,49%	1,23%	6,16

**Keterangan:**

Remarks:

- CP 204 dialihkan ke MRT Jakarta Fase 2B  
CP 204 is moved to Phase 2B

- TBA: To be announced

SA JV: Shimizu Corporation – Adhi Karya Joint Venture SMCC-HK JO: Sumitomo Mitsui Construction Co. Ltd. – Hutama Karya Joint Operation



## Inovasi dalam Pembangunan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A

PT MRT Jakarta (Perseroda) menerapkan sejumlah inovasi dalam pembangunan Fase 2. Terdapat empat aspek yang diperkuat berdasarkan pembelajaran dari konstruksi proyek MRT Fase 1, yaitu ketangguhan infrastruktur (*resilient infrastructure*), infrastruktur yang terintegrasi (*integrated infrastructure*), teknologi perkeretaapian (*railway technology*), dan transformasi digital (*digital transformation*).

Terkait aspek ketangguhan infrastruktur, konstruksi proyek MRT Jakarta Fase 2 memiliki sistem perlindungan banjir tiga level, yaitu perbaikan dalam sistem drainase, *flood gate*, dan ketinggian pintu masuk stasiun (*entrance*) yang mengacu pada data ulang banjir periode 200 tahun. Ketahanan terhadap gempa juga menggunakan *maximum design earthquake* (MDE) level 2 dengan periode ulang gempa 1.000 tahun untuk terowongan dan 2.500 tahun untuk stasiun dan seluruh struktur di atas tanah.

Berbeda dengan proyek MRT Jakarta Fase 1, pada konstruksi proyek MRT Jakarta Fase 2 akses integrasi sekaligus dibangun dengan infrastruktur transportasi publik lainnya serta pengembangan kawasan berorientasi transit. Stasiun di Fase 2 didesain dengan *compact* dan memiliki sirkulasi yang lebih baik, akses pintu masuk stasiun MRT Jakarta terhubung secara langsung dengan halte TransJakarta dan bangunan di sekitarnya, serta mengedepankan asas universal agar dapat diakses dengan nyaman oleh penumpang prioritas, seperti penyandang disabilitas, perempuan hamil, dan usia lanjut.

Penggunaan teknologi yang ramah lingkungan juga menjadi konsiderasi dalam pembangunan MRT Jakarta Fase 2. Badan kereta (*car body*) yang ringan namun kuat, penggunaan VVVF inverter untuk kereta, dan penggunaan lampu LED yang dikombinasikan dengan penggereman regeneratif akan mendukung konsep rendah emisi dan efisiensi energi. Penerapan teknologi terbaru terkait standar keamanan, seperti CCTV, pintu tepi peron (*platform screen door*) dengan *obstacle deflector* akan semakin meningkatkan keselamatan pengguna jasa. Perawatan *real time monitoring* dan teknologi reduksi kebisingan menggunakan *rail grinding* akan mendorong efisiensi perawatan kereta dan infrastrukturnya.

## Innovation in the Construction of MRT Jakarta Phase 2A

The Corporation implements various innovations during the construction of Phase 2. There are four aspects strengthened by the lessons learned from the Phase 1, i.e., resilient infrastructure, integrated infrastructure, railway technology, and digital transformation.

Concerning resilient infrastructure, construction of MRT Jakarta Phase 2 employs three-level of protection from flood-drainage system, flood gate, and entrance height—referring to 200-years of flood data. To enable resiliency against earthquake, maximum design earthquake (MDE) level 2 is employed, with 1000-year of earthquake period for the tunnels and 2500-year of earthquake period for the stations and structure on the surface.

In contrast with MRT Jakarta Phase 1, MRT Jakarta phase 2 constructs the integrated access with other public transportation structures and transit-oriented development areas. The stations of Phase 2 employs compact design with better circulation, with the station gate connected directly with TransJakarta stops and the surrounding buildings. It also promotes inclusivity for easier access by priority passengers, such as people with disability, pregnant women, and the elderly.

Utilization of environmentally friendly technology is considered in the construction of MRT Jakarta Phase 2. Utilization of light but strong car body, VVVF inverter for the car, and LED lights combined with regenerative brakes supports low-emission and energy efficiency initiatives. Implementation of state-of-the-art technology on security standards, such as CCTV, platform screen door, and obstacle deflector would increase the safety of passengers. Real time monitoring and noise-reducing technology by rail grinding will drive maintenance efficiency of the cars and the infrastructures.



Transformasi digital yang sedang dilakukan oleh PT MRT Jakarta (Perseroda) salah satunya melalui implementasi *Building Information Modelling* (BIM) pada Tingkat Implementasi/ *Maturity Level* 2 untuk meningkatkan proses kerja desain dan konstruksi secara *automated* dan memungkinkan keberlanjutan data aset dapat di-*capture* secara terpusat dari tahap perencanaan, pembangunan, hingga tahap pengoperasian dan pemeliharaan. Penerapan teknologi BIM ini juga merupakan bentuk adaptasi terhadap pembatasan kegiatan selama pandemi COVID-19 dengan tetap memenuhi standar keselamatan kerja dan menjaga produktivitas proyek

The Company is currently undergoing digital transformation, including by implementing Building Information Management (BIM) on the Implementation/Maturity Level 2 in order to improve automated design and construction works to enable the sustainability of central capture for asset data from planning and construction until operations and maintenance. The implementation of BIM is to adapt the activity limitation during the COVID-19 pandemic by fulfilling occupational safety standards and maintaining project productivity.





## MRT Jakarta Fase 2B

MRT Jakarta Fase 2B (Kota – Ancol Barat) merupakan rute ekstensi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota), menuju lahan depo potensial di Ancol Barat. Kebutuhan akan proyek MRT Jakarta Fase 2B berangkat dari kebutuhan depo baru untuk menampung tambahan rangkaian kereta yang dibutuhkan guna melayani peningkatan jumlah pengguna jasa di masa depan.

Sehubungan dengan rencana pembiayaan MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI – Ancol Barat) yang menggunakan JICA ODA Loan, proses *Fact Finding Mission* oleh JICA telah berlangsung sejak 29 Juli 2021 hingga 22 Desember 2021. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait kesiapan MRT Fase 2B, dari Pemerintah Pusat, Pemprov DKI Jakarta, dan PT MRT Jakarta (Perseroda). Proses selanjutnya, yaitu *Appraisal Mission*, diagendakan terlaksana sepanjang Januari hingga Februari 2022, dibuka dengan *Kick-off Meeting* pada 22 Desember 2021 yang dipimpin oleh Bappenas

Pada tahun 2021 juga telah dikeluarkan Persetujuan Penetapan Trase Jalur MRT Jakarta Fase 2B yang disahkan Menteri Perhubungan pada 22 Januari 2021, serta Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 92 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi untuk Pembangunan Jalur MRT Koridor Kota – Ancol Barat yang disahkan pada 1 Februari 2021. Berdasarkan ketentuan tersebut, Depo MRT Jakarta Fase 2 ditempatkan di kawasan Ancol Barat, Jakarta Utara.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tengah menyusun kajian *Business Case* untuk pembangunan tiga stasiun, yaitu Stasiun Mangga Dua, Ancol Marina, dan Ancol Barat, yang dikombinasikan dengan pembangunan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) di lahan Depo Ancol Barat. Tujuan kajian adalah untuk mendapatkan skema pembiayaan proyek dengan partisipasi sektor swasta agar mengurangi beban pembiayaan Pemerintah Pusat maupun Pemprov DKI Jakarta pada pembangunan MRT Jakarta Fase 2B.

## MRT Jakarta Phase 2B

MRT Jakarta Phase 2B (Kota – Ancol Barat) is an extension route of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI – Kota) to a potential depot land in Ancol Barat. Phase 2B is required from the needs of the new depot for additional rolling stocks required to serve the passenger growth in the future.

The financing for MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI – Ancol Barat) is sourced from JICA ODA Loan, the Fact Finding Mission process by JICA was conducted from July 29, 2021, until December 22, 2021. It aims to collect the data and information related to the preparedness of MRT Phase 2B from the National Government, the Government of DKI Jakarta Province, and the Corporation. The next process, Appraisal Mission, is planned to be conducted in January to February 2022, started with a Kick-off Meeting on December 22, 2021, led by Bappenas.

In 2021, the Approval for the Determination of MRT Jakarta Phase 2B Tracks as enacted by the Minister of Transportation on January 22, 2021, and Governor's Decree of DKI Jakarta No. 92 Year 2021 concerning Determination of Location for the Construction of MRT Track Corridor Kota - Ancol Barat as ratified on February 1, 2021. Based on these regulations, the Depot of MRT Jakarta Phase 2 will be located in Ancol Barat, North Jakarta.

As of the end of the reporting period, the Corporation is developing Business Case review for the construction of Mangga Dua Station, Ancol Marina Station, and Ancol Barat Station, combined with the development of Transit-Oriented Development areas at Ancol Barat Depot. The review aims to obtain the project financing scheme that includes contribution from the private sector to reduce the financing burden of the National Government and the Government of DKI Jakarta Province for MRT Jakarta Phase 2B construction.



## Perencanaan Pembangunan MRT Jakarta Fase 3

MRT Jakarta Fase 3 membentang pada koridor timur ke barat sepanjang 87,3 kilometer, menghubungkan Cikarang, Jawa Barat dengan Balaraja, Tangerang, Banten, melalui wilayah DKI Jakarta. Perencanaan MRT Jakarta Fase 3 dikoordinasikan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan karena melintasi wilayah di tiga provinsi.

Sesuai dokumen studi kelayakan tahun 2013, perencanaan MRT Jakarta Fase 3 terbagi dua tahap:

- Tahap 1 merupakan koridor dalam wilayah DKI Jakarta, menghubungkan Kalideres hingga Ujung Menteng;
- Tahap 2 merupakan koridor lanjutan dari Kalideres hingga Balaraja dan Ujung Menteng hingga Cikarang.

Sampai dengan tahun 2021, terus dilakukan persiapan pembangunan MRT Jakarta Fase 3, di antaranya koordinasi jasa konsultasi *basic engineering design* oleh Kementerian Perhubungan. Dari hasil studi kelayakan, diketahui pembangunan MRT Jakarta Fase 3 diperkirakan membutuhkan biaya sekitar Rp59 triliun.

Pada 1 September 2021, Perseroan menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP), terkait penjajakan kerja sama pembangunan depo MRT di Kawasan Industri Pulogadung (KIP). Penjajakan kerja sama juga meliputi pengembangan KBT/TOD di sejumlah area dan lahan di dalam KIP, dan merupakan bagian dari upaya mewujudkan sistem transportasi terintegrasi di KIP.

## Perencanaan Pembangunan MRT Jakarta Fase 4

Pengembangan MRT Jakarta Fase 4 berangkat dari Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi Tahun 2018-2029, yang menunjukkan visi Jaringan Jalan Rel Tahun 2030. Sebagai bagian rencana tersebut, pada tahun 2019, Perseroan dan Pemprov DKI telah mengidentifikasi 10 koridor angkutan cepat massal terintegrasi dalam Rencana Pengembangan Jaringan Perkeretaapian (RPJP) DKI Jakarta. Dari koridor yang ada, terpilih koridor Taman Mini Indonesia Indah (TMII) – Fatmawati sepanjang 12,31 kilometer, yang direncanakan memiliki tujuh stasiun bawah tanah, tiga stasiun layang, dan satu depo, serta terintegrasi dengan koridor MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI), LRT Jabodebek, KRL Commuter Line, dan TransJakarta.

## MRT Jakarta Phase 3 Construction Plan

MRT Jakarta Phase 3 will span 87.3 kilometers on a corridor from east to west, connecting Cikarang, West Java to Balaraja, Tangerang, Banten, through DKI Jakarta. MRT Jakarta Phase 3 planning is coordinated by the Directorate General of Railways, Ministry of Transportation as it will span in three provinces.

Based on the feasibility study in 2013, the Phase 3 is divided into two stages:

- Stage one is the corridor within DKI Jakarta that connects Kalideres to Ujung Menteng;
- Stage 2 is the extension corridor from Kalideres to Balaraja and Ujung Menteng to Cikarang.

As of the end of 2021, the Corporation continued the preparation of MRT Jakarta Phase 3 construction, such as basic coordinating the engineering design consultancy service by the Ministry of Transportation. Based on the feasibility study, the construction of MRT Jakarta Phase 3 is estimated to cost around Rp59 trillion.

On September 1, 2021, the Corporation signed an MoU with PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) concerning the collaboration scoping for MRT depot construction in Pulogadung Industrial Area (KIP). The collaboration scoping covers the development of TOD areas in several points and within KIP, as an effort to realize integrated transportation system within KIP.

## MRT Jakarta Phase 4 Construction Plan

The development of MRT Jakarta Phase 4 came from the Urban Transportation Masterplan of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi 2018-2019 that shows a vision of Railway Network in 2030. To realize the vision, in 2019, the Corporation and the Government of DKI Jakarta Province have identified 10 corridors for integrated mass rapid transit within the Railway Network Development Plan (RPJP) of DKI Jakarta. From the existing corridors, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) – Fatmawati corridor that spans 12.31 kilometers was chosen, that is expected to have seven underground stations, three elevated stations, and one depot, and to be integrated with MRT Jakarta Phase 1 corridor (Lebak Bulus – Bundaran HI), LRT Jabodebek, KRL Commuter Line, and TransJakarta.



Sampai dengan akhir tahun 2021, realisasi dari rencana tersebut adalah pelaksanaan prastudi kelayakan. Dari hasil prastudi kelayakan, pembangunan MRT Jakarta Fase 4 membutuhkan biaya sekitar Rp28 triliun. Studi kelayakan dilaksanakan pada Agustus 2021 dan ditargetkan selesai pada awal 2022.

Jika hasil studi kelayakan telah diperoleh, selanjutnya Perseroan juga akan melakukan pendalaman kajian mencakup aspek hukum, teknis, lingkungan, sosial, kelembagaan, dan ekonomi. Salah satu kajian yang akan dilakukan terkait mekanisme pembiayaan melalui kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Perseroan terus berdiskusi dengan Pemerintah Pusat maupun Pemprov DKI Jakarta, untuk menentukan bentuk KPBU yang akan dijalankan.

As of the end of 2021, the realization of the plan is the execution of pre-feasibility study. Based on the pre-feasibility study, it was discovered that MRT Jakarta Phase 4 will require Rp28 trillion of budget. The feasibility study started in August 2021 and is expected to be completed in the beginning of 2022.

After the feasibility study is concluded, the Corporation will carry out deep-dive study on the legal, technical, environmental, social, institutional, and economic aspects. One of the studies to carry out is the payment system through public-private partnership (PPP). The Corporation remains to consult the National Government and the Government of DKI Jakarta Province to determine the PPP scheme.





## Pengoperasian Prasarana

130

Selama tahun 2021, Perseroan telah dapat mengoperasikan prasarana dengan baik, meski dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19. Namun pada 10 September 2021, operasional kereta MRT dihadapkan pada gangguan layanan antara pukul 13:41 – 15:30 WIB akibat gangguan listrik. Keadaan ini ditindaklanjuti Perseroan dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- Selama proses penanganan gangguan, dilakukan penutupan akses masuk stasiun dan menghentikan operasi sementara;
- Pada 11-12 September 2021, Perseroan mengurangi jam operasional sementara, dari pukul 21:30 WIB menjadi pukul 19:00 WIB. Kebijakan tersebut diambil setelah ditemukan gangguan listrik internal karena adanya kerusakan kabel 20kV yang menghubungkan Gardu Induk Taman Sambas dengan Gardu Traksi di Cipete Raya dan Lebak Bulus.

Secara umum, seluruh prasarana dioperasikan setiap hari dengan penyesuaian terkait penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam masa pandemi COVID-19.

## Infrastructure Operations

In 2021, the Corporation operated the infrastructures smoothly despite challenges arising from the COVID-19 pandemic. However, on September 10, 2021, the operations had to face service disruption from 1.41 PM until 3.30 PM Western Indonesian Time due to power failure. This condition was handled as follows:

- During the disruption handling, the access to enter the station was blocked and the operations were temporarily stopped;
- On September 11-12, 2021, the Corporation temporarily reduced the operational hours and halted the operations at 7 PM Western Indonesian Time. Such policy was taken after internal power failure was found due to damaged 20 kV cable that connected Taman Sambas Substation with Cipete Raya and Lebak Bulus Traction Substation.

In general, all facilities are operated daily with some adjustments due to Large-Scale Social Restriction (PSBB) and Community Activity Restriction Enforcement (PPKM) during the COVID-19 pandemic.



**Penyesuaian Waktu Operasional Kereta MRT pada Masa Pemberlakuan PSBB dan PPKM**  
**Adjustments to the Operational Hours of MRT during PSBB and PPKM**

Bulan Month	Periode Period	Jam Operasi Operational Hours
<b>PSBB</b>		
Januari January	1-25 Januari 2021 January 1-25, 2021	05.00 - 20.00
	26-31 Januari 2021 January 26-31, 2021	05.00 – 21.00
<b>PPKM Mikro Micro PPKM</b>		
Februari February	1-10 Februari 2021 February 1-10, 2021	05.00 – 21.00
	11-26 Februari 2021 February 11-26, 2021	05.00 - 22.00
Maret March	1-31 Maret 2021 March 1-31, 2021	05.00-22.00
April April	1-11 April 2021 April 1-11, 2021	05.00-22.00
	12-30 April 2021 April 12-30, 2021	05.00-23.00
Mei May	1-20 Mei 2021 May 1-20, 2021	05.00 - 23.00
	21 Mei 2021 May 21, 2021	05.00 - 22.00
	22-31 Mei 2021 May 22-31, 2021	05.00 - 21.30
Juni June	2-4 Juni 2021 June 2-4, 2021	05.00 – 21.30
	5-24 Juni 2021 June 5-24, 2021	05.00 – 23.00
	1 & 25-30 Juni 2021 June 1 and 25-30, 2021	05.00 – 21.00
Juli July	1-4 Juli 2021 July 1-4, 2021	05.00 - 21.00
	5-30 Juli 2021 July 5-30, 2021	06.00-20.30
Agustus August	1-31 Agustus 2021 August 1-31, 2021	06.00 - 20.30
<b>PPKM Level 4-3</b>		
September	1 September 2021 September 1, 2021	06.00 - 20.30
	2-30 September 2021 September 2-30, 2021	06.00-21.30



**Penyesuaian Waktu Operasional Kereta MRT pada Masa Pemberlakuan PSBB dan PPKM**  
**Adjustments to the Operational Hours of MRT during PSBB and PPKM**

Bulan Month	Periode Period	Jam Operasi Operational Hours
Oktober October	1-6 Oktober 2021 October 1-6, 2021	06.00-21.30
	7-29 Oktober 2021 October 7-29, 2021	05.00-21.30
<b>PPKM Level 2-1</b>		
November November	1-3 November 2021 November 1-3, 2021	05.00-21.30
	4-30 November 2021 November 4-30, 2021	05.00-22.30
Desember December	1-5 & 17-31 Desember 2021 December 1-5 & 17-31, 2021	05.00-22.30
	6-16 Desember 2021 December 6-16, 2021	05.00-21.30

Operasional setiap stasiun dilengkapi fasilitas pendukung, di antaranya pos kesehatan yang didukung tim medis, terdiri dari perawat *standby* selama jam operasional di 7 (tujuh) stasiun di antaranya: Stasiun Lebak Bulus, Stasiun Fatmawati, Stasiun Blok M, Stasiun Senayan, Stasiun Bendungan Hilir, Stasiun Dukuh Atas, dan Stasiun Bundaran HI. Perawat *standby* di 7 (tujuh) stasiun tersebut juga *mobile*/berpindah apabila diperlukan di stasiun lain yang tidak terdapat perawat. Selain itu, terdapat juga klinik kesehatan yang berlokasi di Depo MRT Jakarta Lebak Bulus yang didukung tim medis yang terdiri dari dokter, perawat, dan *driver ambulance* *standby* setiap hari 24 jam.

Each station is equipped with supporting facilities, including health posts attended by a medical team of nurses who are on standby during the operational hours in seven stations: Lebak Bulus Station, Fatmawati Station, Blok M Station, Senayan Station, Bendungan Hilir Station, Dukuh Atas Station, and Bundaran HI Station. The nurses are able to be mobile or move to other locations if they are required at stations without nurses. In addition, the health clinic at Lebak Bulus MRT Jakarta Depot is supported by a medical team consisting of doctors, nurses, and ambulance drivers who are on standby 24 hours a day and 7 days a week.

Selama tahun 2021, tercatat ada 507 orang yang sakit berkunjung ke pos kesehatan maupun klinik kesehatan, baik oleh pengguna jasa, karyawan, vendor, maupun gerai. Seluruh kunjungan telah ditindaklanjuti dengan memberikan pertolongan pertama, dan tidak ada yang membutuhkan perawatan lebih lanjut di puskesmas maupun fasilitas kesehatan yang lain.

In 2021, it was recorded that there were 507 patients that visited the health posts or clinic, coming from passengers, employees, vendors, and tenants. All visits were handled by providing first aids and no visitor required further treatment in community health center or other healthcare facilities.



**Data Kunjungan Klinik dan Pos Kesehatan Tahun 2021**  
**Clinic and Health Post Visit Data in 2021**

Pengunjung Visitor	2021			2020		
	Pos Kesehatan Health Post	Klinik Clinic	Jumlah Total	Pos Kesehatan Health Post	Klinik Clinic	Jumlah Total
Pengguna Jasa Passengers	162	0	162	173	0	173
Vendor Vendors	105	45	150	375	110	485
Karyawan Employees	29	166	195	30	226	256
Jumlah Total	296	211	507	578	336	914

Sebagai dukungan pada pencegahan penyebaran pandemi COVID-19, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kenyamanan maupun keamanan fasilitas pengguna jasa:

- Penyemprotan disinfektan secara berkala;
- Penerapan Protokol Kesehatan yang ketat;
- Penerapan Pedulilindungi atau Aplikasi JAKI untuk masuk ke stasiun;
- Rekayasa operasional layanan untuk mendukung *touchless environment*;
- Vaksinasi bagi seluruh petugas yang bekerja di lingkungan MRT Jakarta;
- Pengaturan kapasitas pengguna, antrian, dan penyediaan marka guna mendukung *social distancing*;
- Edukasi kepada penumpang melalui media audio dan visual mengenai protokol kesehatan yang diberlakukan;
- Edukasi penggunaan *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan;
- Edukasi penggunaan masker ganda;
- Penanganan limbah infeksius dengan pemberlakuan Instruksi Kerja Penanganan Limbah Infeksius Pencegahan COVID-19;
- Dusting disinfeksi rutin Ratangga, Stasiun dan Depo Lebak Bulus; dan untuk area publik yang sering disentuh ditingkatkan pola kebersihan;
- Penempatan Paramedis Stasiun;
- Pelatihan Penanganan Korban Pingsan Suspect COVID-19;
- Edukasi tidak melakukan percakapan di kereta;
- Penambahan APD khusus bagi Walka (level 2) penanganan pengguna jasa pingsan di Ratangga.

To support the prevention of COVID-19 transmission, the Corporation took various measures to increase the safety and comfort of the passengers:

- Frequent disinfecting;
- Strict implementation of Health Protocols
- Enforcement of PeduliLindungi or JAKI Applications usage to enter the station;
- Service operational engineering to support touchless environment;
- Vaccination program for all workers within the premises of MRT Jakarta;
- Capacity setting of passengers and queue lines by marking to support social distancing;
- Education to the passengers by audio and visual media on the health protocols;
- Education on hand sanitizer and hand soap usage;
- Education on double mask usage;
- Management of infectious waste through implementation of Working Instruction for Infectious Waste Management to Prevent COVID-19 Transmission;
- Routine dusting disinfection of Ratangga, Stations, and Depot, including public areas that are touched a lot;
- Putting Station Paramedics in place;
- Training to Handle Fainted Passengers due to COVID-19;
- Education on no-talking policy inside the train;
- Addition of special PPE for Walka (Level 2) to handle fainted passengers on train.



## Perawatan Prasarana Infrastructure Maintenance

Selama periode pelaporan, Perseroan melakukan pekerjaan perawatan dan pengusahaan prasarana dengan baik. Secara keseluruhan, realisasi pelaksanaan pekerjaan perawatan telah dapat memenuhi target yang ditetapkan.

During the reporting period, the Corporation has carried out infrastructure management and commercialization. In general, the realization of infrastructure maintenance has fulfilled the target.

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Type of Maintenance Works	Target dan Realisasi Tablo Pemeliharaan Target and Realization of Maintenance					
	2021			2020		
	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Track and Civil Structure	1.400	1.400	100	865	866	100
Signal and Telecommunication	1.428	1.428	100	1.295	1.295	100
Power Maintenance	10.031	10.040	99,91	10.125	10.134	100
Depot & Workshop Equipment (DWE)	1.574	1.574	100	1.287	1.287	100
Pemeliharaan MEP MEP Maintenance	2.974	2.974	100	2.655	2.655	100
Station & Building Facilities Maintenance Department	16.867	16.867	100	17.312	17.312	100

Pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan dan perawatan prasarana dilakukan oleh karyawan dengan dukungan kompetensi serta sertifikasi. Pada tahun 2021, jumlah karyawan pelaksana pemeriksaan dan perawatan prasarana yang memiliki sertifikasi ada 89 orang, atau 71% dari seluruh tenaga pemeriksaan dan perawatan prasarana. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2020 yang mencapai 82 orang karena adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) serta sertifikasi.

The infrastructure maintenance works are executed by competent and certified employees. In 2021, there are 89 certified employees, 71% of the total human capital for infrastructure maintenance. The amount increased from 82 certified employees in 2020 due to education and training as well as certification program.

Departmen Department	Jumlah dan Persentase Tenaga Pemeriksaan dan Perawatan Prasarana Number and Percentage of Maintenance Employees					
	2021			2020		
	Jumlah SDM Employees	Jumlah SDM Tersertifikasi Total Certified Employees	Persentase Percentage	Jumlah SDM Employees	Jumlah SDM Tersertifikasi Total Certified Employees	Persentase Percentage
Rolling Stock Depot Maintenance	29	22	76	29	24	83
Rolling Stock Workshop Maintenance	26	11	42	14	13	93
Track and Civil Str. Maintenance	24	16	67	17	13	76
Power Maintenance	22	20	91	21	18	86
Signal & Telecommunication Maintenance	25	20	80	19	14	74
Total	126	89	57,9471	100	82	82



## Tinjauan Kegiatan Usaha Penyelenggaraan Sarana Facility Management Business Activity Review

Sampai dengan akhir tahun 2021, sarana kereta MRT (*rolling stock*) yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan pada lintasan MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI) berjumlah 16 rangkaian.

### Kinerja Pengoperasian Sarana

Kinerja pengoperasian sarana MRT Jakarta Fase 1 selama tahun 2021 berjalan dengan baik meskipun dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19. Perseroan mengoperasikan kereta MRT Jakarta setiap hari, dan hanya terjadi penghentian sementara pada 10 September 2021 akibat gangguan listrik yang menyebabkan terhentinya empat rangkaian kereta di antara stasiun.

Selain menghentikan sementara operasional kereta hingga gangguan listrik teratasi, Perseroan melakukan evakuasi terhadap 305 pengguna jasa di empat rangkaian kereta MRT Jakarta yang terhenti. Mereka dievakuasi ke stasiun terdekat, yaitu Stasiun Lebak Bulus Grab, Blok A, dan Istora Mandiri.

Atas kejadian tersebut, Perseroan telah melakukan investigasi dan menindaklanjuti dengan berbagai upaya untuk mencegah berulangnya kejadian serupa:

- Melakukan pelatihan dan simulasi terkait dengan gangguan kondisi darurat kelistrikan lebih intensif untuk Tim Pusat Pengendali Operasi dan Tim Stasiun;
- Melakukan perbaikan pada instalasi kabel tegangan menengah yang bermasalah;
- Melakukan uji diagnostik kondisi instalasi kabel secara menyeluruh dan dijadwalkan secara rutin;
- Melakukan perbaikan berkelanjutan dalam hal pemeliharaan dan konstruksi ke depan;
- Melakukan penilaian kondisi sistem kelistrikan secara menyeluruh;
- Memutakhirkan prosedur-prosedur operasional dan pemeliharaan secara menyeluruh.

As of the end of 2021, the Corporation owns and operates 16 trainsets on MRT Jakarta Phase 1 track (Lebak Bulus – Bundaran HI) as its MRT facilities (rolling stocks).

### Facility Operation Performance

The facility operations performance of MRT Jakarta Phase 1 in 2021 was running well despite the COVID-19 pandemic. The Corporation operates the MRT Jakarta daily, there was only a temporary service halt on September 10, 2021, due to power failure that stopped the operations of four trainsets between the stations.

In addition to temporary service halt until the power failure was handled, the Corporation evacuated 305 passengers in four trainsets that stopped. The passengers were evacuated to the nearest stations, i.e., Lebak Bulus Grab Station, Blok A Station, and Istora Mandiri Station.

Following the incident, the Corporation has investigated and taken follow-up action by implementing several measures to prevent it to happen:

- Providing more intensive trainings and simulations on electrical emergency situations for Operational and the Station Team;
- Repairing the medium voltage cable installation that experienced the problem;
- Carrying out diagnostic test for overall cable installation condition frequently;
- Implementing continuous improvement in maintenance and construction in the future;
- Assessing the condition of electricity system comprehensively;
- Updating the standard operating and maintenance procedures comprehensively.



**Perseroan menjalankan penyesuaian waktu pengoperasian sarana MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI) pada situasi pandemi COVID-19 berdasarkan kebijakan pemerintah.**

**The Company adjusted the operating time of the MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI) during the COVID-19 pandemic situation based on government policies.**





Perseroan juga melakukan penyesuaian operasional dan layanan kepada pengguna jasa karena adanya pemberlakuan PSBB maupun PPKM yang ditetapkan pemerintah. Penyesuaian meliputi grafik perjalanan kereta (Gapeka), jumlah trip, jarak antar kereta (*headway*), dan jumlah kereta.

Untuk memastikan kondisi sarana aman, nyaman, bersih, serta mendukung kebijakan PSBB maupun PPKM yang diatur oleh pemerintah, MRT Jakarta telah melakukan beberapa upaya, antara lain:

- Melakukan pembatasan jumlah dan pengaturan posisi pengguna jasa di dalam kereta dengan melakukan pemasangan stiker, baik untuk lokasi duduk dan juga lokasi berdiri, dengan maksimum 68 pengguna jasa per kereta;
- Melakukan pembersihan harian, mingguan dan bulanan secara rutin dengan menggunakan cairan disinfektan untuk seluruh bagian dalam kereta;
- Penggunaan lampu ultraviolet pada saat pencucian kereta bulanan.

The Corporation also implements operational and service adjustments due to the implementation of PSBB and PPKM as set forth by the Government. This includes adjustments on the travel chart (Gapeka), number of trips, headways, and number of trains.

In ensuring safe, comfortable, and hygiene condition to support PSBB and PPKM policies, the Corporation took various efforts, including:

- Limiting the number of passengers to 68 passengers per train and arranging the position of passengers inside the train by applying stickers to indicate sitting and standing spots.
- Cleaning and disinfecting the interior of the trains every day, every week, and every month;
- Utilizing ultraviolet light upon monthly train cleaning.





**Penyesuaian Waktu Operasional Kereta MRT pada Periode Tertentu Tahun 2021**  
**Adjustments to the Operational Hours of MRT during Certain Periods in 2021**

Bulan Month	Gapeka Travel Chart	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Trip Number of Trips	Headway	Jumlah Kereta Number of Trains	Periode Penerapan Implementation Period
Januari January	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 20.00	157	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	1-31 Januari 2021 January 1-31, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	05.00 - 20.00	243	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	1-25 Januari 2021 January 1-25, 2021
		05.00 – 21.00	249	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	26-31 Januari 2021 January 26-31, 2021
Februari February	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 20.00	157	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	1-28 Februari 2021 February 1-28, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	05.00 – 21.00	249	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	1-10 Februari 2021 February 1-10, 2021
		05.00-22.00	261	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	11-26 Februari 2021 February 11-26, 2021
Maret March	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 21.00	169	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	1-31 Maret 2021 March 11-31, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	05.00 – 22.00	195	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	1-9 Maret 2021 March 1-9, 2021
		05.00-22.00	261	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	10-31 Maret 2021 March 10-31, 2021



**Penyesuaian Waktu Operasional Kereta MRT pada Periode Tertentu Tahun 2021**  
**Adjustments to the Operational Hours of MRT during Certain Periods in 2021**

Bulan Month	Gapeka Travel Chart	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Trip Number of Trips	Headway	Jumlah Kereta Number of Trains	Periode Penerapan Implementation Period
April	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 21.00	169	<i>Flat</i> 10 menit 10 minutes flat	7	1-30 April 2021 April 1-30, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	05.00-22.00	261	<i>Peak hour</i> 5 menit <i>Off peak</i> 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	1-11 April 2021 April 1-11, 2021
		05.00-23.00	273	<i>Peak hour</i> 5 menit <i>Off peak</i> 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	12-30 April 2021 April 12-30, 2021
Mei May	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 21.00	169	<i>Flat</i> 10 menit 10 minutes flat	7	1-31 Mei 2021 May 1-31, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	05.00 - 23.00	273	<i>Peak hour</i> 5 menit <i>Off peak</i> 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	1-20 Mei 2021 May 1-20, 2021
		05.00 - 22.00	261	<i>Peak hour</i> 5 menit <i>Off peak</i> 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	21 Mei 2021 May 21, 2021
		05.00 - 21.30	253	<i>Peak hour</i> 5 menit <i>Off peak</i> 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	24-31 Mei 2021 May 24-31, 2021



**Penyesuaian Waktu Operasional Kereta MRT pada Periode Tertentu Tahun 2021**  
**Adjustments to the Operational Hours of MRT during Certain Periods in 2021**

Bulan Month	Gapeka Travel Chart	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Trip Number of Trips	Headway	Jumlah Kereta Number of Trains	Periode Penerapan Implementation Period
Juni June	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 22.00	181	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	5-20 Juni 2021 June 5-20, 2021
		06.00 – 21.00	169	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	1 & 26-27 Juni 2021 June 1 & 26-27, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	05.00 – 21.30	253	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	2-4 Juni 2021 June 2-4, 2021
		05.00 – 23.00	273	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	7-24 Juni 2021 June 7-24, 2021
		05.00 – 21.00	249	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	25-30 Juni 2021 June 25-30, 2021
	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 21.00	169	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	3-4 Juli 2021 July 3-4, 2021
		06.00 – 20.30	163	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	10-18 Juli 2021 July 10-18, 2021
		06.00 – 20.00	83	<i>Flat 20 menit</i> 20 minutes flat	4	24-31 Juli 2021 July 24-31, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	05.00 - 21.00	249	<i>Peak hour 5 menit</i> <i>Off peak 10 menit</i> 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	1-2 Juli 2021 July 1-2, 2021
		06.00 – 20.30	163	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	5-30 Juli 2021 July 5-30, 2021
Agustus August	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 20.00	83	<i>Flat 20 menit</i> 20 minutes flat	4	1-29 Agustus 2021 August 1-29, 2021
		06.00 - 20.30	115	<i>Flat 15 menit</i> 15 minutes flat	5	2-11 Agustus 2021 August 2-11, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	06.00 - 20.30	163	<i>Flat 10 menit</i> 10 minutes flat	7	12-31 Agustus 2021 August 12-31, 2021



**Penyesuaian Waktu Operasional Kereta MRT pada Periode Tertentu Tahun 2021**  
**Adjustments to the Operational Hours of MRT during Certain Periods in 2021**

Bulan Month	Gapeka Travel Chart	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Trip Number of Trips	Headway	Jumlah Kereta Number of Trains	Periode Penerapan Implementation Period	
September September	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 21.30	93	<i>Flat</i> 20 menit 20 minutes flat	4	4-19 September 2021 September 4-19, 2021	
		06.00 – 19.00	79	<i>Flat</i> 20 menit 20 minutes flat	4	11-12 September 2021 September 11-12, 2021	
		06.00 – 21.30	123	<i>Flat</i> 15 menit 15 minutes flat	5	25-26 September 2021 September 25-26, 2021	
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	06.00 – 20.30	163	<i>Flat</i> 10 menit 10 minutes flat	7	1 September 2021 September 1, 2021	
		06.00 – 21.30	175	<i>Flat</i> 10 menit 10 minutes flat	7	2-30 September 2021 September 2-30, 2021	
	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	06.00 – 21.30	123	<i>Flat</i> 15 menit 15 minutes flat	5	2-3 Oktober 2021 October 2-3, 2021	
Oktober October		06.00 – 21.30	175	<i>Flat</i> 10 menit 10 minutes flat	7	9-31 Oktober 2021 October 9-31, 2021	
		06.00 – 21.30	175	<i>Flat</i> 10 menit 10 minutes flat	7	1-6 Oktober 2021 October 1-6, 2021	
		05.00 – 21.30	253	<i>Peak hour</i> 5 menit <i>Off peak</i> 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	7-29 Oktober 2021 October 7-29, 2021	
November November	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	05.00 – 22.30	185	<i>Flat</i> 10 menit 10 minutes flat	7	7-28 November 2021 November 7-28, 2021	
		05.00 – 21.30	253	<i>Peak hour</i> 5 menit <i>Off peak</i> 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	1-3 November 2021 November 1-3, 2021	
		05.00 – 22.30	265	<i>Peak hour</i> 5 menit <i>Off peak</i> 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	4-30 November 2021 November 4-30, 2021	



**Penyesuaian Waktu Operasional Kereta MRT pada Periode Tertentu Tahun 2021**  
**Adjustments to the Operational Hours of MRT during Certain Periods in 2021**

Bulan Month	Gapeka Travel Chart	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Trip Number of Trips	Headway	Jumlah Kereta Number of Trains	Periode Penerapan Implementation Period
Desember December	Gapeka Akhir Pekan Weekend Travel Chart	05.00 – 22.30	185	Flat 10 menit 10 minutes flat	7	4-5 & 18-26 Desember 2021 December 4-5 & 18-26, 2021
		05.00 – 21.30	175	Flat 10 menit 10 minutes flat	7	11-12 Desember 2021 December 11-12, 2021
	Gapeka Hari Kerja Weekday Travel Chart	05.00 – 22.30	265	Peak hour 5 menit Off peak 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	1-3 & 17-31 Desember 2021 December 1-3 & 17-31, 2021
		05.00 – 21.30	253	Peak hour 5 menit Off peak 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	6-16 Desember 2021 December 6-16, 2021





## Kinerja Ketepatan Waktu

Selama periode pelaporan, Perseroan mampu menjaga ketepatan waktu kedatangan antarstasiun, ketepatan waktu berhenti di stasiun dan ketepatan waktu tempuh kereta per lintas.

## Punctuality Performance

During the reporting period, the Corporation was able to maintain the punctuality of arriving time between the stations, punctuality of dwelling time at the stations, and punctuality of travelling time.

Kinerja Ketepatan Waktu Punctuality Performance					
Parameter Parameter	Satuan Unit	2021	2020	2019	
Waktu Kedatangan Arriving Time	%	99,94	99,97	99,93	
Waktu Berhenti Dwelling Time		99,97	99,98	99,97	
Waktu Tempuh Travelling Time		99,96	99,98	99,96	

## Kinerja Layanan Pengguna Jasa

Semakin terkendalinya pandemi COVID-19 dan meningkatnya mobilitas warga DKI Jakarta dan sekitarnya sepanjang tahun 2021, turut berpengaruh pada peningkatan jumlah pengguna jasa MRT Jakarta. Total jumlah pengguna jasa selama tahun 2021 mencapai 7.189.862 orang, dengan rata-rata per hari sebanyak 19.659 orang. Jumlah tersebut menurun sebesar 2.736.651 orang, atau 27,57% dari jumlah pengguna jasa tahun 2020 sebanyak 9.926.513 orang, dengan rata-rata per hari 27.122 orang, karena adanya pandemi COVID-19.

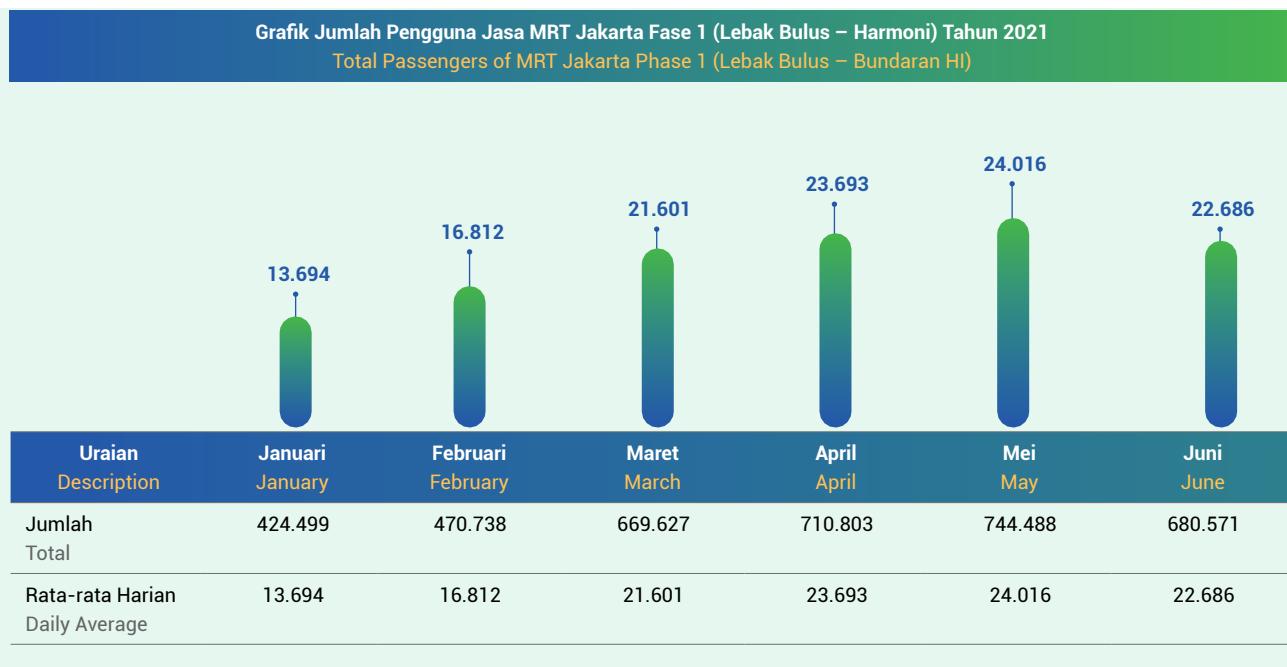
Jumlah terendah pengguna jasa MRT Jakarta pada tahun 2021 adalah bulan Juli, sebanyak 134.055 orang, atau rata-rata per hari sebanyak 4.324 orang. Adapun jumlah tertinggi pengguna jasa MRT Jakarta pada tahun 2021 adalah bulan Desember, sebanyak 1.098.295 orang, atau rata-rata per hari sebanyak 35.429 orang.

## Passenger Service Performance

The better containment of COVID-19 pandemic that increased the mobility of the citizens of DKI Jakarta and the surrounding areas in 2021 resulted in the increased number of passengers of MRT Jakarta. The total passengers in 2021 reached 7,189,862 passengers, with daily average passengers of 19,659 passengers. It decreased by 2,736,651 passengers of 27.57% from the total of 9,926,513 passengers in 2020 with 27,122 daily average passengers.

The lowest number of MRT Jakarta passengers in 2021 was recorded in July with 134,055 passengers or daily average passenger of 4,324 passengers. The highest number of MRT Jakarta passengers in 2021 was recorded in December with 1,098,295 passengers, or daily average passenger of 35,429 passengers.

**Grafik Jumlah Pengguna Jasa MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus – Harmoni) Tahun 2021**  
Total Passengers of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI)

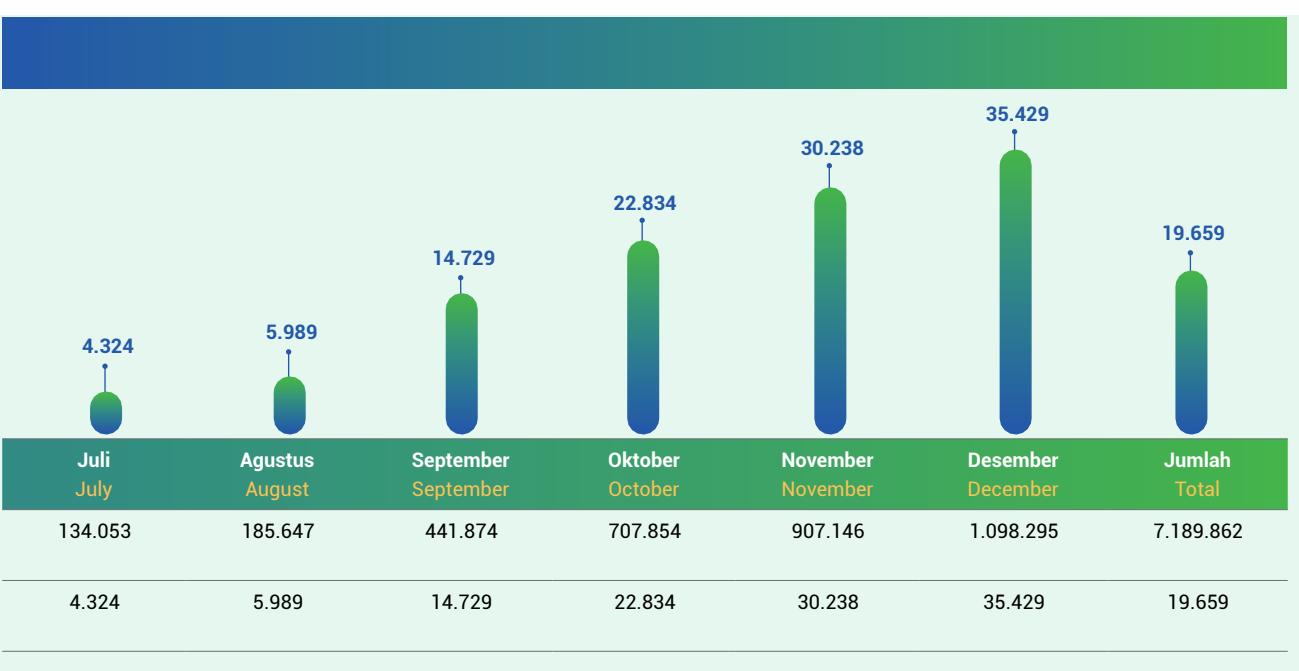




Jumlah Pengguna Jasa MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI) Total Passengers of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI)					
Uraian Description	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Jumlah Pengguna Jasa Number of Passengers	7.189.862	9.926.513	24.414.324	(28)	(59)
Rata-rata Pengguna Jasa per Hari Daily Average Passengers	19.659	27.122	86.270	(28)	(69)
Rata-rata Pengguna Jasa pada Hari Kerja Daily Average Passengers on Weekdays	21.667	33.007	93.254	(34)	(65)
Rata-rata Pengguna Jasa pada Akhir Pekan dan Hari Libur Daily Average Passengers on Weekend and Holiday	15.280	14.753	70.448	4	(79)

Berdasarkan relasi favorit, jumlah pengguna jasa terbanyak pada tahun 2021 adalah relasi Lebak Bulus Grab – Bundaran HI, dengan rata - rata 672 orang per hari, atau 3,42% dari proporsi rata-rata pengguna jasa 2021. Jumlah pengguna jasa paling sedikit adalah relasi ASEAN – Istora Mandiri, dengan rata-rata 9 orang per hari, atau 0,04% dari proporsi rata-rata pengguna jasa 2021.

The most favorable connection with the greatest number of passengers in 2021 was Lebak Bulus Grab Station – Bundaran HI Station with daily average passengers of 672 passengers, 3.42% of the average proportion of passengers in 2021. The least favorable connection was ASEAN Station – Istora Mandiri Station with daily average passengers of 9 passengers, 0.04% of the average proportion of passengers in 2021.





**Jumlah Rata-rata dan Persentase Pengguna Jasa pada Relasi Favorit MRT Jakarta**  
**Average and Percentage of Passengers of the Most Favorable Connection of MRT Jakarta**

Relasi Connection	Rata-rata Pengguna Jasa Average Passengers	Percentase (%) Percentage (%)
Lebak Bulus Grab – Bundaran HI	672	3,42
Bundaran HI – Lebak Bulus Grab	655	3,33
Istora Mandiri – Dukuh Atas BNI	591	3,00
Dukuh Atas BNI – Senayan	524	2,66
Dukuh Atas BNI – Istora Mandiri	524	2,66

Perseroan berkomitmen terus meningkatkan layanan setara kepada semua pengguna jasa, termasuk kaum difabel. Pengungkapan informasi tentang hal ini, disampaikan di halaman 439 Laporan ini pada bahasan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

The Corporation is committed to providing equal services to all passengers, including people with disabilities. The disclosure of this information is presented on page 439 of this Report under the discussion of Social and Environmental Responsibility.

## Kinerja Perawatan Sarana

### Facility Maintenance Performance

Selama tahun 2021, kinerja perawatan kereta berjalan dengan baik dan memenuhi target yang telah ditetapkan. Perawatan kereta MRT dilakukan di Depo, meliputi pekerjaan perawatan harian, dan perawatan bulanan. Perawatan dilakukan untuk memastikan keamanan operasional kereta dan kenyamanan selama perjalanan. Pekerjaan perawatan sarana dilakukan oleh karyawan yang memiliki kompetensi kecakapan dan sertifikasi sesuai, lihat halaman 134 Laporan ini.

In 2021, the rolling stock maintenance performance was well and fulfilled the target. Rolling stock maintenance is carried out in the Depot, covering daily and monthly maintenance. It aims to ensure operational safety and comfort during the trips. Rolling stock maintenance is executed by competent and certified employees, as presented on page 134 of this Report.

**Target dan Realisasi Tablo Pemeliharaan Sarana**  
**Target and Realization of Maintenance**

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Maintenance Works	2021			2020		
	Target (Kali) Target	Realisasi (Kali) Realization	Percentase Percentage	Target (Kali) Target	Realisasi (Kali) Realization	Percentase Percentage
<b>Rolling Stock Depot Maintenance</b>						
Perawatan Harian Daily Maintenance	1.714	1.714	100,00	1.718	1.717	99,94
Perawatan Bulanan Monthly Maintenance	192	192	100,00	192	192	100,00
Cuci Kereta Train Washing	3.691	3.691	100,00	3.489	3.489	100,00



## Kinerja Pengusahaan Sarana Facility Commercialization Performance

Sampai dengan akhir tahun 2021, kegiatan pengusahaan sarana yang dijalankan Perseroan adalah pemberlakuan tarif perjalanan kepada pengguna jasa dan kerja sama periklanan pada kereta MRT Jakarta. Ketentuan tarif perjalanan pengguna jasa MRT Jakarta ditetapkan berdasar Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian Mass Rapid Transit dan Kereta Api Ringan atau *Light Rail Transit*.

Perseroan menyediakan beberapa metode pembayaran tarif perjalanan yang bisa dipilih pengguna jasa. Besaran tarif perjalanan yang harus dibayarkan pengguna jasa adalah minimal Rp3.000 dan maksimal Rp14.000. Daftar tarif perjalanan dapat diakses pada link <https://jakartamrt.co.id/id/tarif-mrt-jakarta>.

As of the end of 2021, the facility commercialization activities of the Corporation include the enforcement of trip fee to the passengers and advertising collaboration on MRT Jakarta trains. The regulations concerning fee of MRT Jakarta is governed by the Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 34 Year 2019 concerning Mass Rapid Transit and Light Rail Transit Tariffs.

The Corporation offers various tariff payment methods to the passengers. The minimum amount of tariff is Rp3,000 and the maximum tariff is Rp14,000. The list of tariff is accessible through the link <https://jakartamrt.co.id/id/tarif-mrt-jakarta>.

Metode Pembayaran dan Persentase Penggunaan Tahun 2021 Payment Methods and Percentage of Usage in 2021			
Metode Pembayaran Payment Method	Uraian Description	Jumlah Pengguna Total Users	Percentase (%)
Tiket Single Trip Single Trip Ticket	Tiket berupa kartu yang dapat dipakai untuk sekali jalan. Pada periode pelaporan, Perseroan menghentikan sementara penjualan tiket <i>single trip</i> . Ticket that takes the form of a card that can be used for one trip. During the reporting period, the Corporation temporarily stopped the sales of single trip tickets.	3.497	0,05
Tiket Multi Trip Multi-Trip Ticket	Tiket berupa kartu berisi saldo yang dapat dipakai berkali-kali dan dapat diisi ulang saldoanya. Ticket that takes the form of a card with a balance that can be used multiple times and the balance can be topped up.	1.242.403	17,31
Kartu Elektronik Bank Bank Electronic Card	Kartu pembayaran yang dikeluarkan bank penyelenggara. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan bekerja sama dengan beberapa bank penyelenggara, yakni Bank BCA (Flazz), Bank DKI (JakCard), Bank BNI (TapCash), Bank Mandiri (e-Money), dan Bank BRI (BRIZZI). Payment cards issued by banks. As of the end of 2021, the Corporation collaborates with various banks, such as Bank BCA (Flazz), Bank DKI (JakCard), Bank BNI (TapCash), Bank Mandiri (e-Money), and Bank BRI (BRIZZI).	4.994.823	69,61
Aplikasi MRT Jakarta MRT Jakarta App	Pengguna jasa membayar dengan uang elektronik. Selama tahun 2021, Perseroan bekerja sama dengan penyelenggara uang elektronik Dana, OVO, Gopay, AstraPay, dan LinkAja. Payment with electronic wallet. In 2021, the Corporation collaborates with various e-wallet providers such as Dana, OVO, Gopay, AstraPay, and LinkAja.	934.872	13,03



## Tinjauan Kegiatan Usaha Pengembangan dan Pengelolaan Properti di Stasiun, Depo, dan Kawasan

Business Activity Review of Property Development and Management in the Stations, Depot, and Surrounding Areas

Berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta No. 67 Tahun 2019 jo. No. 50 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Berorientasi Transit, Perseroan mendapat kesempatan mengajukan diri sebagai pengelola kawasan yang berperan dalam perencanaan penataan kawasan di sekitar stasiun MRT Jakarta berdasarkan konsep *Transit-Oriented Development* (TOD) melalui penyusunan Kajian Proposal dan Panduan Rancang Kota (PRK). Sampai tahun 2021, Perseroan telah ditugaskan sebagai pengelola kawasan pada 6 Kawasan Berorientasi Transit (KBT)/TOD, yang disahkan dalam bentuk Pergub No. 65 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Pergub No. 15 Tahun 2020 tentang Penugasan Perseroan Terbatas Mass Rapid Transit Jakarta sebagai Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Koridor Utara-Selatan Mass Rapid Transit Jakarta di mana Perseroan dibantu anak perusahaan, yaitu PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), untuk menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan masyarakat serta pemangku kepentingan lain di sekitar kawasan KBT MRT Jakarta.

In line with the Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 67 Year 2019 in conjunction with No. 50 Year 2021 concerning the Development of Transit-Oriented Development Areas, the Corporation was given the opportunity to propose itself to be a manager that plans the areal development around MRT Jakarta stations following Transit-Oriented Development (TOD) concept by preparing Proposal Study and Urban Design Guidelines (PRK). As of the end of 2021, the Corporation has been appointed as the developer of 6 Transit-Oriented Development (TOD) areas as ratified by Governor's Regulation Np. 65 Year 2021 concerning Amendment to Governor's Regulation No. 15 Year 2020 concerning the Appointment of Limited Liability Corporation Mass Rapid Transit Jakarta as the Developer of Transit-Oriented Development Areas for North-South Corridor of Mass Rapid Transit Jakarta. The Corporation is supported by its subsidiary, PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) to build collaboration and coordination with the surrounding communities and other stakeholders around the TOD areas.

### Lokasi KBT/TOD dan Dasar Penetapan Location of TOD Areas and Legal Bases

**Tujuan:** Peningkatan infrastruktur kawasan yang terintegrasi dengan baik dan mendukung kegiatan transit pada kawasan di sekitar stasiun MRT Jakarta.

Objectives: To improve the infrastructures of well-integrated areas that support transit activities around the stations of MRT Jakarta.

<b>Lokasi</b> Location	<b>Dasar Penetapan</b> Legal Bases
PRK KBT Blok M – Sisingamangaraja	Pergub DKI Jakarta No. 55/2020 Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 55/2020
PRK KBT Fatmawati	Pergub DKI Jakarta No. 56/2020 Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 56/2020
PRK KBT Lebak Bulus	Pergub DKI Jakarta No. 57/2020 Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 57/2020
PRK KBT Istora – Senayan	Pergub DKI Jakarta No. 90/2020 Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 90/2020
PRK KBT Dukuh Atas	Pergub DKI Jakarta No. 107/2020 Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 107/2020
PRK KBT Bundaran HI	(dalam proses penyusunan Pergub PRK) (Governor's Regulation is being formulated)



Perseroan juga menjalankan fungsi sebagai *focal point* dalam pelaksanaan integrasi pengelolaan transportasi perkeretaapian Jabodetabek. Perseroan bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah mendirikan usaha patungan, yaitu PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ). Perseroan juga bekerja sama dengan PT KAI (Persero) dan Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Perhubungan mewujudkan program *Quick Wins* Penataan Stasiun.

The Corporation also act as the focal point in implementing the integration of railway transportation management in Greater Jakarta area. The Corporation and PT Kereta Api Indonesia (Persero) have established a joint venture, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ). In collaboration with PT KAI (Persero) and the Government of DKI Jakarta through the Department of Transportation, the Corporation has realized the Quick Wins Program of Station Development.

### Program Quick Wins Penataan Stasiun Quick Wins Program for Station Development

**Tujuan penataan adalah mewujudkan integrasi transportasi yang aman dan nyaman sehingga dapat menanggulangi masalah kemacetan, khususnya di sekitar stasiun.**

Objective: To realize safe and comfortable transportation integration to tackle traffic congestion around the stations.

#### Stasiun Tahap 1

Station Phase 1

- Senen
- Tanah Abang
- Juanda
- Sudirman

#### Stasiun Tahap 2

Station Phase 2

- Tebet
- Palmerah
- Manggarai
- Gondangdia
- Jakarta Kota





## Realisasi Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) Realization of TOD Area Development



Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan bersama anak perusahaan tengah mengerjakan beberapa proyek infrastruktur di dalam Kawasan Berorientasi Transit (KBT) yang rencananya akan selesai pada tahun 2022. Proyek-proyek tersebut adalah Simpang Temu Dukuh Atas, Taman Literasi Martha Christina Tiahahu Blok M, Serambi Temu Dukuh Atas, Simpang Temu Lebak Bulus dan Hunian Terjangkau One Belpark.

148

As of the end of 2021, the Corporation and its subsidiaries are carrying out several infrastructure projects on TOD areas that are expected to be completed in 2022. The projects include Dukuh Atas Transit Plaza, Martha Christina Tiahahu Blok M Literacy Park, Dukuh Atas Pedestrian Deck, Lebak Bulus Transit Plaza, and One Belpark Affordable Residence.

### Simpang Temu (*Transport Hub*) Dukuh Atas

KBT Dukuh Atas merupakan kawasan dengan kegiatan transit cukup dominan karena merupakan titik pertemuan antarmoda transportasi publik, seperti Stasiun MRT Jakarta Dukuh Atas, Stasiun KCI Sudirman, Halte TransJakarta, Stasiun BNI City kereta bandara, hingga Stasiun LRT Dukuh Atas. Perseroan telah menyusun desain Dukuh Atas sebagai simpang temu (*transport hub*) dan fasilitas pendukung KBT yang memiliki moda transportasi terintegrasi.

Pencanangan pembangunan Simpang Temu Dukuh Atas dilakukan 13 Oktober 2021 oleh Gubernur DKI Jakarta. Desain simpang temu berbentuk gedung dengan tinggi 11 lantai dan dua basement yang berdiri di atas lahan milik

### Dukuh Atas Transport Hub

Dukuh Atas TOD Area is transit-dominant area as it is the intersection of various modes of public transportation, such as Dukuh Atas MRT Jakarta Station, Sudirman KCI Station, TransJakarta Stop, BNI City Station for Airport Train, and Dukuh Atas LRT Station. The Corporation has developed the design of Dukuh Atas as a transport hub and TOD-supporting facilities with integrated modes of transportation.

The inauguration of Dukuh Atas Transport Hub was conducted on October 13, 2021, by the Governor of DKI Jakarta. The transport design was designed as a building of 11 stories and two basements on a 2,445 m<sup>2</sup> area that



Perumda Pasar Jaya seluas 2.445 meter persegi. Tidak hanya menjadi *transport hub*, bangunan yang memiliki konsep gedung pintar dan properti campur itu bisa dijadikan area pasar modern, gerai ritel, taman, dan area perkantoran. Simpang Temu juga meminimalisasi area parkir kendaraan pribadi dan mengutamakan area pejalan kaki.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, progres penggerjaan Simpang Temu Dukuh Atas telah mencapai 1,83%. Simpang Temu Dukuh Atas akan dibangun bertahap, dimulai penyelesaian untuk prasarana plaza transit dengan target di Oktober 2022 dan pengoperasian fitur bangunan dengan fungsi campuran pada Maret 2023.

### Taman Literasi Martha Christina Tiahahu

Perseroan memulai pekerjaan Proyek Taman Literasi Martha Christina Tiahahu di Kawasan Blok M, Jakarta Selatan. Pencanangan pembangunan proyek dilakukan Gubernur DKI Jakarta pada 28 Oktober 2021, dan ditargetkan selesai pada pertengahan Juni 2022. Taman Literasi Martha Christina Tiahahu menempati lahan seluas 9.710 m<sup>2</sup> dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan, ruang baca, toko buku, kedai kopi, musala, dan kantor. Sementara di sekeliling taman disediakan taman plaza, taman bermain, *forest walk*, hingga kolam teratai. Taman Literasi Martha Christina Tiahahu merupakan bagian dari pengembangan KBT/TOD Stasiun MRT Blok M – ASEAN.

### Serambi Temu Dukuh Atas

Serambi Temu Dukuh Atas merupakan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) yang membentang sekitar 265 meter yang menghubungkan Stasiun LRT Jabodebek dengan Stasiun Commuterline Sudirman. Secara umum, desain jembatan memprioritaskan konektivitas, ramah pejalan kaki, ramah pesepeda dan juga sebagai pusat area komersial (*commercial hub*). Konsep sirkulasi ditekankan bagi kemudahan pengguna untuk bergerak cepat dari stasiun LRT Dukuh Atas ke arah sekitar Stasiun Sudirman atau KBT Dukuh Atas, maupun sebaliknya.

Pengembangan Serambi Temu Dukuh Atas dilakukan oleh PT MITJ bekerja sama dengan PT Waskita Karya Realty. Kegiatan pembangunan telah dimulai pada akhir September 2021 dan ditargetkan akan dapat digunakan pada pertengahan tahun 2022, bersamaan dengan dimulainya operasional LRT Jabodetabek.

belongs to Perumda Pasar Jaya. It will not have the sole purpose of being a transport hub, but the building with smart building and mixed property concept can be made into a modern market, retail booths, park, and office areas. The Transport Hub also minimizes the parking area for private vehicles and prioritizes pedestrian areas.

As of December 31, 2021, the construction progress of Dukuh Atas Transit Plaza has reached 1.83%. Dukuh Atas Transit Plaza is constructed in various stages, started by the completion of transit plaza infrastructures that is expected to finish by October 2022 and the operations of the multi-purpose building will start on March 2023.

### Martha Christina Tiahahu Literacy Park

The Corporation started the Project of Martha Christina Tiahahu Literacy Park in Blok M Area, South Jakarta. The project was inaugurated by the Governor of Jakarta on October 28, 2021, and is expected to complete by mid-June 2022. Martha Christina Tiahahu Literacy Park is constructed on a 9.710 m<sup>2</sup> land and it will be equipped with a library, reading room, bookstore, coffee shop, prayer space, and office. Around the park, there will be plaza park, playing area, forest walk, and lotus pond. Martha Christina Tiahahu Literacy Park is a part of TOD Area development for Blok M – ASEAN MRT Stations.

### Dukuh Atas Pedestrian Deck

Dukuh Atas Pedestrian Deck is a Multi-purpose Skybridge that spans 265 meters and connects Jabodebek LRT Station and Sudirman Commuter Line Station. In general, the bridge design prioritizes connectivity, pedestrians, bikers, and commercial hub usage. The circulation concept is highlighted for the ease of users to move quickly from Dukuh Atas LRT Station to the area around Sudirman Station or Dukuh Atas TOD, and vice versa.

The development of Dukuh Atas Pedestrian Deck is carried out by PT MITJ in collaboration with PT Waskita Karya Realty. The construction started in September 2021 and it is expected to be fully operational by mid-2022, along with the initial operations of the LRT Jabodetabek.



## Simpang Temu Lebak Bulus

Pembangunan infrastruktur penghubung antara Stasiun Lebak Bulus Grab dan Mal Poin Square, yang berlokasi di Jalan RA Kartini, Jakarta Selatan. Infrastruktur tersebut merupakan bagian dari pengembangan KBT/TOD Lebak Bulus MRT Jakarta, dan telah dilakukan *groundbreaking* pada 8 Desember 2021. Pengembangan yang dilakukan akan menghubungkan Stasiun Lebak Bulus Grab dengan Mal Poins Square, dan dilengkapi dengan fasilitas jembatan layang sepanjang 245 meter, bangunan hub yang terdiri dari elevator, 93 eskalator dan tangga, fasilitas parkir sepeda, serta transit plaza pada lahan seluas 2.000 m<sup>2</sup>.

Transit plaza akan menjadi titik transit pengguna kendaraan pribadi maupun angkutan darat, yang terhubung langsung dengan Stasiun Lebak Bulus Grab. Proses pembangunan dimulai pada Desember 2021 dan dijadwalkan akan selesai pada Agustus tahun 2022.

## Hunian Terjangkau One Belpark

Sebagai suatu perwujudan penyediaan Hunian Terjangkau di sekitar KBT MRT Jakarta, PT MRT Jakarta (Perseroda) melalui anak usaha PT Integrasi Transit Jakarta mendorong pengembangan Hunian Terjangkau di Kawasan One Belpark Fatmawati yang direncanakan pada lahan seluas ± 4,7 hektar. Tipe hunian terjangkau yang direncanakan berupa Rumah Susun Terjangkau dan Rumah Susun DP 0%. Kawasan ini direncanakan akan terhubung dengan Stasiun MRT Fatmawati dengan disediakan *feeder bus* untuk memudahkan akses menuju transportasi publik terdekat. Selain itu, Kawasan ini akan dilengkapi dengan Ruang Terbuka Hijau dan Sarana Olahraga sebagai fasilitas penunjang yang nyaman untuk penghuninya.

Expo pemasaran untuk 1 Tower Rumah Susun DP 0% akan dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022 dengan target pemasaran sebanyak ± 400 unit. Penyelesaian Tahap 1 ini ditargetkan pada Kuartal 2 Tahun 2024.

## Lebak Bulus Transit Plaza

This project is the construction of connecting infrastructure between Lebak Bulus Grab Station and Poins Square Mall at RA Kartini Street, South Jakarta. The infrastructure is a part of development of Lebak Bulus MRT Jakarta TOD Areas, and the ground-breaking was held on December 8, 2021. The development covers the connection between Lebak Bulus Grab Station and Poins Square Mall, equipped with skybridge that spans 245 meters, hub building with elevators, 93 escalators, and stairs, bike parking spots, and 2,000 m<sup>2</sup> of transit plaza.

The Transit Plaza will be a transit spot for private vehicles and online transportation services, connected with Lebak Bulus Grab Station. The construction process started in December 2021 and it is expected to complete in August 2022.

## One Belpark Affordable Residence

In order to realize Affordable Residence around TOD areas of MRT Jakarta, the Corporation through its subsidiary, PT Integrasi Transit Jakarta, supports the development of Affordable Residence at One Belpark Fatmawati Area, that is planned to be constructed on ±4.7 hectares of land. The affordable residence is planned to take the form of Affordable Apartment and Apartment with Zero Down Payment. The area is planned to be connected with Fatmawati MRT Station by feeder bus to provide ease of access to the closest public transportation. In addition, the area will be equipped with Urban Green Space and Sport Facilities as supporting facilities for the residents.

The marketing expo for Tower 1 of Apartment with Zero Down Payment will be carried out in February – March 2022 with the marketing target of 400 units. The Phase 1 is expected to complete in the Second Quarter of 2024.



## Realisasi Penataan Stasiun

Penataan Stasiun Tahap 1 telah selesai dilakukan dan diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta pada 17 Juni 2020 yang meliputi Stasiun Juanda, Pasar Senen, Tanah Abang dan Sudirman. Adapun perencanaan Penataan Stasiun Tahap 2 telah dilakukan secara paralel sejak Mei 2020.

Pekerjaan konstruksi Penataan Stasiun Tahap 2 meliputi 4 (empat) stasiun. Penataan Stasiun Tebet dan Stasiun Palmerah telah selesai dilaksanakan dan diresmikan Gubernur DKI Jakarta pada 29 September 2021. Kemudian untuk penataan Stasiun Gondangdia dan Stasiun Manggarai telah selesai dilakukan pada Desember 2021 dan siap untuk diresmikan.

Adapun pekerjaan konstruksi penataan Stasiun Jakarta Kota ditargetkan selesai pada pertengahan tahun 2022.

## Progres Sistem Integrasi Tiket JakLingko

Pada Agustus – September 2021, telah dilaksanakan uji coba terbatas untuk JakLingko Card dan JakLingko Superapps bersama Kementerian Perhubungan, Dinas Perhubungan DKI Jakarta, jajaran Direksi Public Transport Operators (PTO), pengamat transportasi, Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ), hingga Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta. Uji coba dilakukan pada masing-masing stasiun milik operator transportasi publik mulai dari koridor 1 Transjakarta yaitu Halte Transjakarta Dukuh Atas 1, Halte Transjakarta Monas, kemudian Stasiun MRT Bundaran HI, Stasiun integrasi Dukuh Atas, Stasiun Sudirman (KCI) dan Stasiun Manggarai (KCI) hingga Stasiun LRT Velodrome-Pegangsaan Dua.

JakLingko Indonesia terus melakukan perluasan uji coba di seluruh stasiun dan halte transportasi yakni kereta Commuterline, Transjakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, dan kereta bandara. Selain memberikan kemudahan sistem pembayaran dengan satu pintu untuk berbagai transportasi, aplikasi integrasi JakLingko atau SuperApps akan memberikan kemudahan bagi pengguna jasa dalam bertransportasi dari titik keberangkatan menuju titik tujuan (*first miles last miles*).

Selanjutnya pada tahun 2022, JakLingko Indonesia akan meningkatkan pelayanan dengan penerapan sistem tarif terintegrasi dan solusi atau *Mobility as a Service* (MaaS) serta penerapan pembayaran berbasis akun atau *Account Based Ticketing* (ABT).

## Realization of Station Arrangement

Station Arrangement Phase 1 has been completed and inaugurated by the Governor of DKI Jakarta on June 17, 2020. It covers Juanda Station, Pasar Senen Station, Tanah Abang Station, and Sudirman Station. The planning for Phase 2 has been carried out since May 2020.

The construction works for Phase 2 covers 4 (four) stations. Arrangement of Tebet Station and Palmerah Station has been completed and inaugurated by the Government of DKI Jakarta on September 29, 2021. As for Gondangdia Station and Manggarai Station, the process has been completed in December 2021 and it is ready to be inaugurated.

The construction works for Jakarta Kota Station arrangement is expected to be completed by mid-2022.

## Progress of JakLingko Ticket Integration System

In August – September 2021, the limited pilot for JakLingko Card and JakLingko Superapps was carried out with the Ministry of Transportation, the Department of Transportation of DKI Jakarta, the Boards of Directors of Public Transport Operators (PTOs), transportation observers, Jakarta's Board of Transportation, and the Vice Governor of DKI Jakarta. The pilot was carried out at each station of public transportation operating, starting from corridor 1 of TransJakarta, Dukuh Atas 1 TransJakarta Stop, Monas TransJakarta Stop, then Bundaran HI MRT Station, Dukuh Atas Integrated Station, Sudirman Station (KCI) and Manggarai Station (KCI), and Velodrome-Pegangsaan Dua LRT Station.

JakLingko Indonesia strives to extend the pilot to all stations and stops of the Commuter Line, TransJakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, and Airport Train. In addition to providing ease of one-stop payment system for all modes of transportation, The JakLingko integrated app or the SuperApps will provide ease to the passengers in their transit activities from the first miles to the last miles.

In 2022, JakLingko Indonesia will improve the service by implementing integrated tariff and solution or Mobility as a Service (MaaS) and implementing account-based ticketing (ABT).



## Pengambilalihan Sebagian Saham milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada PT Kereta Commuter Indonesia

Menindaklanjuti arahan pada Rapat Terbatas Presiden tanggal 8 Januari 2019 ("RATAS"), yang salah satunya pengalihan kewenangan mengintegrasikan transportasi Jabodetabek kepada Pemerintah DKI Jakarta, atas tindak lanjut dari RATAS tersebut Perseroan mendapatkan penugasan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") dalam pengintegrasian Perkeretaapian Umum di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan kerjasama dilaksanakan dengan pembentukan Badan Usaha sebagaimana tercantum Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 136 Tahun 2019 tentang Penugasan Kepada Perseroan Terbatas Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroan Daerah) untuk melaksanakan kerja sama dengan Perseroan Terbatas Kereta Api Indonesia (Persero). Adapun tindak lanjut dari penugasan tersebut Perseroan Bersama dengan KAI telah melaksanakan Perjanjian Pemegang Saham No: KL.705/I/3/KA-2020; CON/001/MRT/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 ("Perjanjian Pemegang Saham") sebagai dasar pendirian PT Moda Integrasi Transit Jakarta ("MITJ").

Pada tahap awal PT MITJ bertugas untuk mengkaji konsep integrasi transportasi sebagaimana telah dinyatakan dalam Kajian Penyusunan Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian Pada Lintas Pelayanan Jabodetabek yang turut dibantu penyusunannya oleh konsultan ("Kajian MITJ-01"), yang mana berdasarkan RATAS dan hasil Kajian MITJ-01 tersebut terdapat rencana strategis untuk melakukan pengambilalihan sebagian saham milik KAI pada PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI") sebesar 117.555 (seratus tujuh belas ribu lima ratus lima puluh lima) lembar saham atau yang merepresentasikan kurang lebih 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh saham yang ditempatkan atau disetor KCI, dengan harga pembelian atas keseluruhan saham target tidak lebih dari Rp1.713.980.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus tiga belas miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah) ("Rencana Transaksi"). Kebutuhan anggaran terhadap Rencana Transaksi adalah berasal dari Penyertaan Modal Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, namun dalam hal Penyertaan Modal Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tersebut tidak dimungkinkan untuk disetorkan dan ditempatkan kepada Perseroan, maka kebutuhan anggaran Rencana Transaksi tersebut akan diputuskan kembali melalui keputusan para pemegang saham Perseroan yakni Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Perumda Pasar Jaya.

## Partial Takeover of Shares of PT Kereta Api Indonesia (Persero) in PT Kereta Commuter Indonesia

As a follow-up the direction of Presidential Limited Meeting on January 8, 2019 ("RATAS"), one of which is to delegate the authority of transportation integration in Greater Jakarta area to the Government of DKI Jakarta, the Corporation was appointed by the Government of DKI Jakarta Province to collaborate with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") in integrating Public Railways in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi. Such collaboration is executed by establishing a Business Entity as regulated by the Governor's Regulation of DKI Jakarta Number 136 Year 2019 concerning the Appointment of Limited Liability Corporation Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) to Collaborate with Limited Liability Corporation Kereta Api Indonesia (Persero). As a follow-up of the appointment, the Corporation and KAI have executed Shareholders' Agreement No: KL.705/I/3/KA-2020; CON/001/MRT/I/2020 dated January 10, 2020 ("Shareholders' Agreement") as the foundation for the establishment of PT Moda Integrasi Transit Jakarta ("MITJ")

At the initial stage, PT MITJ is responsible to carry out studies on transportation integration concept as stated in the Study for the Development of Railway Transportation Integration Concept for the Service in Greater Jakarta Area whose development was assisted by a consultant ("MITJ-01 Study"), and the RATAS and results of MITJ-01 Study concluded that there is a strategic plan for partial takeover of shares of KAI in PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI"), with the total share of 117,555 (one hundred and seventeen thousand five hundred and fifty-five) shares that accounts for 51% (fifty-one percent) of all issued and fully paid share of KCI, with the purchase value of no more than Rp1,713,980,000,000 (one trillion seven hundred and thirteen billion nine hundred and eighty million rupiah) ("Transaction Plan"). The budget requirement for the Transaction Plan is sourced from Regional Capital Injection of DKI Jakarta Province, however if the Capital Injection of DKI Jakarta Province is not possible to be issued and fully paid to the Corporation, the budget requirement for the Transaction Plan will be further defined by decisions made by the Shareholders of the Company, the Government of DKI Jakarta Province and Perumda Pasar Jaya.



Adapun terhadap Rencana Transaksi ini, Perseroan bersama dengan KAI dan MITJ telah menandatangani dokumen Lembar Persyaratan Induk ("Term Sheet") sehubungan dengan Rencana Pengalihan Saham PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI") kepada PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek pada tanggal 6 Mei 2021 dan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 29 September antara Perseroan dengan KAI ("CSPA"), yang mana salah satu dari persyaratan pendahuluan yang harus dipenuhi Perseroan berdasarkan CSPA yaitu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan, yang mana persetujuan tersebut telah didapatkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda Nomor 25 tanggal 30 November 2021.

Concerning the Transaction Plan, the Corporation with KAI and MITJ have executed a term sheet document ("Term Sheet") concerning the Takeover Plan of Shares of PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI") to PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek on May 6, 2021 and a Conditional Shares Purchase Agreement on September 29 between the Corporation and KAI ("CSPA"), and one of the initial requirements to be fulfilled by the Corporation according to the CSPA is the approval by the Corporation's shareholders, and such approval has been obtained as stated in the Deed of Official Report of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda Number 25 dated November 30, 2021.

## Uraian Pendapatan dan Profitabilitas Kegiatan Segmen Usaha

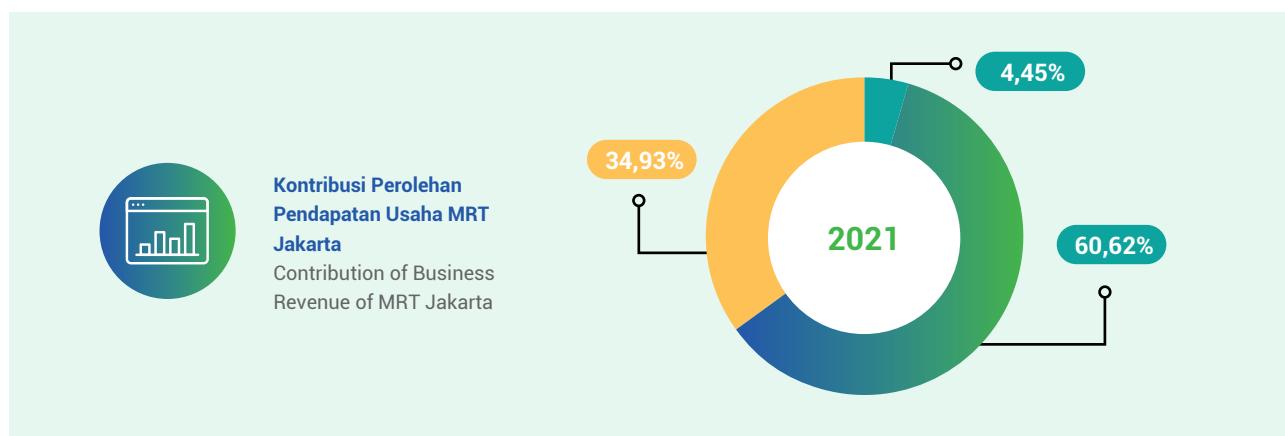
### Details of Revenue and Profitability of Business Segments

Hingga akhir tahun 2021, Laporan Keuangan Perseroan belum menyajikan segmen usaha sesuai Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen usaha. Informasi pada bagian ini menggunakan struktur pendapatan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Teraudit Tahun Buku 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Struktur pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan tiket atau farebox, pendapatan subsidi dari Pemprov DKI Jakarta dan pendapatan non-tiket. Total perolehan Pendapatan Usaha Perseroan per 31 Desember 2021 mencapai Rp1.355.917 juta, meningkat Rp270.419 juta, atau naik 24,91% dari tahun 2020 sebesar Rp1.085.498 juta.

As of the end of 2021, the Financial Statements of the Corporation have yet to present the business segments following the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (2015 Revision) concerning Business Segments. Information in this segment employs the revenue structure as stated in 2021 Audited Financial Statements which have been audited by Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young).

The revenue streams of the Corporation consist of farebox revenue, subsidy revenue from the Government of DKI Jakarta, and non-farebox revenue. The total business revenue of the Corporation as of December 31, 2021 reached Rp1,355,917 million, increased by Rp270,419 million or 24.91% from Rp1,085,498 million in 2020.





**Pendapatan non-tiket tahun 2021 mencapai Rp473,57 miliar, atau meningkat**

**23,75% dari tahun 2020 sebesar Rp382,67 miliar.**

**Non-farebox revenue in 2021 reached Rp473.57 billion, or an increase of 23.75%  
from 2020 of Rp382.67 billion.**



#### Kontribusi Perolehan Pendapatan Usaha MRT Jakarta

Contribution of Business Revenue of MRT Jakarta

Perolehan Gains	2021		2020	2019	Pertumbuhan Growth 2021:2020	
	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Kontribusi Contribution (%)	(Rp Juta) (Rp Million)	Jumlah Total	Percentase Percentage	
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	60.371	4,45	82.026	191.552	(21.655)	(26,40)
Pendapatan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from the Government of DKI Jakarta Province	821.978	60,62	620.801	534.070	201.178	32,41
Pendapatan Non-Tiket Non-farebox Revenue	473.568	34,93	382.672	207.608	90.896	23,75
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.355.917	100,00	1.085.498	933.230	270.419	24,91

#### Profitabilitas Pendapatan Tiket

Tiket merupakan salah satu sumber pendapatan utama Perseroan. Jumlah perolehan pendapatan tiket tahun 2021 mencapai Rp60.371 juta, berkurang Rp21.655 juta, atau turun 26,40% dari tahun 2020 sebesar Rp82.026 juta. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2021 pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah sangat mempengaruhi menurunnya pengguna jasa MRT.

Realisasi pendapatan tiket pada tahun 2021 mencapai 110,28% dari target dengan capaian Rp60.371 juta, yang diperoleh dari 7.189.862 pengguna jasa. Perolehan tertinggi pendapatan tiket tercatat bulan Desember, sebesar Rp9.406 juta, dengan jumlah pengguna jasa sebanyak 1.106.297 orang. Perolehan terendah pendapatan tiket tercatat bulan Juli, sebesar Rp1.076 juta, dengan jumlah pengguna jasa sebanyak 134.055 orang.

Pendapatan tiket termasuk subsidi prasarana dan sarana dari Pemprov DKI Jakarta yang diberikan terkait penugasan kepada PT MRT Jakarta (Perseroda). Ketentuan terkait subsidi prasana dan sarana diatur dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 107 Tahun 2019 yang diperbarui dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 39 Tahun 2020 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

#### Profitability of Farebox Revenue

Farebox revenue is one of the main revenue streams of the Corporation. The total farebox revenue in 2021 reached Rp60,371 million, decreased by Rp21,655 million or decreased 26.40% from Rp82,026 million in 2020. It was influenced by the increased passengers of MRT Jakarta due to the relaxation of activity and movement restriction, and implementation of lower PPKM level from the previous year.

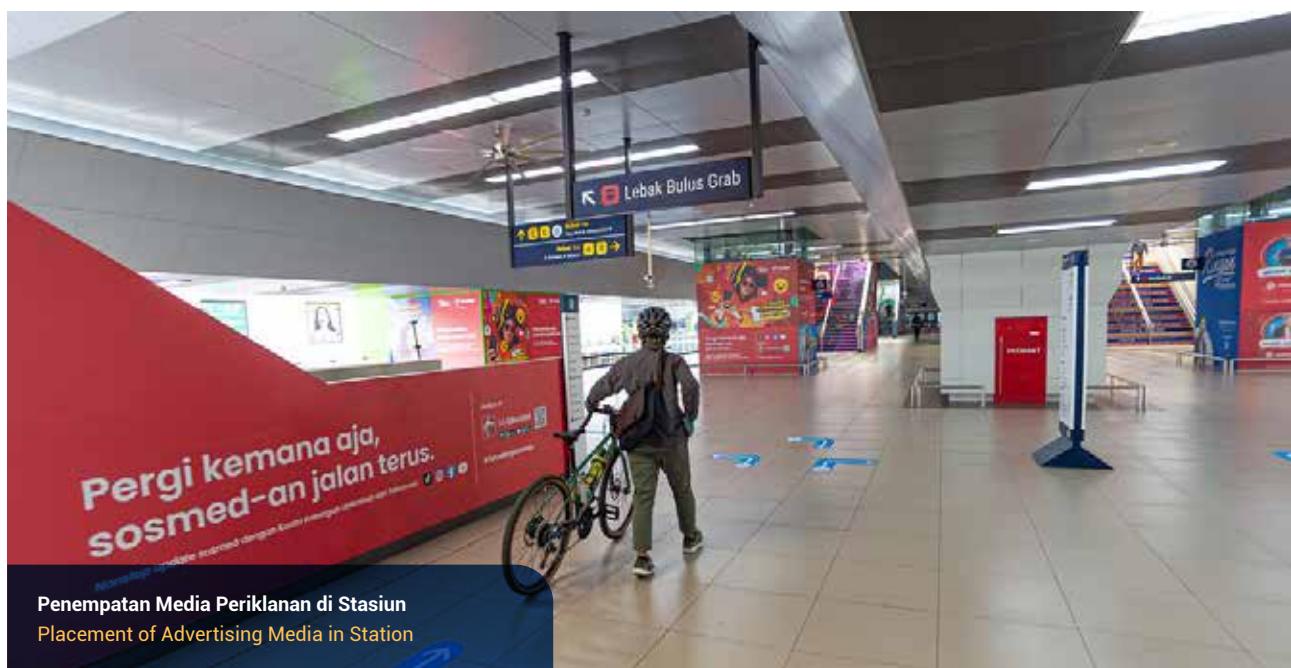
Realization of farebox revenue in 2021 reached 110.28% of the target of Rp60,371 million, obtained from 7,189,862 passengers. The highest farebox revenue was generated in December with Rp9,406 million from 1,106,297 passengers. The lowest farebox revenue was generated in July with Rp1,076 million from 134,055 passengers.

Farebox revenue includes the infrastructure and facility subsidies from the Government of DKI Jakarta Province, granted due to the appointment of the Corporation. The provisions on the infrastructure and facility subsidies are governed by Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 107 Year 2019 amended by Governor's Regulation of DKI Jakarta Number 39 Year 2020 concerning Subsidy for Mass Rapid Transit and Light Rapid Transit.



Pemberian subsidi pada periode pelaporan diatur dalam Addendum Perjanjian antara Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Perseroan Terbatas Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) Nomor DISHUB PROV DKI JAKARTA: 124/-1.811.3, PT Mass Rapid Transit (Perseroda): CON/060/MRT/XII/2021. Berdasarkan Berita Acara Verifikasi Selisih Kurang/Lebih Subsidi Prasarana dan Sarana MRT Jakarta Nomor: 338/1.811.3 dan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka pemberian subsidi MRT Jakarta pada tahun 2021 adalah sebesar Rp821.978 juta.

The subsidy provision during the reporting period is governed by the Addendum to the Agreement between the Provincial Government of the Special Capital City Region of Jakarta and the Limited Liability Company Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) Number DISHUB PROV DKI JAKARTA: 124/-1.811.3, PT Mass Rapid Transit (Perseroda): CON/060 / MRT/XII/2021. Based on the Minutes of Verification of the Difference of Subsidy for MRT Jakarta Infrastructure and Facilities Number: 338/1.811.3 and the Financial Report for the year ended December 31, 2021, the MRT subsidy is for MRT Jakarta in 2021 is Rp821,978 million.



Uraian Description	Profitabilitas Pendapatan Tiket dan Subsidi Profitability of Farebox and Subsidy Revenues					
	2021			2020	2019	Pertumbuhan Growth
	Target (Rp Juta) Target (Million Rp)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Million Rp)	Percentase Percentage (%)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Million Rp)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Million Rp)	
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	54.742	60.371	110,28	82.026	191.552	(26,4) (57,18)
Pendapatan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from the Government of DKI Jakarta Province	900.520	821.978	91,28	620.800	534.070	32,4 16,24
Jumlah Pendapatan Total Revenue	955.262	882.350	92,37	702.826	725.622	25,5 (3,14)



Bulan Month	Jumlah Pengguna Jasa dan Pendapatan Tiket Total Passengers and Farebox Revenue					
	2021		2020		2019	
	Jumlah Pengguna Jasa (Orang) Total Passengers (People)	Jumlah Pendapatan (Rp Juta) Total Revenue (Million Rp)	Jumlah Pengguna Jasa (Orang) Total Passengers (People)	Jumlah Pendapatan (Rp Juta) Total Revenue (Million Rp)	Jumlah Pengguna Jasa (Orang) Total Passengers (People)	Jumlah Pendapatan (Rp Juta) Total Revenue (Million Rp)
Januari January	424.536	3.500	2.638.270	21.919	-	-
Februari February	470.738	3.914	2.564.869	20.923	-	-
Maret March	669.627	5.616	1.403.638	11.216	-	-
April April	710.803	5.917	121.757	1.003	2.373.415	12.286
Mei May	744.488	6.431	43.544	466	2.253.559	15.332
Juni June	680.571	5.669	340.533	2.910	2.448.856	23.079
Juli July	134.055	1.076	559.542	4.646	2.888.126	25.459
Agustus August	185.930	1.541	524.752	4.454	2.556.805	21.567
September September	442.149	3.658	389.750	3.201	2.729.780	22.814
Okttober October	709.577	5.990	344.256	2.860	2.760.733	22.699
November November	911.091	7.655	500.104	4.215	2.679.823	22.274
Desember December	1.106.297	9.406	495.498	4.212	2.946.863	26.042
Jumlah Total	7.189.862	60.371	9.926.513	82.025	23.637.960	191.552



## Profitabilitas Pendapatan Non-Tiket

Pendapatan non-tiket diperoleh dari 3 (tiga) sumber utama:

- Mitra Strategis untuk kerja sama layanan periklanan pada area operasional, kereta MRT Jakarta, layanan periklanan media luar ruang pada media pilar MRT Jakarta, dan layanan telekomunikasi;
- Mitra Langsung untuk hak penamaan stasiun dan pembayaran tiket digital MRT Jakarta, yang dikelola sendiri oleh Perseroan;
- Kerja sama dengan gerai regular maupun gerai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui seleksi pada periode tertentu dengan skema bisnis penetapan sewa tetap, pembayaran biaya operasional (listrik dan air), serta penetapan bagi hasil yang dievaluasi setiap bulan. Proses kurasi pemilihan tenan UMKM dilakukan Perseroan bersama Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf).

Realisasi perolehan pendapatan non-tiket pada tahun 2021 mencapai Rp473.568, atau 112,61% dari target Rp386.240 juta, dan bertambah Rp90.896 juta, atau 23,75% dari tahun 2020 sebesar Rp382.672 juta. Perolehan terbesar dari pendapatan non-tiket berasal dari Mitra Strategis, sebesar Rp224.869 juta, atau 47,48% dari total perolehan pendapatan non-tiket.

## Profitability of Non-Farebox Revenue

Non-Farebox Revenue is generated from 3 (three) main sources:

- Strategic Partners for advertising services at operational areas, MRT trains, outdoor media advertising services on the pillars, and telecommunication services;
- Direct partners for station naming rights and digital payment for MRT Jakarta that is managed by the Corporation;
- Regular tenants and micro, small, and medium enterprises (MSME) tenants through selection on certain periods with fixed annual rent and operational cost payment (electricity and water) as well as revenue sharing that is evaluated monthly. The curation process of MSME tenant shortlisting is carried out by the Corporation and Creative Economy Agency (Bekraf).

The realization of non-farebox revenue in 2021 reached Rp473,568 million, or 112.61% out of the target of Rp386,240 million, increased by Rp90,896 million or 23.75% from Rp382,672 million in 2020. The largest contributor of nonfarebox revenue is Strategic Partners that contributed Rp224,869 million or 47.48 of the total non-farebox revenue.

Uraian Description	Profitabilitas Pendapatan Non-Tiket Profitability of Non-Farebox Revenue						Pertumbuhan Growth
	2021			2020		2019	
	Target (Rp Juta) Target (Million Rp)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Million Rp)	Percentase Percentage (%)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Million Rp)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Million Rp)	2021:2020 (%)	2020:2019 (%)
Mitra Strategis Strategic Partner	169.338	224.869	47,48	168.673	100.788	33,32	67,35
Mitra Langsung Direct Partner	208.512	212.763	44,93	192.796	95.468	10,36	101,95
Mitra Retail Retail Partner	7.890	13.602	2,87	10.352	7.157	31,39	44,64
Lain-lain Other	500	22.334	4,72	10.849	4.192	105,86	158,80
Jumlah Pendapatan Total Revenue	386.240	473.568	100,00	382.672	207.608	23,75	84,33



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Strategi Transformasi Bisnis *Beyond Normal* yang dijalankan Perseroan telah mampu menjaga kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2021. Meski dihadapkan pada pandemi, Perseroan mampu mempertahankan kinerja operasional dalam melayani pengguna jasa dan memastikan pencapaian EBITDA tetap positif.

The Beyond Normal Business Transformation Strategy employed by the Corporation has been able to maintain the financial performance of the Corporation in 2021. Despite the pandemic, the Corporation was able to maintain operational performance in serving the passengers and ensuring positive EBITDA achievement.

### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan Information Presentation Standards and Adherence to Financial Accounting Standards

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia); 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young (EY) Indonesia); dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia).

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2021 which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia Public Accountant Firm; on December 31, 2020 which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) Public Accountant Firm; and on December 2019 which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) Public Accountant Firm.

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The presentation and disclosure of the Corporation financial statements are prepared following Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia which covers Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Chartered Accountants.

### Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

Posisi keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan permodalan Perseroan. Pada tahun 2021, jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perseroan mencapai Rp19.868.878 juta, meningkat Rp1.471.724 atau naik 8,48% dari tahun 2020 sebesar Rp18.397.154 juta. Komposisi permodalan Perseroan tahun 2021 terdiri dari Liabilitas sebesar 3,96%, dan Ekuitas sebesar 96,04%.

The financial position provides a glimpse of the Corporation's capital strength. In 2021, the Total Liabilities and Equity of the Corporation was Rp19,868,878 million, increased by Rp1,471,724 or 8.48% from Rp18,397,154 million in 2020. The Corporation's capital composition consists of 3.96% Liabilities and 96.04% Equity.



Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position					
Uraian Description	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %		
<b>Aset</b> <b>Asset</b>					
Aset Lancar Current Assets	1.879.099	1.490.592	1.185.263	388.507	32,78
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	17.989.779	16.906.563	16.168.144	1.083.217	6,70
Jumlah Aset Total Assets	19.868.878	18.397.155	17.353.407	1.471.724	8,48
<b>Liabilitas</b> <b>Liabilities</b>					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	512.482	838.291	699.277	(325.809)	(38,87)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	273.370	198.958	657.367	74.412	37,40
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	785.852	1.037.249	1.356.644	(251.397)	(24,24)
<b>Ekuitas</b> <b>Equity</b>					
Ekuitas Neto Net Equity	19.083.026	17.359.906	15.996.763	1.723.119	9,93
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> <b>Total Liabilities and Equity</b>					
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	19.868.878	18.397.155	17.353.407	1.471.724	8,00



## Aset

Total Aset Perseroan tahun 2021 mencapai Rp19.868.878 juta, meningkat Rp1.471.724 juta, atau 8,00% dari tahun 2020 sebesar Rp18.397.154. Kinerja Total Aset dipengaruhi oleh meningkatnya Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar selama Tahun 2021.

## Assets

The Corporation's Total Assets in 2021 reached Rp19,868,878 million, increased by Rp1,471,724 million or 8.00% from Rp18,397,154 on 2020. Asset performance is driven by Current and Non-current Assets.

Total Aset Perseroan Tahun 2017 – 2021 (Rp Juta) Total Assets in 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
19.868.878	18.397.155	17.353.407	13.413.899	9.781.842

## Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar tahun 2021 mencapai Rp1.879.099 juta, naik Rp388.507 juta, atau 26,06% dari tahun 2020 sebesar Rp1.490.592. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya piutang subsidi dan kas setara kas.

## Current Assets

The value of Current Assets in 2021 reached Rp1,879,099 million, increased by Rp388,507 million or 26.06% from Rp1,490,592 in 2020. The increase was primarily driven by the increased subsidy receivables.

Aset Lancar Tahun 2017 – 2021 (Rp Juta) Current Asset in 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
1.879.099	1.490.592	1.185.263	616.805	785.531

Uraian Description	Aset Lancar			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta	Rp Juta
				Million Rp	Million Rp
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	1.353.832	1.224.727	976.545	129.105	10,54
Piutang Usaha Account Receivables	64.706	146.127	78.193	(81.419)	(55,72)
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	375.507	83.970	105.708	291.537	347,19
Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Revenue	1.070	9.732	9.585	(8.660)	(89,01)
Persediaan Inventory	14.181	13.364	3.621	817	6,11
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	69.803	12.672	11.611	57.131	450,83
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.879.099	1.490.592	1.185.263	388.507	26,06



- Kas dan Setara Kas**

Nilai Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 mencapai Rp1.353.832 juta, bertambah Rp129.105 juta, atau naik 10,54% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.224.727 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi bertambahnya pendapatan yang diterima oleh MRT Jakarta.

- Piutang Usaha**

Nilai Piutang Usaha per 31 Desember 2021 mencapai Rp64.706 juta, berkurang Rp81.419 juta, atau turun 55,72% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp146.127 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi naiknya piutang baik piutang pihak berelasi maupun pihak ketiga.

- Piutang Subsidi**

Nilai Piutang Subsidi per 31 Desember 2021 mencapai Rp375.507 juta, bertambah Rp291.357 juta, atau naik 347,19% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp83.970 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi naiknya piutang subsidi sarana dan prasarana.

- Pendapatan Masih Akan Diterima**

Nilai Pendapatan Masih Akan Diterima per 31 Desember 2021 adalah Rp1.070 juta, berkurang Rp8.660 juta, atau 89,01% dari nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp9.732 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi telah diterimanya Pendapatan dari Perumda Pasar Jaya.

- Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 mencapai Rp14.181 juta, bertambah Rp817 juta, atau naik 6,11% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp13.364 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena telah digunakannya persediaan suku cadang sarana.

- Aset Lancar Lainnya**

Nilai Aset Lancar Lainnya per 31 Desember 2021 adalah Rp69.803 juta, bertambah Rp57.131 juta, atau naik 450,83% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp12.672 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh naiknya saldo dana yang dibatasi penggunaannya.

- Cash and Cash Equivalent**

Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2021, reached Rp1,353,832 million, increased by Rp129,105 million or 10.54% from Rp 1,224,727 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased revenues of PT MRT Jakarta (Perseroda).

- Account Receivables**

Account Receivables as of December 31, 2021, reached Rp64,706 million, decreased by Rp81,419 million or 55.72% from Rp146,127 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased receivables from related parties and third parties.

- Subsidy Receivables**

Subsidy Receivables as of December 31, 2021, reached Rp375,507 million, increased by Rp291,357 million or 347.19% from Rp83,970 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased subsidy receivables for infrastructure and facilities.

- Accrued Revenue**

Accrued Revenue as of December 31, 2021, reached Rp1,070 million, decreased by Rp8,660 million or 89.01% from Rp9,732 million as of December 31, 2020. It was driven by the revenues from Perumda Pasar Jaya that has been received.

- Inventory**

Inventory as of December 31, 2021, reached Rp14,181 million, increased by Rp817 million or 6.11% from Rp13,364 million as of December 31, 2020. It was driven by utilization of facility spare parts.

- Other Current Assets**

Other Current Assets as of December 31, 2021, reached Rp69,803 million, increased by Rp57,131 million or 450.83% from Rp12,672 million as of December 31, 2020. The increase was influenced by the increase in the balance of restricted funds.



## Aset Tidak Lancar

Nilai Aset Tidak Lancar tahun 2021 mencapai Rp17.989.779 juta, bertambah Rp1.083.217 juta, atau naik 6,41% dari nilai tahun 2020 sebesar Rp16.906.562 juta. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya nilai aset tetap atas proyek MRT Jakarta.

## Non-Current Assets

Non-Current Assets as of December 31, 2021, reached Rp17,989,779 million, increased by Rp1,083,217 million or 6.41% from Rp16,906,562 million as of 2020. It was driven by the increased fix asset value.

Aset Tidak Lancar Tahun 2017 – 2021 (Rp Juta) Non-Current Assets in 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
17.989.779	16.906.563	16.168.144	12.797.094	8.996.310

Uraian Description	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)		
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %
Piutang Usaha Account Receivables	228.415	-	-	228.415	100	
Uang Muka Kontraktor Contractor Advances	1.397.650	765.178	19.000	632.472	82,66	
Investasi Entitas Anak dan Ventura Bersama Subsidiary and Joint Venture Investment	25.441	33.849	-	(8.408)	(24,84)	
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	16.246.019	15.944.111	16.023.642	301.908	1,89	
Aset Hak Guna – Neto Right-of-use Assets – Net	21.809	31.882	-	(10.073)	(31,59)	
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets – Net	27.407	27.715	28.741	(308)	(1,11)	
Uang Jaminan Security Deposits	20.593	20.489	13.432	104	0,50	
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	6.754	72.374	78.326	(65.620)	(90,67)	
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Estimated Claim for Tax Refund	15.691	10.964	5.004	4.727	43,11	
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	17.989.779	16.906.562	16.168.144	1.083.217	6,41	



- **Uang Muka Kontraktor**

Nilai Uang Muka Kontraktor per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan Rp632.472 juta menjadi Rp1.397.650 juta, atau naik 82,66% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp765.178 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya uang muka kontraktor CP 203 dan konsultan OMCS 2.

- **Investasi Entitas Anak dan Ventura Bersama**

Nilai Investasi Entitas Anak dan Ventura Bersama per 31 Desember 2021 mengalami penurunan Rp8.408 juta menjadi Rp25.441 juta, atau turun 24,84% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp33.849. Penurunan tersebut dipengaruhi naiknya kerugian yang dialami oleh anak perusahaan atau perusahaan patungan PT MRT Jakarta.

- **Aset Tetap-Neto**

Nilai Aset Tetap – Neto per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan Rp301.908 juta menjadi Rp16.246.019 juta, atau naik 1,89% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp15.944.111 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi bertambahnya aset proyek MRT Jakarta.

- **Aset Hak Guna-Neto**

Nilai Aset Hak Guna – Neto per 31 Desember 2021 mengalami penurunan Rp10.073 juta, menjadi Rp21.809 juta, atau turun 31,59% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp31.882 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi naiknya akumulasi amortisasi.

- **Aset Tak Berwujud-Neto**

Nilai Aset Tak Berwujud – Neto per 31 Desember 2021 menjadi Rp308 juta, bertambah Rp27.407 juta, atau naik 1,11% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp27.715 juta. Kenaikan nilai tersebut dipengaruhi oleh naiknya akumulasi amortisasi.

- **Uang Jaminan**

Per 31 Desember 2021, nilai Uang Jaminan mengalami peningkatan Rp104 juta menjadi Rp20.593 juta, atau naik 0,50% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp20.489 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi naiknya Deposit Security.

- **Aset Pajak Tangguhan**

Per 31 Desember 2021, nilai Aset Pajak Tangguhan menurun Rp65.620 juta menjadi Rp6.754 juta, atau turun 90,67% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp72.374 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi menurunnya aset pajak tangguhan.

- **Contractor Advances**

Contractor Advances as of December 31, 2021, reached Rp632,472 million, increased by Rp1,397,650 million or 82.66% from Rp765,178 million as of December 31, 2020. It was driven by the contractor advances for CP 203 and OMCS 2 consultants.

- **Subsidiary and Joint Venture Investment**

Subsidiary and Joint Venture Investment as of December 31, 2021, decreased by Rp8,408 million to Rp25,441 or 24.84% from Rp33,849 as of December 31, 2020. It was driven by the increased loss of the subsidiaries of PT MRT Jakarta (Perseroda).

- **Fixed Assets – Net**

Fixed Assets – Net as of December 31, 2021, reached Rp301,908 million, increased by Rp16,246,019 million or 1.89% from Rp15,944,111 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased assets due to MRT Jakarta projects.

- **Right-of-use Assets – Net**

Right-of-use Assets – Net as of December 31, 2021 decreased by Rp10,073 million or 31.59% to Rp21,809 million from Rp31,882 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased amortization accumulation.

- **Intangible Assets – Net**

Intangible Assets – Net as of December 31, 2021, reached Rp308 million, increased by Rp27,407 million or 1.11% from Rp27,715 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased amortization accumulation.

- **Security Deposits**

Security Deposits as of December 31, 2021, increased by Rp104 to Rp20,593 million or 0.50% from Rp20,489 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased of Security Deposit.

- **Deferred Tax Assets**

Deferred Tax Assets as of December 31, 2021 decreased by Rp65,620 million or 90.67% to Rp6,754 million from Rp72,374 million as of December 31, 2020. It was driven by the decreased deferred tax assets.



## Liabilitas

Nilai Total Liabilitas Perseroan tahun 2021 mencapai Rp785.852 juta, berkurang Rp251.397 juta, atau turun 24,24% dari nilai tahun 2020 yang sebesar Rp1.037.249 juta. Kinerja Total Liabilitas Perseroan dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.

## Liabilities

Liabilities of the Corporation as of December 31, 2021, reached Rp785,852 million, decreased by Rp251,397 million or 24.24% from Rp1,037,249 million in 2020. Corporate Liability Performance was driven by Current Liabilities and Non-Current Liabilities.

Total Liabilitas Tahun 2017 – 2021 (Rp Juta) Total Liabilities in 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
785.852	1.037.249	1.356.644	1.129.038	1.022.198

Uraian Description	Liabilitas Liabilities				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)
	2021	2020	2019		
	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	512.482	838.291	699.277	(325.809)	(38,87)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	273.370	198.958	657.367	74.412	37,40
Total Liabilitas Total Liabilities	785.852	1.037.249	1.356.644	(251.397)	(24,24)

## Liabilitas Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Jangka Pendek tahun 2021 mengalami penurunan Rp325.809 juta menjadi Rp512.482 juta, atau turun 38,87% dari nilai tahun 2020 sebesar Rp838.291 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi turunnya utang retensi.

## Current Liabilities

Current Liabilities as of December 31, 2021 decreased by Rp325,809 million to Rp512,482 or decreased 38.87% from Rp838,291 million as of December 31, 2020. It was driven by the decrease of retention liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2017 – 2021 (Rp Juta) Current Liabilities in 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
512.482	838.291	699.277	382.883	466.942



Uraian Description	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp
				Percentase Percentage (%)	
Utang Usaha Account Payables	2.973	1.510	2.270	1.463	96,91
Utang Bank Bank Payables	5.306	0	0	5.306	100,00
Utang Kontraktor dan Konsultan Payables to Contractors and Consultants	56.142	56.946	146.819	(804)	(1,41)
Utang Retensi Retention Payables	11.466	431.065	0	(419.599)	(97,34)
Beban Akrual Accrued Expenses	278.958	169.256	369.967	109.702	64,81
Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Pendek Short-term Unearned Revenues	142.462	137.007	127.615	5.455	3,98
Utang Pajak Tax Payables	12.284	13.221	52.606	(937)	(7,08)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2.891	29.286	0	(26.395)	(90,13)
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Total Current Liabilities</b>	<b>512.482</b>	<b>838.291</b>	<b>699.277</b>	<b>(325.809)</b>	<b>(38,87)</b>

- **Utang Usaha**

Nilai Utang Usaha tahun 2021 mencapai Rp2.973 juta, meningkat Rp1.463 juta, atau naik 96,91% dari nilai tahun 2020 sebesar Rp1.510 juta. Kenaikan dipengaruhi dari naiknya hutang jasa profesional.

- **Account Payables**

Account Payables as of December 31, 2021, reached Rp2,973 million, increased by Rp1,463 million or 96.91% from Rp1,510 million as of December 31, 2020. It was driven by the increase of professional service liabilities.

- **Utang Bank**

Nilai Utang Bank pada 31 Desember 2021 mencapai Rp5.306 juta, meningkat Rp5.306 juta, atau naik 100% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp0 juta. Kenaikan dipengaruhi penarikan pinjaman Bank oleh anak perusahaan MRT Jakarta yaitu PT Integerasi Transportasi Jakarta.

- **Bank Payables**

The value of Bank Payables as of December 31, 2021 reached Rp5,306 million, an increase of Rp5,306 million, or an increase of 100% from the value as of December 31, 2020, which was Rp0 million. The increase was influenced by the withdrawal of bank payables by MRT Jakarta's subsidiary, PT Integerasi Transportasi Jakarta.

- **Utang Kontraktor dan Konsultan**

Nilai Utang Kontraktor dan Konsultan per 31 Desember 2021 mencapai Rp56.142 juta menurun Rp804 juta, atau turun 1,41% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp56.946 juta penurunan tersebut dipengaruhi turunnya beban akrual untuk konstruksi.

- **Payables to Contractors and Consultants**

Payables to Contractors and Consultants as of December 31, 2021, reached Rp56,142 million, decreased by Rp804 million or 1.41% from Rp56,946 million as of December 31, 2020. It was driven by the decrease of accrued expenses for construction.



- **Utang Retensi**

Nilai Utang Retensi pada 31 Desember 2021 mencapai Rp11.466 juta, menurun Rp419.599 juta, atau turun 97,34% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp431.065 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh dibayarnya utang retensi proyek MRT Fase 1.

- **Beban Akrual**

Nilai Beban Akrual per 31 Desember 2021 mencapai Rp278.958 juta, meningkat Rp109.702 juta, atau naik 64,81% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp169.256 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh naiknya beban akrual dari kontraktor aset fase 1 dan 2.

- **Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Pendek**

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 mencapai Rp142.462 juta, meningkat Rp5.455 juta, atau naik 3,98% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp137.007 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan diterima dimuka atas hak penamaan stasiun.

- **Utang Pajak**

Nilai Utang Pajak per 31 Desember 2021 mencapai Rp12.284 juta, berkurang Rp937 juta, atau turun 7,08% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp13.221. Penurunan tersebut dipengaruhi turunnya utang Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

- **Liabilitas Sewa**

Nilai Liabilitas Sewa per 31 Desember 2021 mencapai Rp2.891 juta, berkurang Rp26.395 juta, atau turun 90,13% dari nilai per 31 Desember 2020. Penurunan tersebut dipengaruhi menurunnya utang sewa hak guna.

### **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 mencapai Rp273.370 juta, meningkat Rp74.412 juta, atau naik 37,40% dari tahun 2020 yang sebesar Rp198.958 juta. Kenaikan dipengaruhi menaiknya pendapatan diterima dimuka jangka Panjang.

- **Retention Payables**

Retention Payables as of December 31, 2021, reached Rp11,466 million, decreased by Rp419,599 million or 97.34% from Rp431,065 million as of December 31, 2020. It was driven by the paid retention payables for MRT Jakarta Phase 1 project.

- **Accrued Expenses**

Accrued Expenses as of December 31, 2021, reached Rp278,958 million, increased by Rp109,702 million or 64.81% from Rp169,256 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased of accrued expenses from contractor's asset phase 1 and 2.

- **Short-term Unearned Revenues**

Unearned Revenues as of December 31, 2021, reached Rp142,462 million, decreased by Rp5,455 million or 3.98% from Rp137,007 million as of December 31, 2020. This increase was influenced by the increase in unearned revenue for station naming rights.

- **Tax Payables**

Tax Payables as of December 31, 2021, reached Rp12,284 million, decreased by Rp937 million or 7.08% from Rp13,221 million as of December 31, 2020. It was driven by the decrease of Income Tax (PPh) and Value Added Tax (VAT) payables.

- **Lease Liabilities**

Lease Liabilities as of December 31, 2021, reached Rp2,891 million, decreased by Rp26,395 million or 90.13% from that as of December 31, 2020. It was driven by the decrease of lease liabilities.

### **Non-Current Liabilities**

Non-Current Liabilities as of December 31, 2021, reached Rp273,370 million, increased by Rp74,412 million or 37.40% from Rp198,958 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased long-term unearned revenues.

**Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2017 – 2021 (Rp Juta)**  
**Non-Current Liabilities in 2017 -2021 (Million Rp)**

2021	2020	2019	2018	2017
273.370	198.958	657.367	746.155	555.256



Uraian Description	Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp
				Percentase Percentage %	
Utang Retensi Retention Payables	72.679	0	480.756	72.679	100,00
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2.662	1.802	0	860	47,68
Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Panjang Long-Term Unearned Revenues	51.140	44.763	28.855	6.377	14,25
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	131.120	138.086	134.734	(6.966)	(5,04)
Jaminan Uang Pelanggan Customers' Security Deposit	15.770	14.307	13.021	1.463	10,22
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	273.370	198.958	657.367	74.412	37,40

- Utang Retensi**

Nilai Utang Retensi per 31 Desember 2021 mencapai Rp72.679 juta, meningkat Rp72.679 juta, atau naik 100% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp0 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya retensi kontraktor proyek MRT Jakarta Fase 2.

- Liabilitas Sewa**

Nilai Liabilitas Sewa per 31 Desember 2021 mencapai Rp2.662 juta, meningkat Rp860 juta, atau naik 47,68% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.802 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi bertambahnya utang sewa jangka panjang.

- Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Panjang**

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Panjang per 31 Desember 2021 mencapai Rp131.120 juta, menurun Rp6.966 juta, atau turun 5,04% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp138.086 juta. Penyebab penurunan adalah menurunnya kerjasama layanan periklanan dan penyewaan ruang ATM.

- Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Nilai Liabilitas Imbalan Karyawan per 31 Desember 2021 mencapai Rp51.140 juta, meningkat Rp6.377 juta, atau naik 14,25% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp44.763 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya Kewajiban imbalan pasca kerja yang telah divaluan oleh Konsultan Aktuaria berdasarkan PSAK 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC).

- Retention Payables**

Retention Payables as of December 31, 2021, reached Rp72,679 million, increased by 100% from Rp0 million as of December 31, 2020. It was driven by the increase of contractor retention project of MRT Jakarta Phase 2.

- Lease Liabilities**

Lease Liabilities as of December 31, 2021, reached Rp2,662 million, increased by Rp860 or 47.68% from Rp1,802 million as of December 31, 2020. It was driven by the increase of long-term lease liabilities.

- Long-term Unearned Revenues**

Long-term Unearned Revenues as of December 31, 2021, reached Rp131,120 million, decreased by Rp6,966 million or 5.04% from Rp138,086 million as of December 31, 2020. It was driven by the decrease of decreased cooperation in advertising services and rental of ATM space.

- Liabilities for Employee Benefits**

Liabilities for Employee Benefits as of December 31, 2021, reached Rp51,140 million, increased by Rp6,377 million or 14.25% from Rp44,763 million as of December 31, 2020. It was driven by the liabilities for post-work benefits as valued by the Actuary Consultants based on PSAK 24 using Projected Unit Credit (PUC) method.



#### • **Uang Jaminan Pelanggan**

Nilai Uang Jaminan Pelanggan per 31 Desember 2021 mencapai Rp15.770 juta, naik Rp1.463 juta, atau 10,22% dari nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp14.307 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh naiknya nilai wajar atas uang jaminan atas security deposit PT Astra International Tbk.

#### • **Customers' Security Deposit**

Customers' Security Deposit as of December 31, 2021, reached Rp15,770 million, increased by Rp1,463 million or 10.22% from Rp14,307 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased appropriate value of security deposit of PT Astra International Tbk.

#### **Ekuitas**

Ekuitas Neto Perseroan per 31 Desember 2021 mencapai Rp19.083.026 juta, meningkat Rp1.723.119 juta, atau naik 9,93% dari Ekuitas Neto per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp17.359.905 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi naiknya penyertaan modal dari Pemprov DKI Jakarta untuk pembangunan proyek MRT Jakarta.

#### **Equity**

Equity of the Corporation as of December 31, 2021, reached Rp19,083,026 million, increased by Rp1,723,119 million or 9.93% from Rp17,359,906 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased capital from Government of DKI Jakarta Province for MRT Jakarta project.

Ekuitas Tahun 2017 – 2021 (Rp Juta)				
Equity in 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
19.083.026	17.359.906	15.996.763	12.282.862	8.759.643

Uraian Description	Ekuitas Equity			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta	Rp Juta
				Million Rp	Million Rp
Modal Saham Shared Capital	17.772.643	16.339.169	12.771.472	1.434.394	8,77
Modal Disetor Lainnya Other Paid-Up Capital	1.617.420	1.443.474	3.567.202	183.946	12,83
Defisit Deficit	(307.037)	(412.738)	(341.911)	105.701	(25,61)
Jumlah Ekuitas Total Equity	19.083.026	17.359.906	15.996.763	1.713.121	9,86



- Modal Saham**

Nilai Modal Saham per 31 Desember 2021 mencapai Rp17.773.063 juta, meningkat Rp1.433.474 juta, atau naik 8,77% dari nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp16.339.169 juta. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya penyertaan modal dari Pemprov DKI Jakarta untuk pembangunan proyek MRT Jakarta.

- Modal Disetor Lainnya**

Nilai Modal Disetor Lainnya per 31 Desember 2021 mencapai Rp1.617.420 juta, meningkat Rp183.946 juta, atau naik 12,83% dari nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.433.474 juta. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya penyertaan modal dari Pemprov DKI Jakarta untuk pembangunan proyek MRT Jakarta.

- Defisit**

Nilai Defisit per 31 Desember 2021 mencapai Rp307.037 juta, menurun Rp105.701 juta, atau turun 25,61% dari nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp412.738 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi naiknya perolehan laba yang dialami oleh anak perusahaan atau perusahaan patungan PT MRT Jakarta.

- Shared Capital**

Shared Capital as of December 31, 2021, reached Rp17,773,063 million, increased by Rp1,433,474 million or 8.77% from Rp16,339,169 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased shared capital of the Government of DKI Jakarta Province to fund MRT Jakarta project.

- Other Paid-up Capital**

Other Paid-up Capital as of December 31, 2021, reached Rp1,617,420 million, increased by Rp183,946 million or 12.83% from Rp1,433,474 million as of December 31, 2020. It was driven by the increase of capital participation from the Government of DKI Jakarta Province for the construction of the Jakarta MRT project.

- Deficit**

Deficit as of December 31, 2021, reached Rp307,037 million, decreased by Rp105,701 million or 25.61% from Rp412,738 million as of December 31, 2020. It was driven by the increase of the profit gain experienced by a subsidiary or joint venture of PT MRT Jakarta.

## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

### Report of Profit (Loss) and Other Comprehensive Revenues

Berlanjutnya penerapan kebijakan PSBB dan PPKM pada tahun 2021, masih menjadi faktor utama yang berpengaruh pada Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain. Pelonggaran kegiatan masyarakat dan meningkatnya mobilitas warga, berdampak pada peningkatan kembali jumlah pengguna jasa, sehingga mempengaruhi perolehan pendapatan tiket.

The implementation of PSBB and PPKM policies in 2021 was one of the key factor that influenced the Profit (Loss) and Other Comprehensive Revenues. The relaxation of activity and movement restriction and the increased mobility also impacted the number of passengers and farebox revenue.

Uraian Description	Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)
	2021	2020	2019		
	(Rp Juta, Kecuali disebut khusus) (Million Rp, unless stated otherwise)	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %		
Pendapatan Revenue	1.355.917	1.085.498	933.230	270.419	24,91
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(989.996)	(976.692)	(760.415)	(13.304)	1,6



<b>Uraian</b> Description	<b>Laba (Rugi) Komprehensif</b> Comprehensive Profit (Loss)			<b>Kenaikan (Penurunan)</b> Increase (Decrease) (2021:2020)	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Rp Juta</b> Million Rp	<b>Percentase</b> Percentage %
	<b>(Rp Juta, Kecuali disebut khusus)</b> (Million Rp, unless stated otherwise)				
Laba Kotor Gross Profit	365.921	108.806	172.815	257.115	236,31
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(218.351)	(189.754)	(221.750)	(28.597)	15,07
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	147.570	(80.948)	(48.935)	228.518	(282,30)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	35.470	35.731	120.854	(262)	(0,73)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax Expenses and Income Tax Benefits	183.040	(45.217)	71.919	228.256	504,80
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(11.678)	(17.492)	(7.973)	5.815	(33,24)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Benefits	171.362	(62.709)	63.946	234.071	373,27
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Deferred Income Tax Benefits	(65.829)	(6.385)	79.434	(59.444)	930,95
Laba (rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) of the Year	105.533	(69.094)	143.380	174.627	252,74
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	166	(1.732)	3.324	1.898	(109,59)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	105.699	(70.826)	146.704	176.525	249,24
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah Penuh) Earnings (Loss) per Share (Full Rupiah)	5.938	(4.229)	11.226	10.166	240,42

## Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2021 didapatkan dari pendapatan tiket, termasuk subsidi prasarana dan sarana dari Pemprov DKI Jakarta, serta pendapatan non-tiket. Informasi lengkap lihat halaman 153-157 Laporan ini, pada bahasan tentang Kinerja Pendapatan dan Profitabilitas dari Kegiatan Segmen Usaha.

## Revenues

Revenue of the Corporation in 2021 is generated from farebox revenue including infrastructure and facility subsidy from the Government of DKI Jakarta, and non-farebox revenue. Further information is presented on page 153-157 of this Report, under the discussion of Revenue Performance and Profitability by Business Segment.



Uraian Description	Pendapatan Revenue			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp
				Percentase Percentage %	
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	60.371	82.026	191.552	(21.655)	(26,40)
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	821.978	620.800	534.069	201.178	32,41
Pendapatan Non-Tiket Non-farebox Revenue	473.568	382.672	207.608	90.896	23,75
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.355.917	1.085.498	933.229	270.419	24,91

### Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan pada periode pelaporan mencapai Rp989.996 juta, meningkat Rp13.304 juta, atau naik 1,36% dari tahun 2020 yang sebesar Rp976.692 juta. Kenaikan dipengaruhi naiknya biaya pemeliharaan serta biaya gaji dan kesejahteraan karyawan MRT Jakarta.

### Cost of Revenues

Cost of Revenues as of December 31, 2021, reached Rp989,996 million, increased by Rp13,304 million or 1.36% from Rp976,692 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased salaries and welfare for the employees of MRT Jakarta.

Uraian Description	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp
				Percentase Percentage %	
Penyusutan Depreciation	523.823	520.750	388.170	3.073	0,59
Keamanan dan Kebersihan Security and Hygiene	131.626	132.271	102.876	(645)	(0,49)
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees' Welfare	134.673	120.860	94.628	13.813	11,43
Energi dan Utilitas Energy and Utility	61.360	81.576	92.528	(20.216)	(24,78)
Asuransi Insurance	23.580	25.792	20.675	(2.212)	(8,58)
Keperluan Rumah Tangga Household Appliances	61.420	61.431	49.013	(11)	(0,02)
Pemeliharaan Maintenance	53.514	34.012	12.525	19.502	57,34
Jumlah Total	989.996	976.692	760.415	13.304	1,36



### Laba Kotor

Laba Kotor didapatkan dari akun Pendapatan yang diakumulasikan dengan Beban Pokok Pendapatan. Per 31 Desember 2021 Perseroan membukukan Laba Kotor sebesar Rp365.921 juta, meningkat Rp257.115 juta atau naik 236,31% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp108.806 juta. Kenaikan dipengaruhi naiknya pendapatan subsidi dan pendapatan Non Tiket.

### Beban Umum dan Administrasi

Nilai Beban Umum dan Administrasi per 31 Desember 2021 mencapai Rp218.351 juta, meningkat Rp28.597 juta, atau naik 15,07% dari nilai per 31 Desember 2020 sebesar menjadi Rp189.753 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi naiknya biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

### Gross Profit

Gross Profit is generated from the Revenue account which is accumulated with the Cost of Revenues. Gross Profit as of December 31, 2021, reached Rp365,921 million, increased by Rp257,115 million or 236.31% from Rp108,806 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased subsidy revenue and non-farebox revenue during the reporting period.

### General and Administrative Expenses

The General and Administrative Expenses as of December 31, 2021, reached Rp218,351 million, increased by Rp28,597 million or 15.07% from Rp189,753 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased salaries and welfare for the employees.

Uraian Description	Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp
				Percentase Percentage %	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees' Welfare	112.779	86.425	106.969	26.354	30,49
Perlengkapan Kantor Office Supplies	20.126	18.448	30.051	1.678	9,10
Pelatihan dan Keanggotaan Trainings and Membership	7.230	4.901	18.852	2.329	47,52
Sewa Kantor dan Kendaraan Office and Vehicle Rent Expenses	631	2.247	17.330	(1.616)	(71,92)
Jasa Profesional Professional Fee	36.972	32.914	17.082	4.058	12,33
Promosi dan Pameran Promotion and Exhibition	4.455	6.582	8.989	(2.127)	(32,32)
Keperluan Rumah Tangga Household Appliances	3.027	8.319	6.585	(5.292)	(63,61)
Penyusutan Depreciation	12.457	9.768	4.213	2.689	27,53
Hak Guna Usaha Business Use Rights	12.081	11.824	-	257	2,17
Rapat Koordinasi dan RUPS Coordination Meeting and GMS	3.062	2.019	3.490	1.043	51,66
Transportasi dan Parkir Transportation and Parking	1.328	2.054	2.707	(726)	(35,35)
Amortisasi Amortization	3.083	2.814	2.192	269	9,56
Sumbangan Donation	850	1.066	1.648	(216)	(20,26)



Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses					
Uraian Description	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %		
Komunikasi, Energi, dan Utilitas Communication, Energy, and Utility	33	328	1.567	(295)	(89,94)
Administrasi Bank Bank Administration	237	44	74	193	438,64
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	218.351	189.753	221.749	28.598	15,07

### Laba (Rugi) Usaha

Laba (Rugi) Usaha didapatkan dari akun Laba Kotor yang diakumulasikan dengan beban usaha. Laba Usaha tahun 2021 mencapai Rp147.570 juta, meningkat Rp228.518 juta, atau naik 282,30% dari Rugi Usaha tahun 2020 sebesar Rp80.948 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi naiknya pendapatan subsidi.

### Operating Profit (Loss)

Operating Profit (Loss) is generated from Gross Profit accumulated with operating expenses. The Operating Profit as of December 31, 2021, reached Rp147,570 million, increased by Rp228,518 million or 282.30% from Operating Loss Rp80,948 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased subsidy revenue.

Laba (Rugi) Usaha 2017 – 2021 (Rp Juta) Operating Profit (Loss) 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
147.570	(80.948)	(48.935)	(207.263)	(136.266)

### Penghasilan (Beban) Lain-lain

Nilai Penurunan Penghasilan (Beban) Lain-lain per 31 Desember 2021 mencapai Rp35.470 juta, menurun Rp262 juta, atau turun 0,73% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp35.732 juta. Kondisi ini dipengaruhi turunnya penghasilan bunga karena rendahnya suku bunga penempatan deposito di bank.

### Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses) as of December 31, 2021, reached Rp35,470 million, decreased by Rp262 million or 0.73% from Rp35,732 million as of December 31, 2020. It was driven by the decreased interest income because of the low interest rates on deposit placements in the bank.

Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)					
Uraian Description	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %		
Laba Selisih Kurs – Neto Gains on Foreign Exchange – Net	3.432	(19.651)	48.213	23.083	(117,46)
Penghasilan Bunga Interest Income	40.664	52.243	38.511	(11.579)	(22,16)
Bagian Kerugian Ventura Bersama Share of Loss of Joint Venture	(9.407)	(6.951)	-	(2.456)	35,33



Uraian Description	Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp
				Percentase Percentage %	
Penghasilan Denda Penalty Income	-	-	23.420	-	0,00
Penghasilan Keuangan Finance Income	(15.626)	(11.436)	11.979	(4.190)	36,64
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Neto Other Income (Expenses) – Net	16.407	21.527	(1.269)	(5.120)	(23,79)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	35.470	35.732	120.854	(262)	(0,73)

### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) per 31 Desember 2021 merupakan Laba atau Rugi Bersih Perseroan yang didapatkan dari akun Laba (Rugi) Usaha yang diakumulasikan dengan Penghasilan (Beban) Lain-lain – Neto. Laba per 31 Desember 2021 mencapai Rp105.553 juta, meningkat Rp174.627 juta, atau naik 253% dari Rugi per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp69.094 juta. Kondisi tersebut dipengaruhi naiknya Pendapatan Subsidi dan Pendapatan Non Tiket.

### Income (Loss) of the Year

Income (Loss) of the Year is Net Profit or Loss of the Corporation generated from Operating Profit (Loss) accumulated with Other Income (Expenses). The Income of the Year as of December 31, 2021, reached Rp105,553 million, increased by Rp174,627 million or 253% from Loss for the Year of Rp69,094 million as of December 31, 2020. It was driven by the increase of subsidy revenue and non-ticket revenue.

Perkembangan Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2017 – 2021 (Rp Juta) Income (Loss) of the Year from 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
105.533	(69.094)	143.380	(138.719)	(115.130)



## Total Penghasilan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba (Rugi) Komprehensif per 31 Desember 2021 didapatkan dari akun Laba (Rugi) yang diakumulasikan dengan penghasilan (beban) komprehensif lain. Total Laba Komprehensif Tahun per 31 Desember 2021 mencapai Rp105.699 juta, meningkat Rp176.425 juta, atau naik 249% dari Rugi Komprehensif per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp70.826 juta. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya Pendapatan Subsidi dan pendapatan Non Tiket.

## Total Comprehensive Income (Loss) of the Year

Total Comprehensive Income (Loss) of the Year is generated from the Income (Loss) of the Year accumulated with Other Comprehensive Income (Loss). The Total Comprehensive Income of the Year as of December 31, 2021, reached Rp105,699 million, increased by Rp176,425 million or 249% from Rp70,826 million as of December 31, 2020. It was driven by the increased subsidy and non-ticket revenues.

Perkembangan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan 2017 – 2021 (Rp Juta) Comprehensive Income (Loss) of the Year from 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
105.699	(70.826)	146.704	(137.506)	(116.894)

## Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) Per Saham per 31 Desember 2021 merupakan Laba Bersih yang dialokasikan ke setiap Saham yang beredar, yang didapatkan dari Laba per 31 Desember 2021 dibagi dengan rata-rata tertimbang Jumlah Saham yang Beredar. Laba Per Saham tahun 2021 mencapai Rp5.938 per lembar saham, meningkat Rp10.178, atau naik 240,68% dari rugi per lembar saham tahun 2020 sebesar Rp4.229. Kenaikan dipengaruhi naiknya laba yang diperoleh oleh MRT Jakarta.

## Earnings (Loss) per Share

Earnings (Loss) per Share is Net Profit allocated to each Outstanding Share, which is obtained from the Income of the Year divided by the weighted average of Total Outstanding Shares. The Earnings (Loss) per Share as of December 31, 2021, reached Rp5,938 per share, increased by Rp10,178 or 240.68% from loss Rp4,229 per share as of December 31, 2020. It was driven by the increased profit from MRT Jakarta.

Uraian Description	Laba (Rugi) Per Saham Earnings (Loss) per Share				
	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
				(Rp Juta, Kecuali disebut khusus) (Million Rp, unless stated otherwise)	Rp Juta Million Rp
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) of the Year	105.729	(69.094)	143.380	175.545	251,67
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Share)	17.772.643	16.339.169	12.771.972	128.736	7,81
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rp/Lembar) Earnings (Loss) per Basic Share (Rp/Share)	5.938	(4.229)	11.226	10.178	240,68

Perkembangan Laba (Rugi) Per Saham 2017 – 2021 (Rp Juta) Earnings (Loss) per Share 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
5.938	(4.229)	11.266	(22.498)	20.121



## Informasi Tentang Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

Perseroan telah membentuk entitas anak, yakni PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, PT Integrasi Transit Jakarta, dan PT Jakarta Lingko Indonesia. Total laba yang distribusikan kepentingan non pengendali adalah sebesar Rp196 juta.

## Information on the Income (Loss) of the Year and Total Comprehensive Income (Loss) of the Year Attributable to Owners of the Holding Entity and Non-Controlling Interests

The Corporation has established subsidiaries: PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, PT Integrasi Transit Jakarta, and PT Jakarta Lingko Indonesia. The total income attributable to non controlling interests were Rp196 million.

## Laporan Arus Kas

### Cash Flow Statements

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021, tercatat sebesar Rp1.353.832 juta, meningkat Rp129.105 juta, atau naik 10,54% dari awal periode sebesar Rp1.224.727 juta. Arus Kas memberikan gambaran tentang jumlah pemasukan dan pengeluaran Perseroan dalam suatu periode tertentu. Peningkatan Kas dan Setara Kas akhir periode 2021 menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola arus kas yang baik, sehingga Kas dan Setara Kas awal periode 2021 tercatat meningkat apabila dibandingkan dengan Kas dan Setara Kas awal periode 2021.

Cash and Cash Equivalent as recorded by the end of the reporting period were Rp1,353,832 million, increased by Rp129,105 million or 10.54 % from the beginning of the period of Rp1,224,727 million. Cash flow provides an overview of the number of revenues and expenses of the Corporation in a certain period. An increase in Cash and Cash Equivalent as of the end of 2021 showed the Corporation's ability in good management of cash flow, so that the Cash and Cash Equivalent by the end of 2021 increased compared to that at the beginning of 2021.

Uraian Description	Arus Kas Cash Flow			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp
				Percentase Percentage %	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	280.773	360.868	561.816	(80.095)	(22,20)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(72.276)	(98.934)	(190.162)	26.658	(26,95)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(79.392)	500	-	(65.640)	47,73
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	129.105	248.182	371.654	(119.077)	(47,98)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	1.224.727	976.545	604.891	248.182	25,41
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	1.353.832	1.224.727	976.545	129.105	10.54



## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Nilai Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi per 31 Desember 2021 mencapai Rp280.773 juta, menurun Rp80.382 juta, atau turun 22,27% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp360.868 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi turunnya pembayaran kepada pemasok dan penerimaan subsidi.

## Cash Flow from Operating Activities

Cash Flow from Operating Activities in 2021, reached Rp280,773 million, decreased by Rp80,382 million or 22.27% from Rp360,868 million in 2020. It was driven by the decreased payment to vendor and subsidy income.

Uraian Description	Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)
	2021	2020	2019		
	(Rp Juta, Kecuali disebut khusus) (Million Rp, unless stated otherwise)	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %		
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	411.729	419.384	601.047	(7.655)	(1,83)
Penerimaan dari Subsidi Receipts from Subsidy	529.591	641.762	427.027	(112.171)	(17,48)
Penerimaan Penghasilan Bunga Receipts from Interest Income	32.531	39.338	29.862	(6.807)	(17,30)
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Vendors	(465.737)	(530.910)	(347.315)	(65.473)	(12,33)
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan Payment to Commissioners, Directors, and Employees	(227.625)	(208.706)	(148.806)	18.919	9,06
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank Payment of Bank Loan Interest	(16)	-	-	(16)	100,00
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi Net Cash Received (Used) in Operating Activities	280.773	360.868	561.815	(80.095)	(22,27)

### Penerimaan dari Pelanggan

Nilai Penerimaan dari Pelanggan per 31 Desember 2021 mencapai Rp411.729 juta, menurun Rp7.655 juta, atau turun 1,83% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp419.384 juta. Penurunan Penerimaan dari Pelanggan pada periode pelaporan dipengaruhi adanya piutang yang belum terbayar dari pelanggan.

### Receipts from Customers

Receipts from Customers as of December 31, 2021, reached Rp411,729 million, decreased by Rp7,655 million or 1.83% from Rp419,384 million as of December 31, 2020. It was driven by the receivables from customers that have yet to be paid.

### Penerimaan dari Subsidi

Nilai Penerimaan dari Subsidi per 31 Desember 2021 mencapai Rp529.591 juta, menurun Rp112.171 juta, atau turun 17,48% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp641.762 juta. Subsidi diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, berupa subsidi prasarana dan sarana. Penurunan tersebut disebabkan karena belum diterimanya piutang subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

### Receipts from Subsidy

Receipts from Subsidy as of December 31, 2021, reached Rp529,591 million, decreased by Rp112,171 million or 17.48% from Rp641,762 million as of December 31, 2020. It was driven by the receivables of subsidy from the Government of DKI Jakarta Province that have yet to be received.



- Penerimaan Penghasilan Bunga**

Nilai Penerimaan Penghasilan Bunga per 31 Desember 2021 mencapai Rp32.531 juta, menurun Rp6.807 juta, atau turun 17,30% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp39.338 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi turunnya penghasilan bunga karena rendahnya suku bunga penempatan deposito di bank.

- Pembayaran kepada Pemasok**

Nilai Pembayaran kepada Pemasok per 31 Desember 2021 mencapai Rp465.737 juta, menurun Rp65.473 juta, atau turun 12,33% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp530.910 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi efisiensi biaya yang dilakukan oleh perseroan.

- Pembayaran kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Nilai Pembayaran kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan per 31 Desember 2021 mencapai Rp227.625 juta, meningkat Rp18.919 juta, atau naik 9,06% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp208.706 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan jumlah karyawan MRT Jakarta di Tahun 2021.

- Pembayaran Bunga Pinjaman Bank**

Nilai Pembayaran Bunga Pinjaman Bank per 31 Desember 2021 mencapai Rp16 juta, meningkat Rp16 juta, atau naik 100% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp0 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh penarikan pinjaman Bank oleh anak perusahaan MRT Jakarta yaitu PT Integerasi Transportasi Jakarta.

- Receipts from Interest Income**

Receipts from Interest Income as of December 31, 2021, reached Rp32,531 million, decreased by Rp6,807 million or 17.30% from Rp39,338 million as of December 31, 2020. It was driven by the decreased interest rate for Deposit in the bank.

- Payment to Vendors**

Payment to Vendors as of December 31, 2021, reached Rp465,737 million, decreased by Rp65,473 million or 12.33% from Rp530,910 million as of December 31, 2020. It was driven by the cost efficiency measures taken by the Corporation.

- Payment to Commissioners, Directors, and Employees**

Payment to Commissioners, Directors, and Employees as of December 31, 2021, reached Rp227,625 million, increased by Rp18,919 million or 9.06% from Rp208,706 million as of December 31, 2020. It was driven by the increasing number of employees of MRT Jakarta in 2021.

- Payment of Bank Loan Interest**

Payment of Bank Loan Interest as of December 31, 2021, reached Rp16 million, increased by Rp16 million or 100% from Rp0 million as of December 31, 2020. It was driven by the withdrawal of bank loans by MRT Jakarta's subsidiary, PT Integerasi Transportasi Jakarta.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2021 mencapai Rp72.276 juta, menurun Rp26.658 juta, atau turun 26,95% dari periode 31 Desember 2020 yang sebesar Rp98.934 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi menurunya investasi entitas anak pada tahun pelaporan.

## Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Used for Investing Activities in 2021, reached Rp72,276 million, decreased by Rp26,658 million or 26.95% from Rp98,934 million in 2020. It was driven by the decreased subsidiary investment during the reporting period.

Uraian Description	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021 (Rp Juta, Kecuali disebut khusus) (Million Rp, unless stated otherwise)	2020 (Rp Juta) (Million Rp)	2019 (Rp Juta) (Million Rp)	Rp Juta Percentase Percentage %	
				Percentase Percentage %	
Investasi Entitas Anak Subsidiary Investment	(1.000)	(40.800)	-	39.800	(97,55)
Penambahan Aset Tetap Additions to Fixed Assets	(66.033)	(56.346)	(172.436)	(9.687)	17,19
Penambahan Aset Tak Berwujud Additions to Intangible Assets	(5.243)	(1.788)	(17.726)	(3.455)	193,21
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(72.276)	(98.934)	(190.162)	(26.658)	(26,95)



## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang digunakan untuk Pendanaan per 31 Desember 2021 mencapai Rp79.392 juta, naik Rp65.640 juta, atau turun 477,31% dari periode 31 Desember 2020 yang sebesar Rp13.752 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi meningkatnya Penambahan Dana dibatasi Penggunaannya dan Pembayaran Liabilitas Sewa.

## Cash Flow from Financing Activities

Net Cash used for Funding as of December 31, 2021, reached Rp79,392 million, increased of Rp65,640 million or 477.31% from the period of December 31, 2020 which was Rp13,752 million. The increase was influenced the addition of Restricted Funds increment and Payment of Lease Obligations.

Uraian Description	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities				Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease) (2021:2020)
	2021	2020	2019		
	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %	
Penarikan Pinjaman Bank Bank Loan Withdrawal	5.300	-	-	5.300	100,00
Penambahan Dana dibatasi Penggunaannya Additions to Restricted Fund	(56.862)	-	-	(56.862)	100,00
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(27.830)	(14.252)	-	(13.578)	(19,27)
Penerbitan Saham di Anak Perusahaan Issuance of Capital Stock in Subsidiary	-	500	-	(500)	(100,00)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(79.392)	(13.752)	-	(65.640)	(477,31)

### • Modal Disetor Lainnya

Aktivitas pendanaan merupakan transaksi penyertaan modal Anak Perusahaan ke Pemegang Saham Non Pengendali.

### • Other Paid-up Capital

Financing activities are capital investment transaction of Subsidiary to Non-Controlling Shareholders.

## Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi dan Arus Kas dari Aktivitas Investasi seperti yang telah diuraikan di atas, nilai Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 mencapai Rp1.353.832 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan Rp129.105 juta, atau naik 10,54% dari nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.224.727 juta.

## Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents and Cash and Cash Equivalent as of the End of the Year

With the accumulation of Cash Flow from Operating Activities and Cash Flow from Investing Activities as described above, the Cash and Cash Equivalent in 2021 reached Rp1,353,832 million. It increased by Rp129,105 million or 10.54% from Rp1,224,727 million in 2020.

Perkembangan Kas dan Setara Kas 2017 – 2021 (Rp Juta) Cash and Cash Equivalent 2017 – 2021 (Million Rp)				
2021	2020	2019	2018	2017
1.353.832	1.224.727	976.545	604.891	780.343



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### DEBT-PAYING ABILITY

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

The Corporation's ability to meet its obligation can be measured using the Solvency Ratio and Liquidity Ratio. Solvency Ratio is a ratio that measures the ability of the Corporation to pay all of its debt, including short-term and long-term debts. Liquidity Ratio is a ratio to measure the ability of the Corporation to pay its short-term debt.

#### Rasio Likuiditas

##### Liquidity Ratio

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek Perseroan dicerminkan dengan Rasio Likuiditas, dimana tingkat likuiditas dapat dilihat dari Rasio Lancar, Rasio Kas dan Rasio Cepat.

- Rasio Lancar dihitung sebagai Aset Lancar berbanding dengan Liabilitas Jangka Pendek;
- Rasio Kas dihitung sebagai Kas dan Setara Kas berbanding Liabilitas Jangka Pendek;
- Rasio Cepat dihitung sebagai Aset Lancar dikurang Persediaan, dibanding Liabilitas Jangka Pendek.

The ability to meet one's Current Liabilities is reflected by the Liquidity Ratio, where the liquidity rate is represented by the Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio.

- The Current Ratio is calculated as the Current Asset divided by Short-Term Liabilities;
- The Cash Ratio is calculated as Cash and Cash Equivalent to Short-Term Liabilities;
- The Quick Ratio is calculated as Current Asset minus Inventory, divided by Short-Term Liabilities.

Uraian Description	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %
	(Rp Juta, Kecuali disebut khusus) (Million Rp, unless stated otherwise)				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	1.353.832	1.224.727	976.545	129.105	10,54
Persediaan Inventory	14.181	13.364	3.621	817	6,11
Aset Lancar Current Assets	1.879.099	1.490.592	1.185.263	388.507	26,06
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	512.482	838.291	699.277	(325.809)	(38,87)



Uraian Description	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %
	(Rp Juta, Kecuali disebut khusus) (Million Rp, unless stated otherwise)				
<b>Rasio Likuiditas</b> <b>Liquidity Ratio</b>					
Rasio Lancar (Kali) Current Ratio (Times)	3,67	1,78	1,69	1,89	106,21
Rasio Kas (Kali) Cash Ratio (Times)	2,64	1,46	1,40	1,18	80,82
Rasio Cepat (Kali) Quick Ratio (Times)	3,64	1,76	1,69	1,88	106,50

Secara umum Rasio Likuiditas memperlihatkan peningkatan, sehingga hal ini menunjukkan ketersediaan kas Perseroan dalam membayar utang.

- Rasio Lancar mengalami peningkatan dari 1,78 kali pada tahun 2020, menjadi 3,67 kali pada tahun 2021;
- Rasio Kas mengalami peningkatan dari 1,46 kali pada tahun 2020, menjadi 2,64 kali pada tahun 2021;
- Rasio Cepat mengalami peningkatan dari 1,76 kali pada tahun 2020, menjadi 3,64 kali pada tahun 2021.

In general, the Liquidity Ratio showed increases, reflecting the cash availability of the Corporation to pay debts.

- Current Ratio increased from 1.78 times in 2020 to be 3.67 times in 2021;
- Cash Ratio increased from 1.46 times in 2020 to be 2.64 times in 2021;
- Quick Ratio increased from 1.76 times in 2020 to be 3.64 times in 2021;

Perkembangan Rasio Lancar (Kali) Current Ratio (Times)				
2021	2020	2019	2018	2017
3,67	1,78	1,69	1,61	1,68

Perkembangan Rasio Lancar Kas (Kali) Current Ratio (Times)				
2021	2020	2019	2018	2017
3,67	1,78	1,69	1,61	1,68

Perkembangan Rasio Kas (Kali) Cash Ratio (Times)				
2021	2020	2019	2018	2017
2,64	1,46	1,40	1,58	1,67

Perkembangan Rasio Cepat (Kali) Quick Ratio (Times)				
2021	2020	2019	2018	2017
3,64	1,76	1,69	1,61	1,68



## Rasio Solvabilitas

### Solvency Ratio

Kemampuan membayar Utang Jangka Panjang maupun Jangka Pendek Perseroan terlihat dari Rasio Solvabilitas, yang terdiri dari Rasio Utang terhadap Modal atau Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER), baik Utang Jangka Pendek maupun Utang Jangka Panjang, maupun Rasio Utang terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR).

- *Debt to Equity Ratio* dihitung sebagai Total Liabilitas dibanding Ekuitas Neto;
- *Debt to Asset Ratio* dihitung sebagai Total Liabilitas dibanding Total Aset.

The ability to meet one's Current Liabilities and Non-Current Liabilities is reflected in the Solvency Ratio consisting of Debt-to-Equity Ratio (DER), both Current and Non-Current Liabilities, and Debt-to-Asset Ratio (DAR).

- The Debt-to-Equity Ratio is calculated as Total Liabilities divided by Net Equity;
- The Debt-to-Asset Ratio is calculated as Total Liabilities divided by Total Asset.

Uraian Description	Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	2021	2020	2019	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %
	(Rp Juta, Kecuali disebut khusus) (Million Rp, unless stated otherwise)				
Jumlah Aset Total Assets	19.868.878	18.397.154	17.353.407	1.471.723	8,00
Jumlah Utang Jangka Pendek Total Current Liabilities	512.482	838.291	699.277	(325.809)	(38,87)
Jumlah Utang Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	273.370	198.958	657.367	74.413	37,40
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	785.852	1.037.249	1.356.644	(251.396)	(24,24)
Ekuitas Net Net Equity	19.083.026	17.359.905	15.996.763	1.723.119	9,93
Rasio Solvabilitas (Kali) Solvency Ratio (Times)	25,28	17,74	12,79	8	42,55
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Kali) Debt to Equity Ratio (Times)	0,04	0,06	0,08	(0,02)	(31,08)
Rasio Utang Jangka Pendek Terhadap Ekuitas (Kali) Current Liability to Equity Ratio (Times)	0,03	0,05	0,04	(0,02)	(44,39)
Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (Kali) Non-Current Liability to Equity Ratio (Times)	0,01	0,01	0,04	0,00	24,99
Rasio Utang Terhadap Aset (Kali) Debt to Asset Ratio (Times)	0,04	0,06	0,08	(0,02)	(29,85)



Secara umum dari Rasio Solvabilitas diketahui bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam membayar utang dengan menggunakan aset.

- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan tahun 2021 sebesar 0,04 kali, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,06 kali;
- Rasio Utang Jangka Pendek terhadap Ekuitas tahun 2021 sebesar 0,03 kali, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,05 kali;
- Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas Perseroan tahun 2021 sebesar 0,01 kali, tidak mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,01 kali;
- Rasio Utang terhadap Aset Perseroan tahun 2021 sebesar 0,04 kali, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,06 kali.

In general, based on the Solvency Ratio, the Corporation is able to meet its liabilities using its assets.

- Liability to Equity Ratio in 2021 was 0.04 times, decreased from 0.06 times in 2020;
- Current Liability to Equity Ratio in 2021 was 0.03 times, decreased from 0.05 times in 2020;
- Non-Current Liability to Equity Ratio in 2021 was 0.01 times, it is constant from 0.01 times in 2020;
- Liability to Asset Ratio in 2021 was 0.04 times, decreased from 0.06 times in 2020.

Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) (Kali) Debt to Equity Ratio (Times)				
2021	2020	2019	2018	2017
0,04	0,06	0,08	0,09	0,12

Perkembangan Debt to Asset Ratio (DAR) (Kali) Debt to Asset Ratio (DAR) (Times)				
2021	2020	2019	2018	2017
0,04	0,06	0,08	0,08	0,10

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTABILITY

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung Lama Penagihan Rata-rata atau *Collection Period* serta Rasio Perputaran Piutang. Semakin kecil nilai *Collection Period* menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

- Lama Penagihan Rata-rata dihitung sebagai Piutang Usaha dibanding Pendapatan Usaha dikalikan 365 hari;
- Rasio Perputaran Piutang dihitung sebagai Piutang Usaha dibanding Pendapatan Usaha.

The Corporation's ability to collect receivable can be determined by calculating the Average Collection Period and Receivable Turnover Ratio. The smaller value of the Collection Period shows the Corporation's ability in collecting receivable faster.

- The Average Collection Period is calculated as Account Receivables divided by Operating Revenue times 365 days;
- The Receivables Turnover Ratio is calculated as Account Receivables divided by Operating Revenue.



<b>Piutang Usaha Perseroan</b> <b>Corporate Trade Receivables</b>					
<b>Uraian</b> Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Kenaikan (Penurunan)</b> Increase (Decrease) (2021:2020)	
	<b>(Rp Juta, Kecuali disebut khusus)</b> (Million Rp, unless stated otherwise)			<b>Rp Juta</b> Million Rp	<b>Percentase</b> Percentage %
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade Receivables of Related Parties	37.811	2	4	37.809	2.415.938,34
Piutang Usaha Pihak Ketiga Trade Receivables of Third Parties	27.328	146.558	78.189	(119.230)	(81,35)
Cadangan Penurunan Nilai Allowance for Impairment	(433)	(433)	0	-	0,00
Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables	64.706	146.127	78.193	(81.421)	(55,72)

<b>Rasio Tingkat Kolektibilitas Piutang</b> <b>Receivable Collectability Rate Ratio</b>					
<b>Uraian</b> Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Kenaikan (Penurunan)</b> Increase (Decrease) (2021:2020)	
	<b>(Rp Juta, Kecuali disebut khusus)</b> (Million Rp, unless stated otherwise)			<b>Rp Juta</b> Million Rp	<b>Percentase</b> Percentage %
Piutang Usaha Trade Receivables	64.706	146.127	78.193	(81.420)	(55,72)
Pendapatan Operating Revenue	1.355.917	1.085.498	933.230	270.419	24,91
Lama Penagihan Rata-rata (Hari) Average Collectible Period (Days)	17,42	49,14	30,58	(31,72)	(64,55)
Rasio Perputaran Piutang (Kali) Receivable Turnover Ratio (Times)	0,05	0,13	0,08	(0,09)	(64,55)

Lama Penagihan Rata-rata tahun 2021 mencapai 17,42 hari, berkurang 64,55% dari tahun 2020 selama 49,14 hari, sedangkan Rasio Perputaran Piutang tahun 2021 mencapai 0,05 kali, turun 64,55% dari tahun 2020 sebesar 0,13 kali. Hal ini menunjukkan proses penagihan piutang perseroan kepada vendor yang memerlukan waktu lebih singkat.

The Average Collectible Period in 2021 was 17.42 days, decreased by 64.55% from 49.14 days in 2020. The Receivable Turnover Ratio reached was 0.05 times, decreased by 64.55% from 0.13 in 2020. This demonstrates that receivable collection from the vendors requires shorter process.



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

#### Struktur Modal

#### Capital Structure

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2021, terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas. Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2021 didominasi oleh Ekuitas yang berkontribusi hingga 96,04%.

The Capital Structure of the Corporation in 2021 consists of interest- and equity-based debts. The Capital Structure of the Corporation in 2021 is dominated by Equity with a contribution of up to 96.04%.

Uraian Description	Struktur Modal Perseroan Capital Structure of the Corporation					
	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (2021:2020)	
	Rp Juta Million Rp	Kontribusi Contribution (%)	Rp Juta Million Rp	Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %	
<strong>Liabilitas</strong> <strong>Liabilities</strong>						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	512.482	2,58	838.291	699.277	(325.809)	(38,87)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	273.370	1,38	198.958	657.367	74.413	37,40
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	785.852	3,96	1.037.249	1.356.644	(251.396)	(24,24)
<strong>Ekuitas</strong> <strong>Equity</strong>						
Ekuitas Neto Net Equity	19.083.026	96,04	17.359.905	15.996.763	1.723.121	9,93
<strong>Total Liabilitas dan Ekuitas</strong> <strong>Total Liabilities and Equity</strong>						
Jumlah Total	19.868.878	100,00	18.397.154	17.353.407	1.471.724	8,00

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

#### Management Policy for Capital Structure of the Corporation

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan:

- Efisiensi penggunaan modal berdasarkan Arus Kas yang digunakan untuk kegiatan operasi;
- Pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

In managing its capital, the Corporation always maintains business continuity and maximizes the benefits for the shareholders and other stakeholders. The Corporation actively and routinely reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and optimal returns for the Shareholders by taking into account:

- The Efficiency of capital usage based on Cash Flow used for operating activities;
- Capital expenditures and future capital requirements.



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal yang ditujukan untuk kelanjutan pekerjaan MRT Jakarta Fase 2. Pendanaan bersumber dari pinjaman Pemerintah Indonesia ke Japan Internationol Cooperation Agency (JICA) dan diterus-pinjamkan kepada Pemprov DKI Jakarta. Pendanaan tersebut kemudian diteruskan kepada Perseroan melalui Penyertaan Modal Daerah.

In 2021, the Corporation has material commitments for capital good investments to continue MRT Jakarta Phase 2. The funding is sourced from the loan received by the Government of Indonesia from Japan International Cooperation Agency (JICA) that is subsequently loaned to the Government of DKI Jakarta Province. Then, the funding is channeled to the Corporation through Regional Capital Participation.

**Skema Penerusan Hibah dan Pinjaman JICA Kepada Pemerintah RI dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta**  
Flow Scheme of JICA Grants and Loans to the Government of Indonesia and the Government of DKI Jakarta Province

Pemerintah Republik  
Indonesia  
*The Government of the  
Republic of Indonesia*



Pemerintah Provinsi  
DKI Jakarta  
*DKI Jakarta Provincial  
Government*



Disbursement Requisition (¥/Rp)  
Loan Agreement (LA) (¥/Rp)



Contract (¥/Rp)

Invoice (¥/Rp)

Contractor / Consultant





## Mata Uang untuk Ikatan Material dan Perlindungan Risiko Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Selain Rupiah, transaksi Perseroan juga menggunakan mata uang Yen Jepang dalam pencatatan utang atas *invoice*, serta uang muka konstruksi dan konsultan. Pencatatan atas transaksi tersebut dikonversi ke mata uang Rupiah sesuai tanggal *invoice*. Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dicatat dan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan.

Posisi keuangan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Laporan Keuangan menggunakan kurs laporan akhir tahun. Perseroan mencatatkan realisasi Laba Selisih Kurs pada akhir tahun 2021 sebesar Rp3.432 juta. Perolehan realisasi Laba Selisih Kurs dipengaruhi menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Yen Jepang pada saat pembayaran kepada kontraktor/konsultan.

## Currency for Material Commitments and Protection of Foreign Exchange Risk for the Corporation's Performance

In addition to Indonesian Rupiah, the Corporation makes transaction in Japanese Yen to record the debt according to the invoice, and contractors' and consultants' advances. The record of such transaction is converted into Indonesian Rupiah according to the invoice date. The gain or loss from the record of assets and liabilities in foreign currency is recorded and stated in Comprehensive Profit and Loss Report of the Year.

The financial position in foreign currency is stated in the Financial Statements using the exchange rate by the end of the year. The Corporation recorded that the realization of Gain of Foreign Exchange Rate as of the end of 2021 was Rp3,432 million. The achievement of Gain of Foreign Exchange Rate is influenced by the fluctuation of the exchange rate of Indonesian Rupiah to Japanese Yen upon the payment to the contractors/consultants.



## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Investasi berupa Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap, atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Nilai investasi barang modal dan penyertaan modal yang terealisasi sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai Rp74.732 juta. Jumlah tersebut naik Rp33.300 juta, atau 44,56% dari nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp41.432 juta. Kenaikan tersebut disebabkan pekerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A yang dimulai pada periode pelaporan.

Capital Expenditure is an activity of fund expenditure used to purchase several fixed assets or add the value of the fixed asset that is expected to add value in the future. The Capital Expenditure realized as of December 31, 2021, reached Rp74,732 million, increased by Rp33,300 million or 44.56% from Rp41,432 million as of December 31, 2020. This condition was caused by MRT Jakarta Phase 2A construction started during the reporting period.



**Realisasi Investasi Perseroan Tahun 2021**  
**Investment Realization of the Corporation in 2021**

<b>Bentuk Investasi Barang Modal</b> Capital Expenditure	<b>Tujuan</b> Purpose	<b>Nilai Investasi (Rp Juta)</b> Investment Value (Million Rp)
Bangunan Skybridge Interkoneksi Stasiun Asean dan CSW Construction of Interconnection Skybridge between ASEAN Station and CSW Station	CAPEX	22.956
Proyek Transport Hub Transport Hub Project	CAPEX	19.038
Interior Fit Out dan Mebelair Kantor Pusat MRTJ Fitout Interior and Furnitures of MRTJ Head Office	CAPEX	4.678
Sistem Pendingin Udara TSS Stasiun Asean TSS Air Cooling System at ASEAN Station	CAPEX	2.949
Flood Barrier Stasiun SNY, IST, BNH, STB Flood Barrier for SNY, IST, BNH, STB Stations	CAPEX	2.484
Kajian HBU + Manrisk Pengembangan Depo Ancol Barat HBU Study + Manrisk of Ancol Barat Depot Development	CAPEX	2.064
Addendum DED Gedung Kantor / Transport Hub DED Addendum for Office Building / Transport Hub	CAPEX	2.014
Jasa Peny Business Case Mitra Pengembang Fase 2B Business Case Service for Development Partners for Phase 2B	CAPEX	1.808
Tunnel Monitoring Tahap 2 Tunnel Monitoring Phase 2	CAPEX	1.500
Penyusunan Rencana Bisnis Perusahaan 2022-2027 Development of Corporate Business Plan 2022-2027	CAPEX	1.424
Smart Office PT MRT Jakarta PT MRT Jakarta Smart Office	CAPEX	1.038
Lain – Lain Other	CAPEX	12.780
Bangunan Skybridge Interkoneksi Stasiun Asean dan CSW Construction of Interconnection Skybridge between ASEAN Station and CSW Station	CAPEX	22.956

**Nilai Investasi Barang Modal Perseroan**  
**Corporate Capital Expenditure**

<b>Uraian</b> Description	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Kenaikan (Penurunan)</b> Increase (Decrease) (2021:2020)	
	<b>Rp Juta</b> Million Rp			<b>Rp Juta</b> Million Rp	<b>Persentase</b> Percentage
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Expenditure Realization	74.732	41.432	14.274	33.300	80,37%



## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTING REPORTS

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2021 hingga tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occurred between the end of the reporting period on December 31, 2021, and the date of accounting reports.





## PROSPEK USAHA TAHUN 2022 DAN RENCANA STRATEGIS BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2022

Dinamika pada tahun 2021 yang dihadapkan pada pandemi COVID-19 tidak mengurangi prospek usaha Perseroan pada masa mendatang. Penurunan jumlah pengguna jasa pada tahun 2021 diyakini bersifat sementara, dan akan pulih seiring terkendalinya pandemi COVID-19 pasca upaya pemerintah melakukan vaksinasi kepada penduduk DKI Jakarta.

Setelah mencapai puncak pada pertengahan Juli 2021 dengan jumlah penderita COVID-19 lebih dari 113.000 orang, jumlah penderita COVID-19 di DKI Jakarta terus menurun dan melandai hingga akhir tahun 2021. Berdasar publikasi Dinas Kesehatan DKI Jakarta, hingga akhir tahun 2021 pelaksanaan vaksinasi di DKI Jakarta telah melebihi target, baik untuk dosis 1 dan dosis 2.

Melandainya jumlah penderita COVID-19, mendorong Pemerintah Pusat dan Pemprov DKI Jakarta memberikan kelonggaran bagi kegiatan masyarakat, sehingga mendorong tingginya mobilitas warga termasuk mereka yang menggunakan jasa MRT Jakarta. Terus terkendalinya jumlah penderita COVID-19 akan meningkatkan jumlah pengguna jasa MRT Jakarta, hingga seperti kondisi sebelum pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan keberadaan MRT Jakarta sebagai transportasi publik, masih menjadi pilihan warga sehingga mendorong Perseroan untuk mengembangkan koridor MRT Jakarta, yang meliputi Fase 2, Fase 3, dan Fase 4.

Berdasarkan penjelasan Direktorat Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (Kemenhub), jumlah penumpang MRT Jakarta usai Fase 2 beroperasi tahun 2024 diperkirakan mencapai lebih dari 200.000 orang per hari. Kehadiran MRT Jakarta juga akan mendukung langkah Kemenhub untuk meningkatkan rasio penggunaan transportasi publik di Jabodetabek sebesar 60%, dari sekitar 30% pada tahun 2019.

The dynamics in 2021 that still faced the COVID-19 pandemic does not pose any threat to the business prospects of the Corporation in the future. The decreased number of passengers in 2021 is believed to be temporary, and will recover along with the containment of the COVID-19 pandemic following the vaccination program for the citizens of DKI Jakarta.

After reaching its peak in July 2021, with more than 113,000 patients suffering from COVID-19 in DKI Jakarta, the number slowly reduced until the end of 2021. Based on a publication from the Department of Health of DKI Jakarta Province, as of the end of 2021, the vaccination program in Jakarta has surpassed its target both for the first and second dose.

The decreased number of COVID-19 cases in Jakarta triggered the National Government and the Government of DKI Jakarta Province to implement relaxation of the activity and movement restriction, that resulted in the increased mobility of the citizens, including MRT Jakarta passengers. As the number of COVID-19 patients become under more control, the number of MRT Jakarta passengers will increase to pre-pandemic condition. This shows that the presence of MRT Jakarta as a mode of public transportation is still a main choice for the citizen. This encourages the Corporation to develop MRT Jakarta corridors in Phase 2, Phase 3, and Phase 4.

According to a statement from the Directorate General of Railways, the Ministry of Transportation, it is expected that the number of MRT Jakarta passengers will reach to 200,000 passengers daily after the operations of Phase 2 in 2024. Hence, MRT Jakarta supports the efforts of the Ministry of Transportation to increase public transportation utilization in Greater Jakarta area to 60%, from 30% in 2019.



Tingginya jumlah pengguna jasa tidak hanya meningkatkan perolehan pendapatan Perseroan dari penjualan tiket. Tingginya pengguna jasa menjadi pasar bagi para mitra untuk mempromosikan dan menjual produk mereka melalui kerja sama periklanan dan persewaan gerai, sehingga menjadi sumber pendapatan non-tiket. Keberadaan stasiun-stasiun di lintasan Bundaran HI – Kota juga menjadi peluang pendapatan non-tiket melalui kerja sama hak penamaan stasiun dengan para mitra.

Potensi perolehan pendapatan lain berasal dari pengelolaan kawasan berorientasi transit (KBT), sejalan dengan penerapan Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kawasan Berorientasi Transit dan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 67 Tahun 2019 jo. No. 50 Tahun 2021 tentang Penugasan PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Koridor Utara-Selatan MRT Jakarta. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan dan pengelolaan KBT, Perseroan telah membentuk anak perusahaan.

Keberadaan KBT juga mendukung integrasi transportasi di DKI Jakarta dan kota-kota sekitarnya. Konsep KBT menggabungkan guna lahan residensial, perdagangan, jasa, perkantoran, ruang terbuka, dan ruang publik sehingga memudahkan masyarakat dan pengguna untuk melakukan perjalanan dengan berjalan kaki, sepeda, maupun moda transportasi umum.

The rise in the number of passengers will not only increase the farebox revenue of the Corporation. The passengers are potential market share for the partners to promote and sell their products through advertising and booth renting, hence it will also increase the non-farebox revenue. The presence of stations along Bundaran HI – Kota is another potential non-farebox income stream through station naming rights.

Another potential revenue stream is the management of TOD areas, in line with Governor's Regulation No. 67 Year 2019 in conjunction with No. 50 Year 2021 concerning the Implementation of Transit-Oriented Development and Governor's Regulation No. 15 Year 2020 concerning Assignment of PT MRT Jakarta (Perseroda) as Developer of Transit-Oriented Development in North-South Corridor of MRT Jakarta. To optimize the implementation and management of TOD areas, the Corporation has established subsidiaries.

The presence of TOD areas support the integration of public transportation in DKI Jakarta and the surrounding cities. The concept of TOD areas incorporates residential areas, trade areas, service areas, office areas, open spaces, and public areas to ease the public and passengers in being mobile by walking, cycling, and using public transportation.





## Rencana Strategis

### Strategic Plans

Untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang, Perseroan telah menyusun Peta Jalan Usaha: Rencana Pengembangan Jangka Panjang PT MRT Jakarta (Perseroda). Perseroan juga meningkatkan pengelolaan perencanaan internal. Sesuai metode pengelolaan strategi berbasis *Balanced Scorecard* (BSC), pengelolaan strategi Perseroan mencakup empat perspektif usaha, yakni *Financial* (Finansial), *Customer* (Pelanggan), *Internal Business Process* (Proses Internal Bisnis), dan *Learning & Growth* (Pembelajaran & Pengembangan).

To support the business development in the future, the Corporation has developed Business Roadmap: Long-Term Development Plan of PT MRT Jakarta (Perseroda). The Corporation also improves internal planning management. In line with strategy management based on *Balanced Scorecard* (BSC), the strategy management of the Corporation covers four business perspectives: Finance, Customer, Internal Business Process, and Learning & Growth.

#### Peta Jalan Usaha: Rencana Pengembangan Jangka Panjang Business Roadmap: Long-Term Development Plan

### 2022-2024

#### Kebangkitan & Penguatan Core Values & Capabilities

Development & Strengthening  
Core Values & Capabilities



- Penjajakan skema pendanaan alternatif dan skema kemitraan untuk percepatan perluasan jaringan.
- Penguatan keunggulan layanan operasional.
- Alternative financing scheme and partnership scheme exploration to expedite network expansion.
- Operational service excellence strengthening.

### 2025-2027

#### Pertumbuhan Usaha yang Akseleratif Accelerative Business Growth



- Beroperasinya jalur Fase 2A Segmen 1 (Bundaran HI – Monas) sepanjang 2,7 km.
- Dimulainya perubahan struktur organisasi yang mendorong kegiatan pengembangan dan pengelolaan bisnis anak usaha dan usaha patungan.
- Dimulainya upaya diversifikasi pembiayaan melalui skema KPBU dan alternatif lainnya.
- Operations of Phase 2A Segment 1 (Bundaran HI – Monas) that spans 22.7 km.
- Initiation of organizational structure changes to support subsidiaries and joint ventures' business development and management.
- Initiation of financing diversification through KPBU scheme and other alternatives.

### 2028-2030

#### Perseroan & Affiliasi sebagai Champion The Corporation & Its Affiliations as Champions



- Beroperasinya jalur Fase 2A Segmen 2 (Harmoni – Kota) sepanjang 3,1 km; East-West Fase 3 Tahap 1 Segmen 1 (Ujung Menteng – Taman Anggrek) sepanjang 23,1 km; East-West Fase 3 Tahap 1 Segmen 2 (Taman Anggrek – Kembaran) sepanjang 10,8 km; dan Fase 4 (Fatmawati – TMII) sepanjang 12 km.
- Lengkapnya ekosistem Bisnis Perseroan di bidang integrasi transportasi, KBT, dan digital dan menghilangkan ketergantungan atas subsidi.
- Penyempurnaan struktur dan strategi tata kelola Perseroan sebagai induk dari anak-anak usaha dan usaha patungan.
- Operations of: Phase 2A Segment 2 (Harmoni – Kota) that spans 3.1 km; East-West Phase 3 Stage 1 Segment 1 (Ujung Menteng – Taman Anggrek) that spans 23.1 km; East-West Phase 3 Stage 1 Segment 2 (Taman Anggrek – Kembaran) that spans 10.8 km; and Phase 4 (Fatmawati – TMII) that spans 12 km.
- Comprehensive Corporate Business ecosystem in terms of transportation integration, TOD, and digital without relying on subsidy.
- Improvement of Corporate governance structure and strategy as a holding of subsidiaries and joint ventures.



### Pengelolaan Strategi Berbasis Scorescard Strategy Management based on Balanced Scorecard

#### Financial

Target utama adalah mewujudkan Perseroan yang sehat secara keuangan dengan memaksimalkan pendapatan Perseroan. The main target is to establish a financially healthy Corporation by maximizing the Corporation revenue.

#### Customer

Berfokus pada upaya peningkatan layanan dan kepuasan pelanggan, serta melaksanakan tugas-tugas layanan publik yang terkait dengan peningkatan mobilitas dan kualitas hidup masyarakat sebagai implikasi dari sistem layanan transportasi publik yang semakin meningkat. The customer perspective focuses on the efforts to increase the services and customer satisfaction, and to carry out public service obligation concerning the improvement of mobility and welfare of the public as an implication of an enhanced public transportation service system

#### Internal Business Process

Fokus Perseroan adalah pada *operational excellence* (memastikan kualitas dalam kegiatan operasional), pengembangan jaringan MRT, pengembangan platform digital, peningkatan penghasilan non-tiket, pengembangan KBT, serta pengembangan anak usaha dan perusahaan patungan. The Corporation focuses on operational excellence (ensuring quality in operational activities), development of MRT network, development of the digital platform, improvement of non-farebox revenue development of Transit-Oriented Development (TOD), and development of subsidiaries and joint ventures

#### Learning & Growth

Ditargetkan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas sumber daya karyawan MRT Jakarta, meningkatkan Governance, Risk, and Compliance (GRC), Safety, dan implementasi Knowledge Management. It aims to increase the capability and capacity of the human capital of MRT Jakarta, improve Governance, Risk, and Compliance (GRC) and Safety, and implement Knowledge Management

Berdasarkan visi misi Pemprov DKI Jakarta yang dituangkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018 - 2022, salah satu aspirasi adalah mewujudkan sarana dan prasarana transportasi yang aman, memadai, modern, terintegrasi, ramah lingkungan, dan terjangkau bagi seluruh warga DKI Jakarta. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan memainkan enam peranan strategis guna mewujudkan ekosistem transportasi yang terpadu dan terintegrasi untuk menciptakan *customer journey* dan *customer experience* yang terintegrasi secara end-to-end bagi seluruh warga DKI Jakarta.

Based on the vision and missions of the Government of DKI Jakarta as stipulated in the Regional Middle-Term Development Plan (RPJMD) 2018 – 2020, the Government of DKI Jakarta aspires to provide facilities and infrastructures for modes of transportation in DKI Jakarta, including the realization of safe, reliable, modern, integrated, environmentally friendly, and affordable transportation facilities and infrastructures for all citizens of DKI Jakarta. On October 8 2018 the Government of DKI Jakarta Province started the campaign of JakLingko. This campaign aims to realize an integrated transportation ecosystem to create an end-to-end integrated customer journey and customer experience for all citizens of DKI Jakarta,



<b>Peranan Strategis MRT Jakarta</b> <b>Strategic Roles</b>		<b>Realisasi 2021</b> <b>Realization in 2021</b>	
Sebagai master integrator transportasi berbasis rel As a master integrator of railway-based transportation	<p>Perseroan diharapkan dapat menjalankan fungsi koordinasi integrasi seluruh moda transportasi umum berbasis rel, baik dari segi interkoneksi dan penyetaraan tingkat <i>operational excellence</i>.</p> <p>The Corporation is expected to be able to carry out coordination and integration functions of all railway-based public modes of transportation in terms of interconnectivity aspects and alignment of operational excellence.</p>	<p>Melalui ventura Bersama, yakni PT MITJ pembangunan Jembatan Penyebrangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas membentang sekitar 265 meter yang menghubungkan Stasiun LRT Jabodebek, Stasiun Commuterline Sudirman, dan Transit Hub Dukuh Atas telah dimulai pada akhir September 2021. Secara umum, desain jembatan memprioritaskan koneksi, ramah pejalan kaki, ramah pesepeda dan juga sebagai pusat area komersial (<i>commercial hub</i>).</p> <p>Ditargetkan, JPM Dukuh Atas akan dapat digunakan pada pertengahan tahun 2022, bersamaan dengan operasional LRT Jabodetabek.</p>	<p>Through a joint venture, PT MITJ, the construction of Dukuh Atas Multipurpose Skybridge that will span 265 meters and connect LRT Jabodebek Station, Sudirman Commuter Line Station, and Dukuh Atas Transit Hub has started in September 2021. In general, the design of the skybridge prioritizes connectivity, pedestrians, cyclists, and commercial hub usage.</p> <p>Dukuh Atas Skybridge is expected to be operational by mid-2022, along with the initial operations of LRT Jabodetabek.</p>
Sebagai integrator pembayaran dan tarif As a payment and fee integrator	<p>Menjalankan fungsi dalam mengintegrasikan platform pembayaran non-tunai (<i>cashless</i>) dan mengintegrasikan tarif antarmoda transportasi.</p> <p>The Corporation carries out the function to integrate a cashless payment platform and to integrate the fee among modes of transportation.</p>	<p>Pada 31 Agustus 2021, PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) melaksanakan uji coba terbatas kartu transportasi dan aplikasi yang dioperasikan JakLingko Indonesia. Uji coba aplikasi superapps JakLingko dilakukan secara bertahap untuk menguji <i>journey planner</i> dari empat moda transportasi umum dalam satu tiket perjalanan, diantaranya Transjakarta, MRT Jakarta, Commuterline, and LRT. Sesuai rencana, JakLingko Indonesia akan mengintegrasikan tarif pada Maret 2022, sehingga pengguna jasa yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi umum, akan mengeluarkan biaya yang lebih terjangkau jika sistem telah terintegrasi.</p>	<p>On August 31, 2021, PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) carried out limited pilot of transportation card and app operated by JakLingko Indonesia. The pilot for JakLingko Superapp is carried out in various stages to test the journey planner by four modes of public transportation by one travelling ticket: TransJakarta, MRT Jakarta, Commuter Line, and LRT.</p> <p>In accordance with the plan, JakLingko Indonesia will integrate the tariff on March 2022, hence the passengers travelling by more than one mode of public transportation may spend less after the system integration.</p>
Sebagai developer ekspansi jaringan transportasi berbasis rel As a developer of railway-based transportation network	<p>Menjalankan fungsi dalam pelaksanaan ekspansi jaringan cakupan pelayanan transportasi berbasis rel untuk mencapai target 60% penetrasi transportasi umum.</p> <p>The Corporation carry out the functions of railway-based transportation service network scope to achieve the target of 60% of public transportation penetration.</p>	<p>MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota) terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah, yaitu Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota. Total panjang jalur sekitar 5,8 kilometer. Pekerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A dibagi menjadi 2 segmen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen-1 (Bundaran HI – Monas), progress tahun 2021 mencapai 30,02% dengan target selesai tahun 2025;</li> <li>• Segmen-2 (Harmoni – Kota), progress tahun 2021 mencapai 6,97% dengan target selesai tahun 2027.</li> </ul>	<p>MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI – Kota) consists of seven underground stations: Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota. The total length is 5.8 kilometers. The construction works of MRT Jakarta Phase 2 are divided into two segments:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segment-1 (Bundaran HI – Monas), the progress in 2021 reached 30.02%, it is expected to be completed in 2025.</li> <li>• Segment 2 (Harmoni – Kota), the progress in 2021 reached 6.97%, it is expected to be completed in 2027.</li> </ul>



<b>Peranan Strategis MRT Jakarta</b> <b>Strategic Roles</b>		<b>Realisasi 2021</b> <b>Realization in 2021</b>	
<b>Sebagai master developer Kawasan TOD</b> As a master developer of TOD Areas	<p>Perseroan dituntut untuk menjalankan fungsi dalam pengembangan KBT/TOD sebagai bagian dari pengembangan kota.</p> <p>The Corporation is expected to carry out the function in developing Transit-Oriented Development (TOD) areas as a part of urban development</p>	<p>PT MRT Jakarta (Perseoda) telah ditunjuk sebagai Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Koridor Utara-Selatan MRT Jakarta berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.15 Tahun 2020 yang pada tahun ini dilakukan perubahan menjadi Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.65 Tahun 2021 pada tanggal 24 Agustus 2021 untuk beberapa Kawasan Berorientasi Transit yaitu Lebak Bulus, Fatmawati, Blok M-Sisingamangaraja, Istora-Senayan, Dukuh Atas dan Bundaran HI.</p> <p>Dalam implementasi penugasan saat ini Perseroan sedang melakukan pendampingan pada beberapa proyek prioritas pengembangan Infrastruktur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpang Temu Lebak Bulus atau Transit Plaza, Hub, Skybridge POINS, Lebak Bulus</li> <li>• Taman Literasi Martha Christina Tiahahu, Blok M</li> <li>• Simpang Temu Dukuh Atas</li> <li>• Serambi Temu Dukuh Atas atau Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas</li> </ul>	
<b>Sebagai revenue generator bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta</b> As a revenue generator for the Government of DKI Jakarta Province	<p>Menjalankan fungsi dalam pengembangan bisnis yang berkelanjutan, dengan tujuan peningkatan profitabilitas perusahaan dan pengurangan ketergantungan terhadap PSO/APBD.</p> <p>The Corporation is expected to carry out the functions in sustainable business development that aims to increase Corporate profitability and reduce the dependency on PSO/APBD.</p>	<p>MRT Fase 2B (Kota – Ancol Barat) merupakan rute ekstensi MRT Fase 2A (Bundaran HI – Kota), menuju lahan depo potensial di Ancol Barat. Kebutuhan akan proyek MRT Fase 2B berangkat dari kebutuhan depo baru untuk menampung tambahan rangkaian kereta yang dibutuhkan guna melayani peningkatan jumlah pengguna jasa di masa depan.</p> <p>Berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 92 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi untuk Pembangunan Jalur MRT Koridor Kota – Ancol Barat yang disahkan pada 1 Februari 2021, Depo MRT Jakarta Fase 2 ditempatkan pada di kawasan Ancol Barat, Jakarta Utara.</p> <p>Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tengah menyusun kajian <i>Business Case</i> untuk pembangunan tiga stasiun, yaitu Stasiun Mangga Dua, Ancol Marina, dan Ancol Barat, yang dikombinasikan dengan pembangunan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) di lahan Depo Ancol Barat. Tujuan kajian adalah mengurangi beban pembiayaan Pemerintah Pusat maupun Pemprov DKI Jakarta pada pembangunan MRT Jakarta Fase 2B.</p>	<p>The Corporation has been appointed as the Developer of Transit-Oriented Development (TOD) areas of North-South Corridor of MRT Jakarta following Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 15 Year 2020 as amended by Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 65 Year 2021 dated August 24, 2021 for various TOD areas: Lebak Bulus, Fatmawati, Blok M, Sisingamangaraja, Istora-Senayan, Dukuh Atas, and Bundaran HI.</p> <p>In the implementation of its duties, the Corporation carries out assistance to certain priority projects for infrastructure developments as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebak Bulus Transit Plaza, Hub, POINS Skybridge, Lebak Bulus</li> <li>• Martha Christina Tiahahu Literacy Park, Blok M</li> <li>• Dukuh Atas Transport Hub</li> <li>• Atas Pedestrian Deck or Multipurpose Skybridge, Dukuh Atas</li> </ul> <p>MRT Phase 2B (Kota – Ancol Barat) is an extension route of MRT Phase 2A (Bundaran HI – Kota) towards a potential depot area at Ancol Barat. The requirement for MRT Phase 2B project is based on the requirement of a new depot to house the additional trains required to serve the increasing number of passengers in the future.</p> <p>In accordance with the Governor's Decree of DKI Jakarta No. 92 Year 2021 concerning the Determination of Location for Kota-Ancol Barat Corridor of MRT Track as promulgated on February 1, 2021, the MRT Jakarta Depot for Phase 2 will be on Ancol Barat, North Jakarta.</p> <p>As of the end of the reporting period, the Corporation is developing a Business Case study for the construction of three stations—Mangga Dua Station, Ancol Marina Station, and Ancol Barat Station—as well as the development of TOD areas at Ancol Barat Depot. It aims to save the financing cost for the National Government and the Government of DKI Jakarta Province for MRT Jakarta Phase 2B construction.</p>



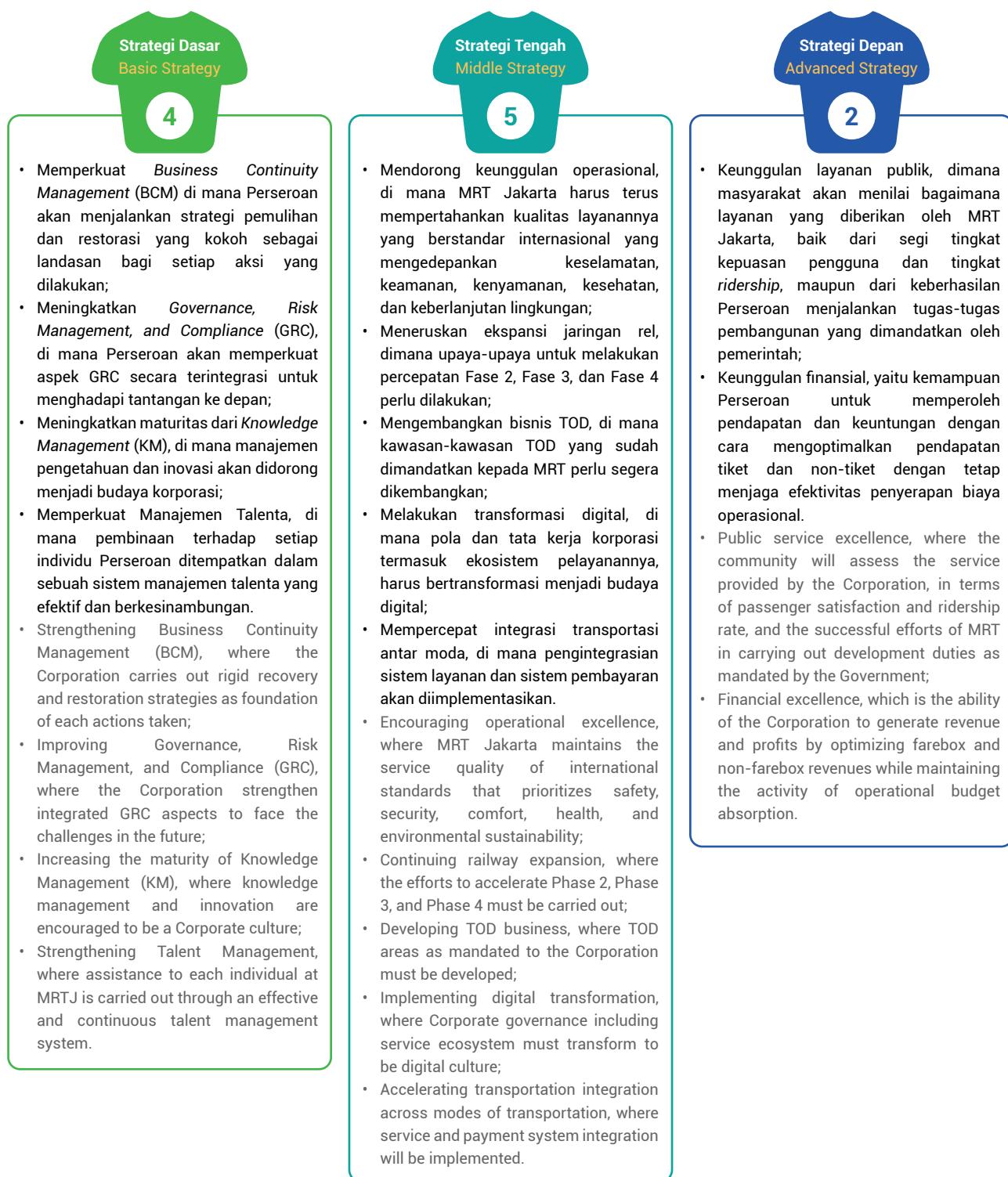
<b>Peranan Strategis MRT Jakarta</b> <b>Strategic Roles</b>		<b>Realisasi 2021</b> <b>Realization in 2021</b>
<p>Sebagai agen pembangunan DKI Jakarta melalui sinergi BUMD As a development agent of DKI Jakarta through BUMD synergy</p> <p>Perseroan diminta untuk dapat melaksanakan fungsinya sebagai salah satu agen pembangunan Kota DKI Jakarta melalui pelaksanaan sinergi dengan BUMD lainnya.</p> <p>The Corporation is expected to carry out the functions as an agent of development for DKI Jakarta through ROE synergy.</p>	<p>Sebagai bagian dari upaya mewujudkan layanan publik yang aman dan memberikan jaminan keselamatan bagi petugas dan pengguna jasa layanan transportasi publik di Jakarta, PT MRT Jakarta (Perseroda) mulai melakukan vaksinasi untuk seluruh petugas transportasi MRT Jakarta. Kegiatan ini juga melibatkan PT Transportasi Jakarta dan PT LRT Jakarta dalam konteks jaklingko. Vaksinasi yang dilaksanakan di dua stasiun, yaitu ASEAN dan Fatmawati, rencananya akan berlangsung selama 2 (dua) hari, yaitu 24–25 Maret 2021 untuk vaksinasi dosis 1 dan 7–8 April 2021 untuk vaksinasi dosis 2.</p> <p>Tidak kurang dari 686 orang akan mendapatkan vaksin tersebut berdasarkan kriteria yang sesuai. Pelaksanaan vaksinasi ini merupakan bentuk dukungan Program Vaksinasi Nasional Tahap 2 dengan sasaran karyawan badan usaha milik daerah yang bergerak dalam pelayanan publik. Vaksin diberikan oleh Kementerian Kesehatan RI melalui Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan jajaran puskemasnya.</p>	<p>In order to deliver safe public service and safety guarantee to the employees and passengers of public transportation services in Jakarta, the Corporation has started vaccination programs for all employees of MRT Jakarta. It involves PT Transportasi Jakarta and PT LRT Jakarta as well, under the context of JakLingko. The vaccination was carried out at two stations, ASEAN Station and Fatmawati Station, for two days, on March 24–25, 2021 for the first dose and April 7–8 for the second dose.</p> <p>At least 686 people was eligible to be vaccinated according to the applicable criteria. The vaccination program is a support to the National Vaccination Program Phase 2 that targets the employees of regionally-owned enterprises that serve the public. The vaccine is provided by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia through the Department of Health of DKI Jakarta Province and the community health centers.</p>





Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan Strategi 4-5-2, terdiri dari 4 sebagai Strategi Dasar, 5 sebagai Strategi Tengah, dan 2 sebagai Strategi Depan. Strategi 4-5-2 dijalankan seluruh unit dan karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda). Dengan melaksanakan Strategi 4-5-2 secara selaras, Perseroan dapat menjalankan misi *Revive and Grow Sustainably* dengan berhasil.

In 2021, the Corporation implements 4-5-2 Strategy, with 4 Basic Strategies, 5 Intermediate Strategies, and 2 Advanced Strategies. This strategy will be applied by all units and employees of PT MRT Jakarta (Perseroda). Through aligned implementation of 4-5-2 Strategy, the Corporation may achieve Revive and Grow Sustainably mission.





## PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON OF THE REALIZATION AND TARGET OF THE YEAR

**Perbandingan Pencapaian Target/Realisasi Anggaran dan Proyeksi Tahun 2022**  
Comparison of Target Achievement/Budget Realization and Projection in 2022

Uraian Description	2021			2022	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi terhadap Target Realization of Target	Realisasi Realization	Target Target
	(Rp Juta) (Million Rp)	(Rp Juta) (Million Rp)	%	(Rp Juta) (Million Rp)	%
	1	2	1:2	3	3:1
<b>Operasi Operations</b>					
Rata-rata Jumlah Pengguna Jasa per Hari Average Daily Passengers	19.972	18.099	110,35	40.000	90,62
<b>Pendapatan Revenues</b>					
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	60.371	54.742	110,28	116.800	90,68
Pendapatan Subsidi dan Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from the Government of DKI Jakarta Province	821.978	900.520	91,28	950.624	109,56
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	473.568	386.240	122,61	550.000	81,56
<b>Total Pendapatan Total Revenue</b>					
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(989.996)	(1.037.873)	95,39	(1.111.794)	104,84
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	365.921	303.628	120,52	505.630	82,98
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	(218.351)	(213.353)	102,34	(235.056)	97,71
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	147.570	90.276	163,47	270.574	61,17
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	35.470	(39.042)	(90,85)	(19.219)	(110,07)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	183.040	19.582	934,76	(163.501)	10,70



## ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

### Aspek Pemasaran

#### Marketing Aspects

Perseroan memiliki strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah pengguna jasa, dan dilakukan melalui pendekatan keunggulan operasional dan layanan:

- Menawarkan operasional dan layanan unggul yang tepat waktu, aman, nyaman, serta bebas macet;
- Menawarkan sistem integrasi antar transportasi umum;
- Menawarkan kemudahan metode pembayaran;
- Program promosi pada waktu tertentu;
- Menyediakan kemudahan sarana pengaduan terkait masalah produk/layanan/jasa perseroan, dan penanganannya, melalui beberapa kanal;
- Menawarkan *customer experience* yang menyenangkan dan nyaman bagi penumpang di stasiun dengan adanya Ruang Musik Marti dan juga parfum di dalam Stasiun;
- Menyediakan *signage* dan KIOSK untuk membantu dan mempermudah penumpang dalam mendapatkan informasi, temasuk di dalamnya layanan untuk kaum difabel.

Selama tahun 2021, Perseroan memanfaatkan berbagai saluran promosi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran, di antaranya:

- Publikasi melalui media massa utama maupun media sosial;
- Kunjungan dan *gathering* dengan pengguna jasa secara berkala;
- Kanal media sosial yang dimiliki oleh Perseroan.

Pendekatan tersebut juga dikemas dalam berbagai bentuk kampanye kegiatan. Tujuannya agar dapat menghadirkan produk pemasaran yang dapat menarik pengguna jasa dan menciptakan pangsa pasar yang lebih luas.

The Corporation employs marketing strategy to increase the number of passengers through operational and service excellence:

- Offering excellent operations and services that are punctual, safe, comfortable, and seamless;
- Offering integrated system among modes of public transportation;
- Offering ease of payment;
- Offering promotion programme during certain periods;
- Providing ease of complaint submission concerning issues on the products/ services of the Corporation, and its handling, through numerous channels.
- Offering fun and comfortable customer experience to the passengers at the station by Marti Music Room and perfumes in the stations;
- Providing signage and KIOSK to assist and ease the customers in obtaining information, including services for people with disabilities.

In 2021, the Corporation leverages various promotion channel to carry out the marketing activities, including:

- Publication through major mass media and social media;
- Frequent visit and gathering with passengers;
- Social media channels owned by the Corporation.

The approach is delivered in various program campaigns. It aims to present marketing products that can attract passengers and create a wider market share.



## Pangsa Pasar

### Market Share

Selama tahun 2021, jumlah pengguna jasa MRT Jakarta mencapai 7.189.862 orang, atau rata-rata per hari sebanyak 19.659 orang. Jumlah tersebut mencapai 2,4% dari rata-rata jumlah penumpang transportasi publik di Jakarta berdasar publikasi Dinas Perhubungan DKI Jakarta, tercatat sebanyak 834.000 orang per hari.

In 2021, the number of MRT Jakarta passengers reached 7,189,862 passengers, or 19,659 average daily passengers. It reached 2.4% of the total public transportation users in Jakarta based on the publication from the Department of Transportation of DKI Jakarta, which records daily public transportation users of 834,000 passengers daily.

**Jumlah dan Persentase Pengguna Jasa MRT Jakarta dan Transportasi Publik Lain Tahun 2021**  
Number and Percentage of MRT Jakarta Passengers and Other Public Transportation Passengers in 2021

Moda Transportasi Publik Public Transportation	Jumlah Penumpang per Hari Daily Passengers	Jumlah Penumpang Number of Passengers	Persentase Percentage %
TransJakarta	406.000	830.420	48,89
KRL Commuterline	403.000		48,53
MRT	19.659		2,37
LRT	914		0,11
Kereta Bandara Soekarno-Hatta Soekarno-Hatta Airport Train	847		0,10
Jumlah Total	830.420		100,00

## Menjaga Kepuasan Pelanggan dan Penanganan Pengaduan Pelanggan

### Maintaining Customer Satisfaction and Customer Grievance Handling Mechanism

Secara berkala, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Perseroan juga memberikan akses kepada pengguna jasa untuk menyampaikan keluhan. Pengungkapan informasi tentang kedua hal tersebut ada di halaman 398 pada bahasan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

The Corporation frequently carries out customer satisfaction survey. The Corporation also provides the access to the passengers to submit complaints. Disclosure of information on these matters is presented on page 398 under the discussion of Social and Environmental Responsibility (SER).





## KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

### Dasar Kebijakan terkait Dividen dan Pembagiannya Fundamental Policies concerning Dividend and Its Distribution

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 20 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, yang menyatakan:

- Laba Bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca, dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut;
- Dalam hal RUPS tidak menentukan pengunaannya, laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan dibagi sebagai dividen;
- Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi belum sama sekali tertutup;
- Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan;
- Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The fundamental policies concerning dividend distribution of the Corporation refers to the Articles of Association of the Corporation, Article 20 concerning the Use of Profit and Dividend Distribution, that states:

- Corporation's Net Profit in one fiscal year as stated in the balance sheet and profit and loss calculation, which has been approved by the annual GMS and is a positive profit balance, divided according to the method decided by the GMS;
- If the GMS does not determine its usage, the net profit, after deducting the allowance for reserves required by the Law and Articles of Association of the Corporation, is distributed as dividends;
- If the calculation of profit and loss in a financial year shows a loss that cannot be covered with reserve funds, then the loss will still be recorded and included in the calculation of profit and loss and the next financial year. The Corporation is considered to have no profit as long as the loss is recorded and included in the calculation of profit and loss that has not been completely covered;
- Profit distributed as dividends that are not taken within 5 (five) years after being available for payment is put into a reserve fund specifically designated for this purpose. Dividends in the special reserve fund can be taken by the entitled shareholders before 5 (five) years have passed, by providing proof of their rights to the dividends, that can be accepted by the Board of Directors of the Corporation.
- The Corporation can distribute interim dividends before the fiscal year ends following the prevailing laws and regulations.



## Informasi tentang Pembagian Dividen Tunai kepada Pemegang Saham

### Information on Cash Dividend Distribution to Shareholders

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Dengan demikian, tidak ada informasi tentang pembagian dividen tunai kepada pemegang saham selama dua tahun buku terakhir mengenai persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih, tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas, jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas), serta jumlah dividen per tahun yang dibayar.

As of the end of 2021, the Corporation has yet to distribute dividend to shareholders. Therefore, there is no information on cash dividend distribution to shareholders during the last two fiscal years, regarding the percentage of total dividend distributed against net profit, date of cash/non-cash dividend distribution, value of dividend per share (cash and/or non-cash), and value of dividend distributed per year.



## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REALIZATION OF THE USAGE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Hingga akhir periode pelaporan, PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak melakukan penawaran umum saham ke publik melalui bursa saham/bursa efek manapun. Perseroan juga tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum dari hasil penawaran umum saham dan/atau dari efek lain yang diterbitkan Perseroan.

As of the end of the reporting period, the Corporation did not carry out public offering through any stock exchange. The Corporation did not issue any bonds, securitization (sukuk), convertible bonds, or other securities. Therefore, this Report does not disclose information on the total proceeds gained, proceed usage plans, proceed usage details, proceed balance, date of GMS approval, and changes to proceed usage obtained from public offering of shares and/or other securities issued by the Company.



## INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

### INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURATION, AFFILIATED TRANSACTION, AND TRANSACTION WITH CONFLICTS OF INTEREST

#### Informasi Material Mengenai Investasi

##### Material Information on Investment

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi yang harus dilaporkan, kecuali yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

As of the end of 2021, the Corporation did not conduct material transaction on investment that must be disclosed, unless those as disclosed in the financial statements of the Corporation.

#### Informasi Material Mengenai Ekspansi

##### Material Information on Expansion

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai ekspansi yang harus dilaporkan, kecuali yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

As of the end of 2021, the Corporation did not conduct material transaction on expansion that must be disclosed, unless those as disclosed in the financial statements of the Corporation.

#### Informasi Material Mengenai Divestasi

##### Material Information on Divestment

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai divestasi yang harus dilaporkan, kecuali yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

As of the end of 2021, the Corporation did not conduct material transaction on divestment that must be disclosed, unless those as disclosed in the financial statements of the Corporation.

#### Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha (Akuisisi)

##### Material Information on Acquisition

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai penggabungan usaha yang harus dilaporkan, kecuali yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

As of the end of 2021, the Corporation did not conduct material transaction on acquisition that must be disclosed, unless those as disclosed in the financial statements of the Corporation.



## Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information on Debt/Capital Restructuration

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai informasi material menenai restrukturisasi utang/modal yang harus dilaporkan, kecuali yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

As of the end of 2021, the Corporation did not conduct material transaction on debt/capital restructuration that must be disclosed, unless those as disclosed in the financial statements of the Corporation.

## Informasi Material Mengenai Likuidasi

### Material Information on Liquidity

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai likuidasi yang harus dilaporkan, kecuali yang telah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

As of the end of 2021, the Corporation did not conduct material transaction on liquidity that must be disclosed, unless those as disclosed in the financial statements of the Corporation.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Material Transaction Information on Transaction with Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliations

#### Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perseroan menerapkan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Berdasarkan tinjauan Direksi, transaksi dengan pihak afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Kewajaran dari transaksi dengan pihak afiliasi diawasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

#### Policies on Related Parties

The Corporation implements PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures", which require disclosure of relationships, transactions, and balances of related parties, including commitments, in financial statements. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties. Based on the Board of Directors' review, transaction with affiliations have gone through adequate procedures and complied with fair transaction principle. The fairness of transaction with affiliations is monitored by the Board of Commissioners and the Audit Committee.



## Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi Name of Transacting Parties, Nature of Affiliation, Nature of Transaction, and Reasons of Transaction

Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, dan Alasan Dilakukan Transaksi Transacting Parties, Nature of Affiliation, and Reasons of Transaction			
Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi Reasons of Transaction
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta The Government of DKI Jakarta	Pemegang Saham Utama Main Shareholder	Pendapatan subsidi, serta pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Subsidy Revenue and Tax on Land & Building Payment	Keperluan Subsidi yang diatur dalam peraturan Pemerintah Provinsi Jakarta Subsidy needs as governed in the Regulation of the Government of DKI Jakarta Province
PT Bank Daerah Khusus Ibu Kota	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Under the control of the Government of DKI Jakarta Province	Penempatan deposito & rekening giro Placement of Time Deposit and Current Account	Tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak yang berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga The interest rates obtained from related party banks are proportional to the interest rates obtained from third party banks
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Under the control of the Government of DKI Jakarta Province	Penyediaan layanan periklanan pada MRT Jakarta Fase 1 untuk pendapatan non-tiket Provision of advertisements in MRT Jakarta Phase 1 for non-farebox revenue	Kerja sama layanan periklanan Cooperation in advertisement service
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Under the control of the Government of DKI Jakarta	Jasa konsultasi konstruksi Construction consultancy service	Kerja sama jasa konsultasi konstruksi Cooperation in construction consultancy service

## Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

### Explanation on Transaction Fairness

Perseroan dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sehingga transaksi dengan pihak-pihak berelasi tetap disajikan dalam maupun dengan pihak ketiga, berdasarkan peraturan yang berlaku dari setiap instansi yang melakukan perikatan. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan bebas dari benturan kepentingan.

The Corporation is controlled by the Government of DKI Jakarta, hence transactions with related parties are still disclosed in or with third parties, in compliance with the prevailing regulations of each institution that engaged in the commitment. Transaction fairness and compliance with the regulation concerning the transaction with related parties have been reviewed and audited by internal and external auditors. The Corporation carries out transaction with related parties following PSAK No. 7 concerning "Disclosure of Related Parties" and the transactions are free from conflicts of interest.



## Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

### Balance and Realization of Related Party Transaction

**Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset Tahun 2021 dan Perbandingan dengan Tahun 2021**

Related Party Transaction on Assets in 2021 and Comparison with 2021

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Rp Juta Million Rp	Persentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)	Rp Juta Million Rp	Persentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)
Bank Bank	4.829	0,02	96.250	0,52
Deposito Berjangka Time Deposit	1.024.140	5,15	823.094	4,47
Piutang Usaha Trade Receivables	73.801	0,37	2	0,00
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	375.507	1,89	83.970	0,46
Piutang Bunga Interest Receivables	15.000	0,08	0	0,00
Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	1.493.277	7,52	1.003.316	5,45
Jumlah Aset Total Assets	19.868.878	100,00	18.397.155	100,00

**Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas Tahun 2021 dan Perbandingan dengan Tahun 2021**

Related Party Transaction on Liabilities in 2021 and Comparison with 2021

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Rp Juta Million Rp	Persentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)	Rp Juta Million Rp	Persentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)
Utang Bank Bank Payables	5.306	0,42	0	0,00
Jumlah Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	5.306	0,42	0	0,00
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.270.137	100,00	1.037.249	100,00



**Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Tahun 2021 dan Perbandingan dengan Tahun 2021**  
Related Party Transaction on Revenue in 2021 and Comparison with 2021

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Rp Juta Million Rp	Percentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)	Rp Juta Million Rp	Percentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)
	821.978	60,62	620.800	57,19
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue				
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	65.825	4,85	38.848	3,58
Jumlah Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenues from Related Parties	887.803	65,48	659.648	60,77
Jumlah Pendapatan Total Revenues	1.355.917	100,00	1.085.498	100,00

**Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Pendapatan Tahun 2021 dan Perbandingan dengan Tahun 2021**  
Related Party Transaction on Cost in Revenues in 2021 and Comparison with 2021

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Rp Juta Million Rp	Percentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)	Rp Juta Million Rp	Percentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)
	34.808	3,45	42.670	4,37
Pajak Bumi dan Bangunan Land & Property Tax				
Jumlah Beban Pokok Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Cost of Revenues from Related Parties	34.808	3,45	42.670	4,37
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenues	989.996	100,00	976.692	100,00

207

**Transaksi Pihak Berelasi dalam Penghasilan (Beban) Tahun 2021 dan Perbandingan dengan Tahun 2021**  
Related Party Transaction in Other Income (Expenses) in 2021 and Comparison with 2021

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Rp Juta Million Rp	Percentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)	Rp Juta Million Rp	Percentase dari Jumlah Aset (%) Percentage of the Total Asset (%)
	825	2,33	28.945	15,39
Penghasilan Bunga Interest Income				
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain dari Pihak-pihak Berelasi Total Other Income (Expenses) from Related Parties	825	2,33	28.945	15,39
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	35.470	100,00	35.731	100,00



## INFORMASI PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

INFORMATION ON AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECT THE CORPORATION



Sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat 3 (tiga) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara material kepada Perseroan, yaitu:

1. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kawasan Berorientasi Transit.
2. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 100 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur No. 148 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Reklame.
3. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 65 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur No. 15 Tahun 2020 tentang Penugasan Perseroan Terbatas Mass Rapid Transit Jakarta sebagai Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Koridor Utara-Selatan Mass Rapid Transit Jakarta.

Selain perubahan peraturan perundang-undangan sebagaimana dijelaskan di atas, juga telah diterbitkan peraturan perundang-undangan baru kepada Perseroan, yaitu Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 76 Tahun 2021 tentang Penugasan kepada Badan Usaha Milik Daerah Untuk Melaksanakan Kerja Sama dengan Badan Usaha Milik Negara dalam Pengelolaan Kawasan Kota Tua.

As of December 31, 2021, there were 3 (three) amendments to the regulations that affect the Corporation as follows:

1. Governor's Regulation of DKI Jakarta Province No. 50 Year 2021 concerning Amendment to Governor's Regulation No. 67 Year 2019 concerning the Implementation of Transit-Oriented Development.
2. Governor's Regulation of DKI Jakarta Province No. 100 Year 2021 concerning Amendment to Governor's Regulation No. 148 Year 2017 concerning the Guidelines of Advertisement Execution.
3. Governor's Regulation of DKI Jakarta Province No. 65 Year 2021 concerning the Amendment to Governor's Regulation No. 15 Year 2020 concerning the Appointment of Limited Liability Corporation Mass Rapid Transit Jakarta as the Developer of Transit-Oriented Development Areas at North-South Corridor of Mass Rapid Transit Jakarta.

In addition to the regulations as mentioned above, a new regulations has been enacted for the Corporation, Governor's Regulation of DKI Jakarta Province No. 76 Year 2021 concerning the Appointment of Regionally-Owned Enterprises to Cooperate with State-Owned Enterprises in Managing Kota Tua Area.



## IKHTISAR PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN PERSEROAN

HIGHLIGHTS ON CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE CORPORATION

209

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policies

PSAK 73

Pengakuan atas sewa menjadi asset Hak Guna Usaha

Recognition of lease as Rights-of-use asset

### Pengaruh terhadap Perseroan Impacts on the Corporation

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policies	Pengaruh terhadap Perseroan Impacts on the Corporation
PSAK 73	In line with the compliance principle, the Corporation meets its tax obligation as stipulated by Law No. 28 Year 2007 concerning General Provisions and Procedures for Taxation. During the reporting period, the Corporation has met its tax obligation, reaching Rp66,457 million. It increased by Rp3,050 million or 4.81% from Rp63,406 million in 2020. It was driven by the increased Tax for VAT.



## ASPEK PERPAJAKAN DAN KONTRIBUSI BAGI NEGARA TAX ASPECTS AND CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Sejalan dengan prinsip kepatuhan, Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban terkait pajak, seperti diatur dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Pada periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran pajak, dengan nilai mencapai Rp66.457 juta. Jumlah tersebut naik Rp3.050 juta, atau 4,81% dari tahun 2020 sebesar Rp63.406 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh naiknya Pajak atas PPN.

In line with the compliance principle, the Corporation meets its tax obligation as stipulated by Law No. 28 Year 2007 concerning General Provisions and Procedures for Taxation. During the reporting period, the Corporation has met its tax obligation, reaching Rp66,457 million. It increased by Rp3,050 million or 4.81% from Rp63,406 million in 2020. It was driven by the increased Tax for VAT.



**Pembayaran Pajak Perseroan Tahun 2021 dan Perbandingan dengan Tahun 2020**  
**Tax Payment by the Corporation in 2021 and Comparison with 2020**

Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021:2020	
		Rp Juta Million Rp		Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21-26 Income Tax of Article 21-26		26.597	28.244	(1.647)	(5,83)
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23-26 Income Tax of Article 23-26		2.493	3.013	(519)	(17,23)
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2 Income Tax of Article 4 paragraph 2		4.280	2.591	1.690	65,23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) VAT		33.087	29.560	3.527	11,93
Jumlah Kontribusi Pajak Total Tax Contribution		66.457	63.407	3.050	4,81

Perseroan juga berkontribusi pada perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD), melalui pembayaran pajak dan retribusi yang diatur Pemprov DKI Jakarta, dengan jumlah pada periode pelaporan mencapai Rp66.457 juta. Jumlah tersebut naik Rp3.050 juta, atau 4,81% dari tahun 2020 sebesar Rp63.407 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh naiknya Pajak atas PPn.

The Corporation contributes to the Local Own-Source Revenue through tax and retribution payment as regulated by the Government of DKI Jakarta province, that reached Rp66,457 million during the reporting period. It increased by Rp3,050 million or 4.81% from Rp63,407 million in 2020. It was driven by the increased Tax for VAT.

**Pembayaran Pajak dan Retribusi yang Diatur Pemprov DKI Jakarta Tahun 2021  
dan Perbandingan dengan Tahun 2020**  
**Tax and Retribution Payment Regulated by the Government of DKI Jakarta Province in 2021  
and Comparison with 2020**

Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021:2020	
		Rp Juta Million Rp		Rp Juta Million Rp	Percentase Percentage %
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Tax Building		34.136	85.340	(51.204)	(60,00)
Pajak Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Tax		0	0	0	0,00
Pajak Reklame Advertisement Tax		3.328	0	3.328	100,00
Jumlah Total		37.464	85.340	(47.876)	(56,10)



## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA DAN STRATEGI KEBERLANGSUNGAN USAHA

### INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY AND BUSINESS CONTINUITY STRATEGY

Sebagai penyelenggara layanan transportasi publik, kelangsungan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan dalam menyediakan layanan bagi pengguna jasa dan mendukung mobilitas mereka. Bertumbuhnya jumlah pengguna jasa MRT Jakarta secara langsung akan memengaruhi kelangsungan usaha karena berpengaruh pada pendapatan Perseroan, baik pendapatan tiket termasuk subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, maupun pendapatan non-tiket.

Perseroan menyadari bahwa mengimplementasikan Manajemen Risiko saja tidaklah cukup, mengimplementasikan Manajemen Keberlangsungan Usaha (BCM) dibutuhkan untuk menghadapi risiko yang tidak dapat dikendalikan maupun kejadian yang tidak teridentifikasi sebelumnya yang dapat mengganggu kelangsungan Perseroan. Keberadaan BCM diawali dengan penyusunan peta jalan yang dilanjutkan dengan penilaian risiko dan ancaman, analisis dampak bisnis, penyiapan prosedur tanggap darurat, prosedur pemulihan, dan prosedur restorasi saat terjadi insiden. Kebijakan BCM di Perseroan ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor PER/042/BOD-MRT/VIII/2019. Kemampuan menjaga keberlangsungan usaha diyakini akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap keselamatan MRT Jakarta.

As a public transportation service provider, the business continuity of the Corporation depends on the ability to provide services that satisfy the passengers and supports their mobility. The growth of MRT Jakarta passengers will directly impact the business continuity of the Corporation as it would improve the Corporation's revenues, both farebox revenue including subsidy from the Government of DKI Jakarta Province and non-farebox revenue.

The Corporation realizes that implementation of Risk Management is not enough and that implementation of Business Continuity Management is required to face uncontrollable risks and unidentifiable events that may disrupt the continuity of the Corporation. BCM implementation starts with roadmap development, followed by risk and threat assessment, business impact analysis, development of emergency response procedures, recovery procedures, and restoration procedures upon an incident. BCM policy in the Corporation is stipulated by the Directors' Regulation No. PER/042/BOD-MRT/VIII/2019. The ability to maintain business continuity will increase the public trust in the safety of MRT Jakarta.

#### Informasi Kelangsungan Usaha

#### Information on Business Continuity

Berlanjutnya pandemi COVID-19 pada tahun 2021 masih memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat oleh pemerintah melalui penerapan PSBB dan PPKM sebagai upaya menekan penyebaran COVID-19, membuat masyarakat mengurangi mobilitas. Kondisi ini menjadikan jumlah pengguna jasa MRT Jakarta berkurang dari situasi sebelum pandemi COVID-19, sehingga berdampak pada perolehan pendapatan tiket. Namun demikian, MRT Jakarta terus berusaha memberikan yang terbaik dengan tetap menerapkan apa yang sudah baik di tahun sebelumnya dan terus berinovasi agar dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

The COVID-19 pandemic that still lingers in 2021 impacts the business continuity of the Corporation. The restriction of community activities by the Government through PSBB and PPKM as an effort to contain the transmission of COVID-19 led to mobility reduction. Such condition decreased the number of MRT Jakarta passengers compared to that before the pandemic, hence it directly impacts the farebox revenue. However, the Corporation strives to deliver the best service by implementing the excellent aspects of the previous year and maintaining innovation to provide the best to the public.



Berlanjutnya pandemi COVID-19 menuntut kemampuan Perseroan beradaptasi untuk memastikan kelangsungan usaha. Perseroan tetap berkomitmen meningkatkan pertumbuhan pengguna jasa untuk mendorong pendapatan tiket, namun di sisi lain juga berupaya mengoptimalkan pendapatan dari non-tiket. Tantangan dan peluang yang dihadapi saat ini dan di masa depan mendorong Perseroan perlu membangun visi dan beradaptasi melalui eksplorasi area bisnis yang akan dijalankannya. PT MRT Jakarta (Perseroda) akan berperan dalam 3 (tiga) poros bisnis yaitu sebagai *Network Provider*, *Urban Platformer*, dan *City Regenerator*.

Perseroan harus menghadapi situasi, tantangan, dan tren yang terus berubah baik secara makro maupun di lingkup industri melalui inovasi, reorientasi, dan transformasi. Strategi yang dijalankan Perseroan selama tahun 2021, sebagai berikut:

1. *Network Provider (Beyond Ridership)*, dengan mendorong perubahan budaya transportasi masyarakat melalui penyediaan transportasi terintegrasi berbasis lingkungan. Pada tahun 2021, Perseroan memulai pembangunan MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota), yang menjadi bagian dari Fase 2 (Bundaran HI – Ancol). Penjelasan terkait hal ini ada di halaman 10 Laporan ini, pada bahasan tentang MRT Jakarta Fase 2A.
2. *Urban Platformer (Beyond Physical Mobility)*, dengan mendorong pengembangan ekosistem digital di sepanjang jalur layanan MRT Jakarta, guna mendukung mobilitas warga secara digital (*digital mobility*), termasuk kerja sama dengan perusahaan rintisan melalui program MRTJ Accel. Selama tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan beberapa upaya:
  - Pengembangan dan digitalisasi dalam program akuisisi dan retensi pelanggan melalui kerja sama dengan pihak ketiga seperti *E-Commerce*, *OTT Players*, gerai gedung, penyedia telekomunikasi, dan lainnya;
  - Perseroan melanjutkan kerja sama terkait pemberian manfaat bagi pelanggan yang difokuskan pada area kesehatan, seperti kerja sama dengan rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya dalam menyelenggarakan PCR dan swab test, dan lainnya;

The ongoing COVID-19 pandemic demanded the Corporation to adapt to the condition in order to ensure business continuity. The Corporation is committed to increase the number of passengers to drive farebox revenue while optimizing non-farebox revenue. The challenges and opportunities in the present and in the future push the Corporation to develop a vision and to implement adaptation by exploring the business areas to be carried out. The Corporation will act in three business axes: Network Provider, Urban Platformer, and City Regenerator.

In order to face the dynamic conditions, challenges, and trends in general as well as in the industrial scope, the Corporation carries out innovation, reorientation, and transformation. The strategy employed by the Corporation in 2021 includes:

1. Network Provider (Beyond Ridership), by encouraging the cultural shift in public transportation culture by providing environmentally aware integrated transportation. In 2021, the Corporation started MRT Jakarta Phase 2 Construction (Bundaran HI – Kota) as a part of Phase 2 (Bundaran HI – Ancol). Further details on this matter is presented on page 10 of this Report, under the discussion of MRT Jakarta Phase 2A.
2. Urban Platformer (Beyond Physical Mobility), by encouraging the development of digital ecosystem along the service corridor of MRT Jakarta to support the digital mobility of the citizens, including by cooperating with start-ups through MRTJ Accel program. In 2021, the Corporation has realized the programs as follows:
  - Development and digitalization of customer acquisition and retention program through collaboration with third parties such as e-Commerce, OTT Players, building tenants, telecommunication providers, and other;
  - Collaboration to deliver benefits on health to the passengers, such as collaboration with hospitals and other healthcare facilities to carry out PCR and swab test, etc.;



- Mendukung pembelajaran jarak jauh (*online education*), UMKM yang berada di sekitar stasiun MRT, *E-Commerce*, dan *E-Wallet*;
- Pengembangan dan digitalisasi dalam *customer experience* dan *customer journey*;
- Customer experience*: kerja sama integrasi dengan pihak ketiga yang berperan sebagai sistem pengumpan (*feeder/ride sharing*), *park and ride*, dan *bike sharing*.

3. *City Regenerator (Beyond Transportation Network)*, mendorong regenerasi kota melalui pengembangan KBT/TOD yang bertumpu pada simpul-simpul transportasi publik. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan telah memulai pelaksanaan pembangunan berbagai fasilitas yang menjadi bagian dari pengembangan KBT/TOD. Penjelasan tentang hal ini ada di halaman 148 Laporan ini, pada bahasan tentang Realisasi Pengembangan KBT/TOD.

Perseroan juga menerapkan kebijakan pengendalian biaya (*cost control*), dan efisiensi anggaran, sehingga pagu belanja tidak terlampaui. Pengendalian biaya dilakukan dengan mengedepankan urgensi dan peninjauan secara bulanan. Pada tahun 2021 realisasi biaya belanja Perseroan mencapai Rp669.052 juta atau 93,76% dari pagu anggaran sebesar Rp713.572 juta.

- Support to online education, MSMEs around MRT stations, e-Commerce, and e-Wallet;
- Development and digitalization of customer experience and customer journey;
- Customer experience: collaboration in integration with third parties providing feeder/ride sharing, park and ride, and bike sharing services.

3. *City Regenerator (Beyond Transportation Network)* by encouraging urban regeneration through development of TOD areas on public transportation hubs. As of the end of 2021, the Corporation has started the construction of various facilities in the development of TOD areas. Further information on this matter is presented on page 148 of this Report, under the discussion of Realization of TOD Area Development.

The Corporation also employs cost control policy and budget efficiency policy to prevent overspending. Cost control measures prioritize the principle of urgency and frequent reviews. In 2021, the expenditure realization of the Corporation reached Rp669,052 million or 93.76% of the ceiling budget of Rp713,572 million.

Realisasi Penerapan Pengendalian Biaya Realization of Cost Control Measures								
2021			2020			2019		
Realisasi Realization	Anggaran Budget	Persentase Anggaran Percentage of Budget	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Persentase Anggaran Percentage of Budget	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Persentase Anggaran Percentage of Budget
(Rp Juta) (Million Rp)	(%)		(Rp Juta) (Million Rp)	(%)		(Rp Juta) (Million Rp)	(%)	
669.052	713.572	93,76	618.745	668.288	93,59	586.255	614.210	95,45



Perseroan memastikan keberlanjutan bisnis dengan menjalankan kebijakan pengendalian biaya untuk menjaga arus kas yang baik serta menjajaki potensi pendapatan baru.

The Company ensures business continuity by implementing a cost control policy to maintain good cash flow and explore new revenue potential.





## Strategi Keberlangsungan Usaha

### Business Continuity Strategies



PT MRT Jakarta (Perseroda) melanjutkan strategi keberlangsungan yang telah dilakukan sejak tahun 2020 dan terus melakukan inovasi untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. Hal ini dibuktikan dengan komitmen Perseroan dalam peningkatan implementasi BCM. Keseriusan Perseroan dalam mengendalikan penyebaran COVID-19 ditandai dengan diperolehnya Sertifikat Atestasi COVID-19. Tidak hanya berusaha mengendalikan penyebaran COVID-19, MRT Jakarta juga senantiasa mendorong proses pemulihian. Diawali dengan vaksinasi bagi seluruh karyawan Perseroan, kemudian dilanjutkan dengan vaksinasi bagi UMKM dan mitra/pihak ketiga yang bekerja sama dengan MRT Jakarta. Perseroan menyadari bahwa untuk menjaga karyawan agar tetap aman dari penyebaran COVID-19 tidak hanya dijaga melalui program vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan kerja yang baik, melainkan pentingnya menjaga karyawan aman di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk itu, Perseroan juga melakukan vaksinasi bagi keluarga dan orang yang beraktivitas secara rutin di tempat tinggal karyawan.

PT MRT Jakarta (Perseroda) continues to implement the business continuity strategies as implemented in 2020 and maintains innovation to provide better services. This is proven by the commitment of the Corporation to improve BCM implementation. The commitment of the Corporation to prevent the transmission of COVID-19 is reflected by the COVID-19 Attestation Certificate obtained by the Corporation. Not only preventing COVID-19 transmission, but the Corporation also support the recovery process. The Corporation provided vaccination program for the employees, then for the MSME and partners/third parties that collaborate with the Corporation. The Corporation acknowledges that to maintain the safety of the employees against COVID-19 transmission, vaccination program and health protocol implementation is not enough, and the employees must remain safe in their houses. Therefore, the Corporation also provided vaccination program for the family members of the employees and people who carry out routine activities around the residence of the employees.



Dalam rangka mendorong percepatan program vaksinasi pemerintah, Perseroan juga menyelenggarakan vaksinasi secara gratis bagi masyarakat di area stasiun MRT Jakarta dengan pendanaan melalui CSR Perseroan dan program sponsorship dari mitra Perseroan. Dalam situasi peningkatan kasus yang terjadi pada tahun 2021, Perseroan secara aktif melakukan beberapa pencegahan penularan di area kerja MRT Jakarta. Perseroan menyiapkan *platform* pengukuran risiko COVID-19 yang wajib diisi oleh karyawan, pihak ketiga, mitra kerja, kontraktor, dan konsultan sebelum bekerja di area MRT Jakarta, di mana hanya yang berstatus "Aman" yang diperkenankan untuk bekerja di area MRT Jakarta. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeriksaan COVID-19 secara massal saat terjadi peningkatan penyebaran COVID-19 untuk mengurangi potensi terjadinya klaster COVID-19 di area kerja MRT Jakarta.

Selain aktif melakukan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19, Perseroan juga aktif melakukan pelatihan dan simulasi untuk kesiapan tanggap darurat menghadapi bencana. Beberapa simulasi tanggap darurat yang dilakukan sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Simulasi penanganan banjir yang dilaksanakan di Stasiun Bundaran HI pada 19 Februari 2021.
2. Simulasi penanganan penumpang pingsan dan penggunaan *emergency exit door PSD* yang dilaksanakan di Stasiun Bundaran HI pada 26 Maret 2021.
3. Simulasi penanganan Bahan Kimia Berbahaya (BKB) di area Depo Lebak Bulus pada 23-24 Juni 2021.
4. Simulasi penanganan kebakaran dan pengetesan *hydrant* di Stasiun Senayan pada 29-30 September 2021.
5. Simulasi penanganan gempa bumi di Stasiun ASEAN pada 10-11 Desember 2021.

Untuk mengantisipasi kejadian banjir secara khusus juga dilakukan pengetesan infrastruktur, antara lain:

1. Tes rendam *flood barrier* di Stasiun Dukuh Atas pada 19-20 Maret 2021.
2. Tes rendam *flood barrier* di Stasiun Bundaran HI pada 23-24 September 2021.

In order to encourage the acceleration of vaccination program, the Corporation also provided vaccination program for free to the communities surrounding MRT Jakarta stations whose funding is sourced from CSR budget and sponsorship programs with the partners of the Corporation. In the event of rising cases that occurred in 2021, the Corporation actively implemented various prevention measures within the premises of MRT Jakarta. The Corporation prepared the platform to measure COVID-19 risks that is filled by the employees, third parties, business partners, contractors, and consultants before working within the premises of MRT Jakarta, and only those with "Safe" status are allowed to work within the premises of MRT Jakarta. In addition, the Corporation carried out mass COVID-19 testing during the increased number of COVID-19 case to reduce the potential of COVID-19 cluster from the premises of MRT Jakarta.

In addition to active measures to prevent and contain COVID-19 transmission, the Corporation also carried out trainings and simulation to test the emergency response in facing disasters. The emergency response simulation carried out in 2021 include:

1. Flood handling simulation at Bundaran HI Station on February 19, 2021;
2. Fainted passenger handling simulation and emergency exit door PSD usage simulation at Bundaran HI Station on March 26, 2021;
3. Hazardous Chemical (HC) handling simulation at Lebak Bulus Depot on June 23-24, 2021;
4. Fire handling simulation and hydrant testing at Senayan Station on 29-30 September, 2021;
5. Earthquake handling simulation at ASEAN Station on December 10-11, 2021

To anticipate flood, the Corporation also tested some infrastructures as follows:

1. Flood barrier soak test at Dukuh Atas Station on March 19-20, 2021.
2. Flood barrier soak test at Bundaran HI Station on September 23-24, 2021.



Untuk melatih kesiapan Manajemen juga dilakukan simulasi *table top* dan *call tree* yang melibatkan jajaran BOD, Kepala Divisi, dan Kepala Departemen. Simulasi ini dilakukan secara *online* pada 22 September 2021 pukul 06.00 WIB tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, sehingga secara tidak langsung dapat melatih respons jajaran Manajemen saat situasi krisis.

Untuk menjaga implementasi BCM agar sesuai dengan *best practice*, Perseroan melakukan review implementasi BCM yang dibantu oleh pihak ketiga independen. Pihak ketiga independen memastikan semua aspek diukur baik dari segi proses, manusia, dan teknologi. Perseroan juga melakukan penilaian maturitas implementasi BCM dengan hasil skor 2,88 dari skala 5. Perseroan menyusun peta jalan implementasi BCM sebagai strategi perbaikan dan peningkatan dari implementasi BCM PT MRT Jakarta.

To train the Management readiness, table top and call tree simulations were carried out involving the Board of Directors, Division Heads, and Department Heads. The simulation was carried out virtually on September 22, 2021 at 6 AM Western Indonesian Time without prior notification, so that it indirectly trained the response of the Management upon critical situation.

To maintain BCM implementation according to the best practices, the Corporation reviews BCM implementation supported by an independent third party. The independent third party ensures that all aspects are measured, including process, human, and technology. The Company also assesses the maturity of the BCM implementation with a score of 2.88 out of a scale of 5. The Corporation also assesses BCM implementation roadmap as an improvement and enhancement strategy of BCM implementation by PT MRT Jakarta.





## Prosedur Darurat Atasi Gangguan Perjalanan Kereta MRT

Selama periode pelaporan, Perseroan mengaktifkan prosedur darurat terkait peristiwa terhentinya perjalanan kereta MRT Jakarta pada 10 September 2021. Peristiwa tersebut disebabkan adanya gangguan listrik internal yang terjadi di Gardu Induk Taman Sambas dengan Gardu Traksi di Cipete Raya dan Lebak Bulus. Kerusakan tersebut terjadi pada pukul 13.41 WIB.

Sesuai prosedur darurat, Tim melakukan evakuasi terhadap 305 pengguna jasa di dalam empat rangkaian kereta yang terhenti, baik di terowongan maupun di jalur layang. Mereka dievakuasi ke stasiun terdekat, yaitu Stasiun Lebak Bulus Grab, Stasiun Blok A, dan Stasiun Istora Mandiri. Pada setiap stasiun, Tim memastikan kondisi para penumpang dalam keadaan sehat untuk melanjutkan perjalanan dengan menggunakan moda transportasi lain.

Sesuai prosedur darurat, Tim melakukan upaya untuk mempercepat pemulihian aliran listrik. Dengan pertimbangan demi keamanan dan kenyamanan penumpang, MRT Jakarta melakukan penutupan sementara akses pintu masuk stasiun dan tidak melayani kedatangan pengguna jasa. Tim mampu memulihkan aliran listrik pada pukul 15:30 WIB, sehingga operasional dan layanan MRT Jakarta kembali normal.

1. Perseroan juga melakukan interaksi dengan berbagai kelompok rentan untuk memastikan MRT Jakarta ramah bagi semua pihak, salah satunya penyandang disabilitas. Sesuai publikasi The Habibie Center, disebutkan MRT Jakarta telah melibatkan kelompok disabilitas sejak tahap studi kelayakan proyek. MRT Jakarta juga melibatkan perwakilan kelompok disabilitas dalam tahap uji coba sarana dan prasarana kereta MRT sebelum resmi beroperasi. Dengan karakter disabilitas berbeda, perlibatan mereka sejak awal akan memberikan masukan berharga dalam menciptakan transportasi publik yang ramah terhadap mereka.

2. Pelibatan penyandang disabilitas terus dilakukan berkesinambungan dengan menambah fasilitas yang ramah bagi mereka. Pada periode pelaporan, Peseroan meluncurkan fasilitas *Digital Intelligent Assistant* (DINA) atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas yang ditempatkan di stasiun. DINA merupakan fasilitas komunikasi di stasiun MRT Jakarta yang dilengkapi fitur ramah disabilitas. Pengguna jasa yang terkendala masalah pendengaran dapat menggunakan fitur teks yang tersedia maupun fitur teks bebas untuk menanyakan informasi khusus, sementara pengguna jasa yang terkendala penglihatan dapat berbicara langsung dengan menekan tombol *call braille* untuk berkomunikasi dengan petugas di stasiun.

## Emergency Response Procedures to MRT Jakarta Trip Disruption

In the reporting period, the Corporation employed emergency response procedures during the halt of MRT Jakarta train trip on September 10, 2021. It was caused by internal power failure at Taman Sambas Substation and Traction Substations at Cipete Raya and Lebak Bulus. It occurred at 1.41 PM Western Indonesian Time.

In accordance with the emergency procedures, the Team evacuated 305 passengers in four trainsets that halted in the tunnel and elevated track. They were evacuated to the closest stations: Lebak Bulus Grab Station, Blok A Station, and Istora Mandiri Station. At each station, the Team ensured that all passengers were in sound condition to continue their trip by other modes of transportation.

In accordance with the emergency response procedures, the Team took various measures to accelerate power recovery. Considering the safety and comfort of the passengers, the Corporation temporarily closed the entrance access to the stations and stopped the service. The Team was able to recover the power at 3.30 PM Western Indonesian Time, and the operations and service returned to normal.

1. The Corporation communicates with various vulnerable groups to ensure that MRT Jakarta is accessible for all parties, including people with disabilities. Based on the publication by The Habibie Center, MRT Jakarta has engaged people with disabilities since the feasibility study of the project. It also involved representatives of people with disabilities upon the pilot stage of MRT infrastructures and facilities before the operations. With different characteristics of disabilities, their initial involvement provides valuable input to create inclusive public transportation service.

2. Involvement of people with disabilities is carried out continuously by adding inclusive facilities. During the reporting period, the Corporation launched Digital Intelligent Assistant (DINA), a Smart and Disability-Friendly Service that is put in place at the stations. It is inclusive communication facility at MRT Jakarta stations. Deaf and hard-of-hearing passengers may use the text feature and free text feature to ask certain information, while blind passengers can talk directly by pressing the call braille button to communicate with the staff at the station.



## Fokus MRT Jakarta dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

PT MRT Jakarta (Perseroda) menyadari bahwa pandemi COVID-19 masih menjadi hambatan dalam operasional Perseroan. Semua kegiatan pencegahan dan pengendalian COVID-19 secara aktif dimonitor oleh Manajemen melalui *platform Crisis Management Team (CMT)* dalam implementasi BCM. Hal tersebut dibuktikan dengan telah terlaksananya 156 kali rapat koordinasi CMT pada tahun 2021. Pembahasan dalam rapat koordinasi CMT berfokus dalam tiga aspek utama, yaitu:

1. Perlindungan karyawan dari paparan COVID-19, baik di lingkungan tempat kerja maupun tempat tinggal yang diatur melalui Surat Edaran Direksi. Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan vaksinasi dosis 1 dan dosis 2 kepada seluruh atau 100% karyawan MRT Jakarta. Selain itu juga, dilakukan vaksinasi terhadap penyewa (gerai), pekerja vendor, dan pengguna jasa.
2. Menjaga operasional MRT Jakarta dengan penerapan protokol kesehatan yang baik untuk melindungi pengguna jasa maupun petugas dari paparan COVID-19, serta mengikuti segala regulasi dari pemerintah terkait pengaturan operasional Transportasi Umum. Selama periode pelaporan, Perseroan tetap menerapkan Protokol Bangkit Bersama. Penjelasan tentang Protokol Bangkit Bersama dapat diakses melalui *link*: <https://jakartamrt.co.id/id/bangkit-bersama>.
3. Menjaga keberlanjutan bisnis dengan menjalankan kebijakan pengendalian biaya untuk menjaga arus kas yang baik serta mengeksplorasi peluang mendapatkan aliran pendapatan baru.

Penerapan BCM juga dijalankan Perseroan dengan melakukan penyesuaian kebijakan sebagai penyesuaian terhadap ketentuan yang diberlakukan pemerintah dalam upaya pengendalian pandemi COVID-19, yang dilaksanakan selama periode pelaporan. Melalui penyesuaian kebijakan tersebut, Perseroan memastikan keberlangsungan MRT Jakarta tetap terjaga.

## Focus of MRT Jakarta in Facing COVID-19 Pandemic

PT MRT Jakarta (Perseroda) acknowledges that the COVID-19 pandemic still poses a challenge to the operational activities. All prevention and containment of COVID-19 is actively monitored by the Management through Crisis Management Team (CMT) platform as BCM implementation. This is reflected in the execution of 156 coordination meetings of CMT in 2021. The discussion in CMT coordination meetings focuses on three core aspects as follows:

1. Protection of employees from COVID-19 transmission at workplace and residence, as regulated by the Directors' Circular Letters. During the reporting period, the Corporation provided first and second doses of vaccination to all employees of the Corporation. In addition, the Corporation also provide vaccination to the tenants, vendors, and passengers.
2. Maintaining the operations of MRT Jakarta by implementing excellent health protocols to protect the passengers and employees from COVID-19 transmission, and adhering to all prevailing regulations concerning the operations of Public Transportation. During the reporting period, the Corporation implemented Bangkit Bersama Protocol. Further information on the Protocol is accessible through this link: <https://jakartamrt.co.id/id/bangkit-bersama>.
3. Maintaining business continuity by implementing cost control measures to maintain good cash flow and explore the opportunities for new revenue streams.

The Corporation also implements BCM by adjusting the policies to adapt to the provisions as set forth by the government to contain COVID-19 pandemic during the reporting period. It enables the Corporation to ensure the continuity of MRT Jakarta.



**Perseroan memastikan kelangsungan usaha pada masa pandemi COVID-19 dengan penerapan Business Continuity Management yang secara aktif dimonitor oleh Crisis Management Team.**

**The Company ensures business continuity during the COVID-19 pandemic by implementing Business Continuity Management which is actively monitored by the Crisis Management Team.**

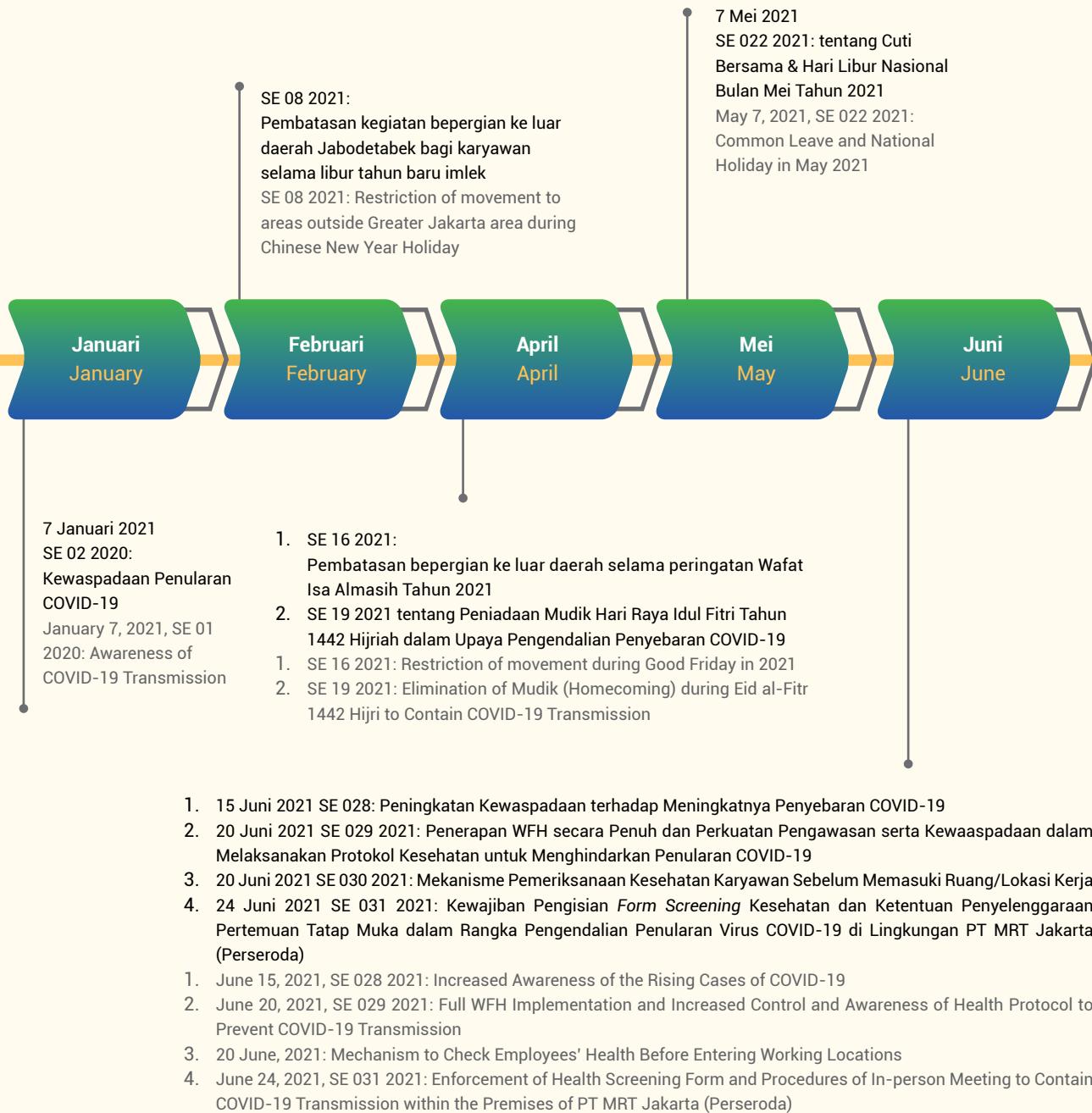




Ruang Operation Control Center di Stasiun  
Operation Control Center Room at Station

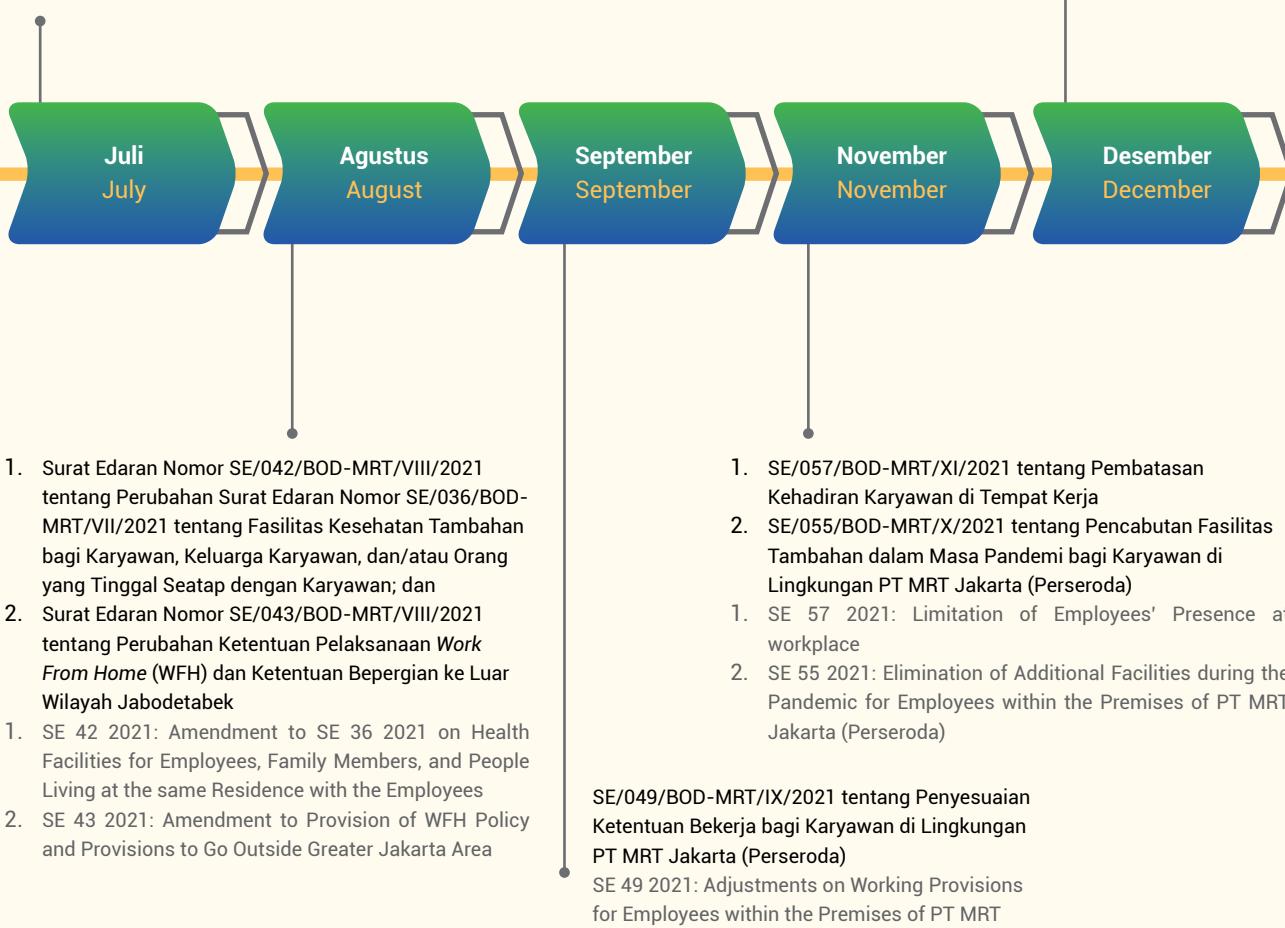


**Daftar Surat Edaran dalam Upaya Pengendalian Pandemi COVID-19 Tahun 2021**  
List of Circular Letters in Efforts to Control the COVID-19 Pandemic in 2021





1. SE Nomor 035 Tahun 2021 tentang Perubahan Surat Edaran Nomor SE/034/BOD-MRT/VII/2021 tentang Himbauan Menjaga Kesehatan dan Konsumsi Multivitamin untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi COVID-19
2. SE/034/BOD-MRT/VII/2021 tentang Himbauan Menjaga Kesehatan dan Konsumsi Multivitamin untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi COVID-19
1. SE 35 2021: Amendment to SE 36 2021 on the Suggestion to Maintain Health and to Consume Vitamins to Improve Immunity during the COVID-19 Pandemic
2. SE 34 2021: Suggestion to Maintain Health and to Consume Vitamins to Improve Immunity during the COVID-19 Pandemic



# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

*CORPORATE GOVERNANCE*

PT MRT Jakarta (Perseroda) menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yang terintegrasi dengan kepatuhan, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal. Langkah ini ditempuh agar Perseroan memiliki pengetahuan dan kapabilitas untuk mengelola *governance, risk, and compliance* (GRC) yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis untuk memastikan kelangsungan Perseroan.

The Corporation implements good corporate governance (GCG) in integration with compliance, risk management, and internal control. This step is taken to enable the Corporation to have the knowledge and capabilities required to manage governance, risk, and compliance (GRC) in line with the business performance management in order to ensure business continuity.



# RAH OPMANTIPU





# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

### Dasar Penerapan dan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Foundation for Implementation and Principles of Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan mengacu pada lima prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan GCG juga telah sesuai dengan berbagai ketentuan yang menjadi pedoman:

- Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah);
- Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh KNKG Tahun 2019.

The Corporation implements GCG in line with the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) following five basic principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. GCG implementation has been aligned with various foundational regulations as follows:

- Law of the Republic Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Corporation (PT);
- Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 9 Year 2018 concerning Limited Liability Corporation MRT Jakarta (Regionally-Owned Enterprise);
- Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 96 Year 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Regionally-Owned Enterprises (ROEs) within the Special Capital Region of Jakarta;
- General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia issued by KNKG in 2019.

### Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik Basic Principles of Good Corporate Governance

<b>Transparency (Transparansi)</b>	<b>Accountability (Akuntabilitas)</b>	<b>Responsibility (Tanggung Jawab)</b>	<b>Independence (Independensi)</b>	<b>Fairness (Keadilan)</b>
<p>Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Corporation.</p>	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and organizational accountability that enable effective Corporate management.</p>	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Conformity of corporate management with healthy corporate principles and the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Pengelolaan perusahaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Professional management of the Corporation, without conflicts of interests or pressure from any parties that contradict with healthy corporate principles and the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fair treatment in fulfilling the rights of the stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>



## Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Policies on Good Corporate Governance

Selain kelima prinsip di atas, Perseroan juga memperkuat penerapan GCG dengan berbagai pedoman atau kebijakan.

In addition to the five principles, the Corporation strengthens GCG implementation through various guidelines or policies.

No	Kebijakan Policies	Dasar Penetapan Bases of Establishment
1	Anggaran Dasar Perseroan Corporate Articles of Association	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta No. 140 tanggal 17 Juni 2008 Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Mass Rapid Transit Jakarta No. 140 dated June 17, 2008
2	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2020 dan No. 066 Tahun 2020 Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 010 Year 2020 and No. 066 Year 2020
3	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 007 Tahun 2021 dan No. 043 Tahun 2021 Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 007 Year 2021 and No. 043 Year 2021
4	Pedoman Etika dan Perilaku Guidelines of Code of Conduct	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 011 Tahun 2020 dan No. 067 Tahun 2020 Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 011 Year 2020 and No. 067 Year 2020
5	Pedoman Benturan Kepentingan Guidelines of Conflict of Interest	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 013 Tahun 2020 dan No. 071 Tahun 2020 Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 013 Year 2020 and No. 071 Year 2020



No	Kebijakan Policies	Dasar Penetapan Bases of Establishment
6	Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Ditetapkan oleh Direktur Utama dan Plt. Komisaris Utama pada 20 Desember 2020 Established by the President Director and Acting Official of President Commissioner on December 20, 2020
7	Pedoman Sistem Pengendalian Internal Guidelines of Internal Control System	Peraturan Direksi No. 032-1 Tahun 2020 Directors' Regulation No. 032-1 Year 2020
8	Kebijakan Manajemen Risiko Corporate Articles of Association	Peraturan Direksi No. 018 Tahun 2020 Directors' Regulation No. 018 Year 2020
9	Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>Guidelines of the Management of the Report of State Officials Wealth (LHKPN)</i>	Peraturan Direksi No. 048 Tahun 2020 Directors' Regulation No. 048 Year 2020
10	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Peraturan Direksi No. 005 Tahun 2019 Directors' Regulation No. 005 Year 2019
11	Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Whistleblowing System Guidelines	Peraturan Direksi No. 025 Tahun 2021 Directors' Regulation No. 025 Year 2021
12	Pedoman Pengambilan Keputusan Decision-Making Guidelines	Peraturan Direksi No. 046 Tahun 2020 Directors' Regulation No. 046 Year 2020
13	Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Implementation of Anti-Bribery Management system	Peraturan Direksi No. 035 Tahun 2020 Directors' Regulation No. 035 Year 2020
14	Pedoman Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Guidelines on Corporate and Subsidiary Relations	Peraturan Direksi No. 018 Tahun 2021 Directors' Regulation No. 018 Year 2021
15	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2020 Board of Commissioners' Decree No. 001 year 2020
16	Piagam Komite SDM dan Pengusahaan HC and Business Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2020 Board of Commissioners' Decree No. 003 year 2020
17	Piagam Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti Risk and Security Monitoring Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2020 Board of Commissioners' Decree No. 002 Tahun 2020

## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Objectives of GCG Implementation

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan;
- Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan;
- Mengelola sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efektif dan efisien;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
- To control and direct the relationship among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, business partners, as well as the community and the environment;
- To encourage and support the development of the Corporation;
- To manage the Corporation's resources and risks effectively and efficiently;
- To increase accountability to the stakeholders;



- Mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Memaksimalkan nilai Perseroan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra Perseroan yang baik;
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
- Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan;
- Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perseroan dan karyawan dalam menjalankan bisnis Perseroan;
- Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

- To prevent acts of misconduct in managing the Corporation;
- To maximise the Corporation's value by improving performance as well as maintaining the Corporation's image;
- To encourage the Corporation management in a professional, transparent, and efficient manner and to empower its functions and strengthen independence of the Corporation's organs;
- To encourage organs within the Corporation to make decisions and execute actions based on high ethical/moral values that comply with the prevailing laws and regulations, and to have the awareness of the Corporation's social responsibility towards the stakeholders;
- To reduce the possible conflict of interests between organs and employees in conducting the Corporation's business; and
- To create a business environment that support the efforts to achieve the Corporation's goals.

## Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Dissemination of GCG Policies

Sosialisasi GCG kepada karyawan dilakukan secara rutin. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman penerapan GCG dan pemahaman tentang kebijakan-kebijakan terkait GCG. Pada periode pelaporan, sosialisasi dilakukan melalui:

- Email kepada seluruh karyawan;
- Publikasi pada situs web Perseroan yang dapat dilihat, dan diunduh oleh karyawan maupun para pemangku kepentingan;
- Media tatap muka;
- Video conference;
- Learning Management System Perseroan;
- "Kinetic" Knowledge Management Portal, dan
- Video pada layar televisi Perseroan.

Sosialisasi juga dilakukan kepada pemangku kepentingan lainnya, antara lain vendor, pemasok, dan mitra kerja. Dengan demikian, akan dicapai peningkatan efektivitas dan cakupan penerapan GCG di seluruh lini Perseroan.

The Corporation disseminates GCG to the employees regularly. It aims to provide an understanding of GCG implementation and policies relating to GCG. During the reporting period, the dissemination is carried out through:

- Email to all employees;
- Publication on the Corporate website that is accessible and downloadable for employees and stakeholders;
- Face-to-face media;
- Video conference;
- Corporate Learning Management System;
- "Kinetic" Knowledge Management Portal; and
- Videos shown on Corporate television screens.

The Corporation also disseminates GCG policies to other stakeholders, including vendors, suppliers, and business partners. This would improve the effectiveness and widen the scope of GCG implementation across the Corporation.



# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

### Struktur Perangkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik

#### GCG Organizational Structure

Sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perangkat tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perusahaan, dan Direksi sebagai pengelola perusahaan.

Dewan Komisaris dibantu oleh tiga organ komite, serta didukung Sekretaris Dewan Komisaris. Komite di bawah Dewan Komisaris:

- Komite Audit;
- Komite Sumber Daya Manusia dan Pengusahaan; dan
- Komite Pemantau Risiko & Sekuriti.

Direksi memiliki organ pendukung, yaitu:

- Divisi Corporate Secretary;
- Divisi Corporate Strategy;
- Divisi Internal Audit;
- Divisi Risk Management & QSSHE Assurance; dan
- Komite Manajemen Risiko; dan
- Komite Keberlanjutan.

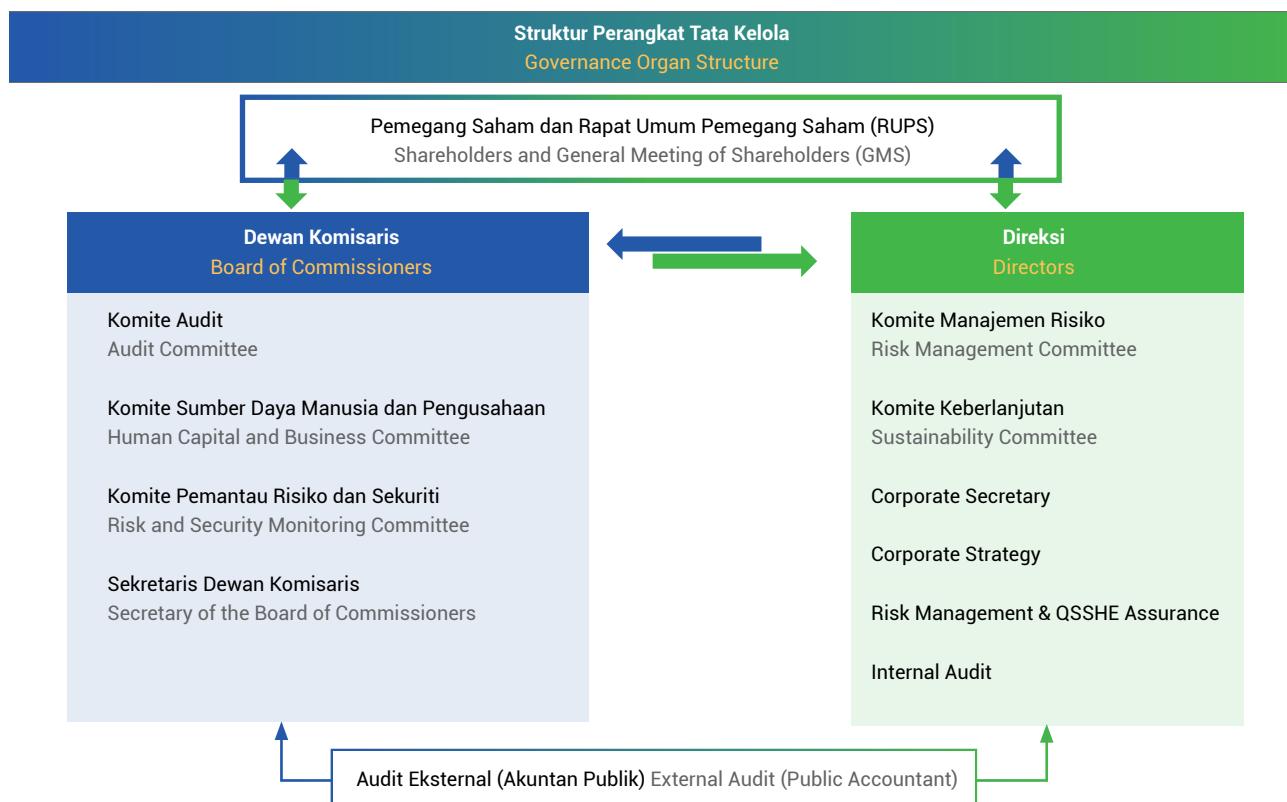
As set forth by Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Corporation, the Corporate governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest discussion forum for the shareholders, the Board of Commissioners as the supervisory board of company management, and the Board of Directors as the management of the company.

The Board of Commissioners is supported by three committees and Secretary of the Board of Commissioners. The Committees under the Board of Commissioners are:

- Audit Committee;
- Human Capital and Business Committee; and
- Risk & Security Monitoring Committee.

The Board of Directors are supported by:

- Corporate Secretary Division;
- Corporate Strategy Division;
- Internal Audit Division;
- Risk Management & QSSHE Assurance Division; and
- Risk Management Committee; and
- Sustainability Committee.





## MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM



### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

### Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan

Perseroan merupakan badan usaha milik daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta, dengan kepemilikan saham seluruhnya 100% (seratus persen), baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh Pemprov DKI Jakarta. Kepemilikan tersebut terdiri atas kepemilikan langsung 99,997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan tujuh persen) dan kepemilikan tidak langsung melalui Perumda Pasar Jaya sebesar 0,003% (nol koma nol nol tiga persen). Dengan demikian, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Pemprov DKI Jakarta.

The GMS is a Corporate organ with authority that is not given to the Board of Directors nor the Board of Commissioners within the limits as set forth by the Law and/or Articles of Association. As an organ of the Corporation, GMS is a place for Shareholders to make important decisions relating to the capital invested in the Corporation, taking into account the provision of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The GMS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without limiting the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations; including replating or dismissing the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

### Information on the Ultimate/Controlling Shareholder of the Corporation

The Corporation is a Regionally-Owned Enterprise (ROE) of DKI Jakarta Province, with 100% share ownership by the Government of DKI Jakarta Province through direct ownership and indirect ownership. It consists of 99.997% (ninety-nine point nine nine seven percent) direct ownership and 0.003% (zero point zero zero three percent) indirect ownership through Perumda Pasar Jaya. Therefore, the Ultimate/Controller Shareholder is the Government of DKI Jakarta Province.



## Hak Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham memiliki hak:

- Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS;
- Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya), baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perseroan secara lengkap, tepat waktu, dan teratur;
- Memperoleh pembagian laba Perseroan (dividen);
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu;
- Mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan;
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## Wewenang RUPS

- Menetapkan dan melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Menetapkan komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan target dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan penilaian terhadap pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui atau menolak Rencana Bisnis Perseroan (RBP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan;
- Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi Perseroan yang perlu mendapat persetujuan RUPS;
- Menetapkan Auditor Eksternal;
- Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan dan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- Menetapkan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan (bila saldo laba positif).

## Shareholders' Rights

In accordance with the Articles of Association of the Corporation, the rights of Shareholders are:

- Attending the GMS and vote at the GMS;
- Obtaining material information (including the right to ask) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding financial matters or other matters concerning the Corporation in a complete, timely, and orderly manner;
- Receiving a part of the company's profit (dividend);
- Organizing the GMS in the event that the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fail to hold Annual GMS and at any time request an Extraordinary GMS if deemed necessary;
- Making a binding resolution without the GMS on the condition that all Shareholders with voting rights agree in writing by signing the proposal in question;
- Exercising other rights based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

## Authorities Of GMS

- Determining and implementing the appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations;
- Determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Determining the target and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and providing an assessment of the achievement of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Determining the salary/honorarium, benefits, facilities, and bonuses/incentives for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Carrying out assessment of prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Approving or rejecting the Corporation's Business Plan and the Corporation's Work Plan and Budget;
- Giving approval/decisions on the proposed Corporate actions that require the approval from the GMS;
- Appointing the External Auditors;
- Approving and ratifying annual reports including financial statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners;
- Determining the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves (if the balance of profit is positive).



## Jenis-Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diadakan untuk membahas mata acara rapat laporan tahunan dan penggunaan laba Perseroan dan wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku. RUPS lainnya yang dalam Anggaran Dasar Perseroan disebut juga RUPS luar biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat selain mata acara rapat RUPS Tahunan.

## Ketentuan Penyelenggaraan RUPS Perseroan

RUPS tahunan maupun RUPS lainnya merupakan hak dan wewenang pemegang saham dalam mengendalikan kinerja Perseroan, dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Keputusan yang diambil dalam RUPS tahunan dan RUPS lainnya dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS tahunan diselenggarakan secara rutin setiap tahun, dan RUPS Lainnya dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan sesuai peraturan yang berlaku. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha, atau dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada pemegang saham dengan surat tercatat dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan. Risalah rapat hasil penyelenggaraan RUPS dibuat secara tertulis, dan diedarkan kepada seluruh pemegang saham yang ikut serta untuk disetujui dan ditandatangani. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan secara tertulis, keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama yang diambil dengan sah dalam RUPS.

## Types of GMS

According to the Articles of Association of the Corporation and the Law concerning Limited Liability Corporation, GMS consists of Annual GMS and Other GMS. Annual GMS must be held to discuss the agenda of the annual report meeting and utilization of the Corporate profit and must be held by no later than 6 (six) months after the end of Fiscal Year. Other GMS as set forth by the Articles of Association of the Corporation, also known as Extraordinary GMS, is held as required to discuss and decide the agenda other than the agenda of Annual GMS.

## Provision sofr the Execution of the Corporation's GMS

Annual GMS and Other GMS are the rights and authorities of the shareholders in controlling the Corporation's performance, within the limit as determined by the prevailing Laws and Regulations and the Articles of Association. Decisions made in Annual GMS and Other GMS are made transparently with due regard to the Corporation's business interests.

In accordance with the provisions of the Articles of Association of the Corporation, Annual GMS is held regularly every year and Other GMS can be held at any time as required and in accordance with the prevailing laws and regulations. GMS is held in the domicile of the Corporation or where the Corporation carries out the business activities, or carried out through teleconference, video conference, or other electronic media that enable all participants of the GMS to see and listen to each other directly and to participate in the meeting.

The GMS is held after summoning the shareholders by registered mail no later than 14 days prior to the date of the GMS. The minutes of GMS is made in writing and circulated to all participating shareholders for approval and signature. In accordance with the provisions of the Articles of Association of the Corporation, the GMS is chaired by the President Commissioner.

In the GMS, the resolutions are made through deliberation for consensus mechanism. Shareholder can also make resolutions without GMS, as long as all shareholders are informed in writing and all shareholders express their agreement in writing and sign the agreement in writing, any decision made through such mechanism has the same power with the decisions made in a GMS.



## Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Tahun 2021

**Akta Notaris: Akta Nomor 02 Tanggal 02 September 2021**

**Resolutions of Shareholders Without the GMS in 2020**

**Notarial Deed: Deed No. 2 dated September 2, 2021**

### Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Tanggal 13 Agustus 2021

Resolutions of Shareholders Without the GMS on August 13, 2021

Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Implementation	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up as of the End of 2021
<p>Persetujuan Prinsip kepada Perseroan untuk menunjuk PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek sebagai perusahaan patungan Perseroan yang dibentuk bersama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang antara lain bergerak di bidang pengelolaan transportasi perkeretaapian terintegrasi dan <i>Transit-Oriented Development</i> (TOD) di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek), untuk melaksanakan penugasan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait kerja sama pendayagunaan ekuitas dengan membentuk suatu badan usaha dengan BUMD dan BUMN yang bergerak di bidang usaha pariwisata dalam pengelolaan Kawasan Kota Tua.</p> <p>Agreement in principle to the Corporation to appoint PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek as a joint venture of the Corporation and PT Kereta Api Indonesia (Persero) whose business line is integrated railway transportation management and Transit-Oriented Development (TOD) in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Greater Jakarta Area), in carrying out the assignment from the Government of DKI Jakarta Province concerning the collaboration of equity empowerment by establishing a business entity that involves an ROE and SOE to carry out business in travel sector to manage Kota Tua Area.</p>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 02 Tanggal 02 September 2021.</p> <p>The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Statement of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 2 dated September 2, 2021.</p>

Adapun terkait pembiayaan yang dibutuhkan oleh Perseroan sehubungan dengan persetujuan prinsip sebagaimana dimaksud pada ayat ini, akan dibahas dan diputuskan di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dan tata cara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tata kelola perusahaan yang baik.

The financing required by the Corporation concerning the principle agreement as referred to in this sentence will be discussed and the resolutions will be made in line with the mechanism according to the prevailing laws and regulations and good corporate governance principles.



**Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Tanggal 13 Agustus 2021**  
**Resolutions of Shareholders Without the GMS on August 13, 2021**

<b>Keputusan</b> Resolutions	<b>Pelaksanaan</b> Implementation	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> Follow-up as of the End of 2021
<p>Penerbitan saham baru sejumlah 1.433.474 (satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per saham kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka mengkonversi setoran modal yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadi Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam Perseroan.</p> <p>Issuance of 1,433,474 (one million four hundred and thirty-three thousand four hundred and seventy-four) new shares with the value of Rp1,000,000 (one million rupiah) per share to the Government of DKI Jakarta Province in order to convert the capital paid by the Government of DKI Jakarta Province to be Issued and Paid-Up Capital of the Corporation.</p>	Sudah terlaksana Implemented	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 02 Tanggal 02 September 2021 dan telah diberitahukan sebagaimana dibuktikan dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0445164 tanggal 07 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda.</p> <p>The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Statement of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 2 dated September 2, 2021 and it has been reported as stated by Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0445164 dated September 7, 2021 concerning the Reception of the Notice regarding Amendment to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda.</p>
<p>Menyetujui dan mengesahkan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp16.339.169.000.000 (enam belas triliun tiga ratus tiga puluh sembilan miliar seratus enam puluh sembilan rupiah) menjadi Rp17.772.643.000 (tujuh belas triliun tujuh puluh dua miliar enam ratus empat puluh tiga rupiah) dengan komposisi modal yang disetor oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp1.433.474.489.993 (satu triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh empat rupiah), sesuai Keputusan Gubernur Nomor 900 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) Tahun Anggaran 2020.</p> <p>Approval and ratification of additional Issued and Paid Up Capital from Rp16,339,169,000,000 (sixteen trillion three hundred and thirty-nine billion one hundred and sixty-nine million rupiah) to be Rp17,772,643,000,000 (seventeen trillion seven hundred and seventy-two billion six hundred and forty-three million rupiah), following Decree of the Governor Number 900 Year 2021 concerning Capital Investment on Limited Liability Company MRT Jakarta (Regionally-Owned Enterprise) in Fiscal Year 2020.</p>	Sudah terlaksana Implemented	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 02 Tanggal 02 September 2021 dan telah diberitahukan sebagaimana dibuktikan dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0445164 tanggal 07 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda.</p> <p>The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Statement of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 2 dated September 2, 2021 and it has been reported as stated by Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0445164 dated September 7, 2021 concerning the Reception of the Notice regarding Amendment to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda.</p>



**Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Tanggal 13 Agustus 2021**  
**Resolutions of Shareholders Without the GMS on August 13, 2021**

<b>Keputusan</b> Resolutions	<b>Pelaksanaan</b> Implementation	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> Follow-up as of the End of 2021
<p>Selanjutnya para pemegang saham memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menuangkan Keputusan para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham ini ke dalam suatu Akta Notaris, serta membuat perubahan yang disyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Then the shareholders approve to authorize the substitution rights to the Board of Directors of the Company, jointly or severally, to state the Resolutions of Shareholders without the General Meeting of Shareholder in a separate Notary Deed, and to make the necessary changes in accordance with the prevailing laws and regulations</p>	Sudah terlaksana Implemented	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 02 Tanggal 02 September 2021.</p> <p>The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Statement of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 2 dated September 2, 2021.</p>

**Keputusan Pemegang Saham di RUPS Luar Biasa Tahun 2021**

- RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda)
- Undangan, disampaikan melalui surat tertanggal 25 November 2021 perihal Undangan RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda)
- Pelaksanaan
- Tanggal : Selasa, 30 November 2021
- Waktu : 09.32 s.d. selesai
- Tempat : Wisma Nusantara Lt. 22 Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta Pusat

**Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS in 2021**

- Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda)
- Summoned through a letter dated November 25, 2021 concerning Summon to Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda)
- Execution
- Date : Tuesday, November 30, 2021
- Time : 9.32 – finish
- Place : Wisma Nusantara Lt. 22 Jl. MH. Thamrin No. 59, Central Jakarta

**Rekapitulasi Kehadiran RUPS Luar Biasa 30 November 2021**  
**Recapitulation of Attendance at Extraordinary GMS on November 30, 2021**

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
<b>Perwakilan Pemegang Saham</b> <b>Shareholder Representatives</b>			
1	Riyadi, S.E.	Pelaksana Tugas Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Acting Head of the Regionally-Owned Enterprise Development Agency for Special Capital Region of Jakarta	Hadir Present
2	Ratih Mayasari	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	Hadir Present



**Rekapitulasi Kehadiran RUPS Luar Biasa 30 November 2021**

Recapitulation of Attendance at Extraordinary GMS on November 30, 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
<b>Direksi</b> Board of Directors			
1	William P. Sabandar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Silvia Halim	Direktur Konstruksi Construction Director	Hadir Present
3	Muhamad Effendi	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Director	Hadir Present
4	Roy Rahendra	Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi Finance and Corporate Management Director	Hadir Present
5	Farchad Husein Mahfud	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Hadir Present
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
1	Muhammad Syaugi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Adnan Pandu Praja	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Mukhtasor	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4	Zulfikri	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Rukijo	Komisaris Commissioner	Hadir Present

**Keputusan Pemegang Saham RUPS Luar Biasa Tanggal 30 November 2021**

Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS on November 30, 2021

Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Implementation	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up as of the End of 2021
Mata Acara 1 Persetujuan dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) 2022-2030 dan Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2022-2026 Perseroan. Agenda 1 Approval and Ratification of Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2022-2030 and Corporate Business Plan (RBP) 2022-2026 of the Corporation.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 25 tanggal 30 November 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 25 dated November 30, 2021.



**Keputusan Pemegang Saham RUPS Luar Biasa Tanggal 30 November 2021**  
**Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS on November 30, 2021**

<b>Keputusan Resolutions</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> Follow-up as of the End of 2021
Mata Acara 2 Persetujuan Pelaksanaan Kerja Sama Pendayagunaan Ekuitas dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Ekosistem Badan Usaha Milik Daerah. Agenda 2 Approval of Collaboration for Equity Empowerment for Human Resource Competency Development in Regionally-Owned Enterprises.	Dalam Proses Pelaksanaan Implementation Ongoing	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 25 tanggal 30 November 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 25 dated November 30, 2021.
Mata Acara 3 Persetujuan Pengambilalihan 51% (lima puluh satu persen) saham milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada PT Kereta Commuter Indonesia. Agenda 3 Approval of 51% (fifty-one percent) share takeover of PT Kereta Api Indonesia (Persero) by PT Kereta Commuter Indonesia.	Dalam Proses Pelaksanaan Implementation Ongoing	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 25 tanggal 30 November 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 25 dated November 30, 2021.
Mata Acara 4 Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). Agenda 4 Approval and Ratification of Amendment to Corporate Work Plan and Budget (RKA) of Fiscal Year 2021.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 25 tanggal 30 November 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 25 dated November 30, 2021.
Mata Acara 5 Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). Agenda 5 Approval and Ratification of Corporate Work Plan and Budget (RKA) of Fiscal Year 2022.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 25 tanggal 30 November 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 25 dated November 30, 2021.



**Keputusan Pemegang Saham RUPS Luar Biasa Tanggal 30 November 2021**  
**Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS on November 30, 2021**

<b>Keputusan Resolutions</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> Follow-up as of the End of 2021
<p><b>Mata Acara 6</b> Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar terkait Penambahan dan Pengurangan Kegiatan Usaha Perseroan.</p> <p><b>Agenda 6</b> Approval and Ratification of the Amendment to Article 3 paragraph (2) of the Articles of Association concerning the Addition and Reduction of Corporate Business Activities.</p>	Sudah terlaksana Implemented	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 25 Tanggal 30 November 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 41 Tanggal 22 Desember 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0075295.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda tanggal 27 Desember 2021.</p> <p>The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 25 dated November 30, 2021 and Deed of Statement of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Tranist Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 41 dated December 22, 2021, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia following Decree Number AHU-0075295.AH.01.02.TAHUN 2021 concerning the Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda dated December 27, 2021.</p>



## Keputusan Pemegang Saham Di RUPS Luar Biasa Tahun 2021

- RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda)
- Undangan, disampaikan melalui surat tertanggal 25 Maret 2021 perihal Undangan RUPS tahunan dan luar biasa PT MRT Jakarta Perseroda
- Pelaksanaan
- Tanggal: Selasa, 31 Maret 2021
- Waktu: 09.21 s.d. selesai
- Tempat: telekonferensi dan/atau video

## Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS in 2021

- Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda)
- Summoned through a letter dated March 25, 2021 concerning Summon to Annual and Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta Perseroda
- Execution Tanggal : Selasa, 31 Maret 2021
- Date : Tuesday, March 31, 2021
- Time : 9.21 – finish
- Place: Teleconference and/or video conference

### Rekapitulasi Kehadiran RUPS Luar Biasa 31 Maret 2021

Recapitulation of Attendance at Extraordinary GMS on March 31, 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
<b>Perwakilan Pemegang Saham Shareholder Representatives</b>			
1	Sri Haryati	Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta Economic and Finance Assistant for the Regional Secretary of DKI Jakarta Province	Hadir Present
2	Ratih Mayasari	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	Hadir Present
<b>Direksi Board of Directors</b>			
1	William P. Sabandar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Silvia Halim	Direktur Konstruksi dan Plt. Direktur Pengembangan Bisnis Construction Director and Acting Business Development Director	Hadir Present
3	Muhamad Effendi	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Director	Hadir Present
4	Roy Rahendra	Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi Finance and Corporate Management Director	Hadir Present
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>			
1	Muhammad Syaugi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Adnan Pandu Praja	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Mukhtasor	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4	Zulfikri	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Rukijo	Komisaris Commissioner	Hadir Present



**Keputusan Pemegang Saham RUPS Luar Biasa Tanggal 31 Maret 2021**  
**Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS on March 31, 2021**

<b>Keputusan Resolutions</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> Follow-up as of the End of 2021
<p><b>Mata Acara 1</b> Persetujuan dan Pengesahan Perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Agenda 1 Approval and Ratification of Amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Corporation concerning the Aims and Objectives and the Business Activities of the Corporation.</p>	Sudah terlaksana Implemented	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 69 Tanggal 31 Maret 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 34 Tanggal 27 April 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-00026769.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda tanggal 30 April 2021.</p> <p>The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 69 dated March 31, 2021 and Deed of Statement of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Tranist Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 34 dated April 27, 2021, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia following Decree Number AHU-00026769.AH.01.02.TAHUN 2021 concerning the Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda dated April 30, 2021.</p>



**Keputusan Pemegang Saham RUPS Luar Biasa Tanggal 31 Maret 2021**  
**Resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS on March 31, 2021**

<b>Keputusan Resolutions</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up as of the End of 2021</b>
<p>Mata Acara 2 Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran RKA Perseroan Tahun Buku 2021.</p> <p>Agenda 2 Approval and Ratification of Amendment to the Corporate Work Plan and Budget (RKA) of Fiscal Year 2021.</p>	Sudah terlaksana Implemented	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 69 Tanggal 31 Maret 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 34 Tanggal 27 April 2021.</p> <p>The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 69 dated March 31, 2021 and Deed of Statement of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Tranist Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 34 dated April 27, 2021.</p>

**Keputusan Pemegang Saham di RUPS Tahunan  
Tahun Buku 2020**

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
- Undangan, disampaikan melalui surat tertanggal 25 Maret 2021 perihal undangan RUPS tahunan dan luar biasa PT MRT Jakarta Perseroda
- Pelaksanaan
- Tanggal: Rabu, 31 Maret 2021
- Waktu: 09.21 s.d. selesai
- Tempat: telekonferensi dan/atau video

**Resolutions of Shareholders in Annual GMS in 2020**

- Annual GMS for Fiscal Year 2020
- Summoned through a letter dated March 25, 2021 concerning Summon to Annual and Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta Perseroda
- Execution
- Date : Wednesday, March 31, 2021
- Time : 9.21 – finish
- Place: Teleconference and/or video conference

**Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2020**  
**Recapitulation of Attendance at Annual GMS for Fiscal Year 2020**

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
<b>Perwakilan Pemegang Saham Shareholder Representatives</b>			
1	Sri Haryati	Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta Economic and Finance Assistant for the Regional Secretary of DKI Jakarta Province	Hadir Present
2	Ratih Mayasari	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	Hadir Present



### Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Recapitulation of Attendance at Annual GMS for Fiscal Year 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
<b>Direksi</b> Board of Directors			
1	William P. Sabandar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Silvia Halim	Direktur Konstruksi dan Plt. Direktur Pengembangan Bisnis Construction Director and Acting Business Development Director	Hadir Present
3	Muhamad Effendi	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Director	Hadir Present
4	Roy Rahendra	Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi Finance and Corporate Management Director	Hadir Present
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
1	Muhammad Syaugi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Adnan Pandu Praja	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Mukhtasor	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4	Zulfikri	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Rukijo	Komisaris Commissioner	Hadir Present

### Keputusan Pemegang Saham RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Resolutions of Shareholders in Annual GMS for Fiscal Year 2020

Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Implementation	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up as of the End of 2021
<p><b>Mata Acara 1</b> Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020. <b>Agenda 1</b> Approval of Corporate Annual Report and Report on the Delivery of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in Fiscal Year 2020.</p>	Sudah terlaksana Implemented	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 69 Tanggal 31 Maret 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 69 dated March 31, 2021.</p>



**Keputusan Pemegang Saham RUPS Tahunan Tahun Buku 2020**  
**Resolutions of Shareholders in Annual GMS for Fiscal Year 2020**

<b>Keputusan Resolutions</b>	<b>Pelaksanaan Implementation</b>	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> Follow-up as of the End of 2021
Mata Acara 2 Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020. Agenda 2 Ratification of Corporate Financial Statements of Fiscal Year 2020.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 69 Tanggal 31 Maret 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 69 dated March 31, 2021.
Mata Acara 3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Agenda 3 Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of Fiscal Year 2021.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 69 Tanggal 31 Maret 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 69 dated March 31, 2021.
Mata Acara 4 Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan Incentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020. Agenda 4 Determination of the Salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2021 and Performance Incentive of the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda disingkat MRT Jakarta Perseroda Nomor 69 Tanggal 31 Maret 2021. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed of Official Report of the Resolutions of the annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda also known as MRT Jakarta Perseroda Number 69 dated March 31, 2021.



## Keputusan Pemegang Saham di RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
- Undangan disampaikan melalui Surat pada tanggal 13 Maret 2020 perihal Undangan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda)
- Pelaksanaan
- Tanggal : Selasa, 24 Maret 2020
- Waktu : 14.17 WIB s.d. selesai
- Tempat : telekonferensi dan/atau video

## Resolutions of Shareholders in Annual GMS in 2019

- Annual GMS for Fiscal Year 2019
- Summoned through a Letter dated March 13, 2021 concerning Summon to Annual and Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda)
- Execution
- Date : Tuesday, March 24, 2020
- Time: 14.17 – finish
- Place: Teleconference and/or Video Conference

### Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Recapitulation of Attendance at Annual GMS for Fiscal Year 2019

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
<b>Perwakilan Pemegang Saham Shareholder Representatives</b>		
Sri Haryati	Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta, sebagai Perwakilan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham mayoritas. Economic and Finance Assistant for the Regional Secretary of DKI Jakarta Province as a Representative of the Government of DKI Jakarta Province as a Controlling Shareholder.	Hadir Present
Arief Nasrudin	Direktur Utama PD Pasar Jaya, sebagai Perwakilan PD Pasar Jaya selaku Pemegang Saham minoritas. President Director of PD Pasar Jaya, as a Representative of PD Pasar Jaya as a minority Shareholder.	Hadir Present
<b>Direksi Board of Directors</b>		
William P. Sabandar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Muhammad Effendi	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Director	Hadir Present
Silvia Halim	Direktur Konstruksi Construction Director	Hadir Present
Ghamal Peris Aulia	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Hadir Present
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>		
Muhammad Syaugi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Rukijo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Zulfikri	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Mukhtasor	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Adnan Pandu Raja	Komisaris Commissioner	Hadir Present



<b>Keputusan Pemegang Saham RUPS Tahunan Tahun Buku 2019</b> <b>Resolutions of Shareholders in Annual GMS for Fiscal Year 2020</b>		
<b>Keputusan</b> Resolutions	<b>Pelaksanaan</b> Implementation	<b>Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2021</b> Follow-up as of the End of 2021
Mata Acara 1 Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019. Agenda 1 Approval of Annual Report for Fiscal Year 2019.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Nomor 31 tanggal 24 Maret 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed Number 31 dated March 24, 2020 concerning Official Report of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.
Mata Acara 2 Mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. Agenda 2 Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Nomor 31 tanggal 24 Maret 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed Number 31 dated March 24, 2020 concerning Official Report of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.
Mata Acara 3 Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019. Agenda 3 Determination of Corporate Net Profit Utilization for Fiscal Year 2019	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Nomor 31 tanggal 24 Maret 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed Number 31 dated March 24, 2020 concerning Official Report of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.
Mata Acara 4 Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP guna mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. Agenda 4 Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2020.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Nomor 31 tanggal 24 Maret 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed Number 31 dated March 24, 2020 concerning Official Report of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.
Mata Acara 5 Penetapan gaji Direksi Tahun Buku 2020 dan honorarium Dewan komisaris Tahun Buku 2020 serta Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. Determination of the Salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 and Performance Incentive of the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.	Sudah terlaksana Implemented	Keputusan langsung berlaku dan telah dituangkan dalam Akta Nomor 31 tanggal 24 Maret 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham. The resolution became effective immediately and it is drawn as Deed Number 31 dated March 24, 2020 concerning Official Report of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

### Pelaksana Penghitungan Suara Pada RUPS

Perseroan tidak menunjuk pihak independen sebagai pelaksana penghitungan suara pada RUPS. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat, sementara keputusan sirkuler dinyatakan sah apabila seluruh Pemegang Saham menyetujui usulan yang telah didistribusikan secara tertulis.

### Person-in-charge for Voting in GMS

The Corporation does not appoint an independent party to act as the person-in-charge for voting in the GMS. The resolutions are made in the GMS through deliberation for consensus mechanism, while circular resolutions are deemed valid once all Shareholders agree upon the proposal that is distributed in writing.



## DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN BOARD OF COMMISSIONERS AND INDEPENDENT COMMISSIONERS

### Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris harus berstatus sebagai warga negara Indonesia (WNI), dan memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memenuhi syarat:

- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Memiliki integritas, loyalitas, dan dedikasi;
- Memahami manajemen Perseroan;
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
- Tidak pernah terlibat dalam suatu kegiatan Perseroan manapun yang dinyatakan pailit.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh mekanisme RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu empat tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021 terdiri dari lima orang, termasuk Komisaris Utama. Tidak ada yang merupakan Komisaris Independen.

The members of the Board of Commissioners must be Indonesian citizens and meet the qualifications as set forth by the prevailing laws and regulations and meet the criteria as follows:

- Being able to carry out legal actions;
- Having integrity, loyalty, and dedication;
- Understanding Corporate management;
- Having adequate knowledge in the business lines of the Corporation;
- Providing sufficient time to carry out their duties; and
- Never engaged in any Corporate action that is declared to be bankrupt.

The Member of the Board of Commissioners are appointed by the GMS after undergoing the fit-and-proper test, for the period of four years without limiting the rights of the GMS to dismiss at any time. The Board of Commissioners of the Corporation consists of five members in 2021, including the President Commissioner. There is no Independent Commissioner of the Corporation.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021 Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2021			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Bases of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Muhammad Syaugi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 46 Tanggal 26 Juni 2019, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. 46 Dated June 26, 2019, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	Periode Jabatan Pertama: 31 Mei 2019 - 30 Mei 2023 First Terms of Office: May 31, 2019 until May 30, 2023
Rukijo	Komisaris Commissioner	Akta No. 1 Tanggal 19 Agustus 2015, Notaris Miki Tanumiharja, S.H. Deed No. 1 August 19, 2015, Notary Miki Tanumiharja, SH. Pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 21 tanggal 12 November 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Reappointment based on Deed No. 21 dated November 12, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	Periode Jabatan Kedua: 19 Agustus 2020 - 18 Agustus 2024 Second Terms of Office: August 19, 2020 until August 18, 2024



**Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021**  
**Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2021**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Dasar Penunjukkan</b> Bases of Appointment	<b>Periode Jabatan</b> Terms of Office
Zulfikri	Komisaris Commissioner	Akta No. 19 Tanggal 6 Juli 2018, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. 19 Date 6 July 2018, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	Periode Jabatan Pertama: 4 Mei 2018 - 3 Mei 2022 First Terms of Office: May 4, 2018 until May 3, 2022
Mukhtasor	Komisaris Commissioner	Akta No. 16 Tanggal 17 November 2018, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. 16 Tanggal 17 November 2018, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	Periode Jabatan Pertama: 29 Oktober 2018 - 28 Oktober 2022 First Terms of Office: October 29, 2019 until October 28, 2022
Adnan Pandu Raja	Komisaris Commissioner	Akta No. 46 Tanggal 26 Juni 2019, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. 46 Dated June 26, 2019, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	Periode Jabatan Pertama: 31 Mei 2019 - 30 Mei 2023 First Terms of Office: May 31, 2019 until May 30, 2023

Perseroan berkewajiban memberikan program pengenalan mengenai Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang menjabat untuk pertama kali. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dilakukan oleh Komisaris Utama. Pelaksanaan kegiatan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan atau ke proyek, pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan. Pada tahun 2021 tidak ada Anggota Dewan Komisaris yang menjabat untuk pertama kali, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan.

**246**

## Komisaris Independen

### Independent Commissioner

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen. Pengangkatan Komisaris Independen sepenuhnya menjadi wewenang Pemprov DKI Jakarta selaku Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan di dalam UU Perseroan Terbatas:

- Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, baik terafiliasi dalam hubungan bisnis maupun hubungan keluarga;
- Jika terdapat lebih dari 1 Komisaris Independen, salah satu diantaranya harus memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan.

The Corporation is required to provide induction program concerning the Corporation to the Member of the Board of Commissioners who serves their first terms of office. The President Commissioner is responsible to hold the induction program. It consists of presentations, meetings, visits to the Corporation or to the project site, document reviews, or other programmes deemed necessary by the Corporation. In 2021, no Member of the Board of Commissioners served their first terms of office, hence the Corporation did not carry out the induction program.

In 2021, the Corporation did not have any Independent Commissioner. The appointment of an Independent Commissioner is the sole authority of the Government of DKI Jakarta Province as the Shareholder, considering the provisions of Law concerning Limited Liability Company:

- Independent Commissioners are appointed based on the resolutions of the GMS from parties who are not affiliated with Major Shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, whether in business relationships or family relationships;
- If there is more than 1 Independent Commissioner, one of the Independent Commissioners must have an accounting or finance background.



## Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam melaksanakan perannya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual*, yang ditetapkan Perseroan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No.SK/010/BOC-MRT/XII/2020, dan No.SK/066/BOD-MRT/XII/2020, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi selengkapnya dapat diakses di laman PPID MRT Jakarta melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala/>.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balance*, dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Sesuai dengan fungsi masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk bersama-sama:

- Merealisasikan tujuan Perseroan berupa tercapainya kelangsungan usaha dalam jangka panjang yang tercermin pada:
  - Tercapainya *value of the Firm* sebagaimana diharapkan Pemegang Saham;
  - Terlaksananya *internal control* dan manajemen risiko dengan baik;
  - Terlindunginya kepentingan pemangku kepentingan;
  - Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kesinambungan manajemen di seluruh jajaran organisasi Perseroan;
  - Terpenuhinya pelaksanaan GCG.
- Menyepakati hal-hal berikut untuk mendukung pencapaian visi, misi dan strategi Perseroan:
  - Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
  - Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
  - Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perseroan, unit-unit dalam organisasi Perseroan dan personalianya;
  - Struktur organisasi Perseroan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

In carrying out their roles, the Board of Commissioners refers to the Board Manual as set forth by the Corporation through Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No.SK/010/BOC-MRT/XII/2020 and No.SK/066/BOD-MRT/XII/2020 concerning Board Manual. The Board Manual is accessible at PPID page of MRT Jakarta in the link as follows: <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala/>.

The relationship between the Board of Commissioner and the Board of Directors is a check-and-balance relationship in order to achieve the goals of the Corporation. In line with their own roles, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to:

- Realise the goals of the Corporation by achieving long-term business continuity as reflected in:
  - The achievement of value of the Firm as expected by the Shareholders;
  - The implementation of internal control and risk management;
  - Fair protection to the Shareholders' interest;
  - The implementation of leadership succession and management continuity across all levels of the Corporation;
  - The fulfillment of GCG implementation.
- Agree on the following matters to support the achievement of the Corporation's vision, mission and strategies:
  - Business goals, strategies, long-term plan, and work plan and annual budget;
  - Policies in meeting the provisions of the prevailing laws and regulation and the Articles of Association of the Corporation;
  - Policies and methods to evaluate the performance of the Corporation, units of the Corporation's organization, and their personnel; and
  - Organisational structure of the Corporation at the executive level to support the achievement of the Corporation's business goal.



## Tugas Dewan Komisaris

### Duties of the Board of Commissioners

Pengungkapan lengkap mengenai uraian tugas Dewan Komisaris dapat diakses pada dokumen Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. Secara umum tugas Dewan Komisaris ada beberapa, yaitu:

- Tugas berkaitan dengan Direksi;
- Tugas berkaitan dengan pelaksanaan GCG;
- Tugas berkaitan dengan RUPS/Pemegang Saham;
- Tugas yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran;
- Tugas yang terkait dengan Rencana Bisnis Perusahaan;
- Tugas yang terkait dengan Laporan Tahunan;
- Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan;
- Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko;
- Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal;
- Tugas berkaitan dengan pengawasan implementasi ISO;
- Tugas berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan;

Further disclosure of the details of duties of the Board of Commissioners is accessible in the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the link <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>, In general, the duties of the Board of Commissioners are:

- Duties in relation with the Board of Directors;
- Duties in relation with the GCG implementation;
- Duties in relation with GMS/Shareholders;
- Duties in relation with the Work Plan and Budget;
- Duties in relation with the Corporate Business Plan;
- Duties in relation with the Annual Report;
- Duties in relation with the Nomination of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the subsidiaries and/or joint ventures;
- Duties in relation with the Risk Management Control
- Duties in relation with the Internal Control System
- Duties in relation with the ISO implementation oversight;
- Duties in relation with Anti-Bribery Management System.

## Wewenang Dewan Komisaris

### Authorities of the Board of Commissioners

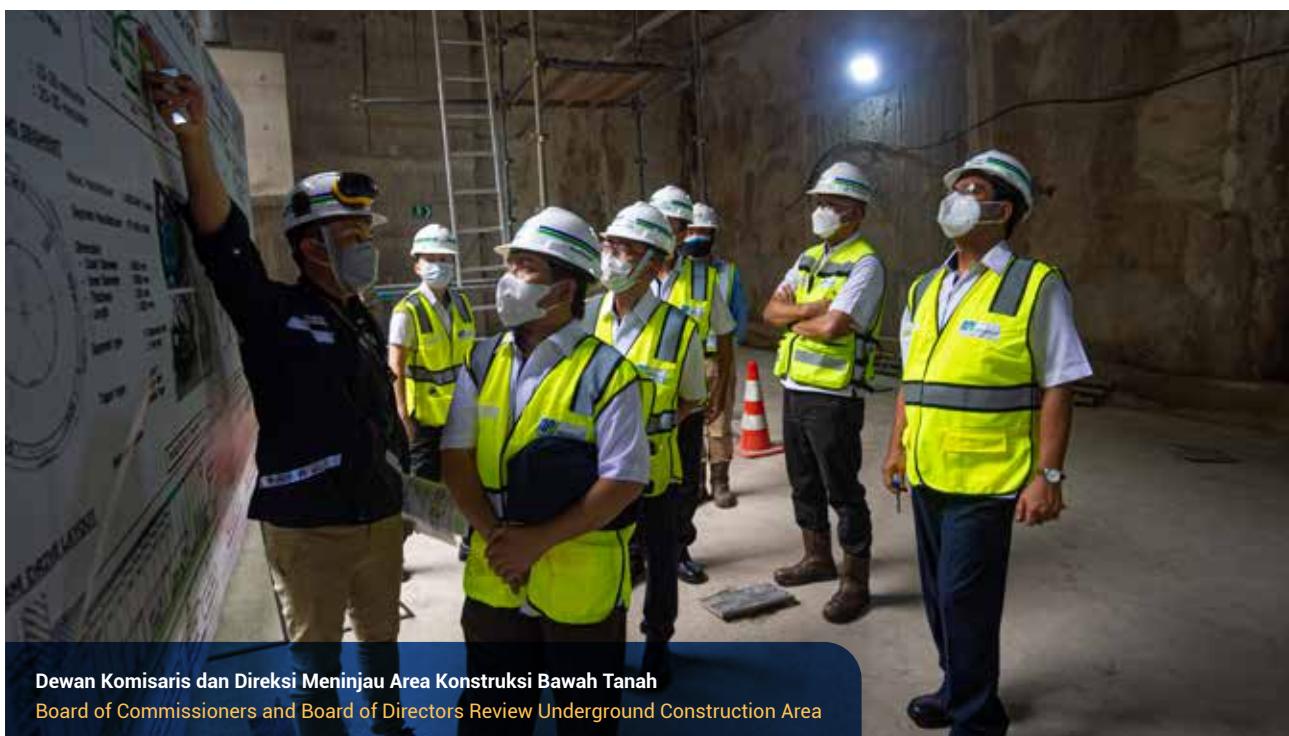
- Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:
  - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
  - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perseroan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman, atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Mendapat penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Anggota Direksi.
- Melaksanakan kepengurusan Perseroan jika terjadi kekosongan jabatan seluruh Anggota Direksi. Dalam hal tersebut, Dewan Komisaris dapat menunjuk pejabat dari Internal Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, sampai dengan pengangkatan Direksi definitive, paling lama enam bulan.

- The Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the plan of the Board of Directors concerning:
  - Borrowing or lending money on behalf of the Corporation;
  - Establishing a new business or participating in other Corporation in Indonesia and abroad;
- The Board of Commissioners at any time during office hours has the right to enter the buildings and yard or other places used or controlled by the Corporation and has the right to examine all books, letters, and other evidences, examine and match the cash balance and others, and has the right to know all the actions taken by the Board of Directors.
- To obtain explanation for any inquiries asked to the Board of Directors and the Member of the Board of Directors.
- To manage the Corporation in the event of vacancy of all Members of the Board of Directors. In this event, the Board of Commissioners has the right to appoint an internal official of the Corporation to help the execution of duties of the Board of Directors, until the appointment of definitive members of the Board of Commissioners by no later than six months.



- Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada Direksi.
- Memberikan teguran dan peringatan kepada Direksi atas pengelolaan/pengurusan Perseoran yang tidak sesuai dengan RKAP, Rencana Strategis (Renstra) Bisnis, dan/ atau Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
- Memeriksa Anggota Dewan Direksi yang diduga melakukan tindakan yang merugikan Perseroan.
- Meminta data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau pengelolaan/pengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Meminta penjelasan dari Direksi mengenai perkembangan Perseroan.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan.
- Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya untuk bekerja seraca kolektif, dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan.
- Dapat mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komsiaris.
- Memberikan persetujuan atas permohonan cuti yang diajukan.
- Memberi persetujuan atas permohonan izin yang diajukan Direksi untuk perjalanan dinas luar negeri.

- To provide input, suggestions, and considerations to the Board of Directors.
- To reprimand and warn the Board of Directors in relation to the management of the Corporation that does not comply with the RKAP, Business Strategic Plans, and/or Corporate Work Plan and Budget.
- To inquire the members of the Board of Directors who are alleged to carry out detrimental actions.
- To request data and information regarding the business activities of the Corporation and/or management of the Corporation by the Board of Directors.
- To asks for explanation from the Board of Directors concerning Corporate development.
- To ask the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners.
- To assess the performance of the Board of Directors of the Corporation.
- To establish Audit Committee and other Committees to work collectively and help the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties.
- To appoint a Secretary of the Board of Commissioners.
- To approve the proposed leave request.
- To approve other request for leave proposed by the Board of Directors for international business travel.



Dewan Komisaris dan Direksi Meninjau Area Konstruksi Bawah Tanah  
Board of Commissioners and Board of Directors Review Underground Construction Area



## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021 berdasarkan Rapat Internal Dewan Komisaris pada Tanggal 2 Februari Tahun 2021.

Based on the Board Manual, the responsibilities of the Board of Commissioners are collective. The distribution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2021 based on the Internal Meeting of the Board of Commissioners on February 2, 2021 are as follows.

Pembagian Tugas, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas dan Wewenang Distribution of Duties and Authorities
Muhammad Syaugi	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator seluruh bidang penugasan pengawasan Dewan Komisaris. Coordinating all areas of supervisory assignment of the Board of Commissioners.
Rukijo	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi untuk bidang Keuangan dan anggaran.</li> <li>• Ketua Komite SDM dan Pengusahaan</li> <li>• Supervising the Finance and Budget.</li> <li>• Head of Human Capital and Business Committee.</li> </ul>
Zulfikri	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi Bidang Operasi dan Pemeliharaan</li> <li>• Ketua Komite Pemantau Resiko dan Sekuriti</li> <li>• Supervising the Operations and Maintenance</li> <li>• Head of Risk and Security Monitoring Committee</li> </ul>
Mukhtasor	Komisaris Commissioner	Mengawasi bidang Bisnis dan Pengembangan Usaha Supervising the Business and Business Development
Adnan Pandu Raja	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi bidang Konstruksi</li> <li>• Ketua Komite Audit</li> <li>• Supervising the Construction</li> <li>• Head of Audit Committee</li> </ul>





## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

### Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah dapat menjalankan tanggung jawab pengawasan, sesuai Panduan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris telah dapat merealisasikan rencana kerja yang disusun dan ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 setelah melalui rapat internal Dewan Komisaris.

In 2021, the Board of Commissioners were able to carry out the supervisory duties, in line with the Board Manual. The Board of Commissioners has realised the work plan as set forth and defined on February 2, 2021 during the internal meeting of the Board of Commissioners.

#### Realisasi Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 Realisation of Work Plan of the Board of Commissioners in 2021

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realisation
Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulannya dengan melakukan <i>monitoring</i> , pengawasan, dan pemberian masukan/umpan balik kepada manajemen, khususnya dalam pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di Perusahaan sebanyak 12 kali rapat dalam satu tahun.  Carrying out the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors monthly by monitoring, supervising, and providing input/feedback to the management, especially on GCG implementation at the Corporation. Such meetings are held 12 times in a year.	Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau disebut "Rapat Gabungan BOC BOD" terjadi 14 kali rapat dalam setahun. Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors or "Joint Meeting BOC BOD" was held 14 times in a year.
Melakukan rapat internal Dewan Komisaris dan juga termasuk rapat dengan seluruh organ dewan komisaris, yang di dalamnya seluruh anggota Komite Komisaris dan sekretariat dewan komisaris selama 8 kali dalam setahun.  Carrying out internal Board of Commissioners' meetings including meetings with all organs under the Board of Commissioners, including all members of the Committees of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners. Such meetings are held 8 times in a year.	Pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris serta rapat bersama seluruh organ komisaris dilaksanakan sebanyak 8 kali dalam setahun.  Internal Board of Commissioners' meeting with all organs under the Board of Commissioners was held 8 times in a year.
Melaksanakan obsevasi/site visit progres konstruksi fase II dan pelaksanaan operasi MRT Fase I sebanyak 3 kali dalam setahun.  Carrying out site visit/observation of phase II construction progress and operations of Phase I MRT. Such site visits are carried out three 3 times in a year.	Kunjungan lapangan dilakukan oleh Dewan Komisaris sebanyak tiga kali dalam setahun.  Site visit was carried out by the Board of Commissioners three times in a year.
Memberikan arahan dan telaah tertulis melalui korespondensi internal kepada Direksi dan/atau Komite Komisaris sebagai sarana pemberian masukan/umpan balik dalam penerapan GRC sebanyak 12 kali dalam setahun.  Providing written direction and reviews through internal correspondence to the Board of Directors and/or Committee of the Board of Commissioners to provide input/feedback concerning GRC implementation. This is carried out 12 times in a year.	Arahan dan telaah tertulis melalui korespondensi internal kepada Direksi sebagai sarana pemberian masukan/umpan balik dalam penerapan GRC terjadi sebanyak 25 kali dalam setahun.  Written direction and reviews through internal correspondence to the Board of Directors to provide input/feedback concerning GRC implementation was carried out 25 times in a year.
Melakukan Pengawasan pada pelaksanaan KPI dan serapan RKA Perusahaan melalui rapat sebanyak 3 kali dalam setahun.  Monitoring KPI implementation and RKA absorption of the Corporation through meetings that are held three times in a year.	Telah dilaksanakan pengawasan pelaksanaan KPI dan serapan RKA melalui rapat sebanyak 3 kali dalam setahun.  Monitoring of KPI implementation and RKA absorption are carried out through 3 meetings in a year.



### Realisasi Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021

Realisation of Work Plan of the Board of Commissioners in 2021

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realisation
Melakukan 24 kali rapat dalam setahun antara Komite Komisaris dengan unit kerja terkait sesuai fungsi Komite masing-masing Holding 24 meetings in a year between the Committees under the Board of Commissioners with the relevant work unit concerning the function of each Committee.	Telah dilaksanakan 24 kali rapat dalam setahun antara Komite Komisaris dengan unit kerja terkait sesuai fungsi Komite masing-masing Meetings between the Committees under the Board of Commissioners with the relevant work unit concerning the function of each Committee were held 24 times in a year.
Dewan Komisaris, Komite Komisaris, dan Sekretariat Komisaris mengikuti pelatihan, workshop, seminar atau konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai minimal satu kali dalam satu tahun Participating training, workshop, seminar, or conference concerning GRC issues or other relevant issues for the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and the Secretariat of the Board of Commissioners at least once in a year	Dewan Komisaris, Komite Komisaris, dan Sekretariat Komisaris mengikuti pelatihan, workshop, seminar atau konferensi terkait isu GRC sebanyak dua kali dalam setahun The Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and the Secretariat of the Board of Commissioners participated in training, workshop, seminar, or conference concerning GRC issues twice in year.
Membuat Laporan Triwulan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Compiling Quarterly Report of the Board of Commissioners for the Shareholders.	Telah dibuat laporan sebanyak 4 kali dalam setahun. There are 4 reports compiled in a year.

### Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Recommendations from the Board of Commissioners in 2021

#### Aspek Konstruksi

Construction Aspects

- Perseroan untuk menyelesaikan isu *Financing Charges* Fase 1 Skenario mitigasi agar sejalan dengan eksekusi yang dilakukan unit kerja dan menetapkan tenggat waktunya penyelesaiannya.
- Perseroan agar membuat skema pembiayaan untuk fase berikutnya dengan tidak terpaku pada tingkat suku bunga yang lebih rendah, namun memasukkan juga aspek teknologi dan *transfer of knowledge*.
- Perseroan untuk mengoptimalkan penggunaan modul *Building Information Management* (BIM) dan *Common Data Environment* (CDE) dalam pengelolaan proyek Fase 2 sehingga proses kerja konstruksi juga lebih efektif dan efisien.
- Perseroan untuk mulai memetakan proses pembebasan lahan dan relokasi utilitas yang harus dilakukan untuk menjamin kelancaran proses konstruksi Fase 2. Koordinasi dengan pihak Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, maupun instansi-instansi lain agar mulai dilakukan.
- Perseroan untuk menjaga proses sertifikasi sarana berjalan lancar, dan semua temuan-temuan DJKA, khususnya terkait aspek *balanced wheel* dan noise agar diselesaikan dan dilaporkan kembali ke DJKA.
- Perseroan untuk memastikan selama penggerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2, kontraktor tetap menegakkan protokol kesehatan dalam melaksanakan pekerjaannya.

- The Corporation to resolve the Phase 1 Financing Charges, mitigation scenario to be in line with the execution by other work unit and the deadline for delivery to be determined.
- The Corporation to develop a financing scheme for the next phase, and not to focus on lower interest rate, but to consider technological and transfer of knowledge.
- The Corporation to optimise the utilization of Building Information Management (BIM) module and Common Data Environment (CDE) module in Phase 2 project management to enable effective and efficient construction works.
- The Corporation to map the land acquisition process and utility reconciliation that are required to carry out to ensure smooth construction process of Phase 2. Coordination with the Regional Government, National Government, and other institution to be carried out.
- The Corporation to maintain smooth process of facility certification, and all DJKA findings, especially concerning balanced wheel and noise aspects to be resolved and reported to DJKA.
- The Corporation to ensure the contractor to implement health protocols in carrying out their work during the construction of MRT Jakarta Phase 2.



**Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2021**  
**Recommendations from the Board of Commissioners in 2021**

**Aspek Operasi dan Pemeliharaan**

Operations and Maintenance Aspects

- Perseroan untuk secara perlahan mendorong peningkatan *ridership*, seiring dengan meluasnya proses vaksinasi, namun tetap memprioritaskan keamanan, kesehatan, dan keselamatan pengguna jasa.
- Perseroan untuk memastikan proses vaksinasi karyawan *frontline* dilaksanakan segera, baik karyawan internal maupun karyawan *outsource*, sehingga menimbulkan rasa aman dan nyaman baik bagi karyawan *frontline* maupun pengguna MRT Jakarta.
- Perseroan untuk menindaklanjuti MOU menjadi PKS dengan Angkatan Bersenjata maupun Kepolisian dengan secara jelas mengatur rincian bentuk dukungan yang diharapkan Perseroan dalam menjaga area operasi, khususnya di saat-saat ada unjuk rasa atau kerusuhan.
- Perseroan untuk meningkatkan pemanfaat teknologi berbasis digital dalam proses operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta, misalnya menggunakan kamera dengan artifisial intelligence sebagai bagian penjagaan keamanan, menggunakan drone dan kamera 360 *high resolution* untuk proses inspeksi dan perawatan sarana dan prasarana, serta proses laporan hasil inspeksi yang integrated dan berbasis aplikasi.
- Perseroan untuk melakukan survei pelanggan untuk mendapat gambaran perilaku dan sikap pelanggan dalam menggunakan MRT Jakarta pada saat pandemi ini maupun begitu pandemi berlalu. Dengan begini, Perseroan dapat menyiapkan strategi yang sesuai sehingga pelanggan tetap mau dan nyaman menggunakan jasa MRT Jakarta.
- Perseroan untuk memastikan pihak kontraktor di seluruh area telah memenuhi semua kewajibannya sebelum masa kontrak berakhir.
- Perseroan untuk mewaspadai tingkat curah hujan yang tinggi yang dapat berdampak pada tergenangnya entrance penumpang sehingga memberi ketidaknyamanan bagi calon penumpang bahkan dapat berdampak banjir.

- The Corporation to gradually drive the increase of ridership, along with the development of vaccination process, while prioritizing the safety, health, and security of the passengers.
- The Corporation to ensure the immediate implementation of vaccination program for frontliners, both for internal and outsourced employees, to create security and comfort for the frontliners and passengers of MRT Jakarta.
- The Corporation to follow up an MoU to be an Agreement with the Indonesian Armed Forces and the National Police in order to set forth the details of support expected by the Corporation in safeguarding the operational areas, especially during demonstrations or riots.
- The Corporation to increase the utilization of digital technology in the operational and maintenance activities of MRT Jakarta, such as utilization of AI-backed camera as a part of security surveillance, utilization of drone and 360 high resolution camera for inspection and maintenance of infrastructures and facilities, and app-based integrated reporting process for inspection results.
- The Corporation to carry out customer survey to understand customer behavior and habit in using MRT Jakarta during the pandemic and post-pandemic. Hence, the Corporation can prepare a proper strategy to retain customers and to create comfortable service of MRT Jakarta.
- The Corporation to ensure that all contractors at all areas have fulfilled their obligations before the termination of the contract period.
- The Corporation to be aware of the high rainfall that may lead to flooded entrance and cause discomfort for potential passengers, that may even lead to flooding.



**Dewan Komisaris mengapresiasi langkah penyesuaian operasi MRT Jakarta dengan kebijakan yang ditetapkan Pemerintah, untuk mengurangi kemungkinan penyebaran pandemi COVID-19 dengan tetap memperhatikan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.**

**The Board of Commissioners appreciates the adjustment of the Jakarta MRT operation with the policies set by the Government, to reduce the possibility of the spread of the COVID-19 pandemic while paying attention to occupational health and safety performance.**





### Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Recommendations from the Board of Commissioners in 2021

#### Aspek Pengembangan Bisnis

Business Development Aspects

- Perseroan untuk menyiapkan strategi jika mitra bisnis kembali melakukan renegosiasi nilai kontrak karena situasi pandemi yang masih berlangsung. Perseroan untuk menetapkan nilai minimum yang bisa diterima dari tiap mitra untuk menjaga pendapatan Perseroan sesuai target, dan untuk itu diperlukan strategi penawaran nilai tambah apa yang bisa Perseroan berikan ke mitra agar mereka dapat mempertahankan kontrak.
- Perseroan untuk memastikan sumber-sumber pendapatan NFB yang sudah ditargetkan dapat direalisasikan tahun ini seperti penambahan naming rights stasiun, pemasangan iklan di CTVT, monetisasi aset digital.
- Perseroan untuk mengakselerasi proses kajian monetisasi aset digital sehingga secepatnya mendapatkan gambaran pendapatan dari aset digital yang dapat Perseroan raih.
- Perseroan agar mengoptimalkan kanal sosial media, tidak hanya memberikan informasi korporasi, tapi juga menjual peluang bisnis dan memasarkan juga fasilitas retail dan komersial yang dimiliki Perusahaan.
- Perseroan untuk memetakan potensi-potensi bisnis dan kekhasan di area-area yang dikembangkan TOD nantinya, dan mulai jalin komunikasi dengan mitra-mitra bisnis potensial. Untuk dipastikan di tahun ini ada area TOD yang sudah dieksekusi pengembangannya dan melibatkan pemerintah untuk peresmiannya sehingga menjamin komitmen pelaksanaan oleh semua pihak.
- Perseroan untuk memastikan perusahaan rintisan binaan PT MRT Jakarta dapat menghasilkan produk yang selaras dengan strategi bisnis Perseroan, sehingga pembinaan membawa nilai tambah khususnya secara finansial bagi Perseroan.
- The Corporation to prepare a strategy for when a business partner renegotiates the contract value due to the ongoing pandemic. The Corporation to determine a minimum acceptable value from each partner to maintain the revenue of the Corporation based on the target, it requires an offering strategy to offer added-value for the Corporation to provide to the partners to maintain their contract.
- The Corporation to ensure that NFB revenue streams as targeted can be realised this year, such as additional naming rights, advertisement placement on CTVT, and monetization of digital assets.
- The Corporation to expedite the study on digital asset monetization to gain the overview of revenue from digital asset that may be gained by the Corporation.
- The Corporation to optimise their social media channels, by not only providing corporate information, but also publishing business opportunities and offering retail and commercial facilities owned by the Corporation.
- The Corporation to map the business opportunities and specialities of each TOD area, and to start the communication with potential business partners. The Corporation to ensure that this year there will be a TOD whose development is executed and to engage the Government for the inauguration to maintain the implementation commitment of all parties involved.
- The Corporation to ensure that the start-ups under the assistance of the Corporation can create products that align with the Corporate business strategies, hence the assistance would be value adding financially for the Corporation.





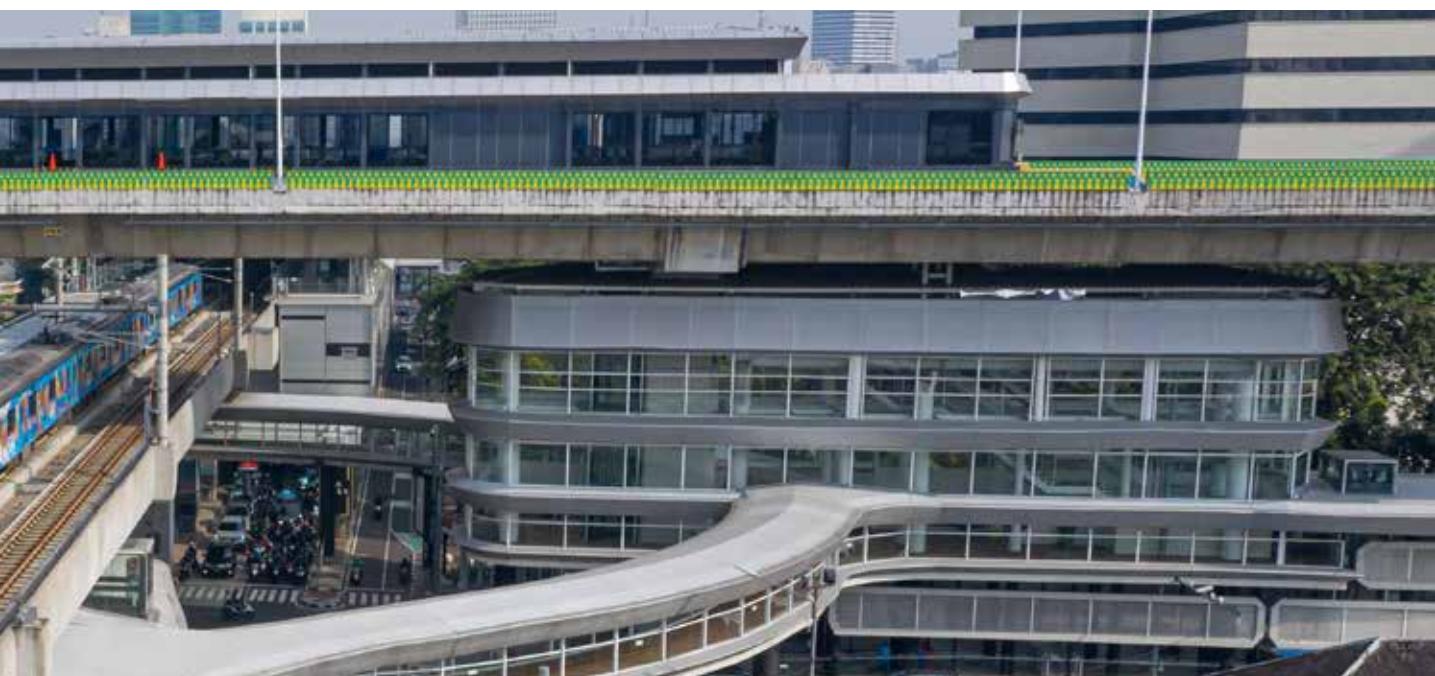
## Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Recommendations from the Board of Commissioners in 2021

### Aspek Governance, Risk, and Compliance

Governance, Risk, and Compliance Aspects

- Perseroan untuk menindaklanjuti semua temuan dan masukan dari laporan audit assessment GCG BPKP, hasil audit aditor internal maupun auditor ekternal.
- Perseroan untuk melakukan pembaharuan kebijakan yang melengkapi cara Perseroan mengelola dan mengawasi anak perusahaan dan perusahaan patungan di bawahnya. Pastikan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap anak perusahaan dan perusahaan patungan sesuai peraturan perundungan yang berlaku.
- Perseroan untuk mengawal dengan ketat realisasi program kerja dan serapan anggaran yang sudah dikomitmenkan oleh unit kerja di awal tahun. Apabila ada kegiatan yang harus ditunda, dibatalkan, atau direlokasi anggarannya, pastikan prosedurnya telah benar dan mendapat persetujuan Direksi untuk kemudian dilaporkan secara rutin pada dashboard Dewan Komisaris dan Direksi.
- Perseroan untuk mengawal proses transformasi digital yang sedang berlangsung, dan pastikan semua unit kerja *buy in* dan disiapkan kompetensinya dalam menghadapi perubahan ini.
- Perseroan untuk memastikan roadmap Governance, Risk, Compliance (GRC) terintegrasi dapat disusun di tahun 2021 sehingga fungsi 3 *lines model* di Perseroan dapat bekerja lebih optimal. Pastikan juga sistem GRC terintegrasi ini berbasis pada IT dan dapat diakses oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui *dashboard*.
- Perseroan untuk memastikan semua ISO yang sudah didapat Perseroan, baik ISO terintegrasi maupun ISO ISO 37001 dapat dipertahankan dan semua masukan-masukan untuk perbaikan dari hasil audit dapat ditindaklanjuti.
- Perseroan untuk selalu mengupdate informasi proses audit BPKP pada setiap Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, dan memastikan seluruh proses berjalan dengan baik dan seluruh temuan audit terselesaikan.
- The Corporation to follow up all findings and input from GCG BPKP assessment audit reports, internal auditor audit reports, and external auditor audit reports.
- The Corporation to renew the policies to complement the manners of the Corporation in managing and supervising the subsidiaries and joint ventures. The Corporation to ensure that the supervision carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors against the subsidiaries and joint ventures complies with the prevailing laws and regulations.
- The Corporation to maintain strict assistance of work plan realisation program and budget absorption program as defined by the work unit by the beginning of the year. If an event must be postponed, cancelled, or the budget must be reallocated, ensure that the proper procedures are observed and it is approved by the Board of Directors to be regularly reported on the dashboard of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- The Corporation to oversee the ongoing digital transformation processes, and to ensure that buy in is obtained from all work unit and their competencies are ready to face the changes.
- The Corporation to ensure that the integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) roadmap can be developed in 2021, so that the 3 lines model function at the Corporation can work optimally. The Corporation to ensure that the integrated GRC system is IT-based and accessible by the Board of Directors and the Board of Commissioners through their dashboard.
- The Corporation to ensure that all ISO are obtained by the Corporation, and the integrated ISO and ISO ISO 37001 can be maintained and all input for improvement from audit results can be followed up.
- The Corporation to update the information on BPKP audit process during each Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and to ensure that all process are going well and all audit findings are resolved.





## Rapat Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Meeting

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali setiap 2 bulan, atau sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan, atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dibantu Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal, rapat gabungan, maupun rapat dengan Komite Dewan Komisaris harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, dan diputuskan, termasuk apabila terdapat pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) peserta rapat. Risalah tersebut juga diwajibkan untuk diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk untuk diberikan salinannya kepada peserta rapat.

256  
Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris tanpa mengundang Direksi dan/atau Unit Kerja (hanya organ Dewan Komisaris termasuk Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota komite) sebanyak 8 kali. Rata-rata tingkat kehadiran rapat setiap anggota Dewan Komisaris adalah 97,5%. Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait Risalah Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021. Untuk informasi terkait Risalah Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021, dapat disampaikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris melalui surat elektronik (email) corsec@jakartamrt.co.id

The Board of Commissioners may hold regular meetings at least once in two months, or anytime as deemed necessary. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors to attend the meeting. The Board of Commissioners' Meetings are held in the domicile of the Corporation or where the Corporation carries out the business activities. The Board of Commissioners' Meeting is supported by the Secretary of the Board of Commissioners to record the minutes of meeting.

The Board of Commissioners' Meeting is valid and resolutions can be taken if it is attended or represented by more than  $\frac{1}{2}$  (half) of the total Members of the Board of Commissioners. The Resolutions in the Board of Commissioners' Meeting are made through deliberation for consensus. In the event that consensus cannot be reached, the resolutions are made by voting, based on a vote of at least a little more than  $\frac{1}{2}$  (half) of the total votes cast at the meeting.

All Board of Commissioners' Meeting, internal meeting, joint meeting, and meeting with the Committees under the Board of Commissioners, must be outlined in minutes of meeting that cover the discussions and the resolutions, including dissenting opinions from the meeting participant. The minutes of meeting must be recorded by the Secretary of the Board of Commissioners or another appointed official to be copied and distributed to the meeting participants.

In 2021, the Board of Commissioners held eight Internal Board of Commissioners' Meetings without inviting the Board of Directors and or Work Units. Hence only the committees under the Board of Commissioners, including Secretary of the Board of Commissioners and the members of the committees attended the meeting. The average participation rate for each member of the Board of Commissioners is 97.5%. This report does not disclose the information on the Minutes of the Board of Commissioners' Meetings in 2021. Further information on the Minutes of the Board of Commissioners' Meetings can be requested to the Secretary of the Board of Commissioners through email at corsec@jakartamrt.co.id.



#### Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Recapitulation of Attendance of the Members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting in 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Ketidakhadiran Number of Absence	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Muhammad Syaugi	8	8	-	100
Rukijo	8	8	-	100
Zulfikri	8	7	1	87,5
Mukhtasor	8	8	-	100
Adnan Pandu Raja	8	8	-	100
Rata-rata Average	8	7,8	0,2	97,5

#### Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Rapat Dewan Komisaris juga dapat mengundang Direksi atau rapat gabungan. Selama tahun 2021, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 14 kali. Rata-rata tingkat kehadiran dalam rapat gabungan sebanyak 100% untuk anggota Dewan Komisaris, dan 97,1% untuk anggota Direksi.

#### Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors

The Board of Commissioners' Meeting may invite the Board of Directors as well, known as joint meeting. In 2021, there were 14 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The average attendance rate in the joint meeting is 100% for the Board of Commissioners and 97.1% for the Board of Directors.

#### Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Recapitulation of Attendance of the Members of the Board of Commissioners

At Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Ketidakhadiran Number of Absence	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Muhammad Syaugi	14	14	-	100
Rukijo	14	14	-	100
Zulfikri	14	14	-	100
Mukhtasor	14	14	-	100
Adnan Pandu Raja	14	14	-	100
Rata-rata Average	14	14	-	100



**Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris  
Pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021**  
**Recapitulation of Attendance of the Members of the Board of Commissioners  
At Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021**

<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>Jumlah Wajib Rapat</b> Number of Mandatory Meeting	<b>Jumlah Kehadiran</b> Number of Attendance	<b>Ketidakhadiran</b> Number of Absence	<b>Persentase Kehadiran</b> Attendance Percentage
William Sabandar	14	12	2*	85,7
Muhammad Effendi	14	14	-	100
Silvia Halim	14	14	-	100
Roy Rahendra	14	14	-	100
Farchad H. Mahfud**	13	13	-	100
Rata-rata Average	13,8	13,4	0,4	97,1

\*William Sabandar tidak dapat menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada 28 Januari 2021 karena sedang sakit dan pada 18 Oktober 2021 karena sedang cuti keduakan.

\*William Sabandar was unable to participate in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 28, 2021 as he was taking a sick leave, while on October 18, 2021 he was taking a bereavement leave.

\*\*Farchad H. Mahfud duduk dalam jajaran Direksi sejak tanggal 5 Februari 2021.

\*\*Farchad H. Mahfud started to serve as a Director on February 5, 2021

## Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

### Competency Improvement of the Board of Commissioners

Perseroan memfasilitasi program peningkatan kapabilitas bagi Anggota Dewan Komisaris, agar dapat memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan, dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya, dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan. Selama tahun 2021, ada dua kegiatan dan program peningkatan kapabilitas yang diikuti Anggota Dewan Komisaris.

The Corporation facilitates capability improvement program for the Board of Commissioners in order to update the information concerning the recent development in the business activities of the Corporation, and other relevant knowledge on the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Each Member of the Board of Commissioners that participated in the capability improvement program is asked to present to other Members of the Board of Commissioners to carry out information and knowledge sharing. In 2021, there were two capability improvement activities and programs attended by the Board of Commissioners.

## Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan dan/atau peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris telah diatur pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No.SK/010/BOC-MRT/XII/2020, dan No.SK/066/BOD-MRT/XII/2020, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

## The Board of Commissioners' Training Policies

Training and/or capability development of the Board of Commissioners are regulated by the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/XII/2020 and No. SK/066/BOD-MRT/XII/2020 concerning the Board Manual.



Program peningkatan kapabilitas merupakan program penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Berikut adalah ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/ atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tertulis tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Capability development program is a crucial program so that the Board of Commissioners may update information on recent developments of the Corporation's business activities and other knowledge concerning the implementation of their duties. The provisions on capability development program for the Board of Commissioners are as follows:

- Capability development program is carried out to develop the professional effectiveness of the Board of Commissioners;
- Capability development program execution plan must be included in the annual work plan and budget of the Board of Commissioners;
- Each member of the Board of Commissioners who participates in a capability development program, such as seminar and/or training, is requested to present to other members of the Board of Commissioners to share the information and knowledge;
- The relevant member of the Board of Commissioners is responsible to prepare a written report concerning capability development program execution. The report is submitted to the Board of Commissioners.

#### **Program Pengembangan Kapabilitas Anggota Dewan Komisaris Tahun 2021** **Capability Improvement Program of the Board of Commissioners in 2021**

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Program</b> Type of Program	<b>Materi Program</b> Program Material	<b>Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggara</b> Time of Program and Organizer
M. Syaugi / Komisaris Utama President Commissioner	Corporate Governance Leadership Program	Subsidiary Governance	9-10 Desember 2021 / IICD (Indonesian Institute for Corporate Director) Jakarta December 9-10, 2021 / IICD (Indonesian Institute for Corporate Director) Jakarta
Rukijo / Komisaris Commissioner	Corporate Governance Leadership Program	Subsidiary Governance	9-10 Desember 2021 / IICD (Indonesian Institute for Corporate Director) Jakarta December 9-10, 2021 / IICD (Indonesian Institute for Corporate Director) Jakarta
Zulfikri / Komisaris Commissioner	Corporate Governance Leadership Program	Subsidiary Governance	9-10 Desember 2021 / IICD (Indonesian Institute for Corporate Director) Jakarta December 9-10, 2021 / IICD (Indonesian Institute for Corporate Director) Jakarta
Mukhtasor / Komisaris Commissioner	Corporate Governance Leadership Program	Subsidiary Governance	9-10 Desember 2021 / IICD (Indonesian Institute for Corporate Director) Jakarta December 9-10, 2021 / IICD (Indonesian Institute for Corporate Director) Jakarta
Adnan Pandu / Komisaris Commissioner	GRC	Building Strategic Alliance : Internal Audit – Compliance – Risk Management for an Effective Integrated GRC	22-23 Desember 2021 / PAII (Perhimpunan Auditor Internal Indonesia) December 22-23, 2021 / PAII (Indonesian Association of Internal Auditor)



## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Performance Assessment

Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris. Kinerja dinilai dan dievaluasi berdasarkan laporan triwulan realisasi kinerja yang disampaikan Anggota Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Penilaian dilakukan melalui mekanisme pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang dimuat dalam Kontrak Manajemen. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris mencakup kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite Dewan Komisaris yang ada;
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan;

Ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

The Shareholders assesses the performance of the Board of Commissioners both jointly and severally. The performance is assessed and evaluated based on the quarterly report of performance realisation submitted by the Members of the Board of Commissioners to the Shareholders. The assessment mechanism is carried out by measuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners based on the proposal of the Board of Commissioners as set forth in the Management Contract. The performance evaluation result of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the bases of consideration for the Shareholder to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Performance Assessment covers the criteria as follows:

- KPI development at the beginning of the year and the achievement evaluation;
- Attendance rate in Board of Commissioners' Meetings, coordination meetings, and meetings with the committees under the Board of Commissioners;
- Contribution in the Corporation supervising process;
- Engagement in certain responsibilities;
- Commitment to prioritize the Corporation's interest;

Compliance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Corporation, Resolutions of GMS, and Policies of the Corporation.





<b>Hasil Penilaian dan Pencapaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2021</b> Assessment Results and KPI Achievement of the Board of Commissioners in 2021							
No	Sasaran Strategis Strategic Goals	Bobot Weight	Indikator Kinerja Kunci (KPI) Key Performance Indicators (KPI)	Bobot KPI KPI Weight	Target Target	Realisasi Realization	Skor Final Final Score
1	Pengawasan dan pemberian arahan kepada manajemen melalui rapat koordinasi, kunjungan lapangan dan arahan tertulis  Supervision and direction of the management through coordinated meeting, site visit, and written directives	38%	Terlaksananya rapat bulanan gabungan, arahan tertulis, korespondensi internal dan kunjungan lapangan oleh Dewan Komisaris  Execution of monthly joint meetings, written directives, internal correspondences, and site visit by the Board of Commissioners	38%	100%	100%	100%
2	Pengawasan pada pelaksanaan KPI dan serapan RKA Perusahaan  Supervision over the implementation of KPI and RKA absorption of the Corporation	23%	Terlaksananya evaluasi, review laporan keuangan, persetujuan KPI 2021, dan pengajuan KPI dan RKA 2022  Execution of evaluation, review of financial statements, approval on 2021 KPI, and 2022 KPI and RKA proposal	23%	100%	100%	100%
3	Pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris  Competency development and improvement of the Board of Commissioners and Its Organs	23%	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris mengikuti latihan, workshop, seminar atau konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai  Participation of the Board of Commissioners and Its Organs in trainings, workshops, seminars, or conferences on GRC issues or other relevant issues	23%	100%	100%	100%
4	Pertanggungjawaban kegiatan pengawasan Dewan Komisaris & Organ Dewan Komisaris  Accountability of supervisory duties of the Board of Commissioners and Its Organs	15%	Pelaporan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris, dan pelaporan kegiatan Dewan Komisaris kepada pemegang saham  Reporting of the activities of the Committees to the Board of Commissioners, and reporting of the activities of the Board of Commissioners to the Shareholders	15%	100%	100%	100%



**Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian arahan kepada manajemen serta melakukan pengawasan pelaksanaan KPI dan serapan RKA dengan memperhatikan isu lingkungan, sosial dan tata kelola.**

**Throughout 2021, the Board of Commissioners will supervise and provide direction to management as well as supervise the implementation of KPI and RKA absorption by taking into account environmental, social and governance issues.**





## Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

### The Board of Commissioners' Assessment on the Performance of the Committees

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja setiap Komite yang membantu tugas pengawasan melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI) masing-masing Komite. Berdasarkan penilaian yang telah dilaksanakan tahun 2021, diketahui masing-masing Komite telah dapat merealisasikan pencapaian target KPI yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners assessed the performance of each Committee that supports the monitoring duties using the Key Performance Indicators (KPI) of each Committee. Based on the assessment in 2021, each Committee realized the achievement of KPI targets.

**Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris Berdasarkan Pencapaian Kinerja Utama (KPI) Tahun 2021**  
Audit Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners based on 2021 Key Performance Indicators (KPI)

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement (%)	Skor Capaian Achievement Score (%)
Terlaksananya rapat bulanan Execution of monthly meetings	Rapat Meeting	40%	24	24	100%	100%
Terselesaikannya Laporan Triwulan 1-4 Completion of Q1-Q4 Quarterly Reports	Laporan Report	30%	4	4	100%	100%
Terlaksananya tindak lanjut asesmen BPKP Tahun 2020 Execution of follow-up on BPKP assessment in 2020	Tindak Lanjut Follow-up	30%	18	18	100%	100%

**Penilaian Kinerja Komite SDM dan Pengusahaan oleh Dewan Komisaris Berdasarkan Pencapaian Kinerja Utama (KPI) Tahun 2021**  
HC and Business Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners based on 2021 Key Performance Indicators (KPI)

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement (%)	Skor Capaian Achievement Score (%)
Terlaksananya rapat bulanan Execution of monthly meetings	Rapat Meeting	40%	24	24	100%	100%
Terselesaikannya Laporan Triwulan 1-4 Completion of Q1-Q4 Quarterly Reports	Laporan Report	30%	4	4	100%	100%
Terlaksananya tindak lanjut asesmen BPKP Tahun 2020 Execution of follow-up on BPKP assessment in 2020	Tindak Lanjut Follow-up	30%	3	3	100%	100%

**Penilaian Kinerja Komite Pemantauan Risiko & Sekuriti oleh Dewan Komisaris Berdasarkan Pencapaian Kinerja Utama (KPI) Tahun 2021**  
Risk & Security Monitoring Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners based on 2021  
Key Performance Indicators (KPI)

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement (%)	Skor Capaian Achievement Score (%)
Terlaksananya rapat bulanan Execution of monthly meetings	Rapat Meeting	40%	24	24	100%	100%
Terselesaikannya Laporan Triwulan 1-4 Completion of Q1-Q4 Quarterly Reports	Laporan Report	30%	4	4	100%	100%
Terlaksananya tindak lanjut asesmen BPKP Tahun 2020 Execution of follow-up on BPKP assessment in 2020	Tindak Lanjut Follow-up	30%	4	4	100%	100%



## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

### Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Direksi

#### Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Ketentuan mengenai komposisi Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat Direktur. Calon anggota Direksi adalah warga negara Indonesia (WNI) yang memenuhi seluruh kriteria persyaratan, dan tata cara seleksi berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan.

Calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Daerah (Perda) DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah), yaitu:

- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Memiliki integritas, loyalitas, dan dedikasi;
- Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan yang memadai dalam bidang usaha Perseroan;
- Memiliki kompetensi manajemen perusahaan;
- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
- Tidak menjabat struktural, dan fungsional pada instansi/ lembaga Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Daerah dan/ atau Direksi BUMD lainnya;
- Tidak pernah terlibat dalam suatu kegiatan perusahaan maupun yang dinyatakan pailit; dan
- Syarat lain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatuhan, untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Pengecualian atas pembatasan masa jabatan selama dua periode hanya dapat dilakukan kepada anggota Direksi yang berkinerja baik dan kompetensi Direksi bersangkutan sangat dibutuhkan Perseroan. Ketentuan tersebut sesuai Pergub Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan BUMD, Pasal 52 ayat (4).

The criteria on the composition of the Board of Directors refers to the Articles of Association of the Corporation, which consists of one President Director and four Directors. The candidates of the Board of Directors must be Indonesian citizens and meet all criteria and undergo the procedures based on the Governor Regulation of DKI Jakarta No. 5 Year 2018 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of Directors of Regionally-Owned Enterprises and Joint Ventures.:

Candidates of the Board of Directors must meet the requirements as set forth by the Regional Regulation of DKI Jakarta No. 9 Year 2018 concerning Limited Liability Company MRT Jakarta (Regionally-Owned Enterprise) as follows:

- Being able to carry out legal actions;
- Having integrity, loyalty, and dedication;
- Having adequate skills, experiences, and capabilities in the business lines of the Corporation
- Having corporate management competencies;
- Providing sufficient time to carry out their duties;
- Not serving a structural or functional role in an institution of the National Government, and Regional Government, and/or Board of Directors at another ROE;
- Never engaged in any Corporate action that is declared to be bankrupt.
- Other criteria as set forth by the Articles of Association.

The Member of the Board of Directors are appointed by the GMS after undergoing the fit-and-proper test, for the period of five years without limiting the rights of the GMS to dismiss at any time. Exception to the limitation of terms of office for two periods can only be granted to member of the Board of Directors with excellent performance and the competency of the relevant member of the Board of Directors is urgently required by the Corporation. This provision is in line with the Governor Regulation of DKI Jakarta No. 109 Year 2011 concerning Management of ROE, Article 52 paragraph (4).



Sesuai hasil Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT MRT Jakarta (Perseroda) per 5 Februari 2021, telah ditetapkan Farchad H. Mahfud sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2021 terdiri dari lima orang, termasuk Direktur Utama.

In line with the Resolutions of Shareholders Without General Meeting of Shareholders (GMS) of PT MRT Jakarta (Perseroda) as of February 5, 2021, Farchad H. Mahfud was appointed as the Business Development Director for the Corporation. Therefore, the Board of Directors of the Corporation consists of five members as of December 31, 2021, including the President Director.

**Komposisi Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2021**  
**Members of the Board of Directors as of December 21, 2021**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Dasar Penunjukan</b> Bases of Appointment	<b>Periode Jabatan</b> Terms of Office
William P. Sabandar	Direktur Utama President Director	Akta No. 51 Tanggal 21 Oktober 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.  Deed No. 51 Dated October 21, 2016, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	2016 – Sekarang 2016 – present
Silvia Halim	Direktur Konstruksi Construction Director	Akta No. 48 Tanggal 13 September 2016, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.  Deed No. 48 Dated September 13, 2016, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	2016 – Sekarang 2016 – present
Muhammad Effendi	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Operation & Maintenance Director	Akta No. 16 Tanggal 17 November 2018, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.  Deed No. 16 dated 17 November 2018, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	2018 – Sekarang 2018 – present
Roy Rahendra	Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi Finance and Corporate Management Director	Akta No. 02 Tanggal 05 Mei 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.  Deed No. 02 Dated May 05, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	2020 – Sekarang 2020 – present
Farchad H. Mahfud	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Akta No. 47 Tanggal 27 Februari 2021 Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H.  Deed No. 47 Dated February 27, 2021, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H.	2021 – Sekarang 2021 – present



Perseroan wajib memberikan program pengenalan dan pendalaman pengetahuan bagi anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat. Pelaksanaan program pengenalan menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program pengenalan kepada Farchad H. Mahfud sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. Program pengenalan dilaksanakan secara daring pada 8 Maret 2021, dengan materi yang diberikan meliputi keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum; pelaksanaan prinsip-prinsip GCG; gambaran mengenai Perseroan; dan keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam melaksanakan perannya, Direksi mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, atau *Board Manual* yang ditetapkan Perseroan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/XII/2020 dan No. SK/066/BOD-MRT/XII/2020 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses selengkapnya di laman PPID MRT Jakarta melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala/>.

Hubungan kerja Direksi dengan Dewan Komisaris adalah hubungan *check and balance*, dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Sesuai dengan fungsi masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

- Merealisasikan tujuan Perseroan berupa tercapainya kelangsungan usaha dalam jangka panjang yang tercermin pada:
  - Tercapainya *value of the Firm* sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham;
  - Terlaksananya *internal control* dan manajemen risiko dengan baik;
  - Terlindunginya kepentingan pemangku kepentingan;
  - Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kesinambungan manajemen di seluruh jajaran organisasi Perseroan;
  - Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

The Corporation is required to provide induction and in-depth study program for the Member of the Board of Directors who serves their first terms of office. The President Director is responsible to hold the induction program. In 2021, the Corporation provided the induction program to Farchad H. Mahfud as the Business Development Director. The induction program was held online on March 8, 2021, with materials covering the duties and responsibilities if the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the law; implementation of GCG principles; review of the Corporation; and relevant remarks on the delegated authorities, internal and external audit, internal control system and policies, and Audit Committee.

In carrying out their roles, the Board of Directors refers to the Board Manual as set forth by the Corporation through Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No.SK/010/BOC-MRT/XII/2020 and No.SK/066/BOD-MRT/XII/2020 concerning Board Manual. The Board Manual is accessible at PPID page of MRT Jakarta in the link as follows: <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala/>.

The relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioner is a check-and-balance relationship in order to achieve the goals of the Corporation. In line with their own roles, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to:

- Realise the goals of the Corporation by achieving long-term business continuity as reflected in:
  - The achievement of value of the Firm as expected by the Shareholders;
  - The implementation of internal control and risk management;
  - Fair protection to the Shareholders' interest;
  - The implementation of leadership succession and management continuity across all levels of the Corporation;
  - The fulfillment of GCG implementation.



- Menyepakati hal-hal berikut untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan strategi Perseroan:
  - Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
  - Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
  - Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perseroan, unit-unit dalam organisasi Perseroan dan personalianya;
  - Struktur organisasi Perseroan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

- Agree on the following matters to support the achievement of the Corporation's vision, mission and strategies:
  - Business goals, strategies, long-term plan, and work plan and annual budget;
  - Policies in meeting the provisions of the prevailing laws and regulation and the Articles of Association of the Corporation;
  - Policies and methods to evaluate the performance of the Corporation, units of the Corporation's organization, and their personnel; and
  - Organisational structure of the Corporation at the executive level to support the achievement of the Corporation's business goal.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

### Tugas Direksi

Pengungkapan lengkap mengenai uraian tugas Direksi dapat diakses pada dokumen Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. Secara umum tugas Direksi terdiri atas:

- Tugas dan tanggung jawab umum;
- Tugas yang berhubungan dengan RUPS/Pemegang Saham;
- Tugas yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA);
- Tugas yang terkait dengan Rencana Bisnis Perusahaan;
- Tugas yang terkait dengan Laporan Tahunan;
- Tugas yang terkait dengan Pengurusan Manajemen Risiko;
- Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal;
- Tugas sebagai Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
- Tugas yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan;

### Duties of the Board of Directors

Further disclosure of the details of duties of the Board of Directors is accessible in the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the link <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. In general, the duties of the Board of Directors are:

- General duties and responsibilities;
- Duties in relation with GMS/Shareholders;
- Duties in relation with the Work Plan and Budget;
- Duties in relation with the Corporate Business Plan;
- Duties in relation with the Annual Report;
- Duties in relation with the Risk Management Control
- Duties in relation with the Internal Control System
- Duties as Commissioner of Subsidiaries and/or Joint Ventures;
- Duties in relation with Anti-Bribery Management System.



## Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Sifat dari tanggung jawab tersebut adalah tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi. Pengambilan keputusan yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan ditanggung renteng, sedangkan pengambilan keputusan atas kepentingan pribadi dan merugikan Perseroan ditanggung oleh pribadi.

Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Atas nama Perseroan, pemegang saham dapat mengajukan gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perusahaan.

## Wewenang Direksi

Pengungkapan lengkap mengenai uraian wewenang Direksi dapat diakses pada dokumen Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. Secara umum, wewenang Direksi terdiri atas:

- Wewenang Direksi secara Kolegial;
- Wewenang Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
- Wewenang Direksi yang harus mendapat persetujuan dari RUPS.

## Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Corporation for the interest and objectives of the Corporation, and for representing the Corporation in a legal action in and outside the court, in line with the provisions of the Articles of Association. Each Member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Corporation's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties. Such responsibility shall apply jointly to each Member of the Board of Commissioners. Decision-making for the interest of the Company will be held responsible jointly, while the decision-making for personal interest that may harm the Corporation will be held responsible personally.

The Board of Directors will not be held responsible for losses if they can prove that:

- Such losses did not occur due to their mistakes or negligence;
- They have managed the Corporation in good faith and prudence for the interest of the Corporation and in accordance with the goals and objectives of the Corporation;
- They have no conflict of interests, neither directly nor indirectly, for the management actions which results in losses, and they have taken the efforts to stop it from happening again or from going on.

On behalf of the Corporation, the shareholders may sue Members of the Board of Directors who due to their mistakes or negligence have caused losses to the Corporation.

## Authorities of the Board of Directors

Further disclosure of the details of authorities of the Board of Directors is accessible in the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the link <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. In general, the duties of the Board of Directors are:

- Collegial Authorities of the Board of Directors;
- Authorities of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners.
- Authorities of the Board of Directors that require approval from the GMS.



## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

### Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

#### **Direktur Utama**

- Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Berperan sebagai wakil Perseroan dalam berkoordinasi dengan pemangku kepentingan.
- Memimpin, mengendalikan, dan mengoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat.
- Menetapkan kebijakan Perseroan yang mencakup seluruh aktivitas Perseroan.
- Menetapkan kebijakan dan strategi di bidang tata kelola, manajemen risiko, dan kontrol internal serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang akan ditimbulkan telah ditetapkan rencana mitigasinya dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala.
- Memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan.
- Membangun budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- Memastikan Implementasi Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Perkeretaapian, Sistem Manajemen Lingkungan, dan Sistem Manajemen Mutu telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.
- Memberikan persetujuan rencana audit tahunan.
- Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit, baik internal maupun eksternal.
- Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan manajemen mutu.
- Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perseroan.
- Memastikan pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target.

The Board of Directors carries out their duties collegially. However, in order to create efficiency and effectiveness, the duties among the Board of Directors are distributed. The distribution of duties among the Board of Directors does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Corporation

#### **President Director**

- Acting for and on behalf of the Directors and represent the Corporation.
- Acting as a representative of the Corporation. in coordination with the Stakeholders.
- Leading, controlling, and coordinating all activities in all Directorates.
- Establishing Corporate policies that cover all Corporation activities.
- Establishing policies and strategies concerning governance, risk management and internal control and evaluate their implementation.
- Ensuring that all material risks and impacts that will result from the mitigation plan have been defined and reported to the Board of Commissioners periodically.
- Ensuring adequate application of Risk Management in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Corporation.
- Building culture that manages risk and occupational safety and health and is customer-oriented.
- Ensuring the Implementation of Occupational Safety and Health Systems, Railway Safety, Environmental Management Systems, and Quality Management Systems in accordance with the standards as set forth by the prevailing laws and regulations.
- Giving approval for the annual audit plan.
- Being responsible for overseeing the follow-up to internal and external audit results.
- Being responsible for overseeing the follow-up to the results of quality management supervision.
- Performing overall supervision on the implementation of the Corporation's performance.
- Ensuring that the achievements of the Corporation performance are in accordance with the targets.



- Memberikan laporan kepada pemangku kepentingan utama mengenai progres pembangunan proyek MRT Jakarta.
- Menyampaikan informasi Perseroan kepada pemangku kepentingan.
- Jika salah seorang Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama atau Rapat Direksi dapat menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya untuk dapat berhak dan berwenang atas nama Direktur yang bersangkutan serta mewakili Perseroan.
- Sebagai penanggung jawab penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:
  - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
  - Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
- Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun secara penilaian sendiri.
- Menetapkan kebijakan tentang penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
- Mengembangkan dan mengomunikasikan pemahaman strategi bisnis Perseroan.
- Mengembangkan Rencana Bisnis Perseroan guna menjamin keberlanjutan dan kontinuitas penyelenggaraan dan operasional MRT Jakarta.
- Memantau pencapaian dan evaluasi sasaran kinerja Perseroan.
- Menyetujui alternatif strategi untuk mencapai sasaran Perseroan.
- Menetapkan dan mengembangkan strategi keberlanjutan dan pengembangan Perseroan.
- Menetapkan visi dan misi Perseroan.
- Menetapkan *Business Process Framework* Perseroan.
- Menetapkan rencana pengelolaan mutu Perseroan dan memonitor penerapannya.
- Menetapkan dan mengembangkan *Knowledge Management System* Perseroan.
- Menetapkan dan mengembangkan *Improvement program* Perseroan.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur *quality* Perseroan.
- Memonitor pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan dan media.
- Memonitor pengelolaan pengembangan *image* Perseroan dan komunikasi di dalam dan ke luar Perseroan.

- Providing reports to key stakeholders regarding the progress of the Jakarta MRT project development.
- Delivering Corporation information to Stakeholders.
- If one of the Directors is absent or is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, the President Director or the Directors' Meeting can appoint one of the other Directors to be entitled and authorized on behalf of the Director concerned and represent the Corporation.
- Being the person-in-charge for the implementation and monitoring of GCG, including:
  - Monitoring and maintaining Corporation business activities not to deviate from the applicable provisions;
  - Monitoring and maintaining the Corporation's compliance with all agreements and commitments made by the Corporation with third parties.
- Being responsible for overseeing the follow-up to the results of the good corporate governance implementation assessment both by external parties and by self-assessment.
- Determining policies concerning the development of Corporation Key Performance Indicator (KPI).
- Developing and communicating the understanding of Corporate business strategy.
- Developing Corporate Business Plan to ensure the sustainability and continuity of the management and operations of MRT Jakarta.
- Monitoring the achievement and evaluation of Corporation performance objectives.
- Approving strategy alternatives to achieve Corporation objectives.
- Determining and develop strategy for the sustainability and development of the Corporation.
- Determining the vision and missions of the Corporation.
- Determining Corporation Business Process Framework.
- Determining Corporation quality management plan and monitor its implementation.
- Determining and developing the Corporation Knowledge Management System.
- Determining and developing the Corporation Improvement Programme.
- Determining Corporation policy and quality procedures.
- Monitoring relationship management with Stakeholders and the media.
- Monitoring the management of Corporation image development and internal and external communication.



## Direktur Konstruksi

### Tugas Pokok

- Bertanggung jawab atas pembangunan prasarana dan sarana MRT Jakarta;
- Pengendalian biaya, waktu, maupun kualitas dalam kegiatan pembangunan MRT Jakarta sesuai strategi yang ditetapkan Direksi;
- Mengoordinasikan dan mengawasi semua pelaksanaan proyek yang berada dalam kewenangannya;
- Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi; dan
- Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan.

### Aspek Teknis

- Pengendalian atas aspek-aspek strategis dari setiap kegiatan besar dan pelaksanaan manajemen risiko konstruksi.
- Menjamin terlaksana secara efektif, baik pada tahap persiapan dan pelaksanaan pembangunan, maupun pada tahap persiapan operasi prasarana dan sarana MRT Jakarta atas aspek berikut:
  - a. Rencana pengelolaan proyek;
  - b. Sistem kontrol dan pengendalian kualitas;
  - c. Manajemen risiko dan pengelolaan keselamatan.
- Pelaksanaan kajian terhadap produk atau *output* pekerjaan.
- Ketersediaan jadwal induk dari tahap perencanaan sampai selesaiya pembangunan.
- Ketersediaan *Project Charter*.
- Mengoordinasikan konsultan yang terlibat pada masa konstruksi.
- Berkoordinasi dengan Direktur Operasi dan Pemeliharaan dalam perancangan dan spesifikasi teknis *Rolling Stock, Station Building & facilities*, dan berbagai sistem perkeretaapian dan pekerjaan terkait lainnya.
- Berkoordinasi dengan Direktur Pengembangan Bisnis dalam perancangan dan spesifikasi *retail*.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan Manajer Proyek dalam rangka memastikan seluruh aktivitas telah berjalan dalam arah pencapaian tujuan pekerjaan, serta dapat diselesaikan dalam batasan-batasan waktu dan pendanaan.
- Memimpin penyusunan prosedur operasional untuk pelaksanaan proyek dan memastikan bahwa prosedur telah memenuhi atau selaras dengan kebutuhan pencapaian sasaran proyek.

## Construction Director

### Main Duties

- Being responsible for the construction of MRT infrastructure and facilities in Jakarta;
- Controlling the cost, time, and quality in MRT Jakarta development activities in accordance with the strategy set by the Directors;
- Coordinating and supervising all project implementation within their authority;
- Building culture that manages risk, occupational safety, and health, focusing on customer satisfaction in Construction management; and
- Implementing the aspects of Governance, Risk, and Compliance in the management of the Corporation.

### Technical Aspects

- Controlling the strategic aspects of each major activity and the implementation of construction risk management.
- Ensuring the effective implementation, both at the preparation stage and implementation of development as well as at the preparation stage for the operation of infrastructure and facilities of the Jakarta MRT on the following aspects:
  - a. Project management plan;
  - b. Quality control and management system;
  - c. Risk and safety management.
- Carrying out a review of the product or work output.
- Availability of a master schedule from the planning stage to the completion of development.
- Availability of the Project Charter.
- Coordinating consultants involved in the construction period.
- Coordinating with the Operation and Maintenance Director on the design and technical specifications of the Rolling Stock, Station Building & facilities, and various railway systems and other related works.
- Coordinating with the Business Development Director on retail design and specification.
- Directing and coordinating the Project Manager in order to ensure all activities have been carried out so as to achieve the work objectives and can be completed within time and funding constraints.
- Leading the preparation of operational procedures for project implementation and ensuring that procedures have met or are aligned with the needs of achieving the project objectives.



- Bertanggung jawab atas kebenaran dan kerapian administrasi kontrak konstruksi, termasuk kelengkapan perizinan dan lisensi terkait yang harus diperoleh.
- Mengembangkan Rencana Bisnis Perusahaan dalam kaitan sasaran pertumbuhan kapasitas atau kemampuan melaksanakan pekerjaan pembangunan.

#### **Tanggung Jawab pada Tahap Prakonstruksi**

- Perencanaan Proyek
  - Melakukan finalisasi rencana kerja;
  - Menetapkan strategi pengadaan berkaitan dengan pelaksanaan proyek;
  - Menganalisis perkiraan biaya dan menetapkan rencana biaya proyek secara keseluruhan;
  - Membuat jadwal utama proyek secara keseluruhan;
  - Mengembangkan sistem atau prosedur komunikasi dan persetujuan;
  - Mempersiapkan perencanaan tentang aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan aspek pengelolaan lingkungan.
- Reviu Desain
  - Memastikan spesifikasi desain dan gambar, termasuk scope of work kontraktor, dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan strategi Perseroan;
  - Sebagai representatif dari pemegang saham dan memberikan persetujuan terhadap seluruh dokumen konstruksi;
  - Mengoordinasikan integrasi desain antar kontraktor;
  - Memimpin rapat koordinasi proyek dengan pihak eksternal pemangku kepentingan;
  - Memastikan terpenuhinya aspek hukum;
  - Memastikan desain konstruksi selaras dengan ketentuan perundangan-undangan standar bangunan dan aspek lingkungan.
- Berkaitan dengan pengadaan konstruksi.
- Melaksanakan dan memastikan pengadaan kontrak konstruksi sesuai rencana sampai dengan penandatanganan kontrak.

#### **Tanggung Jawab Tahap Konstruksi**

- Persiapan Proyek
  - Memastikan terlaksananya sistem pengendalian proyek.
  - Memastikan pemilihan dan pelaksanaan sistem manajemen proyek.
  - Memonitor arus kas proyek.
  - Menetapkan prosedur informasi dan komunikasi proyek.

- Being responsible for the correctness and tidiness of administration of construction contracts, including the completeness of permits and related licenses that must be obtained.
- Developing the organization's long-term plan in relation to the target of capacity building or ability to carry out development work.

#### **Responsibilities in Pre-Construction Stage**

- Project Planning
  - Finalizing the work plan;
  - Establishing procurement strategies related to project implementation;
  - Analyzing cost estimates and determine overall project cost plans;
  - Making the overall project master schedule;
  - Developing a system or procedure for communication and approval;
  - Preparing planning on occupational aspects of health and safety and environmental management.
- Design Review
  - Ensuring the design specification and picture including the scope of work of contractor in project implementation is in accordance with the Corporation strategy;
  - Being a representative of the shareholders and giving approval to all construction documents;
  - Coordinating design integration among contractors;
  - Leading project coordination meeting with external shareholders;
  - Ensuring compliance with legal aspects;
  - Ensuring that construction design is in accordance with the prevailing laws and regulations of building standards and environmental aspects.
- Construction procurement
  - In Regard to the Procurement of Construction Projects Carrying out and ensuring that procurement of construction contracts is in accordance with the plan until the signing of the contract.

#### **Responsibilities in Construction Stage**

- Project Preparation
  - Ensuring the implementation of project control system.
  - Ensuring the selection and implementation of project management system.
  - Monitoring project cash flow.
  - Establishing project information and communication procedures.



- Memeriksa kesiapan implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta aspek lingkungan.

#### Pembangunan

- Bertanggung jawab atas aktivitas konstruksi lapangan dan menjamin kesesuaian terhadap kontrak dan peraturan perundangan.
- Memberikan laporan kepada pemegang saham mengenai aktivitas dan interaksi dengan pihak lain mencakup kontraktor, konsultan, subkonsultan, dan *supplier*.
- Mengembangkan dan menjalankan rencana pengendalian dan jaminan kualitas.
- Mengendalikan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan pengamanan area proyek oleh kontraktor dalam tahapan konstruksi.
- Memastikan administrasi pembayaran proyek terkait pekerjaan konstruksi berlangsung sesuai jadwal.
- Melakukan reviu dan mempersiapkan rekomendasi pembayaran atas seluruh tagihan.
- Melakukan negosiasi terhadap jumlah pembayaran untuk *variation order*, *price adjustment*, *delay payment*, dan pembayaran lainnya terkait pekerjaan konstruksi.
- Mengawasi progres konstruksi dan mengembangkan strategi penyesuaian jadwal.
- Mengoordinasikan rapat integrasi pelaksanaan proyek dan sistem dokumentasinya.
- Memberikan solusi atas perselisihan dalam aspek waktu, kepraktisan, maupun biaya.
- Memastikan terlaksananya pelaporan kemajuan konstruksi bulanan.
- Mengoordinasikan dokumentasi proyek secara keseluruhan.

- Checking the readiness to implement occupational safety and health aspects and environmental aspects.

#### Construction

- Being responsible for field construction activities and guaranteeing compliance with the contract and the prevailing laws and regulations.
- Submitting report to the Shareholders concerning the activities and interactions with other parties including contractors, consultants, sub-consultants, and suppliers.
- Developing and implementing control plan and quality assurance.
- Controlling the implementation of occupational safety and health system, environmental management, and security of project area by the contractors in construction stage.
- Ensuring project payment administration concerning construction works are on time.
- Reviewing and preparing payment recommendation for all invoices.
- Negotiating the amount of payment for variation order, price adjustment, delay payment, and other payment concerning construction works.
- Supervising construction progress and developing strategies to adjust the schedule.
- Coordinating integration meeting for project implementation and its documentation system.
- Providing solutions on disputes in the aspects of time, practicality, and fee.
- Ensuring the implementation of monthly construction progress report.
- Coordinating the overall project documentation.

#### Project Completion

- Coordinating with the Central Government or Regional Government and other related agencies or institutions in order to prepare the sustainable facilities and service system for passengers during their trip.
- Ensuring the implementation of inspection to the implementation of all construction works before handover or the end of contractor guarantee period.



- Memastikan aspek keselamatan dan kualitas yang telah ditetapkan telah dipenuhi oleh kontraktor sesuai dengan kontrak.
- Melakukan review terhadap dokumen yang diberikan oleh kontraktor.
- Menetapkan penjadwalan penyelesaian proyek.
- Memastikan serah terima berlangsung sesuai dengan kontrak.

- Ensuring that safety and quality aspects as set forth have been fulfilled by the contractors as stated in the contract.
- Reviewing documents provided by contractors.
- Establishing project completion schedule.
- Ensuring that the handover is carried out in accordance with the contract.

## Direktur Operasi dan Pemeliharaan

### Tugas Pokok

- Melakukan koordinasi penyusunan, penetapan dan evaluasi kebijakan, prosedur serta *Service Level Agreement (SLA)* sarana dan prasarana MRT Jakarta.
- Memastikan kebijakan tahapan pembangunan, survei, dan standardisasi desain kelayakan operasi sarana dan prasarana serta program pemeliharaannya.
- Menetapkan standar layanan prima operasi sarana dan prasarana serta program pemeliharaannya (*Reliability Availability Maintainability Safety*).
- Menetapkan standar keselamatan dan keamanan dalam operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta.
- Melakukan koordinasi penyusunan dan penetapan standar pelayanan minimum operasional (*service level*) MRT Jakarta.
- Turut bertanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan, dari tahap *basic design* sampai serah terima pekerjaan sebelum dioperasikan.
- Bertanggung jawab atas persiapan pengoperasian, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan prasarana dan sarana MRT Jakarta sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi dan standar pelayanan minimum.
- Memastikan kajian sistem dan struktur kelembagaan bagi kegiatan operasi dan pemeliharaan.
- Memastikan kesiapan operasi dan pemeliharaan melalui pelaksanaan *Independent Safety Assessment* atau mekanisme *assurance* lainnya yang sesuai.
- Membantu berkoordinasi dengan Direktur Konstruksi dalam perancangan dan spesifikasi teknis *Rolling Stock, Station Building & Facilities, Trackwork, Signal, Power System & OCS System, Environmental Control System* dan *Automatic Fare Collection (AFC)*.
- Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan.
- Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi.

## Operations and Maintenance Director

### Main Duties

- Coordinating the preparation, establishment, and evaluation of policies, procedures, and the Service Level Agreement (SLA) of facilities and infrastructure of MRT.
- Ensuring the policies for construction stages, survey, and design standardization of facility and infrastructure operational feasibility and the maintenance program.
- Establishing the standards of excellent service for facility and infrastructure operations and the maintenance program (Reliability Availability Maintainability Safety).
- Establishing safety and security standards in operations and maintenance of MRT Jakarta.
- Coordinating the preparation and establishment of operational minimum service level of MRT Jakarta.
- Taking responsibility for the implementation of construction, from basic design stage until handover before operations.
- Being responsible for the preparation of operations, operations, maintenance, and business of facility and infrastructure of MRT Jakarta in accordance with the strategy as set forth by the Board of Directors and minimum service standards.
- Ensuring the review of institutional system and structure for operations and maintenance.
- Ensuring operational and maintenance readiness through the implementation of an Independent Safety Assessment or other appropriate assurance mechanism.
- Helping to coordinate with the Construction Director in terms of design and technical specification of Rolling Stock, Station Building & Facilities, Trackwork, Signal, Power Systems & OCS Systems, Environmental Control Systems, and Automatic Fare Collection Systems.
- Implementing Governance, Risk, and Compliance aspects in the management of the Corporation.
- Building culture that manages risk, occupational safety, and health, focusing on customer satisfaction in construction management.



- Memonitor penyusunan dan penerapan prosedur dan kebijakan mengenai pelayanan pelanggan.
- Menetapkan target kinerja serta tolok ukur keberhasilan pelayanan pelanggan baik jangka panjang, menengah, dan pendek.
- Memonitor pelaksanaan program pelayanan pelanggan.
- Memonitor pengelolaan hubungan dengan pelanggan.
- Memonitor pengelolaan logistik.

#### **Aspek Teknis**

- Memastikan keteknisan dan kerekayasaan, baik di lingkungan internal (tim) maupun dengan *technology provider*.
- Memberikan dukungan teknis pada kegiatan pelaksanaan proyek guna memenuhi standar desain yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Pengendalian Aspek Teknis
  - Mengoordinasikan setiap upaya dalam rangka peningkatan pengetahuan teknis dalam organisasi.
  - Menentukan, menginformasikan, menyosialisasikan, dan menetapkan pelaksanaan standar atau ketentuan teknis.
  - Memonitor dan mengusulkan perubahan-perubahan atas solusi atau hasil desain dalam hubungannya terhadap lingkup, kemampuan atau kinerja teknis, efektivitas biaya, ketahanan atau umur layanan, dan kemudahan pemeliharaan.

#### **Persiapan Operasi MRT Jakarta**

- Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan dalam rangka keselamatan kerja dan keselarasan dengan standar keselamatan kerja yang ada, termasuk keselamatan pengguna MRT Jakarta.
- Melakukan koordinasi dalam penyusunan ketentuan dan panduan operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta yang berbasis pada regulasi-regulasi yang dikeluarkan oleh lembaga/institusi yang berwenang.
- Melakukan *project safety review* untuk memastikan operasi berjalan sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan;
- Melakukan koordinasi dengan institusi yang berwenang dalam rangka penentuan standar pengujian prasarana atau sarana sebelum pengoperasian.
- Memberi arahan kepada unit kerja SDM dalam rangka struktur organisasi dan sertifikasi bagi karyawan operasional dan pemeliharaan sesuai ketentuan.
- Koordinasi dalam kesiapan *database asset* terkait infrastruktur dan fasilitas kereta api, beserta sistem jadwal dan pengendalian pemeliharaan.

- Monitoring the preparation and implementation of procedures and policies concerning customer service.
- Setting performance target and success benchmark for customer service in short-, medium- and long-term.
- Monitoring the implementation of the customer service program.
- Monitoring relationship management with customers.
- Monitoring logistics management.

#### **Technical Aspects**

- Ensuring the technical and engineering aspects both in the internal environment (team) and with technology providers.
- Providing technical support to project implementation activities in order to meet predetermined design standards.
- Technical Aspect Control
  - Coordinating every effort in the context of increasing technical knowledge in the organization.
  - Determining, informing, disseminating, and determining the implementation of standards or technical provisions.
  - Monitoring and proposing changes to the solution or design results in relation to the scope, capability or technical performance, cost effectiveness, durability or service life, and ease of maintenance of Jakarta MRT Operation Preparation.

#### **Preparation of MRT Jakarta Operations**

- Coordinating the formulation and development of policies in the context of work safety and harmony with existing work safety standards, including the safety of users of the Jakarta MRT.
- Coordinating the preparation of provisions and guidelines for the operation and maintenance of the Jakarta MRT based on regulations issued by the authorized institutions/institutions.
- Carrying out project safety review to ensure that the operations comply with the safety standard as set forth by the prevailing laws and regulations;
- Coordinating with authorized institutions in the context of determining standards for testing infrastructure or facilities before operation.
- Providing input to HR work units in the framework of organizational structure and certification for operational and maintenance employees in accordance with the provisions.
- Coordinating in the preparation of a database of assets related to railroad infrastructure and facilities, along with a maintenance schedule and control system.



- Menetapkan kebijakan investasi dan *outsourcing* perlengkapan pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas sistem MRT Jakarta.
- Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dan lembaga atau institusi terkait lainnya dalam rangka menyiapkan fasilitas dan sistem layanan yang berkesinambungan bagi pengguna jasa kereta dalam melakukan perjalanan.
- Memastikan komunikasi dan edukasi bagi pelanggan pengguna MRT Jakarta untuk menjaga kepuasan pelanggan dan reputasi Perseroan.

#### **Aspek Perencanaaan**

- Melakukan koordinasi dalam penetapan dan pengembangan standar teknis yang diperlukan dalam operasi dan pemeliharaan fasilitas MRT Jakarta.
- Memastikan ketersediaan tim yang berkemampuan dalam peningkatan kebutuhan perancangan terkait dengan operasi dan pemeliharaan sistem MRT Jakarta.
- Berkoordinasi dalam proses perencanaan pembuatan paket pekerjaan konstruksi dalam kaitan dengan pelaksanaan desain dan pekerjaan konstruksi.
- Membantu mengembangkan rencana strategi operasi dan pemeliharaan sistem MRT sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan guna menjamin keberlanjutan dan kontinuitas penyelenggaraan dan operasional MRT Jakarta.
- Melakukan koordinasi penyusunan dan pengkajian rancangan teknis operasional, pemeliharaan, dan perawatan.
- Memonitor dan merekomendasikan perubahan-perubahan hasil rancangan dalam kaitan dengan lingkup pembangunan, kinerja teknis, efektivitas biaya, usia layanan, dan aspek pemeliharaan.
- Melakukan koordinasi antarbidang disiplin dalam rangka kesuksesan operasi MRT Jakarta.
- Bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan pengurusan seluruh perizinan yang diperlukan dalam keberlangsungan operasi dan pemeliharaan sistem MRT Jakarta.

#### **Tanggung Jawab pada Operasi dan Pemeliharaan**

- Persiapan Operasi dan Pemeliharaan**
  - Memeriksa kesiapan implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta aspek lingkungan.
  - Memastikan perizinan operasi dan pemeliharaan didapatkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

- Establishing investment policies and outsourcing of infrastructure maintenance equipment and MRT system facilities.
- Coordinating with the Central Government or Regional Government and other related institutions or institutions in order to prepare facilities and a continuous service system for train passengers in traveling.
- Ensuring communication and education to the users of MRT Jakarta to maintain customer satisfaction and Corporate reputation.

#### **Planning Aspects**

- Coordinating the determination and development of technical standards required in the operation and maintenance of Jakarta MRT facilities.
- Preparing a team capable of increasing the design requirements related to the operations and maintenance of Jakarta MRT system.
- Coordinating in planning the construction work package in relation to the implementation of design and construction work.
- Helping to develop the operational and maintenance strategy for the MRT system as part of the Corporation Business Plan to ensure the sustainability and continuity of the operation and operation of the Jakarta MRT.
- Coordinating the preparation and review of operational, maintenance, and technical maintenance designs.
- Monitoring and recommending changes to the design results in relation to the scope of development, technical performance, cost effectiveness, service life, and maintenance aspects.
- Coordinating between disciplines in the context of the success of the Jakarta MRT operation.
- Being responsible for preparing and administering all licenses needed in Jakarta MRT operation and maintenance.

#### **Responsibilities in Operations and Maintenance**

- Operational and Maintenance Preparation**
  - Checking implementation readiness of occupational safety and health aspects and environmental aspects;
  - Ensuring that operational and maintenance permit has been obtained in accordance with the prevailing laws and regulations.



#### • Operasi dan Pemeliharaan

- Bertanggung jawab atas aktivitas operasi dan pemeliharaan lapangan dan menjamin kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan.
- Memberikan laporan kepada pemegang saham mengenai kinerja operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta.
- Menetapkan kebijakan terkait interaksi dengan vendor, *supplier*, dan gerai dalam skema operasi dan pemeliharaan.
- Mengembangkan dan menjalankan rencana pengendalian dan jaminan kualitas.
- Mengendalikan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan oleh selama tahapan operasi dan pemeliharaan.
- Mengoordinasikan rapat integrasi pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan sistem dokumentasinya.
- Memastikan terlaksananya pelaporan rutin terkait aspek-aspek operasi dan pemeliharaan.
- Mengoordinasikan dokumentasi operasi dan pemeliharaan secara keseluruhan.
- Menetapkan kebijakan sistem pengamanan terintegrasi sebagai bagian dari layanan operasi dan pemeliharaan.
- Memastikan implementasi sistem pengamanan sebagai bagian dari operasi dan pemeliharaan untuk menjamin keselamatan pengguna jasa.

#### Operations and Maintenance

- Being responsible for field operational activities and maintenance and guaranteeing compliance with the prevailing laws and regulations.
- Submitting a report to Shareholders concerning the operational and maintenance performance of MRT Jakarta.
- Establishing policies concerning interaction with vendors, suppliers, and tenants in operational and maintenance scheme.
- Developing and implementing a control plan and quality assurance.
- Controlling the implementation of an occupational safety and health management system during the operational and maintenance stage.
- Coordinating integration meeting for operational and maintenance implementation as well as a documentation system.
- Ensuring the implementation of a routine report on operational and maintenance aspects.
- Coordinating the overall operational and maintenance documentation.
- Establishing an integrated safety system policy as a part of operational and maintenance service.
- Ensuring the implementation of a security system as a part of the operational and maintenance service to guarantee passengers' safety.

#### Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan penetapan kebijakan pelaksanaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Divisi Legal, General Affairs and Procurement, Information System & Technology, Finance & Accounting dan Divisi Human Capital, dan berkoordinasi dengan Direksi.
2. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat Keuangan dan Manajemen Korporasi.
3. Menetapkan kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi Perseroan.
4. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran Perseroan.
5. Berkoordinasi dengan Direktur Pengembangan Bisnis untuk menetapkan Kebijakan Investasi.
6. Memfasilitasi proses perencanaan keuangan dan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan.
7. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran Perseroan.

#### Finance and Corporate Management Director

1. Coordinating the preparation and determination of policies for the implementation of all activities related to the functions of the Information System & Technology, Finance & Accounting Division and the Human Capital Division, and coordinate with the Directors.
2. Supervising and evaluating all activities related to the functions of the Directorate of Finance and Corporate Management.
3. Establishing the Corporation and financial and accounting policies.
4. Carrying out monitoring and evaluation of the realization of the Corporation budget.
5. Coordinating with the Business Development Director to establish Investment Policy.
6. Facilitating the process of financial planning and Corporation Work Plan and Budget (RKA) preparation.
7. Monitoring and evaluating the realization of Corporate budget.



8. Melakukan pengendalian anggaran, biaya, dan pendapatan Perseroan.
9. Melakukan koordinasi laporan keuangan dan laporan RKAP.
10. Mengendalikan dan mengoordinasikan fungsi-fungsi administratif kegiatan impor keperluan konstruksi MRT Jakarta.
11. Menetapkan kebijakan teknologi dan sistem informasi Perseroan.
12. Melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi Perseroan.
13. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan teknologi dan sistem informasi Perseroan.
14. Bertanggung jawab dalam sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari rekrutmen, pengembangan dan penempatan, hingga pemutusan hubungan kerja.
15. Menetapkan kebijakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia.
16. Menetapkan standar kompetensi strategis untuk organisasi.
17. Menetapkan pola pengembangan dan pelatihan karyawan.
18. Menetapkan pola pengelolaan sistem kompensasi dan hubungan industri.
19. Menetapkan kebijakan dan sistem pengelolaan tempat kerja yang aman dan nyaman.
20. Melakukan koordinasi proses penilaian kinerja karyawan dan sistem *reward & punishment* atas prestasi kerja dan pelanggaran di Perseroan.
21. Berkoordinasi dengan Direktur Konstruksi dan Direktur Operasi dan Pemeliharaan, khususnya dalam bidang *engineering* (keteknisan), untuk penyiapan dokumen pengadaan.
22. Menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengakomodasi aspek keselamatan sesuai SMK3KP.
23. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanganan masalah hukum.
24. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perseroan.
25. Melakukan *monitoring* Daftar Pemegang Saham dan pemutakhirannya.
26. Memastikan ketersediaan sumber daya untuk implementasi fungsi *Governance, Risk, and Compliance*.
27. Memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk implementasi SMK3KP, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Mutu di lingkungan MRT Jakarta.
8. Controlling the Corporation budget, costs, and revenues.
9. Coordinating financial statements and RKAP reports.
10. Controlling and coordinating the administrative functions of the import activities of the Jakarta MRT construction.
11. Establishing technology policies and information systems of the Corporation.
12. Developing technology and information systems in the Corporation.
13. Monitoring and evaluating the application of technology and information systems of the Corporation.
14. Taking responsibility in the system of Human Capital Management, from recruitment, development, and appointment until termination.
15. Establishing policies related to the Human Resources Management System.
16. Establishing strategic competency standards for the organization.
17. Establishing employee training and development plans.
18. Establishing a compensation and industrial relationship relation management system.
19. Establishing safe and comfortable working environment policy and management.
20. Coordinating the employee performance appraisal process and the implementation of reward & punishment systems for work performance and violations in the Corporation.
21. Coordinating with Construction Director and Operation and Maintenance Director especially on engineering aspects, to prepare procurement documents.
22. Establishing policy for goods and service procurement that accommodate safety aspects in accordance with SMK3KP.
23. Handling activities in relation with the management of legal issues.
24. Providing input based on legal aspects to the Board of Directors, in relation with the operations and development of Corporation business.
25. Monitoring the Register of Shareholders and its update.
26. Ensuring the availability of resource for the implementation of Governance, Risk, and Compliance functions.
27. Ensuring the availability of adequate resources to implement SMK3KP, the Environmental Management System, and the Quality Management System within MRT Jakarta.



28. Memastikan skema pendanaan dan ketersediaan alokasi anggaran untuk kejadian tanggap darurat keselamatan, keamanan, dan bencana.
29. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan.
30. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi.

### Direktur Pengembangan Bisnis

- Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan penetapan kebijakan pelaksanaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Divisi Commercial & Retail, Divisi Transit-Oriented Development, dan Divisi Business Expansion.
- Melakukan koordinasi dalam penyusunan kebijakan tentang pengelolaan investasi Perseroan yang bersifat pengembangan usaha dan pembinaan kerja sama usaha yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.
- Menetapkan kebijakan pengembangan usaha *non-farebox* dan pengelolaan kawasan sekitar stasiun.
- Menetapkan kebijakan kemitraan strategis.
- Melakukan koordinasi dalam mengembangkan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pengembangan Perseroan.
- Menetapkan formulasi TOD, untuk menjamin kesinambungan (*sustainability*) operasional MRT Jakarta (*potential future direction of system, recommend service, and capital improvements*).
- Mencari peluang usaha sesuai dengan perencanaan jangka panjang Perseroan dengan persetujuan Direksi.
- Membangun, mengorganisir, dan mengoordinasikan perencanaan dan strategi pengembangan usaha.
- Berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi dalam penyusunan strategi dan penyelenggaraan pengembangan usaha, khususnya penggunaan ruang dalam stasiun dan fasilitas kereta api, sampai tersusunnya model bisnis, perkiraan, dan validasi asumsi untuk kebutuhan pengembangan usaha.
- Mengupayakan jalur pengembangan usaha yang menguntungkan dan tetap berada pada kondisi realistik dan sehat, selaras dengan bisnis utama Perseroan.
- Melakukan koordinasi dalam merencanakan investasi jangka panjang Perseroan.

28. Ensuring funding scheme and availability of budget allocation of safety, security, and disaster emergency response plan.
29. Implementing Governance, Risk, and Compliance aspects in the management of the Corporation.
30. Building culture that manages risk, occupational safety, and health, focusing on customer satisfaction in construction management.

### Business Development Director

- Coordinating the preparation and establishment of policy on the implementation of all activities concerning the functions of Commercial & Retail Division, Transit-Oriented Development Division, and Business Expansion Division.
- Coordinating the preparation of policy concerning Corporation investment management for business expansion and business cooperation assistance in relation with the business line of the Corporation.
- Establishing the policy for Non-Farebox business development and development of area surrounding the stations.
- Establishing the policy on strategic partnership.
- Coordinating to develop strategic partnership with relevant stakeholders in order to develop the Corporation.
- Establishing TOD formulation to ensure sustainability of MRT Jakarta operations (potential future direction of system, recommended service, and capital improvements).
- Finding business opportunities in line with Corporation long-term planning with approval from the Board of Directors.
- Developing, organizing, and coordinating the planning and strategy for business development.
- Coordinating with Finance and Corporate Management Director in developing strategy and implementation of business development, especially for the utilization of space in the station and railway facilities, to the establishment of business model, estimation, and assumption validation for business development.
- Promoting profitable business development pathways while remaining in realistic and healthy condition, in line with the Corporation main business.
- Coordinating in planning long-term investment of the Corporation.



- Memastikan optimalisasi atas biaya pengembangan usaha dan melakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam rangka perubahan rencana maupun implementasi pengembangan usaha.
- Memastikan standar keselamatan, lingkungan, keamanan, dan mutu yang berlaku di MRT Jakarta dipatuhi dalam skema kerja sama dengan mitra.
- Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan; dan
- Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi.

## Rapat Direksi

### Board of Directors' Meeting

Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Publikasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Direksi selambat lambatnya dilakukan 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat, dan pihak-pihak yang diundang dalam menghadiri rapat.

Keputusan Rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Risalah rapat harus dibuat untuk setiap Rapat Direksi, dan dalam risalah rapat harus dicantumkan pula pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat (bila ada).

Pada tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 70 kali dengan tingkat rata-rata kehadiran 98,83%. Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait Risalah Rapat Direksi Tahun 2021. Untuk informasi terkait Risalah Rapat Direksi Tahun 2021, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan melalui surat elektronik (*email*) corsec@jakartamrt.co.id.

- Ensuring optimization of business development cost and implementing the required measures in terms of plan changes and implementation of business development.
- Ensuring that safety, environmental, security, and quality standards applicable in MRT Jakarta are fulfilled in collaboration scheme with partners.
- Implementing Governance, Risk, and Compliance aspects in the management of the Corporation; and
- Building culture that manages risk, occupational safety, and health, focusing on customer satisfaction in Construction management.

The Board of Directors' meeting is held at least once a month, or anytime as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors. The Board of Directors' Meeting is valid and resolutions can be taken if it is attended or represented by more than  $\frac{1}{2}$  (half) of the total Members of the Board of Directors.

The publication concerning the plan to conduct a Board of Directors' meeting shall be made no later than 3 (three) days prior to the date of the meeting. The publication shall inform the date and time of meeting, the location of the meeting, the agenda of the meeting, and the parties invited to attend the meeting.

The Resolutions in the Board of Commissioners' Meeting are made through deliberation for consensus. In the event that consensus cannot be reached, the resolutions are made by voting, based on a vote of at least a little more than  $\frac{1}{2}$  (half) of the total votes cast at the meeting. Each Board of Directors' Meeting must be outlined in minutes of meeting that cover the dissenting opinions from the meeting participant and the resolutions of the meeting (if any).

In 2021, the Board of Directors held 70 Meetings with the average participation rate of the Board of Commissioners of 98.83%. This report does not disclose the information on the Minutes of the Board of Directors' Meetings in 2021, it can be requested to the Corporate Secretary through email at corsec@jakartamrt.co.id.



### Rekapitulasi Kehadiran Anggota Direksi Tahun 2021

Recapitulation of Attendance of the Members of the Board of Directors in 2021

<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>Jumlah Wajib Rapat</b> Number of Mandatory Meeting	<b>Jumlah Kehadiran</b> Number of Attendance	<b>Ketidakhadiran</b> Number of Absence	<b>Percentase Kehadiran</b> Attendance Percentage
William Sabandar	70	69	1	98,57%
Muhammad Effendi	70	69	1	98,57%
Silvia Halim	70	70	0	100%
Roy Rahendra	70	68	2	97,14%
Farchad H. Mahfud*	62	62	0	100%
Rata-rata Average	68,4	67,6	0,8	98,83%

\*Farchad H. Mahfud duduk dalam jajaran Direksi sejak tanggal 5 Februari 2021.

\*Farchad H. Mahfud started to serve as a Director on February 5, 2021

## Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Anggota Direksi

Competency and Capability Improvement of the Board of Directors

Pada tahun 2021, Perseroan menyertakan anggota Direksi pada program peningkatan kompetensi dan kapabilitas, guna memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan, dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas, diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Direksi lainnya dalam rangka berbagi informasi, dan pengetahuan. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapabilitas Direksi pada tahun 2021 disampaikan dalam tabulasi berikut.

In 2021, the Corporation facilitated the members of the Board of Directors to participate in competency and capability improvement program, in order to update the information concerning the recent development in the business activities of the Corporation and other relevant knowledge on the implementation of duties of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors that participated in the capability improvement program is asked to present to other Members of the Board of Directors to carry out information and knowledge sharing. The implementation of capability improvement program for the Board of Directors in 2021 is presented in the table as follows:

## Kebijakan Pelatihan Direksi

The Board of Directors' Training Policy

Pelatihan dan/atau peningkatan kapabilitas anggota Direksi telah diatur pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No.SK/010/BOC-MRT/XII/2020, dan No.SK/066/BOD-MRT/XII/2020, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

Training and/or capability development of the Board of Directors are regulated by the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/XII/2020 and No. SK/066/BOD-MRT/XII/2020 concerning the Board Manual.



Program peningkatan kapabilitas merupakan program penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Berikut adalah ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Direksi;
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Direksi lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tertulis tersebut disampaikan kepada Direksi.

Capability development program is a crucial program so that the Board of Directors may update information on recent developments of the Corporation's business activities and other knowledge concerning the implementation of their duties. The provisions on capability development program for the Board of Directors are as follows:

- Capability development program is carried out to develop the professional effectiveness of the Board of Directors;
- Capability development program execution plan must be included in the annual work plan and budget of the Board of Directors;
- Each member of the Board of Directors who participates in a capability development program, such as seminar and/or training, is requested to present to other members of the Board of Directors to share the information and knowledge;
- The relevant member of the Board of Directors is responsible to prepare a written report concerning capability development program execution. The report is submitted to the Board of Directors.





**Program Pengembangan Kapabilitas Anggota Direksi Tahun 2021**  
**Capability Improvement Program of the Board of Directors in 2021**

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Program</b> Type of Program	<b>Materi Program</b> Program Material	<b>Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggara</b> Time of Program and Organizer
William P. Sabandar	Professional Directorship Program	Financial Issues: Financial Numeracy for Directors & Value Creation	04 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
William P. Sabandar	Professional Directorship Program	Corporate Investment Strategies for Value Creation	10 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
William P. Sabandar	Professional Directorship Program	Effective Strategy for Holding Organizations	18 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
William P. Sabandar	Professional Directorship Program	International Business Law	25 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Silvia Halim	Professional Directorship Program	Financial Issues: Financial Numeracy for Directors & Value Creation	04 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Silvia Halim	Professional Directorship Program	Corporate Investment Strategies for Value Creation	10 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Silvia Halim	Professional Directorship Program	Effective Strategy for Holding Organizations	18 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Silvia Halim	Professional Directorship Program	International Business Law	25 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Roy Rahendra	Professional Directorship Program	Financial Issues: Financial Numeracy for Directors & Value Creation	04 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Roy Rahendra	Professional Directorship Program	Corporate Investment Strategies for Value Creation	10 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Roy Rahendra	Professional Directorship Program	Effective Strategy for Holding Organizations	18 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Roy Rahendra	Professional Directorship Program	International Business Law	25 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Roy Rahendra	Membership	Keanggotaan The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Keanggotaan ini berlangsung sampai Maret 2022 The Institute of Internal Auditors Indonesia
Muhammad Effendi	Professional Directorship Program	Financial Issues: Financial Numeracy for Directors & Value Creation	04 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Muhammad Effendi	Professional Directorship Program	Corporate Investment Strategies for Value Creation	10 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Muhammad Effendi	Professional Directorship Program	Effective Strategy for Holding Organizations	18 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Muhammad Effendi	Professional Directorship Program	International Business Law	25 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director



**Program Pengembangan Kapabilitas Anggota Direksi Tahun 2021**  
**Capability Improvement Program of the Board of Directors in 2021**

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Program Type of Program	Materi Program Program Material	Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggara Time of Program and Organizer
Farchad Husein Mahfud	Professional Directorship Program	Financial Issues: Financial Numeracy for Directors & Value Creation	04 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Farchad Husein Mahfud	Professional Directorship Program	Corporate Investment Strategies for Value Creation	10 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Farchad Husein Mahfud	Professional Directorship Program	Effective Strategy for Holding Organizations	18 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director
Farchad Husein Mahfud	Professional Directorship Program	International Business Law	25 Agustus 2021 Indonesian Institute for Corporate Director

## Penilaian Kinerja Direksi

### Board of Directors' Performance Assessment

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (KPI) yang telah ditetapkan berdasar Kontrak Manajemen yang ditandangani Direksi dengan Gubernur DKI Jakarta sebagai perwakilan pemegang saham.

Dari hasil evaluasi pada tahun 2021 yang dilakukan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham, diketahui Direksi memperlihatkan kinerja yang baik dalam mengurus Perseroan. Direksi dapat merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen yang telah ditandatangani.

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders during the GMS. The assessment is carried out by measuring the achievement of Key Performance Indicators (KPI) as defined by the Management Contract signed by the Board of Directors and the Governor of DKI Jakarta as a representative of the shareholders.

The results of the Board of Directors' performance evaluation in 2021 that was reported to the shareholders show that the Board of Directors demonstrates excellent performance in managing the Corporation. The Board of Directors successfully realized the targets as defined in the Management Contract.



### Hasil Penilaian dan Pencapaian KPI Direksi Tahun 2021

Assessment Results and KPI Achievement of the Board of Directors in 2021

No	Perspektif Perspective	Indikator Kinerja Utama (KPI) Key Performance Indicators (KPI)	Polaritas Polarity	Bobot IKU KPI Weight	Target Target	Realisasi Realization	Skor IKU KPI Score	Skor Final Final Score
FI.1	<i>Financial</i>	EBITDA	Max	2,5%	566.100.854.975	680.551.000.000	120%	3,00%
FI.2		Total Pendapatan Total Revenue	Max	8,0%	440.981.854.984	516.439.000.000	117,11%	9,37%
FI.3		<i>Cost Recovery Ratio</i>	Max	2,5%	35,24%	43,39%	120%	3,00%
CU.1	<i>Customer</i>	Indeks Engagement <i>Stakeholder</i> Stakeholder Engagement Index	Max	2,5%	75,00	94,00	120%	3,00%
CU.2		Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Max	7,0%	85,00	88,29	103,87%	7,27%
CU.3		% Penyelesaian KSD % Resolved KSD	Max	7,5%	100%	92,50%	92,50%	6,94%
CU.4		Total Penumpang (Berdasarkan rataan <i>ridership</i> harian 18,099) Total Passengers (Based on daily average ridership of 18,099)	Max	8,0%	6.606.145	7.175.595	108,62%	8,69%
IB.1	<i>Internal</i>	<i>Zero fatality</i>	Min	5,0%	0	0	100%	5,00%
IB.2	<i>Business Process</i>	<i>On Time Performance</i>	Max	4,0%	92,50%	99,96%	108,06%	4,32%
IB.3		% Penyelesaian konstruksi (Fase 2A – <i>Segment 1</i> ) % Construction progress (Phase 2A – Segment 1)	Max	8,0%	21,96%	24,14%	109,93%	8,79%
IB.4		% Penyelesaian <i>Milestone</i> Pengembangan Jalur Baru % Milestone Completion of New Track Development	Max	4,0%	100%	100%	100%	4,00%
IB.5		Jumlah Pembangunan Infrastruktur KBT yang Dimulai Number of TOD Infrastructure Development Started	Max	6,0%	6	6	100%	6,00%
IB.6		% Penyelesaian <i>Milestone</i> Implementasi Transformasi Digital % Milestone Completion of Digital Transformation Implementation	Max	4,0%	100%	100%	100%	4,00%
IB.7		% Penyelesaian <i>Milestone</i> Integrasi Sistem Jaklingko Indonesia dengan MRTJ % Milestone Completion of Integration between Jaklingko Indonesia System with MRTJ	Max	4,0%	100%	100%	100%	4,00%
IB.8		% Penyelesaian <i>Milestone</i> Penataan Kawasan Stasiun % Milestone Completion of Station Development	Max	5,0%	100%	100%	100%	5,00%



### Hasil Penilaian dan Pencapaian KPI Direksi Tahun 2021

Assessment Results and KPI Achievement of the Board of Directors in 2021

No	Perspektif Perspective	Indikator Kinerja Utama (KPI) Key Performance Indicators (KPI)	Polaritas Polarity	Bobot IKU KPI Weight	Target Target	Realisasi Realization	Skor IKU KPI Score	Skor Final Final Score
IB.9		% Penyelesaian Milestone Integrasi antarmoda KCI dengan MRTJ % Milestone Completion of Integration of KCI with MRTJ	Max	5,0%	100%	100%	100%	5,00%
LG.1	Learning & Growth	% Pemulihan Bisnis % Business Recovery	Max	7,0%	100%	100%	100%	7,00%
LG.2		Skor GCG GCG Score	Max	2,5%	90,15	90,67	100,58%	2,51%
LG.3		Tingkat Maturitas Risiko Risk Maturity Level	Max	2,5%	3,75	3,81	101,60%	2,54%
LG.4		Tingkat Maturitas KM KM Maturity Level	Max	2,5%	7,75	8,06	104,00%	2,60%
LG.5		Indeks Manajemen Talenta Talent Management Index	Max	2,5%	100%	99,77%	99,77%	2,49%
Total				100%			104,53%	

### Penilaian Direksi terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja dari setiap organ pendukung yang membantu Direksi dalam mengurus Perseroan. Penilaian kinerja dilakukan melalui mekanisme evaluasi laporan berkala yang disampaikan organ pendukung. Kriteria penilaian meliputi realisasi pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan. Berdasar penilaian yang telah dilaksanakan tahun 2021 diketahui, masing-masing organ pendukung telah dapat merealisasikan seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan. Pengungkapan informasi tentang realisasi rencana kerja masing-masing organ pendukung selama tahun 2021 disampaikan pada halaman 339, 342, 347, 351 Laporan ini, pada bahasan tentang Organ Lain Pendukung Direksi.

### The Board of Directors' Assessment on the Performance of Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors assessed the performance of each supporting organs that support the Board of Directors in managing the Corporation. The performance assessment is carried out through evaluation of periodic report submitted by the supporting organs. The assessment criteria include realization of work plan implementation. Based on the assessment in 2021, each supporting organ has realized all the work plans as defined. The disclosure of information on the realization of work plans of each supporting organ in 2021 is presented on page 339, 342, 347, 351 of this Report, under the discussion concerning Other Supporting Organs of the Board of Directors.



## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

#### Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

#### Nomination of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dasar terkait nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai BUMD mengacu pada Pergub DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Adapun terkait nominasi anggota Direksi Perseroan sebagai BUMD, mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan.

The underlying policy concerning the nomination of the member of the Board of Commissioners of the Corporation as an ROE refers to the Governor Regulation of DKI Jakarta No. 50 Year 2018 concerning Procedures to Appoint and Dismiss Members of the Supervisory Board and Members of the Board of Commissioners of Regionally-Owned Enterprises. Meanwhile, the nomination of the Board of Directors of the Corporation as an ROE refers to the Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 5 Year 2018 concerning Procedures to Appoint and Dismiss the Board of Directors of Regionally-Owned Enterprises and Joint Ventures.

#### Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang berasal dari Dewan Pengawas/Dewan Komisaris maupun Direksi BUMD bersangkutan/BUMD lain, pegawai lembaga/instansi pemerintah sesuai ketentuan perundang-undangan, dan/atau orang perseorangan di luar sepanjang memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain.

#### Nomination of the Members of the Board of Commissioners

Candidates of the Board of Commissioners are individuals from the Supervisory Board/Board Comissioners or Board of Directors of the relevant ROE/other ROE, employees of government institution as set forth by the prevailing laws and regulations, and/or other individuals that meet the formal requirements, material requirements, and other requirements.

Proses seleksi bakal calon dilakukan Perseroan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. Calon anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan lulus seleksi administrasi kemudian menjalani uji kepatutan dan kelayakan (UKK) sebagai proses pengukuran kelayakan kepatutan kompetensi. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan keputusan RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundangan-undangan.

The selection process of the candidates is carried out by the Corporation through administrative selection, i.e., verification of the requirements fulfillment. Candidates of the Board of Commissioners who passed the administrative selection will undergo the fit-and-proper test as a process to examine the competency fitness. The appointment of the member of the Board of Commissioners is determined by the resolutions of GMS and/or the provisions of laws and regulations.



## Nominasi Anggota Direksi

Bakal calon anggota Direksi adalah orang perorangan yang berasal dari Dewan Pengawas atau Dewan Komisaris maupun Direksi BUMD bersangkutan atau BUMD lain, pegawai lembaga atau instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan/atau orang perseorangan di luar sepanjang memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain. Bakal calon Direksi mengajukan lamaran kepada Gubernur DKI Jakarta, dengan melengkapi persyaratan formal.

Proses seleksi bakal calon dilakukan Perseroan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. Calon anggota Direksi yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, akan menjalani Uji Kelayakan dan Kepatutan sebagai proses pengukuran kelayakan kepatutan kompetensi. Calon yang lulus proses seleksi akan diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Direksi dengan keputusan RUPS.

Selain menerima pendaftaran secara terbuka, Badan Pembina BUMD Provinsi DKI Jakarta memiliki manajemen talenta sebagai proses manajemen SDM untuk nominasi atau suksesi Direksi, dalam rangka pengembangan, penguatan dan pemeliharaan, dan kesinambungan BUMD. BPBUDM Provinsi DKI Jakarta menyampaikan laporan wadah kandidat berupa daftar kandidat per posisi atau rumpun jabatan serta wadah kandidat secara berkala kepada Gubernur DKI Jakarta.

## Nomination of the Members of the Board of Directors

Candidates of the Board of Directors are individuals from the Supervisory Board or Board Commissioners or Board of Directors of the relevant ROE or other ROE, employees of government institution as set forth by the prevailing laws and regulations, and/or other individuals that meet the formal requirements, material requirements, and other requirements. The candidates of the Board of Directors submit their proposal to the Governor of DKI Jakarta by fulfilling the formal requirements.

The selection process of the candidates is carried out by the Corporation through administrative selection, i.e., verification of the requirements fulfillment. Candidates of the Board of Commissioners who passed the administrative selection will undergo the fit-and-proper test as a process to examine the competency fitness. Candidates who passed the selection process will be appointed as a member of the Board of Directors through GMS resolution.

Beside open registration, the ROE Development Agency of DKI Jakarta Province has put in place a talent management system as a human capital management process for nomination or succession of the Board of Directors to develop, strengthen, and maintenance, and continuity of the ROE. ROE Development Agency of DKI Jakarta Province submits the report of candidate pool in the form of candidate list for each position to the Governor of DKI Jakarta.





### Proses Pengusulan hingga Penetapan Direksi Perseroan

The Process of Submission until Appointment of the Board of Directors of the Corporation



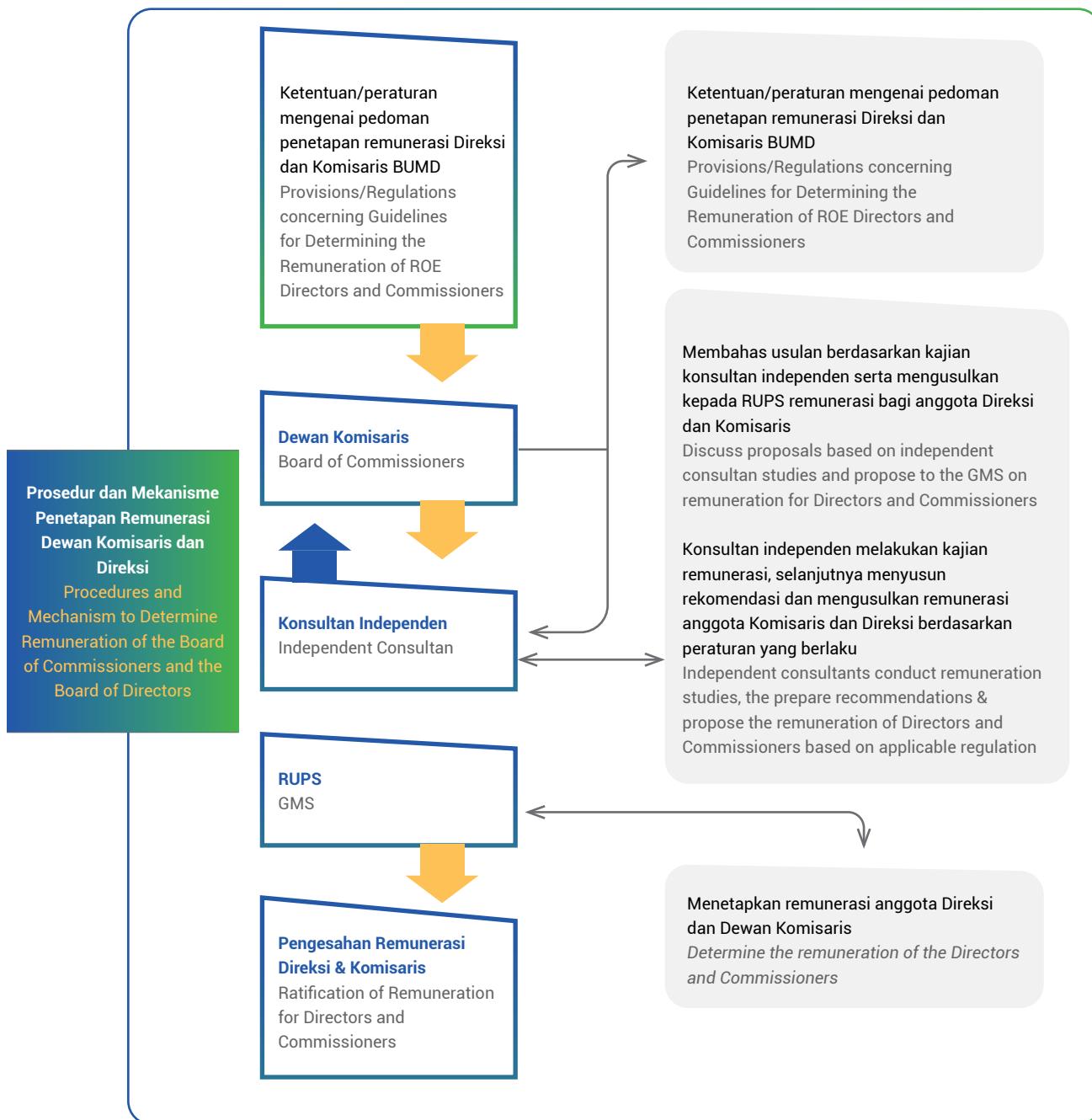


## Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Procedures and Execution of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mekanisme remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian pihak independen. Hal ini sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.

The remuneration mechanism for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is defined by the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners after considering analysis results from an independent party. This is in line with Governor Regulation of DKI Jakarta No. 79 Year 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of ROEs.





## Kebijakan Dasar terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019;
- Kinerja Perseroan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.

## Underlying Policies concerning the Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

The formulation of structures, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consider the factors as follow:

- The prevailing laws and regulations, especially Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 79 Year 2019;
- Performance of the Corporation
- Professional achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Applicable remuneration within the industry based on the business activities of the Corporation with similar business types and scale with the Corporation.

### Komponen Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019

Component of Income of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Accordance with the Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 79 Year 2019

#### Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remuneration

- Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja
- Honorarium
- Allowance
- Facilities
- Performance bonus/incentive

#### Remunerasi Direksi

Board of Directors' Remuneration

- Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja
- Honorarium
- Allowance
- Facilities
- Performance bonus/incentive

Pajak atas Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan.

Taxes on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors are borne by the Corporation.

Pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Taxes on Performance Bonus/Incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors are borne by each member of the Board of Commissioners.



### Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Structure and Components of the Remuneration for the Board of Commissioners

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Honorarium Honorarium	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris.  Fixed income in the form of money received monthly by the members of the Board of Commissioners.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>Perhitungan gaji Komisaris sebesar 35% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>Salary of the President Commissioner is 45% of the salary of President Director.</li> <li>Salary of the Commissioners are 35% of the salary of President Director.</li> </ul>
Tunjangan Allowances	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium.  Income in the form of money or something that can be valued with money received at certain time by the members of the Board of Commissioners in addition to the Honorarium.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.</li> <li>Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari honorarium per bulan.</li> <li>Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.</li> <li>Holiday allowance, given every year of no more than 1 (one) times the amount of monthly fixed income.</li> <li>Position allowance, given monthly of no more than 50% of the monthly honorarium.</li> <li>Retirement Insurance Benefit, no more than 25% of the premium is borne by the Corporation annually.</li> </ul>
Fasilitas Facilities	Penjaminan yang digunakan/ dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang- undangan.  Insurance that can be used/utilized by the members of the Board of Commissioners to carry out their duties, responsibilities, obligations, and responsibilities based on the prevailing laws and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan.</li> <li>Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perseroan.</li> <li>Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan, and diberikan dalam bentuk uang pangkal/ pendaftaran dan uang iuran tahunan.</li> <li>Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menurut ketentuan perundang-undangan menjalankan fungsi operasional atau yang menjalankan fungsi kepengurusan dan kepenasehatan Perseroan secara aktif, maka dapat diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, kepastian dan kemampuan keuangan Perseroan.</li> <li>Health Facilities provided in the form of health insurance.</li> <li>Legal Assistance Facilities, provided if necessary in the event of any actions for and on behalf of their position relating to the Corporation.</li> <li>Professional Association Facilities, given for no more than 2 (two) associations, and are provided in the form of registration and annual fees.</li> <li>In the case that the members of the Board of Commissioners who, according to statutory provisions carry out the operational functions or who carry out the Corporation's management and advisory functions actively, vehicle facilities may be given considering the principles of efficiency, properness, and financial capability of the Corporation.</li> </ul>



### Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

### Structure and Components of the Remuneration for the Board of Commissioners

<b>Komponen Remunerasi</b> Remuneration Components	<b>Uraian</b> Description	<b>Bentuk dan Struktur</b> Form and Structure
Tantiem/Insetif Kinerja Performance Bonus/ Incentive	<p>Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</p> <p>Performance bonus is an award given to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the Corporation makes a profit and does not record accumulated losses.</p> <p>Insetif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja Perseroan, meskipun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</p> <p>Performance incentive is an income as an award given to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the Corporation performance increase despite losses or accumulated losses.</p>	<p>Komposisi besarnya Tantiem/Insetif Kinerja bagi Dewan Komisaris mengikuti Faktor Jabatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama; dan</li> <li>• Komisaris sebesar 35% dari Direktur Utama.</li> </ul> <p>The composition of Performance Bonus/Incentive for the Board of Commissioners follows the Factor of Position:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioners's bonus/incentive is 45% of the President Director.</li> <li>• The Commissioners bonus/incentive is 35% of the President Director.</li> </ul>



### Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

Structure and Components of the Remuneration for the Board of Directors

Komponen Remunerasi	Uraian	Bentuk dan Struktur
	Description	Form and Structure
Gaji Salary	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan.  Fixed income in the form of money that is received monthly.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019, serta pedoman internal Pemprov DKI Jakarta.</li> <li>Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.</li> <li>Salary of the President Director is determined by the calculation as set forth by Governor Regulation of DKI Jakarta No. 79 Year 2019 and the internal guidelines of the Governance of DKI Jakarta.</li> <li>Salary of other members of the Board of Directors is 90% of the salary of the President Director.</li> </ul>
Tunjangan Allowances	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji.  Income in the form of money or something that can be valued with money received at certain time by the members of the Board of Directors in addition to the Salary.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.</li> <li>Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari gaji per bulan.</li> <li>Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per ahun.</li> <li>Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan setiap tahun paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan.</li> <li>Tunjangan Cuti Besar, diberikan setiap 3 (tiga) tahun paling banyak 2 (dua) kali penghasilan tetap per bulan.</li> <li>Holiday allowance, given every year of no more than 1 (one) times the amount of monthly fixed income.</li> <li>Position allowance, given monthly of no more than 50% of the monthly honorarium.</li> <li>Retirement Insurance Benefit, no more than 25% of the premium is borne by the Corporation annually</li> <li>Annual Leave Allowance, given every year of no more than 1 (one) times of the monthly salary per month.</li> <li>Sabbatical Leave Allowance, given once in three years of no more than 2 (two) times the monthly salary.</li> </ul>
Fasilitas Facilities	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan.  Income in the form of facilities/benefits and/or insurance that can be used/utilized by the members of the Board of Directors to carry out their duties, responsibilities, obligations, and responsibilities based on the prevailing laws and regulations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan.</li> <li>Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perseroan.</li> <li>Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai jabatan.</li> <li>Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.</li> <li>Fasilitas Club Membership/Corporate Member, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.</li> <li>Health Facilities provided in the form of health insurance.</li> <li>Legal Assistance Facilities, provided if necessary in the event of any actions for and on behalf of their position relating to the Corporation.</li> <li>Vehicle Facilities, provided of no more than 1 (one) unit of official car along with the maintenance cost and operational in line with the specification and standard based on the position.</li> <li>Professional Association Facilities, given for no more than 2 (two) associations, and are provided in the form of registration and annual fees.</li> <li>Club Membership/Corporate Membership Facilities, provided of no more than 2 membership, and are provided in the form of registration and annual fees.</li> </ul>



### Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

Structure and Components of the Remuneration for the Board of Directors

<b>Komponen Remunerasi</b> Remuneration Components	<b>Uraian</b> Description	<b>Bentuk dan Struktur</b> Form and Structure
Tantiem/Insentif Kinerja Performance Bonus/ Incentive	<p>Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</p> <p>Performance bonus is an award given to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the Corporation makes a profit and does not record accumulated losses.</p> <p>Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja Perseroan, meskipun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</p> <p>Performance incentive is an income as an award given to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the Corporation performance increase despite losses or accumulated losses.</p>	<p>Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu anggota Direksi sebesar 90% dari Direktur Utama.</p> <p>Composition of the amount of Performance Bonus/Initiative follows the Factor of Position, i.e. a member of the Board of Directors receives 90% of the President Directors' salary.</p>



**Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Sesuai Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019**

Calculation of the Remuneration Amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Accordance with Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 79 Year 2019

<b>Jabatan</b> Position	<b>Besaran</b> Amount
Direktur Utama President Director	100%
Direksi Lainnya Other Directors	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of President Director's salary
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 35% dari gaji Direktur Utama 35% of President Director's salary

**Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021**

Sesuai dengan Surat Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 1907/-071.241 perihal Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) besarnya gaji yang diterima Direktur Utama Perseroan pada tahun 2021 adalah Rp125.369.453. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, sebagaimana tercantum dalam Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, Dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Informasi mengenai Rasio Gaji disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda), yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

**Transparency of the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021**

In accordance with the Letter of Regional Secretary of Special Capital Region of Jakarta Province Number 1907/-071.241 concerning Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda), the amount of salary received by the President Director of the Corporation in 2021 is Rp125,369,453. The salary of the President Director becomes the reference to calculate the salary of other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as stated in Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 79 Year 2019 concerning Guidelines to Determine Income of Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regionally-Owned Enterprises. Information on the Salary Ratio is presented in the Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda), that is compiled and published separately from this report.

**Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021**  
Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

<b>Jabatan</b> Position	<b>Besaran (Rp)</b> Amount (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Commissioners	5.709.324.873
Jumlah Remunerasi Direksi Remuneration of the Board of Directors	13.264.088.086
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	18.973.412.959



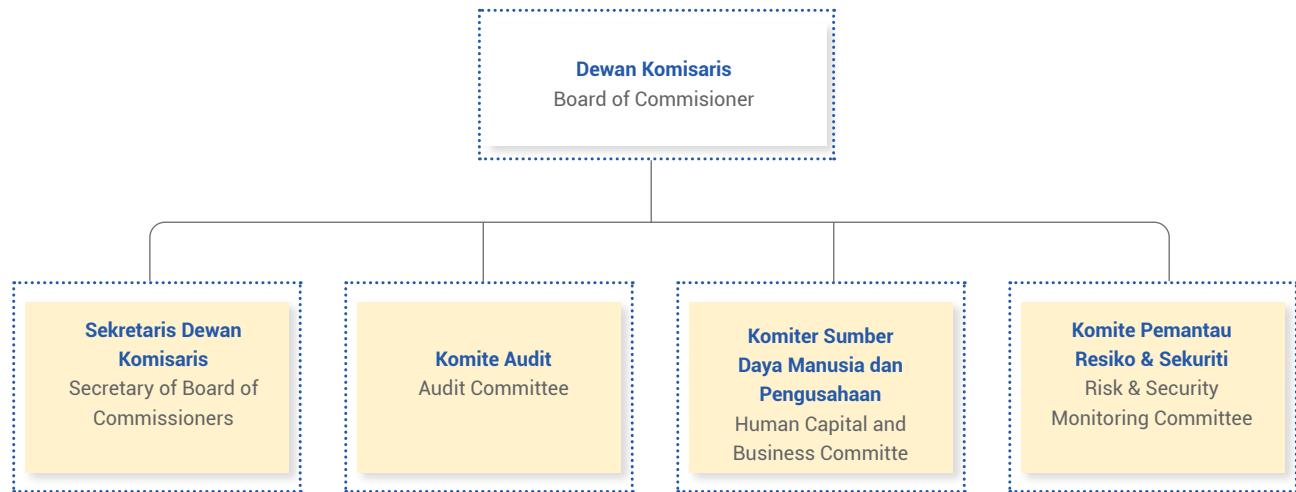
## ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

### SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran, serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu organ-organ pendukung, yakni Komite Audit, Komite Sumber Daya Manusia dan Pengusahaan, serta Komite Pemantau Risiko & Sekuriti. Dewan Komisaris juga dibantu Sekretaris Dewan Komisaris.

In carrying out the duties and responsibilities of supervising, providing advice, and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Human Resources and Enterprise Committee, and the Risk & Security Monitoring Committee. The Board of Commissioners is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners.

#### Dewan Komisaris dan Organ Penunjang The Board of Commissioners and Supporting Organs



296

### Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Nomination and Remuneration Committee

Fungsi Dewan Komisaris dalam hal menentukan nominasi dan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan Komite Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pengusahaan. Pengungkapan informasi tentang Komite SDM dan Pengusahaan, lihat halaman 306 Laporan ini.

The Function of the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Human Capital (HC) and Business Committee. Disclosure of information on the HC and Business Committee is presented on page 306 of this Report.



## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan, dan meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

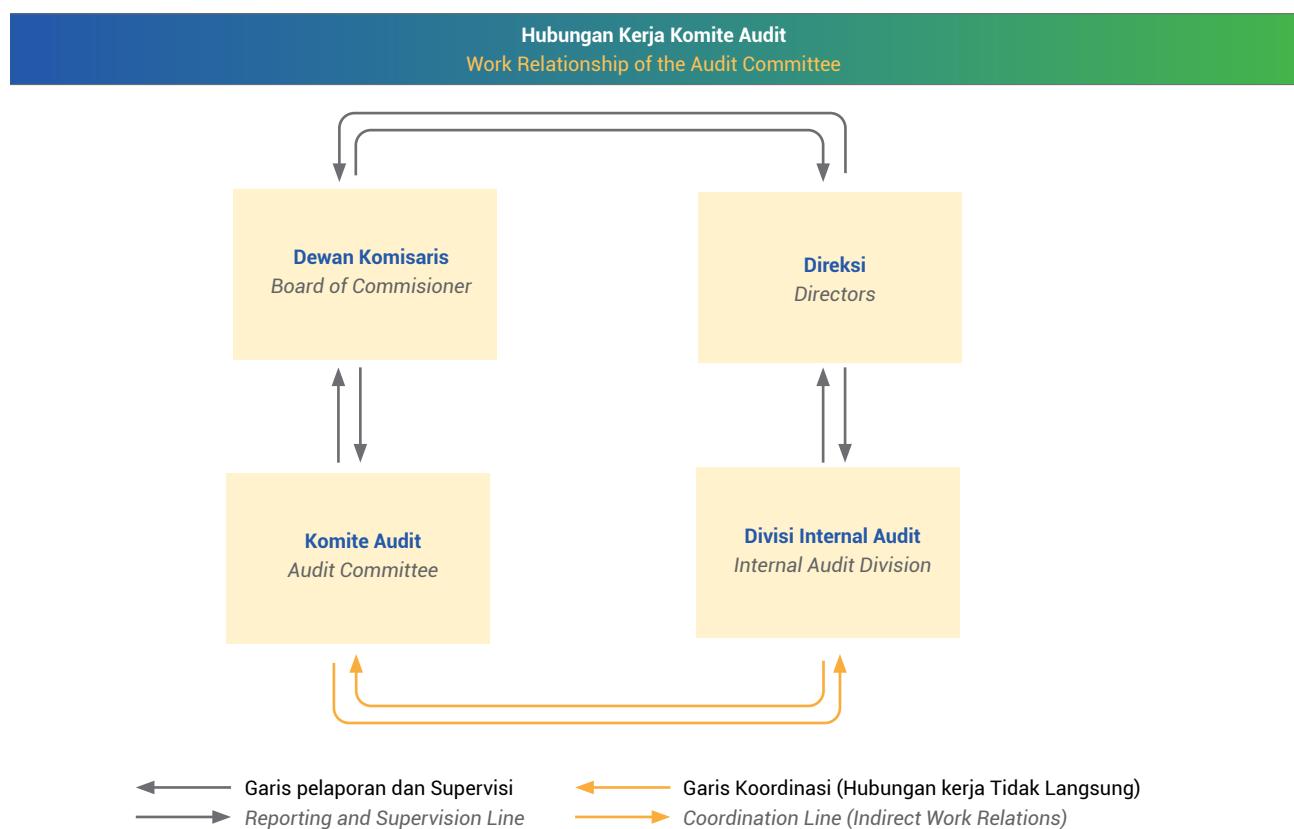
Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam menjalankan penugasan dari Dewan Komisaris, Komite Audit dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan Divisi Internal Audit. Koordinasi dan kerja sama terkait kewenangan Komite Audit untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out supervision, providing input and recommendations to the Board of Directors, encouraging the implementation of GCG principles across the Corporation, and improving the quality of financial disclosure and reporting. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported to the Shareholders. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners.

The terms of office of the member of Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners of the Corporation is in line with the terms of office of the Board of Commissioners, without limiting the rights of the Board of Commissioners to dismiss the Committee at any time.

In carrying out the duties from the Board of Commissioners, the Audit Committee is coordinating and collaborating with the Internal Audit Division. Coordination and collaboration is carried out considering the authorities of the Audit Committee to obtain full and transparent information on the employees, funds, assets, and other resources of the Corporation.





## Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Ketua Komite Audit dijabat oleh Adnan Pandu Praja, yang juga Komisaris Perseroan. Profil Ketua Komite Audit, lihat halaman 81 pada bahasan tentang profil Dewan Komisaris pada Bahasan Profil Perusahaan.

## Profile of the Chair and Members of the Audit Committee

The Audit Committee is chaired by Adnan Pandu Praja, a Commissioner of the Corporation. The Profile fo the Chair of the Audit Committee is presented on page 81 under the discussion of Profile of the Board of Commissioners under Corporate Profile.

### Nama, Jabatan, dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

Name, Position, and Brief Profile of the Members of the Audit Committee



**Mohamad Hassan**

#### Periode Jabatan:

1 November 2020 – 31 Oktober 2021

#### Terms of Office:

November 1, 2020 – October 31, 2021

#### Warga Negara: Indonesia

Kelahiran: Jakarta, 21 Desember 1960

Usia : 61 Tahun

Domisili: Tangerang Selatan, Banten

#### Nationality : Indonesia

Born in: Jakarta, December 21, 1960

Age : 61 Years Old

Domicile: South Tangerang, Banten

#### Riwayat Penunjukan:

SK/007/BOC-MRT/X/2020

#### History of Appointment:

SK/007/BOC-MRT/X/2020

#### Pendidikan:

- S-2 Internal Audit, Cleveland State University, USA, 1993;
- D-IV Akunting, STAN, 1991.

#### Education:

- Master of Internal Audit, Cleveland State University, USA, 1993;
- Diploma in Accounting, STAN, 1991.

#### Pengalaman Kerja:

- Komite Audit, PT Bakrieland Development, Tbk, November 2019 - sekarang;
- Direktur Akademis, Pusat Pelatihan Internal Audit, April 2018 - sekarang;
- Komisaris, Bina Audita Indonesia, April 2018 - sekarang;
- Komite Audit, Universitas Indonesia, Maret 2017 - sekarang;
- Komite Audit, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Maret 2016 - sekarang;
- Komite Audit, PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk, November 2018 – Oktober 2019;
- Direktur, PT Bina Audita Indonesia – YPIA, Desember 2014 – Maret 2018;
- Komite Audit, PT Perkebunan Nusantara 5 (Persero), Oktober 2014 – September 2017;
- Komite Audit, PT Darma Henwa, Desember 2007 – September 2017;
- Komite Audit, PT Bakrieland Development Tbk, Maret 2008 – Juli 2016;
- Senior Consultant, PT Bina Audita Indonesia YPIA, Januari 2013 – Desember 2014;
- Komite Audit, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Juni 2013 – September 2014;
- Komite Audit, PT Pupuk Indonesia Holding Company, April 2011 – September 2014;
- Komite Audit, PT Asabri (Persero), Maret 2008 – Juli 2014.

#### History of Employment:

- Audit Committee, PT Bakrieland Development, Tbk, November 2019 – present;
- Academic Director, Internal Audit Training Center, April 2018 – present;
- Commissioner, Bina Audita Indonesia, April 2018 - Present;
- Committee, University of Indonesia, March 2017 - Present;
- Audit Committee, Deposit Insurance Agency (LPS), March 2016 - Present;
- Audit Committee, PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk, November 2018 – October 2019;
- Director, PT Bina Audita Indonesia - YPIA, December 2014 - March 2018;
- Audit Committee, PT Perkebunan Nusantara 5 (Persero), October 2014 - September 2017;
- Audit Committee, PT Darma Henwa, December 2007 - September 2017;
- Audit Committee, PT Bakrieland Development Tbk, March 2008 - July 2016;
- Senior Consultant, PT Bina Audita Indonesia YPIA, January 2013 - December 2014;
- Audit Committee, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, June 2013 - September 2014;
- Audit Committee, PT Pupuk Indonesia Holding Company, April 2011 - September 2014;
- Audit Committee, PT Asabri (Persero), March 2008 - July 2014

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Concurrent Position: None



**Krishna Mochtar**

Periode Jabatan:  
1 November 2020 – 31 Oktober 2021

Warga Negara: Indonesia  
Kelahiran: Jakarta, 21 September 1961  
Usia : 60 Tahun  
Domisili: DKI Jakarta

Riwayat Penunjukan:  
SK/007/BOC-MRT/X/2020

Pendidikan:

- Doctor of Philosophy in Civil Engineering, Illinois Institute of Technology, Chicago, USA, 2000;
- Master of Science in Civil Engineering, Illinois Institute of Technology, Chicago, USA, 1994;
- Sarjana Teknik Sipil (Struktur), University of Indonesia, Jakarta, Indonesia, 1987.

Pengalaman Kerja:

- Head of Senate, 2016 - sekarang;
- Pembantu Rektor 1 Bidang Akademik ITI, 2000 - 2008;
- Kepala Laboratorium Material Konstruksi ITI, 2000 - 2001;
- Pembantu Dekan 1 Bidang Akademik, Faculty of Civil Engineering and Planning ITI, 1996 - 1997;
- Head of Civil Engineering Studio, 1994 - 1996;
- Kepala Laboratorium Soil Mechanics, ITI, 1990 - 1991;
- Sekretaris Laboratorium Soil Mechanics, ITI, 1989 – 1990.

Terms of Office:  
November 1, 2020 – October 31, 2021

Nationality: Indonesia  
Born in: Jakarta, September 21, 1961  
Age : 60 Years Old  
Domicile: DKI Jakarta

History of Appointment:  
SK/007/BOC-MRT/X/2020

Education:

- Doctor of Philosophy in Civil Engineering, Illinois Institute of Technology, Chicago, USA, 2000;
- Master of Science in Civil Engineering, Illinois Institute of Technology, Chicago, USA, 1994;
- Bachelor of Science in Civil Engineering (Structure), University of Indonesia, Jakarta, Indonesia, 1987

History of Employment:

- Head of Senate, 2016 – Present;
- ITI Vice Rector in Academic Affairs (Vice Rector 1), 2000 -2008;
- Head of ITI Construction Materials Laboratory, 2000 -2001;
- Vice Dean in Academic Affair (Assistant Dean 1), Faculty of Civil Engineering and Planning ITI, 1996 - 1997;
- Head of Civil Engineering Studio, 1994 - 1996;
- Mechanics, Laboratory ITI, 1990-1991;
- Secretary of Soil Mechanics, ITI Laboratory, 1989 - 1990

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Concurrent Position: None



**Harry Budiarto**

Periode Jabatan:  
1 November 2020 – 31 Oktober 2021

Warga Negara: Indonesia  
Kelahiran: Surabaya, 28 Juni 1967  
Usia : 54 Tahun  
Domisili: Depok, Jawa Barat

Riwayat Penunjukan:  
SK/007/BOC-MRT/X/2020

Pendidikan:

- Doktor (S3), Department of Electrical and Electronics Engineering, Tokyo Institute of Technology, Japan, 1999 - 2004;
- Magister (S2), Computer Science, Indonesia University, Jakarta, 1996 - 1999;
- Sarjana (S1), Department of Mathematics and Science, Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya, 1985-1990;

Pengalaman Kerja:

- Kepala Badan Litbang dan SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2020-Sekarang;
- Deputi Data dan Informasi, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), 2015 - 2019;
- Direktur Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Deputi TIEM, BPPT, 2014-2015;
- Kepala Pusat Data, Informasi, dan Standardisasi, Sekretariat Utama, BPPT, 2010-2014;
- Kepala Bidang Sistem Komunikasi Multimedia, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Deputi TIEM, BPPT, 2007 -2010;
- Peneliti bidang TIK dan Lingkungan Hidup, Pusat Teknologi Lingkungan, Deputi TIEM, BPPT, 1992-2007.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Terms of Office:  
November 1, 2020 – October 31, 2021

Nationality: Indonesia  
Born in: Jakarta, June 28, 1967  
Age : 54 Years Old  
Domicile: Depok, West Jakarta

History of Appointment:  
SK/007/BOC-MRT/X/2020

Education:

- Doctorate from the Department of Electrical and Electronics Engineering, Tokyo Institute of Technology, Japan, 1999-2004;
- Master of Computer Science, Indonesia University, Jakarta 1996-1999;
- Bachelor from the Department of Mathematics and Science, Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya, 1985-1990.

History of Employment:

- Head of Research and Development and Human Resources, Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia, 2020-present;
- Deputy of Data and Information, Corruption Eradication Commission (KPK), 2014-2019;
- Director of the Information and Communication Technology Center, Deputy of TIEM, BPPT, 2014-2015;
- Head of Data, Information, and Standardization Center, Main Secretariat, BPPT, 2010-2014;
- Head of Multimedia Communication System, Information and Communication Technology Center, Deputy of TIEM, BPPT, 2007-2010;
- Researcher in ICT and Environment, Environmental Technology Center, Deputy of TIEM, CPPT, 1992-2007

Concurrent Position: None



## Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:

- Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris;
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite Audit;
- Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

## Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee of the Corporation are required to meet the following independence criteria:

- Not working for a Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, or other parties providing audit services, non-audit services, and/or other consultancy services to the Corporation within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners;
- Not being a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control Corporation activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners, except for Members of Audit Committee from the Board of Commissioners;
- Not having direct or indirect business relationship related to the business activities of the Corporation, including not receiving compensation from the Corporation and its subsidiaries other than the compensation received for services relating to the duties as a member of the Audit Committee;
- Not having family relationship due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or Ultimate / Controlling Shareholders of the Corporation.

All Members of the Audit Committee has met the independence criteria.



## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Wewenang Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;</li> <li>Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan Divisi Internal Audit;</li> <li>Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit maupun auditor eksternal;</li> <li>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;</li> <li>Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi atas segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;</li> <li>Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;</li> <li>Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut: Laporan Triwulan pelaksanaan Komite Audit, Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit, dan telaah tertulis terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit.</li> <li>The Audit Committee act independently in carrying out their duties and responsibilities;</li> <li>Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control system and performance of external and internal auditors;</li> <li>Assessing the implementation and results of audit carried out by the Internal Audit Division and external auditor;</li> <li>Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding improvement of management control system and the implementation;</li> <li>Ensuring that evaluation procedures for all information released by the Corporation have been in place;</li> <li>Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;</li> <li>The Audit Committee reports to the Board of Commissioners and submits these reports: Quarterly Report of Audit Committee, Report for each special tasks of the Audit Committee, and written review on matters concerning the implementation of duties of the Audit Committee.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Audit berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;</li> <li>Komite Audit wajib bekerja sama dengan Divisi Internal Audit, dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan;</li> <li>Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola Perseroan, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;</li> <li>Dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit;</li> <li>Wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</li> <li>The Audit Committee is authorized to obtain full and transparent information on the employees, funds, assets, and other resources of the Corporation in relation to the implementation of the duties;</li> <li>The Audit Committee must collaborate with the Internal Audit Division through procedures as defined;</li> <li>The Audit Committee is authorized to communicate directly with the employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal control function, risk management function, Corporate governance function, and external auditor concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee;</li> <li>The Audit Committee, with written approval from the Board of Commissioners, may seek assistance from experts and/or consultants to support the Audit Committee.</li> <li>Other authorities as delegated by the Board of Commissioners.</li> </ul>

### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Audit Tahun 2021 Delegation of Duties and Responsibilities among Members of the Audit Committee in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Adnan Pandu Praja	Ketua Chair	Mengawasi keseluruhan tugas dan tanggung jawab semua Anggota Komite Overseeing the overall duties and responsibilities of all Committee Members
Krishna Mochtar	Anggota Member	Bidang konstruksi, operasi, dan pemeliharaan Construction, Operations, and Maintenance
Mohammad Hassan	Anggota Member	Bidang governance, risk, and compliance, dan keuangan Governance, Risk and Compliance, and Finance
Hary Budiarto	Anggota Member	Bidang teknologi informasi & komunikasi Information Technology and Communication



## Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan wewenang melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Perseroan. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2020, tanggal 23 Juli 2020.

Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit. Piagam Komite Audit memuat:

- Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang;
- Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
- Tata cara dan prosedur kerja;
- Kebijakan penyelenggaraan rapat;
- Sistem pelaporan kegiatan;
- Kode etik;
- Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
- Masa tugas Komite Audit; dan
- Periode pemutakhiran Piagam Komite Audit.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

## Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee of the Corporation has a Charter as a reference and work guidelines for the Audit Committee in carrying out their duties and authorities concerning the obligations to comply with the prevailing laws and regulations and internal control of the Corporation. The Audit Committee Charter is stipulated through the Commissioners' Decree No. 001 Year 2020, dated July 23, 2020.

The Audit Committee charter is signed by the Board of Commissioners and the Chair of the Audit Committee. The Charter covers:

- Duties, responsibilities, and authorities;
- Composition, structure, and requirement of members;
- Work guidelines and procedures;
- Policies on meeting;
- Activity reporting system;
- Code of conduct;
- Provisions to handle complaints or reports concerning violation of financial reporting;
- Terms of office of the Audit Committee; and
- Update period of the Audit Committee Charter.

## Competency Development of the Audit Committee

The Corporation facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee in order to improve the competency of the members of the Audit Committee. The program is expected to have positive impacts on the productivity and effectiveness on the performance of the Audit Committee.

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021 Competency Development of the Audit Committee in 2021

Nama dan Jabatan Name and Position	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation
Adnan Pandu Praja Ketua Chair	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>• Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>• Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>• Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>• Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>• Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>
Krishna Mochtar Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>• Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>• Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>• Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>• Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>• Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>
Mohammad Hassan Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>• Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>• Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>• Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>• Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>• Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>
Hary Budiarto Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>• Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>• Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>• Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>• Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>• Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>



## Rapat Komite Audit

### Kebijakan Rapat Komite Audit

- Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila ketua Komite Audit berhalangan hadir
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit
- Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan Divisi *Internal Audit* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan

Komite mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap pelaksanaan rapat disertai risalah yang ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir, dengan tetap mencantumkan *dissenting opinion* dari peserta rapat. Risalah disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Komite dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulan dan laporan tahunan Komite. Selama tahun 2021, Komite Audit melakukan 24 kali rapat, dengan pembahasan sesuai lingkup pengawasan komite. Rata-rata tingkat kehadiran peserta rapat adalah 100%.

## Audit Committee's Meeting

### Audit Committee Meeting Policy

- The Audit Committee holds meeting at least once in a month;
- The Audit Committee Meeting is chaired by the Audit Committee Chair or the most senior member of the Audit Committee if the Audit Committee Chair is not present;
- If required, the Audit Committee may summon a Management party relevant to the discussion of the meeting to attend the Audit Committee meeting;
- Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of meeting that is signed by the Audit Committee Chair;
- The Audit Committee holds coordination meeting with the Internal Audit Division at least once in a month.

The Committee holds meeting at least with the similar cadence of the Board of Commissioners'/Supervisory Board's meeting as set forth by the Articles of Association. Each meeting is recorded in the Minutes of Meeting that is signed by the present members of the Committee, including the dissenting opinion of the meeting participants. The minutes of meeting is submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners.

The attendance of the members of the Committee is reported in the quarterly report and annual report of the Committee. In 2021, the Audit Committee held 24 meetings, whose discussion covers the scope of supervisory of the Committee. The average attendance rate of the meeting participant is 100%.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2021 Recapitulation of Attendance in the Audit Committee's Meeting in 2021						
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Kehadiran Attendance		Ketidakhadiran Absence	
			Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Adnan Pandu Praja	Ketua Chair	24	24	100%	-	0%
Krishna Mochtar	Anggota Member	24	24	100%	-	0%
Mohammad Hassan	Anggota Member	24	24	100%	-	0%
Hary Budiarto	Anggota Member	24	24	100%	-	0%
Rata-rata Average				100%		0%



## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2021 Brief Report of the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2021

Aspek GRC GRC Aspects	Aspek Konstruksi Construction Aspects	Aspek IT Governance IT Governance Aspects
Reviu Pedoman Sistem Pengendalian Internal Review of Internal Control System	Risiko Kegagalan Lelang Proyek Fase II Risk of Tender Failure for Phase II Project	Tatakelola Teknologi Informasi & Komunikasi Berbasis COBIT 2019 COBIT 2019- based ICT Governance
Rencana Audit Tahun 2021 Audit Plan in 2021	Inspeksi Perawatan Struktur Inspection of Structure Maintenance	
Penyampaian Hasil Audit Kepatuhan oleh KAP Submission of Compliance Audit Results by KAP	Desain dan analisis kapasitas drainase di wilayah stasiun Dukuh Atas dan Bendungan Hilir Design and Analysis of Drainage Capacity around Dukuh Atas Station and Bendungan Hilir Station	
Pedoman Umum Audit Internal General Guidelines of Internal Audit	Pembahasan Hasil Audit Konstruksi Fase 2 CP 2022 Discussion of Audit Results for Phase 2 Construction CP 2022	
Realisasi RKA TW I 2021 Realization of RKA TW I 2021		
Pembahasan hasil audit Divisi Commercial & Retail Discussion of Audit Results for Commercial & Retail Division		
Review Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa Review of Goods & Service Procurement Policy		
Realisasi Anggaran Semester I Budget Realization in Semester I		
Review RKA per unit kerja RKA Review by work unit		
Finalisasi Pedoman Sistem Pengendalian Internal Finalization of Guidelines of Internal Control System		
Review RKA atas Pengadaan Jasa KAP RKA Review of KAP Service Procurement		
Kick off meeting KAP dengan Manajemen dan Komite Audit Kick-off meeting of KAP with the Management and the Audit Committee		
Realisasi RKA 2021 dan RPD RKA 2022 Realization of RKA 2021 and RPD RKA 2022		



## Komite Sumber Daya Manusia dan Pengusahaan

### Human Capital and Business Committee

Komite SDM dan Pengusahaan dibentuk guna membantu tugas pengawasan dan penasihatannya Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan fungsi remunerasi di lingkungan kerja Perseroan. Komite memastikan proses nominasi dan remunerasi di Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan perundang-undangan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan.

Ketua dan Anggota Komite SDM dan Pengusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite SDM dan Pengusahaan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

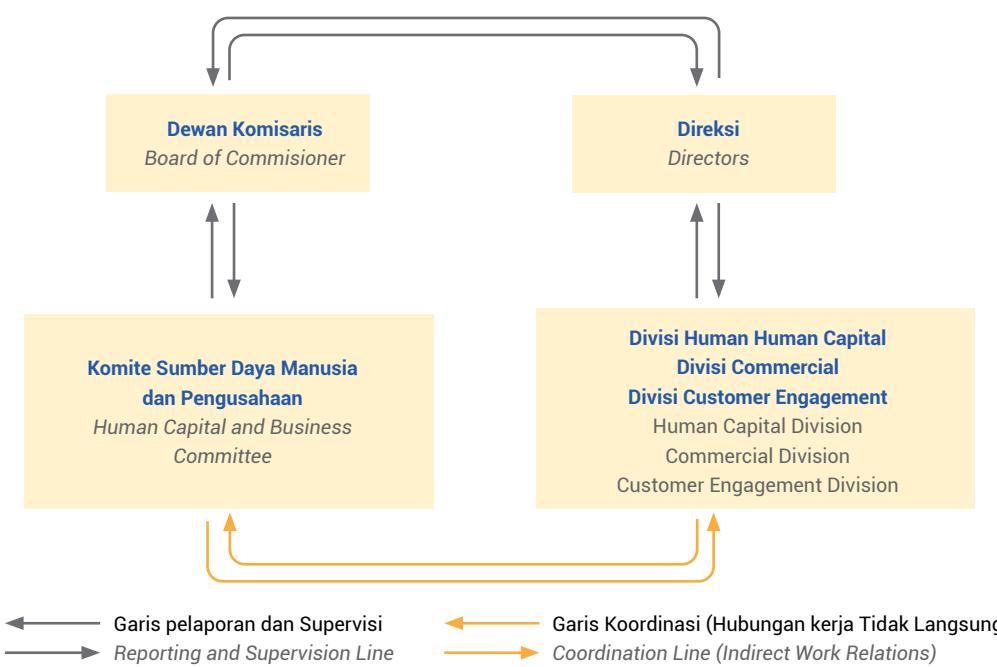
Komite SDM dan Pengusahaan berfungsi sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi konsultansi pada pengelolaan SDM dan pengelolaan pengusahaan Perseroan. Komite mempunyai hubungan kerja langsung dengan Dewan Komisaris, serta berkoordinasi dengan Divisi Human Capital, Divisi Customer Engagement, dan Divisi Commercial and Retail.

The Human Capital and Business Committee was established in order to assist the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties concerning the nomination and remuneration functions within the Corporation. The Committee ensures that the nomination and remuneration processes in the Corporation have met GCG requirements and adhere to the prevailing laws and regulations.

The Chair and Members of the HC and Business Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The terms of office of the member of HC and Business Committee who is not a member of the Board of Commissioners of the Corporation is in line with the terms of office of the Board of Commissioners, without limiting the rights of the Board of Commissioners to dismiss the Committee at any time.

The HC and Business Committee acts as an extension of the Board of Commissioners in carrying out the consultancy function for HC management and business management of the Corporation. The Committee has direct working relationships with the Board of Commissioners and coordinating with the Human Capital Division, Customer Engagement Division, and Commercial and Retail Division.

#### Hubungan Kerja Komite SDM dan Pengusahaan Working Relationship of the HC and Business Committee





## Profil Ketua dan Anggota Komite SDM dan Pengusahaan

Ketua Komite SDM & Pengusahaan dijabat Rukijo, yang merupakan Komisaris Perseroan. Profil Ketua Komite SDM & Pengusahaan, lihat halaman 80 pada bahasan tentang profil Dewan Komisaris pada Bahasan Profil Perusahaan.

## Profile of the Chair and Members of the HC and Business Committee

The Audit Committee is chaired by Rukijo, a Commissioner of the Corporation. The Profile fo the Chair of the Audit Committee is presented on page 80 under the discussion of Profile of the Board of Commissioners under Corporate Profile.

### Nama, Jabatan, dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite SDM & Pengusahaan Name, Position, and Brief Profile of the Members of the HC & Business Committee



**Irwan Rei**

#### Periode Jabatan:

1 November 2020 – 31 Oktober 2021

#### Terms of Office:

November 1, 2020 – October 31, 2021

#### Warga Negara: Indonesia

Kelahiran: Manado, 9 Oktober 1965

Usia : 56 Tahun

Domisili: DKI Jakarta

Riwayat Penunjukan: SK 009/BOC-MRT/X/2020

#### Nationality: Indonesia

Born in: Jakarta, October 9 1965

Age : 56 Years Old

Domicile: DKI Jakarta

History of Appointment: SK 009/BOC-MRT/X/2020

#### Pendidikan:

- MBA (S2) Mt. Eliza Business School, Monash University (1997);
- MSc. (S2) Teknik Perminyakan University of Southern California (1993);
- Sarjana (S1) Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (1989).

#### Education:

- MBA (S2) from Monash Mt. Eliza Business School, Monash University, Australia (1997);
- MSc (S2) in Petroleum Engineering from the University of Southern California, USA (1993);
- Bachelor's degree in Petroleum Engineering from the Bandung Institute of Technology, Indonesia (1989).

#### Pengalaman Kerja

- Pengajar, School of Business Management (SBM) ITB, 2009 - sekarang;
- Tim Penulis Buku "Ketahanan Industri Indonesia 2018-2030", Dewan Analisis Strategis BIN, 2017;
- Tim Penulis Buku "Practical Human Resources", Gramedia, 2016;
- Strategy Advisor, Daya Dimensi Indonesia, 2014 - 2018;
- Komite SDM, OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 2013 - 2017;
- Komite Remunerasi, Donggi Senoro-LNG, 2011 - 2018;
- Komite SDM, LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), 2010 - 2015;
- Managing Director, MTI Consulting, 2006 - sekarang;
- Managing Director & Partner, SRW&Co., 2003 - 2006;
- Sr. Consultant, Towers Perrin, Singapore, 2001 - 2003;
- Business Team Leader/Director, Hewitt Associates, 1997 - 2001;
- Petroleum Engineer, Conoco Indonesia, 1993 - 1995;
- Petroleum Engineer, Hudbay Oil, 1990 - 1991.

#### History of Employment:

- Lecturer, School of Business Management (SBM) ITB, 2009 - present;
- Writer Team of 'Indonesia's Industry Resilience 2018-2030' Book, BIN Strategic Analysis Board, 2017;
- Writer Team of 'Practical Human Resources' Book, Gramedia, 2016;
- Strategy Advisor, Daya Dimensi Indonesia, 2014 - 2018;
- HR Committee, OJK (Financial Services Authority), 2013 - 2017;
- Remuneration Committee, Donggi Senoro-LNG, 2011 - 2018;
- HR Committee, LPS (Loan Insurance Agency), 2010 - 2015;
- Managing Director, MTI Consulting, 2006 - present;
- Managing Director & Partner, SRW&Co., 2003 - 2006;
- Sr. Consultant, Towers Perrin, Singapore, 2001 - 2003;
- Business Team Leader/Director, Hewitt Associates, 1997 - 2001;
- Petroleum Engineer, Conoco Indonesia, 1993 - 1995;
- Petroleum Engineer, Hudbay Oil, 1990 - 1991.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Concurrent Position: None



**Helda Chandra**

Periode Jabatan:  
1 November 2020 – 31 Oktober 2021

Warga Negara: Indonesia  
Kelahiran: Pontianak, 11 Mei 1980  
Usia : 41 Tahun  
Domisili: DKI Jakarta  
Riwayat Penunjukan: SK 009/BOC-MRT/X/2020

Pendidikan:

- Kandidat Master of Communication, Universitas Indonesia, Juni 2018 - sekarang;
- Associate's Degree, Sastra & Budaya Cina, Beijing Language and Culture University, 2003 - 2004;
- Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Indonesia, 2002.

Pengalaman Kerja:

- Tenaga Ahli Bidang Komersial PT Angkasa Pura II, Juli 2020 - sekarang;
- Partner, Commerce Development Research Institute, Taiwan, 2019;
- Partner, Red & White, China, Alibaba Project, 2016;
- CEO, Communic 8 Agency, 2014 - sekarang;
- Salah satu juri kompetisi Debat Pemasaran & Perencanaan Pemasaran Indonesia, 2013 - 2014;
- Senior Marketing Communication Manager, Fujitsu, 2011 - 2013;
- Marketing Communication, Adira Finance, 2008 - 2011;
- Marketing Communication, LG Indonesia, 2005 - 2008.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Terms of Office:  
November 1, 2020 – October 31, 2021

Nationality: Indonesia  
Born in: Pontianak, May 11, 1980  
Age : 41 Years Old  
Domicile: DKI Jakarta  
History of Appointment: SK 009/BOC-MRT/X/2020

Education:

- Candidate of Master of Communication, University of Indonesia, June 2018 - present;
- Associate's Degree, Chinese Literature & Culture, Beijing Language and Culture University, 2003-2004;
- Bachelor's Degree in Economics, Marketing Management, University of Indonesia, 2002.

History of Employment:

- Experts in Commercial, PT Angkasa Pura II, July 2020 - present;
- Partner, Commerce Development Research Institute, Taiwan, 2019;
- Partners, Red & White, China, Alibaba Project, 2016;
- CEO, Communic 8 Agency, 2014 - present;
- A jury of Indonesia Marketing Debate & Marketing Plan competition, University of Indonesia, 2013 - 2014;
- Senior Marketing Communication Manager, Fujitsu, 2011 - 2013;
- Marketing Communication, Adira Finance, 2008 - 2011;
- Marketing Communication, LG Indonesia, 2005 - 2008.

Concurrent Position: None



## Independensi Komite SDM dan Pengusahaan

Anggota Komite SDM dan Pengusahaan diwajibkan memenuhi kriteria independensi:

- Bukan merupakan bagian dari perusahaan konsultan bidang sumber daya manusia yang bekerja untuk Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite SDM dan Pengusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan;
- Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Seluruh Anggota Komite SDM dan Pengusahaan telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

## Independence of the HC and Business Committee

Members of the HC and Business Committee are required to meet the following independence criteria:

- Not being a part of a consulting firm on human capital working for the Corporation;
- Not having direct or indirect business relationship related to the business activities of the Corporation, including not receiving compensation from the Corporation and its subsidiaries other than the compensation received for services relating to the duties as a member of the HC and Business Committee;
- Not having family relationship due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or Ultimate / Controlling Shareholders of the Corporation.
- Not holding concurrent position as administrators of political parties and/or legislative members/candidates and/or governor/vice governor candidates, and other positions in accordance with the statutory regulations that may potentially lead to conflicts of interest.

All Members of the HC and Business Committee have met the independence criteria.



## Tugas dan Tanggung Jawab Komite SDM dan Pengusahaan Duties and Responsibilities of the HC and Business Committee

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite SDM dan Pengusahaan Duties and Responsibilities of the HC and Business Committee

<b>Terkait Pengelolaan SDM dan Pengusahaan</b> HC and Business Management	<b>Terkait Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan;</li> <li>• Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta implementasi inisiatif pengusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing bisnis korporasi dan pendapatan korporasi;</li> <li>• Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem manajemen SDM dan manajemen pengusahaan;</li> <li>• Menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Perusahaan tahun berjalan terkait aspek manajemen SDM dan manajemen pengusahaan;</li> <li>• Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan RBP dan RKA Perusahaan, hal-hal terkait manajemen SDM dan pengusahaan, serta tentang kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;</li> <li>• Melakukan penilaian atas situasi yang turut memperhitungan risiko dan tingkat bahayanya yang dapat mempengaruhi kelangsung bisnis dan pengelolaan SDM;</li> <li>• Menyusun pembaharuan pedoman dan tata tertib kerja Komite yang terutang dalam Piagam Komite, dengan melakukan reviu paling sedikit tiga tahun sekali;</li> <li>• Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan unit kerja.</li> <li>• Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of policies, strategies, and implementation of Corporate human capital management;</li> <li>• Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of policies, strategies, and implementation of business initiative to increase the business competitiveness of the Corporation and Corporate revenue;</li> <li>• Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the improvement and implementation of human capital management and business management system;</li> <li>• Submitting an evaluation report to the Board of Commissioners concerning the implementation of Corporate Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of the running year concerning HC management and business management aspects;</li> <li>• Providing recommendations to the Board of Commissioners in approval of Corporate RBP and RKA, matters on HC and business management, and activities requiring approval from the Board of Commissioners as governed by the Articles of Association;</li> <li>• Assessing the situation while considering the risk and the level of negative impact on the continuity of the business and Human Capital management of the Corporation, to be reported by the Board of Commissioners to the Shareholders;</li> <li>• Preparing the update of work guidelines for the Committee as stated by the Committee charter by reviewing as required, at least once in 3 (three) years</li> <li>• Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and work unit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS;</li> <li>• Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan unit kerja;</li> <li>• Memberikan rekomendasi dan meninjau kelayakan kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi;</li> <li>• Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan unit kerja Perseroan;</li> <li>• Memberikan pertimbangan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai strategi pengusahaan Perseroan, serta melakukan pengawasan penerapannya.</li> <li>• Submitting candidates that fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be proposed to the GMS;</li> <li>• Recommending the Board of Commissioners on development programs for the Board of Directors, Board of Commissioners, and work units;</li> <li>• Recommending to the Board of Commissioners and reviewing the fitness of remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount.</li> <li>• Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance in accordance with the remuneration received by the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and work units;</li> <li>• Providing consideration and suggestions to the Board of Commissioners on corporate strategy on the Corporation and monitoring the implementation.</li> </ul>



**Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite SDM dan Pengusahaan Tahun 2021**  
**Delegation of Duties and Responsibilities among Members of the HC & Business Committee in 2021**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> Duties and Responsibilities
Rukijo	Ketua Chair	Koordinasi Pengawasan di bidang SDM dan Pengusahaan Coordinating the Supervision of HC and Business
Irwan Rei	Anggota Member	Fungsi Pengawasan di bidang SDM Supervising the Human Capital field
Helda Chandra	Anggota Member	Fungsi Pengawasan di bidang Pengusahaan Supervising the Business field

### **Pedoman Kerja: Piagam Komite SDM dan Pengusahaan**

Komite SDM dan Pengusahaan Perseroan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2020 tanggal 23 Juli 2020.

Piagam Komite SDM dan Pengusahaan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit. Piagam Komite Audit memuat:

- Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang;
- Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
- Tata cara dan prosedur kerja;
- Kebijakan penyelenggaraan rapat;
- Sistem pelaporan kegiatan;
- Kode etik;
- Ketentuan mengenai pengawasan penerapan Manajemen SDM dan Pengusahaan;
- Masa tugas Komite SDM dan Pengusahaan; dan
- Periode pemutakhiran Piagam Komite SDM dan Pengusahaan.

### **Pengembangan Kompetensi Komite SDM dan Pengusahaan**

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite SDM dan Pengusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite SDM dan Pengusahaan.

### **Work Guidelines: HC and Business Committee Charter**

The HC and Business Committee of the Corporation has a Charter as a reference and work guidelines for the Committee in carrying out their duties and authorities. The Audit Committee Charter is stipulated through the Commissioners' Decree No. 003 Year 2020, dated July 23, 2016.

The HC and Business Committee charter is signed by the Board of Commissioners and the Chair of the Audit Committee. The Charter covers:

- Duties, responsibilities, and authorities;
- Composition, structure, and requirement of members;
- Work guidelines and procedures;
- Policies on meeting;
- Activity reporting system;
- Code of conduct;
- Provisions regarding supervision of the implementation of Human Capital and Business Management;
- Terms of office of the HC and Business Committee; and
- Update period of the HC and Business Committee.

### **Competency Development of the HC and Business Committee**

The Corporation facilitates the implementation of development programs for the HC and Busines Committee in order to improve the competency of the members of the Committee. The program is expected to have positive impacts on the productivity and effectiveness on the performance of the Audit Committee.



## **Pengembangan Kompetensi Komite SDM dan Pengusahaan Tahun 2021** **Competency Development of the HC and Business Committee in 2021**

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Kegiatan</b> Activity	<b>Pelaksanaan</b> Implementation
Rukijo Ketua Komite Chair	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>
Irwan Rei Anggota Komite Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>
Helda Chandra Anggota Komite Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>

### **Rapat Komite SDM dan Pengusahaan**

#### **Kebijakan Rapat Komite SDM dan Pengusahaan**

- Rapat komite dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka Rapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite yang hadir yang dipilih oleh rapat
- Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya
- Rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun
- Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang harus memungkinkan semua peserta rapat Komite saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat
- Jadwal dan agenda serta program kerja harus dibuat dalam program tahunan yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya
- Perubahan jadwal dan agenda ditetapkan oleh Ketua Komite
- Undangan dan materi rapat harus didistribusikan oleh Sekretaris Komite kepada Komite SDM dan Pengusahaan paling lambat 2 (dua) hari kalender sebelum tanggal rapat dan disampaikan untuk diketahui oleh Komite SDM dan Pengusahaan
- Kuorum rapat sekurang-kurangnya dihadiri 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite dan satu anggota Komite Pihak Independen

### **HC and Business Committee's Meeting**

#### **HC & Business Committee Meeting Policies**

- The Committee holds meeting at least once in a month;
- The Meeting is chaired by the Committee Chair. If the Audit Committee Chair is not present, the Meeting is chaired by a present member of the Committee elected by the Meeting;
- The Meeting can be carried out by physical presence or through electronic media or a combination of both;
- There must be at least 2 Meetings carried out by physical presence every year;
- Non-physical Meeting is carried out through teleconference, video conference, or other electronic media that enables all participants of the Meeting to see and hear each other directly and to take part in the meeting;
- The schedule and agenda as well as the work program must be compiled in an annual program that is defined by the end of the previous year;
- Changes to the schedule and agenda is determined by the Committee Chair
- Summon and material of the Meeting must be distributed by the Committee Secretary to the HC and Business Committee by no later than 2 (Two) calendar days before the date of the Meeting and submitted as information for the HC & Business Committee;
- The Meeting quorum is attended by at least 51% of the total members of the Committee, including a Committee Chair and an Independent Member of the Committee;



- Ketua maupun anggota Komite memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan mempunyai hak suara yang sama
- Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak
- Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite, dan ditandatangani oleh Ketua Komite
- Risalah rapat harus didistribusikan kepada seluruh Komite paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah rapat dilaksanakan
- Dalam hal Sekretaris Komite berhalangan hadir dalam rapat, maka salah satu pihak yang ditunjuk oleh Komite akan bertindak selaku Notulis yang membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam pengambilan keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut
- Risalah rapat wajib didokumentasikan kepada seluruh anggota Komite dan peserta lainnya yang hadir

Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulan dan laporan tahunan Komite. Selama tahun 2021, Komite Audit melakukan 26 kali rapat, dengan pembahasan sesuai lingkup pengawasan komite. Rata-rata tingkat kehadiran peserta rapat adalah 100%.

- The Chair and members of the Committee have the opportunity to express their opinions and they have the same rights to vote;
- Decisions of the Committee Meetings are made based on deliberations to reach a consensus. In the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority votes;
- The results of the Committee Meetings must be stated in the Minutes of Meeting prepared by the Committee Secretary and signed by the Committee Chair;
- The Minutes of Meeting must be distributed to all Committee by no later than 14 (fourteen) calendar days after the meeting is held;
- In the event that the Committee Secretary is not present, a party appointed by the Committee will act as a Minute Taker to take the minutes and document the Minutes of Meeting.
- Dissenting opinions in the decision-making process during the meeting must be clearly stated along with the reasons for such dissenting opinions;
- The Minutes of Meeting must be documented to all members of the Committee as well as other participants.

The attendance of the members of the Committee is reported in the quarterly report and annual report of the Committee. In 2021, the Audit Committee held 26 meetings, whose discussion covers the scope of supervisory of the Committee. The average attendance rate of the meeting participant is 100%.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite SDM dan Pengusahaan Tahun 2021 Recapitulation of Attendance in the HC and Business Committee's Meeting in 2021						
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Kehadiran Attendance		Ketidakhadiran Absence	
			Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Rukijo	Ketua Chair	24	24	100%	0	0%
Irwan Rei	Anggota Member	24	24	100%	0	0%
Helda Chandra	Anggota Member	24	24	100%	0	0%



## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite SDM dan Pengusahaan pada Tahun 2021

### Brief Report of the Implementation of Duties and Activities of the HC and Business Committee in 2021

Fungsi Pengelolaan SDM HC Management Function	Fungsi Pengusahaan Business Function	KPI Korporasi Corporate KPI
Laporan Hasil Engagement Survey Tahun 2020 Report of Engagement Survey Results in 2020	Paparan Rencana Transformasi Digital PT MRT Jakarta Explanation of Digital Transformation Plan of PT MRT Jakarta	Umpan Balik terhadap draf KPI Korporasi 2021 Feedback for the draft of 2021 Corporate KPI
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Talent Management Index</li> <li>• Sinergi Knowledge Management dengan Human Capital</li> <li>• Knowledge Management Synergy with Human Capital</li> </ul>	Sentimen Media pada Bisnis Transportasi MRT Jakarta Media Sentiment on the Transportation Business of MRT Jakarta	<p>Rekomendasi IKT tahun 2020 dan kenaikan gaji Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>IKT Recommendation in 2020 and salary raise for the Board of Commissioners and the Board of Directors</p>
Strategi pengelolaan SDM di masa pandemic HC management strategy during the pandemic	Diskusi Action Plan Transformasi Digital dengan Konsultan ITB Action Plan Discussion on Digital Transformation from ITB Consultants	<p>Rekomendasi IKT tahun 2020 dan kenaikan gaji Dewan Komisaris dan Direksi kedua</p> <p>IKT Recommendation in 2020 and second salary raise for the Board of Commissioners and the Board of Directors</p>
<i>Benchmark pengelolaan HRIS Kementerian Keuangan</i> Benchmark of HRIS management of Ministry of Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi Sinergi CRD di 2021 dengan BUMN/ BUMD lain untuk peningkatan NFB</li> <li>• Strategi menghadapi mitra yang mengajukan renegotiasi kontrak</li> <li>• CRD Synergy Strategy in 2021 with other SOE/ ROE to improve NFB</li> <li>• Strategy to face the partners that renegotiate the contract</li> </ul>	Pengajuan Perubahan KPI Korporasi 2021 Proposal to Change 2021 Corporate KPI
Umpam balik terhadap pedoman seleksi, pengangkatan, dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi anak usaha Feedback for the guidelines of selection, appointment, and dismissal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of subsidiaries	Report survey perubahan perilaku pengguna MRT Jakarta (skenario pasca-PPKM) Report of behavioral changes of MRT Jakarta passengers (post-PPKM scenario)	Pembahasan detail KPI Korporasi tahun 2022 Detailed discussion of 2022 Corporate KPI
<i>Penyusunan KAK Pembelian Executive Data Market Survey</i> Compilation of TOR to Purchase Executive Data Market Survey	<i>Progress report implementasi SAP</i> Progress report of SAP implementation	
Kebijakan Manajemen Karir Career Management Policy	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Progress report pendapatan NFB</li> <li>• MRT Digital Business – road to monetization</li> <li>• Progress report of NFB revenue</li> <li>• MRT Digital Business – Road to monetization</li> </ul>	



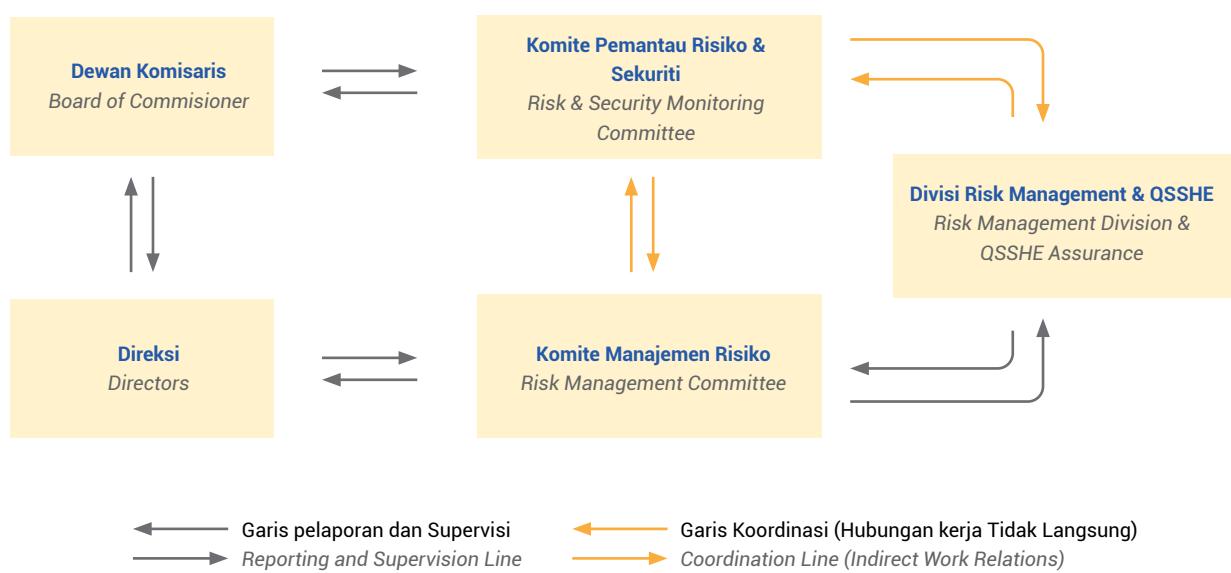
Fungsi Pengelolaan SDM HC Management Function	Fungsi Pengusahaan Business Function	KPI Korporasi Corporate KPI
<p>Benchmark pengelolaan ERP &amp; Office Automation di Kemenkeu Benchmark of ERP &amp; Office Automation management in the Ministry of Finance</p>	<p>MRT Jakarta Accelerator &amp; Incubator Plan &amp; Strategy</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progress pencapaian pendapatan NFB hingga kuartal 3 2021</li> <li>Update monetisasi aset digital</li> <li>Rencana pelaksanaan MRT Jakarta Business Expo</li> <li>Achievement progress of NFB revenue as of Q3 2021</li> <li>Update on digital asset monetization</li> <li>MRT Jakarta Business Expo execution plan</li> </ul>
<p>Kesiapan SDM menghadapi transformasi Digital HC Preparation to face Digital Transformation</p>		

## Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti Risk & Security Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihatannya Dewan Komisaris, dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta pelaksanaan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, Divisi Risk Management & QSSHE Assurance, dan Divisi Operation Maintenance Facility Services pada aspek sekuriti.

Risk & Security Monitoring Committee was established in order to assist the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties to ensure the implementation of risk management, security management, quality management, and anti-bribery management. The committee also assists the Board of Commissioners in ensuring the effective implementation of the duties of Risk Management Committee, Risk Management & QSSHE Assurance Division, and Operation Maintenance Facility Service Division on security aspects

### Hubungan Kerja Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Work Relationship of the Risk & Security Monitoring Committee





Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite SDM dan Pengusahaan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti harus memiliki pendidikan dan pengetahuan di bidang keuangan, manajemen proyek konstruksi/pembangunan infrastruktur, dan Manajemen Risiko Korporat (ERM). Anggota Komite juga harus memiliki latar belakang keahlian manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen antipenyuapan.

### **Profil Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti**

Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dijabat Zulfikri, yang merupakan Komisaris Perseroan. Profil Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti, Zulfikri, lihat halaman 79 pada bahasan tentang profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan.



**Sutrisno**

Periode Jabatan:  
1 November 2020 – 31 Oktober 2021

Warga Negara: Indonesia  
Kelahiran: Kudus, 7 November 1960  
Usia: 61 Tahun  
Domisili: DKI Jakarta

Riwayat Penunjukan:  
SK/008/BOC-MRT/X/2020

Pendidikan:  

- Diskpespa Pers, Surabaya, 2012;
- Dikcapareg, Surabaya, 2002;
- Dikcabaregsus, Surabaya, 1991;
- Diktaifib, Surabaya, 1983;
- Dik mata Wamil, Surabaya, 1980.

Pengalaman Kerja  

- Wadantim, Satgas Intel Bais Leuser-04, NAD, 2009 - 2010;
- Wadantim, Satgas Intel Bais TNI/Gajah Putih, NAD, 2000 - 2001;
- Anggota, Satgas Keris Tim Tim, Timor Timur, 1984 - 1985;
- Anggota, Satgas Tim Tim Pasmar-11, Timor Timur, 1980 - 1981.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Terms of Office:  
November 1, 2020 – October 31, 2021

Nationality: Indonesia  
Born in: Kudus, November 7, 1960  
Age: 61 Years old  
Domicile: DKI Jakarta

History of Appointment:  
SK/008/BOC-MRT/X/2020

Education:  

- Diskpespa Pers, Surabaya, 2012;
- Dikcapareg, Surabaya, 2002;
- Dikcabaregsus, Surabaya, 1991;
- Diktaifib, Surabaya, 1983;
- Dik mata Wamil, Surabaya, 1980.

History of Employment:  

- Wadantim, Satgas Intel Bais Leuser-04, NAD, 2009 - 2010;
- Wadantim, Satgas Intel Bais TNI/Gajah Putih, NAD, 2000 - 2001;
- Member, Satgas Keris Tim Tim, East Timor, 1984 – 1985;
- Member, Satgas Tim Tim Pasmar-11, East Timor, 1980 – 1981.

Concurrent Position: None

The Chair and Members of the Risk & Security Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The terms of office of the member of Risk & Security Monitoring Committee who is not a member of the Board of Commissioners of the Corporation is in line with the terms of office of the Board of Commissioners, without limiting the rights of the Board of Commissioners to dismiss the Committee at any time.

The Members of the Risk & Security Monitoring Committee must have educational background and knowledge in finance, construction management/infrastructure construction project, and Enterprise Risk Management (ERM). The Members must also be experienced in security management, quality management, and anti-bribery management.

### **Profile of the Chair and Members of the HC and Business Committee**

The Risk & Security Monitoring Committee is chaired by Zulkifri, a Commissioner of the Corporation. The Profile fo the Chair of the Audit Committee is presented on page 79 under the discussion of Profile of the Board of Commissioners under Corporate Profile.



**Ivan Malik**

**Periode Jabatan:**  
1 November 2020 – 31 Oktober 2021

**Warga Negara:** Indonesia  
**Kelahiran:** Jakarta, 27 Agustus 1962  
**Usia:** 59 Tahun  
**Domisili:** DKI Jakarta

**Riwayat Penunjukan:**  
SK/008/BOC-MRT/X/2020

**Pendidikan:**

- Doktoral (S3), Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, 2012;
- Magister (S2), Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, 2001;
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK), 1997;
- Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, 1987.

**Pengalaman Kerja:**

- Komite GCG & MR Pelindo 3, 2017 - 2018;
- Direktur, PT Aero Hotel Management, 2016;
- Direktur Finance and Administration, PT Hotel Indonesia Natour (Persero), 2013 - 2015;
- Mengelola Bagian Audit Internal, PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk, 2003 - 2013;
- Manager di Departemen Finance and Accounting, PT Asuransi Intra Asia, 2001 – 2003;
- Mengelola dan terlibat dalam berbagai unit kerja, PT Bank Duta, 1991 - 2000;
- Agen di Beckmen-Jorgensen International Ltd, 1989 - 1990;
- Menganalisis struktur pesawat CN 235, PT IPTN, 1988 - 1989.

**Rangkap Jabatan:** Tidak ada

**Terms of Office:**  
November 1, 2020 – October 31, 2021

**Nationality:** Indonesia  
**Born in:** Jakarta, August 27, 1962  
**Age:** 59 Years old  
**Domicile:** DKI Jakarta

**History of Appointment:**  
SK/008/BOC-MRT/X/2020

**Education:**

- Doctoral Degree, Financial Management, University of Indonesia, 2012;
- Master's Degree, Financial Management, University of Indonesia, 2001;
- Adjunct Indonesian Insurance Expert – Losses (AAAIK), 1997;
- Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology, 1987.

**History of Employment:**

- Pelindo GCG & MR Committee 3, 2017- 2018;
- Director, PT Aero Hotel Management, 2016;
- Director of Finance and Administration, PT Hotel Indonesia Natour (Persero), 2013 - 2015;
- Managing Internal Audit Section, PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk, 2003 - 2013;
- Finance and Accounting Department Head PT Asuransi Intra Asia, 2001- 2003;
- Managed and involved in several work units, PT Bank Duta, 1991 - 2000;
- Agent of the Beckmen – Jorgensen International Ltd, 1989 - 1990;
- Analysed CN-235's aircraft frame structure, PT IPTN, 1988 – 1989.

**Concurrent Position:** None



**Singgih  
Budihartono**

**Periode Jabatan:**  
**1 November 2020 – 31 Oktober 2021**

**Warga Negara: Indonesia**  
**Kelahiran: Jakarta, 22 Oktober 1963**  
**Usia: 58 Tahun**  
**Domisili: Tangerang Selatan**

**Riwayat Penunjukan:**  
**SK/008/BOC-MRT/X/2020**

**Pendidikan:**

- Magister Sains, Program Administrasi dan Kebijakan Publik, FISIP UI, 2003;
- Diploma IV, Akuntansi, STAN, 1993.

**Pengalaman Kerja**

- Direktur, PT Tujuh Karta Wesi, Mei, 2014 - 2019;
- Komite Audit Perum LKBN Antara, 2014 - 2018;
- Direktur Utama, PT Target Citra Konsultama, 2013 - 2014;
- Direktur, PT SPA Consulting, 2010 - 2011;
- Konsultan Individu, Bappenas, 2009;
- Komite Audit, Lembaga Penyiaran Publik TVRI, 2008 - 2014;
- Managing Partner, PT CSA Strategic Advisory, 2004 - 2009.

**Rangkap Jabatan: Tidak ada**

**Terms of Office:**  
**November 1, 2020 – October 31, 2021**

**Nationality: Indonesia**  
**Born in: Jakarta, October 22, 1963**  
**Age: 58 Years old**  
**Domicile: South Tangerang**

**History of Appointment:**  
**SK/008/BOC-MRT/X/2020**

**Education:**

- Master of Science, Administration and Public Policy Program, FISIP UI, 2003;
- Diploma IV, Accounting, STAN, 1993.

**History of Employment:**

- Director, PT Tujuh Karta Wesi, Mei 2014–2019;
- Audit Committee Perum LKBN Antara, 2014–2018;
- President Director, PT Target Citra Konsultama, 2013–2014;
- Director, PT SPA Consulting, 2010–2011;
- Individual Consultant, Bappenas, 2009;
- Audit Committee, TVRI Public Broadcasting Institute, 2008–2014;
- Managing Partner, PT CSA Strategic Advisory, 2004–2009.

**Concurrent Position: None**



## Independensi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Perseroan telah menetapkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti.

- Bukan merupakan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Pemprov DKI Jakarta maupun Kementerian dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan proyek MRT Jakarta, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen dalam keanggotaan Komite sebelum menjalani masa tunggu selama enam bulan;
- Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti;
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris;
- Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

## Independence of the Risk & Security Monitoring Committee

The Corporation has defined several requirements to fulfill to be a member of the Risk & Security Monitoring Committee:

- Not being a former member of the Board of Directors or Executives of the Government of DKI Jakarta Province or any Ministry and parties related to MRT Jakarta project, that may influence their ability to act independently, not being an independent party as a member of the Committee before undergoing a waiting period of six months;
- Not working for a Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, or other parties providing audit services, non-audit services, and/or other consultancy services to the Corporation within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners;
- Not having direct or indirect business relationship related to the business activities of the Corporation, including not receiving compensation from the Corporation and its subsidiaries other than the compensation received for services relating to the duties as a member of the Risk & Security Monitoring Committee;
- Not being a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control Corporation activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners, except for Members of the Committee from the Board of Commissioners;
- Not having family relationship due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or Shareholders of the Corporation.

All Members of the Risk & Security Monitoring Committee have met the independence criteria.



## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Duties, Responsibilities, and Authorities of Risk & Security Monitoring Committee

<b>Tugas</b> Duties
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko;</li> <li>• Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem Manajemen Risiko Perseroan, serta pelaksanaannya;</li> <li>• Menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun berjalan;</li> <li>• Menyampaikan laporan evaluasi atas usulan RJPP dan RKAP yang diajukan oleh Direksi sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dewan Komisaris;</li> <li>• Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan RJPP dan RKAP;</li> <li>• Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko;</li> <li>• Memberikan rekomendasi dan pertimbangan risiko kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar;</li> <li>• Melakukan penilaian atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan proyek MRT Jakarta, agar Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada Pemegang Saham;</li> <li>• Melakukan evaluasi atas rekomendasi perihal komunikasi risiko dilaksanakan, pembinaan budaya sadar Risiko diselenggarakan, penciptaan situasi yang kondusif untuk penerapan manajemen risiko diciptakan, dan pembentukan <i>tone at the top</i> terlaksana;</li> <li>• Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam) dan melakukan reviu sesuai kebutuhan, paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali;</li> <li>• Memberikan persetujuan atas risiko kritis sebelum ditetapkannya tahun anggaran yang baru;</li> <li>• Memberikan pertimbangan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai keseluruhan Selera Risiko, Toleransi Risiko, dan strategi Perseroan serta melakukan pengawasan implementasi strategi Perseroan;</li> <li>• Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of risk management and duties of the Risk Management Committee and Risk Management Division;</li> <li>• Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the improvement of the Risk Management system of the Corporation and its implementation;</li> <li>• Submitting evaluation reports to the Board of Commissioners related to the implementation of Corporate Long-Term Plan (RJPPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of the running year;</li> <li>• Submitting evaluation reports of the RJPP and RKAP proposals as proposed by the Board of Directors according to the schedule as determined by the Board of Commissioners;</li> <li>• Providing recommendations to the Board of Commissioners in granting approvals for RJPP and RKAP;</li> <li>• Delivering recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies that have been administered by the Board of Directors concerning risk management;</li> <li>• Providing recommendations and risk considerations to the Board of Commissioners concerning the activities requiring the approvals from the Board of Commissioners as regulated by the Articles of Association;</li> <li>• Conducting assessments of situations projected to potentially threaten the continuity of MRT Jakarta project to be reported by the Board of Commissioners to the Shareholders;</li> <li>• Evaluating recommendations on risk communications to be carried out, fostering the culture of risk awareness, and creating conducive situations to implement risk management, and ensuring the establishment of tone at the top;</li> <li>• Developing guidelines and work rules for the Committee (Charter) and reviewing them as required, at least once in 3 (three) years;</li> <li>• Granting approval for critical risks before the new fiscal year;</li> <li>• Providing considerations and advice to the Board of Commissioners concerning the overall Risk Appetite, Risk Tolerance, and Corporation strategy as well as carrying out the monitoring of Corporation strategy implementation;</li> <li>• Carrying out other duties and responsibilities as directed by the Board of Commissioners from time to time.</li> </ul>



<b>Tanggung Jawab</b> Responsibilities	<b>Wewenang</b> Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Pemantau Risiko &amp; Sekuriti bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;</li> <li>Pertanggungjawaban Komite Pemantau Risiko &amp; Sekuriti kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Profil Risiko Triwulan;</li> <li>Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko;</li> <li>Laporan Evaluasi Pelaksanaan RJPP dan RKAP;</li> <li>Laporan tahunan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko &amp; Sekuriti;</li> <li>Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Pemantau Risiko &amp; Sekuriti.</li> </ul> </li> <li>Laporan Komite Pemantau Risiko &amp; Sekuriti ditandatangani oleh Ketua Komite;</li> <li>Pemantau Risiko &amp; Sekuriti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.</li> <li>The Risk &amp; Security Monitoring Committee reports directly to the Board of Commissioners;</li> <li>The accountability of the Risk &amp; Security Monitoring Committee to the Board of Commissioners are reported with the reports as follows:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Quarterly Risk Profile Report;</li> <li>Evaluation Report on the Implementation of Risk Management;</li> <li>Evaluation Report of RJPP &amp; RKAP Implementation.</li> <li>Annual Report of the Implementation of the Duties of the Risk &amp; Security Monitoring Committee;</li> <li>Report for each implementation of special duties of the Risk &amp; Security Monitoring Committee;</li> </ul> </li> <li>The Report of Risk &amp; Security Monitoring Committee is signed by the Head of the Committee.</li> <li>The staffs of Risk &amp; Security Monitoring Committee are required to maintain the confidentiality of Corporate document, data, and information.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan informasi secara penuh tentang informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya melalui Divisi Risk Management &amp; QSSHE Assurance;</li> <li>Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya, Komite Pemantau Risiko &amp; Sekuriti wajib bekerja sama dengan Divisi Risk Management &amp; QSSHE Assurance dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan.</li> <li>Fully and freely obtaining information concerning Corporation information on the implementation of duties through Risk Management &amp; QSSHE Assurance Division;</li> <li>In carrying out the duties as stated in the previous point, the Risk &amp; Security Monitoring Committee shall collaborate with Risk Management &amp; QSSHE Assurance Division through the established procedures</li> </ul>

**Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dalam Keanggotaan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Tahun 2021**  
**Distribution of Duties and Responsibilities among Members of the Risk & Security Monitoring Committee in 2021**

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> Duties and Responsibilities
Zulfikri	Ketua Chair	Koordinasi Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi dan Sekuriti Coordinating the Supervision of Corporate Risk and Security Management
Ivan Malik	Anggota Member	Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi Supervising Corporate Risk Management
Singgih Budihartomo	Anggota Member	Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi Supervising Corporate Risk Management
Surtrisno	Anggota Member	Pengawasan Pengelolaan Sekuriti Supervising Security Management



## Pedoman Kerja: Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Perseroan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2020 tanggal 23 Juli 2020.

Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite. Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti memuat:

- Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang;
- Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
- Tata cara dan prosedur kerja;
- Kebijakan penyelenggaraan rapat;
- Sistem pelaporan kegiatan;
- Kode etik;
- Ketentuan mengenai pengawasan penerapan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan;
- Masa tugas Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; dan
- Periode pemutakhiran Piagam Komite Risiko & Sekuriti.

## Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Pemantau Risiko & Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite.

## Work Guidelines: Risk & Security Monitoring Committee Charter

The Risk & Security Monitoring Committee of the Corporation has a Charter as a reference and work guidelines for the Committee in carrying out their duties and authorities. The Risk & Security Monitoring Committee Charter is stipulated through the Commissioners' Decree No. 002 Year 2020, dated July 23, 2016.

The Risk & Security Monitoring Committee Charter is signed by the Board of Commissioners and the Chair of the Risk & Security Monitoring Committee. The Charter covers:

- Duties, responsibilities, and authorities;
- Composition, structure, and requirement of members;
- Work guidelines and procedures;
- Policies on meeting;
- Activity reporting system;
- Code of conduct;
- Provisions regarding supervision of the implementation of risk management, security management, quality management, and anti-bribery management;
- Terms of office of the Risk & Security Monitoring Committee; and
- Update period of the Risk & Security Monitoring Committee Charter.

## Competency Development of the Risk & Security Monitoring Committee

The Corporation facilitates the implementation of development programs for the Risk & Security Monitoring Committee in order to improve the competency of the members of the Committee. The program is expected to have positive impacts on the productivity and effectiveness on the performance of the Committee.

**Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Tahun 2021**  
**Competency Development of the Risk & Security Monitoring Committee in 2021**

Nama dan Jabatan Name and Position	Kegiatan Activities	Pelaksanaan Implementation
Zulfikri Ketua Komite Chair	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan Corporate Governance Leadership Program</li> <li>• Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>• Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>• Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>• Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>• Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>
Ivan Malik Anggota Komite Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan Corporate Governance Leadership Program</li> <li>• Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>• Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>• Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>• Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>• Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>



**Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Tahun 2021**  
**Competency Development of the Risk & Security Monitoring Committee in 2021**

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Kegiatan</b> Activities	<b>Pelaksanaan</b> Implementation
Singgih Budihartomo Anggota Komite Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>• Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>• Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>• Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>• Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>• Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>
Sutrisno Anggota Komite Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan <i>Corporate Governance Leadership Program</i></li> <li>• Corporate Governance Leadership Program Training</li> <li>• Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021</li> <li>• Kamis-Jumat, 9-10 Desember 2021</li> <li>• Thursday – Friday, June 17–18, 2021</li> <li>• Thursday – Friday, December 9–10, 2021</li> </ul>

## Rapat Komite Risiko & Sekuriti

### Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

- Rapat komite dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka Rapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite yang hadir yang dipilih oleh rapat
- Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya
- Rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun
- Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang harus memungkinkan semua peserta rapat Komite saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat
- Jadwal dan agenda serta program kerja harus dibuat dalam program tahunan yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya
- Perubahan jadwal dan agenda ditetapkan oleh Ketua Komite
- Undangan dan materi rapat harus didistribusikan oleh Sekretaris Komite kepada Komite Pemantau Risiko & Sekuriti paling lambat 2 (dua) hari kalender sebelum tanggal rapat dan disampaikan untuk diketahui oleh Komite Pemantau Risiko & Sekuriti
- Kuorum rapat sekurang-kurangnya dihadiri 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite dan salah satu anggota Komite Pihak Independen
- Ketua maupun anggota Komite memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan mempunyai hak suara yang sama
- Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak

## Risk & Security Monitoring Committee's Meeting

### Risk & Security Monitoring Committee Meeting Policies

- The Committee holds meeting at least once in a month;
- The Meeting is chaired by the Committee Chair. If the Audit Committee Chair is not present, the Meeting is chaired by a present member of the Committee elected by the Meeting;
- The Meeting can be carried out by physical presence or through electronic media or a combination of both;
- There must be at least 2 Meetings carried out by physical presence every year;
- Non-physical Meeting is carried out through teleconference, video conference, or other electronic media that enables all participants of the Meeting to see and hear each other directly and to take part in the meeting;
- The schedule and agenda as well as the work program must be compiled in an annual program that is defined by the end of the previous year;
- Changes to the schedule and agenda is determined by the Committee Chair
- Summon and material of the Meeting must be distributed by the Committee Secretary to the Risk & Security Monitoring Committee by no later than 2 (Two) calendar days before the date of the Meeting and submitted as information for the Risk & Security Monitoring Committee;
- The Meeting quorum is attended by at least 51% of the total members of the Committee, including a Committee Chair and an Independent Member of the Committee;
- The Chair and members of the Committee have the opportunity to express their opinions and they have the same rights to vote;
- Decisions of the Committee Meetings are made based on deliberations to reach a consensus. In the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority votes;



- Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite, dan ditandatangani oleh Ketua Komite
- Risalah rapat harus didistribusikan kepada seluruh Komite paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah rapat dilaksanakan
- Dalam hal Sekretaris Komite berhalangan hadir dalam rapat, maka salah satu pihak yang ditunjuk oleh Komite akan bertindak selaku Notulis yang membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam pengambilan keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut
- Risalah rapat wajib didokumentasikan kepada seluruh anggota Komite dan peserta lainnya yang hadir

Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite dan ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir, serta diketahui dan ditandatangani anggota Komite yang tidak hadir. Perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

Pada tahun 2021, Komite melakukan 24 kali rapat dengan unit kerja dengan topik pembahasan yang sesuai dengan lingkup pengawasan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti. Rata-rata persentase kehadiran rapat adalah 100%.

- The results of the Committee Meetings must be stated in the Minutes of Meeting prepared by the Committee Secretary and signed by the Committee Chair;
- The Minutes of Meeting must be distributed to all Committee by no later than 14 (fourteen) calendar days after the meeting is held;
- In the event that the Committee Secretary is not present, a party appointed by the Committee will act as a Minute Taker to take the minutes and document the Minutes of Meeting.
- Dissenting opinions in the decision-making process during the meeting must be clearly stated along with the reasons for such dissenting opinions;
- The Minutes of Meeting must be documented to all members of the Committee as well as other participants.

The result of the meeting is recorded in the minutes of meeting by the Committee Secretary and signed by the present members of the Committee, and informed to and signed by absent members of the Committee. Dissenting opinion of the meeting must be clearly stated along with the reasons for the dissenting opinion.

In 2021, the Audit Committee held 24 meetings with the work units, whose discussion covers the scope of supervisory of the Committee. The average attendance rate of the meeting participant in 100%.

**Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Tahun 2021**  
**Recapitulation of Attendance in the Risk & Security Monitoring Committee's Meeting in 2021**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Kehadiran Attendance		Ketidakhadiran Absence	
			Jumlah Total	Percentase Percentage	Jumlah Total	Percentase Percentage
Zulfikri	Ketua Chair	24	24	100%	0	0%
Ivan Malik	Anggota Member	24	24	100%	0	0%
Singgih Budihartomo	Anggota Member	24	24	100%	0	0%
Surtrisno	Anggota Member	24	24	100%	0	0%



## **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Tahun 2021**

### **Brief Report of the Implementation of Duties and Activities of the Risk & Security Monitoring Committee in 2021**

<b>Fungsi Pemantauan Risiko</b> <b>Risk Monitoring Function</b>	<b>Fungsi Sekuriti</b> <b>Security Function</b>
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Januari Committee's Meeting on Risk Aspects in January	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Januari Committee's Meeting on Security Aspects in January
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Februari Committee's Meeting on Risk Aspects in February	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Februari Committee's Meeting on Security Aspects in February
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Maret Committee's Meeting on Risk Aspects in March	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Maret Committee's Meeting on Security Aspects in March
Rapat Komite Aspek Risiko bulan April Committee's Meeting on Risk Aspects in April	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan April Committee's Meeting on Security Aspects in April
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Mei Committee's Meeting on Risk Aspects in May	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Mei Committee's Meeting on Security Aspects in May
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Juni Committee's Meeting on Risk Aspects in June	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Juni Committee's Meeting on Security Aspects in June
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Juli Committee's Meeting on Risk Aspects in July	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Juli Committee's Meeting on Security Aspects in July
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Agustus Committee's Meeting on Risk Aspects in August	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Agustus Committee's Meeting on Security Aspects in August
Rapat Komite Aspek Risiko bulan September Committee's Meeting on Risk Aspects in September	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan September Committee's Meeting on Security Aspects in September
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Oktober Committee's Meeting on Risk Aspects in October	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Oktober Committee's Meeting on Security Aspects in October
Rapat Komite Aspek Risiko bulan November Committee's Meeting on Risk Aspects in November	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan November Committee's Meeting on Security Aspects in November
Rapat Komite Aspek Risiko bulan Desember Committee's Meeting on Risk Aspects in December	Rapat Komite Aspek Sekuriti bulan Desember Committee's Meeting on Security Aspects in December

## **Sekretaris Dewan Komisaris**

### **Secretary of the Board of Commissioners**

Sekretaris Dewan Komisaris melakukan tugas dan kewajiban untuk membantu Dewan Komisaris melakukan tugas dan kewajiban untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi kesekretariatan, memastikan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dijalankan, dan semua informasi yang diperlukan Dewan Komisaris telah tersedia. Sekretaris Dewan Komisaris juga melakukan tugas lainnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, termasuk memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan praktik terbaik dan peraturan perundang-undangan.

The Secretary of the Board Commissioners has the duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities relating to the secretariat function, ensuring the implementation of the duties of the Board of Commissioners, and ensuring the availability of information required by the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners also carries out other duties as set forth by the prevailing laws and regulations, including ensuring that the Board of Commissioners implements GCG principles in line with the best practices and the prevailing laws and regulations.



Sekretaris Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Komisaris Utama. Ketentuan masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris tidak diatur dalam Anggaran Dasar maupun Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dicatatkan dalam perjanjian kerja dengan Perseroan secara tahunan.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by, dismissed by, and reports to the President Commissioner. There is no provision concerning the terms of office of the Secretary of the Board of Commissioners in the Articles of Association and the Board Manual of the Corporation. The appointment of the Secretary of the Board of Commissioners is recorded in an employment agreement with the Corporation annually.

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Pada periode pelaporan Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr. Sayed Syahridhan, berdasarkan Rapat Internal Dewan Komisaris pada tanggal 8 Oktober 2021 sehingga dikeluarkan korespondensi internal No. 60/INT/BOC/X/2021 perihal Keputusan Pengisi Posisi Sekretaris Dewan Komisaris dan diterbitkan Surat Keputusan Direksi No. 045 Tahun 2021 tentang Mutasi Sdr. Sayed Syahridhan sebagai *Secretary of the Board Commissioners*.



**Sayed Syahridhan**

Periode Jabatan: 1 November 2021 – sekarang  
Warga Negara: Indonesia  
Kelahiran: Langsa, 12 Juni 1983  
Domisili: Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Riwayat Penunjukan: Ditetapkan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada 1 November 2021

**Pendidikan:**

- Master Manajemen PPM Jakarta, 2008
- Sarjana Teknik STT Telkom Bandung, 2006

**Pengalaman Kerja:**

- Kepala Departemen HC PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018 – 2021)
- Planning Program Development Manager PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2014 – 2018)
- HR Project Manager PT. Api Metra Palma (Medco Group) (2010 – 2014)
- HR Project Manager CEPA – AIP (2008 – 2010)

Terms of Office: November 1, 2021 - present  
Nationality: Indonesia  
Born in: Langsa, June 12, 1983  
Domicile: Tanah Abang, Central Jakarta  
History of Appointment: Appointed as the Secretary of the Board of Commissioners on November 1, 2021

**Education:**

- Master of Management, PPM Jakarta, 2008
- Bachelor of Engineering, Telkom Engineering School, Bandung, 2006

**History of Employment:**

- Head of HC Department of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2021)
- Planning Program Development Manager PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2014 – 2018)
- HR Project Manager PT. Api Metra Palma (Medco Group) (2010 – 2014)
- HR Project Manager CEPA – AIP (2008 – 2010)



## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

- Melaksanakan peran sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham;
- Menyiapkan undangan rapat, penyiapan bahan-bahan rapat, serta menyusun notulen rapat Dewan Komisaris;
- Mendokumentasikan surat-surat dan notulen rapat Dewan Komisaris;
- Mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak terkait lainnya.
- Menyediakan data/infromasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris; dan
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

## Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

- Being a liaison among the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders;
- Preparing meeting summons, meeting materials, and minutes of meeting of the Board of Commissioners;
- Documenting the letters and minutes of meetings of the Board of Commissioners;
- Collecting data or relevant information on the implementation of duties of the Board of Commissioners;
- Holding the Board of Commissioners' meeting and meetings between the Board of Commissioners and the Shareholders, the Board of Directors, and other relevant parties;
- Providing the required data/information by the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners;
- Preparing the work plan and annual budget of the Board of Commissioners;
- Compiling the draft of reports of the Board of Commissioners;
- Ensuring that the Board of Commissioners complies with the prevailing laws and regulations and implements GCG principles;
- Submitting reports of the implementation of duties in writing to the Board of Commissioners; and
- Maintaining Corporate data and information confidentiality from internal and external parties, that such data and information are to be used as required by the duties.





## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

## Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners

### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021 Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners in 2021

Jenis Kegiatan Type of Activities	Kegiatan Activities	Pelaksanaan Implementation
Training (online)	Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding and Subsidiary Companies	9 – 10 Desember 2021 December 9-10, 2021
Training (online)	Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System	27 – 28 Desember 2021 December 27-28, 2021

## Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas-tugas dengan baik:

- Menyusun notulensi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat Komite Komisaris;
- Menyusun korespondensi arahan tertulis dari Dewan Komisaris kepada Komite Komisaris maupun Direksi;
- Menyusun laporan tertulis Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham termasuk di dalamnya laporan triwulanan, laporan pelatihan, laporan persetujuan KPI dan RKA Korporasi, serta surat rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menindaklanjuti semua temuan dan masukan untuk Dewan Komisaris maupun Komite Komisaris berdasarkan penilaian tata Kelola perusahaan yang baik;
- Mengawal tindak lanjut manajemen atas arahan atau masukan Dewan Komisaris yang disampaikan pada rapat gabungan maupun korespondensi tertulis;
- Mengelola dashboard Dewan Komisaris termasuk di dalamnya informasi surat masuk, surat keluar, daftar tindak lanjut manajemen, laporan realiasasi RKA, laporan pelaksanaan audit eksternal dan internal untuk memudahkan pengawasan Dewan Komisaris dari mana saja dan kapan saja.

## Report of Implementation of Duties and Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners

In 2021, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the duties as follows:

- Prepared the minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Internal Meeting of the Board of Commissioners, and the Meetings of the Committees under the Board of Commissioners;
- Prepared the internal correspondence of written directives from the Board of Commissioners to the Committees under the Board of Commissioners or to the Board of Directors;
- Prepared the written reports of the Board of Commissioners for the Shareholders, including quarterly reports, training reports, Corporate KPI and RKA Approval Report, and Recommendation Letter of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Followed up all findings and input for the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the GCG assessment;
- Monitored the managerial follow-up on the directives or inputs from the Board of Commissioners presented during the joint meetings or submitted in written correspondence;
- Managed the dashboard of the Board of Commissioners, including information of incoming and outgoing letters, list of managerial follow-ups, RKA realization reports, and external and internal audit reports to support the supervisory duties of the Board of Commissioners anytime and anywhere.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berfungsi mendukung pembentukan citra positif Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu tugas Direksi, untuk merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman; perencanaan, evaluasi, dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal; pemasaran; tanggung jawab sosial; protokoler; legal; administrasi; dan komunikasi internal Perseroan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

### Profil Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary Division Head

Pada periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rendi Alhial sebagai Kepala Divisi Sekretaris Divisi Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi No. 044 Tahun 2021. Pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.



Rendi Alhial

Periode Jabatan: 01 November 2021 – Sekarang  
Warga negara: Indonesia  
Kelahiran: Bekasi, 23 Desember 1984  
Domisili: Bekasi, Jawa Barat  
Riwayat Penunjukan: Ditetapkan sebagai  
Sekretaris Perusahaan pada 1 November 2021  
SK/044/BOD-MRT/XI/2021

Pendidikan:  

- S2 Magister Psikologi Klinis Dewasa, Universitas Indonesia
- S1 Psikologi, Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja:  

- Sekretaris Dewan Komisaris MRT Jakarta (2019 –2021)
- Human Capital Services Department Head MRT Jakarta (2018 – 2019)
- Human Resources Department Head MRT Jakarta (2016 – 2018)
- HR Operation Specialist CSUL Finance (2013 – 2016)
- HR Planning & Development Supervisor Toyota Manufacturing (2012 – 2013)
- Training & Development Consultant Experd Consultant (2011 – 2012)

The Corporate Secretary supports the establishment of positive Corporation image through effective communication program management with all stakeholders. The Corporate Secretary also assists the Board of Directors in carrying out their duties concerning formulation and development of policies and guidelines; planning, evaluations, and external relations; marketing; corporate social responsibility; protocols; legal matters; administration; and Corporation internal communication in accordance with the policies, guidelines, and planning as established.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director in accordance with internal Corporate mechanism. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

During the reporting period, the Corporate Secretary is Rendi Alhial as the Corporate Secretary Division Head, following Directors' Decree No. 044 Year 2021. The appointment has been approved by the Board of Commissioners.

Terms of Office: November 1, 2021 – present  
Nationality: Indonesia  
Born in: Bekasi, December, 23, 1984  
Domicile: Bekasi, West Java  
History of Appointment: Appointed as the Corporate Secretary on November 1, 2021 based on SK/044/BOD-MRT/XI/2021

Education:  

- Master of Adult Clinical Psychology from the University of Indonesia
- Bachelor of Psychology from the University of Indonesia

History of Employment:  

- Secretary of the Board of Commissioners, MRT Jakarta (2019-2021)
- Human Capital Services Department Head MRT Jakarta (2018 – 2019)
- Human Resources Department Head MRT Jakarta (2016 – 2018)
- HR Operation Specialist CSUL Finance (2013 – 2016)
- HR Planning & Development Supervisor Toyota Manufacturing (2012 – 2013)
- Training & Development Consultant Experd Consultant (2011 – 2012)



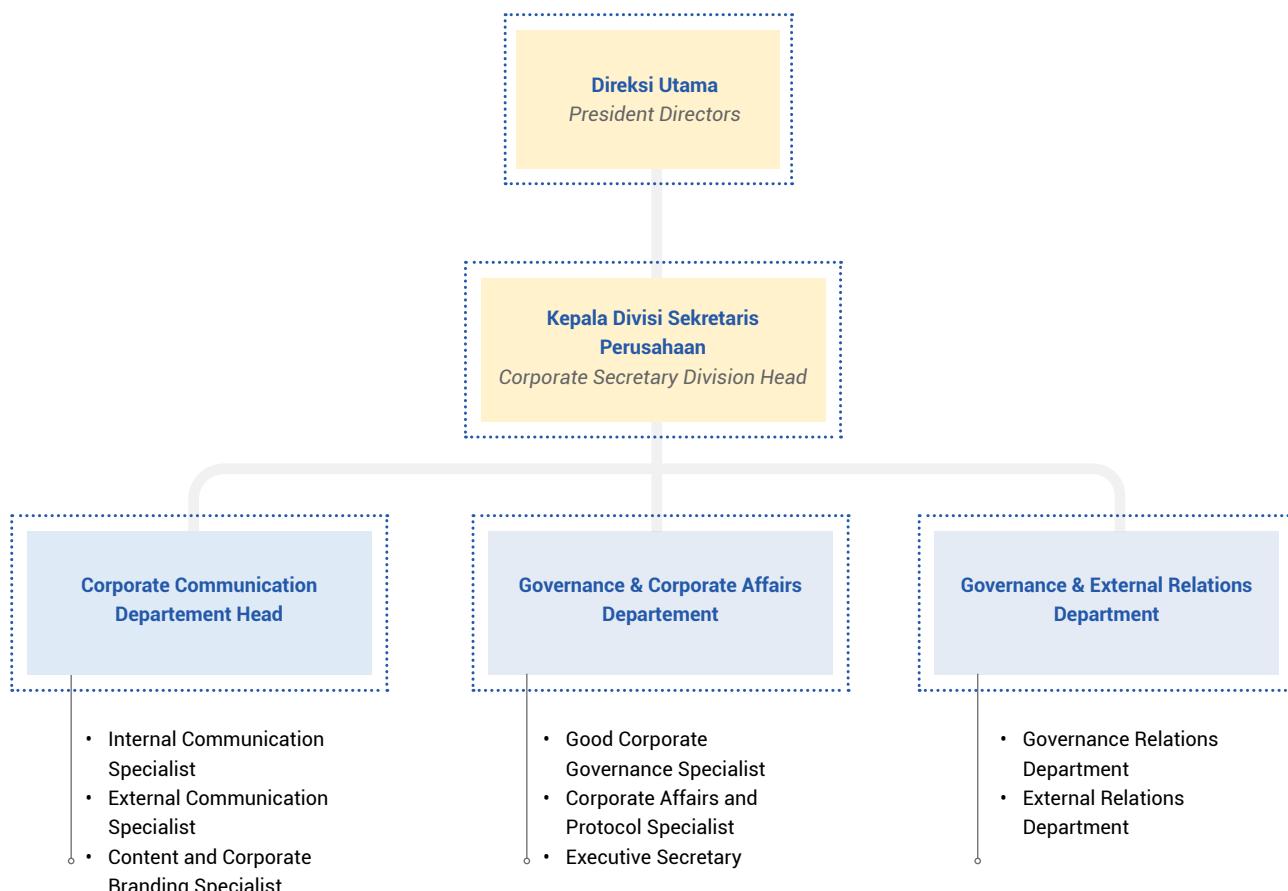
## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

### Organizational Structure of the Corporate Secretary

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi SK/023/BOD-MRT/II/2021. Divisi Sekretaris Perusahaan membawahi tiga departemen, yakni Departemen Corporate Communication, Departemen Governance & Corporate Affairs, dan Departemen Government & External Relations. Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 23 orang.

The organizational structure of the Corporate Secretary is established in accordance with the Directors' Decree SK/023/BOD-MRT/II/2021. The Corporate Secretary Division has three departments: Corporate Communication Department, Governance & Corporate Affairs Department, and Government & External Relations Department. As of the end of 2021, the total employees under the Corporate Secretary Division in 23 employees.

**Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan**  
Organizational Structure of the Corporate Secretary





## Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Roles, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

Fungsi dan Tugas Roles and Duties	
<b>Fungsi Pokok:</b> Main Roles: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan organ Perseroan dan pemangku kepentingan;</li> <li>• Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan dan pengelolaan masalah kehumasan.</li> <li>• Acting as a liaison officer between the Corporation with the Corporation Organs and Stakeholders;</li> <li>• Handling matters concerning the secretariat and management of public relation.</li> </ul>	<b>Tugas Pokok:</b> Main Duties: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama;</li> <li>• Menyusun pusat data dan penyimpanan dokumen asli Perseroan;</li> <li>• Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan;</li> <li>• Mengomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pihak internal dan eksternal;</li> <li>• Menyiapkan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku;</li> <li>• Mengoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS;</li> <li>• Mengoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, RUPS, dan rapat dengan pemangku kepentingan lainnya;</li> <li>• Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perseroan;</li> <li>• Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.</li> <li>• Providing periodic reports to the President Director;</li> <li>• Organizing database and storage of original Corporation documents;</li> <li>• Building network of mutually beneficial cooperations;</li> <li>• Communicating Corporation policies to internal and external parties;</li> <li>• Preparing Corporation reports in accordance with the applicable regulations;</li> <li>• Coordinating the preparation of management and project reports for purposes other than GMS;</li> <li>• Coordinating report materials of the Board of Directors' Meeting, Board of Commissioners' Meeting, GMS, and other Stakeholders' meetings;</li> <li>• Carrying out Corporate secretarial activities;</li> <li>• Preparing reports on the activities of Corporate Secretary in a proper and timely manner.</li> </ul>





### Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Responsibilities of the Corporate Secretary

- Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- Mencatat daftar khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
- Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja;
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik;
- Memelihara dan memutakhirkkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs web atau media informasi lainnya;
- Menyelenggarakan database dan penyimpanan dokumen asli Perseroan;
- Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan;
- Mengomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pihak internal dan eksternal;
- Menyiapkan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS;
- Mengoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, RUPS, dan rapat dengan pemangku kepentingan lainnya;
- Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perseroan;
- Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, pemasaran, tanggung jawab sosial perusahaan, protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal Perseroan;
- Menyetujui dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan berkoordinasi dengan pihak terkait;
- Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Perilaku, dan pedoman-pedoman lain yang berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan;
- Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik ke seluruh karyawan; dan
- Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Preparing the execution of GMS;
- Attending the Board of Directors' meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Managing and storing documents related to Corporation activities, including GMS documents, minutes of the Board of Directors' meeting, minutes of the joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Corporation documents;
- Recording a special list concerning the Directors and their families and the Commissioners and their families both in the Corporation and its affiliates that covers share ownership, business relationships, and other roles that cause conflicts of interests with the Corporation;
- Reporting the implementation of their duties and responsibilities to the President Director periodically;
- Gathering all important information about the Corporation from each work unit;
- Determining the criteria regarding the types and contents of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as public documents;
- Maintaining and updating information about the Corporation to be communicated to the Stakeholders, both on the website or other media;
- Maintaining a database and storage of original Corporation documents;
- Building network of mutually beneficial cooperation with various parties, including Stakeholders;
- Communicating Corporation policies to internal and external parties;
- Preparing Corporation reports in accordance with the applicable regulations;
- Coordinating the preparation of management and project reports for purposes other than GMS;
- Coordinating report materials for the Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, GMS, and other Stakeholders' Meetings;
- Carrying out Corporate secretarial activities;
- Formulating and compiling policies and Guidelines on public relations, marketing, Corporate Social Responsibilities (CSR), protocols, legal matters, administration, and Corporate internal communication;
- Approving and implementing CSR programs in coordination with relevant parties;
- Compiling Corporate Governance Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, and other Guidelines relating to the implementation of Good Corporate Governance;
- Carrying out the dissemination of Good Corporate Governance principles to all employees; and
- Monitoring the follow-up actions of the assessment results of the implementation of Good Corporate Governance.



## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

### Competency Development of the Corporate Secretary

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan dan karyawan Divisi Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2021, Perseroan menyertakan karyawan Divisi Sekretaris Perusahaan pada beberapa kegiatan program pengembangan dan peningkatan kompetensi.

The Corporation facilitates the implementation of competency improvement and development programs for the Corporate Secretary Division Head and the employees of Corporate Secretary Division. In 2021, the Corporation supported the participation of the employees of Corporate Secretary Division in various competency improvement and development programs.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Divisi Sekretaris Perusahaan Education and/or Training for Corporate Secretary Division		
Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Kegiatan Type of Activity	Pelaksanaan Implementation
Rendi Alhial, Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	MDP - <i>Conflict Management: How to be a Good Mediator?</i>	08 Maret - 16 April 2021 March 8 – April 16, 2021
Rendi Alhial, Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	MDP - <i>Building High Services</i>	20 September - 15 Oktober 2021 September 20, October 15, 2021
Rendi Alhial, Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	Pelatihan <i>Crisis Management</i> Crisis Management Training	20 April 2021 April 20, 2021
Rendi Alhial, Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	Bimbingan Teknik Manajemen Keprotokolan dan <i>Master of Ceremony (MC)</i> Technical Assistance of Protocol Management and Master of Ceremony (MC)	1 - 2 November 2021 November 1-2, 2021
Ahmad Pratomo, Kepala Departemen Corporate Communication Corporate Communication Department Head	LDP - <i>Customer Voice for Initiative Strategy</i>	20 Agustus - 20 September 2021 August, 20 – September 20, 2021
Ahmad Pratomo, Kepala Departemen Corporate Communication Corporate Communication Department Head	Pelatihan Asuransi Aset Operasional dan <i>Penumpang MRT Jakarta</i> MRT Jakarta Operational Asset and Passenger Insurance Training	4, 10, 17, 19 Maret 2021 March 4, 10, 17, 19, 2021
Ahmad Pratomo, Kepala Departemen Corporate Communication Corporate Communication Department Head	Pelatihan <i>Crisis Management</i> Crisis Management Training	20 April 2021 April 20, 2021
Ahmad Pratomo, Kepala Departemen Corporate Communication Corporate Communication Department Head	<i>Executive Education: Transformasi Digital MRTJ 2021</i> Executive Education: MRTJ Digital Transformation in 2021	24 Februari 2021 - 12 April 2021 February 24, 2021 – April 12, 2021
Ghassani Herstanti, Kepala Departemen Government & External Relation Government & External Relation Department Head	LDP - <i>Customer Voice for Initiative Strategy</i>	20 Agustus - 20 September 2021 August 20 – September 20, 2021
Ghassani Herstanti, Kepala Departemen Government & External Relation Government & External Relation Department Head	Pelatihan Asuransi Aset Operasional dan <i>Penumpang MRT Jakarta</i> MRT Jakarta Operational Asset and Passenger Insurance Training	4, 10, 17, 19 Maret 2021 March 4, 10, 17, 19, 2021



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Divisi Sekretaris Perusahaan**  
**Education and/or Training for Corporate Secretary Division**

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Kegiatan</b> Type of Activity	<b>Pelaksanaan</b> Implementation
Ghassani Herstanti, Kepala Departemen Government & External Relation Government & External Relation Department Head	Pelatihan Crisis Management Crisis Management Training	20 April 2021 April 20, 2021
Ghassani Herstanti, Kepala Departemen Government & External Relations Government & External Relation Department Head	Bimbingan Teknik Manajemen Keprotokolan dan <i>Master of Ceremony</i> (MC) Technical Assistance of Protocol Management and Master of Ceremony (MC)	1 - 2 November 2021 November 1-2, 2021
Ghassani Herstanti, Kepala Departemen Government & External Relations Government & External Relation Department Head	<i>Executive Education</i> : Transformasi Digital MRTJ 2021 <i>Executive Education</i> : MRTJ Digital Transformationi in 2021	24 Februari 2021 - 12 April 2021 February 24, 2021 – April 12, 2021
Prima Margareth, Kepala Departemen Governance & Corporate Affairs Governance & Corporate Affairs Department Head	<i>Strategic Discussion Forum &amp; Sharing Best Practice</i> - Extracting Value from Successful Holding Implementation	15 - 18 Juni 2021 June 15-18, 2021
Prima Margareth, Kepala Departemen Governance & Corporate Affairs Governance & Corporate Affairs Department Head	LDP - <i>Customer Voice for Initiative Strategy</i>	22 Agustus 2021 August 22, 2021
Prima Margareth, Kepala Departemen Governance & Corporate Affairs Governance & Corporate Affairs Department Head	Pelatihan Crisis Management Crisis Management Training	20 April 21 April 20, 2021
Prima Margareth, Kepala Departemen Governance & Corporate Affairs Governance & Corporate Affairs Department Head	Pelatihan dan Sertifikasi Tata Kelola seri CGP ( <i>Certified Governance Professional</i> ) Training and Certification for CGP ( <i>Certified Governance Professional</i> ) series	27 - 28 September 2021 (Pelatihan), 29 September 2021 (Ujian) September 27-28, 2021 (Training); September 29, 2021 (Test)
Prima Margareth, Kepala Departemen Governance & Corporate Affairs Governance & Corporate Affairs Department Head	<i>Executive Education</i> : Transformasi Digital MRTJ 2021 <i>Executive Education</i> : MRTJ Digital Transformationi in 2021	24 Februari 2021 - 12 April 2021 February 24, 2021 – April 12, 2021



## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021

### Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2021

1. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan pada situs web Perseroan.
2. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan hubungan dengan media, seperti pembuatan siaran pers, pelaksanaan Forum Jurnalist setiap bulan, dan konferensi pers maupun kunjungan lapangan.
3. Menjalankan dan memantau media sosial resmi Perseroan: Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dan TikTok.
4. Membuat materi dan konten publikasi Perseroan seperti poster digital, video, dan foto.
5. Mengoordinasikan pelaksanaan kunjungan para pemangku kepentingan.
6. Mengoordinasikan seluruh pelaksanaan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama turunannya pada tahun 2021.
7. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat antara Perseroan dengan pemangku kepentingan pemerintahan.
8. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS LB pada tahun 2021.
9. Menghadiri rapat Direksi sebanyak 70 kali dan menyusun risalah rapat Direksi.
10. Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali dan mempersiapkan materi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
11. Mengoordinasikan pelaksanaan rapat Direktur Utama dengan Kepala Divisi di bawahnya (*Main Directorate Review*) bulan Januari sampai dengan Desember 2021.
12. Mengelola dan menyimpan dokumen Perseroan seperti Peraturan Direksi, Keputusan Direksi, Surat Tugas, Surat Edaran, risalah rapat Direksi, Peraturan Direktur Utama, Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi, Peraturan Direktur Operasi dan Pemeliharaan, Peraturan Direktur Pengembangan Bisnis, dan Peraturan Direktur Konstruksi yang disahkan pada tahun 2021.
13. Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaikan laporan bulanan Kemajuan Persiapan Pembangunan Proyek MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI – Kota), dan Laporan Bulanan MITJ dan Quick Wins Penataan Stasiun dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021 kepada Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta dan beberapa pemangku kepentingan lainnya.

1. Maintained and updated Corporate information on the Corporate website.
2. Coordinated the execution of media relationship, such as preparation of press release, execution of monthly Journalist Forum, and press conference and site visit.
3. Maintained and monitored the official Corporate social media: Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, and TikTok.
4. Created Corporate publication materials and contents such as digital posters, videos, and pictures.
5. Coordinated the execution of shareholders' visit.
6. Coordinated all signing of Memorandum of Understanding (MoU) and the derived Agreement in 2021.
7. Coordinated the execution of meetings between the Corporation and government stakeholders.
8. Coordinated the execution of Annual and Extraordinary GMS in 2021.
9. Attended 70 Board of Directors' meetings and compiled the minutes of meetings.
10. Attended 12 Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and prepared the meeting materials.
11. Coordinated the implementation of President Director's meeting with the Division Head (Main Directorate Review) from January to December 2021.
12. Managed and maintained Corporate documents, such as Directors' Regulations, Directors' Decrees, Letter of Duties, Circulation Letters, minutes of meetings, President Director's Regulation, Finance and Corporate Management Director's Regulation, Operation and Maintenance Director's Regulation, Business Development Director's Regulation, and Construction Director's Regulations enacted in 2021.
13. Coordinated the compilation and submission of monthly report of Construction Readiness Progress for MRT Jakarta Phase II (Bundaran HI – Kota) and MITH Monthly Reports and Quick Wins of Station Management from January to December 2021 to the Regional Secretary of DKI Jakarta Province and some other stakeholders.



14. Membuat dan memutakhirkan kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk Peraturan Direksi, Keputusan Direksi, Daftar Khusus Saham Dewan Komisaris dan Direksi, Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan, serta Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi.
15. Mengadakan beberapa sosialisasi terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni sosialisasi pengisian Laporan Harta Kekayaan Negara (LHKPN), sosialisasi Antigratifikasi dan Antikorupsi, Sosialisasi *Whistleblowing System*, dan Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku.
16. Sebagai Unit Pengendali Gratifikasi, melakukan pemantauan terhadap pengelolaan gratifikasi di Perseroan.
17. Melakukan asistensi/pendampingan pengisian dan pelaporan LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN dan menyerahkan dokumen kelengkapan kepada KPK.
18. Melakukan pemantauan terhadap pengelolaan sistem pelaporan dugaan pelanggaran.
19. Mengoordinasikan pemantauan tindak lanjut hasil penilaian tata Kelola perusahaan yang baik kepada seluruh unit kerja yang terkait.
20. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku.

14. Compiled and updated policies on Good Corporate Governance, including Directors' Regulations, Directors' Decree, Special List of Shares of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Statement of No Conflict of Interest, and Integrity Pact of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
15. Disseminated Good Corporate Governance, including completion and dissemination of the Report of State Officials' Wealth (LHKPN), dissemination of Anti-Gratification and Anti-Corruption, dissemination of Whistleblowing System, and dissemination of Code of Conducts.
16. As a Gratification Control Unit, monitored the gratification management at the Corporation.
17. Assisted the completion and report of LHKPN for the Obligees and submitted the documents to KPK.
18. Monitored the maintenance of whistleblowing system.
19. Coordinated the monitoring of follow-up to good corporate governance assessment results for all relevant work units.
20. Monitored the implementation of the Code of Conduct.



Tim Divisi Corporate Secretary dalam Acara Peresmian Integrasi Transportasi Jabodetabek  
Corporate Secretary Division Team at the Jabodetabek Transportation Integration Inauguration Ceremony



## ORGAN LAIN PENDUKUNG DIREKSI OTHER SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selain Sekretaris Perusahaan, Direksi dibantu beberapa organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan. Tahun 2021, Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan. Organ pendukung lain adalah Komite Manajemen Risiko, Corporate Strategy, Risk Management and QSSHE Assurance, dan Internal Audit.

In addition to the Corporate Secretary, the Board of Directors is supported by other supporting organs to carry out their duties and responsibilities in managing the Corporation. In 2021, the Corporation established a Sustainability Committee. Other supporting organs are Risk Management Committee, Corporate Strategy Committee, Risk Management and QSSHE Assurance Committee, and Internal Audit Committee.

### Direksi dan Organ Pendukung The Board of Directors and Supporting Organs





## Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee

Tujuan pembentukan Komite Manajemen Risiko adalah memberikan dukungan bagi Direksi dalam memantau langsung pengelolaan risiko Perseroan, yang mencakup risiko proyek konstruksi, risiko pengoperasian dan pemeliharaan MRT Jakarta, risiko pengelolaan bisnis, serta risiko lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Komite berperan untuk memantau independensi Divisi Risk Management & QSSHE Assurance, sesuai Peraturan No. 18 Tanggal 10 Juli 2020.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri atas Direktur selain Direktur Utama, Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance, serta sekurang-kurangnya satu orang Kepala Divisi terkait penanganan risiko Perseroan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi. Komite dapat diketuai oleh salah satu Direktur, selain Direktur Utama.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Keanggotaan Komite sesuai Surat Keputusan Direksi No. 12 tanggal 28 Februari 2020 terdiri dari ketua dan anggota. Pada periode pelaporan Ketua Komite dijabat oleh Direktur Konstruksi, sementara anggota Komite terdiri atas beberapa pejabat perusahaan.

The Risk Management Committee was established to support the Board of Directors in directly monitoring the risk management of the Corporation, covering construction project risk, MRT Jakarta operational and maintenance risk, business management risk, and other risk that may impact on the Performance of the Corporation. The Committee monitors the independence of Risk Management & QSSHE Assurance Division, in line with the Regulation No. 18 dated July 10, 2020.

The Risk Management Committee consists of Directors other than the President Director, the Risk Management & QSSHE Assurance Division Head, and at least one Division Head related to Corporate risk management that is appointed by a Directors' Decree. The Committee can be chaired by one of the Directors other than the President Director.

The Risk Management Committee reports to the President Director. The members of the Committee according to Directors' Decree No. 12 dated February 28, 2020 consist of a chair and members. During the reporting period, the Committee is chaired by the Construction Director, and the members consist of several officials of the Corporation.

#### Susunan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Structure

##### Ketua: Direktur Konstruksi

Chair: Construction Director

##### Sekretaris: Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance

Secretary: Risk Management & QSSHE Assurance Division Head

##### Anggota:

- Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi
- Direktur Operasi dan Pemeliharaan
- Direktur Business Development
- Kepala Divisi Corporate Secretary
- Kepala Divisi Internal Audit
- Kepala Divisi Corporate Strategy
- Kepala Divisi Project Management Office
- Kepala Divisi Engineering
- Kepala Divisi Railway Operation
- Kepala Divisi Railway Maintenance
- Kepala Divisi Operation & Maintenance Facility Services
- Kepala Divisi Finance & Accounting
- Kepala Divisi Transit Oriented Development
- Kepala Divisi Comercial & Retail
- Kepala Divisi Business Expansion

##### Members:

- Finance and Corporate Management Director
- Operation and Maintenance Director
- Business Development Director
- Corporate Secretary Division Head
- Internal Audit Division Head
- Corporate Strategy Division Head
- Project Management Office Division Head
- Engineering Division Head
- Railway Operation Division Head
- Railway Maintenance Division Head
- Operation & Maintenance Facility Services
- Finance & Accounting Division
- Transit-Oriented Development Division Head
- Commercial & Retail Division Head
- Business Expansion Division Head



**Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko:**

- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan dan persetujuan batas (limit) risiko, penetapan top risiko Perusahaan serta perubahan Kebijakan Manajemen Risiko (apabila terdapat perubahan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kegiatan Perseroan secara signifikan);
- Menyampaikan top risiko Perseroan yang telah ditetapkan dalam rapat Komite Manajemen Risiko kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memberikan fasilitasi dan konsultasi kepada Direksi, khususnya Direktur Utama, dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan Perseroan yang memiliki eksposur risiko yang signifikan;
- Mengembangkan budaya sadar risiko pada seluruh karyawan Perseroan melalui kegiatan pengembangan kapasitas pengelolaan risiko dan sosialisasi hal-hal yang bersifat strategis, yaitu menyampaikan profil, peta, risiko kritis, dan batas toleransi risiko Perseroan paling sedikit satu tahun sekali;
- Menyediakan sumber daya yang memadai dan memastikan keselarasan program manajemen risiko dengan strategi Perseroan secara keseluruhan;
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian risiko serta memberikan arahan berdasarkan laporan profil risiko Perseroan yang disampaikan Departemen Manajemen Risiko untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko dan memantau kinerjanya;
- Diberikan kewenangan untuk mendapatkan dan menghimpun seluruh data dan informasi termasuk penjelasan yang dibutuhkan untuk melakukan analisis risiko.

Perseroan menyertakan Komite Manajemen Risiko pada beberapa kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas anggota Komite:

- Executive Briefing kepada Direksi, kepala divisi, dan kepala departemen
- Webinar GRC Terintegrasi yang melibatkan seluruh Insan MRT Jakarta
- Pelatihan BCM yang melibatkan Direksi, kepala divisi, dan kepala departemen

Duties, responsibilities, and authorities of the Risk Management Committee:

- Defining risk management policies and strategies including definition and agreement on the risk limit, definition of Corporate top risks and changes to Risk Management Policies (in the event of changes to the factors that may influence the activities of the Corporation significantly);
- Reporting Corporate top risks as defined in a Risk Management Committee's report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Facilitating and providing consultation to the Board of Directors, especially the President Director, in making decisions concerning Corporate activities with significant risk exposures;
- Developing a risk awareness culture among the employees through risk management capacity development and dissemination of strategic matters such as informing the risk profile, risk map, critical risks, and risk tolerance of the Corporation at least once a year;
- Providing adequate resources and ensuring the alignment of risk management programs with the overall Corporate strategy;
- Evaluating the implementation of risk control and providing directions based on the Corporate risk profile report submitted by the Risk Management Department to ensure effective implementation of risk management and monitoring the performance;
- Receiving the authorities to obtain and collect all data and information including the explanations required to analyze the risks.

The Corporation enables the participation of the Risk Management Committee in various activities to improve the competency and capability of the members:

- Executive Briefing to the Board of Directors, Division Heads, and Department Heads
- Integrated GRC Webinar involving all employees of the Corporation
- BCM training involving the Board of Directors, Division Heads, and Department Heads.



## Corporate Strategy

### Corporate Strategy

Tujuan pembentukan Divisi Corporate Strategy adalah untuk memastikan proses formulasi strategi, pengukuran kinerja yang terstruktur dari level korporasi hingga ke level divisi. Selain itu, Divisi Corporate Strategy memastikan terlaksananya manajemen pengetahuan korporasi, serta perbaikan bisnis yang berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas karyawan dan proses bisnis yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Struktur organisasi Divisi Corporate Strategy ditetapkan sesuai Keputusan Direksi SK/023/BOD-MRT/II/2021 dan dipimpin Kepala Divisi. Pada periode pelaporan Kepala Divisi Corporate Strategy dijabat oleh Prayoga Hamza Wiradisuria yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025-1 tahun 2021 tentang Pengangkatan Karyawan Tetap Sdr. Prayoga Hamza Wiradisuria di Lingkungan PT MRT Jakarta.

The Corporate Strategy Division is established to ensure the strategy formulation processes and structured performance evaluation from the Corporation to Division level. In addition, Corporate Strategy Division ensures the implementation of Corporate knowledge management and sustainable business improvement, to increase the quality of the employees and business process that support the operational activities of the Corporation.

The organizational structure of Corporate Strategy Division is established following Directors' Decree SK/023/BOD-MRT/II/2021 and it is chaired by a Division Head. During the reporting period, the Corporate Strategy Division Head is Prayoga Hamza Wiradisuria appointed in accordance with Directors' Decree No. 025-1 Year 2021 concerning Appointment of Permanent Employee Mr. Prayoga Hamza Wiradisuria in PT MRT Jakarta.



**Prayoga Hamza  
Wiradisuria**

Periode Jabatan: 2021-Sekarang

Warga negara: Indonesia

Kelahiran: Bandung, 19 September 1978

Domisili: Bekasi, Jawa Barat

Riwayat Penunjukan: SK/025-1/BOD-MRT/  
IV/2021

Pendidikan:

- S2 di bidang International Economics dari Waseda University, 2007-2009
- S1 di bidang Industrial Engineering dari Institut Teknologi Bandung, 1996-2001

Pengalaman Kerja:

- Senior Deliverologist, Institut Deliverology Indonesia, Maret 2016 - Sekarang
- Master Trainer, PT Presenta Edukreasi Nusantara, Januari 2016 - Sekarang
- GM Corporate Strategy, Strategic Partnerships, New Ventures, Marketing, & Special Aide to the CEO, Blue Bird Group, September 2016 – Januari 2021
- Vice President, Head of Corporate Strategy & Planning, Bank Mega Syariah, Februari 2013 – Maret 2015

Terms of Office: 2021-Present

Nationality: Indonesia

Born in: Bandung, September 19, 1978

Domicile: Bekasi, West Java

History of Appointment: SK/025-1/BOD-MRT/  
IV/2021

Education:

- Master in International Economics from Waseda University, 2007-2009
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology, 1996-2001

History of Employment:

- Senior Deliverologist, Indonesian Deliverology Institute, March 2016 – Present
- Master Trainer, PT Presenta Edukreasi Nusantara, January 2016 - Present
- GM Corporate Strategy, Strategic Partnership, New Ventures, Marketing, & Special Aide to the CEO, Blue Bird Group, September 2016 – January 2021
- Vice President, Head of Corporate Strategy & Planning, Bank Mega Syariah, February 2013 – March 2015



### Tugas dan tanggung jawab Divisi Corporate Strategy:

- Mengelola dan memonitor KPI Korporasi divisi secara berkala, bertanggung jawab/ memonitor/mengelola *Planning Cycle* korporasi berbasis BSC (*Balanced Scorecard*), proyek-proyek strategis di MRT Jakarta, formulasi dan reviu rencana bisnis jangka panjang;
- Menetapkan strategi perencanaan, implementasi, dan evaluasi inisiatif *Knowledge Management* di lingkungan MRT Jakarta, seperti kegiatan *knowledge sharing*, *community of practice*, *knowledge capture* berupa buku, pengembangan, dan administrasi sistem KM (KM Web App);
- Monitoring proyek-proyek *Business & Process Improvement* yang dilaksanakan di direktorat terkait; dan
- Monitoring dan pelaporan dari Kegiatan Strategis Daerah (KSD) secara periodik.

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program/kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Kepala Divisi dan karyawan Divisi Corporate Strategy. Pada periode pelaporan, ada 13 program/kegiatan informasi yang diikuti.

### Duties and responsibilities of the Corporate Strategy Division are:

- Managing and monitoring the Corporate KPI of the division frequently, being responsible for/monitoring/ managing corporate Planning Cycle based on Balanced Scorecard (BSC), strategic projects of MRT Jakarta, formulation and review of long-term business plans;
- Defining planning, implementation, and evaluation strategy for Knowledge Management initiatives of MRT Jakarta, such as knowledge sharing activities, community of practice, knowledge capture from books, development, and administration of KM system (KM Web App);
- Monitoring Business & Process Improvement projects carried out by relevant directorates; and
- Monitoring and reporting the Regional Strategic Activities (KSD) periodically.

The Corporation facilitates the implementation of competency improvement and development programs for the Corporate Strategy Division Head and the employees. During the reporting period, there were 13 programs/ activities participated by the Corporate Strategy Division Head and the employees.

Pengembangan Kompetensi Divisi Corporate Strategy Tahun 2021 Competency Development of Corporate Strategy Division in 2021		
Jenis Kegiatan Type of Activity	Materi Program/Kegiatan Program Material / Activities	Kepesertaan Attendance
Workshop Eksternal External Workshop	Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practice - Extracting Value from Successful Holding Implementation	Peserta Participants
Pelatihan Training	MDP - Conflict Management: How to be a Good Mediator?	Peserta Participants
Pelatihan Training	MDP - Building High Services	Peserta Participants
Pelatihan Training	LDP - Customer Voice for Initiative Strategy	Peserta Participants
Pelatihan Training	Crisis Management	Peserta Participants
Pelatihan Training	Basic Pelatihan Course on Foresight for Public-sector Organization Basic Training Course on Foresight for Public-sector Organization	Peserta Participants
Pelatihan Training	Executive Education: Transformasi Digital MRTJ 2021 Executive Education: MRTJ Digital Transformation in 2021	Peserta Participants
Pelatihan Training	PEP - Highly Effective Individual Contributor	Peserta Participants



**Pengembangan Kompetensi Divisi Corporate Strategy Tahun 2021**  
**Competency Development of Corporate Strategy Division in 2021**

<b>Jenis Kegiatan</b> Type of Activity	<b>Materi Program/Kegiatan</b> Program Material / Activities	<b>Kepesertaan</b> Attendance
Sertifikasi Certification	Certified Knowledge Manager Certification	Peserta Participants
Sertifikasi Certification	Green Belt Six Sigma Certification	Peserta Participants
Pelatihan Training	SDP - Situational Leadership	Peserta Participants
Webinar	Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan Kinerja PEMDA & BUMD Risk Management in Performance Management of Regional Government and Regionally-Owned Enterprises	Peserta Participants
Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Batch 1 Training and Certification for Goods/Service Procurement for the Government – Batch 1	Peserta Participants

Selama periode pelaporan, Divisi Corporate Strategy telah melaksanakan tugas-tugas:

- Penyelesaian dan pengesahaan RJPP 2021-2030 (Revisi) dan RBP 2021-2026 dalam RUPSS
- Penyelesaian Kajian Dampak Ekonomi MRT Jakarta Fase 1 dan 2
- Pendampingan 40 proyek B&PI dari 23 divisi di lingkungan MRT Jakarta
- Pelaporan nilai asesmen KM Maturity sebagai bagian dari KPI Korporasi 2021
- Pendampingan pelaksanaan dan pembentukan CoP (Community of Practice) di lingkungan Direktorat OM
- Pelaksanaan agenda *Innovation Convention* 2021
- Pendampingan bergabungnya MRT Jakarta sebagai anggota COMET (Community of Metros) ke 43
- Pelaporan KPI Korporasi kepada BPBUMD
- Pendampingan dan pelaporan penugasan KSD (Kegiatan Strategis Daerah) kepada MRT Jakarta
- Pendampingan MRT Jakarta meraih pengakuan Global MIKE Award 2021
- Pendampingan dimulainya studi kelayakan MRT Jakarta Fase 4

During the reporting period, the Corporate Strategy Division has carried out the duties as follows:

- Completed and ratified RJPP 2021-2030 (Revision) and RBP 2021-2026 in the GMS
- Completed Economic Impact Study of MRT Jakarta Phase 1 and 2
- Assisted 40 B&PI Projects from 23 divisions of the Corporation
- Reported the assessment score of KM Maturity as a part of 2021 Corporate KPI
- Assisted the execution and establishment of CoP (Community of Practice) at the OM Directorate
- Execution of 2021 Innovation Convention agenda
- Assisted the membership of MRT Jakarta to COMET (Community of Metros) as the 43rd member
- Reported the Corporate KPI to BPBUMD
- Assisted and reported the assignment of Regional Strategic Activities (KSD) to the Corporation
- Assisted the Corporation to obtain recognition from 2021 Global MIKE Award
- Assisted the launch of feasibility study for MRT Jakarta Phase 4



## Divisi Risk Management & QSSHE Assurance

### Risk Management & QSSHE Assurance Division

Perseroan berkomitmen mengelola risiko guna melindungi nilai-nilai Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko Korporasi sesuai Standar ISO 31000:2018, yang didukung Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ISO 45001:2018, serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Dalam penerapan aspek keselamatan di lingkungan kerja, Perseroan menggunakan acuan utama, yaitu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, di mana peraturan tersebut merupakan referensi utama bagi Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan juga Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP). Peraturan-peraturan tersebut merupakan landasan dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMKP-K3), baik pada Fase Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan, dan Pengusahaan di Perseroan.

Dengan diterapkannya SMKP-K3 yang terintegrasi dengan ISO 900:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, Perseroan menetapkan Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi (Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian - Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Mutu, Lingkungan, dan Pengamanan) sejak tahun 2019 yang kemudian ditinjau ulang dan diperbarui kembali pada tanggal 17 Desember 2021.

Untuk memastikan penerapan manajemen pengelolaan risiko serta pengelolaan mutu, K3 dan lingkungan (QSSHE), Perseroan membentuk struktur organisasi pengelolaan risiko yang terdiri dari:

- Komite Pemantau Risiko & Sekuriti di tingkat Dewan Komisaris;
- Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi;
- Divisi Risk Management (RM) & QSSHE Assurance sebagai penanggung jawab implementasi Kebijakan Manajemen Risiko;
- Pemilik Risiko/Unit Pengelola Risiko yang ditetapkan di tingkat divisi/departemen;

The Corporation is committed to manage risks in order to protect the values of the Corporation. As of the end of 2021, the Corporation has implemented Corporate Risk Management System in accordance with ISO 31000:2018 Standards, supported by Quality Management System ISO 9001:2015, Environmental Management System ISO 14001:2015, and Occupational Safety and Health (OSH) ISO 45001:2018, and Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016.

In implementing the safety aspects within the working areas, the Corporation adheres Law Number 1 Year 1970 concerning Workplace Safety, as the main reference for Government Regulation Number 50 Year 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and Regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia Number 69 Year 2018 concerning Railway Safety Management System (SMKP). The regulations became the bases in implementing Railway Safety Management System – Occupational Safety and Health (SMKP-K3) in the Construction, Operation and Maintenance, and Business Phases of the Corporation.

The implementation of SMKP-K3 integrated with ISO 900:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018, the Corporation established Integrated Management System Policy (Railway Safety Management System – Occupational Safety and Health, Quality, Environmental, and Security) since 2019 that was reviewed and updated on December 17, 2021.

To ensure the implementation of risk management and quality management, OSH, and environmental (QSSHE), the Corporation established risk management organizational structure consisting of:

- Risk & Security Monitoring Committee at the Board of Commissioners;
- Risk Management Committee at the Board of Directors;
- Risk Management (RM) & QSSHE Assurance Division as the division in charge for the implementation of Risk Management Policies;
- Risk Owner/Risk Management Unit established at division/department levels;



- Risk Officers yang terdapat di tiap unit kerja setingkat divisi/departemen;
- Divisi Internal Audit sebagai unit yang melakukan pengawasan dan assurance terhadap proses Manajemen Risiko.

Salah satu bentuk komitmen Manajemen Puncak dan juga kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perseroan menyusun Struktur P2K3 yang sudah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta dengan Nomor Registrasi 36/P2K3/V/2021 yang terdiri dari:

1. Ketua: Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda);
2. Sekretaris
  - Sekretaris I: Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance;
  - Sekretaris II: Kepala Departemen QSSHE Assurance;
  - Sekeretaris III: Kepala Departemen SHE;
3. Anggota
  - (Ketua Komite Keselamatan Perkeretaapian): Direktur Operasi dan Pemeliharaan;
  - (Ketua Komite Keselamatan Konstruksi): Direktur Konstruksi;
  - Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi;
  - Direktur Pengembangan Bisnis;
  - Kepala Divisi di PT MRT Jakarta (Perseroda);
  - Perwakilan karyawan;
  - Perwakilan Kontraktor dan Konsultan Konstruksi;

- Risk Officers at every work unit at division/department levels;
- Internal Audit Division as the unit to carry out supervision and assurance of the Risk Management processes.

As a commitment of the Top Management, and in compliance with the Regulation of the Minister of Manpower Number 4 Year 1987 concerning Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) and Procedures to Appoint Occupational Safety and Health Expert, the Corporation established P2K3 Structure as ratified by the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta Province with Registration Number 36/P2K3/V/2021 consisting of:

1. Chair: President Director of PT MRT Jakarta (Perseorda);
2. Secretaries
  - Secretary I: Risk Management & QSSHE Assurance Division Head;
  - Secretary II: QSSHE Assurance Department Head;
  - Secretary III: SHE Department Head;
3. Members
  - (Railway Safety Committee Head): Operation and Maintenance Director;
  - (Construction Safety Committee Head): Construction Director;
  - Finance and Corporate Management Director;
  - Business Development Director;
  - Division Heads of PT MRT Jakarta (Perseroda);
  - Employee representatives;
  - Contractor and Construction Consultant Representatives;

The organizational structure of Risk Management & QSSHE Assurance Division is established in accordance with Directors' Regulation No. SK/009/BODMRT/II/2020. As of the end of 2021, there are 16 employees within the Risk Management & QSSHE Assurance Division. The Risk Management & QSSHE Management Division is chaired by a Division Head. During the reporting period, the Risk Management & QSSHE Assurance Division Head is Ernie Widiany Rahardjo.



### Profil Kepala Divisi Risk Management & QSSHE

Profile of the Risk Management & QSSHE Assurance Division Head



**Ernie Widiany Rahardjo,  
DR., M.Kes., MBA**

Periode Jabatan: 2017-sekarang  
Warga negara: Indonesia

Kelahiran: Surabaya, 16 April 1973  
Domicili: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  
Riwayat Penunjukan:  
Surat Keputusan Direksi No. SK/081/BOD-MRT/XII/2014

Terms of Office: 2017 – present  
Nationality: Indonesia

Born in Surabaya, April 16, 1973  
Domicile: South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia  
History of Appointment: Directors' Decree No. SK/081/BOD-MRT/XII/2014

#### Pendidikan:

- Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore, 2009, Lulus sebagai Master of Business Administration (MBA);
- Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, 2003, Lulus Magister Kesehatan;
- Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, 1998, Lulus sebagai Dokter.

#### Education

- Master of Business Administration (MBA) from Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore, 2009;
- Master of Health, Faculty of Public Health, University of Indonesia, 2003;
- Doctor, Faculty of Medicine, Airlangga University, 1998.

#### Pengalaman Kerja:

- Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance, PT MRT Jakarta (Perseroda), 2017 - Sekarang;
- Kepala Divisi Risk Management, PT MRT Jakarta (Perseroda), 2014 - 2017;
- Kepala Divisi Human Resources, PT MRT Jakarta (Perseroda), 2013 - 2014;
- Kepala Departemen Human Resources, PT MRT Jakarta (Perseroda), 2010 - 2013;
- Asisten Eksekutif Deputi Gubernur DKI Jakarta Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang, Pemprov. DKI Jakarta, 2009 – 2010;
- Asisten Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Bappeda DKI Jakarta, 2004 - 2008;
- Manajer Mutu Layanan, Rumah Sakit Daerah Cengkareng DKI Jakarta, 2002 - 2003;
- Manajer dan Facilitator Proyek Implementasi Total Quality Management (TQM), Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara, 2001 - 2003

#### History of Employment:

- Head of Risk Management & QSSHE Assurance Division, PT MRT Jakarta (Perseroda), 2017 – present;
- Head of Risk Management Division, PT MRT Jakarta (Perseroda), 2014 – 2017;
- Head of Human Resources Division, PT MRT Jakarta (Perseroda), 2013 – 2014;
- Head of Human Resources Department, PT MRT Jakarta (Perseroda), 2010 – 2013;
- Executive Assistant for DKI Jakarta Governor Deputy of Environment and Spatial Plan, Government of DKI Jakarta Province, 2009 – 2010;
- Assistant for the Head of Regional Development Planning Agency of DKI Jakarta, 2004 – 2008;
- Service Quality Manager, Regional Hospital of Cengkareng, DKI Jakarta, 2002 – 2003;
- Manager and Facilitator of Total Quality Management (TQM) Project Implementation, Department of Health of North Jakarta, 2001 – 2003.



Sebagai unit kerja yang berfungsi sebagai *second line of defense* dan *assurance* terhadap penerapan sistem manajemen di Perseroan, maka kompetensi maupun sertifikasi yang sesuai perlu dipenuhi dalam menjalankan proses bisnisnya. Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan pengelolaan manajemen risiko, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Perseroan berkomitmen meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan Divisi Risk Management & QSSHE Assurance. Informasi pelaksanaan kegiatan disampaikan dalam tabulasi berikut.

As the second line of defense that carries out assurance of the implementation of the management system in the Corporation, the work unit requires the relevant competencies and certification in carrying out its business process. Professional certification became an important aspect for the auditors in order to understand the development of risk management, especially concerning compliance with the prevailing regulations and the development of the industry. The Corporation is committed to improve the professional certification level for Risk Management & QSSHE Assurance Division employees. The information on the certification is presented in the table as follows.

**Jenis Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Per 31 Desember 2021**  
**Type of Professional Certification of Risk Management as of December 31, 2021**

Jenis dan Level Sertifikasi Type and Level of Certification	Jumlah Karyawan yang Memiliki Sertifikat Number of Certified Employees
Ahli K3 Umum General OHS Expert	9 orang 9 employees
Auditor SMK3 SMK3 Auditor	5 orang 5 employees
Lead Auditor ISO 9001:2015	1 orang 1 employee
Lead Auditor ISO 14001:2015	1 orang 1 employee
Lead Auditor ISO 45001:2018	1 orang 1 employee
Lead Auditor ISO 37001:2016	1 orang 1 employee
Ahli K3 Konstruksi Construction OHS Expert	1 orang 1 employee

**Divisi Risk Management & QSSHE Assurance memiliki personel yang telah tersertifikasi lead auditor untuk setiap ISO yang tersertifikasi di Perseroan**

**The Risk Management & QSSHE Assurance Division has personnel who have been certified as lead auditors for each ISO certified in the Company**





Jenis Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Per 31 Desember 2021 Type of Professional Certification of Risk Management as of December 31, 2021		
Jenis dan Level Sertifikasi Type and Level of Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Jumlah Karyawan Peserta Number of Participants
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (Kemenaker) First Aids (Ministry of Manpower)	Dasar-Dasar P3K berdasarkan Permenaker 15 Tahun 2008 Basic First Aids based on Regulation of the Ministry of Manpower No. 15 Year 2008	2 orang 2 employees
AMDAL A	Dasar-Dasar AMDAL berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Basics of AMDAL based on Government Regulation No. 22 Year 2021	1 orang 1 employee
AMDAL B	Penyusunan AMDAL berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 AMDAL Preparation based on Government Regulation No. 22 Year 2021	1 orang 1 employee
Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa Certification for Goods and Service Procurement	Untuk memenuhi persyaratan sertifikasi keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah berdasarkan Perpres No. 16 Tahun 2018	1 orang 1 employee
Certified Risk Management Officer (CRMO)	Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)	1 orang 1 employee
Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP)	Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP)	2 orang 2 employees
Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	3 orang 3 employees
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1 orang 1 employee

Selama periode pelaporan Divisi Risk Management & QSSHE telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Menjadi *Second Line of Defense* dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, BCM, Sistem Manajemen Terintegrasi, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perusahaan;
- Menjadi bagian dalam FKAP sesuai SK Direksi untuk menjalankan fungsi dalam implementasi SMAP;
- Melakukan pengumpulan dan *monitoring* risiko yang didaftarkan oleh unit kerja dalam Sistem *Enterprise Risk Management*;
- Memfasilitasi penyusunan *Risk Appetite* di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Menyusun *Risk Tolerance* sesuai masukan Unit Kerja dan Direksi;
- Melakukan pemantauan terhadap pemenuhan aspek QSSHE di area Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan, dan Pengusahaan;

During the reporting period, the Risk Management & QSSHE Division carried out the duties as follows:

- Became the second line of defense on the implementation of Risk Management System, BCM, Integrated Management System, and Anti-Bribery Management System (ABMS) in the Corporation;
- Became a part of FKAP as the Directors' Decree to carry out the function on ABMS implementation;
- Collected and monitored the risks as registered by the work unit in the Enterprise Risk Management System;
- Facilitated the definition of Risk Appetite in the Board of Directors and Board of Commissioners level. Developed Risk Tolerance based on the inputs from Work Units and the Board of Directors;
- Monitored the fulfilment of QSSHE Aspects in Construction, Operation, Maintenance, and Business areas;



6. Melakukan audit internal sesuai yang dipersyaratkan pada PP 50 Tahun 2012, Permenhub 69 Tahun 2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 37001:2016;
7. Penanggung jawab dalam *Surveillance Audit* Pertama ISO 37001:2016;
8. Penanggung jawab dalam *Surveillance Audit* Kedua ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018;
9. Penanggung jawab dalam Audit Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) oleh Direktorat Keselamatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA);
10. Penganggung jawab dalam resertifikasi Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50 Tahun 2012;
11. Penanggung jawab dalam Audit Atestasi COVID-19 yang dilakukan oleh Surveyor Indonesia – Bureau Veritas (SIBV);
12. Koordinator dalam penerapan BCM pada masa Pandemi COVID-19 antara lain dalam pelaksanaan vaksinasi karyawan, vendor, dan kontraktor di lingkungan Perseroan;
13. Pengukuran *Risk Maturity* dan *BCM Maturity* di Perseroan;
14. Pengukuran, pemantauan, dan pelaporan kewajiban lingkungan di fase konstruksi dan operasi dan pemeliharaan;
15. Memfasilitasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan dalam menyusun dan mengembangkan Pedoman Manajemen Risiko, SMAP, dan SMK3;
16. Melakukan reviu terhadap *framework*, infrastruktur dan proses di Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan terkait Manajemen Risiko, SMK3 dan SMAP agar sesuai dengan Induk (*Holding*) dan ketentuan perundangan;
17. Memfasilitasi pelaporan risiko (dalam bentuk *Risk Register/Risk Profile*) dan bahaya akibat pekerjaan (dalam bentuk *Hazard Identification Risk Asessment & Determining Control - HIRADC*) di Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan kepada Induk (*Holding*);
18. Melakukan penyusunan Risk Profile Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan dan mengkonsolidasikan dengan Risk Profile Induk (*Holding*);
6. Carried out internal audit as required by Government Regulation No. 50 Year 2012, Regulation of the Ministry of Transportation No. 69 Year 2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 37001:2016;
7. Became the PIC for the First Surveillance Audit of ISO 37001:2016;
8. Became the PIC for the Second Surveillance Audit of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018;
9. Became the PIC for Railway Safety Management System (SMKP) Audit by the Directorate of Safety, General Directorate of Railway (DJKA);
10. Became the PIC for recertification of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Audit in accordance with Government Regulation No. 50 Year 2012;
11. Became the PIC for COVID-19 Attestation Audit carried out by Surveyor Indonesia – Bureau Veritas (SIBV);
- 12.
13. Coordinated the BCM implementation during the COVID-19 Pandemic in vaccination program for the employees, vendors, and contractors of the Corporation;
- 14.
15. Measured the Risk Maturity and BCM Maturity of the Corporation;
16. Measured, monitored, and reported environmental obligations during the construction, operations, and maintenance phase;
17. Facilitated the Subsidiaries and Joint Ventures in developing Guidelines of Risk Management, Anti-Bribery Management Sistem (ABMS), and Occupational Safety and Health Management System (OSHMS);
18. Reviewed the frameworks, infrastructures, and processes of the Subsidiaries and Joint Ventures on Risk Management, OSHMS, and ABMS to be in line with the Holding and the prevailing regulations;
19. Facilitated risk reporting (in the form of Risk Register/ Risk Profile) and occupational hazards (in the form of Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control – HIRADC) of the Subsidiaries and Joint Ventures to the Holding;
20. Developed the Risk Profile of Subsidiaries and Joint Ventures and consolidated it with the Risk Profile of the Holding.



## Komite Keberlanjutan

### Sustainability Committee

Pada periode pelaporan, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang disahkan berdasarkan SK Direksi No. 017 Tahun 2021 tentang Komite Keberlanjutan tertanggal 26 Februari 2021. Komite Keberlanjutan diawasi oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Ketua Komite dijabat Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi, sementara Wakil Ketua Komite dijabat Kepala Divisi Corporate Secretary. Anggota Komite Keberlanjutan terdiri atas:

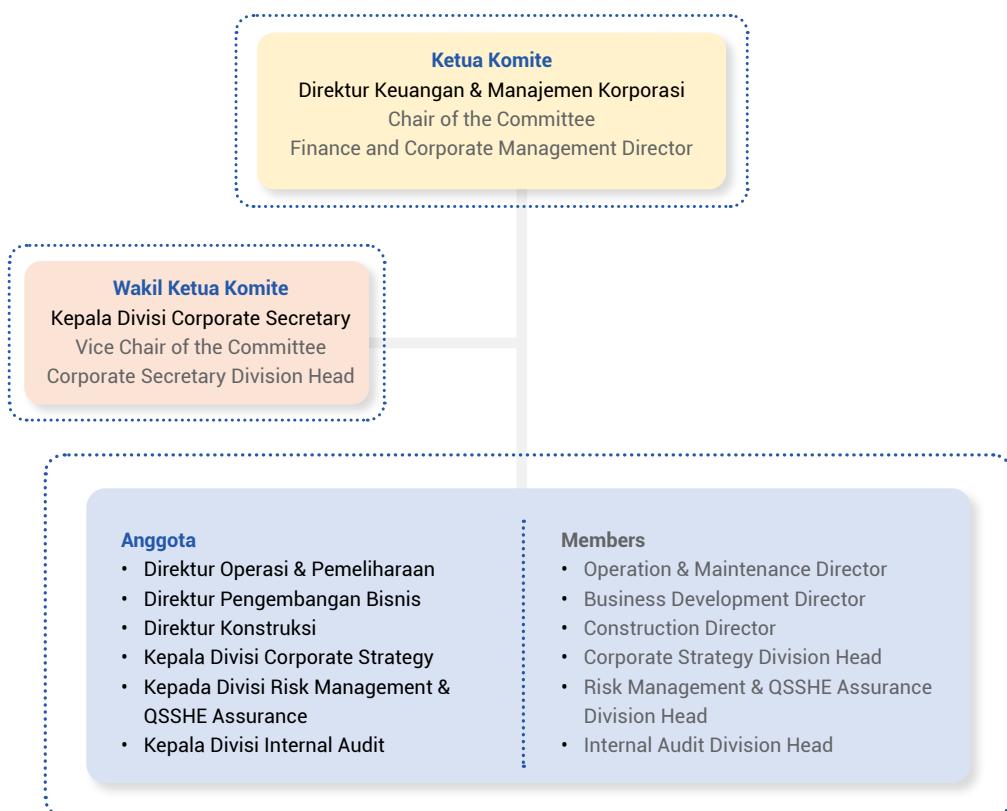
- Direktur Operasi dan Pemeliharaan;
- Direktur Pengembangan Bisnis;
- Direktur Konstruksi;
- Kepala Divisi Corporate Strategy;
- Kepala Divisi Risk Management & Quality Assurance;
- Kepala Divisi Internal Audit.

During the reporting period, the Corporation established a Sustainability Committee as ratified by the Directors' Decree No. 017 Year 2021 concerning Sustainability Committee dated February 26, 2021. The Sustainability Committee is under the supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Committee is chaired by Finance and Corporate Management Director, while the Corporate Secretary Division Head acts as the vice chair. The Members of the Sustainability Committee consists of:

- Operation and Maintenance Director;
- Business Development Director;
- Construction Director;
- Corporate Strategy Division Head;
- Risk Management & Quality Assurance Division Head;
- Internal Audit Division Head.

**Struktur Organisasi Komite Keberlanjutan**  
Organizational Structure of the Sustainability Committee





#### Fungsi dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan

- Meninjau strategi keberlanjutan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun
- Menetapkan rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan yang telah disusun oleh masing-masing divisi, departemen, fungsi, dan unit, sesuai dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan
- Mengarahkan dan meninjau kebijakan dan program perusahaan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial seperti kepatuhan dan tata kelola, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan dan energi, praktik operasi yang berkeadilan, isu pelanggan, pelibatan dan pengembangan masyarakat, serta yang dapat meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Meninjau inisiatif dan rekomendasi yang diusulkan untuk mengatasi isu tanggung jawab sosial dan untuk meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan.
- Memantau, mengukur, menganalisis dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
- Melakukan tinjauan manajemen keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
- Mengevaluasi dan menyetujui isi laporan keberlanjutan.
- Memfasilitasi berbagi informasi dengan komite-komite lain sebagaimana diperlukan untuk menangani masalah-masalah yang menjadi kepentingan atau keprihatinan bersama sehubungan dengan isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

#### Roles and responsibilities of the Sustainability Committee

- Reviewing corporate sustainability strategy at least once in a year;
- Defining the follow-up plan of sustainability strategy implementation as developed by each division, department, function, and unit, in line with the sustainability policy and strategy;
- Directing and reviewing corporate policies and programs concerning sustainability aspects and social responsibility, such as compliance and governance, human rights, employment, environment and energy, fair operations, customer issues, community engagement and development, and any matters that may improve the contribution of the Corporation to the Sustainable Development Goals;
- Reviewing the proposed initiatives and recommendations to address social responsibility issues and to improve the contribution of the Corporation to the achievement of Sustainable Development Goals;
- Monitoring, measuring, analyzing, and evaluating the sustainability and social responsibility performance;
- Conducting management review on sustainability and social responsibility;
- Evaluating and approving the contents of sustainability report;
- Facilitating information sharing with other committees as required to handle issues of common concern related to sustainability and social responsibility issues.

Selama tahun 2021, Perseroan menyertakan Ketua maupun anggota Komite pada beberapa kegiatan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi dan pemahaman prinsip-prinsip keberlanjutan:

- *Executive Briefing ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*
- *Workshop ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*

In 2021, the Corporation supported the Chair and members of the Committee to participate in several activities to improve the competency and understanding of sustainability principles:

- *Executive Briefing ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*
- *Workshop ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*



Meskipun baru terbentuk, namun pada tahun 2021 Komite Keberlanjutan telah melakukan beberapa langkah strategis yang menjadi bagian dari pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab:

- Menyusun peta jalan Agenda Keberlanjutan pada dokumen RJPP PT MRT Jakarta (Perseroda) tahun 2022-2030 yang disetujui dan disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 November 2021;
- Menyetujui isi Laporan Keberlanjutan 2021 PT MRT Jakarta (Perseroda);
- Menyusun infrastruktur penerapan ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility*

Even though it was just established recently, in 2021, the Sustainability Committee took several strategic actions as a part of implementation of their duties and roles:

- Developed Sustainability Agenda roadmap in Long-Term Corporate Plan 2022-2030 of PT MRT Jakarta (Perseroda) that is approved and ratified by the General Meeting of Shareholders of PT MRT Jakarta (Perseroda) dated November 30, 2021;
- Approved the contents of 2021 Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda);
- Developed the infrastructure of the implementation of ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility*.

## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Divisi Internal Audit dibentuk untuk mendukung penerapan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko berdasarkan Standar Prosedur Operasi Audit Internal, yang disusun mengacu kepada Piagam Audit Internal. Dasar hukum pembentukan Divisi Internal Audit:

- UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, yakni Pasal 343 yang mengatur perlunya pembentukan Komite Audit dan Internal Audit pada BUMD;
- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tanggal 7 Oktober 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi Internal Audit diangkat oleh Direktur Utama. Pada tahun 2021, Kepala Divisi Internal Audit dijabat oleh Andy Revy Rohadian.

The Internal Audit Division was established to support the implementation of risk-based internal supervision and control system based on the Internal Audit Standard Operating Procedures as established based on the Internal Audit Charter. The legal bases of the establishment of Internal Audit Division are:

- Law No. 23 Year 2014 concerning Regional Government, Article 343 concerning the Need for the Establishment of Audit Committee and Internal Audit in ROEs,
- Governor's Decree of DKI Jakarta Province No. 96 Year 2004 dated October 7, 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally-Owned Enterprises (ROEs) of the Government of DKI Jakarta Province.

The Internal Audit Division reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit Division is appointed by the President Director. In 2021, the Internal Audit Division Head is Andy Revy Rohadian.



## Profil Kepala Divisi Internal Audit

### Profile of the Internal Audit Division Head



**Andy Revy  
Rohadian**

Periode Jabatan: 2017 – Sekarang

Warga Negara: Indonesia

Kelahiran: Pontianak, 23 Maret 1966

Domisili: Perum Taman Kenari Blok A3 No. 8, Ciluar, Bogor

Terms of Office: 2017 – present

Nationality: Indonesia

Born in: Pontianak, March 23, 1966

Domicile: Perum Taman Kenari Blok A3 No. 8, Ciluar, Bogor

Riwayat Penunjukan: Surat Keputusan Direksi No. SK/044/BOD-MRT/VI/2017 tanggal 6 Juni 2017

History of Appointment: Directors' Decree No. SK/044/BOD-MRT/VI/2017 dated June 6, 2017

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi, Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1996

Education:

- Bachelor of Economics, Accounting, Indonesian State College of Accountancy, 1996

Pengalaman Kerja:

- Kepala Sub Direktorat Investigasi dan Penyelesaian Hambatan Kelancaran Pembangunan, BPKP (Januari 2016 - Februari 2017)
- Kepala Subdirektorat Pengawasan Lembaga Pemerintah Lainnya dalam Bidang Politik, Sosial, dan Keamanan, Deputi Pengawas Lembaga Pemerintah: Politik, Sosial, dan Keamanan, BPKP – Jakarta (September 2014 - Januari 2016)
- Kepala Subdirektorat Investigasi dan Penyelesaian Hambatan Kelancaran Pembangunan (IHKP) - Badan Usaha Milik Negara, Deputi Investigasi, BPKP – Jakarta (Januari 2013 - Agustus 2014)
- Deputi Investigasi, BPKP - Jakarta, sebagai Auditor Senior (November 2001 - Januari 2013)
- Penelitian dan Pengembangan untuk Sistem Pengendalian, BPKP (November 1996 - Oktober 2001)
- Kalimantan Barat, Kantor Perwakilan BPKP sebagai Akuntan Junior/Auditor (Desember 1987 - Juni 1993)
- Head of Sub-Directorate of Investigation and Resolution of Development Constraints, BPKP (January 2016 – February 2017)
- Head of Sub-Directorate of Oversight of Other Governmental Institution in Political, Social, and Security Sector, Deputy of Governmental Institution Overseer: Political, Social, and Security, BPKP Jakarta (September 2014-January 2016)
- Head of Sub-Directorate of Investigation and Resolution of Development Constraints (IHKP) – State-Owned Enterprises, Deputy of Investigation, BPKP Jakarta (January 2013 – August 2014)
- Senior Auditor at Deputy of Investigation, BPKP Jakarta (November 2001 – January 2013)
- Research and Development for Control System, BPKP (November 1996 – October 2001)
- Junior Accountant/Editor for Representative of BPKP in West Kalimantan (December 1987 – June 1993)



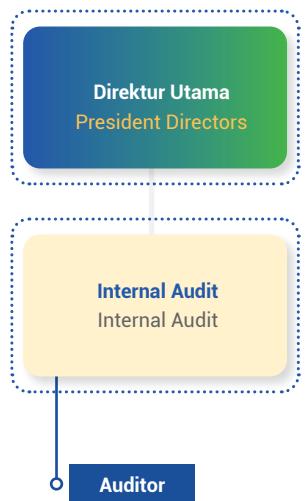
## Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

### Organizational Structure of Internal Audit Division

Struktur organisasi Divisi Internal Audit ditetapkan Keputusan Direksi No. 213 Tahun 2019. Pada tahun 2021, jumlah karyawan Divisi Internal Audit sebanyak 7 (tujuh) orang. Kepala dan anggota unit kerja Divisi Internal Audit harus memiliki sertifikasi/kualifikasi audit internal.

The organizational structure of Internal Audit Division is established following Directors' Decree No. 213 Year 2019. In 2021, there are 7 employees of the Internal Audit Division. The Internal Audit Division Head and Employees must be certified/qualified in internal audit.

**Struktur Organisasi Internal Audit**  
Organizational Structure of Internal Audit



**Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit**

Per 31 Desember 2021

Internal Audit Division Employees as of December 31, 2021

<b>Jabatan</b> Position	<b>Jumlah</b> Total
Kepala Divisi Internal Audit Internal Audit Division Head	1
Auditor	6
Petugas Kendali Dokumen dan Administrasi Document and Administration Control Staff	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>7</b>



**Seluruh personel Divisi Internal Audit telah memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor**

All personnel of the Internal Audit Division have Qualified Internal Auditor certification





## Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Internal Audit

### Professional Qualification or Certification of Internal Audit

Auditor internal pada Divisi Internal Audit harus memiliki kecakapan profesional untuk bidang tugasnya. Persyaratan jabatan Auditor pada Divisi Internal Audit tertuang dalam Peraturan Direksi No. 017 Tahun 2020 tentang Pedoman Job Description bagi Karyawan di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

Salah satu bentuk kecakapan profesional auditor internal adalah sertifikasi profesi, yang merupakan aspek penting untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Perseroan berkomitmen meningkatkan level sertifikasi profesi karyawan pada Divisi Internal Audit. Pada tahun 2021, jumlah karyawan Divisi Internal Audit yang mengikuti program *Qualified Internal Auditor* (QIA) pada jenjang manajerial sebanyak 3 (tiga) orang, dan jumlah karyawan yang telah mendapatkan sertifikasi QIA sebanyak 3 (tiga) orang.

Internal auditors of the Internal Audit Division must have sufficient professional skills in their area of work. The requirements for the Auditor of Internal Audit Division are governed by Directors' Regulation No. 017 Year 2020 concerning Guidelines for Job Description of the Employees of PT MRT Jakarta (Perseroda).

A form of professional skills of internal auditor is professional certification, which is an important aspect to understand the development of audit, especially related to compliance with regulations and industrial developments.. The Corporation is committed to increase the level of professional certification for the employees of Internal Audit. In 2021, there were 3 (three) employees that participated in the Qualified Internal Auditor (QIA) program for managerial level, and 3 (three) employees were certified QIA.

#### Sertifikasi Karyawan Divisi Internal Audit Per 31 Desember 2021

Certification of the Internal Audit Division Employees as of December 31, 2021

Jenis dan Level Sertifikasi Type and Level of Certification	Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit yang Memiliki Sertifikasi Number of Certified Employees in the Internal Audit Division	Percentase terhadap Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit Percentage of the Total Internal Audit Division Employees
Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Dasar Basic Qualified Internal Auditor Certification	1	17%
Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor Certification	2	33%
Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Manajerial Managerial Qualified Internal Auditor Certification	3	50%
Jumlah Total	6	100%



## Piagam Audit Internal: Pedoman Tata Tertib

### Internal Audit Charter: Guidelines and Rules

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Divisi Internal Audit sesuai tujuan penugasannya.

Piagam Audit Internal telah diperbaharui pada 5 Februari 2021, dan berisi:

- Kedudukan dan Fungsi Internal Audit;
- Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit;
- Wewenang Divisi Internal Audit;
- Lingkup Kerja Divisi Internal Audit;
- Hubungan Kerja dan Koordinasi;
- Standar Audit Internal;
- Program Asurans dan Peningkatan Kualitas.

In carrying out their duties, the Internal Audit Division refers to the Internal Audit Charter as established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Internal Audit Charter is compiled to become the norms of reference for the Internal Audit Division to be able to work professionally in accordance with the objectives of the assignments. The Internal Audit Charter has been amended on February 5, 2021. The Internal Audit Charter covers:

- Position and Roles of Internal Audit;
- Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division;
- Authorities of the Internal Audit Division;
- Scope of Work of the Internal Audit Division;
- Working Relationship and Coordination;
- Standards of Internal Audit;
- Quality Assurance and Improvement Program.

## Tanggung Jawab dan Wewenang Divisi Internal Audit

Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Division

### Tanggung Jawab

1. Mengelola kegiatan pengawasan melalui jasa asurans dan konsultansi di seluruh unit kerja di perusahaan dan pihak terafiliasi;
2. Melaksanakan evaluasi atas efektifitas perencanaan dan pelaksanaan pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana audit dan rencana kerja tahunan, dengan mempertimbangkan risiko perusahaan, atau kebutuhan pengembangan Divisi Internal Audit.
4. Rencana audit dan rencana kerja beserta dengan anggaran biayanya, disetujui oleh Direktur Utama dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran;
5. Melakukan jasa asurans dan konsultansi untuk menguji efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, konstruksi, operasional dan perawatan, manajemen risiko, sumber daya manusia, pengembangan bisnis, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

### Responsibilities

1. Managing the monitoring activities through assurance and consultation service for all work unit of the Corporation and affiliated parties;
2. Evaluating the effectiveness of planning and implementation of internal control, implementation of risk management and good corporate governance, in accordance with the prevailing laws, regulations, and policies;
3. Developing and implementing annual audit plan and work plan, considering the Corporate risks, or development needs of the Internal audit Division.
4. Audit plan and work plan as well as the budget are approved by the President Director and submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee for their consideration and input
5. Providing assurance and consultation services to assess the effectiveness and efficiency of finance, accounting, construction, operation and maintenance, risk management, human capital, business development, information technology, and other aspects;



6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif pada semua tingkatan manajemen;
7. Bekerja sama dan melakukan koordinasi pengawasan dengan penyedia asuransi internal, Komite Audit, dan penyedia asuransi eksternal (misalnya : Auditor Eksternal, penyedia jasa sertifikasi) dalam rangka penerapan *combined assurance*;
8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Divisi Internal Audit;
10. Melaksanakan audit investigasi atas informasi dari Whistleblowing System (WBS) sebagai bagian dari penerapan ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Melaporkan hasilnya kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP), Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Pemegang saham;
11. Melaksanakan pemeriksaan transaksi, investigasi kasus yang signifikan, penilaian kecukupan ketentuan beserta sistem pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*) bilamana diperlukan atau berdasarkan permintaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
12. Melakukan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
13. Melaporkan hasil penugasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
14. Bekerja sama dengan fungsi lain dalam perusahaan, Divisi Internal Audit membangun budaya *risk and control* awareness untuk seluruh karyawan dalam perusahaan.

6. Providing constructive feedback and objective information to all levels of the management;
7. Collaborating and coordinating the monitoring with internal assurance providers, Audit Committee, and external assurance providers (such as External Auditors, certification agency) to implement combined assurance;
8. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up of the recommended corrective actions;
9. Developing programs to evaluate the quality of the Internal Audit Division activities;
10. Carrying out investigation audit on information from the Whistleblowing System (WBS) as a part of implementation of ISO 37001 – Anti-Bribery Management System (ABMS). Reporting the results to the Anti-Bribery Compliance Function, the President Director, the President Commissioner, and the Shareholders;
11. Checking the transaction, investigating significant cases, assessing the adequacy of requirements and fraud prevention and detection system whenever required or as requested by the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
12. Carrying out other duties as delegated by the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
13. Reporting the job results to the President Director and the Board of Comissioners through the Audit Committee;
14. In collaboration with the other functions of the Corporation, building risk and control awareness among the employees of the Corporation



Integrasi CSW Stasiun ASEAN dengan Transjakarta  
Integration of ASEAN Station CSW with Transjakarta



## Wewenang

1. Menjalankan penugasan pada semua area, kegiatan operasional, bisnis perusahaan, termasuk anak perusahaan, pihak terafiliasi, mitra-mitra strategis, penyedia barang dan jasa, serta pihak lainnya yang relevan, sesuai dengan tata kelola yang berlaku;
2. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, kegiatan, serta akses terhadap personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas;
3. Mengelola kegiatan koordinasi dan pengawasan atas anak perusahaan dan pihak-pihak terafiliasi;
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
5. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
6. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, dapat meminta atau mendapatkan bantuan dari pihak internal perusahaan sebagai *subject matter expert* maupun eksternal perusahaan, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki Auditor, tingkat urgensi, dan kerahasiaan data.
7. Divisi Internal Audit tidak berwenang untuk menjabat /rangkap jabatan/ mengambil alih tanggung jawab sebagai pelaksana, dalam kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaan.

## Authorities

1. Carrying out the duties in all areas of corporate operational and business activities, including its subsidiaries, affiliations, strategic partners, goods and services providers, and other relevant parties, in line with the prevailing governance;
2. Having unlimited access on all data, documents, activities, and access to personnels and corporate assets required to carry out their duties;
3. Managing the coordination and monitoring activities on the subsidiaries and the affiliated parties;
4. Communicating directly with the Board of Directors, the Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
5. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.;
6. In carrying out their duties, having the right to request assistance from internal and parties of the Corporation as subject matter expert, considering the competency of the Auditor, urgency level, and data confidentiality.
7. The Internal Audit Division is not permitted to have concurrent position or takeover the responsibility as executor in the operational activities of the Corporation or its subsidiaries.





## Pengembangan Kompetensi Internal Audit

### Competency Development of Internal Audit

Selama tahun 2021, karyawan Divisi Internal Audit telah mengikuti 32 (tiga puluh dua) kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan, yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi mereka. Kegiatan tersebut terdiri dari 5 (lima) sertifikasi, 7 (tujuh) pelatihan, dan 6 (enam) seminar maupun kegiatan lain.

In 2021, the Internal Audit Division employees participated in 32 (thirty-two) education and/or training programs that aim to develop their competencies. The activities consist of 5 (five) certifications, 7 (seven) trainings, and 6 (six) seminars or other activities.

#### Kegiatan Sertifikasi yang Diikuti Karyawan Divisi Internal Audit Tahun 2021 Certification Activities of the Internal Audit Division Employees in 2021

<b>Kegiatan Sertifikasi</b> Certification Program	<b>Jumlah Karyawan Peserta</b> Total Participants
Sertifikasi Qualified Internal Auditor tahun 2021 - Tingkat Manajerial Managerial Qualified Internal Auditor Certification in 2021	3
Sertifikasi Qualified Internal Auditor - Tingkat Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor Certification	2
Sertifikasi Qualified Internal Auditor - Tingkat Dasar Basic Qualified Internal Auditor Certification	1
Pelatihan dan Sertifikasi CISA (Certified Information System Auditor) Training and Certification of CISA (Certified Information System Auditor)	1
Sertifikasi Ahli Pembangunan Integritas untuk Satuan Pengawas Internal BUMD1 Certification of Integrity Development Expert for ROE Internal Auditor Division	1
CFE Exam Preparation Course	2
SDP - Situational Leadership	6
Webinar Building A Resilient Organization: The Role Of Internal Auditor as a Trusted Advisor	3
Analisis dan Antisipasi Penanganan Kerusakan Jembatan Beton Analysis and Anticipation to Handle Concrete Bridge Damage	2
Workshop Digital Mindset in Vuca Era	1
Webinar Enhancing Your ERM (Enterprise Risk Management)	1
Workshop Internal Audit For Organizational Resilience Internal Audit Workshop for Organizational Resilience	1
Workshop Pendukung (COSO dan SAKEP) Supporting Workshop (COSO and SAKEP)	2
Pelatihan Antikorupsi Dasar SPI BUMD 2021 Basic Anti-corruption Training SPI ROE 2021	2
Pelatihan Asuransi Aset Operasional dan Penumpang MRT Jakarta MRT Jakarta Operational Asset and Passenger Insurance Training	1
PEP - Highly Effective Individual Contributor	1
Pelatihan dan Sertifikasi Office Executive Administrative Assistant (OEAA) Training and Certification of Office Executive Administrative Assistant (OEAA)	1



## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2021

### Brief Report of the Implementation of Duties of the Internal Audit Division in 2021

Selama tahun 2021, Divisi Internal Audit telah melaksanakan tugas asurans dan konsultasi. Secara keseluruhan, realisasi mencapai 104,76% untuk asurans, dan 212,5% untuk konsultasi.

In 2021, the Internal Audit Division carried out the assurance and consultation duties. Overall, the realization reached 104.76% for assurance and 212.5% for consultation.

#### Rencana, Realisasi, dan Pencapaian Tugas Divisi Internal Audit Tahun 2021

Plan, Realization, and Achievement of the Implementation of Duties of the Internal Audit Division in 2021

Asurans Assurance			Konsultasi Consultation		
Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
21	22	104,76%	40	85	212,5%

Selain asurans yang dilakukan secara mandiri, Divisi Internal Audit juga menggunakan pihak ketiga untuk melakukan asurans:

- Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 (KAP Ernst & Young)
- Pelaksanaan audit tujuan tertentu (PT GMI)
- Quality Assurance Reviu (Tenaga Ahli)

In addition to independent assurance, the Internal Audit Division employed third parties to carry out assurance activities:

- Financial Statements of Fiscal Year 2021 (Ernst & Young Public Accounting Firm)
- Audit for certain purposes (PT GMI)
- Quality Assurance Review (Professionals)



**Pada tahun 2021, Divisi Internal Audit menyelesaikan 104,76% asurans dan 212,5% konsultasi dari rencana awal.**

**In 2021, the Internal Audit Division completed 104.76% assurance and 212.5% consultation from the original plan.**





## AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Akuntan Perseroan ditunjuk untuk melakukan audit finansial serta memberikan pendapat independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Auditor Eksternal/KAP yang ditunjuk harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak yang berkepentingan di Perseroan. Auditor Eksternal/KAP wajib memberitahu Perseroan bila ada kejadian di Perseroan yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

External Auditors/Public Accounting Firm or Corporate Accountants are appointed to conduct financial audits and provide independent and objective opinions regarding the fairness, compliance, and suitability of the Corporation's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards and the prevailing laws and regulations. External Auditors who are appointed must be independent from the influence of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and parties with interests in the Corporation. The External Auditor/Public Accounting Firm is obliged to notify the Corporation if there are incidents in the Corporation that are not in accordance with the prevailing laws and regulations.

### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit External Audit Procedures and Audit Standards

Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Audit mengandung risiko inheren jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikan kepada manajemen. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Audits of the Corporation's financial statements are carried out in accordance with the Public Accountant professional standards that cover all audit procedures deemed necessary by the situations. The audits include testing and evaluation of the internal control system, as well as inspections, on the basis of testing, evidence that support the amounts and disclosures within the financial statements. The audit will also cover assessments of accounting principles used and significant estimations created by the management, as well as assessment of the overall financial statement presentation as regulated by the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the IAI.

The audit carries an inherent risk that if there are material errors and irregularities, the KAP will notify the management. The Audit was conducted based on the Professional Standards of Public Accountant issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, then the audit is carried out based on the State Financial Examination Standards (SPKN) issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).



Penunjukan calon Auditor Eksternal/KAP dilakukan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Untuk proses penunjukan calon Auditor Eksternal dan/atau penunjukan kembali Auditor Eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

The appointment of potential External Auditor/KAP is carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee by requesting the assistance of the Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions of the procurement of goods/services. The Board of Commissioners submits the reasons for the nomination to the GMS and the amount of the proposed fee/honorarium for the External Auditor. As for the process of appointing a prospective external auditor and/or re-appointing an external auditor carried out by the GMS, the Board of Commissioners only have to delegate the authorities to the GMS to determine the auditor.

#### Mekanisme Penunjukkan hingga Penetapan Akuntan Publik

Mechanism of Appointment until Determination of Public Accountant



## Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2021

### Public Accounting Firm for Fiscal Year 2021

Pengungkapan tentang KAP untuk tahun buku 2021 dan periode sebelumnya, disampaikan pada halaman 105 Laporan ini, pada bahasan tentang Profil PT MRT Jakarta (Perseroda).

Disclosure of the Public Accounting Firm for fiscal year 2021 and the previous periods is presented on page 105 of this Report, under the discussion of Corporate Profile of PT MRT Jakarta (Perseroda).



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah menetapkan sebuah Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. SPI mencakup lingkungan pengendalian, identifikasi risiko, pengukuran risiko, rencana mitigasi risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta atau pemantauan. Dasar hukum penetapan SPI:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; dan
- Surat Keputusan Gubernur Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Corporation has established an effective Internal Control System to secure investment and Corporation assets. The Internal Control System covers the control environment, risk identification, risk measurement, risk mitigation plans, control activities, communication and information, and monitoring. The legal bases of Internal Control System are:

- No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Corporations;
- Law No. 23 Year 2014 concerning Regional Government; and
- Governor's Decree of DKI Jakarta Province No. 96 Year 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally-Owned Enterprises (ROEs) of the Government of DKI Jakarta Province,

### Pedoman Sistem Pengendalian Internal

#### Guidelines of Internal Control System

Pedoman SPI ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. PER/032-1/BOD-MRT/VIII/2020 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Tujuan pembuatan dan penerapan Pedoman:

- Menunjukkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan;
- Pemahaman bagi internal Perseroan tentang kerangka dan manajemen Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

The Guidelines of Internal Control System is established through Directors' Regulation No. PER/032-1/BOD-MRT/VIII/2020 concerning Guidelines of Internal Control System in PT MRT Jakarta (Perseroda). The development and implementation of the Guidelines aims to:

- Showcase the Corporation's commitment in realizing Good Corporate Governance to all Stakeholders;
- Reach understanding of all internal parties of the Corporation concerning the framework and management of the Corporation's Internal Control System.

### Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Lingkup Perseroan

#### Implementation of Internal Control System within the Corporation

SPI Perseroan dirancang dengan acuan Committee of Sponsoring Organization of Threadway Commission (COSO) Framework, melalui penerapan 5 (lima) unsur yang diperhatikan Perseroan dalam pengembangan pengendalian internal. Untuk memastikan bahwa aktivitas pengendalian pada setiap proses utama telah dilakukan secara baik, Auditor Internal telah melakukan pemetaan tentang proses-proses utama atas penyusunan SOP. Hasil pemetaan tersebut

The Internal Control System is designed in reference to the Committee of Sponsoring Organisation of Treadway Commission (COSO) Framework by implementing 5 (five) elements to consider in internal control development. To ensure that the control activities of each main element has been carried out well, the Internal auditor has mapped the main processes of SOP development. The mapping results are presented to the President Directors to be distributed to



telah disampaikan kepada Direktur Utama dan selanjutnya diserahkan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan perbaikan SOP. Selain itu, Direksi telah mengesahkan Peraturan Direksi tentang Panduan Penyusunan Pedoman, SOP, dan Instruksi Kerja, sebagai panduan dalam menyusun SOP pada proses-proses yang ada di unit kerjanya.

the relevant work unit for SOP improvement. In addition, the Board of Directors have enacted the Directors' Regulation concerning the Guidelines to Develop Guidelines, SOP, and Work Instruction, to be a guideline in developing SOP of the processes within the work unit.

### Sistem Pengendalian Internal MRT Jakarta Sesuai Kerangka COSO Internal Control System of MRT Jakarta based on COSO Framework



Lingkungan Pengendalian  
Control Environment

Perseroan telah mengembangkan dan menciptakan lingkungan pengendalian yang baik melalui pembangunan budaya Perseroan, seperti adanya kesepakatan seluruh karyawan Perseroan akan nilai-nilai Perseroan dan aturan perilaku, serta adanya penyusunan struktur organisasi yang mencerminkan pendeklegasian kewenangan dan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan strategi Perseroan, kebijakan SDM yang berbasis kepada kompetensi, dan pengembangan tata kelola perusahaan yang baik secara terus menerus.

The Corporation has developed and created a good control environment through the development of Corporation culture, such as the agreement by all Corporation employees on Corporation values and an arrangement of organizational structure that reflects clear authority and task delegations that align with the Corporation Strategy, human capital policies based on competency, and continuous good corporate governance development.



Penilaian Risiko  
Risk Assessment

Guna menjamin adanya sadar risiko pada setiap karyawan, Perseroan telah membangun budaya risiko di setiap unsur dan proses utama. Perseroan telah menetapkan Divisi Risk Management & QSSHE Assurance sebagai *leader* dalam pengembangan manajemen risiko, baik itu pada risiko level korporasi maupun unit kerja sehingga tersedia *Risk Register* di masing-masing unit kerja. *Risk Register* selalu dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan.

To ensure risk awareness of each employee of the Corporation, the Corporation has built risk culture in every main element and process. The Corporation has appointed the Risk Management & QSSHE Assurance Division as the leader in developing risk management, both on the Corporate level and Work Unit level. The Risk Management & QSSHE Assurance Division maintain the 'Risk Register' in each Work Unit. The Risk Register is evaluated every 3 (three) months.



Aktivitas Pengendalian  
Control Activities

Untuk menjamin bahwa seluruh proses utama Perseroan telah dilakukan secara baik, memenuhi unsur efektivitas, efisiensi, dan dilengkapi dengan akuntabilitas serta pertanggungjawaban yang baik. Perseroan telah melakukan identifikasi proses-proses yang diperlukan dalam pengelolaan, baik itu pada divisi yang bersifat teknis maupun pada divisi pendukung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap proses pengelolaan telah dilengkapi standar operasi dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi. Hal ini merupakan bagian dari mitigasi risiko dari masing-masing *Risk Register* unit kerja yang bersangkutan. Dalam penyusunan SOP untuk operasi, pemeliharaan dan perawatan MRT Jakarta, Perseroan dibantu oleh Konsultan Internasional.

To ensure that all Corporate main processes have been carried out properly and fulfilled the effectiveness and efficiency elements and are equipped with good accountability, the Corporation has conducted identification processes required in managing the Corporation, both on technical divisions and supporting divisions. This is done to ensure that every management process has been equipped with standard operating procedures. The standard operating procedures established by the Board of Directors are part of the risk mitigation of each work unit's Risk Register. In formulating the operational procedures, maintenance, and care SOPs of MRT Jakarta, the Corporation is assisted by International Consultants.



**Komunikasi dan Informasi**  
Communication and Information

Sebagai Perseroan yang sedang mengerjakan proyek untuk kepentingan publik, manajemen sangat menyadari pentingnya komunikasi dan informasi, khususnya komunikasi dan informasi tentang jalannya pekerjaan proyek, progres proyek dan dampaknya terhadap pelayanan publik lainnya. Fungsi komunikasi dan informasi dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary. Hal-hal yang telah dilakukan, di antaranya membangun, memantau, dan mengevaluasi situs web. Di samping itu, kegiatan lain dilakukan melalui sosialisasi kegiatan proyek, baik dengan cara tinjauan langsung kepada masyarakat sekitar jalur proyek maupun melakukan seminar dan konferensi pers.

As a Corporation that is currently handling a major project relating to public interests, the management is completely aware of the importance of communication and information, especially information concerning the implementation of the project, the progress of the project, and the impacts on other public services. Communication and information dissemination are coordinated by the Corporate Secretary Division and includes building, monitoring, and evaluating of the website. In addition, other activities are conducted through dissemination of project activities, either through direct visit to the community along the project route or through seminars and press conferences.



**Monitoring**

Untuk memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan dengan baik, manajemen dan unit-unit kerja terkait diwajibkan melakukan pemantauan dan perbaikan secara terus menerus atas penerapan Sistem Pengendalian Internal. Selain itu, Internal Audit secara terpisah juga melakukan pemantauan terhadap implementasi Sistem Pengendalian Internal. Fungsi pemantauan juga dilakukan Komite Audit dan Auditor Publik.

To ensure that the Internal Control System has been implemented properly, the management and relevant work units are obligated to conduct continuous monitoring and improvement of the Internal Control System implementation. In addition, the Internal Audit Division separately conducts monitoring on the implementation of Internal Control system. The monitoring function is carried out by the Audit Committee and Public Auditor as well.

## Pengendalian atas Aspek Operasional dan Aspek Keuangan

### Control over Operational and Financial Aspects

Terkait aspek operasional, Divisi Internal Audit telah melakukan asurans terkait SOP pada unit kerja yang telah direncanakan pada Rencana Audit Tahunan (RAT) 2021. Total ada 21 (dua puluh satu) kegiatan asurans, dengan realisasi kegiatan asurans hingga 31 Desember 2021 mencapai 22 (dua puluh dua) kegiatan asurans atau 104.76% dari target.

Untuk pengendalian Aspek Keuangan, Divisi Internal Audit juga sudah melakukan asurans pada Divisi Keuangan dan Akuntansi, yang merupakan fungsi lapis kedua pada 3 Lines of Defense. Asurans yang dilakukan, meliputi Kebijakan Anggaran, Kebijakan Akuntansi, dan Kebijakan Keuangan. Selain itu juga dilakukan asurans untuk SOP dan prosedur pada SOP Akuntansi, SOP Asuransi, SOP Anggaran, dan SOP Keuangan pada Divisi Keuangan dan Akuntansi.

Concerning operational aspects, the Internal Audit Division has ascertained assurance over SOPs at the work units have been planned in the Annual Audit Plan (RAT) in 2021. In total, there were 21 assurance activities based on the RAT 2021, with the realisation of assurance activities as of December 31, 2020 reaching 22 assurance activities, 104.76% of the target.

As for the control over Financial Aspects, the Internal Audit Division has carried out assurance on the Finance and Accounting Division, which is a second-layer function for the finance division in the '3 Lines of Defense'. The assurance covered Budget Policy, Accounting Policy, and Financial Policy. In addition, assurance was carried out for SOPs and procedures for Accounting SOPs, Insurance SOPs, Budget SOPs, and Financial SOPs of the Finance and Accounting Division.



## Penilaian, Evaluasi, dan Pernyataan Pengendalian Internal

### Assessment, Evaluation, and Statement of Internal Control

Untuk mengetahui kondisi terkini atas pelaksanaan SPI, Perseroan melakukan penilaian terhadap 2 (dua) tingkatan pengendalian.

- Penilaian atas Pengendalian Tingkat Perseroan (*Entity Level*)

Proses Pengendalian Internal tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis dan pengelolaan risikonya. Proses tersebut wajib dilaksanakan setiap karyawan pada seluruh unit kerja di Perseroan (*entity level*). Pelaksanaan proses pengendalian internal pada unit kerja akan dievaluasi dan dinilai melalui penilaian mandiri setiap tahun.

Divisi Internal Audit memberikan kontribusi dalam melakukan penilaian mandiri atas pengendalian internal tingkat Perseroan sesuai dengan COSO tahun 2013. Penugasan tersebut dapat direncanakan dan tertuang dalam RAT. Divisi Internal Audit menyampaikan laporan hasil pelaksanaan penilaian mandiri, kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit. Selanjutnya, hasil penilaian akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan.

- Penilaian atas Pengendalian tingkat Aktivitas

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya permasalahan eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional bersifat tanpa batas dan melekat pada semua aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Perseroan bergerak dalam bidang transportasi umum, maka risiko operasional merupakan prioritas utama untuk pengendalian internal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian atas kecukupan efektivitas pengendalian ("Control") pengendalian internal yang sudah ditetapkan Perseroan berdasarkan Pedoman dan Prosedur ("Compliance").

Divisi Internal Audit melaksanakan penilaian pengendalian internal tingkat aktivitas sesuai dengan metode *Control & Compliance Self-Assessment* (CCSA). Setiap unit kerja (*risk owner*) melaksanakan identifikasi risiko dan aktivitas pengendalian atas proses kerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya secara periodik. Hasil identifikasi tersebut dikoordinasikan kepada Divisi Risk Management & QSSHE Assurance dalam bentuk Daftar Risiko (*Risk Register*).

To ascertain the latest condition of the Internal Control system, the Corporation evaluates 2 (two) levels of control.

- Assessment of Corporate-level (Entity-level) Control

Internal Control Process is an inseparable process in every business process and its risk management. The process must be carried out by every employee in all work units of the Corporation (*entity level*). The implementation of internal control processes in work units will be evaluated and assessed through annual self-assessment.

The Internal Audit Division contributes to carry out self-assessment of the internal control at the entity level in accordance with 2013 COSO. The assignment can be planned and stated in the Annual Audit Plan (RAT). The Internal Audit Division submits a report to the President Director with a copy to the Audit Committee on the results of the self-assessments. Then, the assessment results will be included in the Annual Report.

- Assessment of Activity-Level Control

Operational risks are the risks caused by the inadequacy and/or failure of the internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Corporation operations. Operational risk is unlimited and is inherent in all business and operational activities of the Corporation. Given that the Corporation operates in the public transportation sector, operational risk is a top priority for internal control. Therefore, it is necessary to assess the adequacy of the effectiveness of internal control ("Control") that has been established by the Corporation based on the Guidelines and Procedures ("Compliance").

The Internal Audit Division carries out the internal control assessment at activity level based on the method of *Control & Compliance Self-Assessment* (CCSA). Each work unit (*risk owner*) periodically carries out risk identification and control activities over the work processes according to their duties and responsibilities. The results of the identification are coordinated to the Risk Management & QSSHE Assurance in the form of *Risk Register*.



Divisi Internal Audit melaksanakan penilaian kecukupan kontrol dan kepatuhan atas kebijakan dan prosedur yang sudah ditetapkan pada pelaksanaan aktivitas operasional yang terdapat pada Daftar Risiko. Bilamana pengendalian yang dimiliki dianggap belum memadai oleh Divisi Internal Audit untuk mengantisipasi risiko, maka Divisi Internal Audit merekomendasikan pengendalian tambahan dalam rencana mitigasi risiko dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia (anggaran, SDM, infrastruktur, waktu, dan lain-lain).

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit/pihak independen lainnya, Direksi menyatakan efektivitas Pengendalian Internal telah memadai yang didukung oleh pernyataan setiap Kepala Divisi. Dewan Komisaris dapat menunjuk KAP/konsultan independen untuk melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal setiap tahunnya. Biaya yang muncul atas evaluasi tersebut akan dibebankan dalam anggaran Dewan Komisaris. Laporan pihak independen akan disampaikan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The internal Audit Division conducts assessment of control adequacy and compliance with the policies and procedures set for the implementation of operational activities stated in the Risk Register. If the control provided is deemed inadequate by the Internal Audit Division, to anticipate risks, the Internal Audit Division will recommend extra control in the risk mitigation plan while considering the available resources (budget, HC,infrastructure, time, etc.).

Based on the assessment results from the Internal Audit Division/other independent parties, the Board of Directors can declare whether the effectiveness of Internal Control is adequate, supported by the statements of each Division Head. The Board of Commissioners may appoint a Public Accounting Firm/Independent Consultant to evaluate the internal control system annually. The cost arising from the evaluation will be borne by the budget of the Board of Commissioners. Report from independent party will be submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

## Proses dan Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021

Process and Results of Internal Control System Evaluation in 2021

Untuk memastikan penerapan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif, Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi. Proses penilaian dan evaluasi dilakukan Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta, dengan Surat Tugas Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern pada PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2021 No. S-1331PW09/4.2/2021 tertanggal 3 Desember 2021.

Ruang lingkup evaluasi meliputi semua aspek yang mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal pada Perseroan, yakni Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan. Evaluasi menggunakan 17 prinsip dan 80 atribut. Hasil evaluasi dinyatakan dalam rentang skor dengan skala 0-100 dan tingkat efektivitas: tidak efektif, kurang efektif, cukup efektif, efektif, sangat efektif.

To ensure the effective implementation of Internal Control System, the Corporation conducts assessments and evaluations. The assessment and evaluation process has been carried out by Representatives of BPKP for DKI Jakarta Province with the Letter of Duty for Evaluation of Internal Control System of PT MRT Jakarta (Perseroda) Year 2021 No. S-1331PW09/4.2/2021 dated December 3, 2021.

The scope of evaluation covers all aspects that support the implementation of internal control system at the Corporation, i.e., Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring. From the 5 (five) components, the evaluation employed 17 principles and 80 attributes. Results of the evaluation is stated in a score in the scale of 0-100 and effectiveness rate of: not effective, less effective, quite effective, effective, very effective.



Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, hasil evaluasi menunjukkan Sistem Pengendalian Internal Perseroan untuk tahun 2021 menunjukkan nilai capaian 84,89. Dengan demikian, tingkat efektivitas sistem pengendalian internal berada pada tingkatan "Efektif".

Based on the evaluation, the results show that the Internal Control System of the Corporation in 2021 obtained the score of 84.89. Therefore, the effectiveness level of the internal control system is on the level "Effective".

<b>Hasil Evaluasi, dan Tingkat Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021</b> <b>Evaluation Results and Effectiveness Level of Internal Control System in 2021</b>				
Komponen Component	Atribut Attribute	Bobot Weight	Skor Score	Capian Achievement
Lingkungan Pengendalian Control Environment	5	25,00	20,86	83,42
Pengendalian Risiko Risk Assessment	4	25,00	21,01	84,04
Kegiatan Pengendalian Control Activities	3	20,00	17,59	87,94
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	3	17,50	14,33	81,87
Pemantauan Monitoring	2	12,50	11,10	88,83
Jumlah Total	17	100,00	84,89	84,89

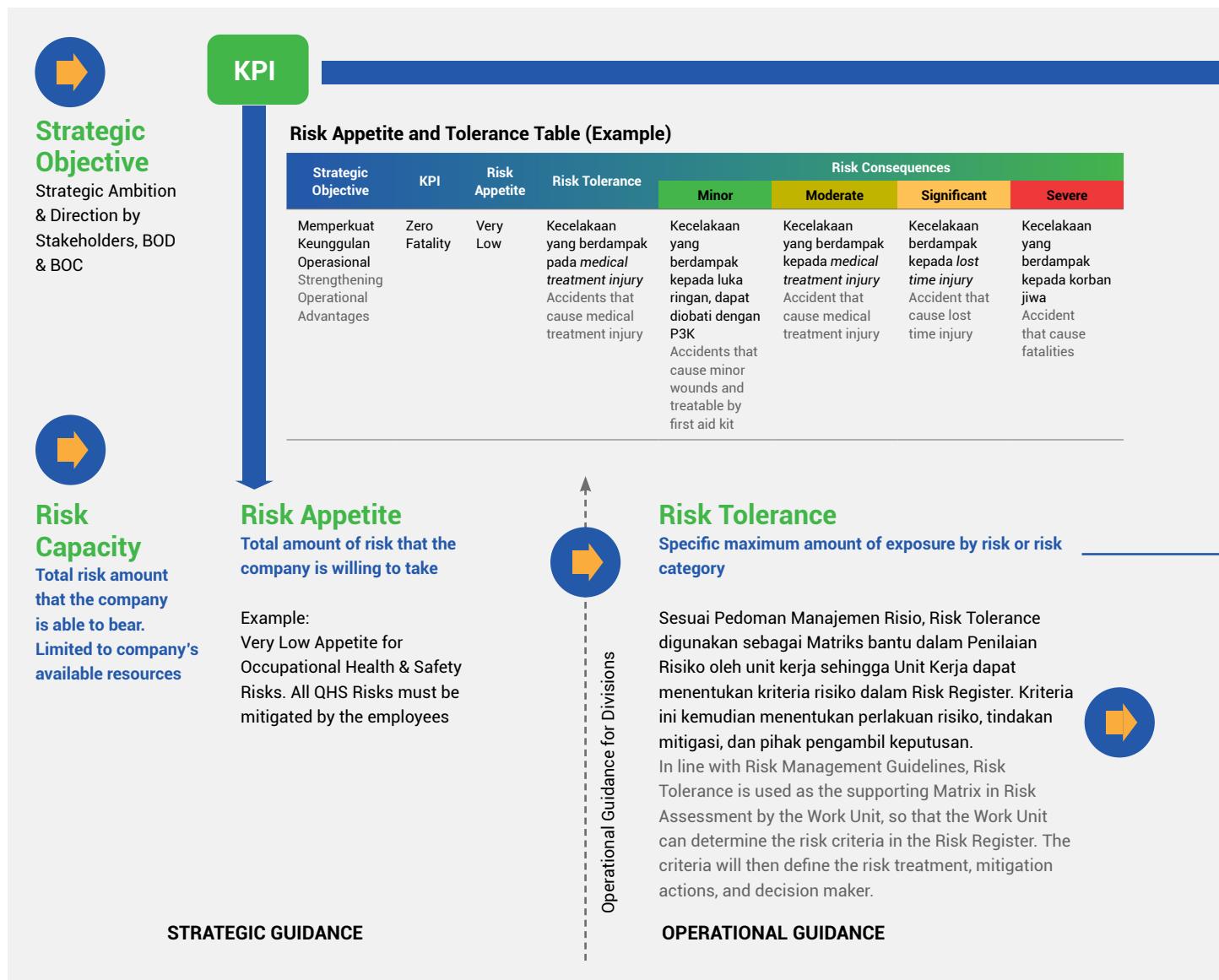
## **MANAJEMEN RISIKO** **RISK MANAGEMENT**

Sebagai entitas usaha di bidang penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan, Perseroan dihadapkan pada kemungkinan risiko yang timbul dalam menjalankan proses usahanya. Perseroan menerapkan Manajemen Risiko untuk mengarahkan dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi sehingga diharapkan potensi kerugian dapat ditekan serendah mungkin, atau apabila memungkinkan pemanfaatan risiko menjadi peluang yang dapat meningkatkan keuntungan Perseroan. Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Risiko Korporasi secara terstruktur sejak tahun 2014 berdasarkan pada tata nilai, sasaran, dan strategi dengan prinsip melindungi, menciptakan nilai, transparan, dan inklusif.

As a business entity that carries out business activities regarding urban railway infrastructure, the Corporation always faces potential risks that arise in the process of conducting its business. The Corporation implements Risk Management to direct and control the risks in order to enable the potential of loss to be as low as possible, or, if possible, capitalise on the risk to create opportunities to increase the profit of the Corporation. The Corporation has implemented and developed a structured Corporate Risk Management System since 2014 based on the values, targets, and strategies of the Corporation by employing the principles of protective, value-adding, transparent, and inclusive.



## Proses Bisnis Manajemen Risiko Risk Management Business Process



## Tujuan Penerapan Manajemen Risiko Perseroan Objectives of Corporate Risk Management Implementation

Sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan, tujuan pengelolaan risiko adalah sebagai berikut:

- Melindungi dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan serta mendorong manajemen untuk bertindak proaktif terhadap pengelolaan risiko dan menjadikannya sebagai sumber keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan;

In accordance with the Risk Management Policy of the Corporation, the risk management aims to:

- Protect from significant risks that can hinder the achievement of the Corporation objectives and encourage the management to act proactively towards risk management and make it as a source of competitive advantages and Corporation performance



- Membangun kesadaran bertindak hati-hati dan kemampuan dalam pengelolaan risiko sesuai dengan kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang terintegrasi;
- Meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko (*risk map*) yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko termasuk *Key Risk Indicator* (KRI) secara terus menerus dan berkesinambungan.

- Build awareness of mindful actions and risk management competency according to the positions and responsibilities of each employees as a part of integrated risk management;
- Improve the Corporation performance by providing risk level information as outlined in the risk map, which is useful for management in developing strategies and improving the risk management process, including the Key Risk Indicator (KRI), continuously and sustainably.



## Peta Jalan Manajemen Risiko Perseroan

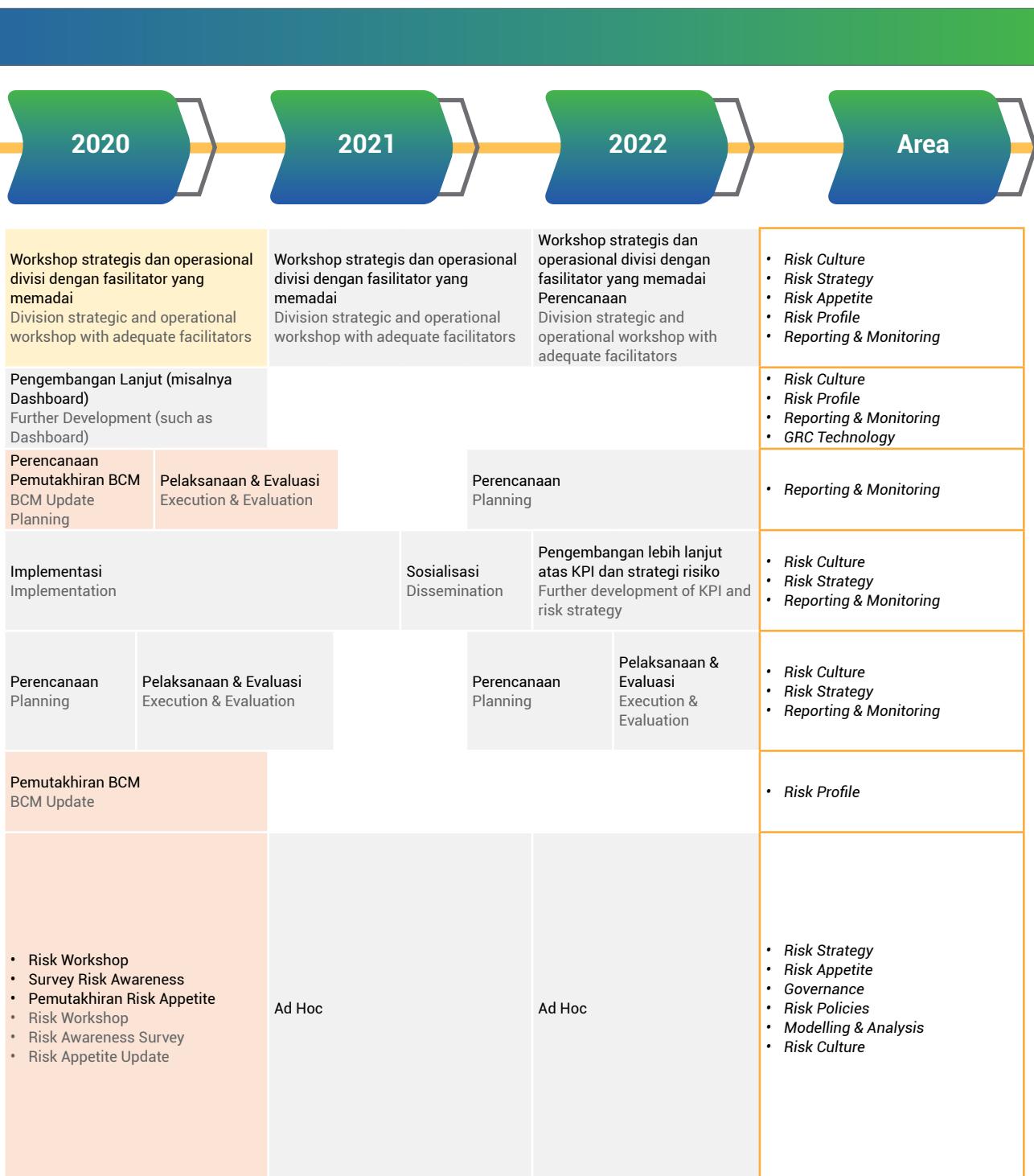
### Corporate Risk Management Roadmap

Pada Tahun 2019, Perseroan menyusun Peta Jalan Pengembangan Manajemen Risiko 2008–2022 yang menjadi bagian dari Peta Jalan Pengembangan Sistem Manajemen MRT Jakarta. Sesuai peta jalan tersebut, pada tahun 2021, target Perseroan dalam Pengembangan Sistem Manajemen Risiko adalah Nilai Risk Maturity sebesar 3,75 dengan realisasi aktual 3,85.

Peta Jalan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Development Roadmap					
Tahun Year	2017	2018	2019		
<b>Risk Workshop tingkat strategis dan divisi</b> Strategic and division level Risk Workshop	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Workshop Executive &amp; Division</li> <li>Evaluasi Manajemen Risiko dengan Strategi Perusahaan</li> <li>Risk Management</li> <li>Evaluation against Corporate Strategy</li> </ul>				
<b>Sistem Informasi Manajemen Risiko (Ref. 3)</b> Risk Management Information System (Ref. 3)	Perencanaan Planning <ul style="list-style-type: none"> <li>User Mapping dan Pengembangan Dashboard ERM</li> <li>User Mapping and ERM Dashboard Development</li> </ul>		Implementasi Implementation	Sosialisasi Dissemination	
<b>Pengujian atas eskalasi risiko dan isu yang muncul – BCM (Ref. 4)</b> Assessment of the risk escalation and arising issues – BCM (Ref. 4)		Perencanaan Pengembangan BCM BCM Development Plan		Implementasi BCM BCM Implementation	
<b>Mekanisme menghubungkan incentif KPI dengan strategi risiko (Ref. 5)</b> Mechanism that connects KPI incentives with risk strategy (Ref. 5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi RM dengan PMS</li> <li>Penyusunan KRI top 10 Corporate Risk</li> <li>Integration of RM with PMS</li> <li>Top 10 Corporate Risk KRI Development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi RM dengan PMS</li> <li>Penyusunan KRI untuk level unit kerja</li> <li>Integration of RM with PMS</li> <li>KRI Development for work unit level</li> </ul>		Integrasi KPI, KRI, dan KCI Integrationof KPI, KRI, and KCI	
<b>Penilaian Risiko secara menyeluruh (Ref. 6)</b> Overall Risk Assessment (Ref. 6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Assessment Competition</li> <li>Pengembangan kompetensi Risk Officer terintegrasi</li> <li>Risk Assessment Competition</li> <li>Integrated Risk Officer Competency Development</li> </ul>	Pengembangan kompetensi Risk Officer terintegrasi Integrated Risk Officer Competency Development			
<b>Fokus terhadap fase operasi (Ref. 7)</b> Focus on the operational phase (Ref. 7)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Workshop Executive &amp; Division</li> <li>Risk Workshop Executive &amp; Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Pengembangan BCM</li> <li>Operation Readiness Working Group</li> <li>BCM Development Planning</li> <li>Operation Readiness Working Group</li> </ul>	Implementasi BCM BCM Implementation		
<b>Rekomendasi Lainnya (1-7)</b> Other Recommendations (1-7)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Workshop</li> <li>Survei Risk Awareness</li> <li>Risk Assessment Competition</li> <li>Training dan Sertifikasi</li> <li>Risk Maturity Assessment</li> <li>Revisi Kebijakan Manajemen Risiko</li> <li>Risk Workshop Executive &amp; Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Workshop</li> <li>Risk Awareness Survey</li> <li>Risk Assessment Competition</li> <li>Training and Certification</li> <li>Risk Maturity Assessment</li> <li>Risk Management Policy Revisions</li> <li>Risk Workshop Executive &amp; Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Workshop</li> <li>Pemutakhiran Risk Appetite</li> <li>Risk Maturity Self Assessment</li> <li>Pengukuran Risk Culture</li> <li>Operation Readiness WG</li> <li>Integrasi K3 dengan Manajemen Risiko</li> <li>Risk Workshop Executive &amp; Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Workshop</li> <li>Risk Appetite Update</li> <li>Risk Maturity Self Assessment</li> <li>Risk Culture Measurement</li> <li>Operation Readiness WG</li> <li>Integration of OHS with Risk Management</li> <li>Risk Workshop Executive &amp; Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk Workshop</li> <li>Survey Risk Awareness</li> <li>Risk Maturity Assessment</li> <li>Risk Workshop</li> <li>Risk Awareness Survey</li> <li>Risk Maturity Assessment</li> </ul>



In 2019, the Corporation developed Risk Management Development Roadmap 2008-2022 that became a part of MRT Jakarta Management System Development Roadmap. In line with the roadmap, in 2021, the Corporate target on Risk Management System Development was 3.75 score for Risk Maturity while the realization was 3.85.





372





2018

2019

2020

2021

2022

2023

## Operasi & Pemeliharaan Operations and Maintenance

## Pengembangan Holding & Anak Usaha Holding & Subsidiary Development

Penguatan Sistem  
System Strengthening

Implementasi ISO 26000 : 2010  
Social Responsibility  
Implementation ISO 26000 : 2010  
Social Responsibility

Pengembangan BCM  
berbasis ISO22301:2018  
BCM Development Based  
on ISO22301:2018

Reviu BCM  
berbasis  
ISO22301:2018  
BCM Review  
Based on  
ISO22301:2018

BCM diterapkan sesuai  
ISO22301:2018  
BCM Implemented  
Based on  
ISO22301:2018

Sertifikasi  
ISO22301:2018  
Certified on  
ISO22301:2018

Penguatan Sistem  
System Strengthening

ISO37001:2016  
Anti Penyuapan  
ISO37001:2016  
Anti Bribery

Sertifikasi ISO Terintegrasi &  
Pengawasan  
ISO9001:2015;  
ISO14001:2015;  
ISO45001:2018.

Certified ISO Integrated &  
Surveillance ISO9001:2015;  
ISO14001:2015;  
ISO45001:2018

INTEGRATED IS  
/SO Terintegrasi

asian  
n  
m  
ension

entukan  
m  
m  
lishment

dera Emas  
K3  
o Accident Award  
K3 Golden Flag  
ghargaan Zero  
ident

entukan Sistem  
m Establishment

raktik operasional  
operation Practice

Implementasi & Sertifikasi  
ISO 27001-1 Keamanan  
Informasi  
Implementation &  
Certification ISO 27000-1  
Information Security

ISO 28000 Keamanan  
Rantai Pasokan  
ISO 28000 Supply Chain  
Security



## Jenis Risiko Tahun 2021 dan Pengelolaannya

### Type of Risks in 2021 and the Management

Untuk memperkuat Tata Kelola Manajemen Risiko Korporasi di tahun 2021, Perseroan melakukan penyesuaian:

- Menyusun *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Key Risk Indicator* Perusahaan tahun 2021 sebagai acuan manajemen risiko di level operasional perusahaan.
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai ISO37001:2016 untuk memitigasi risiko penyuapan dalam seluruh proses bisnis Perseroan.
- Menyusun Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi sesuai ISO27001:2013 untuk memitigasi risiko keamanan informasi yang akan timbul dalam proses Transformasi Digital Perseroan.
- Menyusun metodologi pengukuran BCM dan GRC Maturity sebagai dasar pengukuran implementasi BCM dan GRC Terintegrasi di Perusahaan dalam upaya perbaikan berkelanjutan.
- Memperbarui sistem ERM yang berlaku di Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan risiko dari seluruh unit kerja.
- Struktur Organisasi dengan menambahkan fungsi Risk & SHES Portfolio yang berfungsi untuk memastikan kebijakan, pedoman, dan implementasi Manajemen Risiko di Anak Usaha dan Rekan Usaha Bersama sesuai dengan Induk Usaha (*Holding*) dan peraturan yang berlaku.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Korporasi selama periode pelaporan, Divisi Risk Management & QSSHE Assurance telah memfasilitasi penyusunan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang sudah ditandatangani Direksi yang kemudian menjadi dasar dalam penentuan tingkat risiko di Unit Kerja. Adapun *Risk Appetite* untuk Target KPI Perseroan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

To strengthen the Corporate Risk Management Governance in 2021, the Corporation made some adjustments as follows:

- Developing Risk Appetite, Risk Tolerance, and Key Risk Indicator of the Corporation in 2021 as a reference for risk management in the corporate operational level.
- Implementing Anti-Bribery Management System in accordance with ISO37001:2016 to mitigate bribery risk across the business process of the Corporation.
- Developing Policies and Guidelines of Information Safety Management System in accordance with ISO27001:2013 to mitigate information safety risk that will arise during the Corporate Digital Transofrmation.
- Developing the methodology to measure BCM and GRC Maturity as a bases of measurement of Integrated BCM and GRC implementation across the Corporation for continuous improvement.
- Updating the applicable ERM system in the Corporation to improve the quality and punctuality of risk reporting from all work unit.
- Adding Risk & SHES Portfolio to the Organizational Structure to ensure the policies, guidelines, and implementation of Risk Management by Subsidiaries and Business Partners to be aligned with the Holding and the prevailing laws and regulations.

In the implementation of Corporate Risk Management during the reporting period, the Risk Management & QSSHE Assurance Division facilitated the development of Risk Appetite and Risk Tolerance as signed by the Board of Directors that became the bases to determine risk level at the Work Unit. The Risk Appetite for Corporate KPI Target in 2021 is as follows:



Strategic Objectives	Risk Appetite Statement	Contoh Aplikasi Risk Appetite Risk Appetite Application Example
Keselamatan dan Keamanan Safety and Security	<p>Perseroan Jakarta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan, pengguna, dan masyarakat sekitar sehingga Perseroan tidak berkompromi terhadap risiko keselamatan dan keamanan yang dapat mengakibatkan cedera atau kehilangan nyawa karyawan, pengguna, dan masyarakat sekitar area operasional Perseroan.</p> <p>The Corporation prioritizes occupational safety and health of all employees, passengers, and the surrounding community, hence the Corporation will not compromise the safety and security risks that may cause injuries or death to the employees, passengers, and the surrounding communities</p>	<p>Seluruh Insan Perseroan harus memastikan bahwa semua risiko keselamatan dan keamanan di tempat bekerjanya masing-masing sudah dimitigasi tanpa kecuali.</p> <p>All employees of the Corporation must ensure that all safety and security risks around their working area are mitigated, without exception.</p>
Keunggulan Operasional Operational Advantage	<p>Keunggulan operasional adalah hal terpenting bagi Perusahaan sehingga Perseroan tidak mengizinkan Insan Perseroan dalam kondisi apapun untuk mengambil risiko yang akan berdampak kepada keunggulan operasional MRT Jakarta.</p> <p>Operational advantage is the most important aspect of the Corporation, hence the Corporation does not let the employees to take any risks that will impact on the operational advantage of the Corporation.</p>	<p>Seluruh Insan Perseroan harus memastikan bahwa keunggulan operasional agar selalu diutamakan dalam setiap pelaksanaan tugas dan kewajibannya pada kondisi apapun.</p> <p>All employees of the Corporation must ensure to prioritize operational advantage in the implementation of duties and responsibilities in any condition.</p>
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	<p>Kepuasan pelanggan adalah hal yang sangat penting bagi Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil sedikit risiko yang akan berdampak terhadap kepuasan pelanggan jika pengambilan risiko tersebut dapat menurunkan risiko lain yang dianggap lebih penting.</p> <p>Customer satisfaction is a very important aspect for the Corporation. However, the Corporation allows the employees to take a minor risk that will impact on the customer satisfaction if taking such risks would mitigate other more important risks.</p>	<p>Insan Perseroan dapat bertindak atau mengambil keputusan yang mungkin menurunkan kepuasan pelanggan jika tindakan atau keputusan tersebut dapat meningkatkan keselamatan dan keamanan penumpang, karyawan, dan stakeholders lainnya.</p> <p>Employees of the Corporation may act or make a decision that may decrease the customer satisfaction, if such action or decision increases the safety and security of the passengers, employees, and other stakeholders.</p>
Penugasan Layanan Publik Public Service Obligation	<p>Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh penugasan Kegiatan Strategis Daerah (KSD). Namun demikian, Perseroan tetap mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil sedikit risiko yang akan berdampak terhadap penyelesaian penugasan KSD, jika pengambilan risiko tersebut dapat menurunkan risiko lain yang dianggap lebih penting.</p> <p>The Corporation is committed to carry out all Regional Strategic Activities (KSD) delegated to the Corporation. However, the Corporation allows the employees to take a minor risk that will impact on the completion of KSD obligation, if taking such risks would mitigate other more important risks.</p>	<p>Insan Perseroan dapat bertindak atau mengambil keputusan untuk merelokasi sumber daya untuk penyelesaian penugasan KSD jika sumber daya tersebut diperlukan pada proyek dan/atau kegiatan perusahaan lain yang lebih kritis untuk Perseroan.</p> <p>Employees of the Corporation may act or make a decision to reallocate resources for KSD obligation If such resources are required in other projects and/or activities that are more critical for the Corporation.</p>



Strategic Objectives	Risk Appetite Statement	Contoh Aplikasi Risk Appetite Risk Appetite Application Example
<b>Governance, Risk Management dan Compliance</b>	<p>Aspek GCG dan Kepatuhan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan Perusahaan sehingga Insan Perseroan tidak diizinkan untuk mengambil risiko apapun yang mungkin berdampak kepada penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundangan.</p> <p>GGC and Compliance aspects are important aspects for the business continuity of the Corporation, hence the employees are not allowed to take any risks that may impact on the implementation of Good Corporate Governance and compliance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>Tujuan dari Pengelolaan Risiko Perusahaan adalah Melindungi Nilai dan diikuti Penciptaan peluang bagi Perusahaan, sehingga Insan Perseroan tetap diizinkan untuk mengambil sedikit risiko yang akan berdampak terhadap pencapaian tujuan pengelolaan risiko (<i>risk management</i>) jika pengambilan risiko tersebut dapat menurunkan risiko lain yang lebih penting.</p> <p>Corporate Risk Management aims to Protect the Values to create opportunities for the Corporation, hence the Employees are allowed to take a minor risk that will impact on the achievement of risk management objectives if taking such risks would mitigate other more important risks.</p>	<p>Perseroan harus menyiapkan sumber daya tambahan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap suatu perubahan atas peraturan perundangan.</p> <p>The Corporation must provide the required additional resources to ensure the compliance with the prevailing laws and regulations in case of a change.</p> <p>Perseroan bersedia menyesuaikan target maturitas pengelolaan risiko jika sumber daya tersebut diperlukan untuk proyek dan/atau kegiatan perusahaan lain yang dianggap lebih penting.</p> <p>The Corporation is willing to adjust the risk management maturity target if the resources are required for other project and/or activities of the Corporation deemed to be more important.</p>
<b>Efektivitas Biaya Operasional Operational Cost Effectiveness</b>	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil risiko yang mungkin berdampak terhadap efektivitas biaya operasional, jika pengambilan risiko tersebut lebih besar manfaatnya daripada kerugiannya dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.</p> <p>The Corporation allows the employees to take risks that may impact on the operational cost effectiveness, if taking such risks yield in bigger benefits than the losses in order to achieve the objectives.</p>	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil risiko mengeluarkan biaya yang lebih besar daripada yang direncanakan jika tambahan biaya tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih baik/besar.</p> <p>The Corporation allows the Employees to take the risk and spend more than it is planned if such additional cost may yield in better/bigger benefits.</p>
<b>Business Continuity Management</b>	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil risiko yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan keberlangsungan usaha (<i>business continuity management</i>) jika pengambilan risiko tersebut lebih besar manfaatnya daripada kerugiannya dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.</p> <p>The Corporation allows the Employees to take risks that may impact on the business continuity management if taking such risks yield in bigger benefits than the losses in order to achieve the objectives.</p>	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil risiko menambah sumber daya jika penambahan tersebut dapat mempercepat pemulihan bisnis Perseroan.</p> <p>The Corporation allows the Employees to take the risk and add resources if such additional resources may yield in business recovery of the Corporation.</p>



Strategic Objectives	Risk Appetite Statement	Contoh Aplikasi Risk Appetite Risk Appetite Application Example
Pendapatan Non-Farebox None Farebox Revenue	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil risiko yang mungkin berdampak terhadap pendapatan <i>non-farebox</i>, jika pengambilan risiko tersebut lebih besar manfaatnya daripada kerugiannya dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.</p> <p>The Corporation allows the Employees to take risks that may impact on the non-farebox revenue if taking such risks yield in bigger benefits than the losses in order to achieve the objectives.</p>	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil risiko menambah sumber daya jika penambahan tersebut dapat meningkatkan pendapatan <i>non-farebox</i>.</p> <p>The Corporation allows the Employees to take the risk and add resources if such additional resources may yield in increased non-farebox revenue.</p>
Pendapatan – Farebox Farebox Revenue	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil lebih banyak risiko demi meningkatkan jumlah <i>ridership</i> dan pendapatan <i>farebox</i>.</p>	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk menambah biaya dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat penumpang walaupun belum tentu berhasil.</p>
<i>Ridership</i>	<p>The Corporation allows the Employees to take more risks to increase ridership and farebox revenue.</p>	<p>The Corporation allows the Employees to add costs in carrying out activities that may attract ridership, even though it may be failed.</p>
Ekspansi Jaringan Rel; Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT); Digitalisasi dan Manajemen Data; Integrasi Antar Moda Transportasi Expansion of Railway Network; Transit-Oriented Development (TOD) areas; Digitalization and Data Management; Integration Across Modes of Transportation	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil lebih banyak risiko demi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercepat ekspansi jaringan rel;</li> <li>• Mempercepat pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT);</li> <li>• Memperkuat digitalisasi dan manajemen data;</li> <li>• Mempercepat integrasi antarmoda transportasi.</li> </ul> <p>The Corporation allows the Employees to take more risks to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Accelerate railway network expansion;</li> <li>• Accelerate the development of TOD areas;</li> <li>• Strengthen digitalization and data management;</li> <li>• Accelerate the integration across modes of transportation.</li> </ul>	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk menambah sumber daya dalam rangka mempercepat proses pengadaan (<i>procurement</i>) untuk ekspansi jaringan rel.</p> <p>The Corporation allows the Employees to add resources in order to accelerate the procurement for railway network expansion.</p>
Maturitas Knowledge Management dan Manajemen Talenta Knowledge Management and Talent Management Maturity	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengambil lebih banyak risiko demi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan maturitas Knowledge Management; serta</li> <li>• Memperkuat manajemen talenta.</li> </ul> <p>The Corporation allows the Employees to take more risks to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Improve the Knowledge Management maturity; and</li> <li>• Strengthen the talent management.</li> </ul>	<p>Perseroan mengizinkan Insan Perseroan untuk mengikuti seluas-luasnya pelatihan/pengembangan/pendidikan lanjutan demi meningkatkan pengetahuan dan keahlian Insan Perseroan, walaupun belum tentu bermanfaat secara langsung pada Perseroan.</p> <p>The Corporation allows the Employees to participate in any trainings / development programs / higher education to improve the knowledge and skills of the Employees even though it may not directly impact on the Corporation.</p>



Dari *Risk Appetite* tersebut, Divisi Risk Management & QSSHE Assurance juga memfasilitasi penyusunan *Risk Tolerance* Perseroan berdasarkan konsultasi dengan Unit Kerja selaku dan persetujuan Direksi. Adapun batas *Risk Tolerance* Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Risk Appetite, the Risk Management & QSSHE Assurance Division facilitated the development of Corporate Risk Tolerance based on the consultation with the Work Units and the approval from the Board of Directors. The Corporate Risk Tolerance in 2021 is presented as follows:

Toleransi Risiko Perseroan Corporate Risk Tolerance				
Likelihood	Consequences			
	Minor	Moderate	Significant	Severe
Almost certain	H	H	E	E
Likely	M	H	E	E
Unlikely	L	M	H	E
Rare	L	L	M	H

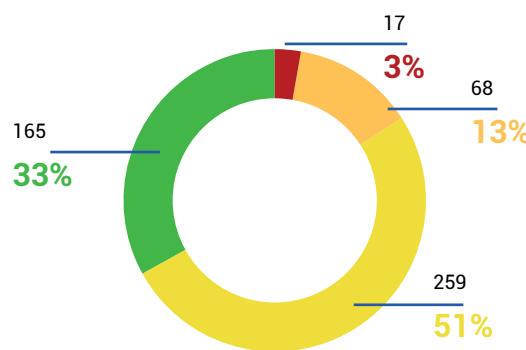
Catatan: Garis Hitam (Cetak Tebal) merupakan batas toleransi (*risk tolerance*)

Remarks: Black bold line is the risk tolerance

Dari *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* tersebut, di akhir tahun 2021, Unit Kerja telah mengidentifikasi dan menganalisis 199 *Risk Register* dan melakukan mitigasi dan pembaruan pada 310 *Risk Monitor*. Dari data risiko tersebut, terdapat 22 risiko yang berada di atas toleransi risiko yang seluruhnya sudah memiliki rencana mitigasi di Unit Kerja.

Based on the Risk Appetite and the Risk Tolerance, as of the end of 2021, the Work Unit has identified and analyzed 199 Risk Registers and mitigated and updated 310 Risk Monitors. From the risk data, 22 risks are above the tolerance level, all of which has the mitigation plan in place in the Work Unit.

Total Enterprise Risk Identified Semester II 2021  
Total Enterprise Risk Identified Semester II 2021



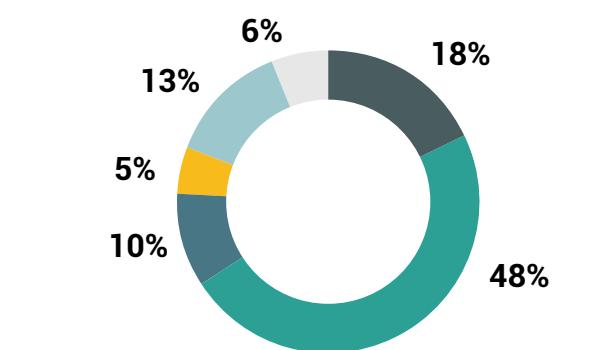
Extreme      High      Medium      Low

199      Risk Register

310      Risk Monitor

509      Total Risiko Teridentifikasi

Total Risiko Menurut Model Risiko  
Total Risk by Risk Model



STR      OPS      KEU      KKK      KPT      EXT

93      Strategis  
Strategic

244      Operasi  
Operational

51      Keuangan  
Financial

25      K3  
OHS

68      Kepatuhan  
Compliance

28      Eksternal  
External



Adapun risiko-risiko di atas toleransi yang mitigasinya bersifat lintas unit kerja Divisi RMQA melalui persetujuan KMR menyusun 10 risiko tertinggi Perseroan (Top Risk) yang dimonitor secara bulanan oleh Direksi dan Komisaris melalui pengawasan KMR dan KPRS. Adapun 10 risiko tertinggi yang dihadapi Perseroan di akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

For the risks above the tolerance that require mitigation across work units, the Risk Management & Quality Assurance Division, based on the approval from the Risk Management Committee, established Top 10 Corporate Risks that is monitored monthly by the Board of Commissioners under the supervision of the Risk Management Committee and Risk & Security Monitoring Committee. The Top 10 Corporate Risks as of the end of 2021 are presented as follows:

Ranking 1 Rank 1	
Risiko: Kegagalan Pengadaan Ulang CP 202 dan CP 205 sesuai skenario pengadaan yang dipilih	I. Mitigasi Mempercepat pengambilan keputusan oleh Pemerintah Indonesia dan Jepang <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun studi kelayakan untuk disampaikan kepada JICA, GOJ dan GOI sebagai dasar keputusan;</li> <li>Bersurat kepada JICA perihal Rekomendasi tindaklanjut Paket Pengadaan CP 202-205A dan Paket pekerjaan lainnya pada 8 Desember 2021. Tanggapan JICA telah diberikan pada tanggal 17 Desember 2021;</li> <li>Bersurat Kepada Gubernur DKI Jakarta dan Menteri Perhubungan perihal Rekomendasi tindaklanjut Pengadaan Paket Pekerjaan Fase 2 pada 8 Desember 2021.</li> </ul>
Risk: Reprocurement Failure for CP 202 and CP 205 based on the chosen procurement scenario	II. Mitigasi Kegagalan Proses Direct Contracting CP 202 <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk menjaga durasi kontrak dan meminimalisir keterlambatan operasi fase 2A, telah dilakukan pekerjaan advance/early works sebelum pekerjaan utama dimulai.</li> </ul>
Penyebab: Causes: <ul style="list-style-type: none"> <li>Panjangnya proses pengambilan keputusan oleh Pemerintah Indonesia dan Jepang untuk memilih skenario pengadaan.</li> <li>Kegagalan <i>Direct Contracting</i> CP 202 akibat ketidaksesuaian harga dan durasi proyek dengan Kandidat.</li> <li>Kegagalan <i>rebidding</i> CP 205 akibat tidak ada Kontraktor yang berminat dan/atau terjadi <i>single bid</i> dengan harga tinggi.</li> <li>Kurangnya dukungan stakeholders untuk proses pengadaan akibat <i>isu governance</i>.</li> <li>The decision-making process is extended by the Government of Indonesia and Japan to choose the procurement scenario.</li> <li>Direct Contracting of CP 202 is failed due to incompatibility of price and project duration with the Candidate.</li> <li>CP 205 rebidding is failed as no Contractors are interested and/or there is a single bid with higher price.</li> <li>The stakeholders do not support to the procurement process due to governance issues.</li> </ul>	III. Mitigasi Kegagalan Rebidding CP 205 <ul style="list-style-type: none"> <li>Saat ini sedang berlangsung Market Sounding kedua untuk Paket Railway Systems and Track Work (Bundaran HI – Kota) untuk mengetahui minat dari Potential Bidders terhadap paket pekerjaan tersebut pada minggu kedua bulan Desember 2021;</li> <li>Penyusunan RFP/Dokumen Tender baru akan disesuaikan dengan hasil market sounding dan mencantumkan summary pre-interface meeting dengan CP 201 dan 203 untuk menyamakan asumsi teknis dalam perhitungan tender dan meminimalkan risiko interface proyek;</li> <li>Melakukan <i>pre-bid meetings</i> kepada kontraktor yang berminat untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap berkaitan dengan informasi Sistem Perkeretaapian dan Signalling Fase 1.</li> </ul>
Potensi dampak terhadap Perseroan: Potential impacts on the Corporation: <ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek MRT Jakarta Fase 2 tidak dapat diselesaikan.</li> <li>Penurunan reputasi perusahaan dan hilangnya kepercayaan stakeholders.</li> <li>Adanya eskalasi biaya yang lebih besar akibat <i>prolongation cost</i> dan <i>interface cost</i> di paket kontrak lain sebagai konsekuensi dari beberapa proyek yang tertunda.</li> <li>MRT Jakarta Phase 2 will not be completed.</li> <li>The Corporation will lose its reputation and Stakeholders' trust.</li> <li>Delayed projects will lead to bigger cost escalation due to prolongation cost and interface cost of other contract package.</li> </ul>	IV. Mitigasi Hilangnya Dukungan Stakeholders pada Proyek MRT Fase 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan dukungan dan pendampingan kepada BPKP, LKPP, dan KPK dalam proses pengadaan;</li> <li>Memastikan pihak Kemenhub dan Pemprov DKI dalam panitia pengadaan sesuai dengan dokumen PHD 20;</li> <li>Melibatkan <i>independent reviewer</i> untuk kajian teknis dan harga dalam proses pengadaan.</li> </ul>



Ranking 2  
Rank 2

Risiko: Integrasi tarif antarmoda menurunkan Laba dan EBITDA Perusahaan  
Risk: Fee integration across modes of transportation decreased the Profit and EBITDA

Penyebab:

Causes:

- Potensi kehilangan pendapatan >100M karena berkurangnya revenue stream dari NFB Acceptance dan QR.
- Penghapusan aset AFC dan QR Gate yang terhitung sebagai expense sebesar 163 M.
- Peningkatan Transaction Fee kepada JakLingko Indonesia yang tidak wajar akibat implementasi tarif integrasi.
- Potential loss of >100 Bn in revenue due to reduced revenue stream from NFB Acceptance and QR.
- AFC and QR Gate assets are eliminated whose expense amounted to 164 Bn.
- Unreasonable Transaction Fee to JakLingko Indonesia is increased due to the implementation of integrated fee.

Potensi dampak terhadap Perseroan:

Potential impacts on the Corporation:

- Tidak tercapainya target EBITDA Perusahaan.
- Kerugian perusahaan yang melebihi batas toleransi.
- The Corporation will fail to achieve Corporate EBITDA target.
- The Corporation will record losses over the tolerance limit.

Mitigasi:

Mitigation:

- Mengajukan komitmen penggantian *loss asset* yang timbul kepada JakLingko Indonesia;
- Memohonkan STT dan MTT tetap dapat digunakan sebagai proses transisi ketika tarif integrasi berlaku sehingga asset AFC eksisting tetap dapat digunakan;
- Mengawal kajian bisnis NFB JakLingko Indonesia agar tidak melebar dari core bisnisnya.
- Proposing the commitment to replace loss assets to JakLingko Indonesia;
- Requesting STT and MTT to be able for use as a transition process when the integrated fee is applicable, so that the existing AFC assets can be used;
- Overseeing the NFB business study of JakLingko Indonesia so that it does not expand from its core business.



**Ranking 3**  
**Rank 3**

Risiko: Terlambat/tidak berhasilnya implementasi MTT sebagai Kartu Transportasi

Risk: Lateness/failure of MTT Implementation as a Transportation Card

**Penyebab:**

**Causes:**

- *Dispute* atau tidak adanya kesepakatan antara Perseroan dan JakLingko Indonesia/mitra untuk penyediaan KMS dan CMS MTT.
- Tidak adanya kesepakatan antara Perseroan dan JakLingko Indonesia mengenai jenis SAM yang akan diaplikasikan.
- Anggapan sebagai *wasted asset* terhadap perangkat dan kartu.
- JakLingko Indonesia tidak berhasil mengimplementasikan MTT sebagai kartu transportasi pada Agustus 2022.
- The Corporation and JakLingko Indonesia/Partner has disputes and does not reach an agreement on the provision of KMS and CMS MTT.
- The Corporation and JakLingko Indonesia does not reach an agreement on the type of SAM to be applied.
- Equipment and cards are considered as *wasted asset*.
- JakLingko Indonesia fails to implement MTT as transportation card on August 2022.

**Potensi dampak terhadap Perseroan:**

Potential impacts on the Corporation:

- Perseroan kehilangan status sebagai *issuer*.
- Adanya pembiayaan perangkat baru untuk memodifikasi MTT melalui biaya *management services* kepada JakLingko Indonesia yang tidak sepadan dengan *benefit* yang diterima Perseroan.
- Perangkat yang dihapus tercatat sebagai *expense* dalam pembukuan Perseroan dan Potensi *waste* pada perangkat dan kartu saat ini.
- The Corporation will lose its status as an issuer.
- There will be a financing for new equipment to modify MTT through management services fee to JakLingko Indonesia, that does not worth the benefits received by the Corporation.
- The eliminated equipment will be recorded as an expense in the financial statements of the Corporation and the equipment and cards are potentially marked as waste.

**Mitigasi:**

**Mitigation:**

- Berkoordinasi dengan JakLingko Indonesia agar STT dan MTT masih dapat digunakan pada masa proses transisi;
- Melakukan uji teknologi kartu pada reader MRT Jakarta dan JLIS (Sistem JakLingko);
- Telah dilakukan diskusi dengan Narasumber ahli dan didapat rekomendasi terkait pelaksanaan integrasi kartu tiket.
- Coordinating with JakLingko Indonesia so that STT and MTT still can be used during the transition process;
- Conducting card technology test at MRT Jakarta readers and JLIS (JakLingko system);
- Carrying out discussion with experts which resulted in the recommendation on ticket card integration execution.



**Ranking 4**  
**Rank 4**

Risiko: Potensi gugatan ke arbitrase internasional dari pihak Kontraktor terkait pembayaran *financing charges*  
Risk: Potential legal charge in the international arbitration from the Contractor concerning financing charges payment

**Penyebab:**

**Causes:**

- Ketidaksepakatan nominal pembayaran *financing charge* CP 103 dan CP 104-105 yang diajukan dan penolakan pembayaran IPC 72 B untuk CP 104-105 oleh Kementerian Keuangan di tahun 2020 (*klaim kerugian finansial* yang disebabkan oleh pembayaran retensi yang tertunda karena adanya EoT);
- Adanya penolakan dari Menteri Keuangan untuk membayarkan *financing charges* dan *claims* menggunakan dana JICA berdasarkan surat Menteri Keuangan pada 12 Juli 2021 dan diperkuat kembali dengan surat Menteri Keuangan pada 1 September 2021.
- The proposed amount of financing charges payment for CP 103 and CP 104-105 do not reach agreement and the Ministry of Finance refuses to IPC 72 B for CP 104-105 in 2020 (financial loss claim due to postponed retention payment caused by EoT).
- Ministry of Finance refuses to pay the Financing Charges and claims using JICA funds, following Letter of the Minister of Finance dated July 12, 2021, supported by the Letter of the Minister of Finance dated September 1, 2021.

**Potensi dampak terhadap Perseroan:**

**Potential impacts on the Corporation:**

- Pengajuan klaim tambahan karena keterlambatan pembayaran dan terjadinya *dispute* karena hasil perhitungan kontraktor dengan hasil koreksi audit BPKP.
- Reputasi perusahaan yang kurang baik akibat tidak terpenuhinya komitmen yang telah disepakati di dalam amandemen kontrak dan tidak mengikuti keputusan yang sudah dikeluarkan oleh DAB.
- Penambahan biaya atas proses gugatan secara hukum (arbitrase internasional) sebesar USD 260.991/ Rp3.718.730.263,50 (belum termasuk *arbitrator expense*).
- Adanya kemungkinan pembayaran FC tidak dapat dilakukan pada tahun 2022 karena tidak tersedianya anggaran DIPA.
- There will be additional claim proposal due to late payment and dispute of the calculation results between the contractor and BPKP audit correction.
- The reputation of the Corporation will decrease due to unfulfilled commitment that has been agreed in the contract amendment and failure to comply with the decision made by DAB.
- There will be additional fee for legal charge process in the international arbitration of USD 260.991 or Rp3,718,730,263.50 (excluding arbitrator expenses).
- FC payment potentially will not be paid in 2022 due to unavailability of DIPA budget.

**Mitigasi:**

**Mitigation:**

- Sisa dana PMD Pendamping untuk *financing charges* sudah tertuang dalam RKA 2022 dan untuk penggunaannya diperlukan persetujuan dari Pemprov DKI Jakarta;
- Perseroan telah bersurat kepada Kontraktor;
- Berkoordinasi dengan BPKP untuk meminta pendapat dari tim BPKP pusat.
- Stating the remaining PMD Assistance fund for financing charges in 2022 RKA and requiring the approval from the Government of DKI Jakarta for the usage;
- Corresponding with the Contractor;
- Coordinating with BPKP to ask for opinions from Central BPKP.



Ranking 5  
Rank 5

Risiko: Kegagalan rencana transaksi akuisisi saham KCI sebesar 51% oleh Perseroan  
Risk: Failure of 51% KCI share acquisition transaction plan by the Corporation

Penyebab:

Causes:

- Tidak diperolehnya dana pinjaman korporasi SMI
- Tidak terealisasinya penyertaan modal untuk akuisisi saham KCI sebesar 51% dari Pemprov DKI Jakarta karena Pemprov DKI melakukan realokasi anggaran penyertaan modal akuisisi KCI untuk biaya pandemi COVID-19 di DKI Jakarta;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur pada *Conditional Sales & Purchase Agreement* (CSPA).
- SMI co-operative loan is not obtained
- Capital injection for 51% KCI share acquisition from the Government of DKI Jakarta Province is not realized as the Government of DKI Jakarta Province reallocated the budget for KCI acquisition capital for COVID-19 in DKI Jakarta;
- The initial requirements of Conditional Sales & Purchase Agreement (CSPA) are not fulfilled.

Potensi dampak terhadap Perseroan:

Potential impacts on the Corporation:

- Tidak tercapainya KSD sesuai KPI Perseroan tahun 2021.
- Terhambatnya implementasi rencana bisnis MITJ.
- KSD in line with 2021 Corporate KPI will not be achieved
- The implementation of Corporate business plans will be hindered.

Mitigasi:

Mitigation:

- Mengawal proses penyusunan anggaran di Pemprov DKI termasuk perolehan persetujuan DPRD;
- Saat ini dalam periode pemenuhan CP sebelum ditandatanganinya SPA;
- Surat Tugas untuk Tim Task Force Pelaksanaan Akuisisi Sebagian Saham PT KAI (Persero) pada PT KCI telah diterbitkan pada 30 November 2021 melalui KepDir No. 047-1 Tahun 2021. Terus dilakukan komunikasi dengan PT KAI (Persero) untuk pemenuhan CP mereka;
- Pada 30 November 2021 telah dilakukan RUPS LB dan telah diperoleh keputusan oleh para pemegang Saham.
- Overseeing the budget allocation process by the Government of DKI Jakarta Province, including the approval process by the DPRD;
- Fulfilling the CP before SPA is signed;
- Issuing Letter of Duty for the Task Force for the Partial Acquisition of PT KAI (Persero) Share by PT KCI on November 30, 2021 through Directors' Decree No. 047-1 Year 2021 and carrying out constant communication with PT KAI (Persero) to fulfil their CP;
- Executing Extraordinary GMS on November 30, 2021 to obtain resolutions from the Shareholders.



Ranking 6  
Rank 6

Risiko: Tidak tersedianya lahan (*Entrance, CT/VT*) untuk pembangunan Fase 2A

Risk: Unavailable land (*Entrance, CT/VT*) for Phase 2A Construction

Penyebab:

Causes:

- KepGub Penlok 1728/2018 telah habis masa berlakunya pada bulan November 2020.
- Keterlambatan proses pengadaan lahan akibat belum terbitnya pembaruan KepGub Penlok Fase 2A.
- Terdapat beberapa titik lahan yang pemiliknya menolak untuk dibebaskan.
- Potensi keterlambatan proses pengadaan lahan dampak pandemi COVID-19.
- Terdapat lahan untuk *Entrance, CT, VT* Stasiun Thamrin yang pada saat ini dalam sengketa (Thamrin 10).
- Governor's Decree 1728/2018 does not valid as of November 2020.
- Land acquisition process is late as the Governor's Decree for Phase 2A has yet to be issued.
- There are some areas whose owners refuse to be acquired.
- Land acquisition process is potentially late due to the COVID-19 pandemic.
- The land for *Entrance, CT, VT* at Thamrin Station is currently in land dispute (Thamrin 10).

Potensi dampak terhadap Perseroan:

Potential impacts on the Corporation:

- Keterlambatan mulainya konstruksi *entrance CT/VT*
- Penambahan biaya proyek akibat *prolongation cost*.
- *CT/VT entrance* construction will start late
- Project cost will increase due to prolongation cost.

- Mengawali proses Pengadaan Lahan CP 202 – CP 203 di BPN secara intensif
- Untuk CP 202, area Jakarta Pusat telah dilakukan pengukuran bersama DCKTRP dan inventarisasi BPN. Daftar Nominatif dan Peta Bidang telah diterbitkan BPN. Selanjutnya appraisal akan diadakan pada tahun 2022;
- Untuk CP 202 area Jakarta Barat telah dilakukan pengukuran bersama DCKTRP, selanjutnya inventarisasi BPN akan dilakukan pada tahun 2022;
- Untuk 2 lahan prioritas di CP 203 area Kota, telah dilakukan pengukuran DCKTRP dan inventarisasi BPN. Daftar nominatif dan peta bidang telah diterbitkan oleh BPN, untuk lainnya akan dilaksanakan di tahun 2022.
- Berkoordinasi dengan instansi/pemilik lahan lain apabila pembebasan lahan dilakukan dengan proses perjanjian kerja sama pengadaan lahan.
- Overseeing the Land Acquisition Process at CP 202-203 at BPN intensively.
  - For CP 202 in Central Jakarta, the measurement has been carried out with DCKTRP and the inventorization has been carried out by BPN. The Nominate List and Land Map has been issued by BPN. The appraisal will be carried out in 2022.
  - For CP 202 in West Jakarta, the measurement has been carried out with DCKTRP, the inventorization will be carried out in 2022.
  - For two priority lands of CP 203 in Kota, the measurement has been carried out with DCKTRP and the inventorization has been carried out by BPN. The nominative list and land map has been issued by BPN. Other processes will be carried out in 2022.
  - Coordinating with the institution/other land owners if the land acquisition process is carried out through agreement of land acquisition.



**Ranking 7**  
**Rank 7**

Risiko: Keterbatasan ketersediaan anggaran subsidi MRT Jakarta di DPA Pemerintah Provinsi Tahun Anggaran 2021

Risk: Limited availability of subsidy fund of the Corporation in the DPA of the Provincial Government in 2021

**Penyebab:**

Causes:

- Ketersediaan DPA < kebutuhan subsidi.
- Keterbatasan pencairan dana subsidi oleh Pemprov DKI Jakarta.
- DPA Availability is less than the subsidy needs.
- Subsidy fund disbursement by the Government of DKI Jakarta Province is limited.

**Potensi dampak terhadap Perseroan:**

Potential impacts on the Corporation:

- Kurangnya penerimaan (*cash inflow*) Perusahaan tahun 2021 dari PSO.
- Potensi terganggunya kegiatan operasi MRT Jakarta.
- The cash inflow of the Corporation from PSO in 2021 will decrease.
- The operations of MRT Jakarta will be potentially obstructed.

**Mitigasi:**

Mitigation:

- Perseroan telah menerima pencairan Uang Muka Subsidi dan Subsidi periode Januari s.d Agustus sebesar sebesar 56% dari total subsidi yang dapat diterima pada Tahun 2021;
- Dokumen tagihan subsidi MRT Jakarta periode Juli s.d Agustus dalam proses penerbitan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) di BPKD;
- Dokumen tagihan subsidi MRT Jakarta periode Oktober sebesar dalam proses penandatanganan;
- Subsidi MRT Jakarta periode November dan proyeksi Desember 2021 sedang dalam proses verifikasi;
- Piutang subsidi dari tahun 2019-2021 sudah banyak yang terbayarkan;
- Telah dilakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Subsidi MRT Jakarta Tahun 2021 pada tanggal 15 Desember 2021. Lingkup addendum adalah, perubahan target penumpang, optimalisasi pencairan sesuai DPA 2021, dan terus melanjutkan verifikasi untuk menghitung piutang subsidi 2021.
- The Corporation has received Subsidy Down Payment and Subsidy disbursement for January to August, 56% of the total subsidy received in 2021;
- The subsidy invoice from MRT Jakarta for July until August period is waiting for the Letter of Instruction for Fund Disbursement from BPKD;
- The subsidy invoice from MRT Jakarta for October period is undergoing the signing process;
- The subsidy for MRT Jakarta for November and subsidy projection for December is under verification;
- Most subsidy receivables in 2019-2021 are paid;
- The Addendum to Subsidy Agreement for MRT Jakarta in 2021 has been signed on December 15, 2021. The addendum covers amendment to passenger target, optimization of disbursement in line with DPA 2021, and further verification to calculate subsidy receivables of 2021.



**Ranking 8**  
**Rank 8**

Risiko: Kegagalan pengadaan *combined direct contracting* CP 202 & CP 205

Risk: Failure of procurement for combined direct contracting CP 202 and CP 205

**Penyebab:**

Causes:

- Tidak tercapainya kesepakatan antara perseroan dengan Kandidat.
- Proposal kontraktor melebih jadwal dan anggaran yang telah direncanakan.
- Keterbatasan ketersediaan anggaran perseroan.
- The Corporation and the Candidates do not reach an agreement.
- The proposal from the contractor exceeds the planned schedule and budget.
- Budget availability of the Corporation is late.

**Potensi dampak terhadap Perseroan:**

Potential impacts on the Corporation:

- Keterlambatan operasi Fase 2A Segmen 1 (Bundaran HI - Monas) pada Maret 2025 dan Segmen 2 pada Agustus 2027.
- Adanya eskalasi biaya proyek akibat *prolongation cost* dan *interface cost* di paket kontrak lain sebagai konsekuensi dari beberapa proyek yang tertunda.
- The operations of Phase 2A Segment 1 (Bundaran HI - Monas) will be late in March 2025 and Segment 2 in August 2027.
- Delayed projects will lead to bigger cost escalation due to prolongation cost and interface cost of other contract package

**Mitigasi:**

Mitigation:

- Kandidat melakukan pemasukan penawaran harga baru pada dan harga penawaran tetap masih lebih tinggi dari HPS. Atas hal tersebut dilakukan pertemuan antara Menteri Perhubungan, Ambassadors of Japan, JICA, & Perseroan untuk tetap melanjutkan proses pengadaan DC dan pertimbangan tindaklanjut pengadaan CP 202-205A. Atas arahan tersebut dilakukan pertemuan bersama JICA secara rutin pada 8 November 2021 hingga sekarang (*update tindak lanjut ada di Top Risk Rank 8*);
- Apabila masih tidak mencapai kesepakatan dari hasil negosiasi, akan dilakukan strategi pemaketan yang baru. Komunikasi rutin dengan tim pendampingan BPKP selama proses pengadaan DC untuk memastikan tata kelola pengadaan. Telah dilakukan 5 kali FGD sejak tanggal 17 Juni 2021 hingga 10 September 2021;
- Telah dilakukan kajian perbandingan atas nilai pemasukan proposal final kandidat (nilai dari pekerjaan DC) oleh Konsultan independen.
- The candidate submitted the offer with a new price that is still higher than the Owner's Estimate. Therefore, a meeting between the Ministry of Transportation, Ambassadors of Japan, JICA, and the Corporation was held to continue DC procurement process and to consider the follow-up to CP 202-205A procurement. Joint meeting with JICA is held frequently from November 8, 2021 until now (updates on the follow-up are presented in Top Risk Rank 8);
- In the event that a resolution cannot be reached from the negotiation, there will be a new package strategy. Frequent communication with BPKP Assistance Team during DC procurement process is maintained to ensure procurement governance. Since June 17, 2021 until September 10, 2021, 5 FGDS have been conducted;
- Study on the comparison of proposal offering value from the final candidate (value of DC works) has been carried out by an independent consultant.



**Ranking 9**  
**Rank 9**

Risiko: Implementasi integrasi dengan JakLingko tidak berjalan baik

Risk: Bad implementation of integration with JakLingko

Penyebab:

Causes:

- Timeline pekerjaan yang cukup singkat.
- Adanya pekerjaan modifikasi pada perangkat PG QR existing untuk dapat menerima media JakLingko (kartu dan QR).
- Terpisahnya sistem dan aliran data antara sistem AFC Perseroan dengan JakLingko Indonesia.
- Perbedaan titik tapping untuk kartu MRT Jakarta (di PG utama) dan kartu JakLingko (di PG QR).
- Belum semua PG utama tersedia gate tambahan (PG QR) untuk menerima media JakLingko.
- Belum terdapat kesepakatan pelimpahan dana antara JakLingko Indonesia dan Perseroan.
- The project timeline is relatively short.
- There is modification work for the existing PG QR equipment to accept JakLingko (card and QR).
- The system and data flow between the Corporation AFC and JakLingko Indonesia are separated.
- The tapping points for MRT Jakarta cards (main GT) and JakLingko Indonesia cards (QR PG) are different.
- Not all main PG has additional gate (QR PG) to accept JakLingko media.
- JakLingko Indonesia and the Corporation has yet to reach an agreement on fund transfer.

Potensi dampak terhadap Perseroan:

Potential impacts on the Corporation:

- Terdapat potensi pengurangan standar layanan penumpang di stasiun yang berdampak pada antrian dan komplain dari penumpang.
- Terdapat potensi gangguan layanan pada gate tapping.
- Potensi QR Code MRT Jakarta tidak dapat digunakan setelah pekerjaan modifikasi di PG QR.
- Mismatch pencatatan pendapatan antara JakLingko Indonesia dan Perseroan yang berdampak pada kerugian finansial.
- Potensi temuan audit karena tidak adanya data transaksi pembanding dengan sistem JakLingko.
- Terdapat pendapatan tiket yang belum dapat diakui.
- Potensi adanya dampak kerugian aset dan pendapatan non-tiket.
- There will be potentially reduced customer service standards at the impacted stations, especially in queueing and passenger complaints.
- There will be potentially service obstruction at the gate tapping.
- MRT Jakarta QR Code potentially will not be able for use after modificationof QR PG.
- There will be mismatched recording of revenue between JakLingko Indonesia and the Corporation that will lead to financial loss.
- There will be potential audit findings due to no comparison transaction data with Jaklingko system.
- There will be farebox revenue that cannot be claimed.
- There will be potential asset and non-farebox revenue loss.

Mitigasi:

Mitigation:

- Berkoordinasi dengan JakLingko Indonesia untuk integrasi sistem *ticketing*;
- Melakukan instalasi BCT/resetter untuk menangani kasus gagal tapping di seluruh stasiun;
- Penambahan add on diseluruh gate masih dalam tahap percobaan (R&D) oleh JakLingo sebagai persiapan tahapan testing berikutnya yang akan disetujui oleh MRT Jakarta. Akan dilakukan kesepakatan lebih lanjut mengenai term sheet dengan JakLingko Indonesia termasuk transaction fee. Kesepakatan ini akan melibatkan Dinas Perhubungan DKI sebagai dasar pemilihan Mitra Clearing House Perseroan.
- Coordinating with JakLingko Indonesia for ticketing system integration;
- Installing BCT/resetter to handle failed tapping cases at all stations;
- Adding add-ons at all gates which is still under the pilot stage by JakLingko to prepare the next resting stage to be approved by MRT Jakarta. Further agreement on the term sheet with JakLingko Indonesia, including the transaction fee, is to be conducted. The agreement will involve the Department of Transportation of DKI Jakarta as the basis of choosing Clearing House Partner of the Corporation.



## Ranking 10 Rank 10

Risiko: Potensi penumpang tertular COVID-19 di area stasiun maupun kereta MRT Jakarta

Risk: Potential of COVID-19 transmission among the passengers at the station and trains

**Penyebab:**

**Cause:**

- Pelanggaran protokol PSBB di area MRT Jakarta meningkat.
- Meningkatnya jumlah positif COVID-19 di area DKI Jakarta.
- Violation of PSBB protocols increase in MRT Jakarta area.
- Positive COVID-19 cases in Jakarta increase.

**Potensi dampak terhadap Perseroan:**

Potential impacts on the Corporation:

- Menurunnya pengguna jasa MRT Jakarta
- Berkurangnya pendapatan farebox.
- PSO tidak tercapai.
- MRTJ ridership will decrease.
- Farebox revenue will decrease.
- PSO will not be achieved.

**Mitigasi:**

**Mitigation:**

- Pemberlakuan SE Pola Operasi No 062 Th. 2021 yang memberlakukan jam operasi dari 05:00-22:30 dengan penerapan headway 5 menit pada peak hour di hari kerja serta headway flat 10 menit untuk akhir pekan dengan jam operasi 06:00-22:30 sesuai dengan SK Kepala Dinas Perhubungan No. 521 Tahun No. 521 Th 2021 terkait Juknis Pembatasan Kapasitas dan Waktu Operasional Moda Transportasi PPKM Level 1 COVID-19.
- Enforcing SE Operational Patterns No. 062 Year 2021 that implements operating hours from 5 AM to 10.30 PM with 5 minutes of headway during peak hours in workdays and flat 10 minutes of headway during the weekend with operating hours from 6 AM to 10.30 PM in line with the Decree of the Head of the Department of Transportation No. 521 Year 2021 concerning Technical Instruction of Capacity and Operating Hour Limitation for Modes of Transportation during Level 1 PPKM of COVID-19.

Berdasarkan fasilitasi pelaporan risiko di Anak Usaha dan Rekan Usaha Bersama, Divisi Risk Management & QSSHE Assurance telah mendapatkan *Risk Profile* Anak Usaha dan Rekan Usaha Bersama dengan jumlah risiko sebanyak 119 risiko yang terdiri dari 48 risiko PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) dan 71 risiko PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ). Dalam periode pelaporan, PT Jaklingko Indonesia belum memiliki *Risk Profile*-nya karena masih membangun *framework* dan infrastruktur manajemen risikonya.

Adapun *Risk Profile* Anak Usaha/Rekan Usaha Bersama belum dapat diintegrasikan atau dikonsolidasikan dengan *Risk Profile* Induk karena perlu pengembangan dalam implementasinya antara lain :

- Penyelarasan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Induk dan Anak Usaha dan Rekan Usaha Bersama
- Penyelarasan kategori risiko dan *Risk ID* Induk dan Anak Usaha/Rekan Usaha Bersama
- Penyelarasan risiko yang teridentifikasi antara Induk dan Anak Usaha/Rekan Usaha Bersama yang berdampak kepada pencapaian tujuan Induk Usaha
- Penyelarasan *Risk Map* Induk dan Anak Usaha/Rekan Usaha Bersama
- Penyelarasan Periode pelaporan Anak Usaha/Rekan Usaha Bersama
- Penyelarasan *Top Risk* Anak Usaha/Rekan Usaha Bersama dengan Induk Usaha

Oleh karena itu, pengembangan tersebut perlu ditambahkan dalam Kebijakan, Pedoman, maupun Prosedur Manajemen Risiko MRT Jakarta.

Based on the risk reporting facilitation for the Subsidiaries and Joint Business Partners, the Risk Management & QSSHE Assurance Division has obtained the Risk Profile of the Subsidiaries and Joint Business Partners with the total of 119 risks, consisting of 48 risks from PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) and 71 risks from PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ). During the reporting period, PT Jaklingko Indonesia had yet to establish their Risk Profile as they were still developing their risk management framework and infrastructure.

The Risk Profile of the Subsidiaries/Joint Business Partner has yet to be able to be integrated or consolidated with the Holding Risk Profile as it requires certain developments as follows:

- Alignment of Risk Appetite and Risk Tolerance of the Holding and Subsidiaries and Joint Business Partners
- Alignment of risk category and Risk ID of Holding and Subsidiaries/Joint Business Partners
- Alignment of identified risks within the Holding and the Subsidiaries/Joint Business Partners that impact on the achievement of the Holding's objectives
- Alignment of Risk Map between the Holding and the Subsidiaries/Joint Business Partners
- Alignment of reporting period of the Subsidiaries/Joint Business Partners
- Alignment of Top Risk of the Subsidiaries/Joint Business Partners with the Holding

Therefore, such development is required to be added to the Policies, Guidelines, and Procedures for Risk Management of MRT Jakarta.



## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

### Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Evaluasi atas efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi, dilakukan secara rutin oleh Perseroan sesuai Prosedur Evaluasi Manajemen Risiko yang disahkan dalam Peraturan Direktur Utama Nomor 08 Tahun 2020 tentang Prosedur Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko. Evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk pengukuran *Risk Culture*, *Risk Conformity*, dan *Risk Maturity* Perseroan yang dilakukan setiap tahun. Secara umum, tujuan dari evaluasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses Manajemen Risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai sebagaimana diharapkan;
- Mengetahui tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko;
- Mengidentifikasi penerapan Manajemen Risiko yang memerlukan peningkatan berikut rekomendasi perbaikan.

Pengukuran Konformitas Risiko dilakukan oleh Divisi Internal Audit untuk mengukur kesesuaian Prinsip, Kerangka Kerja, dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu pada ISO 31000:2018 dan peraturan lain yang berlaku. Hasil pengukuran Konformitas Risiko Perseroan pada tahun 2021 mencapai 93,07% dengan predikat Sangat Baik. Perincian nilai Konformitas Risiko Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Aspek Aspect	Nilai Capaian Achievement Score	
		2021 (%)	2020 (%)
1	Prinsip Principles	93,15	84,67
2	Kerangka Kerja Framework	95,63	93,02
3	Proses Manajemen Risiko Risk Management Process	90,41	78,54
<b>Total</b>		<b>93,07</b>	<b>85,41</b>

The Effectiveness of the Corporate Risk Management System is evaluated regularly by the Corporation in accordance with the Procedures of Risk Management Evaluation as enacted by the Directors' Regulation No. 8 Year 2020 concerning the Procedures of Risk Management Implementation Evaluation. The evaluation is carried out by measuring Risk Culture, Risk Conformity, and Risk Maturity of the Corporation every year. In general, the evaluation of Corporate Risk Management System aims to:

- Assess the adequacy of the design and effectiveness of the Risk Management process as a management tool in providing confidence to the stakeholders that the Corporate goals and objectives are achieved as expected;
- Discover the level of Risk Management implementation maturity;
- Identify the implementation of Risk Management that requires improvements as well as the recommendations for improvements.

The Risk Conformity is measured by the Internal Audit Division to measure the conformity of the Principles, Frameworks, and Implementation of the Corporate Risk Management System with ISO 31000:2018 and other prevailing regulations. The results of Corporate Risk Conformity measurement in 2021 reached the score of 93.07% or Very Good. The detailed scores of Corporate Risk Conformity in 2021 is presented as follows:





Adapun hal-hal yang masih perlu menjadi perhatian, yakni:

- Penambahan *database Loss Event* atas risiko yang teridentifikasi di Perseroan
- Pelaksanaan *Monitoring Key Risk Indicator* oleh Unit Kerja secara rutin dan terstruktur
- Meningkatkan penggunaan analisa risiko kuantitatif dalam pelaksanaan *Cost/Benefit Analysis* di Perseroan

Selain pengukuran konformitas risiko, Perseroan juga melakukan pengukuran Maturitas Risiko untuk mengevaluasi kematangan penerapan Manajemen Risiko di Perseroan melalui pengukuran sembilan komponen yang mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan. Pengukuran dilakukan melalui survei kepada seluruh karyawan Perusahaan, FGD dengan Direksi dan Komisaris, serta review dokumen Manajemen Risiko yang berlaku di Perseroan. Di tahun 2021, pengukuran ini dilakukan oleh Konsultan Eksternal dan mendapatkan hasil 3,81 dari skala 5 yang menunjukkan implementasi manajemen risiko Perseroan berada pada tingkat kematangan *Defined* menuju *Managed*. Capaian tersebut meningkat dari capaian tahun 2020 sebesar 3,73.

Some areas of improvements include:

- Addition of Loss Event database for the identified risks of the Corporation
- Monitoring of Key Risk Indicator by Work Unit regularly and in a structured manner
- Utilization of quantitative risk analysis for Cost/Benefit Analysis of the Corporation

In addition to risk conformity measurement, the Corporation also measures Risk Maturity to evaluate the maturity of Risk Management implementation in the Corporation by measuring nine components that support Corporate Risk Management. It is carried out through surveys to all employees of the Corporation, FGD with the Board of Directors and the Board of Commissioners, and review of Risk Management document applicable at the Corporation. In 2021, this measurement was carried out by an External Consultant and resulted in the score of 3.81 out of 5, showing that the implementation of risk management in the Corporation is within the maturity level of *Defined* going towards *Managed*. This achievement showed improvement from the achievement in 2020 with the score of 3.73.

**Klasifikasi Tingkat Kematangan dan Ciri Kapabilitas**  
**Classification of Maturity Level and Characteristic of Capability**

Tingkat Kematangan Maturity Level	Nilai Capaian Score	Ciri Kapabilitas Characteristics of Capability
<i>Initial</i>	1	Kegiatan belum terdefinisikan, tidak terdokumentasi, dan tidak terorganisir. Proses bergantung pada kontribusi dari pelaku/individu kunci. Activities are not defined, not documented, and not organized. The process depends on the contribution from the actor/key individuals.
<i>Repeatable</i>	2	Proses dasar sudah terbentuk dan dilakukan secara berulang, namun masih bergantung pada inisiatif berlanjut dari pelaku proses. Basic process is defined and repeated, but it still depends on the continuous initiative of the process actor.
<i>Defined</i>	3	Kegiatan dan proses telah terdefinisikan dan terstandardisasi serta menjadi bagian dari kegiatan Perseroan. Activities and processes are defined and standardized, became a part of the Corporate activities
<i>Managed</i>	4	Risiko terus dianalisis, diukur, dan dikelola dalam Perseroan. Risks are continuously analyzed, measured, and managed by the Corporation
<i>Optimized</i>	5	Perseroan berfokus pada pengembangan berkelanjutan dari proses yang sudah dibentuk. Manajemen Risiko menjadi suatu keunggulan kompetitif. The Corporation focuses on sustainable development of the established process. Risk Management becomes a competitive advantage



No	Komponen/Atribut Penerapan MR Risk Management Implementation Component/Attribute	Tingkat Kematangan Maturity Level	
		2021 (Konsultan) (Consultant)	2020 (Divisi IA) (IA Division)
1	Strategi Risiko Risk Strategy	3,98	4,09
2	Selera Risiko Risk Appetite	3,78	3,53
3	Profil Risiko Risk Profile	3,96	3,63
4	Struktur Tata Kelola Governance Structure	3,77	3,92
5	Kebijakan Risiko Risk Policy	4,01	3,75
6	Pemantauan dan Pelaporan Risiko Risk Monitoring and Reporting	3,81	3,51
7	Analisis & Permodelan Risiko Risk Analysis & Modelling	3,90	3,45
8	Budaya Risiko Risk Culture	4,16	3,92
9	Teknologi Risiko Risk Technology	3,88	3,44
Total		3,81	3,73

Efektivitas penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi juga dilakukan, baik secara internal maupun eksternal. Pada 2021, pelaksanaan Audit Internal dilakukan secara terintegrasi mengacu kepada PP No. 50 Tahun 2012, Permenhub 69 Tahun 2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016. Hasil audit internal pada 2021 adalah sebagai berikut:

The Effectiveness of the Integrated Management System implementation is also measured internally and externally. In 2021, the Internal Audit was carried out in integration, referring to Government Regulation No. 50 Year 2012, Regulation of the Ministry of Transportation No. 69 Year 2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 37001:2016. The internal audit results in 2021 is presented as follows:

Jenis Temuan Type of Findings	SMKP RSMS	SMK3 OHS Management System	ISO Terintegrasi Integrated ISO	ISO SMAP ABMS ISO
Jumlah Temuan Major Number of Major Findings	1 Kriteria 1 Criteria	1 Kriteria 1 Criteria	1 Klausul 1 Clause	-
Jumlah Temuan Minor Number of Minor Findings	11 Kriteria 11 Criteria	11 Kriteria 11 Criteria	16 Klausul 16 Clauses	9 Klausul 9 Clauses
Jumlah Temuan Rekomendasi Number of Recommendations	9 Kriteria 9 Criteria	8 Kriteria 8 Criteria	14 Klausul 14 Clauses	2 Klausul 2 Clauses



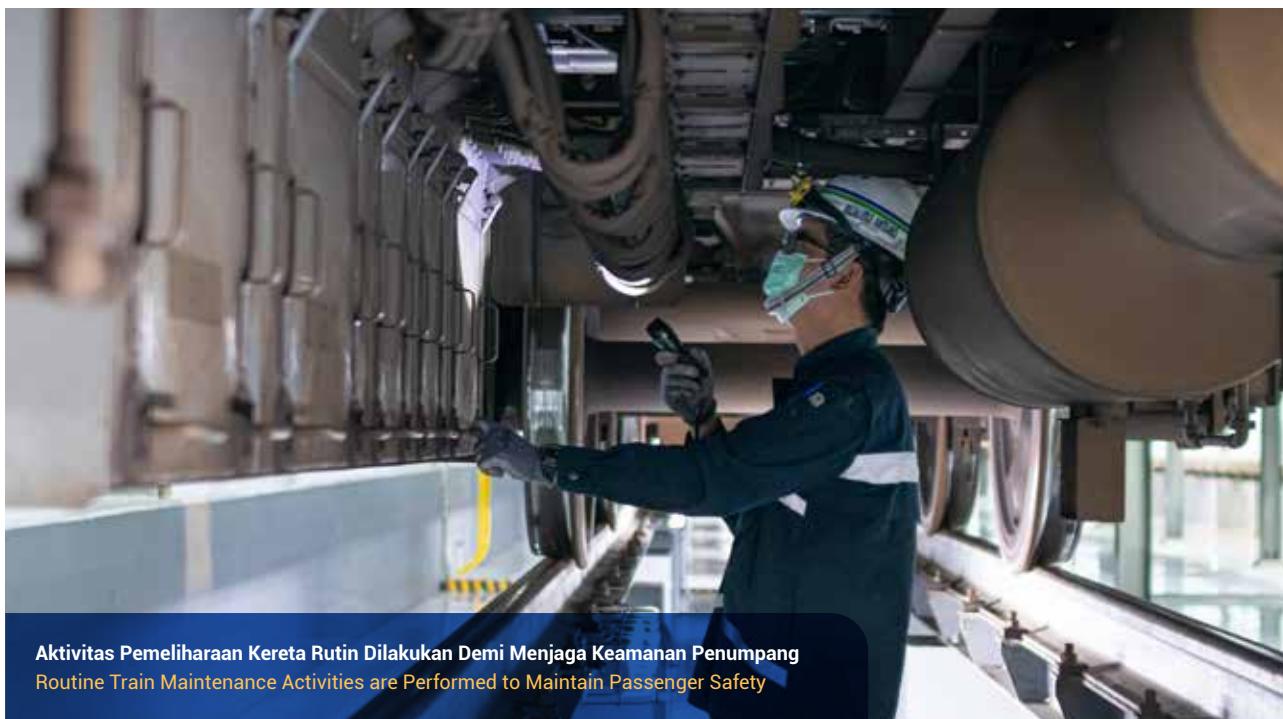
<b>SMKP</b> RSMS	Jumlah Kriteria Total Criteria	218 Kriteria (tingkat lanjut) 218 Criteria (next level)	→ <b>94,49%</b> = $\frac{218-12}{218} \times 100\%$
	Jumlah Temuan Number of Findings	12 Kriteria 12 Criteria	

<b>SMKP</b> OHS Management System	Jumlah Kriteria Total Criteria	166 Kriteria (tingkat lanjut) 166 Criteria (next level)	→ <b>92,77%</b> = $\frac{166-12}{166} \times 100\%$
	Jumlah Temuan Number of Findings	12 Kriteria 12 Criteria	

Sedangkan untuk hasil audit eksternal ISO adalah sebagai berikut:

As for the results of ISO external audit is presented as follows:

ISO	<b>Temuan 2021</b> Findings in 2021	<b>Temuan 2020</b> Findings in 2020
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018	4 temuan minor   4 minor findings 0 temuan major   0 major findings	2 temuan minor   2 minor findings 0 temuan major   0 major findings





## PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum yang berdampak material dan sampai ke pengadilan.

In 2021, the Corporation did not face any legal cases with material impacts that led to the court.



## SANKSI ADMINISTRASI/SANKSI LAIN ADMINISTRATIVE SANCTIONS/OTHER SANCTIONS

Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif maupun sanksi lain dari pihak-pihak berwenang karena dugaan ketidakpatuhan maupun pelanggaran hukum yang lain. Pada periode pelaporan juga tidak ada sanksi administratif maupun sanksi lain yang diterima Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi karena dugaan ketidakpatuhan maupun pelanggaran hukum yang lain.

In 2021, the Corporation did not receive any administrative sanctions nor other sanctions from the authorities due to incompliance or other violations of the law. During the reporting period, no administrative sanctions nor other sanctions were given to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors due to incompliance or other violations of the law.



## KODE ETIK CODE OF CONDUCT

PT MRT Jakarta (Perseroda) memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, SK Nomor 011 Tahun 2020 dan SK Nomor 067 Tahun 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman tersebut menjadi pijakan bagi Insan Perseroan dalam berhadapan dengan pemangku kepentingan demi mendorong perilaku Insan Perseroan yang profesional, beretika, serta jauh dari tindakan melanggar hukum.

Pedoman tersebut juga mengatur hubungan etika kerja antarelemen dalam Perseroan sehingga tercipta hubungan kerja yang dilandasi atas profesionalitas yang diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi proses pengelolaan sesuai tujuan Perseroan dan asas kepatutan. Pedoman Etika dan Perilaku PT MRT Jakarta (Perseroda) dapat diakses di laman PPID MRT Jakarta melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasiberkala/>.

The Corporation has put in place a Code of Conduct in accordance with the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number 011 Year 2020 and Number 67 Year 2020 concerning the Code of Conduct. The guidelines became a foundation for the employees in interacting with the stakeholders to encourage behaviors that are professional, ethical, and compliant.

The Code of Conduct also governs professional ethical relationship across the Corporation to enable working relationship based on professionalism that is expected to add values to the management process in line with the objectives of the Corporation and the principle of propriety. The Code of Conduct of the Corporation is accessible on the PPID page of the Corporation through the link as follows: <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasiberkala/>.



## Pokok-pokok Kode Etik

### Key Points of the Code of Conduct

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, dan menjadi kebijakan serta standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh insan PT MRT Jakarta (Perseroda), baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun karyawan. Perilaku yang ideal wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran PT MRT Jakarta (Perseroda) sesuai dengan budaya Perseroan, meliputi pokok-pokok sebagai berikut.

The Code of Conduct is a written statement on the ethical values applicable within the Corporation and became a policy and standards of behavior that is required to be applied by all employees of the Corporation, including the Board of Commissioners, the Board Directors, and the employees. Ideal behaviors are required to be developed based on the noble values believed by the Corporation, in accordance with the Corporate culture, covering the key points as follows:

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku	
Key Points of the Code of Conduct	
Aktivitas Politik Political Activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan tidak terlibat dan tidak mendukung partai politik mana pun.</li> <li>Perseroan tidak melarang dan tidak mencegah insan PT MRT Jakarta (Perseroda) melaksanakan haknya memberikan suara dalam pemilihan umum.</li> <li>Perseroan tidak menghalangi setiap insan PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk melakukan aktivitas politik sebagai simpatisan dengan syarat tertentu.</li> <li>Insan PT MRT Jakarta (Perseroda) dapat diperkenankan sebagai calon legislatif hanya dari wakil independen atau DPD, dan setelah penetapannya yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari Perseroan.</li> </ul>
Aset Assets	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aset PT MRT Jakarta (Perseroda) digunakan semata-mata untuk operasi Perseroan.</li> <li>Penggunaan aset yang melekat pada jabatan harus dikembalikan kepada Perseroan dalam keadaan baik, kecuali ditetapkan lain oleh kebijakan perusahaan.</li> </ul>
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan menetapkan situasi-situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan pada insan PT MRT Jakarta (Perseroda).</li> <li>Perseroan mengatur tindakan yang harus dilakukan apabila ada pemasok/kontraktor/konsultan/pemberi jasa yang sedang/akan melakukan hubungan kerja dengan PT MRT Jakarta (Perseroda), terdapat hubungan keluarga atau mengalami (potensi) benturan kepentingan.</li> </ul>



**Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku**  
**Key Points of the Code of Conduct**

<p>Minuman Keras, Narkoba, Rokok, dan Judi Alcoholic Beverages, Drugs, Cigarettes, and Gambling</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan dan seluruh insan PT MRT Jakarta (Perseroda) berkewajiban menjaga lingkungan kerja maupun area kegiatan PT MRT Jakarta (Perseroda) lainnya bebas dari pengaruh minuman keras dan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.</li> <li>• Perseroan menyarankan kepada seluruh insan PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk tidak merokok karena tidak baik untuk kesehatan dirinya dan karyawan di sekitarnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Corporation and all employees of the Corporation must maintain the working area of the Corporation free from any influence of alcoholic beverages and illegal drug abuse.</li> <li>• </li> <li>• </li> <li>• The Corporation recommends all employees of the Corporation to refrain from smoking as it is harmful to their health and the health of the people surrounding them.</li> </ul>
<p>Hadiah, Jamuan, dan Donasi Gift, Hospitality, and Donation</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insan PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak diperkenankan memberikan, menjanjikan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada dan dari pemasok, kontraktor, konsultan, mitra kerja, pejabat pemerintah, atau pihak ketiga lainnya.</li> <li>• Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha, seperti hadiah, sumbangan, atau <i>entertainment</i> tidak boleh diterima insan PT MRT Jakarta (Perseroda) pada suatu keadaan yang dapat dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.</li> <li>• Pemberian hadiah adalah wajar apabila Perseroan bermaksud memberikan sesuatu kepada pihak ketiga berupa barang tertentu dan dalam kondisi tertentu.</li> <li>• Donasi untuk tujuan amal, dalam batas kepatutan dapat dibenarkan, sedangkan untuk tujuan lain boleh dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan.</li> <li>• Setiap bentuk penyuapan baik dari maupun kepada pihak ketiga atau insan PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan sesuatu perbuatan yang tidak diperkenankan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The employees of the Corporation are prohibited from giving, promising, or receiving, both directly or indirectly, something valueable to and from the suppliers, contractors, consultants, business partners, government officials, or other third parties.</li> <li>• </li> <li>• A token of gratitude in business activities, such as gifts, donations, or entertainment may not be accepted by the employees of the Corporation in a situation that may be considered as an inappropriate acts.</li> <li>• </li> <li>• Gift giving is considered appropriate if the Corporation means to give something to the third parties in the form of certain objects and under certain conditions.</li> <li>• Donation for charity within the appropriate limit is permissible, while for other purposes must comply with the prevailing laws and regulations.</li> <li>• Any kind of bribery, both from or to any third parties or the employees of the Corporation is not allowed.</li> </ul>
<p>Pernyataan Kepatuhan dan Pelanggaran Statement of Compliance and Violation</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap insan PT MRT Jakarta (Perseroda) akan menandatangani surat pernyataan kepatuhan atas pemberlakuan Kode Etik yang merupakan komitmen bahwa insan PT MRT Jakarta (Perseroda) secara sungguh-sungguh dan sepakat menerapkan Kode Etik.</li> <li>• Setiap pelanggaran atas Kode Etik merupakan suatu tindakan yang akan dikenakan sanksi yang ditetapkan Direksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• All employees of the Corporation are willing to sign a letter of statement of compliance with the Code of Conduct as a commitment that the employees agree to implement the Code of Conduct.</li> <li>• </li> <li>• Any violations against the Code of Conduct will be imposed sanctions as defined by the Board of Directors.</li> </ul>



## Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan

### Dissemination and Internalization of the Corporate Code of Conduct

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh karyawan dilakukan dengan membagikan salinan Pedoman Etika dan Perilaku pada saat pertama kali menjabat, dan juga setiap tahunnya melalui berbagai media sosialisasi maupun internalisasi Perseroan. Setiap karyawan kemudian menandatangani pernyataan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan yang dilakukan setahun sekali.

Dissemination and Internalization of the Corporate Code of Conduct to all employees are implemented by distributing a guidebook on Code of Conduct at the beginning of tenure and annually through various dissemination media or Corporate internalisation. Then the employees have read and understood the Code of Conduct, all employees must sign a statement of compliance with the Corporation Code of Conduct once year.

## Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan

### Violations Against the Corporate Code of Conduct

Perseroan memberikan sanksi kepada setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Sanksi yang diberikan sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan. Pemberian sanksi mengacu kepada Peraturan Perusahaan.

The Corporation imposes sanctions to all employees on the Corporation that are proven to have violated the Code of Conduct. The sanction depends on the major/minor, nature of, and frequency of the violations committed. The sanctioning is regulated by the Corporate Regulation.

**Penanganan Laporan Penyimpangan Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan Tahun 2021**  
**Report Handling of the Violations against the Corporate Code of Conduct in 2021**

Bentuk Penanganan Handling Mechanism	Manajemen Management	Karyawan Employees	Bukan Karyawan Non-employees
Telah diselesaikan Settled	0	2	0
Tidak dapat ditindaklanjuti Cannot be followed up	0	2	0
Dalam proses penyelesaian internal In internal settlement process	0	0	0
Belum diselesaikan Not settled	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum Settled through legal process	0	0	0
Jumlah Penyimpangan Number of Violations	0	4	0



**Jumlah Sanksi Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan**  
Total Sanctions for Violations against the Corporate Code of Conduct

Jenis Sanksi	Types of Sanction	Jumlah Pelanggaran		
		2021	2020	2019
Teguran	Reprimand	0	1	0
Peringatan 1	Warning 1	1	0	0
Peringatan 2	Warning 2	0	0	0
Peringatan 3	Warning 3	0	0	0
Pengunduran Diri	Resignation	1	1	0
Pemecatan	Dismissal	0	0	0
Jumlah		2	2	0
<i>Total</i>				

## Kajian dan Evaluasi Manajemen

### Management Review and Evaluation

Manajemen secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perseroan, termasuk keterkaitan antara visi, misi, dan budaya Perseroan serta kode etik, dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perseroan.

The management consistently reviews in order to evaluate the performance of the Corporation, including the synergy between vision, missions, and Corporation culture as well as the Code of Conduct and long-term plan and risk profile faced by the Corporation. The implementation of the Code of Conduct is part of a managerial review to become one of the organizational evaluation tools of the Corporation.



## KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

### LONG-TERM COMPENSATION PROVISION POLICY

397

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program* atau MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program* atau ESOP). Dengan demikian, Laporan ini tidak menyertakan pengungkapan informasi mengenai jumlah saham, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan harga pelaksanaan, yang terkait program MSOP dan/atau ESOP.

The Corporation does not have any policy on long-term compensation provision in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP). Therefore, this Report does not disclose any information on the total share, tenure, and price requirements on MSOP and/or ESOP program



## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2021, tidak terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi, di mana tidak ada satu pun anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang memiliki saham Perseroan. Dengan demikian, tidak ada pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Namun demi menjaga independensi, seluruh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga.

In 2021, there were no changes to Corporate share ownership by the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, that no members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors own the share of the Corporation. Therefore, there is no disclosure of information on share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Corporation does not have any policy on share ownership by the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. However, to maintain independence, all members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors are required to disclose any purchase and sales transaction of bonds



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, yakni sistem pencegahan dan identifikasi terhadap kecurangan, tindakan penyimpangan, atau pemberian yang disengaja. Penerapan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Perseroan mengacu kepada Peraturan Direksi No. 025 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.

Sejak Maret 2020, Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (WBS) MRT Jakarta dikelola oleh pihak independen untuk meningkatkan objektifitas pelaporan, kerahasiaan pelapor, serta mengurangi risiko kebocoran informasi. Pengelolaan WBS oleh pihak independen didukung dengan hasil survei kepuasan WBS MRT Jakarta tahun 2021, di mana 92% responden yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan meyakini bahwa pengelolaan WBS oleh pihak independen dapat meningkatkan independensi dan integritas pengelolaan laporan.

The Corporation has a Whistleblowing System, a prevention and identification system of fraud, violations, or intentional omissions. The implementation of the Whistleblowing System is monitored by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Guidelines of Corporate Whistleblowing System refers to Directors' Regulation No. 025 Year 2021 concerning the Guidelines of Whistleblowing System.

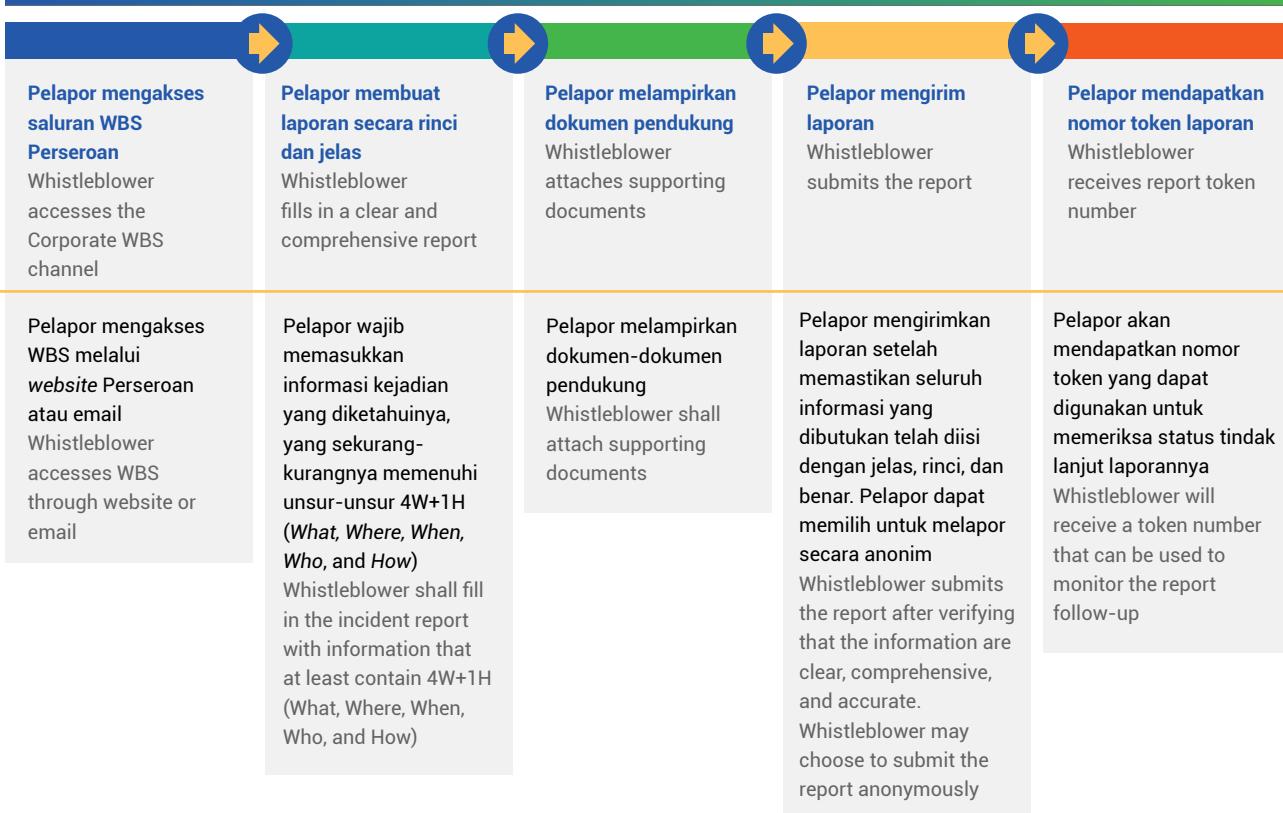
Since March 2020, the MRT Jakarta's Whistleblowing System (WBS) has been managed by an independent party to increase reporting objectivity, reporter confidentiality, and reduce the risk of information leakage. WBS management by an independent party is supported by the results of the 2021 MRT Jakarta WBS satisfaction survey, where 92% of respondents from internal and external of the Company believe that WBS management by an independent party can improve the independence and integrity of report management.



### Ruang Lingkup Pengaduan Dugaan Pelanggaran dan Sarana Pengaduan Whistleblowing Scope and Channel

<b>Jenis Pelanggaran</b> Type of Violations	<b>Hal yang Dilaporkan</b> Matters Reported	<b>Sarana</b> Channel
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelanggaran Etika;</li> <li>Pelanggaran Korupsi;</li> <li>Pelanggaran Kolusi;</li> <li>Pelanggaran Nepotisme;</li> <li>Kecurangan;</li> <li>Benturan Kepentingan;</li> <li>Penyuapan;</li> <li>Pelanggaran Gratifikasi;</li> <li>Pelanggaran Norma, Ketentuan, dan Peraturan Perseroan;</li> <li>Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan; dan</li> <li>Pelanggaran lain-lain.</li> <li>Ethical Violations;</li> <li>Corruption Violations;</li> <li>Collusion Violations;</li> <li>Nepotism Violations;</li> <li>Fraud;</li> <li>Conflicts of Interest;</li> <li>Bribery;</li> <li>Gratification Violation;</li> <li>Violations of Corporation Norms, Regulations, and Rules;</li> <li>Violations of Law and Regulations; and;</li> <li>Other violations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>What:</b></li> <li>Apa dugaan pelanggaran yang diketahui Pelapor?</li> <li><b>Where:</b></li> <li>Di mana perbuatan dugaan pelanggaran tersebut terjadi/dilakukan?</li> <li><b>When:</b></li> <li>Kapan perbuatan dugaan pelanggaran tersebut dilakukan?</li> <li><b>Who:</b></li> <li>Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan dugaan pelanggaran tersebut?</li> <li><b>How:</b></li> <li>Bagaimana perbuatan dugaan pelanggaran tersebut dilakukan?</li> <li><b>What:</b> What is/was the alleged violation known by the Reporter?</li> <li><b>Where:</b> Where does/did the alleged violation occur?</li> <li><b>When:</b> When have the alleged violations happened?</li> <li><b>Who:</b> Who are/were those involved in the alleged violation?</li> <li><b>How:</b></li> <li>How is/was the alleged violation done?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Website:</b> <a href="https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta">https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta</a></li> <li><b>Email:</b> <a href="mailto:WBS.MRTJakarta@rsm.id">WBS.MRTJakarta@rsm.id</a></li> </ul>

### Alur Proses Pelaporan Pelanggaran pada WBS MRT Jakarta Flow of Reporting Violations at WBS MRT Jakarta





## Organisasi Pelaksana Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran

### Organization of Whistleblowing System Administrator

Organisasi Organization	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Tim Pengelola Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Konsultan Independen) Whistleblowing System Administrator Team	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola penyelenggaraan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> <li>Memeriksa laporan yang masuk pada Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran setiap hari.</li> <li>Melakukan validasi kesesuaian data/informasi pada laporan yang masuk pada Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> <li>Menyampaikan ringkasan dan rekomendasi tindak lanjut atas laporan kepada Kepala Divisi Corporate Secretary.</li> <li>Menyampaikan seluruh laporan yang diterima pada Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran kepada Kepala Divisi Corporate Secretary.</li> <li>Membuat laporan secara periodik, minimal 3 (tiga) bulan sekali, antara lain meliputi jumlah Pelaporan dan kategori Pelaporan, serta menyampaikannya kepada Kepala Divisi Corporate Secretary.</li> </ul>
Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan bahwa Tim Pengelola WBS melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan Tim Pengelola WBS atas pengelolaan laporan yang diterima pada Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> <li>Melakukan pemeriksaan dan validasi atas kesesuaian informasi yang disampaikan di dalam ringkasan dan rekomendasi tindak lanjut oleh Tim Pengelola WBS.</li> <li>Menerima seluruh laporan yang diterima di Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran dari Tim Pengelola WBS.</li> <li>Melaporkan hasil validasi data/informasi laporan kepada Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> <li>Menyimpan dokumen laporan yang tidak memenuhi syarat pelaporan.</li> <li>Menyampaikan laporan secara periodik, minimal 3 (tiga) bulan sekali, antara lain meliputi jumlah Pelaporan dan kategori Pelaporan kepada Direktur Utama.</li> <li>Menyampaikan informasi mengenai adanya laporan dugaan dan tindakan penyuapan yang diterima pada Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran termasuk hasil Audit Investigatif kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan.</li> </ul>



Organisasi Organization	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran Whistleblowing Handling Committee	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menugaskan Divisi Internal Audit membentuk Tim Penelitian Awal untuk melakukan Audit Investigatif 4W+1H atas laporan WBS.</li> <li>Menilai laporan Tim Penelitian Awal, apakah telah menjelaskan pemenuhan 4W+1H atau belum untuk dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya.</li> <li>Melaporkan hasil validasi data/informasi laporan sistem pelaporan dugaan pelanggaran kepada Direktur Utama (jika terlapor adalah selain Direksi), Komisaris Utama (jika terlapor adalah Direksi atau Komite Dewan Komisaris), atau Pemegang Saham (jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris) untuk diputuskan, apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak.</li> <li>Mereviewi laporan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh Tim Penelitian Awal, Tim Audit Investigatif, dan/atau Tim Pemeriksa Eksternal.</li> <li>Membuat laporan akhir pelaporan sistem pelaporan dugaan pelanggaran dan menyampaikannya kepada Direktur Utama/Komisaris Utama.</li> </ul>
Divisi Internal Audit Internal Audit Division	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merupakan Tim Penelitian awal dan Tim Audit Investigatif.</li> <li>Mengeluarkan surat tugas kepada anggota Divisi Internal Audit yang akan menjadi Tim Penelitian Awal.</li> <li>Melakukan Audit Investigatif untuk menilai pemenuhan 4W+1H terhadap laporan WBS dan melanjutkan proses Audit Investigatif terhadap laporan WBS yang telah disetujui oleh Direktur Utama/Komisaris Utama/Pemegang Saham untuk diproses ke tahap selanjutnya.</li> <li>Membuat laporan hasil Audit Investigatif dan melaporkannya kepada Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> <li>Menyusun dan memasukkan anggaran tahunan Tim Pemeriksa Eksternal ke dalam RKAP.</li> </ul>



Organisasi Organization	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Tim Pemeriksa Eksternal External Auditor Team	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merupakan pihak independen yang melakukan Audit Investigatif terhadap laporan WBS yang telah memenuhi validasi data atau unsur-unsur 4W+1H dan jika terlapor adalah karyawan Divisi Internal Audit atau jika dibutuhkan oleh Tim Audit Investigatif Divisi Internal Audit.</li> <li>Merupakan pihak independen yang dibutuhkan keahliannya atau akses khususnya terhadap informasi yang dapat membantu memperlancar Audit Investigatif yang dilakukan Tim Internal Audit.</li> <li>Membuat laporan hasil Audit Investigatif dan melaporkannya kepada Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> </ul>
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengeluarkan anggota Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang merupakan Terlapor dalam laporan WBS dan menunjuk seorang kepala divisi lainnya yang tidak berpotensi terjadi benturan kepentingan dengan terlapor.</li> <li>Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak, dalam hal Terlapor merupakan karyawan Perseroan, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> </ul>
Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak, dalam hal Terlapor merupakan anggota Direksi/anggota Komite Dewan Komisaris yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> </ul>
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak, dalam hal Terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> </ul>



## Perlindungan bagi Pelapor

### Whistleblower Protection

Perseroan berkomitmen melindungi Pelapor dugaan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta praktik terbaik yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem pelaporan dugaan pelanggaran. Kebijakan perlindungan terhadap pelapor meliputi:

- Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
- Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama Pelapor menjaga kerahasiaan dugaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak mana pun;
- Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pemeriksaan, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

Perlindungan Pelapor juga dimaksudkan untuk mendorong setiap karyawan Perseroan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran, dan menjadi keamanan Pelapor maupun keluarganya. Perlindungan kepada Pelapor juga ditujukan untuk pencegahan dari tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pembalasan, di antaranya:

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan, dan/atau diskriminasi, dan/atau tekanan, dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam dokumen data pribadinya;
- Perbuatan diskriminasi dalam pengembangan karir di Perseroan;
- Pelapor mendapatkan proses *counseling/trauma healing* bila dipandang perlu berdasarkan diagnosis Ahli.

The Corporation is committed to protecting well-intentioned whistleblowers who comply with the prevailing laws and regulations and the best practices that apply in WBS implementation. Whistleblower protection policy includes:

- The Corporation guarantees the confidentiality of the Whistleblowers' identities;
- The Corporation guarantees protection for Whistleblowers from all forms of threats, intimidations, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblowers maintain the secrecy of the reported violations from any party;
- Protection for Whistleblowers also applies to parties who carry out the investigation and parties who provide information concerning the Report.

Whistleblower protection aims to encourage all employees of the Corporation and other Whistleblowers to have the courage to report violations and to ensure the security of Whistleblowers and their families. The Corporation also provides protection to the Whistleblowers to prevent the arising of issues as follows:

- Unfair dismissal;
- Demotion;
- Harrassment and/or discrimination and/or threats and/or intimidation in any form;
- Adverse records in the personal data documents;
- Discrimination in terms of career development in the Corporation;
- Whistleblowers may be provided with counseling/trauma healing process if deemed necessary based on a diagnosis of an Expert.



## Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2021 dan Tindak Lanjut

### Violation Reports in 2021 and Follow-up Actions

Selama tahun 2021, tercatat 11 pengaduan dugaan pelanggaran yang diterima Perseroan. Berdasarkan hasil analisis Tim Pengelola WBS dan/atau hasil penelitian awal yang dilakukan oleh Tim Penelitian Awal WBS, sebanyak 9 (Sembilan) laporan tidak dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS karena bukan terkait WBS atau tidak memenuhi unsur 4W+1H. Selain itu, 2 (dua) laporan telah selesai ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS dan Perseroan telah menjatuhkan sanksi terhadap pihak-pihak yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2021, it was recorded that there were 11 (eleven) whistleblowing reports received by the Corporation. Based on the analysis of WBS Management Team and/or report of Initial Investigation, 9 (nine) reports could not be followed up through WBS mechanism as they were not related with WBS or they did not fulfil 4W+1H requirements. In addition, 2 (two) reports have been followed up and the Corporation has sanctioned the parties that were proven to commit violations accordingly:

#### Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran Tahun 2021 Whistleblowing Handling in 2021

##### Status/Hasil Tindak Lanjut Status/Follow-up Results

Jumlah Pengaduan Number of Reports	Tidak Dapat Ditindaklanjuti Cannot be Followed Up	Pengaduan Tidak terkait WBS Reports are not relevant with WBS.	Terbukti dan Sanksi Proven and Sanctioned
11	8	1	Peringatan 1 Warning 1 1
			Peringatan 2 Warning 2 0
			Peringatan 3 Warning 3 0
			Pengunduran Diri Resignation 1
			Pemutusan Hubungan Kerja Dismissal 0



**WBS MRT Jakarta dikelola oleh pihak Independen sejak Maret 2020 untuk meningkatkan objektifitas pelaporan, kerahasiaan pelapor, serta mengurangi risiko kebocoran informasi.**

**MRT Jakarta's WBS has been managed by an independent party since March 2020 to increase reporting objectivity, the confidentiality of the reporter, and reduce the risk of information leakage.**





## KEBIJAKAN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan memiliki komitmen kuat membangun budaya antikorupsi. Perseroan menerapkan larangan suap dan penerimaan hadiah oleh setiap insan Perseroan dalam bentuk apapun. Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan membangun budaya antikorupsi melalui beberapa cara, di antaranya kerja sama dengan penegak hukum, pengendalian gratifikasi, dan pemenuhan wajib lapor LHKPN.

Komitmen membangun budaya antikorupsi diperkuat dengan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diraih Perseroan pada tahun 2020 lalu. Sistem ini mewajibkan seluruh kegiatan Perseroan yang berhubungan dengan pihak ketiga untuk melalui proses uji tuntas terlebih dahulu sebagai langkah mitigasi risiko penyuapan di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) diantaranya dalam hal peningkatan kesadaran antikorupsi melalui pelaksanaan sosialisasi antikorupsi dan anti gratifikasi kepada seluruh insan Perseroan.

The Corporation is committed to build anti-corruption culture. The Corporation prohibits bribery and reception of gifts by all employees of the Corporation in any form. The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the Corporation are prohibited from abusing their position for personal, family, and other parties' interests by receiving material rewards. As of the end of 2021, the Corporation has built anti-corruption culture through various approaches, such as by collaborating with law enforcement officers, gratification control, and LHKPN fulfillment.

The commitment to building an anti-corruption culture is strengthened by the ISO 37001:2016 certification on the Anti-Bribery Management System which the Company achieved in 2020. This system requires all of the Company's activities related to third parties to go through a due diligence process first as a measure to mitigate the risk of bribery within the Company. In addition, the Company also cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK), including in terms of increasing anti-corruption awareness through anti-corruption and anti-gratification socialization to all Company employees.

### Kerja Sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi, Kejaksaan Agung, dan BPKP Collaboration with Corruption Eradication Comission, Attorney General's Office, and BPKP

Perseroan bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kejaksaan Agung, dan BPKP, dalam proses mencari kontraktor paket CP 202 dan CP 205 proyek MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota). Kerja sama dilakukan terkait dengan kesepakatan Pemerintah Indonesia dan Jepang yang akan menunjuk langsung kontraktor. Kesepakatan penunjukan langsung dilakukan karena pada proses lelang sebelumnya untuk paket CP 202 & CP 205 tidak berhasil mendapatkan perusahaan Jepang sebagai pemenang lelang. Pengadaan paket kontrak CP 202 untuk penggerjaan stasiun antara Harmoni – Mangga Besar, CP 205 untuk sistem perkeretaapian dan rel.

The Corporation is collaborating with the Corruption Eradication Commission (KPK), the Attorney General's Office, and BPKP, in exploring the contractor for CP 202 and CP 205 of Phase 2A MRT Jakarta project (Bundaran HI – Kota). The collaboration is carried out concerning the agreement between the Government of Indonesia and Japan that will appoint the contractor directly. The agreement for direct appointment is carried out as the bidding process for CP202 & CP205 was failed to obtain a Japanese company as the winner. The procurement for CP 202 contract package covers the station construction between Harmoni and Mangga Besar, while CP 205 covers the railway and track system.



## Pengendalian Gratifikasi

### Gratification Control

Perseroan berkomitmen menghindari praktik gratifikasi dengan menerbitkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi berdasarkan Peraturan Direksi No. 005 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman mengatur tentang pemberian, penerimaan, dan penolakan gratifikasi oleh karyawan, serta upaya-upaya pencegahan, dan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam website Perseroan.

Pada periode pelaporan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar sosialisasi tentang gratifikasi kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda). Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara daring pada 3–9 Maret 2021. Materi sosialisasi yang disampaikan KPK, di antaranya Pasal 12B Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Untuk mengelola pengendalian gratifikasi, Perseroan membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang dijalankan Divisi Corporate Secretary, dengan tugas dan fungsi utama adalah melaksanakan pemantauan serta pengendalian gratifikasi di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Selama tahun 2021, Perseroan telah menerima 3 (tiga) laporan perihal penerimaan maupun penolakan gratifikasi dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Pada Laporan tahun 2020, Perseroan telah menyampaikan 25 laporan terkait gratifikasi selama 2020. Rinciannya, 20 penolakan dengan total Rp13,3 juta, empat penerimaan seluruhnya Rp5 juta, dan satu penerimaan honor resmi senilai Rp2 juta.

The Corporation is committed to prevent gratification practices by issuing Gratification Control Guidelines based on Directors' Regulation No. 005 Year 2019 concerning Guidelines of Gratification Control. The guidelines regulate the gifting, acceptance, and refusal of gratification by the employees, and gratification prevention and control measures in the Corporation. The Gratification Control Guidelines have been published on the Corporate website.

During the reporting period, the Corruption Eradication Commission (KPK) held a dissemination on gratification to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Corporation. The dissemination was carried out virtually on March 3–9, 2021. The dissemination materials by the KPK covers Article 12B of Law No. 20 Year 2001 concerning Amendment to Law No. 31 Year 1991 concerning Corruption Eradication.

To manage gratification control, the Corporation established the Gratification Control Unit (UPG), within the Corporate Secretary Division whose duties and main functions are monitoring and controlling gratification in the Corporation. In 2021, the Corporation received 3 (three) reports concerning the acceptance or refusal of gratification, and all reports have been followed up. In the 2020 Annual Report, the Corporation stated 25 reports on gratification in 2020, including 20 refusal with the total value of Rp13.3 million, four reception of Rp5 million, and official fee reception of Rp2 million.

<b>Hasil Tindak Lanjut Laporan Penerimaan Gratifikasi Tahun 2021</b>	
<b>Results of Follow-Up on Gratification Report in 2021</b>	
<b>Uraian</b> Description	<b>Jumlah</b> Total
Gratifikasi disalurkan kepada pihak yang membutuhkan Gratification distributed to the parties who need it <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan parcel Hari Raya</li> <li>• Reception of Eid parcel</li> </ul>	2
Gratifikasi diproses oleh internal Perseroan Gratification is processed by the internal party of the Corporation <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan buah tangan dari mitra</li> <li>• Reception of souvenirs from partner</li> </ul>	1



**Hasil Tindak Lanjut Laporan Penerimaan Gratifikasi Tahun 2021**  
**Results of Follow-Up on Gratification Report in 2021**

Uraian Description	Jumlah Total
Jumlah gratifikasi	3
Total gratification	2
Gratifikasi disalurkan kepada pihak yang membutuhkan	2
Gratification distributed to the parties who need it	2
• Penerimaan parcel Hari Raya	
• Reception of Eid parcel	

## Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

### Information on Funding for Political Activities

Perseroan memiliki kebijakan melarang pemberian donasi untuk kepentingan politik. Perseroan juga tidak mengizinkan karyawan Perseroan menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik, maupun untuk tujuan partisipasi politik. Selama tahun 2021, tidak ada pemberian donasi dalam bentuk apapun yang ditujukan untuk kepentingan/kegiatan politik.

The Corporation has a policy that prohibits from providing donations for political purposes. The Corporation prohibits employees of the Corporation from utilizing Corporate facilities or resources for political campaign purposes, political fundraising, or political participation purposes. In 2021, there was no donation made for political activities in any form.

## Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

### Report of State Officials Wealth (LHKPN)

Perseroan telah memiliki Pedoman Pengelolaan LHKPN yang disahkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 048 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pedoman tersebut mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, pejabat di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang wajib menyampaikan LHKPN dan sanksi bagi yang tidak melaporkan LHKPN.

Berdasarkan Pedoman Pengelolaan LHKPN, pejabat di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang wajib menyampaikan LHKPN, yaitu:

- Dewan Komisaris Perseroan;
- Direksi Perseroan;
- Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
- Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan atau yang setara;
- Kepala Divisi Perseroan, Anak Perusahaan, dan/atau Perusahaan Patungan atau yang setara;
- Kepala Departemen Perseroan atau yang setara.

The Corporation established Guidelines for the Management of the Report of State Officials Wealth, ratified by Directors' Regulation No. 048 Year 2020 concerning the Management of Report of State Officials Wealth. The guidelines regulate delivery procedure and management of the Report of State Officials Wealth, managerial employees in the Corporation who are obliged to submit the report, and sanctions for those who fail to do so.

Based on the Guidelines for the Management of the Report of State Officials Wealth, the parties who are obliged to submit the report are as follows:

- The Board of Commissioners of the Corporation;
- The Board of Directors of the Corporation;
- The Board of Commissioners of the Subsidiaries and/or Joint Ventures;
- The Board of Directors of the Subsidiaries and/or Joint Ventures or equivalent;
- Division Heads of the Corporation, Subsidiaries, and/or Joint Ventures or equivalent;
- Department Heads of the Corporation or equivalent.



## Pengelolaan LHKPN

### LHKPN Administration

#### Struktur Tim Pengelola LHKPN LHKPN Administration Team Structure

Koordinator LHKPN LHKPN Coordinator	Administrator Instansi Agency Administrator	Administrator Unit Kerja GCG Specialist
Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi Finance and Corporate Management Director	Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	Work Unit Administrator GCG Specialist
<p><b>Direktur Keuangan &amp; Manajemen Korporasi</b> Finance and Corporate Management Director</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Wajib LHKPN;</li> <li>Mengoordinasikan semua kegiatan LHKPN bagi seluruh Wajib LHKPN;</li> <li>Mengarahkan kegiatan LHKPN kepada seluruh Wajib Lapor;</li> <li>Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan LHKPN bagi Wajib LHKPN;</li> <li>Melaporkan kegiatan pelaksanaan LHKPN bagi Wajib LHKPN kepada Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda).</li> <li>Conducting Reports of State Officials Wealth (LHKPN) for the Obligees;</li> <li>Coordinating all Reports of State Officials Wealth (LHKPN) activities to all Obligees;</li> <li>Directing Reports of State Officials Wealth (LHKPN) activities to all Obligees;</li> <li>Monitoring and evaluating the implementation of Reports of State Officials Wealth (LHKPN) by the Obligees;</li> <li>Reporting the implementation of Reports of State Officials Wealth (LHKPN) for the Obliges to the President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda)</li> </ul>	<p><b>Administrator Instansi</b> Agency Administrator</p> <p><b>Kepala Divisi Corporate Secretary</b> Corporate Secretary Division Head</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola aplikasi e-LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda);</li> <li>Membuat akun admin unit kerja;</li> <li>Melakukan validasi pembuatan/pemutakhiran daftar Wajib LHKPN ke dalam aplikasi e-LHKPN;</li> <li>Berkordinasi dengan KPK mengenai pengelolaan dan pengadministrasian Aplikasi Wajib LHKPN;</li> <li>Memberikan sosialisasi kewajiban LHKPN dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian dan penyampaian LHKPN;</li> <li>Membuat laporan kegiatan pelaksanaan LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) kepada Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda);</li> <li>Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Koordinator LHKPN yang berkaitan dengan LHKPN bagi seluruh Wajib LHKPN.</li> <li>Managing e-Reports of State Officials Wealth (e-LHKPN) application in the Corporation</li> <li>Creating work unit admin accounts</li> <li>Validating the creation/ update of List of Obligee into e-LHKPN application</li> <li>Coordinating with the Corruption Eradication Commission concerning the management and administration the Reports of State Officials Wealth (LHKPN) Obligee Application</li> <li>Socializing the obligation for other duties as assigned by Reports of State Officials Wealth (LHKPN) and technical guidelines on how to fill out and submit of the report</li> <li>Reporting the implementation of the Reports of State Officials Wealth (LHKPN) in the Corporation to the President Director of the Corporation</li> <li>Carrying out other duties as assigned by Reports of State Officials Wealth (LHKPN) Coordinator related to Reports of State Officials Wealth (LHKPN) for the Obligees</li> </ul>	<p><b>Administrator Unit Kerja GCG Specialist</b></p> <p><b>Work Unit Administrator GCG Specialist</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola aplikasi e-LHKPN di lingkungan Unit Kerja;</li> <li>Membuat akun wajib LHKPN;</li> <li>Membuat dan memutakhirkan daftar Wajib LHKPN;</li> <li>Menyiapkan kelengkapan LHKPN untuk dikirimkan ke KPK;</li> <li>Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Koordinator LHKPN yang berkaitan dengan LHKPN bagi wajib LHKPN.</li> <li>Managing e-Reports of State Officials Wealth (e-LHKPN) applications in the Work Unit;</li> <li>Creating a mandatory account for Reports of State Officials Wealth (LHKPN)</li> <li>Preparing and updating the list of Obligees for LHKPN;</li> <li>Preparing documents of Reports of State Officials Wealth (LHKPN) to be sent to the Corruption Eradication Commission</li> <li>Carrying out other duties as assigned by Reports of State Officials Wealth (LHKPN) Coordinator related to Reports of State Officials Wealth (LHKPN) for the Obligees</li> </ul>



## Wajib Lapor dan Tingkat Kepatuhan LHKPN Obligees and Compliance Level to LHKPN

Sesuai Pedoman Pengelolaan LHKPN, Wajib Lapor LHKPN Perseroan periode tahun 2020 yang dilaporkan pada tahun 2021 ada 95 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 95 orang telah memenuhi kewajiban LHKPN. Dengan demikian, tingkat kepatuhan LHKPN mencapai 100%.

In accordance with the Corporate Guidelines for the Management the Reports of State Officials Wealth (LHKPN) of 2020, in 2021 there were 95 employees who must report their wealth. From that amount, 95 employees have fulfilled their obligation to report their wealth. Therefore, the compliance level reached 100%.

**Daftar Wajib Lapor LHKPN Tahun 2021**  
List of LHKPN Obligees in 2021

<b>Wajib LHKPN</b> LHKPN Obligee	<b>Jumlah Wajib Lapor</b> Number of Obligees	<b>Jumlah yang Telah Melaporkan</b> Total Reports	<b>Percentase</b> Percentage
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	5	5	100%
Direksi The Board of Directors	4	4	100%
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1	100%
Kepala Divisi dan Kepala Departemen Division Heads and Department Heads	72	72	100%
Pejabat Anak Perusahaan dan/atau Perseroan Patungan Officials of Subsidiaries and/or Joint Ventures	13	13	100%
Jumlah Total	95	95	100%

### Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman karyawan tentang budaya Anti-Korupsi, Perseroan pada tahun 2021 melaksanakan pelatihan/sosialisasi anti korupsi sebagai berikut:

### Anti-corruption Training/Dissemination for the Employees

To improve the understanding of Anti-Corruption culture of the employees, the Corporation carried out anti-corruption trainings/dissemination as follows:

No.	<b>Pelatihan/Sosialisasi</b> Training/Dissemination	<b>Tanggal Pelaksanaan</b> Date	<b>Pelaksana</b> Organizer
1	Sosialisasi Pengisian dan Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Dissemination concerning Filling Out the Report of State Officials' Wealth (LHKPN)	14 Januari 2021 January 14, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission
2	Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi Anti-Gratification and Anti-Corruption Dissemination	3 Maret 2021 & 5 Maret 2021 March 3 & 5, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission
3	E-learning Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan E-learning on the Implementation of Anti-Bribery Management System	Sepanjang tahun Throughout the year	Internal Perseroan Corporate Internal
4	Sosialisasi Whistleblowing System Whistleblowing System Dissemination	9 November 2021 November 9, 2021	Internal Perseroan Corporate Internal



## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki mekanisme penilaian tata kelola perusahaan yang baik untuk mengetahui kualitas hasil tata kelola perusahaan. Penilaian dilakukan melalui dua model:

- Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Metode Penilaian BPKP Sebagai BUMD, oleh pihak independen yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi DKI Jakarta;
- Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).

The Corporation employs two mechanisms to assess the good corporate governance in order to discover the quality of GCG implementation. The mechanisms are:

- GCG Implementation Assessment based on BPKP Scoring Method, by an independent party, DKI Jakarta Province's Representative of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP);
- GCG Implementation Assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).

#### Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG Implementation Assessment

Penilaian dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan. Penilaian telah dilakukan sejak tahun 2015, menggunakan metode penilaian berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Assessment of GCG implementation is carried out every year, to find out the adequacy level of GCG implementation in the Corporation. The assessments have been carried out since 2015 by employing the assessment method based on the Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning the Indicator/Parameter of Assessments and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Pada tahun 2017-2020, penilaian dilakukan secara independen dengan menunjuk BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta sebagai pelaksana penilaian. Namun pada tahun 2021, penilaian dilakukan secara mandiri oleh Divisi Internal Audit berdasarkan Surat Tugas No. 042 Tahun 2021 tentang Evaluasi Self-Assessment GCG dengan pendampingan BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Indikator penilaian mencakup empat aspek pengujian dan dilakukan dengan penelusuran kelengkapan dokumen-dokumen, serta wawancara kepada beberapa pihak di internal Perseroan. Hasil penilaian menggunakan skor dengan angka maksimal 100 yang disesuaikan dengan poin-poin kriteria.

In 2017-2020, the assessments have been carried out independently by appointing DKI Jakarta Province's Representative of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to carry out the assessments. However, in 2021, self-assessment was carried out by the Internal Audit Division based on Letter of Duty No. 042 Year 2021 concerning Self-Assessment Evaluation of GCG assisted by DKI Jakarta Province's Representative of BPKP. Assessment indicators cover 4 (four) assessment aspects and it is carried out by tracing the completeness of documents and interviews with various internal parties of the Corporation. The assessment result is a score with a maximum score of 100 adjusted to the points of criteria.



<b>Parameter Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Berbasis Penilaian oleh BPKP</b>		<b>Kualifikasi Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b>
		<b>Qualification of GCG Implementation Quality</b>
Komitmen Commitment	Sangat Baik Very Good	90-100
Kebijakan Policy	Baik Good	75-90
Partisipan Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG Participants	Cukup Baik Fair	60-75
• Pemegang Saham • Dewan Komisaris • Komite Dewan Komisaris • Direksi • Satuan Pengawasan Internal • Sekretaris Perusahaan • Shareholders • The Board of Commissioners • Committees under the Board of Commissioners • The Board of Directors • Internal Monitoring Unit • Corporate Secretary	Kurang Baik Poor	50-60
	Tidak Baik Very Poor	0-50
Pengungkapan Informasi Information Disclosure		

**Realizing an integrated GRC mindset:**

The first stage is a holistic analysis of the interrelated variables of each enabler: Key Objective, Process, Control, Risk and Policy;

The second stage adopts the GRC capability framework based on the PDCA concept adapted to the context and character of the organization holistically through a shared value approach;

The third stage is to review the framework:  
GRC refers to ISO 37000, ISO 37004, and ISO 38500 standards.  
Risk management refers to its derivative standards: ISO 31030, ISO 31050, and ISO 31022.  
Compliance management covers aspects of ISO 19600, namely ISO 37301, ISO 37001, and ISO 37002.

Fourth stage:  
Measure the effectiveness of the GRC implementation through measuring the maturity of the GRC, representing the maturity of Governance, Risk and Compliance in an integrated manner, including creating shared values

**GRC 2021**  
A Performance Excellence Journey

**Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance menyampaikan peran MRT Jakarta dalam menghadapi pandemi COVID-19 dalam acara Top GRC Award.**

The Head of the Risk Management & QSSHE Assurance Division delivered the role of MRT Jakarta in dealing with the COVID-19 pandemic at the Top GRC Award event.



## Realisasi Penilaian Tahun Buku 2021

Evaluasi dan penilaian untuk tahun 2021 dilaksanakan berdasar Surat Tugas Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 042 Tahun 2021 tentang Evaluasi *Self-Assessment* GCG tertanggal 25 November 2021. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Perseroan memperoleh skor 90,67 dengan predikat kualifikasi "Sangat Baik". Pencapaian tersebut meningkat 0,54 poin dari penilaian tahun 2020 dengan skor 90,13 dan predikat kualifikasi kualitas "Sangat Baik".

Peningkatan skor terjadi pada mayoritas komponen penilaian yang meliputi aspek Kebijakan, Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawas Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

## Assessment Results for Fiscal Year 2021

The evaluation of GCG implementation in the Fiscal Year 2021 was carried out based on the Letter of Duty from the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 042 Year 2021 concerning Self-Assessment Evaluation of GCG dated November 25, 2021. The Corporation obtained the score of 90.67 with the qualification of "Very Good", increased by 0.54 points from the assessment score in 2020 that was recorded at 90.13 with the qualification of "Good".

Score for the majority of assessment components increased, including Policy, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Monitoring Unit, and Corporate Secretary.

**Tabel Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

**Tabel of GCG Assessment**

Aspek Pengujian Assessment Aspects	2021	2020	2019
	1	2	3
Komitmen Commitment	90,23	91,23	87,33
Kebijakan Policy	93,09	89,97	97,49
Pemegang Saham Shareholders	87,54	91,31	88,11
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	89,77	83,74	82,23
Komite Dewan Komisaris Committee under the Board of Commissioners	93,13	93,19	79,73
Direksi The Board of Directors	93,39	92,68	85,14
Satuan Pengawas Internal Internal Monitoring Unit	87,29	85,24	83,22
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	95,02	94,96	93,88
Pengungkapan Disclosure	95,33	95,36	94,25



**Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan untuk Tahun Buku 2021  
dan Perbandingannya dengan Pencapaian Tahun 2020**  
**Corporate GCG Implementation Assessment Results for Fiscal Year 2021**  
**Compared to the Achievement in 2020**

<b>Aspek Pengujian</b>	2021			2020	
	<b>Bobot Weight</b>	<b>Capaian Aktual Actual Achievement</b>	<b>% Pencapaian % Achievement</b>	<b>Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality</b>	<b>Capaian Aktual Actual Achievement</b>
Komitmen Commitment	15,00	13,53	90,23	Sangat Baik Very Good	13,69
Kebijakan Policy	10,00	9,31	93,09	Sangat Baik Very Good	8,99
<b>Partisipan Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> <b>GCG Participants</b>					
Pemegang Saham Shareholders	24,00	21,01	87,54	Baik Good	21,91
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	18,00	16,16	89,77	Baik Good	15,07
Komite Dewan Komisaris Committee under the Board of Commissioners	5,00	4,66	93,13	Sangat Baik Very Good	4,66
Direksi The Board of Directors	14,00	13,07	93,39	Sangat Baik Very Good	12,98
Satuan Pengawas Internal Internal Monitoring Unit	5,00	4,36	87,29	Baik Good	4,26
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	4,00	3,80	95,02	Sangat Baik Very Good	3,80
Pengungkapan Disclosure	5,00	4,77	95,33	Sangat Baik Very Good	4,77
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	90,67	90,67	Sangat Baik Very Good	90,13

<b>Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021</b> <b>Recommendation from GCG Governance Assessment in 2021</b>	
<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut</b> Follow-up Implemented/Follow-up Plan
<b>Partisipan Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> <b>Good Corporate Management</b>	
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	
Pemegang Saham agar menginformasikan secara terbuka adanya perubahan modal ditempatkan pada tahun 2021 The Shareholders to openly inform the amendment to issued and paid-up capital in 2021	MRT Jakarta akan menyampaikan rekomendasi dan temuan assessment tata kelola perusahaan yang baik kepada Pemegang Saham The Corporation will submit recommendation and findings from GCG assessment to the Shareholders
Pemegang Saham agar menetapkan kriteria sistem penilaian individual atas Dewan Komisaris dan Direksi dan melaksanakan penilaian The Shareholders to define individual assessment system criteria for the Board of Commissioners and the Board of Direction and to carry out the assessment	MRT Jakarta akan menyampaikan rekomendasi dan temuan assessment tata kelola perusahaan yang baik kepada Pemegang Saham The Corporation will submit recommendation and findings from GCG assessment to the Shareholders



**Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021**  
**Recommendation from GCG Governance Assessment in 2021**

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut</b> Follow-up Implemented/Follow-up Plan
Pemegang Saham agar mempertimbangkan kembali Pendekasian kewenangan oleh Pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam penetapan auditor eksternal yang melaksanakan audit pada PT MRT Jakarta  The Shareholders to reconsider delegation of authority by the Shareholders to the Board of Commissioners in determining the external auditor to audit the Corporation	MRT Jakarta akan menyampaikan rekomendasi dan temuan assessment tata kelola perusahaan yang baik kepada Pemegang Saham  The Corporation will submit recommendation and findings from GCG assessment to the Shareholders
<b>Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners	
Dewan Komisaris agar mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan  The Board of Commissioners to propose a candidate for the Board of Directors to the Shareholders according to the policy and applicable criteria	Dewan Komisaris akan mengusulkan calon anggota Direksi sesuai ketentuan pada saat ada kebutuhan anggota Direksi baru.  The Board of Commissioners will propose a candidate for the Board of Directors in line with the criteria when there is a need for a new member of the Board of Directors
Dewan Komisaris agar melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dan kolegial berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham  The Board of Commissioners to carry out individual and collegial performance assessment of the Board of Directors based on the defined criteria and submit the assessment results to the Shareholders	Dewan Komisaris akan melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham  The Board of Commissioners will carry out individual and collegial performance assessment of the Board of Directors and report the results to the Shareholders
Dewan Komisaris agar menyampaikan surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan kepada seluruh Pemegang Saham saat ada <i>corporate action</i> yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris  The Board of Commissioners to submit a letter of statement of no conflict of interest to all Shareholders when there is a corporate action that requires approval of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris akan menyampaikan surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan kepada Pemegang Saham saat ada <i>corporate action</i> .  The Board of Commissioners will submit a letter of statement of no conflict of interest to all Shareholders when there is a corporate action.
<b>Direksi</b> Board of Directors	
Direksi agar melakukan analisis kebutuhan atas perubahan struktur organisasi khususnya untuk memenuhi mandat PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai pengelola Kawasan TOD. Namun juga secara umum perlu dilakukan analisis kebutuhan secara berkala pada setiap unit kerja di organisasi  The Board of Directors to analyze the requirements of organizational structure changes to fulfill the mandate of the Corporation as TOD area developer. However, in general, such analysis is required frequently for each work unit of the organization.	Direksi melalui Divisi <i>Human Capital</i> telah melakukan analisis kebutuhan struktur organisasi dan akan mengesahkan perubahan struktur organisasi dan kebijakan penempatan personil baru pada tahun 2022.  The Board of Directors through Human Capital Division has analyzed the organizational structure requirements and will ratify the amendment to organizational structure and policy of new employee recruitment in 2022



**Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021**

Recommendation from GCG Governance Assessment in 2021

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut</b> Follow-up Implemented/Follow-up Plan
Direksi agar melakukan pembaharuan atas <i>job description</i> sesuai dengan perubahan struktur organisasi dan melakukan sosialisasi atas perubahan <i>job description</i> tersebut  The Board of Directors to update the job description based on the changes to organizational structure and disseminate such changes to the job description	Direksi melalui Divisi <i>Human Capital</i> akan melakukan pembaharuan atas <i>job description</i> sesuai dengan perubahan struktur organisasi yang ada dan melakukan sosialisasi  The Board of Directors through Human Capital Division will update the job description based on the existing changes to organizational structure and carry out the dissemination
Direksi agar melakukan penyusunan Peraturan Direksi terkait penetapan kamus peta kompetensi dan pengembangan PT MRT Jakarta (Perseroda)  The Board of Directors to formulate a Directors' Regulation concerning the definition of development and competency map of the Corporation	Direksi melalui Divisi <i>Human Capital</i> akan mengembangkan kamus peta kompetensi dan pengembangan perseroan  The Board of Directors through Human Capital Division will develop Corporate development and competency map
Direksi agar:  The Board of Directors to: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat penetapan Kerangka Kerja yang menjadi dasar Kebijakan Teknologi Informasi perseroan;</li> <li>• Melakukan sosialisasi kebijakan Teknologi Informasi yang telah diperbarui kepada seluruh jajaran perusahaan dan memastikan setiap insan MRT Jakarta memahami kebijakan tersebut;</li> <li>• Memasukkan materi pelaporan penerapan sistem teknologi informasi pada materi BOD BOC atau laporan periodik Direksi kepada Dewan Komisaris</li> <li>• Formulate a Framework to become the basis of IT Policy of the Corporation;</li> <li>• Disseminate the updated IT Policy across the Corporation and ensure that all employees understand the policy</li> <li>• Integrate IT system implementation reporting in the BOD BOC materials or periodic report from the Board of Directors to the Board of Commissioners</li> </ul>	Direksi melalui Divisi <i>Information System and Technology</i> akan mensosialisasikan kebijakan Teknologi Informasi. Pelaporan penerapan sistem teknologi informasi telah dilaporkan pada rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2021.  The Board of Directors through Information System & Technology Division will disseminate the IT Policy. IT system implementation reporting has been reported in the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout 2021.
Direksi agar melakukan harmonisasi ketentuan terkait perjalanan dinas Direksi dan Dewan Komisaris dan memastikan keselarasannya dengan peraturan pemerintah terkait  The Board of Directors to align the policies on business trips for the Board of Directors and the Board of Commissioners and to ensure the alignment with the relevant regulations	Direksi akan memastikan keselarasan ketentuan perjalanan Dinas internal dan peraturan pemerintah terkait.  The Board of Directors will ensure the alignment of internal business trip policies with the relevant regulations.
<b>Satuan Pengawas Intern</b> Internal Control Unit	
Satuan Pengawas Intern agar menyusun kajian/ analisis beban kerja berdasarkan RKAT tahunan serta menyampaikan usulan penambahan pegawai bila hasil kajian/analisis menunjukkan terdapat kekurangan pegawai untuk melaksanakan RKAT  The Internal Control Unit to formulate a study/analysis of workload based on the annual RKAT and to submit the proposal of additional employees if the results of study/analysis show that there is lack of employees to carry out RKAT	Divisi Internal Audit akan menyusun analisis beban kerja pada tahun 2022. The Internal Audit Division will formulate workload analysis in 2022.



**Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021**  
Recommendation from GCG Governance Assessment in 2021

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut</b> Follow-up Implemented/Follow-up Plan
Satuan Pengawas Internal agar menyusun pedoman teknis pengawasan, konsultansi, serta prosedur investigasi.  The Internal Control Unit to formulate technical guidance of investigation supervision, consultation, and procedures.	Divisi Internal Audit akan menyusun pedoman teknis pengawasan, konsultansi, serta prosedur investigasi.  The Internal Audit Division will formulate a technical guidance of investigation supervision, consultation, and procedures.
Satuan Pengawas Internal agar menyusun laporan berkala yang berisi <i>executive summary</i> atas kegiatan asurans dan consulting yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit dalam periode tertentu dan menyampaikannya kepada Direktur Utama.  The Internal Control Unit to develop regular report containing the executive summary of assurance and consulting activities by the Internal Audit Division for a certain period and to submit the report to the President Director	Divisi Internal Audit akan menyusun <i>executive summary</i> atas kegiatan asurans dan <i>consulting</i> dan menyampaikannya kepada Direktur Utama.  The Internal Audit Division will develop executive summary of assurance and consulting activities and submit the report to the President Director
Menambahkan mekanisme kendala mutu atas PKA dalam Pedoman Umum Audit Internal yang memastikan bahwa audit tahunan yang ditetapkan dan program kerja audit yang dilaksanakan tiap penugasan telah memuat prosedur asurans yang mengarah pada upaya peningkatan pencapaian strategi bisnis perusahaan (kontrak kinerja manajemen).  To integrate quality control mechanism of PKA in the Internal Audit General Guidelines that ensures that the annual audit and audit work program for every assignment have assurance procedures to improve the corporate business strategy achievement (managerial performance contract)	Divisi Internal Audit akan melakukan penyempurnaan Pedoman Umum Audit internal  The Internal Audit Division will improve the Internal Audit General Guidelines
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	
Sekretaris Perusahaan agar mengikuti pelatihan guna menunjang kompetensi yang dipersyaratkan (kehumasan, GRC terintegrasi).  The Corporate Secretary to participate in trainings that support the required competencies (public relations, integrated GRC).	Kepala Divisi Corporate Secretary akan mengikuti pelatihan untuk menunjang kompetensi yang dipersyaratkan mulai tahun 2022.  The Head of Corporate Secretary Division will participate in trainings that support the required competencies starting 2022.
Sekretaris Perusahaan agar melakukan <i>monitoring</i> dan memastikan penyampaian LHKPN oleh Wajib LHKPN dilakukan secara konsisten dan tepat waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.  The Corporate Secretary to monitor and ensure the delivery of LHKPN by the obligees that it is carried out consistently and on time in accordance with the applicable policies	Sekretaris Perusahaan akan terus melakukan <i>monitoring</i> secara berkala dan memastikan penyampaian LHKPN dilakukan tepat waktu.  The Corporate Secretary will monitor frequently and ensure that LHKPN delivery is on time.



### Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021

Recommendation from GCG Governance Assessment in 2021

<b>Rekomendasi</b>	<b>Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut</b>
Recommendation	Follow-up Implemented/Follow-up Plan
Sekretaris Perusahaan agar melakukan peninjauan secara berkala terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi untuk menjamin bahwa pedoman tersebut masih relevan, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.  The Corporate Secretary to monitor frequently the Gratification Control Guidelines and ensure that the guidelines are still relevant, effective, and compliant with the prevailing regulations.	Sekretaris Perusahaan akan merevisi Pedoman Pengendalian Gratifikasi pada tahun 2022.  The Corporate Secretary will revise the Gratification Control Guidelines in 2022.
Sekretaris Perusahaan agar melakukan pemutakhiran website secara berkala serta menetapkan mekanisme pemantauan atas kecukupan dan kemutakhiran informasi yang disampaikan perusahaan kepada stakeholder.  The Corporate Secretary to update the website regularly and to implement monitoring mechanism for the adequateness and recency of the information delivered by the Corporation to the stakeholders.	Divisi Corporate Secretary akan melakukan pemutakhiran website secara berkala untuk memastikan informasi yang disampaikan kepada stakeholders adalah yang termutakhir.  The Corporate Secretary division will update the website regularly to ensure that the information presented to the stakeholders are updated.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, diketahui penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan memperlihatkan peningkatan. Hal ini mencerminkan Perseroan telah dapat mewujudkan komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sesuai rekomendasi dalam proses penilaian. Hasil penilaian menjadi masukan penting bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Based on the assessment, it was discovered that the GCG implementation in the Corporation improved. It reflects the strong commitment of the Corporation towards the implementation of GCG principles, in line with the recommendation during the assessment process. The assessment results became a crucial input for the Corporation to make decisions in the future.

### Pencapaian dan Perkembangan Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan

Achievement and Development of GCG Implementation Assessment Results of the Corporation

2017	2018	2019	2020	2021
80,45	85,14	87,33	90,13	90,67
Baik Good	Baik Good	Baik Good	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good



## Penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola

### Corporate Governance Perception Index Assessment

Penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola dilaksanakan pada tahun 2021, berdasar *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Penilaian dilakukan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) untuk Tahun Buku 2020.

Aspek penilaian CGPI meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik dengan menggunakan istilah "Terpercaya".

The perception on Corporate governance was assessed in 2021 based on Corporate Governance Perception Index (CGPI). The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) assessed the Corporate Governance Perception for Fiscal Year 2020.

CGPI Assessment aspects cover the governance structure, governance process, and governance results. CGPI assessment results are in the form of score range achieved by the participants with the categorization of GCG implementation quality level using the term "Trusted".

Aspek Penilaian CGPI CGPI Assessment Aspects	Kualifikasi Indeks Persepsi Tata Kelola CGPI Qualification	
• Struktur Tata Kelola • Proses Tata Kelola • Hasil Tata Kelola • Governance Structure • Governance Process • Governance Results	Sangat Terpercaya Very Trusted	85,00 – 100,00
	Terpercaya Trusted	70,00 – 84,99
	Cukup Terpercaya Fairly Trusted	55,00 – 69,99

## Hasil Penilaian CGPI Tahun 2021 dan Rekomendasi serta Tindak Lanjutnya

CGPI Assessment Results in 2021 and the Recommendations and Follow-up Actions

Hasil penilaian CGPI tahun 2021 mencapai skor 83,52 dari skala 100, dengan kategori Terpercaya. Pencapaian tersebut meningkat 0,54 poin dari skor hasil penilaian tahun 2020 sebesar 82,98 dari skala 100, dengan kategori "Terpercaya".

Dari penilaian yang dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan. Rekomendasi tersebut menjadi bahan penyempurnaan yang ditindaklanjuti implementasinya dalam penerapan tata kelola di lingkup Perseroan.

The GCPI assessment in 2021 resulted in a score of 83.52 out of 100 under the category of "Trusted". The achievement underwent improvement compared to the achievement in 2020 with a score of 82.98 out of 100 under the category "Trusted".

The Assessment yielded in various recommendations from IICG on GCG implementation in the Corporation. The recommendations are taken as improvement efforts whose implementation is followed up in the governance implementation within the Corporation.



Hasil Penilaian Assessment Results		
Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Nilai Perseroan Score
Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure	35,41	29,72
Aspek Proses Tata Kelola Governance Process	36,17	30,15
Aspek Hasil Tata Kelola Governance Results	28,42	23,65
Nilai Akhir Final Score	100,00	83,52

Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021 oleh IICG Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2021 by IICG	
Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak lanjut Follow-up Implemented/Follow-up Plan
<b>Aspek Struktur Tata Kelola</b> Governance Structure	<p>MRT Jakarta perlu mengembangkan rancangan struktur organisasi disesuaikan dengan rencana bisnis perusahaan, serta melengkapi formasi struktur fungsional dengan talenta muda agar dapat membangun kaderisasi penerus (<i>successor</i>) Direksi yang berasal dari internal perusahaan di masa yang akan datang.</p> <p>The Corporation to develop organizational structure design in line with the corporate business plan and to complement the functional structures with young talents to develop the successors of the Board of Directors from the internal parties in the future.</p> <p>MRT Jakarta perlu mengembangkan struktur dan/atau fungsi khusus yang bertanggung jawab atas penanganan krisis dan membangun ketahanan perusahaan agar dapat mengoptimalkan pengembangan program membangun ketahanan perusahaan yang terintegrasi.</p> <p>The Corporation to develop a dedicated structure and/or function to be responsible for the crisis handling and to develop corporate resiliency in order to optimize the development of integrated corporate resiliency-building programs.</p>
	<p>MRT Jakarta telah merencanakan kebutuhan struktur organisasi sesuai dengan rencana bisnis perusahaan dan merekrut taleta-talenta muda sesuai kebutuhan pengoperasian perseroan.</p> <p>The Corporation has planned the requirement of organizational structure based on the corporate business plan and recruited the young talents as required by the operations of the Corporation.</p> <p>Penanganan krisis Perseroan saat ini ditangani bersama oleh <i>Crisis Management Team</i> yang terdiri dari lintas Divisi dan mengacu kepada pedoman <i>Business Continuity Management</i>.</p> <p>The crisis handling of the Corporation is the responsibility of the Crisis Management Team consisting of various Divisions that refers to the Business Continuity Management guidelines.</p>



**Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021 oleh IICG**  
**Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2021 by IICG**

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak lanjut</b> Follow-up Implemented/Follow-up Plan
<b>Aspek Proses Tata Kelola</b> Governance Process	
MRT Jakarta perlu mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan untuk membangun ketahanan perusahaan melalui manajemen krisis, manajemen kelangsungan bisnis, dan menguatkan fondasi ketahanan, serta pengembangan program ketahanan yang terintegrasi.  The Corporation to optimize all corporate resources to develop corporate resiliency through crisis management, business continuity management, and strengthening of resiliency foundation as well as integrated resiliency program development.	MRT Jakarta akan terus berupaya dalam mengembangkan penerapan Manajemen Keberlanjutan Bisnis yang terintegrasi. The Corporation will strive to develop the implementation of integrated Business Continuity Management.
MRT Jakarta perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme keberlanjutan bisnis di perusahaan dengan mengimplementasikan dan melakukan sertifikasi sesuai dengan standar SNI ISO 22301:2019 tentang Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis.  The Corporation to optimize the business continuity system and mechanism by implementing and obtaining certifications in line with the SNI standards and ISO 22301:2019 concerning Business Continuity Management System.	Perseroan akan terus mengembangkan Implementasi Manajemen Keberlanjutan Bisnis MRT Jakarta sesuai dengan standar SNI ISO 22301:2019 tentang Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis. The Corporation will strive to optimize the Implementation of MRT Jakarta Business Continuity Management in line with the SNI standards and ISO 22301:2019 concerning Business Continuity Management System.
MRT Jakarta perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme pengelolaan kepatuhan dengan mengimplementasikan dan melakukan sertifikasi sesuai dengan standar ISO 37301 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan.  The Corporation to optimize compliance management system and mechanism by implementing and obtaining certifications in line with ISO 37301 concerning Compliance Management System.	Perseroan akan mengoptimalkan mekanisme kepatuhan di Perseroan dengan mengembangkan sistem manajemen kepatuhan.  The Corporation will optimize compliance mechanism by implementing by developing compliance management system.
MRT Jakarta perlu mengoptimalkan mekanisme pengadaan barang dan jasa di perusahaan dengan mengembangkan sistem manajemen pengadaan barang dan jasa sesuai dengan standar SNI ISO 20400:2017 tentang Panduan Pengadaan Berkelanjutan.  The Corporation to optimize goods and service procurement mechanism by developing goods and service procurement management system in line with SNI standards and ISO 20400:2017 concerning Sustainable Procurement Guidelines.	Perseroan akan terus mengoptimalkan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berkelanjutan.  The Corporation will strive to optimize sustainable goods and service procurement mechanism.
MRT Jakarta perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme komunikasi serta koordinasi yang intensif dan jelas antara anggota Komite Audit dan Audit Intern dengan Auditor Eksternal/KAP yang telah dipilih oleh RUPS dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, sehingga keluaran hasil audit bisa digunakan untuk optimalisasi program pengawasan oleh organ Perusahaan serta digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan.  The Corporation to optimize communication system and mechanism as well as intensive and clear coordination among members of the Audit Committee and Internal Audit with the External Audit/Public Accounting Firm appointed by the GMS to carry out the audit so that the audit results can be used to optimize the supervisory programs by the organs of the Corporation and by all stakeholders.	Perseroan akan terus mengoptimalkan mekanisme komunikasi dan koordinasi antara Komite Audit, Audit Intern dan Auditor Eksternal/KAP yang ditunjuk.  The Corporation will strive to optimize the communication and coordination mechanism among the Audit Committee, Internal Audit, and the appointed External Audit/Public Accounting Firm.



**Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2021 oleh IICG**  
**Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2021 by IICG**

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak lanjut</b> Follow-up Implemented/Follow-up Plan
MRT Jakarta perlu meningkatkan komunikasi dan pemahaman karyawan terhadap pedoman etika untuk mengurangi terjadinya pelanggaran etika. The Corporation to improve the communication and awareness of the employees concerning the code of conduct to prevent violations.	Perseroan terus mengkomunikasikan pedoman etika dan perilaku kepada insan MRT Jakarta, salah satunya dengan metode sosialisasi melalui kanal internal karyawan. The Corporation constantly communicates the code of conduct to the employees, including by dissemination through internal channels.
MRT Jakarta perlu mengembangkan dan meningkatkan penerapan tata kelola teknologi informasi serta mekanisme evaluasi dan pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi perusahaan secara berkala. The Corporation to develop and improve IT governance implementation as well as IT maturity level evaluation and measurement regularly.	Perseroan tengah membangun dan mengimplementasikan inisiatif Transformasi Digital untuk mengembangkan dan meningkatkan penerapan tata Kelola teknologi informasi. The Corporation is developing and implementing Digital Transformation initiatives to develop and improve the implementation of IT governance.
<b>Aspek Hasil Tata Kelola</b> Governance Outcome	
MRT Jakarta perlu menjaga prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan sistematis. The Corporation to maintain the principle of prudence and structured and systematic implementation of risk management.	Perseroan senantiasa menjaga prinsip kehati-hatian dimana seluruh proses bisnis dijalankan dengan prinsip manajemen risiko. The Corporation always implements the principle of prudence that all business processes are conducted based on risk management principles.
MRT Jakarta perlu meningkatkan capaian inovasi bisnis perusahaan menjadi salah satu yang terbaik pada produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi atau strategi sehingga menjadi keunggulan bersaing perusahaan dalam industri perkeretaapian dan menjaga nilai Perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan. The Corporation to improve the corporate business innovation achievement to be the best in terms of its products, processes, supporting functions, organizational performance, or strategies to be a competitive advantage in the railway industry and to maintain the values of sustainable growth.	Perseroan senantiasa berinovasi untuk menjadi operator transportasi berbasis rel terbaik di Indonesia. The Corporation maintains innovation to become the best railway-based transportation operator in Indonesia.
MRT Jakarta perlu menumbuhkan budaya ketahanan dengan kemampuan untuk beradaptasi dan merespon serta mengelola setiap perubahan dan krisis yang terjadi. The Corporation to develop resiliency culture by the ability to adapt and respond as well as to manage the ongoing changes and crisis.	Perseroan terus berupaya dalam menumbuhkan budaya ketahanan dengan memperkuat strategi <i>Business Continuity Management</i> . The Corporation strive to develop resiliency culture by strengthening Business Continuity Management strategies.



Dari hasil penilaian CGPI diketahui nilai Indeks Persepsi Tata Kelola Perseroan memperlihatkan peningkatan. Pencapaian tersebut mencerminkan Perseroan mampu menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Peningkatan Indeks Persepsi Tata Kelola juga tidak terlepas dari pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan dalam proses penilaian yang dilakukan CGPI.

Based on the assessment, it was discovered that the CGPI of the Corporation improved. It reflects the strong commitment of the Corporation towards constant implementation of GCG principles to create trust from the stakeholders. CGPI improvement was also influenced by the implementation of recommendation submitted from the assessment by CGPI.

#### Hasil Penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola CGPI Assessment Results

Tahun Year	Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure		Aspek Proses Tata Kelola Governance Process		Aspek Hasil Tata Kelola Governance Results		Nilai Akhir Final Score		Kategori Category
	Capaian Achievement	Bobot Weight	Capaian Achievement	Bobot Weight	Capaian Achievement	Bobot Weight	Capaian Achievement	Bobot Weight	
2021	29,72	35,41	30,15	36,17	23,65	28,42	83,52	100,00	Terpercaya Trusted
2020	22,52	27,10	30,06	36,31	30,40	36,59	82,98	100,00	Terpercaya Trusted
2019	28,02	32,72	26,03	33,64	26,42	33,64	80,47	100,00	Terpercaya Trusted

#### Pencapaian dan Perkembangan Hasil Penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola Achievement and Development of CGPI Assessment Results

2021	2020	2019
83,52	82,98	80,47
Terpercaya Trusted	Terpercaya Trusted	Terpercaya Trusted



## Transparansi Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Baik

### Transparency of Bad Corporate Governance Practices

Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah mendapatkan laporan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang tidak baik terkait:

- Laporan atas aktivitas perseroan yang mencemari lingkungan;
- Pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan;
- Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
- Kasus terkait dengan pekerja;
- Informasi tentang pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan;
- Kesesuaian buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan digital.

In 2021, the Corporation did not receive any reports on bad corporate governance practices on:

- Reports on corporate activities that harm the environment;
- Disclosure of fulfillment of tax obligation;
- Discrepancies between the presentation of Annual Report and Financial Statements with the prevailing regulations and Finance Accounting Standards (SAK);
- Cases concerning labourers and employees;
- Information concerning the disclosure of operational segments in Financial Statements;
- Conformity of the printed Annual Report and digital Annual Report.



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

### CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

Sejalan dengan prinsip kepatuhan dan pemenuhan amanat Undang-Undang (UU) No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi publik terkait PT MRT Jakarta (Perseroda), melalui:

- Situs [www.jakartamrt.co.id](http://www.jakartamrt.co.id).
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)  
<https://ppid.jakartamrt.co.id/>
- Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat Perseroan
- Media sosial

In compliance with the Law No. 14 Year 2008 concerning Public Information Transparency, the Corporation provides access to public information on PT MRT Jakarta (Perseroda) for the Stakeholders through:

- Website [www.jakartamrt.co.id](http://www.jakartamrt.co.id).
- Information and Documentation Manager (PPID)  
<https://ppid.jakartamrt.co.id/>
- Corporate Secretary at the Headquarter
- Social Media

#### INSTAGRAM



@mrtjkt

#### TWITTER



@mrtjakarta

#### FACEBOOK



MRT Jakarta

#### YOUTUBE



MRTv

#### WEBSITE



[jakartamrt.co.id](http://jakartamrt.co.id)

#### TIKTOK



@mrtjakarta



## Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perseroan untuk Pihak Eksternal

### Corporate Data Access and Information Governance for External Parties

#### Pengelolaan Web

Perseroan telah memiliki situs (web) resmi yang menyediakan berbagai kanal informasi tentang PT MRT Jakarta (Perseroda), serta fitur layanan untuk pengguna jasa MRT Jakarta. Perseroan memperbarui situs dengan informasi terkini kepada publik. Situs Perseroan juga menyediakan informasi nomor kontak, serta alamat surat elektronik dan alamat pos yang dapat dimanfaatkan pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dengan Perseroan. Selama tahun 2021, situs Perseroan telah diakses 26.000 pengunjung.

#### Media Sosial Perseroan

Penyampaian informasi publik juga dilakukan melalui media sosial, sekaligus interaksi dengan pemangku kepentingan. Media sosial yang dimiliki Perseroan sangat beragam, yaitu Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan TikTok. Beragamnya media sosial Perseroan dimaksudkan untuk membentuk jejaring dengan lebih banyak audiens/pengikut, sehingga informasi yang disampaikan dapat diketahui lebih banyak kalangan. Secara keseluruhan selama tahun 2021, media sosial Perseroan memiliki 529.801 audiens/pengikut.

#### Website Management

The Corporation has set up an official website that provides various information channels on the Corporation, and features for MRT Jakarta passengers. The Corporation periodically updates the website with the latest information for the public. The Corporation also states contact number and email and postal address that can be leveraged by the stakeholders to communicate with the Corporation. In 2021, the Corporate website has been accessed by 26,000 visitors.

#### Corporate Social Media

Public information disclosure is also carried out through the social media while interacting with the stakeholders. The Corporation owns various social media, such as Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, and TikTok. The Corporation set up various social media to reach wider audience so that the information can be accessed by more people. In 2021, the Corporate social media accounts have overall audience of 529,801 passengers.

**Media Sosial Perseroan dan Jumlah Audiens/Pengikut**  
Corporate Social Media and Number of Followers

Media Sosial	@mrtjakarta	@mrtjakarta	MRT Jakarta	MRTv	@jakartamrt.co.id	@mrtjakarta
Pengikut	315.759	71.020	67.925	21.685	26.000	27.412

#### Siaran Pers/Rilis Media dan Hubungan Media

Perseroan juga menggunakan media massa sebagai mitra untuk menyebarluaskan informasi publik kepada khalayak, melalui siaran pers/rilis media. Pengungkapan informasi mengenai siaran pers/rilis media pada tahun 2021, dapat diakses melalui <https://jakartamrt.co.id/siaran-pers>.

#### Kunjungan Lapangan

Perseroan memberikan akses bagi kunjungan lapangan atau site visit kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk edukasi moda transportasi MRT Jakarta. Kunjungan lapangan diharapkan dapat memberikan perspektif menyeluruh tentang MRT Jakarta. Selama tahun 2021, terdapat 19 kunjungan publik ke fasilitas milik Perseroan, baik dari pemerintah, organisasi, instansi, komunitas, maupun akademisi.

#### Press Releases/Media Releases and Media Relations

The Corporation utilises the mass media as partner to spread information to the wider public through press releases/media releases. Disclosure of information on the press releases/media releases in 2021 is presented in <https://jakartamrt.co.id/siaran-pers>.

#### Site Visit

The Corporation allows access of site visits as a form of education to the stakeholders concerning MRT Jakarta as a mode of transport to the stakeholders. Site visits are expected to provide a comprehensive perspective on MRT Jakarta. In 2020, the Corporation received 19 site visits to the facilities of the Corporation by the public, including the government, organisations, institutions, communities, and academicians.



## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

### INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) GOVERNANCE

Dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi aspek penting dalam keberlanjutan bisnis Perseroan. Sistem TIK Perseroan bertugas menyediakan sistem informasi yang optimal untuk mendukung bisnis Perseroan termasuk dalam hal pelayanan dan operasional, sehingga mampu meningkatkan level produktivitas dan efisiensi, meminimalkan risiko, serta meningkatkan sistem keamanan. Peran dan fungsi TIK semakin strategis karena berlanjutnya pandemi COVID-19, dan pelaksanaan kebijakan integrasi transportasi Jabodetabek.

ICT is an important aspect to ensure business continuity of the Corporation. The Corporation's ICT System provides an optimal information system to support Corporate business, including the service to increase the level of productivity and efficiency, minimize risks, and increase the security system. The roles and functions of ICT became more strategic due to the ongoing COVID-19 pandemic and the implementation of integrated transportation policy in Greater Jakarta area.

#### Kebijakan dan Kelembagaan TIK

#### ICT Policies and Institution

Regulasi kebijakan TIK Perseroan:

- Surat Edaran Kementerian Informasi dan Komunikasi No. 05/SE/M.Kominfo/07/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Keamanan Informasi bagi Penyelenggara Pelayanan Publik;
- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada BUMD di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta;
- Keputusan Komisaris No. 004 Tahun 2003 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan (*Code of Corporate Governance*) PT MRT Jakarta;
- Peraturan Direksi No. 05 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi.

Tujuan kebijakan TIK Perseroan:

- Untuk melakukan tata kelola TIK yang benar, sesuai dengan standar;
- Untuk melaksanakan transformasi digital pada seluruh proses bisnis menuju go green;
- Untuk penerapan ISO 27001:2013 Sistim Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)/*Information Security Management*.

Policies concerning Corporate ICT:

- Circular Letter of the Ministry of Information and Communication No.5/SE/M.Kominfo/07/2011 concerning the Implementation of Information Security Governance for Public Service Providers;
- Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 96 Year 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in ROEs of the Government of DKI Jakarta Province;
- Commissioners' Decree No. 004 Year 2003 concerning PT MRT Jakarta's Code of Corporate Governance;
- Directors' Regulation No. 05 Year 2017 concerning Information Technology Management.

Corporate ICT policies aims to:

- Conduct proper ICT governance based on the standard;
- Carry out Digital Transformation in all business processes towards Go Green;
- Implement ISO 27001 (Information Security Management,



Cakupan pelaksanaan kebijakan penerapan dan pengembangan TIK:

- Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi;
- Menerapkan fungsi pengelolaan manajemen risiko, yaitu perencanaan, penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
- Pengembangan sistem perangkat lunak umum dan khusus;
- Pemeliharaan dan dukungan untuk operasional sistem informasi;
- Kepemilikan perangkat keras (*hardware*);
- Ketentuan dan prosedur penggunaan perangkat aset Perseroan;
- Keamanan teknologi informasi;
- Rencana Pemulihan Kebencanaan (*Disaster Recovery Plan*).

ICT implementation and development covers:

- Information technology development and management
- Implementation of risk management function, i.e. planning, assessment, measurement, monitoring, and risk control;
- General and specific software system development;
- Information system operational maintenance and support;
- Hardware ownership;
- Provisions and procedures of Corporation asset utilisation;
- Information technology security;
- Disaster Recovery Plan.

## Strategi Pengembangan TIK

### ICT Development Strategy

Strategi pengembangan Sistem Informasi pada Aplikasi dan Infrastruktur TIK, mengacu Peraturan Direktur No. 13 Tahun 2019 tentang Perihal Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Pengembangan TIK untuk kebutuhan operasional, maupun korporasi dilaksanakan oleh Divisi Information System & Technology (IST) berdasarkan Peta Jalan TIK (ICT Road Map) 2018-2021, yang dituangkan dalam Peraturan Direksi No. 13 Tahun 2018.

Development Strategy of Information System in ICT Application and Infrastructures refers to the Directors' Regulation No. 13 Year 2019 concerning Guidelines for Information Technology Management in PT MRT Jakarta (Perseroda). ICT Development for operational and corporate purposes is carried out by Information System & Technology (IST) Division based on the Directors' Regulation No. 13 Year 2018.

Sesuai Peta Jalan, realisasi pengembangan TIK pada tahun 2021 adalah:

- Dukungan integrasi pembayaran yang dilakukan oleh PT JakLingko
- Integrasi pembayaran dengan AstraPay dan iSaku
- Integrasi feeder bus dan taxi Bluebird
- Migrasi server *on premise* SAP dari Wisma Nusantara ke Depo Lebak Bulus

In line with the Roadmap, the realization of ICT development in 2021 are as follows:

- Payment integration support by PT JakLingko
- Payment Integration with AstraPay and iSaku
- Integration of feeder bus and Bluebird taxi
- Migrasion of SAP server on premise from Wisma Nusantara to Lebak Bulus Depot



**Peta Jalan Pengembangan TIK Perseroan**  
**Corporate ICT Development Roadmap**

2018	2019	2020	2021
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi Sistem ERP Fase-1</li> <li>• eOfficer</li> <li>• Business Travel</li> <li>• Request (BRP)</li> <li>• Aplikasi E-auction</li> <li>• Vendor Management</li> <li>• System</li> <li>• Switch Over Aplikasi Keuangan Sistem ERP</li> <li>• Tableau Dashboard</li> <li>• Mobile Apps</li> <li>• Aktivasi Single Sign On (SSO) MS-AD</li> <li>• Implementation of Phase 1 ERP System</li> <li>• eOfficer</li> <li>• Business Travel Request (BRP)</li> <li>• E-auction Application</li> <li>• Vendor Management System</li> <li>• Application Switch Over</li> <li>• ERP System Finance</li> <li>• Tableau Dashboard</li> <li>• Mobile Apps</li> <li>• Single Sign On (SSO) MSAD Activation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi Sistem ERP Fase-2</li> <li>• Integrasi Perangkat Non-Enterprise – SAP (AFC, Maximo)</li> <li>• Sistem Portal Knowledge Management (KM)</li> <li>• Enterprise Risk Management (ERM)</li> <li>• Aplikasi miniPOS</li> <li>• Aplikasi General Affair (GAAS)</li> <li>• Sistem Tiket dengan kode QR</li> <li>• Aplikasi Mobile Terintegrasi Kanal Pembayaran</li> <li>• Implementation of Phase 2 ERP System</li> <li>• Integration of non-Enterprise Devices – SAP (AFC, Maximo)</li> <li>• Knowledge Management (KM) Portal System</li> <li>• Enterprise Risk Management (ERM)</li> <li>• miniPOS Application</li> <li>• General Affair (GAAS) Application</li> <li>• QR Code Ticketing System</li> <li>• Mobile Application Integrated with Payment Channel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi Sistem ERP Fase-3</li> <li>• Sistem CRM</li> <li>• Peningkatan Fungsi sistem tiket dengan Kode QR</li> <li>• Trouble Ticket System</li> <li>• DRC</li> <li>• Financial Projection</li> <li>• Peningkatan Sistem Portal KM</li> <li>• Aplikasi Driver Roaster</li> <li>• Implementation of Phase 3 ERP System</li> <li>• CRM System</li> <li>• Improvement of Ticketing System Function with QR Code</li> <li>• Trouble Ticket System</li> <li>• DRC</li> <li>• Financial Projection</li> <li>• Improvement of KM Portal System</li> <li>• Driver Roaster Application</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi Sistem ERP Fase-4</li> <li>• Integrasi Sistem pembayaran dengan Kode QR antarmoda</li> <li>• transportasi</li> <li>• Peningkatan Fungsi DRC</li> <li>• MRTJ Digital Ecosystem</li> <li>• Master data repository</li> <li>• Implementation of Phase 4 ERP System</li> <li>• Integration of Payment System with QR Code across modes of transport</li> <li>• Improvement of DRC Functions</li> <li>• MRTJ Digital Ecosystem</li> <li>• Master data repository</li> </ul>

Penerapan dan pengembangan TIK didukung pembiayaan, baik belanja modal (*capital expenditure*), maupun belanja operasional (*operational expenditure*). Belanja modal mencakup biaya lisensi, biaya *software*, dan biaya *hardware*. Belanja operasional mencakup biaya lisensi, biaya *software*, dan biaya jasa. Realisasi pembiayaan TIK tahun 2021 mencapai Rp17.113.971.299 naik Rp794.533.667, atau setara 4.64% dari tahun 2020 yang sebesar Rp16.319.437.632. Kenaikan tersebut dipengaruhi beberapa kegiatan di unit kerja lain yang anggaran dan kegiatannya direlokasi kepada Divisi IT.

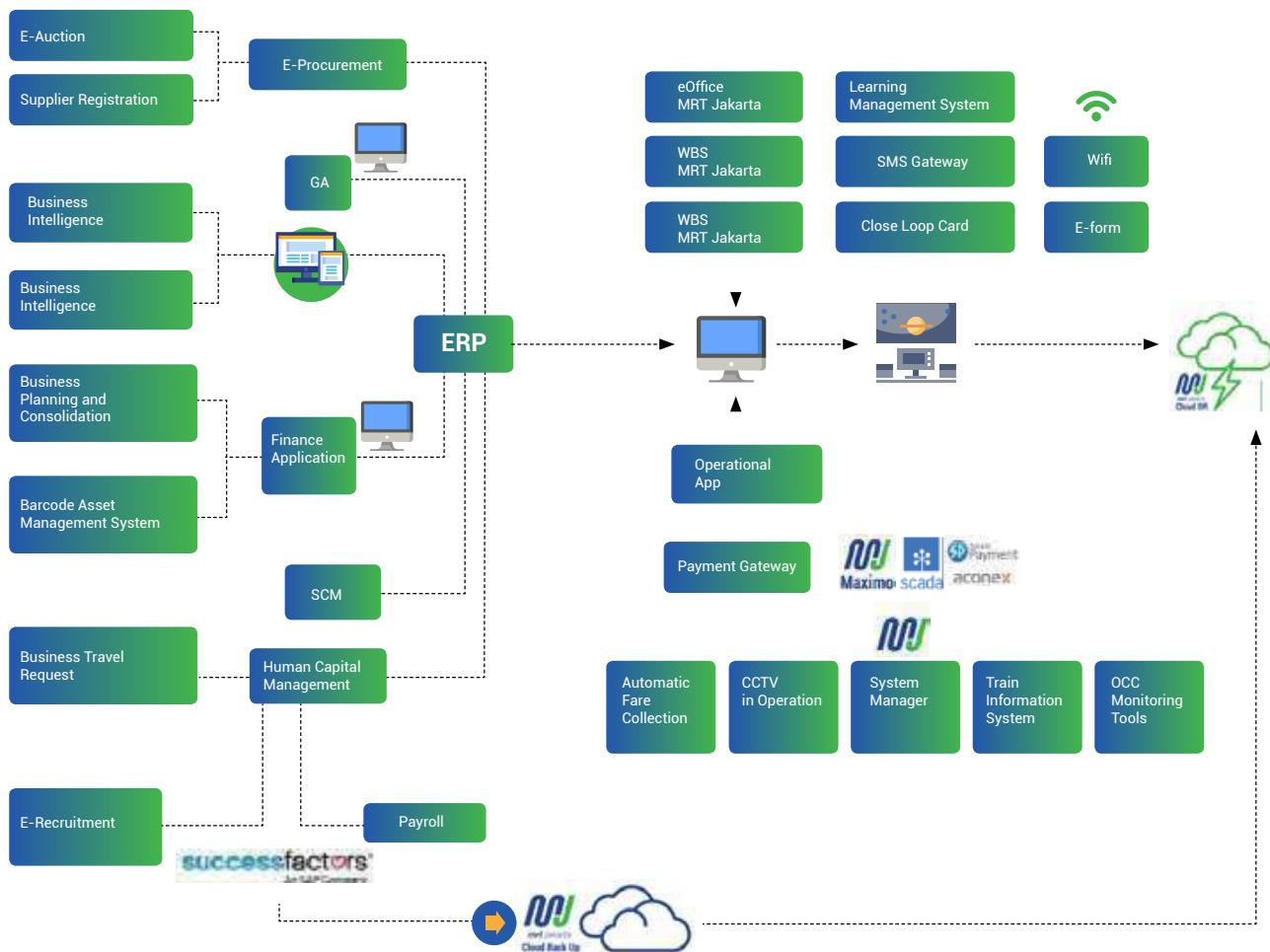
ICT implementation and development are supported by financing, both for capital expenditure and operational expenditure. Capital expenditure includes license cost, software cost, and hardware cost. Operational expenditure includes license cost, software cost, and service cost. Realisation of ICT financing in 2021 was Rp17.113.971.299, increased by Rp794.533.667 or 4.64% from the expenditure in 2020 of Rp16,319,437,632. It was influenced by the activities of other work units whose budget and activities are reallocated to the IT Division.



**Realisasi Pembiayaan TIK Tahun 2021 dan Perbandingannya Terhadap Tahun 2020**  
**Realization of ICT Financing in 2021 and the Comparison to 2020**

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2019		Δ (%) 1:2
		1	2	3		
Belanja Modal Capital Expenditure	Rp	800.916.000	1.042.595.455	5.822.139.074	-23,18	
Belanja Operasional Operational Expenditure		16.313.055.299	15.276.842.177	31.599.346.813	6,78	
Jumlah Total		17.113.971.299	16.319.437.632	37.381.485.887	4,87	

**Penerapan TIK di Lingkup Perseroan**  
**ICT Implementation Across the Corporation**





Untuk mendukung pengelolaan sistem TIK korporasi, Perseroan mengintegrasikan sistem TIK perkeretaapian dengan sistem operasional manajemen atau sistem informasi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP). Pengembangan ERP yang terintegrasi dengan sistem TIK perkeretaapian dilakukan dengan mendesain pembangunan TIK *master plan* yang melibatkan seluruh fungsi unit kerja yang terkait dalam mendukung persiapan operasional MRT.

Perseroan secara bertahap mengembangkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai infrastruktur TIK untuk menunjang kinerja operasional. Pengembangan sistem portal ditujukan untuk mengintegrasikan seluruh sistem terutama integrasi akses user/akun, sehingga setiap karyawan menggunakan satu akun untuk akses semua aplikasi. Salah satu sistem yang dikembangkan Perseroan adalah *Single Sign On* (SSO), yang terintegrasi dengan *Active Directory*. Realisasi sampai dengan tahun 2021 telah selesai dilakukan.

Melalui penerapan TIK yang menyeluruh, Perseroan melanjutkan transformasi digital untuk menjadi perusahaan yang memiliki sistem digital kuat. Transformasi digital diwujudkan dengan pengembangan perusahaan dari sisi teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkompetensi dan memiliki daya saing dari sisi teknologi informasi.

Realisasi tindak lanjut dari inisiatif Transformasi Digital pada tahun 2021 adalah pembentukan komite transformasi digital dan melakukan *updating IT Master Plan* agar sesuai dengan RJPP perusahaan terbaru.

Seiring dengan pelaksanaan transformasi digital dan operasional Perseroan yang semakin membutuhkan kinerja TIK, pada tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa perubahan dan penyesuaian untuk mendukung pelaksanaan transformasi digital.

- Pembentukan komite transformasi digital
- Digitalisasi beberapa proses bisnis

To support Corporate Information & Communication Technology (ICT) system management, the Corporation integrated the Railroad ICT System with the management operational system or ERP-based information system. Development of ERP (Enterprise Resource Planning) integrated with Railroad ICT system is carried out by designing ICT development master plan that engaged all related work units to support the preparation of MRT operations.

The Corporation is gradually developing Enterprise Resource Planning (ERP) as ICT Infrastructure to support operational performance. Portal system development aims to integrate all existing systems, especially user/account access, so that each employee uses one account to access all applications. One of the system developed by the Corporation is Single Sign On (SSO) system integrated with an Active Directory. As of 2021, the realization has been fulfilled.

Through comprehensive ICT implementation, the Corporation carried on with the digital transformation to become a Corporation with a strong digital system. Digital transformation is realized by developing the Corporation in terms of technology and developing competent and competitive human capital in terms of information technology.

To follow up the Digital Transformation in 2021, the Corporation established digital transformation committee and updated the IT Master Plan to align with the latest long-term Corporate plan.

As the digital transformation and the operations of the Corporation require ICT performance, in 2021, the Corporation made some adjustments to support the implementation of digital transformation.

- Establishment of digital transformation committee
- Digitalization of various business process



## Pemantauan dan Evaluasi TIK

### ICT Monitoring and Evaluation

Pemantauan dan evaluasi penerapan dan pengembangan TIK dilakukan dengan melibatkan Audit Internal, sedangkan rencana audit TIK eksternal akan dilakukan pada tahun 2022 bersamaan dengan assessment dan kajian penyesuaian tata kelola TIK. Proses audit internal mencakup penerapan SMKI yang merujuk pada ketentuan ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System dan Kebijakan Keamanan Informasi Departemen *Information System & Technology Management* PT MRT Jakarta (Perseroda).

Audit internal dilaksanakan berkala minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun, dan untuk tahun 2021 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Stakeholder yang terkait dengan Divisi IST sudah teridentifikasi dengan baik, dengan adanya Perdir No. 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) Bab II Organisasi Teknologi dan Sistem Informasi.
- Hal-hal yang berkaitan dengan Divisi IST yang perlu monitoring dan pelaporan, sudah dilakukan dengan baik melalui Paparan Bulanan Divisi IST di Directorate Review FCM.
- Kegiatan monitor dan reviu oleh manajemen telah dilakukan melalui catatan tindak lanjut paparan bulanan direktorat FCM.
- Divisi IST sudah pernah dilakukan evaluasi terhadap *internal control* yang mengikuti *framework* standar internasional yaitu ISO 27001.
- Divisi IST telah melakukan reviu proses *control* oleh EY sebagai auditor eksternal.

Monitoring and evaluation of ICT implementation and development are carried out by engaging Internal Audit, while ICT External Audits will be carried out in 2022 along with ICT governance assessment and adjustment study. The internal audit process covers SMKI implementation that refers to ISO/IEC provisions 27001:2013 Information Security Management System and Information Security Policies of Information System & Technology Management Department of the Corporation.

The Internal Audit is carried out periodically at least once in a year, and the results for audit in 2021 are as follows:

- Stakeholders related with IST Division are identified well, with Directors' Regulation No. 13 Year 2019 concerning Guidelines of Information Technology Management in PT MRT Jakarta (Perseroda) Chapter II Technology and Information System Organization.
- All matters related with IST Division that require monitoring and reporting have been carried out well through Monthly Explanation of IST Division in FCM Review Directorate.
- The monitoring and review activities by the management have been carried out through notes of follow-up to the monthly explanations of FCM directorate.
- The IST Division has been evaluated on the internal control in accordance with the international framework of ISO 27001.
- IST Division has reviewed the control process by EY as an external auditor.



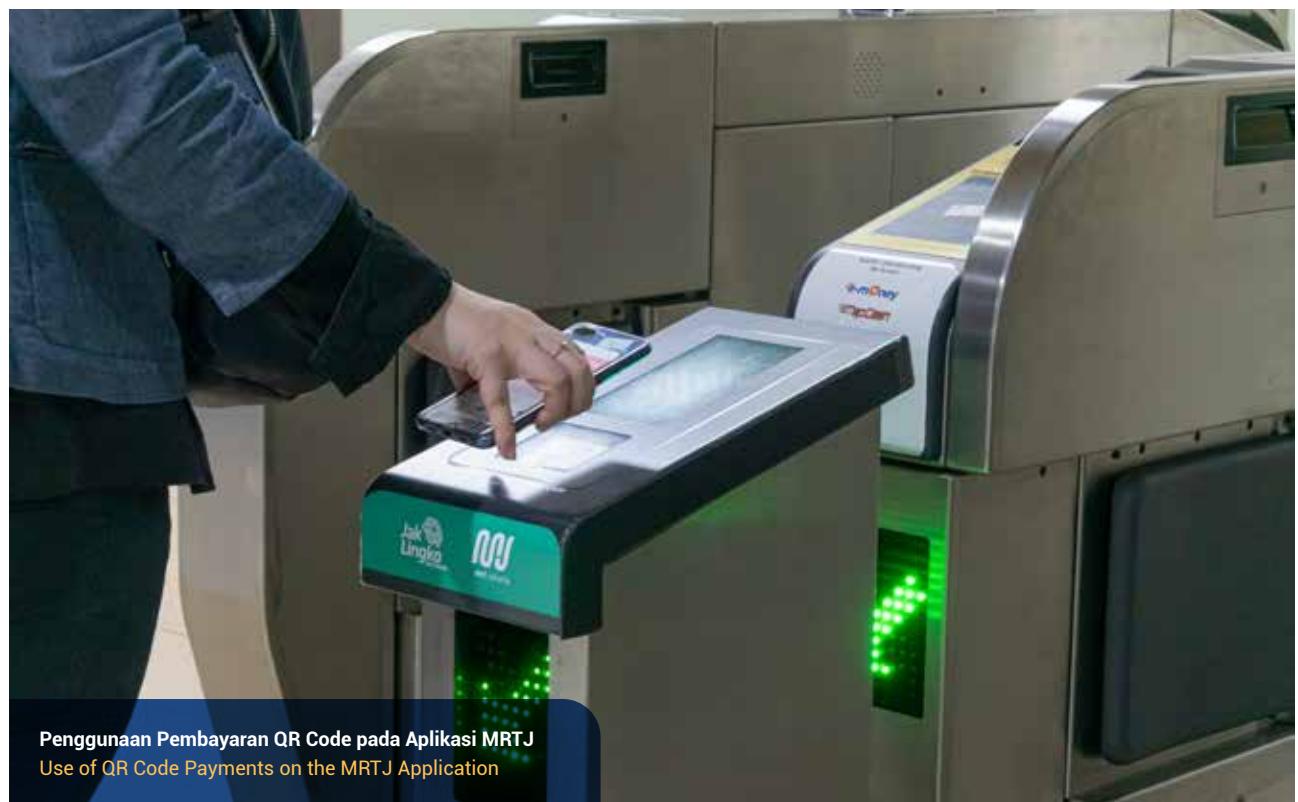
## Eтика Penyebaran Informasi Non-Publik Ethics of Non-Public Information Disclosure

Perseroan menekankan pentingnya etika penyebaran informasi non-publik oleh karyawan Perseroan. Segenap karyawan diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan semua informasi non-publik mengenai Perseroan, serta yang berkaitan dengan pengguna jasa, mitra, maupun pihak lainnya yang diperoleh selama bekerja di Perseroan. Pengungkapan informasi rahasia tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dilarang dilakukan, baik pada masa bakti karyawan maupun masa purnabakti.

Seiring dengan operasional Perseroan yang memerlukan pelayanan data dan informasi terkini, sampai dengan akhir tahun 2021, Divisi IST terus memperbarui sistem keamanan informasi, termasuk keamanan informasi non-publik. Divisi IST juga memastikan keamanan/privasi data pengguna jasa berjalan dengan baik. Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan terkait dugaan penyebaran informasi non-publik oleh internal Perseroan untuk kepentingan pihak tertentu (*insider trading*). Perseroan juga tidak pernah menerima pengaduan terkait dugaan kebocoran maupun penyalahgunaan data pengguna jasa oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab.

The Corporation emphasises the importance of ethics for non-public information disclosure by the employees of the Corporation. All employees are required to maintain the confidentiality of non-public information of the Corporation and all information related to passengers, partners, and other parties obtained while working for the Corporation. Disclosure of such confidential information to any third parties is prohibited, whether during or after the employees' tenure in the Corporation.

In line with the operations of the Corporation that require the most recent data and information service, as of the end of 2021, the IST Division constantly updates the information safety system, including non-public information safety. IST Division also ensures the data safety/privacy of the users. In 2021, the Corporation did not receive any complaint concerning allegation of non-public information disclosure by an internal party of the Corporation for the interests of certain parties (*insider trading*). The Corporation did not receive any complaint on data leak nor data abuse by irresponsible parties.



# 06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

### *SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY*

Pengungkapan informasi terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSLS) Perseroan pada tahun 2021, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 PT MRT Jakarta (Perseroda). Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/2021, pengungkapan informasi pada bagian ini adalah tentang penjelasan strategi keberlanjutan, serta ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup).

Disclosure of information on the fulfilment of social and environmental responsibility (SER) of the Corporation in 2021 is presented in 2021 Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda). In line with the Circular Letter of the Financial Service Authority (SEOJK) No. 16/2021, disclosure of information in this chapter covers the explanation of sustainability strategy and highlights of sustainability aspects (economic, social, and environmental aspects).







## STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyusun strategi keberlanjutan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030, yang mencakup komitmen, inisiatif-inisiatif dan agenda keberlanjutan yang akan dilaksanakan oleh Perseroan sebagai salah satu wujud tanggungjawab sosial. Strategi keberlanjutan menjadi arah dan panduan strategis Perseroan untuk merespon isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan sesuai konteks keberlanjutannya.

Strategi keberlanjutan ini merupakan pemutakhiran dari strategi keberlanjutan perusahaan yang tertera pada laporan tahunan 2020. Pemutakhiran dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan yang mengalami perubahan cukup signifikan, sehingga strategi sebelumnya tidak lagi relevan dengan keadaan perusahaan.

Strategi Keberlanjutan 2022-2030 disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial pada ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, serta AA1000 Stakeholder Engagement. Selain mengidentifikasi isu dan konteks keberlanjutan perseroan, strategi keberlanjutan ini juga mengidentifikasi pemangku kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan pengaruh dan kepentingan dari pihak internal dan eksternal Perseroan terhadap bisnis dan keberlanjutan MRT. Terdapat 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan utama MRT yang memiliki kepentingan dan pengaruh terhadap keberlanjutan bisnis MRT, yakni Pemegang Saham, Karyawan, Pemerintah, Pengguna Jasa, Kontraktor/ Mitra/ Pemasok, Media Massa dan Masyarakat.

Penerapan strategi keberlanjutan meliputi tiga fase dalam Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan dengan jangka waktu tertentu. Masing-masing fase memiliki agenda dengan pencapaian dan target yang telah ditetapkan, dan menjadi bentuk dukungan pada upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

In 2021, the Corporation has established its sustainability strategy in Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2022-2030 that covers the sustainability commitment, initiatives, and agenda of the Corporation as a social responsibility. Sustainability strategy becomes a strategic direction and foundation for the Corporation in responding social, economic, and environmental issues that is relevant and significant to the sustainability context.

The sustainability strategy is an update to the corporate sustainability strategy as presented in 2020 Annual Report. Considering the conditions of the Corporation that experience significant changes, the previous strategy is deemed irrelevant with the current conditions of the Corporation.

The Sustainability Strategy for 2022-2030 is developed considering social responsibility principles based on ISO 26000 Guidance on Social Responsibility, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, and AA1000 Stakeholder Engagement. In addition to identifying the sustainability issues and context of the Corporation, the sustainability strategy also identifies the stakeholders of the Corporation considering their influence on and interests in the business and continuity of MRT, both from internal and external parties. There are seven groups of main stakeholders with interests in and influence on the business continuity of the Corporation: Shareholders, Employee, the Government, Passengers, Contractors/Partners/Suppliers, Media, and the Public.

The implementation of sustainability strategy spans across three phases on the Corporate Sustainability Roadmap within certain period of time. Each phase has the agenda as well as the achievement target to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).



Dalam memetakan kontribusi Perseroan MRT Jakarta terhadap TPB, ada beberapa aspek yang menjadi pertimbangan:

- Keselarasan dengan tujuan TPB mempertimbangkan *risks* dan *opportunities* pada konteks keberlanjutan Perseroan, baik yang terkait konstruksi, operasi dan KBT MRT Jakarta;
- Dukungan terhadap TPB dibatasi pada tujuan yang relevan dan signifikan dengan kebijakan dan kegiatan bisnis Perseroan, yaitu penyediaan transportasi publik yang inklusif dan ramah lingkungan, dan penyediaan kawasan berorientasi transit yang ramah lingkungan;
- Pemetaan TPB sejalan dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang telah disusun dan disahkan Perseroan;
- Landasan dalam mengidentifikasi kontribusi Perseroan terhadap TPB mengacu pada dokumen dan panduan internasional.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat tujuh prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang didukung oleh MRT Jakarta Perseroan dalam strategi keberlanjutan jangka panjangnya.

- Dua tujuan TPB sangat terkait pada konteks bisnis Perseroan, yaitu menciptakan infrastruktur transportasi dan kawasan hunian berorientasi transit yang inklusif dan ramah lingkungan serta berkelanjutan;
- Lima tujuan TPB lainnya sejalan dengan dampak dari kegiatan bisnis Perseroan, yaitu kesetaraan gender, ketersediaan energi bersih dan terjangkau, pertumbuhan ekonomi dan lingkungan kerja yang baik, aspek perubahan iklim, dan berkurangnya kesenjangan.

To map the contribution of the Corporation to SDGs, there are several aspects to consider:

- Alignment with SDGs considering the risks and opportunities on the sustainability context of the Corporation in terms of MRT Jakarta construction, MRT Jakarta operations, and TOD areas;
- The support to SDGs is limited to the relevant and significant goals to the policies and business activities of the Corporation, i.e., inclusive and environmentally friendly public transportation service, and provision of environmentally friendly transit-oriented development areas;
- SDG mapping is aligned with the sustainability policies and strategy as developed and adopted by the Corporation;
- The foundation to identify the contribution of the Corporation to SDGs refers to international documents and guidelines.

Based on the analysis, there are seven prioritized Sustainable Development Goals whose achievement is supported by the Corporation within its long-term sustainability strategy.

- Two SDGs are relevant to the business context of the Corporation in creating inclusive, environmentally friendly, and sustainable transportation infrastructure and transit-oriented development areas;
- Five SDGs are aligned with the impacts of the business activities of the Corporation: gender equality, affordable and clean energy, decent work and economic growth, climate action, and reduced inequalities.

Diagram Dukungan MRT Jakarta Terhadap TPB  
MRT Jakarta Support to SDGs





### Fase dalam Peta Jalan Keberlanjutan MRT Jakarta Phases of Sustainability Roadmap of the Corporation

#### Fase I: 2022-2024

Phase I: 2022-2024

Agenda Fase I adalah *Initiate – Embrace*. The agenda of Phase I is *Initiate – Embrace*.

Perseroan berkomitmen menerapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai langkah strategis dalam membangun infrastruktur internal. The Corporation is committed to implement environmental, social, and governance aspects as a strategic step to develop internal infrastructure

#### Fase II: 2025-2027

Phase II: 2025-2027

Agenda dari Fase II adalah *Promoting – Influencing*.

The agenda of Phase II is Promoting – Influencing. Perseroan telah menanamkan prinsip keberlanjutan ke dalam budaya MRT, termasuk Anak Usaha dan Perusahaan Patungan, dan secara nyata telah berdampak positif bagi lingkungan. The Corporation has instilled the sustainability principles into the Corporate culture, including the Subsidiaries and Joint Ventures, and it has delivered positive impacts on the environment

#### Fase III: 2028-2030

Phase III: 2028 - 2030

Agenda dari Fase III adalah *Impacting and Sustain*.

The agenda of Phase III is Impacting and Sustaining.

Perseroan telah menjadi perusahaan inklusif dan ramah lingkungan. The Corporation becomes an inclusive and environmentally friendly company.



Program green office mulai diimplementasi sebagai tanggung jawab internal terhadap lingkungan. Perseroan pun menjalankan perencanaan dan pengembangan KBT dengan menggunakan pendekatan konsep keberlanjutan kawasan. Inisiatif lainnya dalam penanganan perubahan iklim, Perseroan melakukan kajian dampak dan menyusun strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim jangka panjang.

Green office program has been implemented as an internal environmental responsibility. The Corporation also plans and develop TOD areas employing areal sustainability concept approach. Other initiative is related to climate change management, the Corporation carries out studies on environmental impacts and develop mitigation strategy to adapt with long-term climate change.

Dalam hal sosial, Perseroan menerapkan kesetaraan gender dan pemberdayaan karyawan. Di sisi eksternal, pemberdayaan masyarakat berkelanjutan juga dilakukan oleh Perseroan di sekitar wilayah konstruksi, operasi, dan KBT MRT Jakarta. As for the social aspect, the Corporation implements gender equality and employee empowerment. Externally, sustainable community empowerment is also implemented by the Corporation in areas surrounding the constructions, operations, and TOD areas of MRT Jakarta.

Untuk penanganan perubahan iklim lebih lanjut, Perseroan melakukan pengurangan emisi karbon melalui konservasi energi dan energi terbarukan. Di fase ini, Perseroan pun mulai mengimplementasikan strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim jangka panjang. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan pendanaan berkelanjutan. Sebagai langkah maju, Perseroan menerapkan prinsip ISO 26000 di Anak Usaha dan Perusahaan Patungannya. For further climate change management, the Corporation will reduce carbon emission through energy conservation and new and renewable energy consumption. In this phase, the Corporation will start to implement mitigation strategy and adaptation to long-term climate change. In addition, the Corporation will implement sustainable financing. As an advanced step, the Corporation will implement ISO 26000 in the Subsidiaries and Joint Ventures.

Setelah melalui dua fase, Perseroan menerapkan inklusivitas di seluruh lini kebijakan, operasional, dan infrastruktur Perusahaan. Perseroan juga akan bergerak untuk menerapkan prinsip keberlanjutan kepada Mitra Perseroan. Di aspek lingkungan, Perseroan mulai mengimplementasikan green building. Dalam pencapaian lebih tinggi, Perseroan mulai merancang strategi keberlanjutan yang berdampak luas untuk Kota Jakarta dan sekitarnya. After two phases, the Corporation will implement inclusiveness at all policies, operations, and infrastructures of the Corporation. The Corporation will also enforce sustainability principles to be implemented by The Business Partners. As for the environmental aspects, the Corporation will implement green building. For further achievement, the Corporation will start to develop sustainability strategy that will impact widely in Jakarta and surrounding areas.



## KINERJA ASPEK PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PERFORMANCE



### Pengelolaan Limbah

#### Waste Management

Timbulan limbah padat berasal dari kegiatan sendiri, meliputi kegiatan operasi MRT Jakarta dan pendukungnya. Selain itu, terdapat timbulan limbah dari kegiatan pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota) yang dijalankan kontraktor, dan timbulan limbah dari pengguna jasa. Berdasar potensi tingkat pencemaran, timbulan limbah terdiri atas limbah padat mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3), dan limbah padat non-B3.

Selama tahun 2021, Perseroan berupaya mengendalikan potensi dampak pencemaran dengan melakukan pengelolaan timbulan limbah padat B3 dan non-B3 sesuai peraturan perundangan. Melalui kebijakan tanpa tempat sampah di dalam kereta maupun hanya beberapa titik tempat sampah di stasiun, Perseroan berupaya mengurangi timbulan limbah padat non B3 dari kegiatan pengguna jasa. Pengelolaan limbah padat non B3 dilaksanakan oleh Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengolahan sampah mandiri serta dengan start-up untuk pengelolaan bank sampah.

The solid waste is generated from own activities, including the operational and supporting activities of MRT Jakarta. In addition, there is waste generated from the construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI – Kota) by the contracted and from passengers. Based on the pollution potential rate, the waste consists of solid hazardous and toxic waste, and solid non-hazardous and non-toxic waste.

In 2021, the Corporation strives to control the potential impacts of the pollution by managing the solid waste in accordance with the prevailing regulations. The Corporation reduces solid non-hazardous waste generation from the passengers by not providing trash bin inside the trains and provision of trash bins at certain points in the station. Solid non-hazardous waste management is carried out by the Corporation in collaboration with a third party for independent waste management and with a start-up to manage a waste bank.



Adapun pengelolaan limbah B3 dilaksanakan di fasilitas penyimpanan hingga fasilitas pengolahan/pemanfaatan di luar depo. Pengelolaan dijalankan oleh Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki perizinan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Kerja sama dengan pihak ketiga, meliputi pengangkutan limbah B3 hingga pengolahan/pemanfaatannya di perusahaan pemanfaat. Seluruh proses pengelolaan limbah B3 dipantau serta didata sebagai neraca limbah, dan secara berkala dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang sesuai peraturan perundungan.

Hazardous and toxic waste management is carried out at the storage facility and waste treatment/utilization facilities outside the depot. The management is carried out by the Corporation in collaboration with a third party that licensed by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Such collaboration covers the collection, processing, and utilization of hazardous waste by the beneficiary company. All process of hazardous waste management is monitored and recorded as waste balance, and is frequently reported to the authorities in line with the prevailing regulations.

#### Kegiatan Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Waste Management and Treatment Activities

Timbulan limbah dari kegiatan operasi dan pendukung Waste generated from operational and supporting activities	Tempat Penampungan Sementara Temporary Waste Storage	Banyaknya Limbah Padat B3 10,48 Ton Banyaknya Limbah Padat Non-B3 164,05 Ton Solid Hazardous and Toxic Waste: 10.48 tonnes Solid Non-hazardous and Non-toxic Waste: 164.05 tonnes
<b>Pengelolaan dan pengolahan limbah dijalankan oleh Fungsi Departemen Quality, Safety, Health &amp; Environmental pada Divisi Operation &amp; Maintenance Facility Services</b>		
Waste management and treatment is carried out by Quality, Safety, Health, and Environmental Department under Operation and Maintenance Facility Services Division		

#### Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Perseroan memiliki 25 unit *Sewage Treatment Plant* (STP) yang ada di 13 stasiun Fase 1 operasi, RSS Taman Sambas, dan Depo Lebak Bulus, serta 1 (satu) unit Industrial Wastewater Treatment Plant (IWWT) yang berada di Depo Lebak Bulus. Dalam pengoperasiannya, Perseroan berupaya memenuhi baku mutu sesuai peraturan perundungan dengan melakukan swapantau harian, uji laboratorium mingguan, dan bulanan di laboratorium swasta terakreditasi KAN maupun LLHD DKI Jakarta. Selama tahun 2021, Perseroan juga melakukan *improvement* terhadap proses disinfeksi STP dengan melakukan instalasi 13 *dosing pump* di Depo Lebak Bulus dan stasiun layang, menggantikan proses disinfeksi manual. Adapun kinerja pelaksanaan pekerjaan pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) diukur melalui penilaian *Service Level Agreement* (SLA) setiap bulan, di mana rata-rata hasil SLA yakni sebesar 94,58%

#### Wastewater Treatment Plant (STP)

The Corporation operates 25 units of Sewage Treatment Plants (STP) in 13 stations from the Phase 1, Taman Sambas RSS, and Lebak Bulus Depot, as well as 1 unit of Wastewater Treatment Plan (WWTP) at Lebak Bulus Depot. The Corporation strives to meet the requirements on the quality in line with the prevailing regulations by carrying out daily self-monitoring, weekly laboratory tests, and monthly laboratory tests at private laboratories accredited by KAN and LLHD DKI Jakarta. In 2021, the Corporation made some improvement on the disinfecting process of STP by installing 13 dosing pumps at Lebak Bulus Depot and elevated stations to replace the manual disinfecting process. The operational performance of WWTP is measured by monthly Service Level Agreement (SLA) assessment, with the average SLA of 94.58%.



## Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya (BKB)

Pada kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana, PT MRT Jakarta menggunakan Bahan Kimia Berbahaya (BKB). Adapun dalam penggunaan maupun penyimpanan, PT MRT Jakarta senantiasa mengacu kepada peraturan perundungan yang berlaku. Setiap BKB senantiasa dilakukan *monitoring* terkait *hazard communication*, yakni tersedia SDS (*Safety Data Sheet*), pictogram/simbol, dan label. Pelatihan dan simulasi penanganan tumpahan Bahan Kimia Berbahaya (BKB) untuk perwakilan karyawan dan mitra kerja PT MRT Jakarta dilaksanakan pada tanggal 23-24 Juni 2021. Selama tahun 2021, dilakukan dua kali revisi Instruksi Kerja (IK) Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya (BKB) dan dua kali sosialisasi IK BKB tersebut kepada karyawan dan mitra kerja PT MRT Jakarta.

Di sepanjang tahun 2021, beberapa upaya penerapan isu lingkungan juga dimaksimalkan melalui:

- *Project charter* 2021 dengan scope optimalisasi reduce dan reuse dalam program 3R berfokus pada pengurangan sampah domestik yang terukur secara menyeluruh bagi karyawan dan mitra kerja di Depo Lebak Bulus dan 13 Stasiun;
- Adanya pengelolaan Bank Sampah dan berkolaborasi bersama mitra kerja;
- Penyempurnaan dosing pump yang dirancang untuk memompa laju aliran bahan kimia ke dalam aliran air.

## Mitigasi Perubahan Iklim

### Climate Change Mitigation

Pada periode pelaporan Perseroan telah melakukan penghitungan emisi GRK untuk scope 1 dari operasional kereta MRT dan scope 2 dari kegiatan pendukung di stasiun, depo, serta kantor pusat. Perseroan belum melakukan penghitungan emisi GRK scope 3. Penghitungan dinyatakan sebagai total emisi GRK dalam satuan ton CO<sub>2</sub> equivalent (CO<sub>2</sub>eq). Total emisi GRK tahun 2021 terdiri dari scope 1 sebesar 13.663,57 ton CO<sub>2</sub>eq, dan scope 2 sebesar 29.595,21 ton CO<sub>2</sub>eq. Total emisi GRK tahun 2021 memperlihatkan -peningkatan 540,74 ton CO<sub>2</sub>eq, atau 1,27% dari tahun 2020 sebesar 42.718,04 ton CO<sub>2</sub>eq.

## Hazardous Chemical Handling

The Corporation uses Hazardous Chemicals in the operations and maintenance of the infrastructures and facilities. The utilization and storage of such chemicals adhere to the prevailing regulations. Each hazardous chemical is monitored for its hazard communication, by the provision of Safety Data Sheet (SDS), pictogram/symbols, and labels. Trainings and simulation to handle Hazardous Chemical spills for the employees and partners of the Corporation was held on June 23-24, 2021. In 2021, the Working Instruction was revised two times and it was disseminated two times as well to the employees and partners of MRT Jakarta.

In 2021, some implementation of environmental issues are carried out through:

- 2021 Project Charter with the scope of Reduce and Reuse optimization in 3R program that focuses on the reduction of measurable domestic waste for the employees and business partners at Lebak Bulus Depot and 3 stations.
- Management of Waste Bank in collaboration with business partners;
- Fine-tuning dosing pump that is design to pump the flow of chemicals to the water.

During the reporting period, the Corporation measured the GHG emission for scope 1 from the operations of MRT train and scope from the supporting activities at the stations, depot, and head office. The Corporation has yet to measure GHG emission scope 3. The measurement is recognized as the total GHG emission in the unit of tonnes CO<sub>2</sub> equivalent (CO<sub>2</sub>eq). The total GHG emission in 2021 consists of 13,663.57 tonnes CO<sub>2</sub>eq for scope 1 and 29,595.21 tonnes CO<sub>2</sub>eq for scope 2. The total GHG emission in 2021 increased by 540.74 tonnes CO<sub>2</sub>eq or 1.27% from 42,718.04 tonnes CO<sub>2</sub>eq in 2020.



Perseroan juga telah melakukan penghitungan Intensitas Emisi GRK, yang meliputi emisi karbon ( $\text{CO}_2$ ) sesuai penghitungan total emisi GRK. Intensitas Emisi GRK untuk scope 1 tahun 2021 adalah 0,0019 ton  $\text{CO}_2\text{eq}/\text{orang}$  (pengguna jasa), naik 41% dari tahun 2020 sebesar 0,0013 ton  $\text{CO}_2\text{eq}/\text{orang}$  (pengguna jasa), seiring dengan penurunan jumlah pengguna jasa MRT Jakarta secara keseluruhan sepanjang tahun berjalan, sehingga efisiensi penggunaan energi menjadi berkurang.

Intensitas Emisi GRK scope 2 tahun 2021 adalah 0,151 ton  $\text{CO}_2\text{eq}/\text{m}^2$ , naik 1% dari tahun 2020 sebesar 0,149  $\text{CO}_2\text{eq}/\text{m}^2$ , karena pada tahun 2020 terdapat beberapa stasiun yang ditutup selama periode PPKM sehingga penggunaan energi listrik pada tahun 2021 meningkat seiring dengan dibukanya stasiun-stasiun tersebut.

Secara tidak langsung, kontribusi pada reduksi emisi GRK dilakukan Perseroan melalui integrasi transportasi Jabodetabek yang saat ini masih berproses. Integrasi antarmoda akan mengurangi waktu tempuh perjalanan, mendorong peralihan pengguna kendaraan pribadi ke transportasi publik dan mengurangi kemacetan lalu lintas. Berdasarkan penjelasan Menteri Perhubungan, pengguna transportasi publik massal pada tahun 2029 diperkirakan akan mencapai 75% dari warga DKI Jakarta. Demikian pula dengan pengembangan KBT/TOD, akan mengoptimalkan mobilitas warga kota yang berjalan kaki maupun bersepeda. Keberadaan ruang publik yang dilengkapi taman kota juga meningkatkan kualitas udara ambien.

Selain mengukur dan menghitung emisi GRK, Perseroan juga melakukan pengukuran dan penghitungan kualitas udara ambien 24 jam dan sesaat. Untuk kualitas udara ambien 24 jam, parameter yang dilakukan pengukuran meliputi sulfur dioksida ( $\text{SO}_2$ ), nitrogen dioksida ( $\text{NO}_2$ ), oksidan ( $\text{O}_3$ ), karbon monoksida (CO), total suspended particulate (TSP), timbal (Pb), PM10, PM2,5 dan non metan hidrokarbon (NMHC) sedangkan untuk kualitas udara ambien sesaat, parameter yang diukur meliputi *Total Suspended Particulate* (TSP), Sulfur Dioksida ( $\text{SO}_2$ ), Nitrogen Dioksida ( $\text{NO}_2$ ), dan Karbon Monoksida (CO). Pengukuran dan penghitungan udara ambien 24 jam dilaksanakan di 9 (Sembilan) lokasi area Stasiun, dan untuk udara ambien sesaat dilaksanakan di area *cooling tower* (CT). Metode pengukuran dan penghitungan merujuk pada Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan dan acuan baku mutu untuk kualitas udara ambien ini merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Lampiran VII tentang Baku Mutu Udara Ambien.

The Corporation also measured GHG Emission Intensity, that covers carbon ( $\text{CO}_2$ ) emission based on the measurement of the total GHG emission. GHG Emission Intensity for scope 1 in 2021 reached 0.0019 tonnes  $\text{CO}_2\text{eq}/\text{passenger}$ , increased by 41 from 0.0013 tonnes  $\text{CO}_2\text{eq}/\text{passenger}$ , due to the overall decrease in the number of MRT Passengers throughout the year that also decreased the energy consumption efficiency.

GHG Emission Intensity for scope 2 in 2021 reached 0.151 tonnes  $\text{CO}_2\text{eq}/\text{m}^2$ , increased by 1% from 0.149 tonnes  $\text{CO}_2\text{eq}/\text{m}^2$  in 2020, as there was several stations that did not operate in 2020 during PPKM period. Hence, the electricity consumption increased in 2021 due to the reopening of the stations.

The contribution to reduce GHG emission by the Corporation is indirectly caused by the integration of public transportation in Greater Jakarta area that is still in progress. Integration between modes of public transportation will decrease the travelling time, encourage shift of private vehicle usage to public transportation, and reduce traffic congestion. According to a statement from the Minister of Transportation, mass public transportation passengers in 2029 is projected to cover 75% of the total citizens of DKI Jakarta. The development of TOD areas will optimize the urban mobility, even for pedestrians and cyclists. The presence of public space with urban forest will improve the ambient air quality as well.

In addition to measuring GHG emission, the Corporation also measures and calculates the ambient air quality for 24 hours and at one time. The 24-hour ambient air quality measurement covers sulphur dioxide ( $\text{SO}_2$ ), nitrogen dioxide ( $\text{NO}_2$ ), oxidant ( $\text{O}_3$ ), carbon monoxide (CO), Total Suspended Particulate (TSP), lead (Pb), PM10, PM2.5, and non-methane hydrocarbons (NMHCs). The one-time ambient air quality measurement covers Total Suspended Particulate (TSP), Sulphur Dioxide ( $\text{SO}_2$ ), nitrogen dioxide ( $\text{NO}_2$ ), and carbon monoxide (CO). The measurement and calculation for 24-hour ambient air quality are conducted in nine locations around the stations and the measurement and calculation for one-time ambient air quality are conducted at the cooling tower (CT) area. The measurement and calculation methods refer to the Indonesian National Standards and ambient quality standards as governed by Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 Year 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management under Appendix VII Quality Standards of Ambient Air.



## KINERJA ASPEK PENGELOLAAN SOSIAL SOCIAL MANAGEMENT PERFORMANCE

### Kinerja Aspek Penerapan Keselamatan Kerja Occupational Safety Implementation Performance

Sepanjang tahun 2021, berbagai program kerja K3L Tahunan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan budaya K3L (SHE culture), antara lain:

Penerapan izin kerja/Permit to Work (PTW) dan Job Safety Analysis (JSA).

1. Penerapan kebijakan penghentian pekerjaan terhadap kegiatan yang tidak mematuhi ketentuan K3L atau *stop work authority*.

2. Penerapan kegiatan pelatihan dan simulasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berdampak positif bagi karyawan, meningkatkan kinerja dan komunikasi tim, serta menguji penerapan prosedur.

3. Digitalisasi Digital Management Integrasi QSHE (DINAMIQ), yakni suatu platform Digitalisasi SHE System.

4. Pelaksanaan Safety *inspection* untuk melihat kesiapan dan kondisi peralatan tanggap darurat siap dan layak digunakan, memastikan inspeksi yang sudah terlaksana dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, dan memastikan kadar udara dalam suatu ruang terbatas (*confined space*) tetap memenuhi NAB.

5. Penerapan *behavior based safety* (BBS) atau melakukan observasi perilaku selamat dan perilaku tidak selamat saat bekerja. BBS ini diawali dengan pembuatan instruksi dan pedoman pelaksanaan BBS, kemudian dengan pembentukan *champion* dari setiap departemen.

6. Pelaksanaan Safety management *walkthrough* yang merupakan pelaksanaan pemeriksaan/*onsite visit* menyeluruh suatu Stasiun.

7. Pembuatan pelaporan insiden dan tindak lanjut pelaporan hasil investigasi terhadap insiden *high & extreme (risk based)*.

8. Pemasangan *safety signage*.

9. Pelaksanaan *safety talk*.

10. Pelaksanaan *safety education* dengan pemberian edukasi kepada karyawan dan mitra kerja.

11. Pelaksanaan kegiatan kebersihan dan pengendalian hama.

12. Penyediaan fasilitas kesehatan dengan dokter dan ambulans di klinik Depo serta penempatan perawat Stasiun Lebak Bulus, Stasiun Fatmawati, Stasiun Blok M BCA, Stasiun Senayan, Stasiun Bendungan Hilir, Stasiun Dukuh Atas BNI, dan Stasiun Bundaran HI selama jam operasional MRT Jakarta.

In 2021, various Annual SHE work programs were conducted to improve SHE culture, including:

1. Implementation of Permit to Work (PTW) and Job Safety Analysis (JSA).
2. Implementation of stop work authority for activities that do not comply with the SHE provisions.
3. Execution of trainings and simulations to increase the knowledge and skills that will deliver positive impacts on the employees, improve performance and team communication, and test procedure implementation.
4. Digitalization of Digital Management for Integration of QSHE (DINAMIQ), a digitalized platform for SHE System.
5. Execution of Safety Inspection to assess the readiness and condition of emergency response equipment, ensuring that the inspection has been executed well based on the applicable standards, and ensuring the air quality in confined spaces to fulfil NAB.
6. Implementation of behavior-based safety (BBS) by observing the safe and unsafe behaviors during working. BBS is started by development of instructions and guidelines, followed by establishment of champion from each department.
7. Implementation of safety management walkthrough, a comprehensive on site visit of a Station.
8. Creation of incident reporting and follow-up on the investigation results for high & extreme incidents (risk-based).
9. Installation of safety signage.
10. Execution of safety talk.
11. Execution of safety education by educating the employees and business partners.
12. Execution of cleaning and pest control activities.
13. Provision of healthcare facilities as well as the doctor and ambulance at the Depot clinic and appointment of nurses at Lebak Bulus Station, Fatmawati Station, Blok M BCA Station, Senayan Station, Bendungan Hilir Station, Dukuh Atas BNI Station, and Bundaran HI Station during the operating hours of MRT Jakarta.



13. Pelaksanaan *safety campaign* untuk meningkatkan keselamatan pengguna jasa terhadap kecelakaan *fall*, *trip*, dan *slip* di dalam Stasiun. Laporan Tahunan 2021 PT MRT Jakarta (Perseroda).
14. Integrasi pengembangan budaya K3L melalui *safety induction*, pemeriksaan kesehatan pekerja (*fit to work*) masinis, pelaksanaan *tool-box meeting/safety briefing* sebelum bekerja, memastikan sertifikasi personel dan sertifikasi peralatan/perlengkapan, dan pelaksanaan *housekeeping* setiap selesai bekerja.

14. Execution of safety campaign to improve the safety of the passengers from falling, tripping, and slipping risks in the Stations.

15. Integration of SHE culture improvement through executing safety induction, checking the health of the train drivers (*fit to work*), implementing tool-box meeting/safety briefing before working, ensuring personnel certification and equipment certification, and housekeeping after working.



## Pengelolaan Keselamatan Perkeretaapian bagi Pekerja

Perseroan mengelola keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi seluruh pekerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP), sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Perseroan juga memperoleh sertifikat ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perseroan telah menyusun, menerapkan, dan menyampaikan laporan penerapan SMKP kepada Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan. Laporan disampaikan setiap satu tahun sekali, dan untuk tahun 2021 telah disampaikan pada Februari 2021.

## Railway Safety Management of the Employees

The Corporation manages the occupational safety and health (OSH) for all employees by implementing Railway Safety Management System (RSMS) in accordance with the Regulation of the Minister of Transportation No. 69 Year 2018 concerning Railway Safety Management System. The Corporation has obtained ISO 45001:2018 certificate for Occupational Safety and Health Management. The Corporation has developed, implemented, and submitted the report of RSMS implementation to the Directorate General of Railways, Ministry of Transportation. The report is submitted once in a year, and the report for 2021 has been submitted on February 2021.



Secara berkala, Perseroan melakukan audit sistem manajemen yang diterapkan. Proses Audit dilakukan baik berupa Audit Internal dan juga Audit oleh pihak Eksternal yang mencakup aspek Kualitas, Keselamatan Perkeretaapian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Pengamanan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3, Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian, Standard ISO 9001:2015 Tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3.

Dari hasil audit internal yang dilakukan pada tahun 2021, diketahui capaian kepatuhan mencapai 94,49% untuk SMK3 PP50 tahun 2012, kepatuhan sebesar 92,77% dan berdasarkan sistem manajemen keselamatan perkeretaapian SMKP Permenhub 69 tahun 2018. Untuk audit eksternal yang dilakukan pada tahun 2021, Perseoran mendapatkan hasil 95,54% dengan tingkat penerapan memuaskan terhadap audit SMKP yang dilakukan oleh Direktorat Keselamatan Direktur Jenderal Kereta Api (DJKA), hasil sebesar 89,76% dengan penerapan memuaskan terhadap audit SMK3 yang dilakukan oleh TUV Rheinland, serta dinyatakan tetap layak mempertahankan Sertifikasi ISO Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018) pada audit ISO Terintegrasi oleh TUV Rheinland.

The Corporation frequently carries out management system audit. The Audit process includes Internal Audit and External Audit that cover Quality, Railway Safety, Occupational Safety and Health, Environment, and Security aspects in accordance with the Government Regulation No. 50 Year 2012 concerning OHS Management System, Regulation of the Minister of Transportation No. 69 Year 2018 concerning Railway Safety Management System, Standard ISO 9001:2015 concerning Quality Management System, ISO 14001:2015 concerning Environmental Management System, and ISO 45001:2018 concerning OHS Management System.

Based on the internal audit in 2021, the compliance achievement reached 94.49% for OHS Management System based on Government Regulation No. 50 Year 2012 and 92.77% for the Railway Safety Management System based on Regulation of the Minister of Transportation No. 69 Year 2018. The external audit in 2021 shows that the Corporation achieved 95.54% with satisfactory implementation for railway safety management system audit by the Directorate of Safety, Directorate General of Railways (DJKA); 89.76% with satisfactory implementation for OHS Management System audit by TUC Rheinland; and the Corporation is deemed to be able to maintain the Integrated ISO Certifications (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018) based on the Integrated ISO audit by TUV Rheinland.

No	Uraian Tentang Audit Audit Description	Auditor	Waktu Pelaksanaan Date	Hasil Audit Results
1	Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi Internal Audit of Integrated Management System	Tim Auditor Internal MRT yang memiliki Kompetensi dan Surat Penunjukan Competent Internal Auditor Team as appointed by Letter of Appointment	Juli – Agustus 2021 July-August 2021	94,49% (SKM3) 92,77 (SMKP)
2	Audit Eksternal Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian(SMKP) External Audit of Railway Safety Management System (RSMS)	Direktorat Keselamatan DJKA Directorate of Safety, DJAK	4 – 15 Oktober 2021 October 4 – 15, 2021	95,54% Tingkat penerapan memuaskan Satisfactory implementation



No	Uraian Tentang Audit Audit Description	Auditor	Waktu Pelaksanaan Date	Hasil Audit Results
3	Audit Eksternal ISO Terintegrasi External Audit of Integrated ISO	TUV Rheinland	22 – 26 November 2021 November 22-26, 2021	Direkomendasikan untuk melanjutkan sertifikat ISO Terintegrasi Recommended to maintain Integrated ISO certificates
4	Audit Eksternal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) External Audit for OHS Management System	TUV Rheinland	20 – 23 Desember 2021 December 20-23, 2021	89,76% Tingkat penerapan memuaskan & berhak mendapat bendera emas. Satisfactory implementation and entitled to receive golden flag.

Selama tahun 2021 Perseroan menerapkan prosedur kesehatan kerja untuk melindungi lingkungan kantor dan operasi dari pandemi COVID-19, serta perlindungan jangka panjang. Bagi karyawan kunci di bagian operasi kereta seperti awak sarana perkeretaapian (ASP/masinis) dan Pusat Kendali Operasi (*Operation Control Center/OCC*), disediakan penginapan agar terhindar dari keterpaparan, serta melakukan perubahan pola *shift* kerja dengan menggunakan pola 10 hari seperti pekerja lepas pantai (*offshore*) dan wajib tes swab sebelum dan setelah kerja.

Selama tahun 2021 tidak ada insiden fatalitas akibat kecelakaan kerja untuk seluruh karyawan maupun pekerja bukan karyawan Perseroan. Secara umum Perseroan mampu mempertahankan kinerja pengelolaan kecelakaan kerja di Kantor Pusat, stasiun, dan depo. Demikian pula untuk pekerja bukan karyawan Perseroan, yang mencakup proyek pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota). Penghitungan statistik kinerja K3 untuk *Severity Rate* dan *Frequency Rate*, dilakukan Fungsi Departemen QSSHE Assurance, dengan pendekatan per 1.000.000 jam kerja orang.

In 2021, the Corporation enforced occupational health procedures to protect the employees at the offices and operations from the COVID-19 pandemic, as well as the long-term protection. Key employees who work in the operations of the train, such as the train driver and operation control center (OCC), are provided with dormitory to prevent exposure to the virus, and they work according to the shift pattern of 10 days, as implemented to offshore workers, and they must be tested by swab test before and after work.

In 2021, there was no fatality incident due to workplace accident for all employees of the Company and workers who are not employees of the Company. In general, the Corporation was able to maintain workplace accident management performance at the Head Office, stations, and depots. It also applies to the workers who are not employees of the Corporation, in the construction of MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI – Kota). The OSH statistics for Severity Rate and Frequency Rate is made by QSSHE Assurance Department, with the approach of per 1,000,000 man hours.

Statistik Kinerja K3 Di Kantor Pusat, Stasiun dan Depo OSH Performance at the Head Office, Stations, and Depot			
Uraian Description	2021	2020	2019
Number of fatalities	0	0	0
Lost time injuries	103	0	0
First aid injuries	13	69	21
Near miss unsafe action, unsafe condition	422	1.401*	180*
Days lost due to accident (Severity Rate/SR)	0	0	0
Total accident rate (Frequency Rate/FR)	0	0	0

\*Pada tahun 2019 dan 2020 perhitungan near miss dan unsafe action, unsafe condition masih digabung

\*In 2019 and 2020, the nearmiss and unsafe action, unsafe condition were merged



**Statistik Kinerja K3 Pekerja Bukan Karyawan PT MRT Jakarta Tahun 2021**  
**Pada Proyek Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota)**  
**OSH Performance of Workers who Are Not employee of the Corporation in 2021**  
**at the Construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI -Kota)**

Uraian Description	CP 201	CP 203	Total
Number of fatalities	0	0	0
Lost time injuries	0	0	0
First aid injuries	2	4	6
Near miss/unsafe action, unsafe condition	29	0	29
Unsafe action, unsafe condition	1.082	119	1.201
Days lost due to accident (Severity Rate/SR)	0	0	0
Total accident rate (Frequency Rate/FR)	0	0	0

### Pengelolaan Keselamatan Perkeretaapian bagi Pengguna Jasa

Pengelolaan keselamatan perkeretaapian bagi pengguna jasa berdampak langsung pada kepercayaan pengguna jasa, sehingga akan mempengaruhi jumlah pengguna jasa. Komitmen Perseroan mengelola keselamatan perkeretaapian bagi pengguna jasa dilakukan dengan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM), sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No.63 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api, serta Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Moda Raya Terpadu/Mass Rapid Transit, dan Lintas Raya Terpadu/Light Rail Transit (LRT). Secara berkala penerapan SPM di MRT Jakarta dinilai oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta, dengan hasil penilaian pada tahun 2021 sebesar 99,12%.

### Railway Safety Management for Passengers

Railway safety management for passengers impacts the trust of passengers directly, hence it will influence the number of passengers. The Corporation is committed to manage railway safety for the passengers by implementing the Minimum Service Standards in line with the Regulation of the Minister of Transportation No. 63 Year 2019 concerning Minimum Service Standards for Passengers of Railway Transportation, and Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 95 Year 2019 concerning Minimum Service Standards for Passengers of Mass Rapid Transit and Light Rail Transit. The implementation of the Minimum Service Standards by MRT Jakarta is assessed by the Department of Transportation of DKI Jakarta, and the assessment results in 2021 was 99.12%.





## Penyediaan Fasilitas Sepeda Non-Lipat

### Non-folding Bicycle Facilities

Perseroan mengutamakan kenyamanan bagi pengguna jasa, yakni dengan meningkatkan pelayanan dan kenyamanan bagi pesepeda dengan, maka mulai 24 Maret 2021, PT MRT Jakarta memberikan akses bagi pengguna sepeda non-lipat untuk dapat menaiki Ratangga melalui Stasiun Bundaran HI, Blok M BCA, dan Lebak Bulus Grab sejak 24 Maret 2021. Beberapa fasilitas yang telah disediakan bagi pengguna fasilitas sepeda non-lipat adalah sebagai berikut:

- Bike track/bike ramp
- Signage wayfinding
- Rangkaian khusus pesepeda non-lipat, pada rangkaian 6
- Bike Trolley di Stasiun Bundaran HI
- Bike Conveyor di Stasiun Bundaran HI

The Corporation prioritizes the comfort of the passengers, hence the Corporation improves the service for cyclists by providing access for non-folding bicycle users to board into the train through Bundaran HI Station, Blok M BCA Station, and Lebak Bulus Grab Station since March 24, 2012. The Corporation provides the facilities as follows:

- Bike track/bike ramp
- Signage wayfinding
- Special car for non-folding bicycles at car number 6
- Bike trolley at Bundaran HI Station
- Bike conveyor at Bundaran HI Station



Atas beberapa penyediaan fasilitas sepeda non-lipat, MRT Jakarta mendapat Rekor Muri sebagai Transportasi Publik dengan Fasilitas Sepeda Terbanyak.

For such facilities, the Corporation was awarded by the Indonesian World Records Museum as a Public Transportation with the Most Facilities for Bicycles.





## Perlindungan Privasi Pelanggan

### Customer Privacy Protection

Seiring penerapan integrasi pembayaran transportasi Jabodetabek berbasis akun pengguna atau *account-based ticketing*, Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan privasi (data) pengguna jasa. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan data pribadi di aplikasi yang disiapkan. Pada tahun 2021, tidak ada pengaduan substansial terkait penyalahgunaan privasi (data) pelanggan, termasuk kebocoran, pencurian maupun kehilangan data pengguna jasa.

Along with the payment integration of public transportation in Greater Jakarta areas with account- based ticketing, the Corporation is committed to protect the data privacy of the customers. This is relevant with the personal data requirements at the prepared application. In 2021, there was no substantial complaints on the misuse of privacy data of the customers, including data leakage, data theft, and data loss of the passengers.

## Kolaborasi Bersama Perusahaan Rintisan

### Collaboration with Start-up Companies

PT MRT Jakarta (Perseroda) mendorong pembentukan ekonomi digital melalui kolaborasi dengan perusahaan rintisan dalam program MRTJ Accelerator dan MRTJ Incubator. Pada tahun 2021, program MRTJ Accelerator 2021, terdapat 7 (tujuh) perusahaan rintisan yang telah bergabung ke dalam ekosistem MRT Jakarta, yaitu Cakap (*platform belajar bahasa asing*), WeCare.id (*platform donasi online terbuka*), Medi-call.id (*platform penyedia jasa panggil tenaga kesehatan*), Shipper (*platform aggregator logistik*), Glints Expert Class (*platform untuk meningkatkan skill*), Wehelpyou (*platform pengiriman barang dalam dan luar kota*), Ayoconnect (*platform aggregator jasa pembayaran*).

Melalui program MRTJ Incubator 2021 terpilih 5 (lima) perusahaan rintisan yang mengikuti program MRTJ Incubator 2021, yaitu Kanvas.id (*platform kampanye interaktif*), Riliv (*platform kesehatan mental terintegrasi*), Legalku (layanan hukum *on demand*), Higo Fitur Indonesia (*platform analisis data*), dan Soul Parking (*platform pelayanan parkir*).

Perusahaan rintisan MRTJ Accelerator 2021 dan MRTJ Incubator 2021 telah melakukan integrasi *online* ke dalam MRTJ-Apps yang sudah dapat diakses oleh pengguna jasa MRT Jakarta, sehingga dapat menikmati produk dan/ atau jasa layanan tersebut yang meliputi sektor logistik, kesehatan, edutech, social-crowdfunding, legal, jasa perparkiran dan IoT (*internet of things*). Hal ini mendukung upaya MRTJ-Apps sebagai *urban platformer* bagi pengguna jasa MRT Jakarta dalam era digital transformasi.

The Corporation encourages the development of digital economy through collaboration with start-up companies in MRTJ Accelerator and MRTJ Incubator program. In 2021, the 2021 MRTJ Accelerator program covers seven start-ups that has been integrated to the ecosystem of MRT Jakarta: Cakap (foreign language learning platform), WeCare.id (online open donation platform), Medi-call.id (healthcare provider calling service platform), Shipper (logistic aggregator platform), Glints Expert Class (skill development platform), Wehelpyou (intracity and intercity delivery service platform), and Ayoconnect (payment service aggregator platform).

Through 2021 MRTJ Incubator, five start-ups were chosen to participate in 2021 MRTJ Incubator program: Kanvas.id (interactive campaign platform), Riliv (integrated mental health platform), Legalku (on-demand legal service), Higo Fitur Indonesia (data analysis platform), and Soul Parking (parking service platform).

The start-ups of 2021 MRTJ Accelerator and 2021 MRTJ Incubator have been integrated to the MRTJ-Apps that is accessible for MRT Jakarta passengers, so that they can enjoy the products and/or services provided that cover the logistic, health, edutech, social crowdfunding, legal, parking and Internet of Things (IoT) sector. This supports the goals of MRTJ-Apps to be an urban platformer for MRT Jakarta passengers in the digital transformation era.



## Pengelolaan Dampak Sosial terhadap Komunitas

### Management of Social Impacts on the Community

Pengelolaan dampak sosial pada tahun 2021 dilaksanakan dengan pendekatan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasi Perseroan, melalui pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM), dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dengan realisasi tahun 2021 mencapai Rp518.475.475.

Perseroan tetap melanjutkan program pemberdayaan masyarakat lokal dengan menyediakan area untuk gerai UMKM di area beranda peron (concourse) stasiun. Pada tahun 2021, terdapat 29 pelaku UMKM kuliner, fesyen, dan kriya, sesuai Peraturan Direksi No. PER/004/BODMRT/I/2019 tentang Pedoman Tata Laksana Seleksi Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai Gerai Ritel di Stasiun MRT Jakarta. Selain itu, terdapat juga kerja sama dengan penyewa regular (komersial), yang memberikan manfaat penyediaan lapangan kerja bagi 121 orang pada tahun 2021.

Management of social impacts in 2021 was carried out by improving the community welfare around the operating areas of the Corporation, through empowerment of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and execution of corporate social responsibility whose realization in 2021 reached Rp518,475,475.

The Corporation maintains to continue community empowerment program by providing areas for MSME booths at the station concourse. In 2021, there were 29 MSMEs owner in the culinary, fashion, and craft industry, in accordance with the Directors' Regulation No. PER/004/BODMRT/I/2019 concerning Guidelines of Selection of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) as Retail Tenants at MRT Jakarta Stations. In addition, there are several regular (commercial) tenants under the collaboration with the Corporation, that provides job opportunities for 121 people in 2021.





**Jumlah Gerai UMKM**  
Number of MSME Tenants

<b>Bidang Usaha</b> Industry	2021			2020		
	<b>Jumlah Gerai</b> Number of Booth	<b>Lokasi Stasiun</b> Station Location	<b>Jumlah Pekerja</b> Number of Workers	<b>Jumlah Gerai</b> Number of Booth	<b>Lokasi Stasiun</b> Station Location	<b>Jumlah Pekerja</b> Number of Workers
Kuliner Culinary	20	3	23	8	3	8
Kriya Crafts	-	-	-	4	2	4
Fesyen Fashion	3	2	3	4	2	4

**Jumlah Gerai Reguler**  
Number of Regular Tenants

<b>Bidang Usaha</b> Industry	2021			2020		
	<b>Jumlah Gerai</b> Number of Booth	<b>Lokasi Stasiun</b> Station Location	<b>Jumlah Pekerja</b> Number of Workers	<b>Jumlah Gerai</b> Number of Booth	<b>Lokasi Stasiun</b> Station Location	<b>Jumlah Pekerja</b> Number of Workers
Makanan dan Minuman Food and Beverages	10	8	50	13	11	65
Swalayan Mini Minimarket	10	10	50	11	11	55
Banking	1	1	1	-	-	-
Fesyen & Aksesoris Fashion & Accessories	3	1	15	4	2	20
Services	1	1	5	-	-	-

Perseroan juga melakukan interaksi dengan berbagai kelompok rentan untuk memastikan MRT Jakarta ramah bagi semua pihak, salah satunya penyandang disabilitas. Sesuai publikasi The Habibie Center, disebutkan Perseroan telah melibatkan kelompok disabilitas sejak tahap studi kelayakan proyek. MRT Jakarta juga melibatkan perwakilan kelompok disabilitas dalam tahap uji coba sarana dan prasarana kereta MRT Jakarta sebelum resmi beroperasi. Dengan karakter disabilitas berbeda, perlibatan mereka sejak awal akan memberikan masukan berharga dalam menciptakan transportasi publik yang ramah terhadap mereka.

The Corporation communicates with various vulnerable groups to ensure that MRT Jakarta is accessible for all parties, including people with disabilities. Based on the publication by The Habibie Center, the Corporation has engaged people with disabilities since the feasibility study of the project. It also involved representatives of people with disabilities upon the pilot stage of MRT Jakarta infrastructures and facilities before the operations. With different characteristics of disabilities, their initial involvement provides valuable input to create inclusive public transportation service.



Pelibatan penyandang disabilitas terus dilakukan berkesinambungan dengan menambah fasilitas yang ramah bagi mereka. Pada periode pelaporan, Perseroan meluncurkan fasilitas *Digital Intelligent Assistant* (DINA) atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas yang ditempatkan di stasiun. DINA merupakan fasilitas komunikasi di stasiun MRT Jakarta yang dilengkapi fitur ramah disabilitas. Pengguna jasa yang terkendala masalah pendengaran dapat menggunakan fitur teks yang tersedia maupun fitur teks bebas untuk menanyakan informasi khusus, sementara pengguna jasa yang terkendala penglihatan dapat berbicara langsung dengan menekan tombol *call braille* untuk berkomunikasi dengan petugas di stasiun. Selain itu, terdapat pengaturan stand untuk memudahkan pengguna kursi roda. Saat ini DINA tersedia pada area peron Blok M BCA dan Lebak Bulus Grab, serta pada area peron & concourse di Stasiun Bundaran HI.

Selama tahun 2021, Perseroan merealisasikan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR), di antaranya dukungan terhadap pengembangan usaha rintisan (*start up*) dan pengendalian pandemi COVID-19. Sasaran penerima manfaat adalah masyarakat di sekitar area operasi MRT Jakarta.

Perseroan membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dengan dampak sosial yang dirasakan langsung maupun tidak langsung. Setiap keluhan atau pengaduan ditangani oleh *Customer Care* MRT Jakarta dan ditindaklanjuti sesuai dengan keluhan atau pengaduan yang disampaikan. Seluruh keluhan maupun pengaduan yang disampaikan pada tahun 2021 telah ditindaklanjuti Perseroan.

Involvement of people with disabilities is carried out continuously by adding inclusive facilities. During the reporting period, the Corporation launched Digital Intelligent Assistant (DINA), a Smart and Disability-Friendly Service that is put in place at the stations. It is inclusive communication facility at MRT Jakarta stations. Deaf and hard-of-hearing passengers may use the text feature and free text feature to ask certain information, while blind passengers can talk directly by pressing the call braille button to communicate with the staff at the station. In addition, there is also a stand setting to ease the communication with the staffs at the station. Currently, DINA is available at the platform of Blok M BCA Station and Lebak Bulus Grab Station, and at the platform and concourse area of Bundaran HI Station.

In 2021, the Corporation realized the Corporate Social Responsibility, including by supporting the development of start-up companies and the containment of the COVID-19 pandemic. The beneficiary target is the community surrounding the operating areas of MRT Jakarta.

The Corporation provides the access for the community to submit any complaints or grievances concerning the direct and indirect social impacts on the community. Each complaint or grievance will be handled by Customer Care MRT Jakarta and followed up in line with the submitted complaint or grievance. All complaints and grievances submitted in 2021 has been followed up by the Corporation.

Akses Pengaduan Masyarakat Terkait Dampak Sosial, Jumlah dan Persentase Penyelesaian Pengaduan [413-1a.viii] Public Grievance Mechanism on the Social Impacts, Number of Submission, and Percentage of Grievance Resolution			
Akses Access	Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian Number of Submission and Percentage of Resolution		
	Tahun Year	Jumlah Pengaduan Number of Submission	Persentase Penyelesaian Percentage of Resolution
• Langsung Stasiun • Directly at the Station • Call Center 1500-332 • Instagram @mrtjkt • Twitter @mrtjakarta • Facebook MRT Jakarta • Email customer.care@jakartamrt.co.id	2021	1.797	100%
	2020	1.495	100%
	2019	300	100%



MRT Jakarta Memastikan Pelayanan Terbaik  
MRT Jakarta Ensures the Best Service

# 07

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2021

*CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS 2021*



**PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi keuangan tambahan.....	101-106	<i>Supplementary financial information</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT  
 PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
 (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	William P. Sabandar	Name
Alamat kantor	Wisma Nusantara 21 <sup>st</sup> Floor Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta, 10350	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	BSD, Blok F. 12/23 A Sektor 1 – 5 Serpong, Tangerang Selatan (021) 3906454	Domicile address or address according to ID Telephone number
Nomor telepon		Title
Jabatan	Direktur Utama / President Director	
2. Nama	Roy Rahendra	Name
Alamat kantor	Wisma Nusantara 21 <sup>st</sup> Floor Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta, 10350	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Villa Bintaro Regency, Jl. Riau III J5/7 Pondok Aren, Tangerang Selatan (021) 3906454	Domicile address or address according to ID Telephone number
Nomor telepon		Title
Jabatan	Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi / Finance & Corporate Management Director	

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021  
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
 PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
 (PERSERODA) AND ITS SUBSIDIARIES**

*We, the undersigned below:*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2022/ Jakarta, March 25, 2022



William P Sabandar  
Direktur Utama/President Director

Roy Rahendra  
Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi/  
Finance & Corporate Management Director





Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00320/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

Report No. 00320/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/III/2022

***The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00320/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/III/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00320/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/III/2022 (continued)*

### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00320/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/III/2022 (lanjutan)

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dan menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00320/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/III/2022 (continued)

### Other Matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies (collectively referred to as the "Parent Entity's Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity's Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity's Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and in our opinion, the Parent Entity's Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Purwantono, Sungkoro & Surja

**Irwan Haswir**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

25 Maret 2022/March 25, 2022



00320

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in million rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>ASSETS CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	1.353.832	4	1.224.727	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	64.706	5	146.127	<i>Account receivables - net</i>
Piutang subsidi	375.507	23	83.970	<i>Subsidy receivables</i>
Pendapatan yang akan diterima	1.070	6	9.732	<i>Accrued revenues</i>
Persediaan	14.181	7	13.364	<i>Inventories</i>
Dana dibatasi penggunaannya	59.580	8	2.718	<i>Restricted fund</i>
Aset lancar lainnya	10.223	9	9.954	<i>Other current assets</i>
Total asset lancar	1.879.099		1.490.592	<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Uang muka				
kontraktor dan konsultan	1.397.650	29	765.178	<i>Contractor's and consultant advances</i>
Aset tetap - neto	16.246.019	10	15.944.111	<i>Fixed assets - net</i>
Piutang usaha	228.415	5	-	<i>Account receivables</i>
Aset hak guna - neto	21.809	11	31.882	<i>Right of use assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	27.407	12	27.715	<i>Intangible assets - net</i>
Investasi pada ventura bersama	25.441	13	33.849	<i>Investment in joint venture</i>
Uang jaminan	20.593	14	20.489	<i>Guarantee deposits</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.691	21c	10.964	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	6.754	21d	72.374	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total asset tidak lancar	17.989.779		16.906.562	<i>Total non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>19.868.878</b>		<b>18.397.154</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in million rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	2.973	15,30	1.510	Accounts payable
Utang kontraktor	56.142	16,30	56.946	Contractors payable
Beban akrual	278.958	17,30	169.256	Accrued expenses
Utang bank	5.306	18,30	-	Bank loan
Pendapatan diterima dimuka	142.462	19	137.007	Unearned revenues
Utang pajak	12.284	21	13.221	Taxes payable
Utang retensi	11.466	16,30	431.065	Retention payables
Liabilitas sewa	2.891	11,30	29.286	Lease liability
Total liabilitas jangka pendek	<b>512.482</b>		<b>838.291</b>	<i>Total current liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang retensi	72.678	16,30	-	Retention payable
Liabilitas sewa	2.662	11,30	1.802	Lease liability
Pendapatan diterima dimuka	131.120	19	138.086	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	15.770	20,30	14.307	Customer's security deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	51.140	27	44.763	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	<b>273.370</b>		<b>198.958</b>	<i>Total non-current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>785.852</b>		<b>1.037.249</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 40.757.353 saham				Authorized - 40,757,353 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.772.643 saham (2020: 16.339.669 saham)	17.772.643	22	16.339.169	Issued and fully paid - 17,772,643 shares (2020: 16,339,169 shares)
Modal disetor lainnya	1.617.420	22	1.433.474	Other paid-up capital
Defisit	(307.957)		(413.853)	Deficit
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<b>19.082.106</b>		<b>17.358.790</b>	<i>Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>920</b>		<b>1.115</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Ekuitas Neto</b>	<b>19.083.026</b>		<b>17.359.905</b>	<b>Net Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>19.868.878</b>		<b>18.397.154</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended December 31, 2021  
(Expressed in million rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN</b>	1.355.917	23	1.085.498	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(989.996)	24	(976.692)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	365.921		108.806	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(218.351)	25	(189.754)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	147.570		(80.948)	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Penghasilan bunga	40.664	26	52.243	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.432	26	(19.651)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan - neto	(15.626)	26	(11.436)	Finance expense - net
Serap rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	(9.407)	13,26	(6.951)	Share of loss of associate and joint venture - net
Lain-lain - neto	16.407	26	21.527	Others - net
<b>Penghasilan lain-lain - neto</b>	<b>35.470</b>		<b>35.732</b>	<b>Other income - net</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>183.040</b>		<b>(45.216)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(11.678)	21	(17.493)	Final tax expense
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>171.362</b>		<b>(62.709)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(65.829)</b>		<b>(6.385)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.533</b>		<b>(69.094)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</b>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto dari pajak	166		(1.732)	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability - net of tax
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.699</b>		<b>(70.826)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO)**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the year ended December 31, 2021**  
**(Expressed in million rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember/Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b> <b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b> <b>KEPADА</b>				<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b> <b>ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk	105.729		(69.711)	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	(196)		617	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL</b>	<b>105.533</b>		<b>(69.094)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b> <b>TAHUN BERJALAN YANG DAPAT</b> <b>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME</b> <b>(LOSS) FOR THE YEAR</b> <b>ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk	105.895		(71.443)	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	(196)		617	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL</b>	<b>105.699</b>		<b>(70.826)</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended December 31, 2021  
(Expressed in million rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid- up capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Ekuitas Neto/ <i>Net equity</i>		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>12.771.972</b>	<b>3.567.202</b>	<b>(342.411)</b>	<b>15.996.763</b>	-	<b>15.996.763</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>	
Modal disetor lainnya	22	-	1.433.469	-	1.433.469	-	1.433.469	Other paid-up capital
Reklasifikasi atas modal disetor lainnya	22	3.567.197	(3.567.197)	-	-	-	-	Reclassification of other paid-up capital
Tambahan setoran modal dari entitas Non-pengendali kepada entitas anak		-	-	-	500	500	500	Capital Contribution from Non-Controlling Interest in subsidiaries
Rugi tahun berjalan		-	-	(69.710)	(69.710)	617	(69.093)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain - neto		-	-	(1.732)	(1.732)	-	(1.732)	Other comprehensive loss - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>16.339.169</b>	<b>1.433.474</b>	<b>(413.853)</b>	<b>17.358.790</b>	<b>1.117</b>	<b>17.359.907</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>	
Modal disetor lainnya	22	-	1.617.420	-	1.617.420	-	1.617.420	Other paid-up capital
Reklasifikasi atas modal disetor lainnya	22	1.433.474	(1.433.474)	-	-	-	-	Reclassification of other paid-up capital
Tambahan setoran modal dari entitas Non-pengendali kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	Capital Contribution from Non-Controlling Interest in subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	105.730	105.730	(197)	105.533	Profit for the year
Laba komprehensif lain - neto		-	-	166	166	-	166	Other comprehensive income - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>17.772.643</b>	<b>1.617.420</b>	<b>(307.957)</b>	<b>19.082.106</b>	<b>920</b>	<b>19.083.026</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the year ended  
December 31, 2021  
(Expressed in rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	Catatan/ Notes	2020
	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari subsidi	529.591	641.762
Penerimaan dari pelanggan	411.729	419.384
Penerimaan penghasilan bunga	32.531	39.338
Pembayaran kepada pemasok	(465.437)	(530.910)
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(227.625)	(208.706)
Pembayaran bunga pinjaman bank	(16)	-
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>280.773</b>	<b>360.868</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap	(66.033)	(56.346)
Penambahan aset tak berwujud	(5.243)	(1.788)
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.000)	(40.800)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(72.276)</b>	<b>(98.934)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penarikan pinjaman bank	5.300	-
Penambahan dana dibatasi penggunaannya	(56.862)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(27.830)	(14.252)
Penerbitan saham di anak perusahaan oleh kepentingan non-pengendali	-	500
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(79.392)</b>	<b>(13.752)</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>129.105</b>	<b>248.182</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.224.727</b>	<b>4</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.353.832</b>	<b>4</b>
<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>		
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>		
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) adalah Badan Usaha Milik Daerah didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tanggal 17 Juni 2008 ("Perda No. 3"). Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008. Pada tanggal 28 Desember 2018 diterbitkan Peraturan Daerah No. 9 ("Perda No. 9"), menggantikan Peraturan Daerah sebelumnya dan status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Daerah (Perseroda).

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 22 Desember 2021 sehubungan dengan penambahan dan pengurangan kegiatan usaha perseroan. Perubahan terakhir termuat dalam Akta Notaris Miryany Usman, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0075295.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup:

- a) Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana.
- b) Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana.
- c) Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

*PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) is a Regional-Owned Company established in the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 140 dated June 17, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn. and Government Regulation No. 3 Year 2008 dated June 17, 2008 ("Perda No. 3"). Its establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-36355.AH.01.01 Year 2008 dated June 27, 2008. On December 28, 2018, published Government Regulation No. 9 ("Perda No. 9") replaced Government Regulation beforehand and the status of the Company was changed to "Perseroan Daerah (Perseroda)".*

*The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times, the latest of which was made on December 22, 2021, in relation to equity changes. The latest amendment was under Notarial Deed No. 46 dated December 22, 2021 of Miryany Usman, S.H. and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075295.AH.01.02. Year 2021 dated December 27, 2021.*

*Based on Government Regulation of DKI Jakarta No. 9 Year 2018, the Company's scope of activities covers the following:*

- a) *Infrastructure management for public train in an urban area that includes infrastructure development, infrastructure operation, infrastructure maintenance, and infrastructure management.*
- b) *Facilities management for public train in an urban area that includes facility development, facilities operation, maintenance and management of the facilities.*
- c) *Development and management of property or business on the station area and areas around the station, also Depo and areas around it.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 13 April 2017, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 53 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan diberi penugasan untuk menyelenggarakan prasarana dan sarana Mass Rapid Transit.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 140 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan ditugaskan sebagai operator utama pengelola kawasan Transit Oriented Development Koridor (Utara - Selatan) Fase I Mass Rapid Transit Jakarta.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelenggaraan prasarana angkutan umum masal kereta api (Mass Rapid Transit) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Perjanjian ini meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun terhitung dan dapat diperpanjang untuk setiap kali untuk jangka waktu maksimal 20 tahun berdasarkan kesepakatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian Mass Rapid Transit dan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit.

Pada tanggal 9 September 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

Pada tanggal 30 September 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 107 Tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu Dan Lintas Raya Terpadu.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*On April 13, 2017, the Governor of DKI Jakarta issued Government Regulation No. 53 Year 2017. Based on this regulation, the Company is appointed to implement infrastructure and rolling stock of Mass Rapit Transit.*

*On October 6, 2017, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 140 Year 2017. Based on this regulation, the Company is assigned to be the main operator of the Transit Oriented Development Corridor (North - South) Phase I Mass Rapid Transit Jakarta.*

*On October 13, 2017, the Company signed infrastructure operation agreement for mass railway public transport (Mass Rapid Transit) with Provincial Government of DKI Jakarta. This agreement covers development, operation, maintenance, and business. This agreement is valid for 30 years starts from operating license determination date of public railway infrastructure and may be renewed for each time for a maximum period of 20 years based on the agreement in accordance with the provisions of the law.*

*On March 29, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Mass Rapid Transit and Light Rail Transit Tariffs.*

*On September 9, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 95 Year 2019 regarding Minimum Service Standards for public transportation with Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.*

*On September 30, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 107 Year 2019 regarding Subsidy for Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan berlokasi di Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mempunyai 651 karyawan tetap (2020: 634 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

**b. Struktur entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian entitas anak adalah sebagai berikut:

**PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)**

ITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 6 Oktober 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0051263.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, penyertaan modal Perusahaan di ITJ sebesar Rp4.500 dengan kepemilikan saham sebesar 90%. ITJ bergerak dalam bidang industri real estate dan jasa konsultasi manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The Company is located in Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on April 1, 2019.*

*As of December 31, 2021, the Group had a total of 651 permanent employees (2020: 634 permanent employees) (unaudited).*

*The Company and its Subsidiary, collectively referred to as the "Group".*

**b. Structure of subsidiary, associate and joint venture**

*As of December 31, 2021, the details of the Company's subsidiary are as follows:*

**PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)**

*ITJ was established under a Notarial Deed No. 18 dated October 6, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0051263.AH.01.01 Year 2020 dated October 6, 2020.*

*As of December 31, 2021, the Company's equity in ITJ is amounted to Rp4,500 with a share ownership of 90%. ITJ is operating in real estate industry and management consultant service.*

*As of December 31, 2021, the details of the Company's associates and joint venture are as follows:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)**

Perusahaan Patungan MITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 11 Februari 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0008856.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, penyerahan modal Perusahaan di MITJ sebesar Rp40.800 dengan kepemilikan saham sebesar 51%. MITJ dikelola dengan kendali bersama oleh para pemegang saham. MITJ bergerak dalam bidang industri konsultasi transportasi dan manajemen lainnya.

**PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)**

JLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 30 Desember 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Perusahaan memiliki 20% saham atau sebanyak 1.000 lembar saham, dengan nilai sejumlah Rp1.000. JLI bergerak dalam bidang industri sistem pembayaran elektronik.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of subsidiary, associate and joint venture (continued)**

**PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)**

Joint Venture MITJ was established under a Notarial Deed No. 11 dated 11 February, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0008856.AH.01.01 Year 2020 dated February 12, 2020.

As of December 31, 2021, the Company's equity in MITJ is amounted to Rp40,800 with a share ownership of 51%. MITJ is managed under joint control by the shareholders. MITJ activities are in transportation and management consulting.

**PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)**

JLI was established under a Notarial Deed No. 78 dated December 30, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0070252.AH.01.01 Year 2020 dated December 30, 2020.

The Company owns 1,000 shares, valued at Rp1,000. JLI is operating in electronic payment industry.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO)**  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO)**  
AND ITS SUBSIDIARY  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 47 tanggal 27 Februari 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris

Muhammad Syaugi  
Rukijo  
Adnan Pandu Praja  
Mukhtasor  
Zulfikri

Board of Commissioners  
President Commissioners  
Commissioners

Direksi  
Direktur Utama  
Direktur

William P. Sabandar  
Silvia Halim  
Muhammad Effendi  
Roy Rahendra  
Farchad Husein Mahfud

Directors  
President Director  
Directors

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 tanggal 5 Mei 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris

Muhammad Syaugi  
Rukijo  
Adnan Pandu Praja  
Mukhtasor  
Zulfikri

Board of Commissioners  
President Commissioners  
Commissioners

Direksi  
Direktur Utama  
Direktur

William P. Sabandar  
Silvia Halim  
Muhammad Effendi  
Roy Rahendra

Directors  
President Director  
Directors

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.593 (2020: Rp16.844).

Based on the Notarial Deed No. 02 dated May 5, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp18,593 (2020: Rp16,844).

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.

**b. Changes in accounting principles**

The Group has applied numbers of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku Bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

The adoption of the amendments above has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1b, in which the Company has control over those entities.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company and using consistent accounting policies*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:*

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- c. Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- b. *Rights arising from other contractual arrangement*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO)**  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO)**  
AND ITS SUBSIDIARY  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, then:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets are classified as non-current assets.*

**e. Investment in Associates and Joint Ventures**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)**

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.*

*The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**f. Mata uang asing**

Mata uang fungsional yang digunakan Kelompok Usaha adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi dalam mata uang selain rupiah dicatat dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	1 United States dollar
100 Yen Jepang	12.389	13.647	100 Japanese yen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**f. Foreign currencies**

*The functional currency of the Group is rupiah, which is also as the presentation currency used in the consolidated financial statements. Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.*

*The exchange rates used were as follows:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Sarana	14-30	<i>Rolling stock</i>
Prasarana		<i>Infrastructures</i>
Fasilitas pengoperasian	5-30	<i>Operating facilities</i>
Jalur dan bangunan	5-50	<i>Building and track facilities</i>
Fasilitas		
Peralatan pemeliharaan	10-30	<i>Maintenance equipment</i>
Peralatan mekanikal dan elektrikal	10-25	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.*

*Depreciation of each item of fixed assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin dan peralatan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The accumulated costs of the construction of buildings, machinery and equipment and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the related construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets become ready for their intended use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasi tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam tahun tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasi.

**j. Aset takberwujud**

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

**j. Intangible Assets**

*Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset takberwujud (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Kelompok Usaha menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- Pendapatan tiket diakui pada saat jasa angkutan telah selesai diberikan.
- Pendapatan non-tiket diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa kontrak ditambah dengan bagi hasil, apabila ada.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan konstruksi proyek MRT Jakarta dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Intangible Assets (continued)**

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.*

**k. Revenue and expense recognition**

*The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.*

*The following specific recognition criteria must be met before revenue recognition will be recognized:*

- *Farebox revenue is recognized when services are rendered.*
- *Non-farebox revenue are recognized as revenue on straight-line basis over the contract period plus revenue and/or profit sharing, if any.*

*Expenses are recognized when incurred, except for the costs incurred in connection with the construction of Jakarta MRT's project which are capitalized as construction in progress.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Imbalan kerja**

Kelompok Usaha mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Employee benefits**

*The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.*

*The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) *the date the Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:*

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) *Net interest expense or income.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Taxation***

*Current Income Tax*

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Deferred Tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:*

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi dasarnya baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**n. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Taxation (continued)***

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

***n. Transaction with related parties***

*The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**p. Instrumen keuangan**

**1. Aset keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.*

*The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.*

**p. Financial instruments**

**1. Financial assets**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Initial recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, pendapatan yang akan diterima, dana dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**2. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

*As of December 31, 2021, the Group's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable, subsidy receivable, accrued revenues, restricted fund and guarantee deposit.*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at amortised cost*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”, dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

*Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated other comprehensive income.*

Derecognition

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain - lain.

**2. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Impairment

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for other receivables.*

**2. Financial liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

1. *Financial liabilities at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang kontraktor, beban akrual, utang bank, utang retensi, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**3. Financial liabilities (continued)**

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2021, the Group's financial liabilities include accounts payable, contractors payable, accrued expenses, bank loan, retention payable, lease liabilities and Customer's security deposit which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**Subsequent measurement**

*After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada akhir tahun, Kelompok Usaha melakukan penelaahan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai penghasilan pada tahun dimana pemulihannya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**4. Fair value of financial instruments (continued)**

*Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**q. Impairment of non-financial assets**

*At the end of the year, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.*

*Fixed asset and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of the asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the year when the reversal occurs.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**s. Kontinjenensi**

Liabilitas kontinjenensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjenensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjenensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provision**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**s. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**b. Estimasi dan asumsi**

- Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif penyisihan didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments**

*The following judgments were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

- *Determination of functional currency*

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.*

**b. Estimates and assumptions**

- *Allowance for Expected Credit Losses of Accounts Receivables*

*The Group estimates impairment allowance for accounts receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for accounts receivables, where the allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estensi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto.

Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Allowance for Expected Credit Losses of Accounts Receivables

*At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forwardlooking estimates are analyzed*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future*

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model.*

*The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.*

*The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Estimating useful lives of fixed assets

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.*

*The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial yearend and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

*The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- *Impairment of non-financial assets*

*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.*

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan

Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Realization of deferred tax assets

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.*

*This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized.*

- Estimation of employee benefits

*Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp51.140 dan Rp44.763 (Catatan 27).

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Estimation of employee benefits (continued)

*Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp51,140 and Rp44,763, respectively (Note 27).*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<b>Kas</b>	824	1.138	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak berelasi - rupiah: (Catatan 28)			Related party - rupiah: (Note 28)
PT Bank DKI	4.829	96.250	PT Bank DKI
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.340	80.171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.423	5.706	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.031	1.287	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.895	1.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1.783 pada tahun 2021 dan US\$7.802 pada tahun 2020)	26	112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,783 in 2021 and US\$7,802 in 2020)
Total bank	68.544	185.094	Total cash in banks
<b>Total kas dan bank</b>	<b>69.368</b>	<b>186.232</b>	<b>Cash on hand and in banks</b>
<b>Deposito berjangka - rupiah</b>			<b>Time deposits - rupiah</b>
Pihak berelasi: (Catatan 28)			Related party: (Note 28)
PT Bank DKI	1.024.140	823.094	PT Bank DKI
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217.921	174.053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.265	33.397	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.138	7.951	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>1.284.464</b>	<b>1.038.495</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>1.353.832</b>	<b>1.224.727</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 2,25% sampai dengan 4,50% (2020: antara 2,25% sampai dengan 6,50%)

Tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak yang berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 4.50% (2020: from 2.25% to 6.50%).

The interest rates of the related-party bank are comparable to those offered by third-party banks.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,		
	2021	2020
<b>Jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
Pihak berelasi: (Catatan 28)		
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	31.436	-
Perumda Sarana Jaya	5.349	
PT Bank DKI	944	2
PT Jakarta Lingko Indonesia	82	-
Related party: (Note 28)		
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo		
Perumda Sarana Jaya		
PT Bank DKI		
PT Jakarta Lingko Indonesia		
Pihak ketiga:		
PT Avabanindo Perkasa	16.100	104.705
PT Jasa Marga Related Business	5.500	-
Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.872	-
PT Inti Menara Jaya	1.750	2.200
KOI Café Indonesia	1.100	-
PT Visionet Internasional	-	16.500
PT CIMB Niaga	-	9.108
PT Grab Teknologi Indonesia	-	9.075
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	1.006	4.970
Third parties:		
PT Avabanindo Perkasa		
PT Jasa Marga Related Business		
Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Inti Menara Jaya		
KOI Café Indonesia		
PT Visionet Internasional		
PT CIMB Niaga		
PT Grab Teknologi Indonesia		
Others (each below Rp500)		
Sub-total	65.139	146.560
Cadangan penurunan nilai	(433)	(433)
<b>Piutang neto</b>	<b>64.706</b>	<b>146.127</b>
<b>Jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>		
Pihak berelasi: (Catatan 28)		
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	36.934	-
Pihak ketiga:		
PT Avabanindo Perkasa	191.481	-
<b>Total</b>	<b>228.415</b>	<b>-</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivable.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**6. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA**

Pendapatan yang akan diterima terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Bunga	610	610	Interest
Pendapatan bagi hasil dari kerjasama retail	165	1.478	Revenue sharing from from retail cooperation
Pendapatan jasa konsultan (Catatan 28)	-	7.350	Revenue from consultant service (Note 28)
Lainnya	295	294	Others
<b>Total</b>	<b>1.070</b>	<b>9.732</b>	<b>Total</b>

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan merupakan suku cadang sarana yang digunakan untuk perawatan rutin/terjadwal kereta yang dilakukan di Depo Lebak Bulus.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

**8. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
PT Bank DKI (Catatan 29) Jaminan pinjaman	15.000	-	PT Bank DKI (Catatan 29) Debt collateral
PT Bank Mandiri Persero (Tbk) Jaminan letter of credit	40.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Collateral of letter of credit
Saldo kartu elektronik	4.580	2.718	Electronic card balance
<b>Total</b>	<b>59.580</b>	<b>2.718</b>	<b>Total</b>

**6. ACCRUED REVENUES**

Accrued revenues consists of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Bunga	610	610	Interest
Pendapatan bagi hasil dari kerjasama retail	165	1.478	Revenue sharing from from retail cooperation
Pendapatan jasa konsultan (Catatan 28)	-	7.350	Revenue from consultant service (Note 28)
Lainnya	295	294	Others
<b>Total</b>	<b>1.070</b>	<b>9.732</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES**

Inventories represents rolling stock spare parts used for routine/scheduled maintenance of rolling stock which are undertaken in the Company's Lebak Bulus Depots.

Based on the Company's management's review, there are no events or changes in circumstances which indicate that there is impairment in value of the inventories as of December 31, 2021, thus, no allowance for impairment in value of inventories is provided.

**8. RESTRICTED FUNDS**

This account consists of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
PT Bank DKI (Catatan 29) Jaminan pinjaman	15.000	-	PT Bank DKI (Catatan 29) Debt collateral
PT Bank Mandiri Persero (Tbk) Jaminan letter of credit	40.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Collateral of letter of credit
Saldo kartu elektronik	4.580	2.718	Electronic card balance
<b>Total</b>	<b>59.580</b>	<b>2.718</b>	<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in million rupiah,**  
**Unless otherwise stated)**

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Biaya dibayar dimuka - neto	7.879	7.626	<i>Prepayments - net</i>
Lain-lain	2.344	2.328	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>10.223</b>	<b>9.954</b>	<b>Total</b>

Akun biaya dibayar dimuka - neto merupakan biaya sewa kantor dan asuransi sarana dan prasarana yang dibayar dimuka.

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account consists of:*

*Prepayments - net account represent of office rent and rolling stock and infrastructures insurance expense paid in advance.*

**10. ASET TETAP – NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS – NET**

*The details of fixed assets are as follows:*

	<i>31 Desember 2021/December 31, 2021</i>				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Sarana Prasarana	1.597.372	-	-	1.597.372	<i>Rolling stock</i>
Fasilitas pengoperasian	2.289.752			2.289.752	<i>Infrastructures</i>
Jalur dan bangunan	10.700.949	26.660	-	10.727.609	<i>Operating facilities</i>
Fasilitas					<i>Building and track</i>
Peralatan pemeliharaan	421.411	2.338	-	423.749	<i>Facilities</i>
Mekanikal dan elektrikal	1.125.507	3.424	-	1.128.931	<i>Equipment maintenance</i>
Peralatan dan perabotan kantor	52.908	11.404	-	64.312	<i>Mechanical and electrical</i>
Kendaraan	17.443	-	-	17.443	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Sub-total	16.205.342	43.826	-	16.249.168	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	673.165	794.362	-	1.467.527	<i>Sub-total</i>
<b>Total harga perolehan</b>	<b>16.878.507</b>	<b>838.188</b>	<b>-</b>	<b>17.716.695</b>	<i>Construction in progress</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Total acquisition cost</b>
Sarana Prasarana	96.739	51.447	-	148.186	<i>Accumulated depreciation</i>
Fasilitas pengoperasian	237.789	136.057	-	373.846	<i>Rolling stock</i>
Jalur dan bangunan	409.724	234.997	-	644.721	<i>Infrastructures</i>
Fasilitas					<i>Operating facilities</i>
Peralatan pemeliharaan	53.194	36.675	-	89.869	<i>Building and track</i>
Mekanikal dan elektrikal	105.762	61.374	-	167.136	<i>Facilities</i>
Peralatan dan perabotan kantor	21.243	12.066	-	33.309	<i>Maintenance equipment</i>
Kendaraan	9.945	3.664	-	13.609	<i>Mechanical and electrical</i>
Total akumulasi penyusutan	934.396	536.280	-	1.470.676	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>15.944.111</b>			<b>16.246.019</b>	<i>Vehicles</i>
					<i>Total accumulated depreciation</i>
					<i>Carrying amount</i>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian asset tetap - neto adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>
<b>Harga perolehan</b>			
Sarana Prasarana	1.596.356	1.016	-
Fasilitas pengoperasian	2.286.924	2.828	-
Jalur dan bangunan	10.700.949	-	-
Fasilitas			
Peralatan pemeliharaan	407.009	14.402	-
Mekanikal dan elektrikal	1.121.866	3.641	-
Peralatan dan perabotan kantor	25.877	27.031	-
Kendaraan	17.443	-	-
Sub-total	16.156.423	48.919	-
Aset dalam penyelesaian	271.096	402.069	-
Total harga perolehan	16.427.519	450.988	-
<b>Akumulasi penyusutan</b>			
Sarana Prasarana	41.451	55.288	-
Fasilitas pengoperasian	101.618	136.151	-
Jalur dan bangunan	175.596	234.128	-
Fasilitas			
Peralatan pemeliharaan	21.755	31.439	-
Mekanikal dan elektrikal	45.293	60.469	-
Peralatan dan perabotan kantor	12.240	9.021	-
Kendaraan	5.923	4.022	-
Total akumulasi penyusutan	403.878	530.518	-
Nilai tercatat	<b>16.023.642</b>		<b>15.944.111</b>

Biaya penyusutan asset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

**Tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	523.823	520.750	Costs of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	12.457	9.768	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Total</b>	<b>536.280</b>	<b>530.518</b>	<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan termasuk risiko kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp32.236.871 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*As of December 31, 2021, the Group has insured its fixed assets against physical loss or damage including loss due to fire with total sum assured amounting to Rp32,236,871 which according to management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*The management believes that the carrying value of all property and equipment of the Group is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is provided.*

**11. SEWA**

**a. Aset hak-guna - neto:**

Rincian dari aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut:

**11. LEASES**

**a. Right of use assets - net:**

*The details of right of use assets - net are as follows:*

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan:</b>				
Aset hak-guna - ruang kantor	39.210	2.008	-	41.218
Aset hak-guna - kendaraan	801	-	-	801
Aset hak-guna - peralatan	3.728	-	-	3.728
Sub-total	43.739	2.008	-	45.747
<b>Akumulasi amortisasi:</b>				
Aset hak-guna - ruang kantor	11.203	11.203	-	22.406
Aset hak-guna - kendaraan	33	257	-	290
Aset hak-guna - peralatan	621	621	-	1.242
Jumlah akumulasi amortisasi	11.857	12.081	-	23.938
<b>Nilai buku neto</b>	<b>31.882</b>			<b>21.809</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan:</b>				
Aset hak-guna - ruang kantor	-	39.210	-	39.210
Aset hak-guna - kendaraan	-	801	-	801
Aset hak-guna - peralatan	-	3.728	-	3.728
Sub-total	-	43.739	-	43.739
<b>Akumulasi amortisasi:</b>				
Aset hak-guna - ruang kantor	-	11.203	-	11.203
Aset hak-guna - kendaraan	-	33	-	33
Aset hak-guna - peralatan	-	621	-	621
Jumlah akumulasi amortisasi	-	11.857	-	11.857
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>			<b>31.882</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**11. SEWA**

**a. Aset hak-guna - neto:**

Tabel berikut menunjukkan nilai beban amortisasi dan beban bunga yang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	<b>Beban amortisasi/ Amortization expense</b>	<b>Beban bunga/ Interest expense</b>	
Ruang kantor	11.203	160	Office space
Kendaraan	257	30	Vehicle
Peralatan	621	97	Equipment
<b>Total</b>	<b>12.081</b>	<b>287</b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas sewa:**

Mutasi liabilitas sewa berdasarkan aset pendasar adalah sebagai berikut:

**b. Lease liabilities:**

*Movement of lease liabilities based on underlying assets are as follows:*

**31 Desember 2021/ December 31, 2021**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Beban Bunga/ Interest Expense</b>	<b>Pembayaran/ Payment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Aset Pendasar						<i>Underlying asset</i>
Ruang kantor	27.190	2.008	160	(25.596)	3.762	Office space
Kendaraan	770	-	30	(286)	514	Vehicle
Peralatan	3.128	-	97	(1.948)	1.277	Equipment
<b>Total</b>	<b>31.088</b>	<b>2.008</b>	<b>287</b>	<b>(27.830)</b>	<b>5.553</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2020/ December 31, 2020**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Beban Bunga/ Interest Expense</b>	<b>Pembayaran/ Payment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Aset Pendasar						<i>Underlying asset</i>
Ruang kantor	-	39.210	1.547	(13.568)	27.190	Office space
Kendaraan	-	801	5	(35)	770	Vehicle
Peralatan	-	3.728	49	(649)	3.128	Equipment
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>43.739</b>	<b>1.601</b>	<b>(14.252)</b>	<b>31.088</b>	<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**11. SEWA (lanjutan)**

b. Liabilitas sewa: (lanjutan)

Analisa jatuh tempo atas utang sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Kurang dari 12 bulan	2.891	29.286	<i>Within the next 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	2.662	1.802	<i>More than 12 months</i>
<b>Total</b>	<b>5.553</b>	<b>31.088</b>	<b>Total</b>

**12. ASET TAK BERWUJUD – NETO**

Rincian aset tak berwujud terkait dengan perolehan perangkat lunak (software) adalah sebagai berikut:

**11. LEASES (continued)**

b. Lease liabilities: (continued)

*The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:*

**12. INTANGIBLE ASSETS - NET**

*The details of intangible assets related to software acquisition are as follows:*

	<u>31 Desember 2021/December 31, 2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>					
Aset tak berwujud	17.874	602	2.373	20.849	<i>Acquisition cost</i>
Aset takberwujud dalam penyelesaian	15.021	2.173	(2.373)	14.821	<i>Intangible assets in progress</i>
<b>Total harga perolehan</b>	<b>32.895</b>	<b>2.775</b>	-	<b>35.670</b>	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
Aset tak berwujud	5.180	3.083	-	8.263	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>27.715</b>			<b>27.407</b>	<i>Intangible assets</i>
					<i>Carrying amount</i>
	<u>31 Desember 2020/December 31, 2020</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>					
Aset tak berwujud	11.346	6.528	-	17.874	<i>Acquisition cost</i>
Aset takberwujud dalam penyelesaian	19.761	-	(4.740)	15.021	<i>Intangible assets in progress</i>
<b>Total harga perolehan</b>	<b>31.107</b>	<b>6.528</b>	<b>(4.740)</b>	<b>32.895</b>	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
Aset tak berwujud	2.366	2.814	-	5.180	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>28.741</b>			<b>27.715</b>	<i>Intangible assets</i>
					<i>Carrying amount</i>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**12. ASET TAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)**

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.083 dan Rp2.814 dan dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset takberwujud Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tak berwujud tersebut.

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

*The amortization of intangible assets in 2021 and 2020 amounted to Rp3,083 and Rp2,814 respectively, and was charged as part of general and administrative expenses (Note 25).*

*Management believes that the carrying value of all intangible assets of the Company is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of intangible assets is provided.*

Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associate and Joint Ventures	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
		Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying value of investment at the beginning of the year	Penambahan investasi tahun berjalan/ Addition of investment	Bagian laba (Rugi) bersih tahun berjalan/ Portion of Net Profit (loss) for the current year	Nilai tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value of investment at the end of the year
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)	51%	33.849	-	(11.407)	22.441
PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)	20%	-	1.000	2.000	3.000
<b>Total</b>		<b>33.849</b>	<b>1.000</b>	<b>(9.407)</b>	<b>25.441</b>

Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associate and Joint Ventures	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
		Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying value of investment at the beginning of the year	Penambahan investasi tahun berjalan/ Addition of investment	Bagian laba (Rugi) bersih tahun berjalan/ Portion of Net Profit (loss) for the current year	Nilai tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value of investment at the end of the year
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)	51%	-	40.800	(6.951)	33.849

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki 51% kepemilikan di MITJ dan 20% kepemilikan di JLI. Investasi Kelompok Usaha dalam MITJ dan JLI dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian. MITJ dan JLI tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjenji pada tanggal 31 Desember 2021.

*As of December 31, 2021, the Group has a 51% ownership in MITJ and 20% ownership in JLI. The Group's ownership in MITJ and JLI are accounted for using the equity method in the consolidated financial statements. MITJ and JLI had no contingent liability or commitment as of December 31, 2021.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut (lanjutan):

Informasi keuangan ringkas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, berdasarkan laporan keuangan, adalah sebagai berikut :

Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associate and Joint Ventures	Total Aset/ Total Assets	Total liabilitas/ Total Liabilities	Total pendapatan/ Total Revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
<b>2021</b>				
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)	59.417	15.415	5.000	(22.367)
PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)	8.231			
<b>2020</b>				
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)	79.146	12.776	-	(13.630)

**14. UANG JAMINAN**

Uang jaminan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	Total
Jaminan langganan listrik	16.320	16.320	Electricity subscription guarantee
Jaminan sewa kantor	3.791	3.791	Office space rental guarantee
Jaminan lainnya	482	378	Other guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>20.593</b>	<b>20.489</b>	

**15. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	Total
Jasa profesional	1.148	-	Professional services
BPJS Ketenagakerjaan	839	697	BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	986	813	Others (each below Rp500)
<b>Total</b>	<b>2.973</b>	<b>1.510</b>	

Seluruh utang usaha berdenominasi dalam mata uang rupiah.

All account payables denominated in rupiah.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**16. UTANG KONTRAKTOR DAN UTANG RETENSI**

Utang kontraktor terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Total</i>
Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi Joint Venture	45.754	45.732	Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi Joint Venture
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi Joint Venture	10.388	10.576	Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi Joint Venture
Oriental Consultant Global Co, Ltd	-	638	Oriental Consultant Global Co, Ltd
<b>Total</b>	<b>56.142</b>	<b>56.946</b>	

Utang kontraktor berdasarkan mata uang terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Rupiah	54.510	54.941	Rupiah
Yen Jepang	1.632	2.005	Japanese yen
<b>Total</b>	<b>56.142</b>	<b>56.946</b>	<b>Total</b>

Utang retensi terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Current</b>
Sumitomo Corporation	6.092	39.327	Sumitomo Corporation
Metro One Consortium	5.374	93.015	Metro One Consortium
Tokyu - Wika Joint Operation	-	95.199	Tokyu - Wika Joint Operation
Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi Joint Venture	-	75.658	Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi Joint Venture
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi Joint Venture	-	52.996	Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi Joint Venture
SMCC - HK Joint Operation	-	50.101	SMCC - HK Joint Operation
JO Shimizu - Adhi Karya	-	24.769	JO Shimizu - Adhi Karya
<b>Subtotal</b>	<b>11.466</b>	<b>431.065</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jangka panjang</b>			<b>Non-Current</b>
JO Shimizu - Adhi Karya	66.366	-	JO Shimizu - Adhi Karya
SMCC - HK Joint Operation	6.312	-	SMCC - HK Joint Operation
<b>Subtotal</b>	<b>72.678</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>84.144</b>	<b>431.065</b>	<b>Total</b>

Utang kontraktor dan utang retensi merupakan kewajiban kepada kontraktor sehubungan dengan proyek pembangunan MRT Fase I dan II.

Contractors payable and retention payable represents liabilities to contractors in relation with MRT's construction project for phase I and II.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**17. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kontraktor Aset Fase I dan II	192.762	96.868	Contractors Asset Phase I and II
Operasional dan pemeliharaan	58.157	58.776	Operations and maintenance
Bonus dan insentif kerja	18.727	-	Bonus and work incentives
Jasa profesional	8.385	8.469	Professional services
Gaji dan tunjangan	-	4.801	Salaries and benefits
Lain-Lain	927	342	Others
<b>Total</b>	<b>278.958</b>	<b>169.256</b>	<b>Total</b>

**18. UTANG BANK**

Pada tanggal 20 September 2021, ITJ menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank dengan PT Bank DKI (pihak berelasi) dalam bentuk Kredit Agunan Tunai dengan total fasilitas sebesar Rp15.000. Kredit ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 20 September 2022. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 1,25% diatas suku bunga deposito yang dijaminkan.

Perusahaan bertindak sebagai Penjamin, dengan menjaminkan deposito berjangka sebesar Rp15.000.

Tidak terdapat pembatasan penting sehubungan dengan fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp5.300 dan akrual bunga sebesar Rp6.

**17. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consists of:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kontraktor Aset Fase I dan II	192.762	96.868	Contractors Asset Phase I and II
Operasional dan pemeliharaan	58.157	58.776	Operations and maintenance
Bonus dan insentif kerja	18.727	-	Bonus and work incentives
Jasa profesional	8.385	8.469	Professional services
Gaji dan tunjangan	-	4.801	Salaries and benefits
Lain-Lain	927	342	Others
<b>Total</b>	<b>278.958</b>	<b>169.256</b>	<b>Total</b>

**18. BANK LOAN**

On September 20, 2021, ITJ signed a Loan Agreement with PT Bank DKI (related party) in form of Cash Collateral Credit with total limit of facility amounted to Rp15,000. This credit is a revolving loan with availability period until September 20, 2022. This credit facility bears floating interest rate at 1.25% above the rate of guaranteed deposit.

The Company acts as a Guarantor, by guaranteeing its time deposit amounted to Rp15,000.

There are no covenants related to this credit facility.

As of December 31, 2021, the Company recorded the outstanding loan amounting to Rp5,300 and accrual of interest amounting to Rp6.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
<b>Jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities</b>
Tiket	4.548	2.724	Farebox
Non-tiket :			Non-farebox :
Hak penamaan stasiun	47.525	39.275	Station's naming rights
Kerjasama layanan periklanan	38.830	35.272	Advertising cooperation
Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler	32.917	44.167	Mobile application based payment cooperation
Kerjasama retail dan penyewaan ruang ATM	11.867	7.379	Retail cooperation and rental space for ATM
Kerjasama penerimaan uang elektronik	5.500	6.915	Electronic money acceptance cooperation
Kerjasama telekomunikasi	1.275	1.275	Telecommunication cooperation
<b>Total</b>	<b>142.462</b>	<b>137.007</b>	<b>Total</b>
<b>Jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>			<b>Long-term maturities</b>
Non-tiket :			Non-farebox :
Hak penamaan stasiun	97.100	97.100	Station's naming rights
Kerjasama layanan periklanan	34.500	36.500	Advertising cooperation
Kerjasama penyewaan ruang ATM	1.520	3.665	Cooperation in rental space for ATM
Kerjasama retail	-	821	Retail coorperation
<b>Total</b>	<b>131.120</b>	<b>138.086</b>	<b>Total</b>

**20. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Uang jaminan pelanggan merupakan uang jaminan yang diberikan oleh PT Astra International Tbk sehubungan dengan hak penamaan stasiun yang disajikan pada nilai wajarnya.

**19. UNEARNED REVENUES**

Unearned revenues consists of:

**20. CUSTOMER'S SECURITY DEPOSIT**

Customer's security deposit represents deposit from by PT Astra International Tbk in relation with the station's naming rights that presented in its fair value amount.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in million rupiah,**  
**Unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	692	193	Article 4(2)
Pasal 21	3.572	4.751	Article 21
Pasal 23	286	328	Article 23
Pasal 26	1	1	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	7.298	7.828	Value Added Tax
<b>Subtotal - Perusahaan</b>	<b>11.849</b>	<b>13.101</b>	<b>Subtotal – The Company</b>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	9	-	Article 4(2)
Pasal 21	289	120	Article 21
Pasal 23	15	-	Article 23
Pasal 26	-	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	122	-	Value Added Tax
<b>Subtotal - Entitas Anak</b>	<b>435</b>	<b>120</b>	<b>Subtotal - Subsidiary</b>
<b>Total</b>	<b>12.284</b>	<b>13.221</b>	<b>Total</b>

- b. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember/  
Years ended December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	183.040	(45.217)	<i>Profit (loss) before consolidated income tax</i>
Dikurang: Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	685	(6.230)	<i>Less: Loss (profit) of subsidiary before income tax</i>
Efek eliminasi	(1.806)	5.549	<i>Elimination effect</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	181.919	(45.897)	<i>Profit (Loss) before income tax - the Company</i>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember/  
Years ended December 31,

	2021	2020	
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.211	13.097	Liability for employee benefits
Selisih nilai piutang usaha	20.656	9.839	Difference on receivable present value
Estimasi penyisihan piutang	-	433	Estimated impairment of receivable
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(15.462)	(796)	Right on use asset and rent liabilities
Akrual (pembayaran) bonus dan insentif	14.701	(17.604)	Accruals (payment) for bonus and incentives
Penyusutan dan amortisasi	(348.354)	(343.600)	Depreciation and amortization
Sub-total	(323.248)	(338.631)	Sub-total
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	15.060	19.308	Non-deductible expenses
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	11.175	1.401	Share in loss of associate and joint venture - net
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto:			Income subject to final tax - net:
Bunga	(32.496)	(41.784)	Interest
Sewa	(35.406)	(36.146)	Rent
Sub-total	(41.628)	(57.223)	Sub-total
<b>Taksiran rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b>(182.958)</b>	<b>(441.749)</b>	<b>Estimated tax loss - the Company</b>
Taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun - Perusahaan:			Estimated tax losses carry-forward at beginning of year - the Company:
2016*)	-	(50.045)	2016*)
2017	(130.993)	(130.993)	2017
2018	(162.626)	(162.626)	2018
2019	(169.965)	(169.965)	2019
2020	(441.750)	-	2020
<b>Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan</b>	<b>(1.088.292)</b>	<b>(955.379)</b>	<b>Estimated tax losses carry-forward at end of year - the Company</b>

\*) Kadaluarsa pada 2021

\*) Expired in 2021

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2021 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021.

The Company will submit its Annual Corporate Income Tax Return for 2021 to the Tax Office based on information reported in the 2021 consolidated financial statements.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih mempunyai pajak penghasilan pasal 22 dan 23 dengan nilai masing-masing sebesar Rp328 dan Rp5.917. Perusahaan berencana untuk mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak.

**d. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan - neto terdiri dari:

**21. TAXATION (continued)**

**c. Estimated claim for tax refund**

As of December 31, 2021, the Company still has income taxes article 22 and 23 amounting to Rp328 and Rp6,286, respectively. The Company plans to file a tax restitution to the Tax Office.

**d. Deferred tax assets**

Deferred tax assets - net consists of:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>
Rugi fiskal	185.646	17.107	-	Fiscal loss
Akrual bonus dan insentif	-	3.234	-	Accruals for bonus and incentives
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.447	1.146	(47)	Liability for employee benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	(120.615)	(88.697)	-	Fixed assets and intangible assets
AHG dan Liabilitas Sewa	(159)	(3.402)	-	ROU and Lease Liabilities
Selisih nilai piutang	1.968	4.741	-	Difference on receivable
Estimasi Penyisihan Piutang	87	8	-	Estimated impairment of receivable
<b>Aset pajak tangguhan – neto Perusahaan</b>	<b>72.374</b>	<b>(65.863)</b>	<b>(47)</b>	<b>6.464</b>
				<b>Deferred tax assets - net of the Company</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiary</b>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	42	-	Liability for employee benefits
AHG dan Liabilitas Sewa	-	248	-	ROU and Lease Liabilities
<b>Aset pajak tangguhan – neto Entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>290</b>	<b>-</b>	<b>290</b>
<b>Total Aset pajak tangguhan – neto</b>	<b>72.374</b>	<b>(65.573)</b>	<b>(47)</b>	<b>6.754</b>
				<b>Total deferred tax assets - net</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan - neto terdiri dari:

**21. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets**

Deferred tax assets - net consists of:

31 Desember 2020/ December 31, 2020					<i>The Company</i> <i>Deferred tax asset (liabilities)</i>
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Perusahaan</b>					
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>					
Rugi fiskal	136.159	49.488	-	185.646	Fiscal loss
Akrual bonus dan insentif	4.746	(4.746)	-	-	Accruals for bonus and incentives
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.307	12.707	433	5.447	Liability for employee benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	(64.884)	(55.730)	-	(120.614)	Fixed assets and intangible assets
AHG dan Liabilitas Sewa	-	(159)	-	(159)	ROU and Lease Liabilities
Selisih nilai piutang	-	1.968	-	1.968	Difference on receivable
Estimasi Penyisihan Piutang	-	86	-	87	Estimated impairment of receivable
<b>Total aset pajak tangguhan – neto</b>	<b>78.326</b>	<b>(6.385)</b>	<b>433</b>	<b>72.374</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu di atas dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from the above temporary differences are realizable in future periods.

**e. Pajak final**

Rincian pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

**e. Final tax**

The details of final tax for the year ended December 31, 2021, is as follows.

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>			<i>the Company</i>
	2021	2020	
<b>Perusahaan</b>			
Pajak final penghasilan keuangan	8.124	10.679	Final tax on Interest income
Pajak final pendapatan sewa	2.240	6.750	Final tax on rent revenue
<b>Subtotal</b>	<b>10.364</b>	<b>17.429</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas anak</b>			
Pajak final penghasilan keuangan	1.314	64	Final tax on Interest income
<b>Total</b>	<b>11.678</b>	<b>17.493</b>	<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2019 sebesar Rp4.958 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21, PPh 23, dan PPh pasal 4 ayat 2 tahun 2019 sebesar 1.534.

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**21. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letter**

On December 3, 2021, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) for its 2019 Corporate Income Tax (CIT) amounting to Rp4,958 and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPLB) amounting to Rp1,534..

**22. SHARE CAPITAL**

Details of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Pemerintah Daerah DKI Jakarta Perumda Pasar Jaya	17.772.143 500	99,9972% 0,0028%	17.772.143 500	Government of DKI Jakarta Perumda Pasar Jaya
<b>Total</b>	<b>17.772.643</b>	<b>100,0000%</b>	<b>17.772.643</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Pemerintah Daerah DKI Jakarta Perumda Pasar Jaya	16.338.669 500	99,9969% 0,0031%	16.338.669 500	Government of DKI Jakarta Perumda Pasar Jaya
<b>Total</b>	<b>16.339.169</b>	<b>100,0000%</b>	<b>16.339.169</b>	<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 November 2020, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 46 tanggal 16 Desember 2020, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp12.771.972 menjadi sebesar Rp16.339.169. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0421641 tanggal 21 Desember 2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Agustus 2021, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 tanggal 2 September 2021, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp16.339.169 menjadi sebesar Rp17.772.643. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0445164 tanggal 7 September 2021.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sebagai penyertaan modal disetor yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman sebesar Rp1.617.420 (Catatan 28a).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, penambahan modal sebesar Rp1.617.420 belum diaktakan dan dicatat sebagai "Modal Disetor Lainnya" didalam bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on November 30, 2020 which were on Notarial Deed No. 46 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated December 16, 2020, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp12,771,972 to become Rp16,339,169. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0421641 dated December 21, 2020.*

*Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on August 13, 2021 which were on Notarial Deed No. 02 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 2, 2021, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp16,339,169 to become Rp17,772,643. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0445164 dated September 7, 2021.*

*During 2021, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta, as paid-up capital sourced from the grant and loan mechanism amounting Rp1,617,420 (Note 28a).*

*As of December 31, 2021, the paid-up capital amounting to Rp1,617,420 has not been notarized and presented as "Other Paid-up Capital" in the Equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Mutasi modal ditempatkan dan disetor penuh dan modal disetor lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>			<b><i>Issued and fully paid share capital</i></b>
Saldo awal tahun	16.339.169	12.771.972	<i>Balance at beginning of the year</i>
Reklasifikasi dari modal disetor lainnya	1.433.474	3.567.197	<i>Reclassification from other paid-up capital</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>17.772.643</b>	<b>16.339.169</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>
<b>Modal disetor lainnya</b>			<b><i>Other paid-up capital</i></b>
Saldo awal tahun	1.433.474	3.567.202	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan yang berasal dari APBD dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman	1.617.420	1.433.469	<i>Addition from APBD from grant and loan mechanism</i>
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(1.433.474)	(3.567.201)	<i>Reclassification to issued and fully paid share capital</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.617.420</b>	<b>1.433.474</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Perusahaan membukukan penambahan modal disetor lainnya pada saat penerbitan *Notice of Disbursement* oleh JICA serta diakui sebagai modal ditempatkan yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman Pemerintah menggunakan nilai tukar yang terdapat dalam Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan yang diterbitkan setiap tahun oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**Pengelolaan modal**

Dalam mengelola permodalannya, Kelompok Usaha senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

*The movement of issued and fully paid share capital and other paid-up capital are as follows:*

*The Company recorded the addition of other paid-up capital at the date of the Notice of Disbursement from JICA, and recognized it as issued share capital sourced from the Government grant and loan using the exchange rate in Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan which annually published by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

**Capital management**

*In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the (a) efficiency of capital use based on operating cash flow and (b) capital expenditures and future capital needs.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Liabilitas jangka pendek	512.482	838.291	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	273.370	198.958	Non-current liabilities
Total	785.852	1.037.249	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(1.353.832)	(1.224.727)	Less cash and cash equivalents
Utang (aset) neto	(567.980)	(187.478)	Net debt (asset)
Total ekuitas	19.083.026	17.359.906	Total equity
<b>Rasio aset neto terhadap ekuitas</b>	<b>(0,03)</b>	<b>(0,01)</b>	<b>Net asset to equity ratio</b>

Kelompok Usaha memiliki porsi ekuitas lebih besar dibandingkan porsi utang dikarenakan sebagian besar sumber pendanaan berasal dari penyertaan modal atau ekuitas.

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The gearing ratio is as follow:

The Group has higher equity portion compared to debt because most of financing sources came from capital contributions or equity.

**23. PENDAPATAN**

Pendapatan terdiri dari:

**23. REVENUES**

Revenues consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan tiket	60.371	82.026	Farebox revenues
Pendapatan subsidi	821.978	620.800	Subsidy revenue
Pendapatan non-tiket:			Non-farebox revenues:
Kerjasama layanan periklanan	147.763	138.597	Advertising cooperation
Hak penamaan stasiun	122.100	122.100	Station's naming rights
Kerjasama penerimaan uang digital	73.750	40.833	Digital money acceptance cooperation
Kerjasama penerimaan uang elektronik	23.416	29.863	Electronic money acceptance cooperation
Kerjasama periklanan luar ruang media pilar	65.000	25.000	Pillar media outdoor advertising cooperation
Jasa Konsultan	15.000	-	Consultancy service
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	26.539	26.279	Others (each below Rp10,000)
Sub-total pendapatan non-tiket	473.568	382.672	Sub-total non-farebox revenue
<b>Total</b>	<b>1.355.917</b>	<b>1.085.498</b>	<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN (lanjutan)**

**Pendapatan tiket**

Pendapatan tiket merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 34 tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian Mass Rapid Transit dan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit ("Peraturan Gubernur No. 34"). Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 34 tersebut, tarif terjauh angkutan perkeretaapian MRT koridor Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia adalah sebesar Rp14.000 (Rupiah penuh).

**Pendapatan subsidi**

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan prasarana kepada Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 107 tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan prasarana kepada Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 107 tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 39 tahun 2020.

Subsidi sarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk penyelenggaraan sarana perkeretaapian dalam rangka kewajiban pelayanan publik agar tarif terjangkau oleh pelanggan.

**23. REVENUE (continued)**

**Farebox revenues**

Farebox revenues is revenues from the sale of tickets based on passenger transportation tariff stipulated on Jakarta Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Railway Transportation Tariff of Mass Rapid Transit and "Kereta Api Ringan"/Light Rail Transit ("Governor Regulation No. 34"). Based on the Governor Regulation No. 34, the farthest tariff of railway transportation for Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia line is amounted to Rp14,000 (full Rupiah).

**Subsidy revenue**

The Government of DKI Jakarta provides facilities and infrastructure subsidies to the Company to ensure the sustainability of the operation of MRT facilities and infrastructure and the affordability of tariffs for society. The procedure of calculation and payment for facilities and infrastructure subsidies is stipulated in Governor Regulation No. 107 of 2019 regarding subsidies for "Moda Raya Terpadu" and "Lintas Raya Terpadu".

The Government of DKI Jakarta provides facilities and infrastructure subsidies to the Company to ensure the sustainability of the operation of MRT facilities and infrastructure and the affordability of tariffs for society. The procedure of calculation and payment for facilities and infrastructure subsidies is stipulated in Governor Regulation No. 107 of 2019 regarding subsidies for "Moda Raya Terpadu" and "Lintas Raya Terpadu" as amended by Governor Regulation No. 39 of 2020.

The facilities subsidy is the budget allocation from the Government of DKI Jakarta to operate the railways facilities in the context of public service obligations in order that the tariffs are affordable for customers.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN (lanjutan)**

**Pendapatan subsidi (lanjutan)**

Subsidi prasarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membayar biaya operasional dan perawatan prasarana perkeretaapian serta biaya modal fasilitas operasi.

Berdasarkan peraturan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 51/-1.811.3 tanggal 21 Juni 2021 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

Besaran pagu pemberian subsidi sarana dan prasarana tahun 2021 senilai Rp459.999 dan akan dibayarkan dalam beberapa tahapan pembayaran, yaitu:

- a. Pencairan uang muka dengan nilai 20% dari nilai kontrak atau senilai Rp92.000 yang dibayarkan dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pencairan Uang Muka.
- b. Pencairan subsidi periode 1 Januari - 31 Mei 2021 dilakukan secara sekaligus selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan
- c. Pencairan subsidi periode 1 Juni – 30 November 2021 dilakukan secara tiap bulan berdasarkan permohonan pencairan subsidi selambat lambatnya 14 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan;
- d. Pencairan subsidi periode 1 - 31 Desember 2021 dilakukan selambat-lambatnya 31 Desember 2021

**23. REVENUE (continued)**

**Subsidy revenue (continued)**

*The infrastructure subsidy is the budget allocation from the Government DKI Jakarta to cover the operational and maintenance cost of railway infrastructure and capital costs of operational facilities.*

*Based on the regulation above, the Company has signed the agreement with Government of DKI Jakarta No. 51/-1.811.3 dated June 21, 2021 about "Moda Raya Terpadu" Subsidies sourced from Regional Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2021.*

*The maximum amount of facilities and infrastructure subsidy in 2021 is Rp459,999 and will be paid in several payment phase, which are:*

- a. *Advances amounting to 20% of the contract value or Rp92,000 which will be paid within 14 calendar days after receipt of the application for disbursement of Advances.*
- b. *Subsidies for the period of January 1 - May 31, 2021 will be paid at the latest 14 calendar days from the date of receipt of the application letter for disbursement of subsidies and the documents are declared complete by the Department of Transportation*
- c. *Subsidies for the period of June 1 - November 30, 2021 conducted on a monthly basis based on the request for subsidies disbursement no later than 14 calendar days from the date of receipt of the request for subsidies disbursement and the documents are declared complete by the Department of Transportation.*
- d. *Subsidies for the period 1 – 31 December 2021, will be paid maximum on December 31, 2021*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**23. PENDAPATAN (lanjutan)**

**Pendapatan subsidi (lanjutan)**

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 124-1.811.3 tanggal 15 Desember 2021 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021, dengan Penyesuaian terhadap Perjanjian sebagai berikut:

- a. Perubahan Target Pengguna Jasa, yakni periode Januari sampai dengan Oktober 2021 menggunakan nilai realisasi pengguna jasa, sedangkan untuk periode November sampai dengan Desember 2021 menggunakan nilai proyeksi pengguna jasa
- b. Realokasi anggaran subsidi sarana dan prasarana
- c. Verifikasi akan dilakukan terhadap seluruh komponen biaya terkait pengoperasian dan perawatan sarana dan prasarana dan akan dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi, namun nilai pencairan subsidi hanya atas komponen biaya yang menjadi pembentuk nilai kontrak

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menerima pencairan subsidi atas uang muka subsidi, subsidi bulan Januari – November 2021, 90% subsidi bulan Desember 2021 dan piutang subsidi tahun 2019 dan 2020 dari Pemprov DKI Jakarta sebesar Rp529.591 setelah dikurangi denda atas ketidaktercapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM), ketidaktercapaian pengguna jasa, kecelakaan dan aduan masyarakat sebesar Rp850.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang subsidi Perusahaan adalah sebesar Rp375.507 (2020: Rp83.970)

**23. REVENUE (continued)**

**Subsidy revenue (continued)**

*The Company has signed an agreement of addendum with Pemprov DKI Jakarta No. 124-1.811.3 dated December 15, 2021 about the Provision of Subsidy for "Moda Raya Terpadu" sourced from the 2021 Regional Budget for Fiscal Year, which will be paid in several stages of payment, namely:*

- a. *Changes in Passenger Target, namely the period January to October 2021 using the real number of passengers, while for the period November to December 2021 using the projection number of passengers.*
- b. *Reallocation of the budget for sarana and prasarana subsidies*
- c. *Verification will be carried out on all cost components related to the operation and maintenance of facilities and infrastructure and will be stated in the Verification Minutes, but the value of disbursement of subsidies is only for the cost components that form the contract value.*

*During 2021, the Company has received the payment of advance and subsidy for the period of January-November 2021, 90% of subsidy December 2021 and subsidy receivable 2019 and 2020 from Government of DKI Jakarta with the total amount of Rp529,591 after deducting a penalty for not achieving the Minimum Service Standards (MSS) amounted to Rp850.*

*As of December 31, 2021, the balance of the Company's subsidy receivables amounting to Rp375.507 (2020: Rp83,970).*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**23. PENDAPATAN (lanjutan)**

**Pendapatan subsidi (lanjutan)**

Pada bulan Januari tahun 2022, Perusahaan dan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta telah menandatangani Berita Acara Verifikasi Selisih Kurang/Lebih Subsidi Prasarana dan Sarana MRT Jakarta Tahun 2021. Dimana dalam berita acara tersebut tercantum nilai subsidi MRT Jakarta sebesar Rp819.838. Berdasarkan hasil verifikasi dan sesuai usulan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengakui dan mencatat kekurangan pencairan subsidi MRT Jakarta sebagai utang daerah pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang subsidi dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang ini.

**Pendapatan non-tiket**

Rincian pendapatan non-tiket berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		<b>Related parties: PT Jakarta Infrastruktur Propertindo PT Bank DKI Perumda Sarana Jaya</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	65.000	25.000	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
PT Bank DKI	825	5.499	PT Bank DKI
Perumda Sarana Jaya	-	8.349	Perumda Sarana Jaya
Pihak ketiga:			<b>Third parties:</b>
PT Avabanindo Perkasa	147.763	138.597	PT Avabanindo Perkasa
PT Astra International Tbk	25.000	25.000	PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	35.648	36.411	PT Bank Central Asia Tbk
PT Espay Debitkoe	25.000	14.583	PT Espay Debitkoe
PT Solusi Transportasi Indonesia	33.000	33.000	PT Solusi Transportasi Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.648	24.091	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.748	22.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	15.000	8.750	PT Fintek Karya Nusantara
PT Visionet International	15.000	8.750	PT Visionet International
PT Dompet Anak Bangsa	15.000	8.750	PT Dompet Anak Bangsa
PT Jasa Marga Related Business	15.000	-	PT Jasa Marga Related Business
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	35.936	23.701	Others (each below Rp10,000)
<b>Total</b>	<b>473.568</b>	<b>382.672</b>	<b>Total</b>

**23. REVENUE (continued)**

**Subsidy revenue (continued)**

On January 2022, the Company and Department of Transportation sign Minutes of Subsidy Difference Verification Year 2021. Based on the minutes of verification, the total subsidy for the Company is Rp819,838. Based on the verification results and according to the proposal from the Department of Transportation, DKI Jakarta province has acknowledged and recorded the difference of subsidy disbursement as payable in the government financial statement.

Management believes that there is no objective evidence which may indicate impairment in value of the subsidy receivables; hence, no provision for impairment was made.

**Non-farebox revenues**

The details of the above amounts of non-farebox revenues by customers are as follows:

**Tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pihak berelasi (Catatan 28):		
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	65.000	25.000
PT Bank DKI	825	5.499
Perumda Sarana Jaya	-	8.349
Pihak ketiga:		
PT Avabanindo Perkasa	147.763	138.597
PT Astra International Tbk	25.000	25.000
PT Bank Central Asia Tbk	35.648	36.411
PT Espay Debitkoe	25.000	14.583
PT Solusi Transportasi Indonesia	33.000	33.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.648	24.091
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.748	22.191
PT Fintek Karya Nusantara	15.000	8.750
PT Visionet International	15.000	8.750
PT Dompet Anak Bangsa	15.000	8.750
PT Jasa Marga Related Business	15.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	35.936	23.701
<b>Total</b>	<b>473.568</b>	<b>382.672</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 10)	523.823	520.750	Depreciation (Note 10)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	134.673	120.860	Salaries and employee's welfare
Keamanan dan kebersihan	131.626	132.271	Security and hygiene
Energi dan utilitas	61.360	81.576	Energy and utility
Pemeliharaan	53.514	34.012	Maintenance
Pajak bumi dan bangunan	34.808	42.670	Land and property tax
Keperluan rumah tangga	25.763	17.957	Household appliances
Asuransi	23.580	25.792	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	849	804	Others (below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>989.996</b>	<b>976.692</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	112.779	86.425	Salaries and employee's welfare
Jasa profesional	36.972	32.914	Professional fee
Perlengkapan kantor	20.126	18.448	Office supplies
Penyusutan (Catatan 10)	12.457	9.768	Depreciation (Note 10)
Penyusutan aset sewa	12.081	11.824	Depreciation on right of use assets
Pelatihan dan keanggotaan	7.230	4.901	Training and membership
Promosi dan pameran	4.455	6.582	Promotion and exhibition
Amortisasi	3.083	2.814	Amortization
Keperluan rumah tangga	3.026	8.319	Household appliances
Sewa kantor dan kendaraan	631	2.246	Office and vehicle rent expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.500)	5.511	5.513	Other (each below Rp2,500)
<b>Total</b>	<b>218.351</b>	<b>189.754</b>	<b>Total</b>

**24. COST OF REVENUES**

*Cost of revenues consists of the following:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 10)	523.823	520.750	Depreciation (Note 10)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	134.673	120.860	Salaries and employee's welfare
Keamanan dan kebersihan	131.626	132.271	Security and hygiene
Energi dan utilitas	61.360	81.576	Energy and utility
Pemeliharaan	53.514	34.012	Maintenance
Pajak bumi dan bangunan	34.808	42.670	Land and property tax
Keperluan rumah tangga	25.763	17.957	Household appliances
Asuransi	23.580	25.792	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	849	804	Others (below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>989.996</b>	<b>976.692</b>	<b>Total</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*General and administrative expenses consists of the following:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	112.779	86.425	Salaries and employee's welfare
Jasa profesional	36.972	32.914	Professional fee
Perlengkapan kantor	20.126	18.448	Office supplies
Penyusutan (Catatan 10)	12.457	9.768	Depreciation (Note 10)
Penyusutan aset sewa	12.081	11.824	Depreciation on right of use assets
Pelatihan dan keanggotaan	7.230	4.901	Training and membership
Promosi dan pameran	4.455	6.582	Promotion and exhibition
Amortisasi	3.083	2.814	Amortization
Keperluan rumah tangga	3.026	8.319	Household appliances
Sewa kantor dan kendaraan	631	2.246	Office and vehicle rent expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.500)	5.511	5.513	Other (each below Rp2,500)
<b>Total</b>	<b>218.351</b>	<b>189.754</b>	<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**26. PENGHASILAN BUNGA DAN PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020
<b>Penghasilan bunga</b>		
Penghasilan bunga deposito	37.215	48.953
Penghasilan jasa giro	3.449	3.290
Subtotal	40.664	52.243
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.432	(19.651)
Beban keuangan - neto	(15.626)	(11.436)
Bagian atas Rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 13)	(9.407)	(6.951)
Penghasilan lain-lain - neto	16.407	21.527
<b>Penghasilan lain-lain - neto</b>	<b>35.470</b>	<b>35.732</b>

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Perusahaan		
Program purna karya	26.696	25.181
Program cuti besar	13.570	11.130
Program masa persiapan pensiun	5.854	4.614
Program penghargaan masa kerja	4.826	3.838
Subtotal - Perusahaan	50.946	44.763
Entitas anak	194	-
Total	<b>51.140</b>	<b>44.763</b>

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaris Yusi & Rekan tahun 2021 dan PT Sentera Jasa Aktuaris tahun 2020, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Maret 2022 dan 9 Maret 2021.

**26. INTEREST INCOME AND OTHER INCOME (EXPENSE)**

This account consisted of the following:

**27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The details of employee benefits liability are as follows:

The Company's employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 was determined based on the actuarial valuation performed by PT Sentera Jasa Aktuaris, an independent actuary, based on their reports dated March 16, 2022 and March 9, 2021, respectively.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Penilaian aktuaris Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	3.40% - 7.55%	3.64% - 7.83%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	3%	3%	Wage and salary increase
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Retirement age
Tabel mortalitas	TMI (2019)	TMI (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Voluntary resignation for ages:
15-29	6%	6%	15-29
30-34	3%	3%	30-34
35-39	1,8%	1,8%	35-39
40-49	1,2%	1,2%	40-49
50-53	0%	0%	50-53
lebih dari 53	0%	0%	more than 53

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Program purna karya**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 679 karyawan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

**27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*The Company's actuarial valuation was performed using the Projected-Unit-Credit method which considered the following assumptions:*

	2021	2020	
Tingkat diskonto	3.40% - 7.55%	3.64% - 7.83%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	3%	3%	Wage and salary increase
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Retirement age
Tabel mortalitas	TMI (2019)	TMI (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Voluntary resignation for ages:
15-29	6%	6%	15-29
30-34	3%	3%	30-34
35-39	1,8%	1,8%	35-39
40-49	1,2%	1,2%	40-49
50-53	0%	0%	50-53
lebih dari 53	0%	0%	more than 53

*The estimated employee benefit liabilities recognized by the Company are as follows:*

**a. Post-retirement benefits program**

*Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Law No. 11/2020.*

*The number of employees as of December 31, 2021 entitled to this benefits are 679 employees.*

*Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	25.181	16.601	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	1.604	1.228	Interest cost
Biaya jasa kini	5.248	5.749	Current service cost
Biaya jasa lalu	(4.757)		Past service cost
Pembayaran manfaat	(450)	(180)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi		20	- Changes in demographic assumptions
- Perubahan asumsi keuangan	(213)	1.262	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	83	501	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b>26.696</b>	<b>25.181</b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**27 PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

**b. Program Masa Persiapan Pensiun**

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan memberikan Masa Persiapan Pensiun kepada karyawan selama 12 bulan sebelum masa usia pensiun normal. Selama Masa Persiapan Pensiun, karyawan masih mendapatkan penghasilan, namun dibebaskan dari tugas dan kewajibannya di Perusahaan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 679 karyawan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	4.614	3.056	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	300	229	Interest cost
Biaya jasa kini	1.039	952	Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Pembayaran manfaat			Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi		27	Changes in demographic assumptions
- Perubahan asumsi keuangan	(44)	248	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	(55)	102	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b>5.854</b>	<b>4.614</b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

**c. Program penghargaan masa kerja**

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja tertentu berupa emas.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 679 karyawan.

**27. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Retirement Preparation Program**

*Based on the Company's Regulation, the Company provides Retirement Preparation Program to employees for 12 months prior to the normal retirement age. During Retirement Preparation Program, the employee is still receiving salaries but released from task and responsibility in the Company.*

*The number of employees as of December 31, 2021 entitled to this benefits are 679 employees.*

*Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:*

**c. Jubilee program**

*The Company rewards employees with certain working period in form of gold.*

*The number of employees as of December 31, 2021 entitled to this benefits are 679 employees.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**27. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Program penghargaan masa kerja (lanjutan)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

*31 Desember/December 31,*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	3.837	1.978	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	233	143	Interest cost
Biaya jasa kini	1.246	1.209	Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Pembayaran manfaat	(56)	(42)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi	-	-	- Changes in demographic assumptions
- Perubahan asumsi keuangan	(56)	187	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	(378)	362	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b>4.826</b>	<b>3.837</b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

**d. Program cuti besar**

Perusahaan memberikan program cuti besar kepada karyawan sebesar gaji pokok bulanan dan tunjangan tetap bulanan untuk setiap 3 tahun masa kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 679 karyawan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

**27. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Jubilee program (continued)**

*Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:*

*31 Desember/December 31,*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	11.130	7.220	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	581	480	Interest cost
Biaya jasa kini	3.521	3.475	Current service cost
Pembayaran manfaat	(2.883)	(1.670)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi			- Changes in demographic assumptions
- Dari perubahan asumsi keuangan	(116)	316	- From changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	1.337	1.309	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b>13.570</b>	<b>11.130</b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

*Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:*

**d. Long leave program**

*The Company rewards employees with a long leave program amounting to basic monthly salary and fixed monthly allowance every 3-year of work.*

*The number of employees as of December 31, 2021 entitled to this benefits are 679 employees.*

*Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	11.130	7.220	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	581	480	Interest cost
Biaya jasa kini	3.521	3.475	Current service cost
Pembayaran manfaat	(2.883)	(1.670)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi			- Changes in demographic assumptions
- Dari perubahan asumsi keuangan	(116)	316	- From changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	1.337	1.309	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b>13.570</b>	<b>11.130</b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**27. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

Selama tahun 2021, Perusahaan mengkapitalisasi beban imbalan kerja pada tahun berjalan ke dalam aset dalam penyelesaian sebesar Rp670.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021:

Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligations	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	46.456	1% increase of discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	56.313	1% decrease of discount rate
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	56.225	1% increase of future salary incremental rate
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	46.501	1% decrease of future salary incremental rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang berasalan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 17,46 tahun (2020: 17,61 tahun).

**27. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

*During 2021, the Company capitalized expense for employee benefits for the current year to construction in progress amounting to Rp670.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the Company's present value of the obligations and current service cost as of December 31, 2021:*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligations	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	10.022	1% increase of discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	12.292	1% decrease of discount rate
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	12.257	1% increase of future salary incremental rate
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	10.047	1% decrease of future salary incremental rate

*The sensitivity analysis above are calculated based on a deterministic method on the impact to the employee on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.*

*The average duration of the Company's employee benefit liability on December 31, 2021 was 17.46 years (2020: 17.61 years).*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI**

Saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**28. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Balances with related parties are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Bank (Catatan 4) PT Bank DKI	4.829	96.250	<i>Bank (Note 4) PT Bank DKI</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,52%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
Deposito berjangka (Catatan 4) PT Bank DKI	1.024.140	823.094	<i>Time deposits (Note 4) PT Bank DKI</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>5,16%</b>	<b>4,47%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
Piutang usaha lancar (Catatan 5) PT Jakarta Infrastruktur Propertindo Perumda Sarana Jaya PT Bank DKI PT Jakarta Lingko Indonesia	31.436 5.349 944 82	- - 2 -	<i>Account receivables – current (Note 5) PT Jakarta Infrastruktur Propertindo Perumda Sarana Jaya PT Bank DKI PT Jakarta Lingko Indonesia</i>
Total	37.811	2	<i>Total</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
Piutang usaha tidak lancar (Catatan 5) PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	36.934	-	<i>Account receivables - non current (Note 5) PT Jakarta Infrastruktur Propertindo</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,19%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total assets</b>
Pendapatan yang akan diterima (Catatan 6) Perumda Sarana Jaya	-	7.350	<i>Accrued revenues (Note 6) PT Jakarta Infrastruktur Propertindo</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>-</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
Piutang subsidi (Catatan 21) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	375.507	83.970	<i>Subsidy receivables (Note 21) Government of DKI Jakarta</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>1,89%</b>	<b>0,46%</b>	<b>Percentage to total assets to total assets</b>
Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 8) PT Bank DKI	15.000	-	<i>Restricted fund (Note 8) PT Bank DKI</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,08%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total assets to total assets</b>
Utang bank (Catatan 18) PT Bank DKI	5.306	-	<i>Bank loan (Note 18) PT Bank DKI</i>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,68%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	2020	
Pendapatan subsidi (Catatan 23) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	821.978	620.800	Subsidy revenue (Note 23) Government of DKI Jakarta
<b>Persentase terhadap pendapatan</b>	<b>60,57%</b>	<b>57,19%</b>	<b>Percentage to revenues</b>
Pendapatan non-tiket (Catatan 23) PT Jakarta Infrastruktur Propertindo PT Bank DKI Perumda Pembangunan Sarana Jaya	65.000 825 -	25.000 5.499 8.349	Non-farebox revenue (Note 23) PT Jakarta Infrastruktur Propertindo PT Bank DKI Perumda Pembangunan Sarana Jaya
Total	65.825	38.848	Total
<b>Persentase terhadap pendapatan</b>	<b>4,85%</b>	<b>3,58%</b>	<b>Percentage to revenues</b>
Beban pajak bumi dan bangunan (Catatan 24) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	34.808	42.670	Land and property tax expense (Note 24) Government of DKI Jakarta
<b>Persentase terhadap total beban pokok pendapatan</b>	<b>3,519%</b>	<b>4,37%</b>	<b>Percentage to total cost of revenues</b>

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/Government of DKI Jakarta	Pemegang saham/Shareholder	Subsidi dan pajak bumi dan bangunan/Subsidy and land and Property tax
PT Bank DKI Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/Controlled by Government of DKI Jakarta	Penempatan giro, deposito berjangka, bank untuk pengumpulan pendapatan tiket, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan pendapatan non-tiket/Placement of current accounts, time deposits, bank for ticket collection, unearned revenues, bank loan and non-farebox revenues
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/Controlled by Government of DKI Jakarta	Kerjasama layanan periklanan/Advertising services cooperation
Perumda Sarana Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/Controlled by Government	Jasa konsultasi konstruksi/Construction consultant service

**28. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

*Transactions with related parties are as follows:*

*In the normal course of business, The Group engages in transactions with related parties. The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN**

a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman

- 1) Pada tanggal 28 November 2006, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-536 dengan Pemerintah Jepang melalui *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC") terkait dengan jasa teknik untuk Proyek Mass Rapid Transit Jakarta ("Proyek").

JBIC setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY1.869.000.000 (nilai penuh) kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan jasa teknik untuk Proyek. Pinjaman akan digunakan untuk pengadaan jasa konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JBIC dan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, berdasarkan surat dari Direktur Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *closing date* Perjanjian Utang No. IP-536 yang semula tanggal 22 Maret 2012 diubah sehingga menjadi tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 27 Februari 2013, berdasarkan *Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission* yang telah ditandatangani oleh perwakilan dari Japan International Cooperation Agency ("JICA"), Pemerintah Republik Indonesia, yang diwakili oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, dan Perusahaan dimana para pihak telah menyepakati nilai keseluruhan pembangunan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta adalah sebesar JPY137.695.000.000 (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Agreements related to capital investments, grants and loans
- 1) On November 28, 2006, Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-536 with the Japanese Government through the Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") in relation to the Jakarta Mass Rapid Transit Project (the "Project").

*JBIC agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY1,869,000,000 (full amount) for the engineering services of the Project. The loan would be used for the purchase of eligible services from consultants that is necessary for the Project implementation.*

*The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at five years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JBIC and the Government of the Republic of Indonesia.*

*On June 19, 2012, based on a letter from the Director General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Closing Date of Loan Agreement No. IP-536 which was originally on March 22, 2012 had been extended to become December 22, 2014.*

*On February 27, 2013, based on the Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission which were signed by representatives of Japan International Cooperation Agency ("JICA"), the Government of the Republic of Indonesia as represented by the National Development Planning Agency, the Directorate General of Railways, DKI Jakarta Provincial Government and the Company agreed that the total project cost for the construction of the Mass Rapid Transit Jakarta Project amounted to JPY137,695,000,000 (full amount).*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman (lanjutan)
- 2) Pada tanggal 25 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Hibah, Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk menghibahkan dana sebesar JPY758.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari pinjaman yang berasal dari negara lain kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan jasa konsultasi manajemen dan jasa konsultasi pengadaan.

Dana hibah yang tidak melebihi dari JPY191.000.000 (nilai penuh) akan diteruskan seluruhnya kepada Perusahaan sebagai penyertaan modal daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk pelaksanaan jasa konsultasi pengadaan oleh Perusahaan.

Tata cara penyaluran hibah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 188/PMK.07/2012 tanggal 26 November 2012.

- 3) Pada tanggal 31 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-554 dengan JICA terkait dengan Proyek.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY48.150.000.000 (nilai penuh) kepada Pemerintah Republik Indonesia akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum sepuluh tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- a. Agreements related to capital investments, grants and loans (continued)
- 2) On March 25, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.

*Under the Grant Agreement, Government of the Republic of Indonesia agreed to provide grant fund amounting JPY758,000,000 (full amount), which was to be obtained from a loan from another country, to the Government of DKI Jakarta in order to implement management consultancy services and tender assistance consultancy.*

*Grant fund not exceeding JPY191,000,000 would be granted to the Company as equity of the Government of DKI Jakarta for the implementation of the Company's consulting services.*

*The procedures to distribute the grant are covered by Regulations No. 188/PMK.07/2012 dated November 26, 2012, of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

- 3) On March 31, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-554 with JICA in relation to the Project.

*JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY48,150,000,000 (full amount) will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.*

*The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at ten years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- b. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman (lanjutan)
- 4) Pada tanggal 24 Juli 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Hibah, Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk menghibahkan dana sebesar JPY48.150.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari pinjaman yang berasal dari negara lain kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan pekerjaan sipil dan peralatan, jasa konsultasi dan alokasi cadangan kontijensi oleh Perusahaan bagi pelaksanaan kegiatan Proyek.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No.PHD-001/PK/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan hibah dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY11.347.000.000 (nilai penuh).

- 5) Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1517/2011, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp44.179 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp30.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.179, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 (Catatan 27a2).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. Agreements related to capital investments, grants and loans (continued)
- 4) On July 24, 2009, Government of the Republic of Indonesia signed the Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.

Under the Grant Agreement, the Government of the Republic of Indonesia agreed to provide grant fund amounting to JPY48,150,000,000 (full amount), which would be obtained from a loan from another country, to the Government of DKI Jakarta in order to implement equipment and civil works, consultation services and allocation for contingency reserves by the Company for implementation of development activities of the Project.

On March 23, 2016, the Government of Republic Indonesia signed grant agreement No.PHD-001/PK/2016 with the government of DKI Jakarta related to subsidiary loan JICA loan agreement on IP-571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 as grant to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY11,347,000,000 (full amount).

- 5) On October 27, 2011, the Company received Governor Decree No. 1517/2011, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounted to Rp44,179, which would be funded from the APBD amounting to Rp30,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,179 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 (Note 27a2).

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

- a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1525/2012, yang menyetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp968.510 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp65.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.041 sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 (Catatan 27a2) dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp889.469, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009 (Catatan 27a4).

Pada bulan November dan Desember 2013, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp111.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 704 tanggal 1 Mei 2013 sebesar Rp31.000.000.000 dan Keputusan Gubernur No. 1923 tanggal 11 Desember 2013 sebesar Rp80.000 yang alokasinya bersumber dari APBD.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1924/2013, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp1.720.529 yang alokasinya bersumber dari hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp12.088.062.892, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 (Catatan 27a2) dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.708.441, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009 (Catatan 27a4).

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp125.000.000.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 1123 tanggal 8 Juli 2014 yang alokasinya bersumber dari APBD.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- a. Agreements related to capital investments, grants and loans (continued)

On October 2, 2012, the Company received Governor Decree No. 1525/2012, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp968,510, which would be funded from the APBD amounting to Rp65,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,041,116,650 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 (Note 27a2) and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp889,469 based on Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009 (Note 27a4).

In November and December 2013, the Company received the additional Contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp111,000 based on Governor Decree No. 704 dated May 1, 2013 amounting to Rp31,000 and Governor Decree No. 1923 dated December 11, 2013 amounting to Rp80,000 which were funded from the APBD.

On December 11, 2013, the Company received Governor Decree No. 1924/2013, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp1,720,529, which would be funded from a grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp12,088 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 (Note 27a2) and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp1,708,441 based on Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009 (Note 27a4).

In July 2014, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp125,000 based on Governor Decree No. 1123 dated July 8, 2014 which were funded from the APBD.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

- a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman (lanjutan)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp145.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2700 tanggal 8 Desember 2015 yang alokasinya bersumber dari APBD.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-571 dengan JICA terkait dengan Proyek. JICA setuju untuk memberikan pinjaman sebesar JPY75.218.000.000 (nilai penuh) kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Pinjaman akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No.SLA-1263/DSMI/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan pinjaman dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebesar JPY63.871.000.000 (nilai penuh) kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp49.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2092 tanggal 16 September 2016 dan Rp100.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2730 tanggal 20 Desember 2016.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp444.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2308 tanggal 20 Desember 2017 yang alokasinya bersumber dari APBD.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- a. Agreements related to capital investments, grants and loans (continued)

*In December 2015, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp145,000 based on Governor Decree No. 2700 dated December 8, 2015 which were funded from the APBD.*

*On December 4, 2015, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-571 with JICA in relation to the Project. JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount JPY75,218 for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project. The loan will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project.*

*On February 4, 2016, the Government of Republic of Indonesia signed Grant Agreement No.SLA-1263/DSMI/2016 with the Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan from JICA loan agreement on IP-571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 amounted to JPY63,871 to Government of DKI Jakarta.*

*In December 2016, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta amounting to Rp49,000 based on Governor Decree No. 2092 dated September 16, 2016 and amounting to Rp100,000 based on Governor Decree No. 2730 dated December 20, 2016.*

*In December 2017, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp444,000 based on Governor Decree No. 2308 dated December 20, 2017 which were funded from the APBD.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 tentang penyertaan modal daerah pada Perusahaan sebesar Rp40.757.353, setara dengan 99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan. Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 mencabut Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 berserta perubahannya.

- 6) Pada tanggal 13 Februari 2019, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019 dengan pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan hibah atas Loan Agreemant IP-578 untuk kegiatan Mass Rapid Transit Jakarta Fase 2 (II). Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman IP-578 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY70.021.000.000 (nilai penuh).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerima pencairan modal yang berasal dari APBD, setoran modal dari PD Pasar Jaya dan penerusan hibah serta penerusan pinjaman masing-masing sebesar Rp1.193.500, Rp500 dan Rp16.601.677.

- b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT

- 1) Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian *Construction Management Consulting Services* dengan Oriental Consultant Co. Ltd., Japan International Consultant for Transportation Co. Ltd., dan Pacific Consultants, Co. Ltd. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kesepuluh tanggal 4 February 2020. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Total nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY2.027.173.674 (nilai penuh) dan Rp154.939.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- a. *Agreements related to capital investments, grants and loans (continued)*

*On December 28, 2018 Governor of DKI Jakarta issued Government Regulation No. 9 Year 2018 regarding the capital investment in the Company amounting to Rp40,757,353 which was equivalent to 99% of the issued and fully paid share capital of the Company. Government Regulation No. 9 Year 2018 revoked Government Regulation No. 4 Year 2008 and its amendment.*

- 6) *On February 13, 2019, Government of Republic Indonesia signed grant No.PHD-001/MK.7/2019 with government of DKI Jakarta related to subsidiary loan agreement on IP-578 for Mass Rapid Transit Jakarta Phase 2 (II) activities. The parties agreed to continue the loan IP-578 as grant to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY70,021,000,000 (full amount).*

*As of December 31, 2021, the Company has received additional paid-up capital that was funded from the APBD, capital investment from PD Pasar Jaya, grant and loan mechanism amounting to Rp1,193,500, Rp500 and Rp16,601,677, respectively.*

- b. *Contractors and consultants agreement related to MRT's project*

- 1) *On June 10, 2013, the Company entered into a Construction Management Consulting Services agreement with Oriental Consultant Co. Ltd., Japan International Consultant for Transportation Co. Ltd., and Pacific Consultants, Co. Ltd. The agreement was last amended on tenth Amendment dated February 4, 2020. The agreement is valid until March 31, 2020. Total cost of the contract (excluding VAT) amounted to JPY2,027,173,674 (full amount) and Rp154,939.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT (lanjutan)
- Seluruh tagihan sesuai perjanjian diatas telah dibayarkan.
- 2) Pada tanggal 11 Juni 2013, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sebagai berikut:
- (i) Perjanjian *Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP-104). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh tujuh tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,769,802,845 (nilai penuh) dan Rp1,429,713. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.
  - (ii) Perjanjian *Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP-105). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh delapan tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,345,610,067 (nilai penuh) dan Rp1,528,405. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.
  - (iii) Perjanjian *Underground and Tunnels 13K+102 to 15K+123* dengan SMCC and HK JO (CP-106). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen ketiga belas tanggal 4 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY5,558,748,360 (nilai penuh) dan Rp1,436,306. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. Contractors and consultants agreement related to MRT's project (continued)
- All invoices according to the agreement above have been paid.*
- 2) On June 11, 2013, the Company entered into several agreements as follows:
- (i) *Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043 agreement with Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Jaya Konstruksi JV (CP-104).* The agreement was last amended on twenty seventh Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,769,802,845 (full amount) and Rp1,429,713. The contract is valid until March 20, 2021.
  - (ii) *Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102 agreement with Shimizu, Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Jaya Konstruksi JV (CP-105).* The agreement was last amended on twenty eighth Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,345,610,067 (full amount) and Rp1,528,405. The contract is valid until March 20, 2021.
  - (iii) *Underground and Tunnels 13K+102 to 15K+123 agreement with SMCC and HK JO (CP-106).* The agreement was last amended on thirteenth Amendment dated November 4, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY5,558,748,360 (full amount) and Rp1,436,307. The contract is valid until March 20, 2021.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

- b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT (lanjutan)

Selama tahun 2021, nilai sertifikat pembayaran Kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY216.352.444 (nilai penuh) (setara dengan Rp 28.365) dan Rp 96.234.

- 3) Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian *Tender Assistance Services (2) for Installation and Procurement of Railway System & Track and Rolling Stock for Jakarta MRT System Project* dengan Nippon Koei Co. Ltd., Japan Transportation Consultants, Inc., The Japan Electrical Consulting Co., Ltd, PT Jaya CM, PT Dardela Yasa Guna, PT Wiratman, PT Rayakonsult, PT LAPI ITB dan PT Inti Daya Kreasicitra. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen keempat tanggal 8 Juli 2015 dengan jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY91.284.484 (nilai penuh) dan Rp5.045.

Seluruh tagihan sesuai perjanjian diatas telah dibayarkan.

- 4) Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Depot, Elevated Structure and Station 0K+580 TO 0K+630 dengan Tokyu-Wika JO (CP-101). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh tanggal 1 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (tidak termasuk PPN) sebesar JPY6.533.334.118 (nilai penuh) dan Rp1.511.377. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 19 Maret 2021.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. Contractors and consultants agreement related to MRT's project (continued)

During 2021, total Contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY216,352,444 (full amount) (equivalent to Rp28,365) and Rp96,234.

- 3) On July 4, 2013, the Company entered into a Tender Assistance Services (2) for Installation and Procurement of Railway System & Track and Rolling Stock for Jakarta MRT System Project agreement with Nippon Koei Co. Ltd., Japan Transportation Consultants, Inc., The Japan Electrical Consulting Co., Ltd, PT Jaya CM, PT Dardela Yasa Guna, PT Wiratman, PT Rayakonsult, PT LAPI ITB and PT Inti Daya Kreasicitra. The agreement was last amended on fourth amendment dated July 8, 2015 with total cost of the contract (excluding VAT) amounted to JPY91,284,484 (full amount) and Rp5,045.

All invoices according to the agreement above have been paid.

- 4) In October 2013, the Company entered into several agreements as follows:

- (i) Depot, Elevated Structure and Station 0K+580 TO 0K+630 agreement with Tokyu-Wika JO (CP-101). The agreement was last amended on twentieth Amendment dated November 1, 2019, with total cost of contract (excluding VAT) amounting to JPY6,533,334,118 (full amount) and Rp1,511,377. The contract is valid until March 19, 2021.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT (lanjutan)
- 4) Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)
- (ii) Perjanjian *Elevated Structures and Stations* dengan Tokyu-Wika JO (CP 102). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh tanggal 1 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY2,540,345,561 (nilai penuh) dan Rp1,423,548. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 19 Maret 2021.
  - (iii) Perjanjian *Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211* dengan Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedelapan belas tanggal 7 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) dengan jumlah nilai pekerjaan sebesar JPY4,175,950,529 (nilai penuh) dan Rp1,768,547. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.

Selama tahun 2021, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY330,813,581 (nilai penuh) (setara dengan Rp43,304) dan Rp102,533.

- 5) Pada tanggal 3 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 – Rolling Stock* dengan Sumitomo Corporation. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kelima tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 2 April 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY11,179,106,055 (nilai penuh) dan Rp157,382.

Selama tahun 2021, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY263,104,856 (nilai penuh) (setara dengan Rp33,225) dan Rp9.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. Contractors and consultants agreement related to MRT's project (continued)
- 4) In October 2013, the Company entered into several agreements as follows: (continued)
- (ii) Elevated Structures and Stations agreement with Tokyu-Wika JO (CP 102). The agreement was last amended on twentieth Amendment dated November 1, 2019, with total cost of contract (excluding VAT) amounting to JPY2,540,345,561 (full amount) and Rp1,423,548. The contract is valid until March 19, 2021.
  - (iii) Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211 agreement with Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). The agreement was last amended on eighteenth Amendment dated September 9, 2019, with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY4,175,950,529 (full amount) and Rp1,768,547. The contract is valid until March 20, 2021.

During 2021, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY330,813,581 (full amount) (equivalent to Rp43,304) and Rp102,533.

- 5) On March 3, 2015, the Company entered into a Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 – Rolling Stock with Sumitomo Corporation. The agreement was last amended on fifth Amendment dated March 27, 2019. The agreement is valid until April 2, 2021. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY11,179,106,055 (full amount) and Rp157,382.

During 2021, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY263,104,856 (full amount) (equivalent to Rp33,225) and Rp9.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT (lanjutan)
- 6) Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Contract for Railway Systems and Trackwork CP-107* dengan Mitsui & Co, Ltd., Toyo Engineering Corporation, Kobe Steel, Ltd., Sumitomo Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kesepuluh tanggal 17 Januari 2020. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 19 Maret 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY16.216.169.825 (nilai penuh) dan Rp1.445.890.

Selama tahun 2021, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY448.697.031 (nilai penuh) (setara dengan Rp56.751) dan Rp30.891.

- 7) Pada tanggal 13 April 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *Operation and Maintenance Consulting Services Proyek MRT Jakarta System Fase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia* dengan Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd. (*Joint Venture and Association*). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedelapan tanggal 15 November 2019. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2020. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah (tidak termasuk PPN) sebesar JPY858.730.793 (nilai penuh) dan Rp51.483.

Seluruh tagihan sesuai perjanjian diatas telah dibayarkan.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. Contractors and consultants agreement related to MRT's project (continued)
- 6) On April 30, 2015, the Company entered into a Contract for Railway Systems and Trackwork CP-107 with Mitsui & Co, Ltd., Toyo engineering Corporation, Kobe Steel, Ltd., Sumitomo Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik. The agreement was last amended on tenth Amendment dated January 17, 2020. The agreement is valid until March 19, 2021. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY16,216,169,825 (full amount) and Rp1,445,890.

During 2021, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY448,697,031 (equivalent to Rp56,751) and Rp30,891.

- 7) On April 13, 2016, the Company entered into a Contract for Operation and Maintenance Consulting Services Proyek MRT Jakarta System Phase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia with Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd. (*Joint Venture and Association*). The agreement was last amended on eighth Amendment dated November 15, 2019. The Agreement is valid until July 31, 2020. Total cost of the Contract (exclude VAT) amounted to JPY858,730,793 (full amount) and Rp51,483.

All invoices according to the agreement above have been paid.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT (lanjutan)
- 8) Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *Engineering Design and Tender Assurances Consulting Services for Phase II Section MRT System* dengan Oriental Consultants Global Co., Ltd (*Joint Venture and Association*). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen ketujuh tanggal 22 Juni 2021. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY2,242,974,280 (nilai penuh) dan Rp107.119.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, keseluruhan nilai pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY242,542,082 (nilai penuh) (setara dengan Rp31.019) dan Rp12.186.

- 9) Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2 dengan PT Trocon Indah Perkasa. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp21.767 (termasuk pajak).

Seluruh tagihan sesuai perjanjian diatas telah dibayarkan.

- 10) Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1- Berlokasi di Sepanjang Kp. 15K+123 hingga Kp.17+800, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kesatu tanggal 11 Oktober 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY3,746,033,751 (nilai penuh) dan Rp4,038,472

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. Contractors and consultants agreement related to MRT's project (continued)
- 8) On December 4, 2017, the Company entered into a Contract for Engineering Design and Tender Assurances Consulting Services for Phase II Section MRT System with Oriental Consultants Global Co., Ltd (*Joint Venture and Association*). The agreement was last amended on seventh Amendment dated June 22, 2021. The Agreement is valid until August 31, 2022. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY2,242,974,280 (full amount) and Rp107,119.

During 2021, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY242,542,082 (full amount) (equivalent to Rp31,019) and Rp12,186.

- 9) On December 31, 2018, the Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project. Total cost of the Contract amounted to Rp21,767, (include taxes).

All invoices according to the agreement above have been paid.

- 10) On February 14, 2020, the Company entered into a Contract for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1- from Kp. 15K+123 to Kp.17+800 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I). The agreement was last amended on first amendment dated October 11, 2021 Total cost of the Contract amounted to JPY3,746,033,751 (full amount) and Rp4,038,472 (include VAT)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT (lanjutan)

Selama tahun 2021, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY122,523,098 (nilai penuh) (setara dengan Rp15.674) dan Rp361.836.

- 10) Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultansi: Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I) dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kesatu tanggal 20 September 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah tidak melebihi sebesar JPY4.253.702.500 (nilai penuh) dan Rp322.001.

Selama tahun 2021, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY437,293,154 (nilai penuh) (setara dengan Rp56.720) dan Rp41.887.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. Contractors and consultants agreement related to MRT's project (continued)

During 2021, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY122,523,098 (full amount) (equivalent to Rp15,674) and Rp361,836.

- 10) On April 29, 2020, the Company entered into a Consultations Contract: Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I) dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. The agreement was last amended on first amendment dated September 20, 2021. Total cost of the Contract amounted to JPY4,253,702,500 (full amount) dan Rp322,00.

During 2021, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY437,293,154 (full amount) (equivalent to Rp56,720 and Rp41,887).

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

- b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT (lanjutan)

11) Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage* untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project dengan Joint Venture antara Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; dan Nippon Koei Co., Ltd., beserta Asosiasinya. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua tanggal 25 oktober 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah tidak lebih dari sebesar JPY810.883.961 (nilai penuh) dan Rp17.660.

Selama tahun 2021, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY166.626.722 (nilai penuh) (setara dengan Rp21.544) dan Rp4.720.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua *defect liability period*. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp84.145 (2020: Rp431.065).

- c. Denda keterlambatan pembayaran kepada kontraktor proyek MRT

Berdasarkan *General Conditions of Contract, FIDIC Yellow Book* edisi tahun 1999, pada klausul 20.1 *Contractor's Claim*, kontraktor dapat mengajukan notifikasi melalui *Engineer* dalam waktu tidak lebih dari 28 hari setelah kontraktor mengetahui atau, seharusnya mengetahui, terhadap keadaan atau kejadian yang mengakibatkan notifikasi tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. Contractors and consultants agreement related to MRT's project (continued)

11) On October 27, 2020, the Company entered a Contract Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project with Joint Venture between Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; and Nippon Koei Co., Ltd., and its Association. The agreement was last amended on second amendment dated October 25, 2021. Total cost of the Contract shall not exceed amounted to JPY810,883,961 (full amount) dan Rp17,660.

During 2021, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY166,626,722 (equivalent to Rp21,544) and Rp4,720.

The Company has 10% of retention payables that will be paid by 5% in the first and second year of defect liability period. As of December 31, 2021, the balance of retention payables are Rp84,145 (2020: Rp431,065).

- c. Delayed payment charge to contractors of MRT's project

Based on the contract clause 20.1 on the FIDIC General Conditions of Contract, Yellow Book Year 1999, the contractor entitled of claim, as soon as practicable, and not later than 28 days to *Engineer* after the contractor became aware, or should have become aware, of the event or circumstance.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

- d. Re-ekspor atas peralatan dan mesin yang digunakan dalam pekerjaan konstruksi MRT

Untuk memenuhi kebutuhan proyek, Perusahaan melakukan impor atas material, peralatan dan mesin tertentu yang terkait dengan proyek pembangunan MRT Fase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. Terdapat kewajiban Perusahaan untuk melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor. Terkait atas kewajiban tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan surat jaminan atas bea masuk kepada Kantor Bea dan Cukai, yang akan menjadi kewajiban sesungguhnya, apabila Perusahaan tidak melakukan re-ekspor. Selama tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor.

- e. Perjanjian terkait pendapatan non-tiket

- 1) Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa ("AP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan operasional MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 20 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AP wajib memberikan komisi penandatangan perjanjian kepada Perusahaan sebesar Rp40.000. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan dan AP sepakat untuk menyelesaikan denda ketidakpatuhan sebesar Rp23.028 dan denda tersebut telah dibayarkan oleh AP.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- d. Re-export of the equipments and machines that have been used for MRT's project

In order to fulfill the project needs, the Company imported certain materials, equipments and machines with MRT project phase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. There is a liability for the Company to re-export the equipments and machines which has been imported. Related to its liability, the Company has issued its guarantee letter to cover the custom import duty to "Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai", in which, the liability will be recognized if the Company failed to re-export. As of December 31, 2020, the Company has not re-exported all the equipments and machines which has been imported.

- e. Agreements related to non-farebox revenues

- 1) On December 13, 2107, the Company signed an Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa ("AP") for provide advertising services in the operational area of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 20 years from the revenue operation date.

Based on the agreement, AP shall have an obligation to pay the Agreement signing commission to the Company amounting to Rp40,000. The fee recognized as unearned revenue and will amortize since the Company operated and during the term of the agreement.

On November 28, 2019, the Company and AP have agreed to settle the non-compliance penalty amounted to Rp23,028 and the said penalty has been paid by AP.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO)**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in million rupiah,**  
**Unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

e. Perjanjian terkait pendapatan non-tiket (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2021, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah waktu pembayaran pendapatan minimum yang dijamin tahun Kerjasama ke-2 pada April s.d Desember 2023 dan pembayaran pendapatan minimum yang dijamin tahun Kerjasama ke-3 pada April s.d Desember 2024. Kesepakatan tersebut akan dituang dalam Berita Acara Kesepakatan (BAK).

- 2) Selama tahun 2018 dan 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Hak Penamaan Stasiun dengan pihak ketiga dalam rangka hak penamaan eksklusif stasiun MRT Jakarta fase 1 di stasiun dengan beberapa pihak dengan rincian sebagai berikut:

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>
31 Desember 2018/ December 31, 2018	PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
31 Desember 2018/ December 31, 2018	PT Astra International Tbk
11 Februari 2019/ February 11, 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
1 April 2019/ April 1, 2019	PT Solusi Transportasi Indonesia
17 Mei 2019/ May 17, 2019	PT Bank Central Asia Tbk

Nilai kontrak atas perjanjian-perjanjian diatas berkisar antara Rp16.100 sampai dengan Rp33.000 per tahun.

- 3) Selama tahun 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Retail dengan pihak ketiga dalam rangka sewa ruang dan bagi hasil usaha retail. Perjanjian tersebut berlaku untuk 2 tahun yang dimulai dari tanggal berusaha gerai. Atas perjanjian ini, pihak ketiga berkewajiban atas biaya sewa dan bagi hasil dari penjualan harian berdasarkan persentase yang telah disepakati dalam perjanjian, yakni antara 10% - 20%.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

e. Agreements related to non-farebox revenues (continued)

In May 6, 2021, both parties agrees to change the guaranteed minimum income payment periode in the 2<sup>nd</sup> Cooperation year in April until December 2023 and guaranteed minimum income payment periode in the 3<sup>rd</sup> Cooperation year in April until December 2024. The agreement will be stated in the Minutes of Agreement (MOA)

- 2) During 2018 and 2019, the Company signed the Station Naming Rights Agreement with third parties in the context of the exclusive naming rights of MRT Jakarta stations phase 1 with several parties with details as follow:

<b>Stasiun/ Station</b>	<b>Jangka Waktu/ Period</b>
Dukuh Atas	10 tahun/ 10 years
Setiabudi	10 tahun/ 10 years
Istora	10 tahun/ 10 years
Lebak Bulus	5 tahun/ 5 years
Blok M	5 tahun/ 5 years

Contract value of the agreements above ranging from Rp16,100 to Rp33,000, per year.

- 3) During 2018, the Company signed the Retail Business Agreement with third parties in the context of retail business space rent and revenue sharing. The agreement is valid for 2 years after the store opening date. For these agreements, third parties obliged of rent fee and revenue sharing on daily sales based on the agreements, between 10%-20%.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

- e. Perjanjian terkait pendapatan non-tiket (lanjutan)
- 4) Selama tahun 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga untuk kebutuhan penyediaan layanan pembayaran digital tiket berbasis *mobile application*. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak ketiga wajib membayar biaya pelaksanaan kerjasama selama jangka waktu perjanjian. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian. Detail Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**Tanggal/Date**

- 7 Oktober 2019/ October 7, 2019  
3 Oktober 2019/ October 3, 2019  
6 November 2019/ November 6, 2019  
31 Oktober 2019/ October 31, 2019  
22 Juni 2021/June 22, 2021  
27 Desember 2021/December 27, 2021

Komisi atas pelaksanaan kerjasama atas perjanjian tersebut berkisar antara Rp15.000 sampai dengan Rp25.000 per tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- e. Agreements related to non-farebox revenues (continued)
- 4) During 2019, the Company has signed the Digital Ticketing Payment with Mobile Application Cooperation Agreement with third parties for provide digital ticketing payment services with mobile application. This agreement is valid for 3 years from the revenue operation date.

Based on the agreements, third parties shall have an obligation to pay the agreement signing commission to the Company during the term of the agreement. The fee recognized as unearned revenue and will be amortized since the Company being operated and during the term of the agreement. The details of Digital Ticketing Payment with Mobile Application Cooperation Agreement with third parties are as follows:

**Pihak Ketiga/Third Parties**

- PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana)  
PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja)  
PT Visionet Internasional (OVO)  
PT Dompet Anak Bangsa (Gopay)  
PT Astra Digital Arta (AstraPay)  
PT Inti Dunia Sukses dan PT Indomarco Pristama (i.saku)

Agreement signing commission of the agreements above ranging from Rp15,000, to Rp25,000 per year.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)**

e. Perjanjian terkait pendapatan non-tiket (lanjutan)

5) Pada tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dimulai dari tanggal 14 Februari 2020 atau tanggal Berita Acara Pemasangan, tergantung yang tercapai terlebih dahulu.

Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan dan JIP menandatangani amandemen Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta Fase 1. Dalam amandemen perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jangka waktu kerja sama menjadi tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025.

Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, JIP wajib memberikan fee komitmen kepada Perusahaan sebesar Rp25.000.

Pada tanggal 11 Maret 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Berita Acara Kesepakatan (BAK). Berdasarkan BAK tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jadwal pembayaran porsi minimum yang dijamin tahun Kerjasama kedua dan mengubah jadwal dan ketentuan pembayaran porsi pendapatan minimum yang dijamin.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

e. Agreements related to non-farebox revenues (continued)

5) On December 26, 2019, the Company signed an Advertising Services Cooperation Agreement with Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") for provide advertising services in the outdoor pillar media of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 5 years from February 14, 2020 or the installation report date, whichever is shorter.

On Februari 4, 2021, the Company and JIP sign the Cooperation Agreement amendments of MRT Jakarta Phase 1 advertising services on outdoor pillar media. In the agreement amendments, both parties agreed to change the period of agreement from October 14, 2020 to October 13, 2025.

Based on the amendment of the agreement, JIP shall have an obligation to pay the commitment fee to the Company amounting to Rp25,000.

On March 11, 2022, the Company and JIP sign Minutes of Agreement (MOA). Based on the minutes of agreement, both parties agreed to change the period of minimum guarantee payment year 2 and change the schedule of payment of the minimum guarantee payment

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN  
(lanjutan)**

f. Perjanjian jual beli tenaga listrik

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya untuk kebutuhan sistem operasi MRT Jakarta dengan Biaya Penyambungan (BP) listrik menurut kontrak sebesar Rp32.100. Perjanjian tersebut berlaku selama Perusahaan masih menjadi pelanggan listrik. Kewajiban bulanan pembayaran listrik dimulai pada saat Perusahaan memulai kegiatan operasional MRT Jakarta.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Kelompok Usaha membentuk Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Kelompok Usaha. Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko likuiditas dan risiko mata uang asing dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

f. Agreement of electricity power

*On December 21, 2016, the Company signed a Purchase Agreement of Electricity Power with PT PLN (Persero) Distribution Area of Jakarta Raya to supply electricity for operational system of MRT Jakarta with the cost of installation electricity for Rp32,100. This agreement is valid as long as the Company is a customer of PT PLN (Persero). The monthly payment of the electricity begins when the Company starts MRT Jakarta operational.*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The financial risk management policies of the Group is made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group operate within defined policies approved by the Directors.*

*In managing those risks, the Group established a Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division reports to the President Director.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are liquidity risk foreign currency risk and credit risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha yang akan dibayarkan melalui penerusan pinjaman JICA.

Kelompok Usaha menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang di denominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Yen Jepang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank-bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi serta jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang yang bermasalah. Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from accounts payables that will be settle by JICA grant.*

*The Group incurs foreign currency risk on the transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily Japanese Yen.*

*The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time*

**b. Credit risk**

*Credit risk refers to the risk that the Group will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.*

*All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit rating.*

*Management is confident in its ability to continue to control and to maintain minimal exposure of credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Group has no concentration of credit risk.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Kelompok Usaha untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Kelompok Usaha kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan yang penyelesaiannya tidak menggunakan dana JICA.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Group would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Group to sell assets immediately at prices close to its fair value.*

*Liquidity risk arises in situations where the Group struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities that not settle by JICA fund.*

*The following table details the Group remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as follows:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Utang usaha	2.973	-	-	2.973
Utang kontraktor	56.142	-	-	56.142
Beban akrual	278.958	-	-	278.958
Utang bank	5.306	-	-	5.306
Utang retensi	11.466	72.678	-	84.144
Liabilitas sewa	2.891	2.662	-	5.553
Uang jaminan pelanggan	-	-	15.770	15.770
<b>Total</b>	<b>357.736</b>	<b>75.340</b>	<b>15.770</b>	<b>448.846</b>
				<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut: (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

*The following table details the Group remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as follows: (continued)*

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Utang usaha	1.510	-	-	1.510
Utang kontraktor	56.946	-	-	56.946
Beban akrual	169.256	-	-	169.256
Utang retensi	431.065	-	-	431.065
Liabilitas sewa	29.286	1.802	-	31.088
Uang jaminan pelanggan	-	-	14.307	14.307
<b>Total</b>	<b>688.063</b>	<b>1.802</b>	<b>14.307</b>	<b>689.865</b>

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang usaha dan uang jaminan pelanggan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are accounts receivable and customer's security deposit.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**32. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

1. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengubah paragraf 23 dalam PSAK dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:*

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

*On December 31, 2021, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.*

**32. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURES**

*Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.*

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

1. *Amendments to PSAK 22: Business Combinations of Reference to Conceptual Frameworks.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- *Added a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Amend paragraph 23 in PSAK by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Added 23A paragraph regarding the definition of contingent assets and their accounting treatment.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**32. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)**

2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

3. Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10%' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**32. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURES (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)**

2. Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.

*This amendment stipulates that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:*

- *incremental costs to fulfill the contract, and*
- *allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

3. Amendments to PSAK 71: Financial Instruments-Fees in the '10%' test for derecognition of financial liabilities.

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**32. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)**

4. Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas incentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

1. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

**32. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURES (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)**

3. 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

1. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**32. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amandemen ini diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**32. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURES (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. These amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**2. Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021  
and for the year then ended  
(Expressed in million rupiah,  
Unless otherwise stated)*

**33. TRANSAKSI NON KAS**

**33. NON-CASH TRANSACTIONS**

Tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2021	2020	
a. Penambahan aset tetap dikreditkan ke:			a. Addition to fixed assets credited to:
Modal disetor lainnya	486.716	2.133.728	Other paid-up capital
Akrual kontraktor	184.434	178.890	Contractor accruals
Utang retensi	48.302	49.691	Retention payable
Utang kontraktor	41.497	89.873	Contractors payable
Uang muka	6.709	746.179	Advance payment
Penghasilan lainnya	4.493	-	Other income
Rugi selisih kurs	-	19.651	Loss on foreign exchange
b. Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dikreditkan ke modal disetor lainnya	(1.433.474)	(3.567.197)	b. Addition to issued and fully paid capital credited to other paid-up capital

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022.

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issued on March 25, 2022.*

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut adalah laporan keuangan Entitas Induk PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**31 Desember 2021/  
December 31, 2021**

### ASET

#### ASET LANCAR

Kas dan setara kas	1.352.067
Piutang usaha	54.957
Piutang subsidi	375.507
Pendapatan yang akan diterima	1.070
Persediaan	14.181
Dana dibatasi penggunaannya	59.580
Aset lancar lainnya	9.869
<b>Total asset lancar</b>	<b>1.867.231</b>

#### ASET TIDAK LANCAR

Uang muka kontraktor	1.397.650
Aset tetap - neto	16.256.408
Piutang usaha	228.415
Aset hak guna - neto	21.297
Aset takberwujud - neto	12.586
Investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	33.724
Uang jaminan	20.489
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.675
Aset pajak tangguhan - neto	6.464
<b>Total asset tidak lancar</b>	<b>17.992.708</b>

**TOTAL ASET**

**19.859.939**

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information is the separate financial statement of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in million rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

### ASSETS

#### CURRENT ASSETS

Kas dan cash equivalents	1.221.123
Account receivables	146.127
Subsidy receivables	83.970
Accrued revenues	2.383
Inventories	13.364
Restricted fund	2.718
Other current assets	9.459
<b>Total current assets</b>	<b>1.479.144</b>

#### NON-CURRENT ASSETS

Contractors' advances	765.178
Fixed assets - net	15.944.111
Account receivables	-
Right of use assets - net	31.114
Intangible assets – net	27.415
Investment in joint subsidiary, associate and joint venture	43.899
Guarantee deposits	20.489
Estimated claim for tax refund	10.965
Deferred tax assets - net	72.375
<b>Total non-current assets</b>	<b>16.915.546</b>

**TOTAL ASSETS**

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2021/  
December 31, 2021

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2021  
(Expressed in million rupiah,  
unless otherwise stated)

31 Desember 2020/  
December 31, 2020

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Utang usaha	1.797	21
Utang kontraktor	56.142	56.946
Beban akrual	278.602	170.287
Pendapatan diterima dimuka	142.462	137.008
Utang pajak	11.849	13.100
Utang retensi	11.465	431.065
Liabilitas sewa	3.349	29.040
Total liabilitas jangka pendek	505.666	837.467

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Utang retensi	72.680	-
Liabilitas sewa	1.690	1.278
Pendapatan diterima dimuka	131.120	138.085
Uang jaminan pelanggan	15.770	14.307
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50.946	44.763
Total liabilitas jangka panjang	272.206	198.433

**TOTAL LIABILITAS**

**777.872**

**1.035.900**

**EKUITAS**

Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham		
Modal dasar - 40.757.353 saham		
Modal di tempatkan dan disetor penuh – 17.772.643 saham (2020: 16.339.669 saham)	17.772.643	16.339.169
Modal disetor lainnya	1.617.420	1.433.474
Defisit	(307.996)	(413.853)
<b>Ekuitas neto</b>	<b>19.082.067</b>	<b>17.358.790</b>

**TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS**

**19.859.939**

**LIABILITIES AND EQUITY**

**CURRENT LIABILITIES**

Account payables	
Payables to contractors	
Accrued expenses	
Unearned revenues	
Taxes payable	
Retention payables	
Lease liability	

**Total current liabilities**

**NON-CURRENT LIABILITIES**

Retention payables	
Lease Liability	
Unearned revenue	
Customer's security deposit	
Liability for employee benefits	

**Total non-current liabilities**

**TOTAL LIABILITIES**

**EQUITY**

Share capital - par value of Rp1,000,000 per share	
Authorized - 40,757,353 shares	
Issued and fully paid - 17,772,643 shares	
(2020: 16,339,669 shares)	
Other paid-up capital	
Deficit	

**Net Equity**

**TOTAL LIABILITIES AND  
EQUITY**

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
*For the year ended December 31, 2021*  
*(Expressed in million rupiah,  
unless otherwise stated)*

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

	2021	2020	
<b>PENDAPATAN</b>	1.338.417	1.077.148	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(983.304)</b>	<b>(974.564)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>355.113</b>	<b>102.584</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(206.916)	(189.754)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>148.197</b>	<b>(87.170)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Penghasilan bunga	40.620	52.230	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.432	(19.651)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) keuangan - neto	(15.595)	(11.436)	Finance Income (expense) - net
Bagian kerugian entitas anak dan ventura bersama	(11.175)	(1.401)	Share of loss of subsidiary and joint venture
Lain-lain - neto	16.440	21.531	Other - net
Penghasilan lain-lain - neto	<b>33.722</b>	<b>41.273</b>	Other income - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>181.919</b>	<b>(45.897)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(10.364)	(17.429)	Final tax expense
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>171.555</b>	<b>(63.326)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(65.864)</b>	<b>(6.385)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.691</b>	<b>(69.711)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto dari pajak	166	(1.732)	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability - net of tax
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.857</b>	<b>(71.443)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended December 31, 2021  
(Expressed in million rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid- up capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas neto/ <i>Net equity</i>	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>12.771.972</b>	<b>3.567.202</b>	<b>(342.410)</b>	<b>15.996.764</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Modal disetor lainnya	-	1.433.469	-	1.433.469	Other paid-up capital
Reklasifikasi atas modal disetor lainnya	3.567.197	(3.567.197)	-	-	Reclassification of other paid-up capital
Rugi tahun berjalan	-	-	(69.711)	(69.711)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	(1.732)	(1.732)	Other comprehensive income - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>16.339.169</b>	<b>1.433.474</b>	<b>(413.853)</b>	<b>17.358.790</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Modal disetor lainnya	-	1.617.420	-	1.617.420	Other paid-up capital
Reklasifikasi atas modal disetor lainnya	1.433.474	(1.433.474)	-	-	Reclassification of other paid-up capital
Laba tahun berjalan	-	-	105.691	105.691	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	166	166	Other comprehensive income - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>17.772.643</b>	<b>1.617.420</b>	<b>(307.996)</b>	<b>19.082.067</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CASH FLOW**  
*For the year ended December 31, 2021*  
*(Expressed in million rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	396.629	418.444	Receipts from customers
Penerimaan dari subsidi	529.591	641.762	Receipts from subsidy
Penerimaan penghasilan bunga	32.496	39.328	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(461.181)	(553.846)	Payment to vendors
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(214.312)	(207.011)	Payments to commissioners, directors and employees
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>283.223</b>	<b>338.677</b>	<i>Net cash received from operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(64.101)	(47.010)	Additions to fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(2.774)	(1.788)	Additions to intangible assets
Penambahan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(1.000)	(45.300)	Additions to investment in subsidiary, associate and joint venture
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(67.875)</b>	<b>(94.098)</b>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Penambahan dana dibatasi penggunaannya	(56.862)	-	Increase in restricted fund
Pembayaran liabilitas sewa	(27.543)	-	Payment of rent liabilities
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(84.405)</b>	<b>-</b>	<i>Net cash received from financing activity</i>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>130.943</b>	<b>244.579</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.221.124</b>	<b>976.545</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.352.067</b>	<b>1.221.124</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
ENTITAS INDUK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan ayau sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amandemen PSAK 4 (2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERO DA)  
PARENT ENTITY**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the year ended December 31, 2021  
(Expressed in million rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the separate  
financial statements of the parent entity**

*The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4, "Separate Financial Statements".*

*PSAK 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statement are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for at cost or in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*Amendment to PSAK 4 (2015) allows the use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the Separate Financial Statements of the entity.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2.*



**mrt** jakarta

increasing mobility, improving life quality



PT MRT JAKARTA  
Wisma Nusantara, 21th Floor,  
Jl. M.H. Thamrin 59,  
Jakarta 10350 - INDONESIA



(62)21 3906454



(62)21 3155846 info@jakartamrt



info@jakartamrt.co.id



[www.jakartamrt.co.id](http://www.jakartamrt.co.id)